

Terus Tumbuh dengan Diversifikasi – Akselerasi Transformasi

Growing through Diversification – Accelerating Transformation



LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2024

Portofolio bisnis yang telah terdiversifikasi selama ini merupakan kunci yang mendorong pertumbuhan Astra di tengah perubahan pasar yang dinamis sepanjang tahun 2024. Dengan memperkuat bisnis inti dan memperluas portofolio bisnis, Astra berhasil menyeimbangkan kinerja yang solid dengan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini juga mencerminkan kemampuan Astra dalam beradaptasi dan bertransformasi. Didukung oleh ekosistem bisnis yang saling terhubung secara sinergis, Astra terus mengoptimalkan sumber daya dan rantai pasokan. Kami akan melanjutkan dan mengakselerasi perjalanan transformasi ini dengan komitmen dan dedikasi penuh untuk mewujudkan visi Sejahtera Bersama Bangsa.

The established diversified business portfolio is a key driver of Astra's performance growth amidst dynamic market changes throughout 2024. By strengthening its core business and expanding its business portfolio, Astra has successfully balanced solid performance and long-term sustainability. This also reflects Astra's ability to adapt and transform. Supported by a synergistically connected business ecosystem, Astra continues to optimize resources and supply chains. We will continue and accelerate this transformation journey with full commitment and dedication to realizing our vision to Prosper With The Nation.

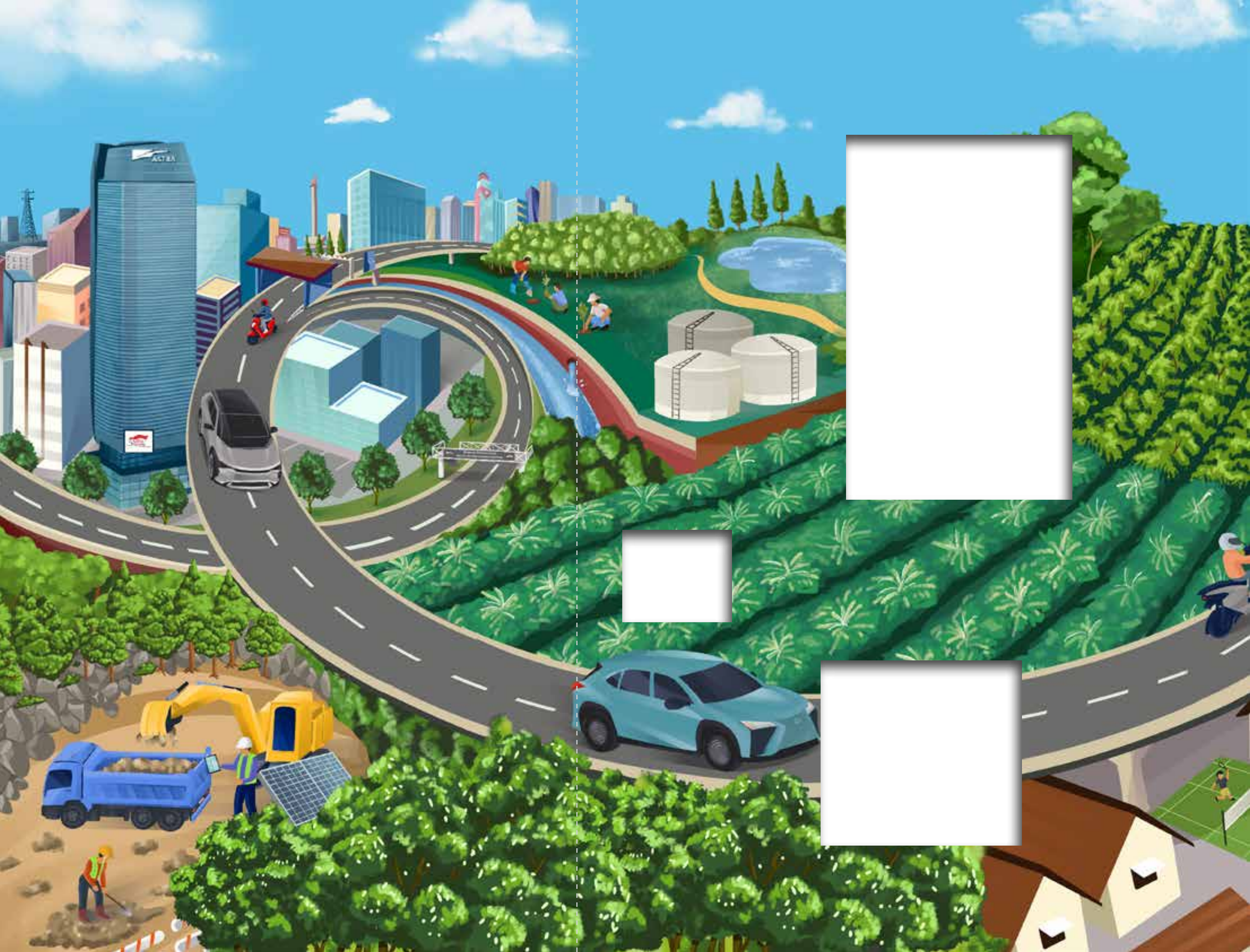


kampung
berseri
ASTRA

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan PT Astra International Tbk disusun berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Laporan Tahunan ini dapat ditemukan dan diunduh di situs resmi Perseroan yaitu www.astra.co.id.

Laporan Tahunan ini berisi pernyataan-pernyataan yang beberapa di antaranya dapat dianggap sebagai pandangan masa depan (*forward looking statements*), yang memiliki prospek risiko dan ketidakpastian dan kenyataan yang terjadi mungkin dapat secara material berbeda dengan apa yang terdapat dalam pernyataan.

Panduan Umum

Laporan Tahunan ini memuat kata 'Perseroan' dan 'Astra' yang mengacu pada PT Astra International Tbk sebagai perusahaan induk. 'Grup' dan 'Grup Astra' mengacu pada PT Astra International Tbk, anak perusahaan dan perusahaan afiliasinya. Adakalanya kata "kami" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Astra International Tbk secara umum. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Disclaimer and Limit of Responsibility

This PT Astra International Tbk Annual Report is prepared in accordance with the applicable laws and regulations and with due regard to the principles of Good Corporate Governance. This report is available for viewing and downloading on the Company's official website at www.astra.co.id.

This Annual Report contains statements, some of which are considered forward-looking. These statements carry inherent risks and uncertainties, and actual results may differ significantly from those projected.

General Use of Term

Within this report, the terms 'Company' and 'Astra' refer specifically to PT Astra International Tbk as the parent entity. The terms 'Group' and 'Astra Group' pertain to PT Astra International Tbk along with its subsidiaries and affiliated companies. Additionally, the term "we" is occasionally used for convenience to refer to PT Astra International Tbk as a whole. All financial data is reported in Indonesia "Rupiah" in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity



20 22

Mempercepat Transisi, Perkuat Aksi & Perluas Dampak

Dalam evolusi perjalanan 65 tahunnya, Grup Astra memasuki tahun 2022 dengan pendekatan dan sikap yang optimis namun tetap waspada. Dengan penerapan nilai-nilai Catur Dharma secara konsisten dan tata kelola perusahaan yang baik, Astra tetap optimis dalam mencermati tantangan dan menghadapinya sebagai peluang untuk terus bertumbuh dan berkembang dengan lebih baik.

Di tengah situasi pandemi COVID-19, perkembangan disrupsi teknologi dan bisnis model serta tekanan geopolitik, Grup memutuskan untuk meningkatkan perjalanan keberlanjutannya dengan menetapkan Astra 2030 Sustainability Aspirations, yang memuat aspirasi dan target terukur yang ingin dicapai Astra pada tahun 2030 di pilar *portfolio, people* dan *public contribution*.

Astra ingin menjadi bisnis yang lebih *sustainable* dan *resilient*, yang dapat berkontribusi dalam memperkuat ekonomi Indonesia serta mendukung masyarakat yang sejahtera dan inklusif.

Accelerating Transition, Strengthening Action & Widening Impact

In the 65th year of its evolution journey, Astra Group entered 2022 with an optimistic yet vigilant mindset and attitude. With consistent implementation of Catur Dharma values and good corporate governance, Astra remained optimistic in facing challenges as opportunities to continue growing.

In the midst of the COVID-19 pandemic, increasing technological and business model disruptions as well as geopolitical pressures, the Group decided to advance its sustainability journey with the launch of Astra 2030 Sustainability Aspirations, which sets out aspirations and measurable targets that Astra wants to achieve by 2030 in the portfolio, people and public contribution pillars.

Astra wishes to become a more sustainable and resilient business that contributes to the strength of the Indonesian economy and supports a prosperous and inclusive society.



2023

Menuju Masa Depan melalui Pertumbuhan Berkelanjutan

Mulai tahun 2023, peta jalan yang telah ditetapkan untuk masing-masing lini bisnis Grup Astra telah dilaksanakan dengan mengacu pada optimalisasi bisnis, penciptaan dan penguatan nilai tambah serta pengembangan ekosistem. Peta jalan tersebut disusun dengan memperhatikan perubahan berbagai elemen eksternal dan perubahan landscape serta mengintegrasikan Astra 2030 Sustainability Aspirations guna memastikan pertumbuhan berkelanjutan dan relevansi Astra di masa mendatang - menuju visi Astra 2030 sebagai *pride of the nation*.

Shaping the Future through Sustainable Growth

Starting in 2023, a roadmap defined for each of Astra Group's business lines has been implemented based on the principle of optimizing business, creating and strengthening added value and broadening ecosystems. The roadmaps were created by taking into account the changes in various external elements and changes in the economic landscape, as well as integrating Astra 2030 Sustainability Aspirations to ensure Astra's continued growth and relevance in the future - towards Astra's 2030 vision to be the pride of the nation.



2024

Terus Tumbuh dengan Diversifikasi – Akselerasi Transformasi

Portofolio bisnis yang telah terdiversifikasi selama ini merupakan kunci yang mendorong pertumbuhan Astra di tengah perubahan pasar yang dinamis sepanjang tahun 2024. Dengan memperkuat bisnis inti dan memperluas portofolio bisnis, Astra berhasil menyeimbangkan kinerja yang solid dengan keberlanjutan jangka panjang. Hal ini juga mencerminkan kemampuan Astra dalam beradaptasi dan bertransformasi. Didukung oleh ekosistem bisnis yang saling terhubung secara sinergis, Astra terus mengoptimalkan sumber daya dan rantai pasokan. Kami akan melanjutkan dan mengakselerasi perjalanan transformasi ini dengan komitmen dan dedikasi penuh untuk mewujudkan visi Sejahtera Bersama Bangsa.

Growing through Diversification – Accelerating Transformation

The established diversified business portfolio is a key driver of Astra's performance growth amidst dynamic market changes throughout 2024. By strengthening its core business and expanding its business portfolio, Astra has successfully balanced solid performance and long-term sustainability. This also reflects Astra's ability to adapt and transform. Supported by a synergistically connected business ecosystem, Astra continues to optimize resources and supply chains. We will continue and accelerate this transformation journey with full commitment and dedication to realizing our vision to Prosper With the Nation.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimer and Limit of Responsibility
2	Kesinambungan Tema Theme Continuity
6	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights
8	Ikhtisar Saham Stock Highlights
9	Kronologi Pencatatan Saham Stock Listing Chronology
10	Aksi Korporasi Corporate Action
10	Suspensi atau *Delisting* Suspension or Delisting
12	Peristiwa Penting Key Events
20	Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024 Awards and Certification in 2024
26	**Laporan Manajemen** **Management Reports**
28	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners' Report
34	Dewan Komisaris Board of Commissioners
36	Laporan Direksi Board of Directors' Report
46	Direksi Board of Directors
48	Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024 Responsibility for Annual Report 2024



50	**Profil Perusahaan** **Company Profile**
52	Informasi Perseroan Corporate Information
54	Sekilas Astra Astra at a Glance
56	Tonggak Sejarah Milestones
70	Motto, Cita-Cita, dan Filosofi Motto, Aim, and Philosophy
71	Visi dan Misi Vision and Mission
72	Segmen Usaha, Portofolio Produk dan Jasa Business Segments, Products and Services Portfolio
74	Struktur Organisasi Organizational Structure
78	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners
84	Profil Direksi Profile of the Board of Directors
90	Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition of the Board of Commissioners and Directors
92	Profil Komite-Komite Committees' Profiles
94	Struktur Grup Astra Astra Group Structure
96	Komposisi Kepemilikan Saham Shareholding Composition
98	Struktur Kepemilikan Saham Shareholding Structure
98	Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies



106 Informasi Lembaga/Profesi Penunjang Pasar Modal
Information on Capital Market Supporting Institutions/Professions

106 Akses Informasi dan Situs Web Resmi
Access to Information and Official Websites

108 Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi
Human Capital and Digitalization

110 Sumber Daya Manusia
Human Capital

116 Digitalisasi
Digitalization

132 Pembahasan dan Analisis Manajemen
Management Discussion and Analysis

134 **Otomotif**
Automotive

138 Grup Mobil
Automobile Group

164 Grup Sepeda Motor
Motorcycles Group



170 Produsen dan Penjual Komponen Otomotif
Automotive Component Manufacturer and Trader

176 Bisnis Mobil Bekas
Used Car Business

180 AstraWorld
AstraWorld

184 Jasa Keuangan
Financial Service

190 Pembiayaan Kendaraan Bermotor
Automotive Financing

204 Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipment Financing

212 Asuransi
Insurance

222 Perbankan
Banking

228 **Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi**
Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

250 **Agribisnis**
Agribusiness

258 **Infrastruktur dan Logistik**
Infrastructure and Logistics

272 **Teknologi Informasi**
Information Technology

280 **Properti**
Property

288 Tinjauan Kinerja Keuangan
Financial Performance Overview

310 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

312 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance

338 Komite-Komite Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Committees

378 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan
Corporate Social and Environment Responsibility

380 Laporan Keuangan
Financial Report

381 Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2024 dan 2023
Consolidated Financial Statements
31 December 2024 and 2023

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik dinyatakan dalam miliaran Rupiah dan menggunakan notasi bahasa Inggris kecuali disebutkan lain.

Numerical notation in all tables and graphs are stated in billions of Rupiah and in English notation, unless stated otherwise.

Uraian	2024	2023	2022	2021	2020	Description
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain						Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Pendapatan Bersih	**330,920**	316,565	301,379	233,485	175,046	Net Revenue
Laba Bruto	**73,557**	73,310	70,088	51,033	38,778	Gross Profit
Laba Tahun Berjalan	**43,424**	44,501	40,420	25,586	18,571	Profit for the Year
Laba yang Diatribusikan kepada:						Profit Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	**34,051**	33,839	28,944	20,196	16,164	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	**9,373**	10,662	11,476	5,390	2,407	Non-controlling Interests -
Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**45,984**	43,672	45,945	27,781	17,491	Comprehensive Income for the Year
Penghasilan Komprehensif yang Diatribusikan kepada:						Comprehensive Income Attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	**35,540**	33,418	32,191	21,755	15,222	Owners of the Parent -
- Kepentingan Nonpengendali	**10,444**	10,254	13,754	6,026	2,269	Non-controlling Interests -
Posisi Keuangan (Neraca)						Financial Position (Balance Sheets)
Jumlah Aset	**472,925**	445,405[8]	413,297	367,311	338,203	Total Assets
Aset Lancar	**176,931**	166,186	179,818	160,262	132,308	Current Assets
Aset Tidak Lancar	**295,994**	279,219[8]	233,479	207,049	205,895	Non-Current Assets
Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi	**66,130**	61,348	46,725	37,794	33,483	Investments in Joint Ventures and Associates
Jumlah Liabilitas	**201,429**	194,981[8]	169,577	151,696	142,749	Total Liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	**133,303**	125,022	119,198	103,778	85,736	Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	**68,126**	69,959[8]	50,379	47,918	57,013	Non-Current Liabilities
Jumlah Pinjaman	**100,673**	93,310	70,721	72,486	79,481	Total Borrowings
Jumlah Ekuitas	**271,496**	250,424[8]	243,720	215,615	195,454	Total Equity
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	**213,165**	198,640	192,142	172,053	155,662	Equity Attributable to Owners of the Parent
Analisa Rasio dan Informasi Lain						Ratio Analysis and Other Information
Modal Kerja Bersih[1]	**31,672**	32,975	28,407	22,081	22,249	[1]Net Working Capital
Laba Bersih terhadap Aset[2]	**9%**	10%	10%	7%	5%	[2]Return on Assets
Laba Bersih terhadap Ekuitas[3]	**16%**	18%	17%	12%	10%	[3]Return on Equity
Marjin Laba Bruto	**22%**	23%	23%	22%	22%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih	**13%**	14%	13%	11%	11%	Net Profit Margin
Rasio Lancar (x)	**1.3**	1.3	1.5	1.5	1.5	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Aset (x)	**0.4**	0.4	0.4	0.4	0.4	Liabilities to Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (x)	**0.7**	0.8	0.7	0.7	0.7	Liabilities to Equity Ratio (x)
Saham Beredar (dalam jutaan)	**40,484**	40,484	40,484	40,484	40,484	Issued Shares (in millions)
Laba per Saham (Rp)[4]	**841**	836	715	499	399	[4]Earnings per Share (Rp)
Nilai Aset Bersih per Saham (Rp)	**5,265**	4,907	4,746	4,250	3,845	Net Asset Value per Share (Rp)
Dividen Interim per Saham (Rp)	**98**	98	88	45	27	Interim Dividend per Share (Rp)
Dividen Final per Saham (Rp)	**308**[5]	421	552	194	87	Final Dividend per Share (Rp)
Rasio Utang Bersih terhadap Ekuitas[6]	**N/A**[7]	N/A[7]	N/A[7]	N/A[7]	N/A[7]	[6]Net Debt to Equity Ratio

1. Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha
2. Laba tahun berjalan/Aset
3. Laba tahun berjalan/Ekuitas
4. Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Jumlah Saham Beredar
5. Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan bulan Mei 2025
6. Utang Bersih tidak termasuk Jasa Keuangan/Ekuitas
7. N/A karena posisi kas bersih
8. Penyesuaian sesuai dengan disyaratkan oleh PSAK 103 - Kombinasi Bisnis (lihat Catatan 3b Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan)

1. Trade Receivables + Inventories - Trade Payables
2. Profit for the year/Assets
3. Profit for the year/Equity
4. Profit Attributable to Owners of the Parent/Number of Outstanding Shares
5. Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting of Shareholders in May 2025
6. Net Debt excludes Financial Services/Equity
7. N/A due to net cash position
8. Adjusted as required by PSAK 103 - Business Combinations (see Note 3b of the Consolidated Financial Statements)

Pendapatan Bersih

Net Revenue

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)

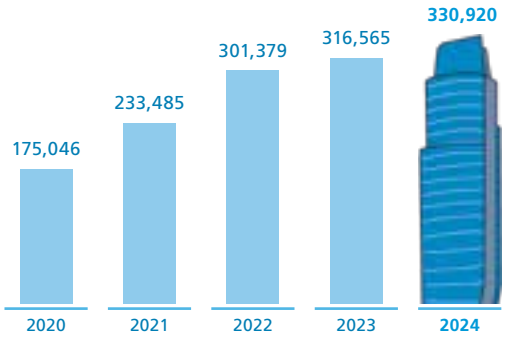

Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk

Profit Attributable to Owners of the Parent

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)

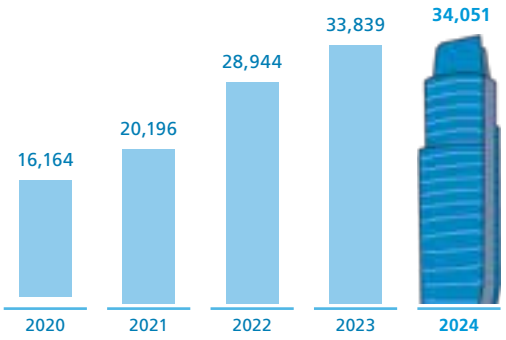

Jumlah Aset

Total Assets

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)

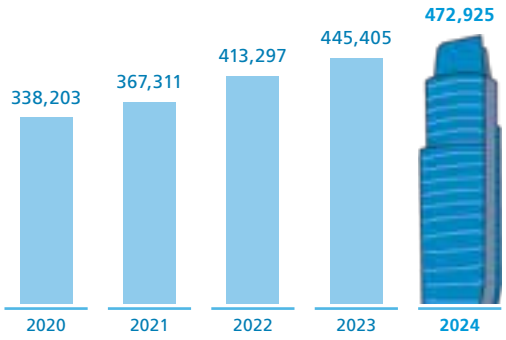

Jumlah Ekuitas

Total Equity

(dalam miliar Rupiah in billion Rupiah)

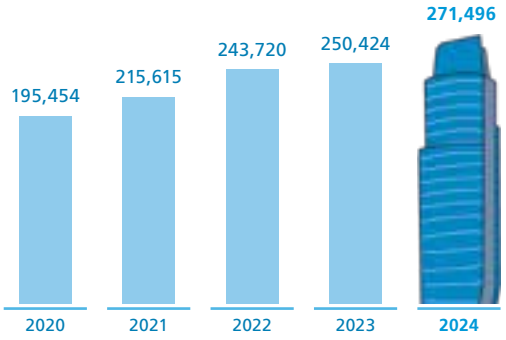

Laba per Saham

Earnings per Share

(dalam Rupiah in Rupiah)

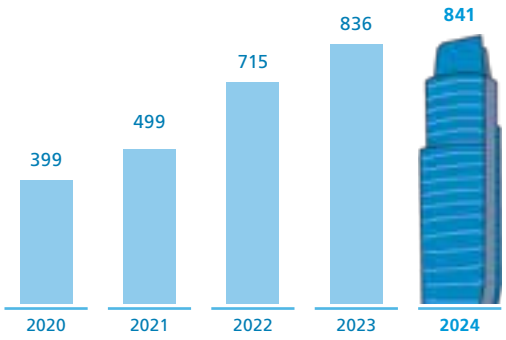

Dividen per Saham

Dividend per Share

(dalam Rupiah in Rupiah)

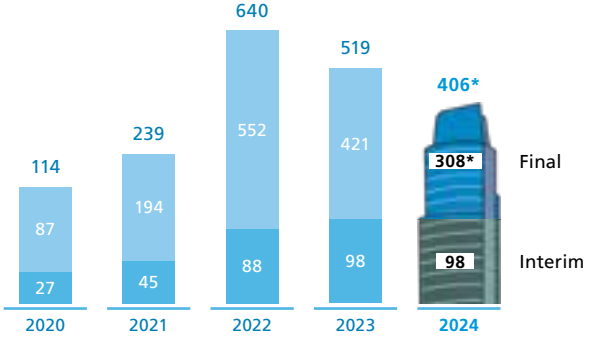

* Tergantung persetujuan pemegang saham pada Rapat Umum Tahunan bulan Mei 2025

* Subject to the approval of shareholders at Annual General Meeting in May 2025

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) di BEI

The Company (ASII) Stock Price Movement and Trading Volume at IDX

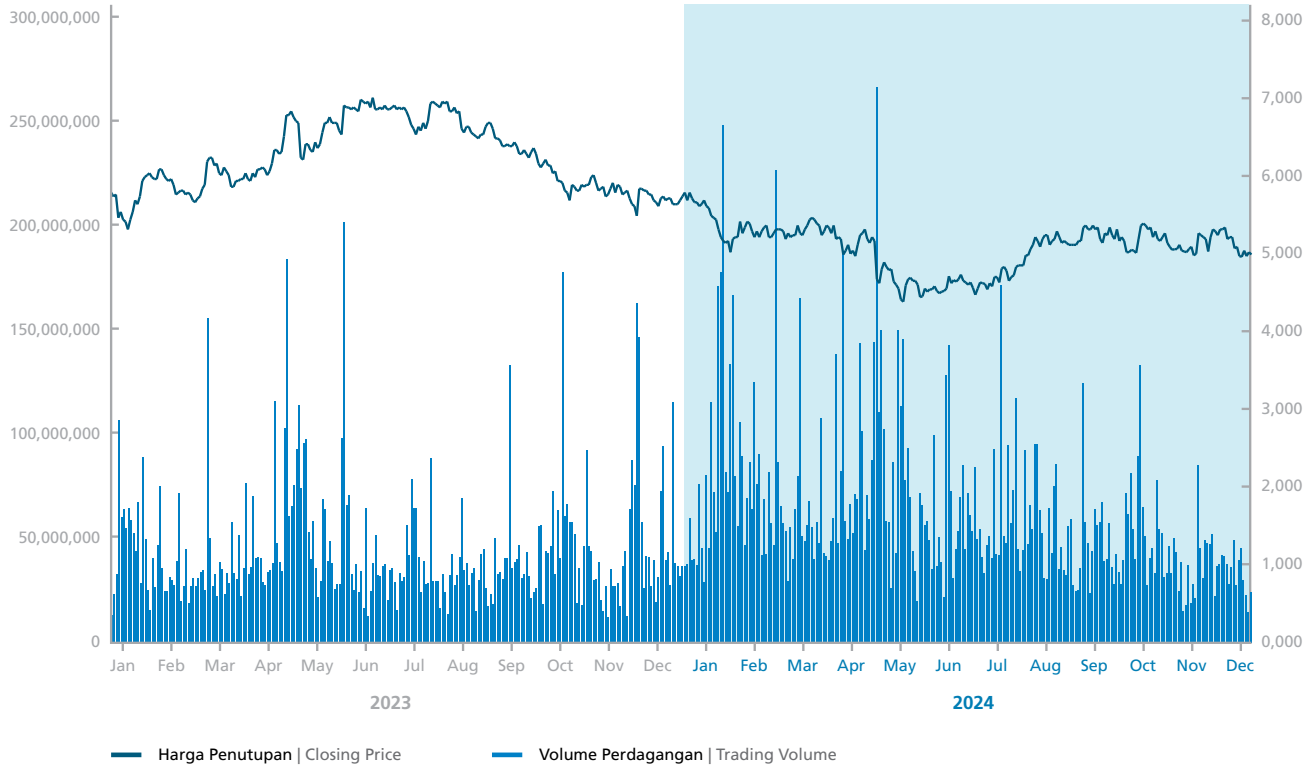

Harga dan Volume Perdagangan Saham Perseroan (ASII) di BEI

The Company (ASII) Quarterly Stock Price and Trading Volume at IDX

Triwulan Quarter	Jumlah Saham Beredar (lembar saham) Total Outstanding Shares (shares)	Harga Saham Share Price			Rata-Rata Volume Perdagangan Harian (saham) Average Daily Trading Volume (shares)	Kapitalisasi Pasar (juta Rp) Market Capitalization (million Rp)
		Tertinggi (Rp) Highest	Terendah (Rp) Lowest	Penutupan (Rp) Closing		
2024						
I	**40,483,553,140**	**5,700**	**4,930**	**5,150**	**77,108,955**	**208,492,600**
II	**40,483,553,140**	**5,275**	**4,290**	**4,460**	**77,686,938**	**180,558,640**
III	**40,483,553,140**	**5,275**	**4,380**	**5,050**	**58,993,786**	**204,444,200**
IV	**40,483,553,140**	**5,300**	**4,870**	**4,900**	**42,526,337**	**198,371,600**
2023						
I	40,483,553,140	6,150	5,225	6,000	41,979,332	242,901,319
II	40,483,553,140	6,925	5,925	6,775	55,029,429	274,276,083
III	40,483,553,140	6,875	6,150	6,225	37,078,166	252,010,118
IV	40,483,553,140	6,275	5,400	5,650	48,178,860	228,732,075

Kronologi Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tahun Year	**Kebijakan/Aksi Korporasi** Corporate Actions/Policy
1990	Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.
1994	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.
	Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham. Distribution of bonus shares from the capitalization of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.
1997	Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.
	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474. A change in the par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.
1999	Penerbitan 258.398.155 *rights* kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu *right* berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan *rights* ini. The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to debt restructuring, thus the owner of one right is entitled to purchase one share of the Company at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. A total of 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.
	Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut. Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.
2002	Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham. Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.
2012	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham. A change in the par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.

Aksi Korporasi

Corporate Action

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi terkait saham Perseroan pada tahun 2024.

The Company did not undertake any corporate actions related to its shares in 2024.

Suspensi atau *Delisting*

Suspension or Delisting

Selama tahun buku 2024, tidak ada suspensi atau *delisting* dari Bursa Efek Indonesia terhadap perdagangan saham Astra.

Throughout the 2024 financial year, no delisting or suspension was imposed on the stock trading of Astra by the Indonesia Stock Exchange.


ASTRA

Peristiwa Penting

Key Events

25 Februari February



Perayaan HUT Ke-67 Astra

Dalam rangka merayakan hari ulang tahun (HUT) ke-67, Astra bersama masyarakat menikmati pertunjukan langsung dari grup musik GAC di Halte Transjakarta Bundaran HI Astra, Jakarta. Pertunjukan ini mengangkat tema, "Temukan Semangat Barumu", yang merupakan wujud dukungan nyata Astra terhadap perkembangan industri kreatif Indonesia dengan berkolaborasi bersama seniman tanah air.

Astra's 67th Anniversary Celebration

To mark its 67th anniversary, Astra and the public enjoyed a live concert by the GAC music group at Astra Transjakarta bus stop in Bundaran HI, Jakarta. The theme of the performance was "Discover Your New Spirit," reflecting Astra's genuine commitment to fostering Indonesia's creative industry through collaborations with local artists.

4 Maret March



SATU Indonesia Awards yang ke-15

Dengan mengusung tema "Bersama, Berkarya, Berkelanjutan", Astra resmi menggelar 15th Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards 2024 dengan seremoni *kickoff* di Menara Astra, Jakarta. SATU Indonesia Awards merupakan wujud apresiasi Astra kepada anak muda di seluruh Indonesia yang bersatu membangun bangsa dengan memberi manfaat bagi masyarakat melalui lima bidang yakni kesehatan, pendidikan, lingkungan, kewirausahaan, dan teknologi.

The 15th SATU Indonesia Awards

Astra officially launched the 15th Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia Awards 2024 under the theme "Together, Creating, Sustainable." The kickoff ceremony took place at Menara Astra in Jakarta. SATU Indonesia Awards reflect Astra's appreciation to young people throughout Indonesia who unite to make a positive impact in five areas: health, education, environment, entrepreneurship, and technology.

30 April April



RUPS Tahunan 2024 Astra

Astra mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) 2024, yang antara lain menyetujui pengangkatan Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sebagai Komisaris Independen Perseroan, Ibu Hsu Hai Yeh sebagai Komisaris Perseroan, Bapak Rudy sebagai Direktur Perseroan, serta Bapak Thomas Junaidi Alim. W sebagai Direktur Perseroan. Selain itu, RUPST juga menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan terkait penambahan kegiatan usaha, menyetujui laporan tahunan (termasuk mengesahkan laporan keuangan) dan menyetujui pembagian dividen untuk tahun buku 2023.

Astra 2024 Annual GMS

Astra held its 2024 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which, among other things, approved the appointment of Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro as Independent Commissioner, Ms. Hsu Hai Yeh as Commissioner, Mr. Rudy as Director, and Mr. Thomas Junaidi Alim. W as Director of the Company. Additionally, the AGMS approved the amendment of the Article of Association of the Company regarding additional business activities, approved the annual report (including ratifying the financial statements) and approved the distribution of dividends for the 2023 financial year.

22 Mei May



Astra Dukung World Water Forum ke-10 Tahun 2024

Astra memberikan dukungan bagi Indonesia dalam World Water Forum ke-10 Tahun 2024 yang diselenggarakan World Water Council pada 18-25 Mei 2024 dalam bentuk 255 unit mobil yang digunakan sebagai sarana transportasi para menteri dan delegasi negara peserta World Water Forum 2024.

Astra's Contribution to the 10th World Water Forum in 2024

Astra supported Indonesia during the 10th World Water Forum, hosted by the World Water Council from 18 to 25 May 2024. This support involved providing 255 vehicles for the transportation of ministers and delegates from various participating countries at the World Water Forum 2024.

7 Juni June



Astranauts 2024

Astra mengadakan kompetisi inovasi digital dan konferensi teknologi untuk *start-up* dan mahasiswa yaitu Astranauts 2024 untuk ketiga kalinya dengan mengusung tema "*Technology Innovation for Today and The Future of Indonesia*." Astranauts 2024 mengompetisikan delapan topik utama, yaitu *Smart Automotive & Manufacturing, Smart Financial Services, Smart Mining & Energy, Smart Agriculture, Smart Mobility & Logistics, Smart Infrastructure & Property, Smart Technology,* hingga *Smart Healthcare*.

Astranauts 2024

For the third consecutive year, Astra hosted a digital innovation competition and technology conference called Astranauts 2024. This year's theme was "Technological Innovation for the Present and Future of Indonesia." Participants competed in eight key topics: Smart Automotive & Manufacturing, Smart Financial Services, Smart Mining & Energy, Smart Agriculture, Smart Mobility & Logistics, Smart Infrastructure & Property, Smart Technology, and Smart Healthcare.

11 Juli July



Ekspor Produk Unggulan Desa Sejahtera Astra Samosir

Astra melepas ekspor produk unggulan Desa Sejahtera Astra Samosir, Sumatra Utara, berupa 770 kilogram rempah Andaliman senilai Rp455 juta ke Jerman dan Perancis dalam acara Lepas Landas Ekspor Andaliman yang dilaksanakan di Desa Garoga, Samosir, Sumatra Utara. Acara ini turut dihadiri Bupati Samosir Vandiko T. Gultom.

Export of Premium Products from Astra Prosperous Village Samosir

Astra initiated the export of premium products from Astra Prosperous Village Samosir in North Sumatra, delivering 770 kilograms of Andaliman spices valued at Rp455 million to Germany and France. This occurred during the Andaliman Export Take-off event in Garoga Village, Samosir, North Sumatra, which was attended by Samosir Regent Vandiko T. Gultom.

17 Agustus August



Perayaan HUT Ke-79 Kemerdekaan RI

Dalam rangka memperingati HUT ke-79 Kemerdekaan Republik Indonesia, Astra melaksanakan kegiatan upacara pengibaran bendera merah putih di Menara Astra, Jakarta yang dihadiri oleh Direksi dan karyawan.

Celebration of the 79th Anniversary of the Independence of the Republic of Indonesia

To commemorate the 79th Anniversary of the Republic of Indonesia (RI), Astra held a national flag-raising ceremony at Menara Astra in Jakarta, attended by the Board of Directors and employees.

31 Agustus August



Festival Astra 2024

Festival Astra 2024 merupakan rangkaian hiburan di akhir pekan untuk mengajak masyarakat menikmati ragam ruang inspiratif yang terinspirasi dari kontribusi sosial berkelanjutan Astra di area Lapangan Parkir Timur, Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta. Festival Astra 2024 berlangsung pada 31 Agustus - 1 September 2024, dihadiri oleh 20.000 pengunjung.

2024 Astra Festival

The 2024 Astra Festival is a weekend entertainment event for the public to experience inspirational spaces inspired by Astra's sustainable social contributions. Held at the East Parking Lot of Gelora Bung Karno, Senayan, Jakarta, from 31 August to 1 September 2024, the festival attracted 20,000 visitors.

5 September September



Dukungan dan Partisipasi Astra dalam ISF 2024

Astra mendukung percepatan dekarbonisasi Indonesia melalui partisipasi dalam Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024 dan menghadirkan produk-produk inovatif dan ramah lingkungan seperti Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU) dan solar panel.

Astra's Support and Participation in ISF 2024

Astra supported Indonesia's decarbonization efforts by taking part in the 2024 Indonesia International Sustainability Forum (ISF) and showcasing innovative, eco-friendly products such as Public Electric Vehicle Charging Station (SPKLU) and solar panels.

1 Oktober October



Astra Young Women Network 2024

Sejalan dengan Astra 2030 Sustainability Aspirations, Astra kembali melaksanakan kegiatan Astra Young Women Network 2024 untuk memperkuat peran kepemimpinan perempuan dan membangun lingkungan kerja yang beragam dan inklusif, serta dapat mempertahankan talenta-talenta terbaik agar Astra dapat berkembang, berhasil, dan sejahtera bersama bangsa. Acara Astra Young Women Network 2024 tahun ini, yang dihadiri lebih dari 300 para pemimpin perempuan Astra level manajerial, dibuka oleh sambutan dari Menteri Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Republik Indonesia Bintang Puspayoga dan Direktur Astra Gita Tiffani Boer.

Astra Young Women Network 2024

As part of the Astra 2030 Sustainability Aspirations, Astra once again hosted the Astra Young Women Network 2024 initiative to strengthening women's leadership and building a diverse and inclusive workplace. This initiative aimed to attract and retain top talent so that Astra can grow, thrive, and prosper with the nation. This year's Astra Young Women Network 2024, attended by over 300 female Astra managerial-level leaders, was opened with speeches from Indonesian Minister of Women's Empowerment and Child Protection, Bintang Puspayoga and Astra Director, Gita Tiffani Boer.

10 Oktober October



Komitmen Astra di Sektor Kesehatan

Astra, melalui anak perusahaannya PT Astra Sehat Nusantara, telah menyelesaikan akuisisi Heartology Cardiovascular Hospital dengan nilai investasi mencapai Rp643 miliar. Investasi ini adalah bagian dari fokus ekspansi Astra pada sektor kesehatan. Hingga akhir tahun 2024, total investasi Astra di sektor layanan kesehatan telah mencapai Rp4,2 triliun.

Astra's Commitment in the Health Sector

Astra, through its subsidiary PT Astra Sehat Nusantara, has completed the acquisition of Heartology Cardiovascular Hospital for Rp643 billion. This investment is part of Astra's expansion in the healthcare Sector. By the end on 2024, Astra's total investment in the healthcare service sector has reached Rp4.2 trillion.

11 Oktober October



Astra On The Go 2024

Sebagai bentuk apresiasi kepada karyawan Grup Astra yang telah menyelesaikan tantangan gaya hidup sehat melalui program Astra On The Go 2024, Astra memberikan apresiasi kepada insan Astra yang telah berhasil menyelesaikan tantangan tersebut dalam acara *Awarding* Astra On The Go 2024 dengan tema "Every Day Stronger, Consistency Counts". Astra On The Go 2024 merupakan kegiatan *virtual challenge* dan *competition*, serta inisiatif yang menggabungkan gaya hidup sehat dengan kontribusi sosial yang signifikan yang telah dijalankan oleh insan Astra.

Astra On The Go 2024

In appreciation of Astra Group employees who successfully completed the healthy lifestyle challenges through the Astra On The Go 2024 program, Astra held the Astra On The Go 2024 award ceremony themed "Every Day Stronger, Consistency Counts". Astra On The Go 2024 is a virtual challenge and competition that integrates healthy living with significant social contributions which has been implemented by Astra employees.

10 November November



Astra Half Marathon 2024 “Run with Happiness”

Astra Half Marathon 2024 merupakan bagian dari rangkaian perayaan 11 tahun terbentuknya Astra Runners, komunitas lari di lingkungan perusahaan Grup Astra. Lebih dari 5.000 pelari berhasil menunjukkan semangat dan optimisme serta mampu mempertahankan mental juara dalam menyelesaikan perlombaan maraton, sekaligus membawa semangat hari pahlawan yang diperingati setiap tanggal 10 November.

2024's Astra Half Marathon: "Run with Happiness"

The 2024 Astra Half Marathon marks the 11th anniversary of Astra Runners, a running community within the Astra Group. Over 5,000 participants showed their true enthusiasm and optimism, embodying a champion's mindset as they completed the race and paid tribute to Indonesia Heroes' Day, celebrated every 10 November.

11-22 November November



Partisipasi Astra di COP29

Astra kembali mendukung Paviliun Indonesia yang diinisiasi oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia dalam penyelenggaraan Konferensi Para Pihak atau Conference of the Parties 29 (COP29) di Baku Olympic Stadium, Azerbaijan, bertema “In Solidarity for a Green World”. Direktur Astra, Gita Tiffani Boer, turut menjadi narasumber dalam sesi *talk show* di Paviliun Indonesia dengan topik *Climate Actions.*

Astra's Participation in COP29

Astra once again supported the Indonesian Pavilion, initiated by the Ministry of Environment and Forestry of the Republic of Indonesia, in the 29th Conference of the Parties (COP29) at the Baku Olympic Stadium in Azerbaijan, focused on the theme "In Solidarity for a Green World." Astra's Director, Gita Tiffani Boer, also took part as a speaker in a talk show at the Indonesian Pavilion discussing Climate Actions.

19 Desember December



Ekspor Kacang Tunggak dan Produk Perikanan ke Belanda

Melalui program Desa Sejahtera Astra, telah dilaksanakan pelepasan ekspor kacang tunggak dan produk perikanan ke Belanda oleh salah satu desa binaan Astra, yaitu Desa Sejahtera Astra Insan Madani Sukses di Malang, Jawa Timur. Seremoni pelepasan ekspor senilai Rp63,2 miliar yang akan dikirim secara bertahap dalam kurun waktu satu tahun ditandai dengan *flag-off* truk pengiriman perdana 10 ton kacang tunggak serta 1.500 boks produk perikanan seperti nila dan lele.

Export of Cowpea Exports and Fishery Products to the Netherlands

Astra's Prosperous Village program facilitated the export of cowpeas and fishery products to the Netherlands from one of Astra's supported villages, Astra Prosperous Village Insan Madani Sukses in Malang, East Java. The ceremony for this significant export, valued at Rp63.2 billion and scheduled for phased delivery throughout the year, began with the first truck shipment of 10 tonnes of cowpeas and 1,500 boxes of fishery products, including tilapia and catfish.

Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2024

Awards and Certification in 2024

Penghargaan Utama
Highlighted Awards

Salah Satu Perusahaan Terpilih di Indonesia dari 1000 Perusahaan Terbaik di Dunia

One of the Selected Companies in Indonesia Among the World's Top 1000 Companies

Ajang Event:
TIME's World Best Companies of 2024

Pemberi Penghargaan Awarder:
Time

Bulan Month:
September

Pemenang kategori "Konglomerasi"

Winner of the "Conglomerate" Category

Ajang Event:
World's Most Trustworthy Companies 2024

Pemberi Penghargaan Awarder:
Newsweek

Bulan Month:
September

Bulan Month	Titel Penghargaan Award Title	Ajang Event	Pemberi Penghargaan Awarder
Januari January	Pemenang kategori "Big Cap" Winner of the "Big Cap" category	Best Stock Awards 2024	Investortrust.id
	Pemenang kategori "Multi Industries" Winner of the "Multi-Industries" category	Anugerah Indonesia 20 Best Companies	The Iconomics
	Pemenang kategori "Investment Strategy for Developing Business Diversification" Winner of the "Investment Strategy for Developing Business Diversification" category	Living Legends Companies Awards 2024	Warta Ekonomi
	Pemenang kategori "Change The World 2024" - Program Desa Sejahtera Astra Winner of the "Change The World 2024 category – Astra Prosperous Village Program	Fortune Indonesia Summit 2024	Fortune Indonesia
	Kategori "Rekayasa Teknologi dalam Menghemat Energi/Penggunaan Energi Terbarukan untuk Program Astra Green Energy" Category "Technology Engineering in Energy Efficiency/Renewable Energy Utilization for the Astra Green Energy Program"	Indonesia Green Awards 2024	La Tofi School of Social Responsibility
	Kategori "Inovasi Pelaporan Berkelanjutan (*Sustainable Accountability Disclosure and Reporting*)" Category "Innovation in Sustainability Reporting (Sustainable Accountability Disclosure and Reporting)"	Inovasi ESG Awards 2024	Sekolah Bisnis Manajemen Institut Teknologi Bandung (SBM-ITB)

Bulan Month	**Titel Penghargaan** Award Title	**Ajang** Event	**Pemberi Penghargaan** Awarder
Februari February	Apresiasi Kerjasama dalam Mendukung Perekonomian Nasional Melalui Berbagai Inisiatif Pascabencana Appreciation for Collaboration in Supporting the National Economy Through Various Post-Disaster Initiatives	Pahlawan Ekonomi Nusantara Award (PENA)	Kementerian Sosial RI (Kemensos-RI)
	Pemenang kategori "ESG Recognition Commitment" Winner of the "ESG Recognition Commitment" category	Investor Daily ESG Appreciation Night	Investor Daily Indonesia
Maret March	Pemenang kategori "Prudent Business Portfolio Management to Maintain Positive Performance 2024" Winner of the "Prudent Business Portfolio Management to Maintain Positive Performance 2024" category	Indonesia Most Visionary Companies Awards 2024	Warta Ekonomi
	Pemenang kategori “Departemen PR - Korporasi Swasta” Winner of the "PR Department – Private Corporation" category	PR Indonesia Awards (PRIA) 2024	PR Indonesia
	Company Change the World untuk program Desa Sejahtera Astra (DSA) Company Change the World for the Astra Prosperous Village Program (DSA)	The Fortune Indonesia Summit (FIS) 2024	Fortune
April	Pemenang kategori “Majalah Digital Internal Korporasi” Winner of the "Internal Corporate Digital Magazine" category	Indonesia In-house Magazine Awards (InMA) 2024	Serikat Perusahaan Pers
	Pemenang kategori "Website Korporasi" dan "Media Sosial Korporasi" Winner of the "Corporate Website" and "Corporate Social Media" categories	Indonesia Digital Media Awards (IDMA) 2024	
	20 Top Companies to Watch in 2024	20 Top Companies to Watch in 2024: Result, Review, Outlook	Bloomberg Technoz
	Best Environmental Excellence Award - Bronze Medal	The 16th Annual Global CSR & ESG Summit and Award™ 2024	The Pinnacle Group International

Bulan Month	Titel Penghargaan Award Title	Ajang Event	Pemberi Penghargaan Awarder
Mei May	• TOP CSR Awards 2024 - Star 5 • TOP CSR - Platinum Trophy Selama Lima Tahun Berturut-Turut • TOP CSR - Platinum Trophy kategori "Top Leader on CSR Commitment 2024" untuk Djony Bunarto Tjondro • TOP CSR Awards 2024 – 5-Star • TOP CSR – Platinum Trophy for Five Consecutive Years • TOP CSR – Platinum Trophy in "Top Leader on CSR Commitment 2024" category for Djony Bunarto Tjondro	Award4Change	Redaksi Top Business
	• Transparansi Penurunan Emisi Korporasi (kategori *Green Elite*) • Transparansi Perhitungan Emisi - Gold Plus • Corporate Emission Reduction Transparency (Green Elite category) • Emission Calculation Transparency – Gold Plus	The 16th Annual Global CSR & ESG Summit and Award™ 2024	Bumi Global Karbon Foundation
	• Diversity, Equity, and Inclusion Awards • Sustainable Workplace Awards • Best Companies to Work for in Asia 2024	HR Asia Awards 2024	HR Asia
Juni June	Pemenang kategori "Green Elite dan Gold Plus" Winner of the "Green Elite and Gold Plus" categories	Penghargaan Transparansi dan Penurunan Emisi Korporasi Terbaik 2024 Best Corporate Emission Transparency and Reduction Award 2024	Investor Trust
	Pemenang kategori "Perusahaan Holding Multisektor" Winner of the "Multisector Holding Company" category	Bisnis Indonesia Awards 2024	Bisnis Indonesia
	Best Companies to Work for in Asia 2024	HR Asia Awards 2024	HR Asia
	• Economic Empowerment (*Silver*) • Health Quality Improvement (*Bronze*)	Indonesia Social Responsibility Awards (ISRA) 2024	Prospectus Media
	• Pembina UMKM Terbaik - Platinum • UMKM Koperasi Semedo Manise Sejahtera - Gold • Best MSME Mentor – Platinum • Semedo Manise Sejahtera MSME Cooperative – Gold	Bina Mitra UMKM Awards 2024	CFCD FOUNDATION
	• The Best Indonesia CSR-SDG-ESG Awards VII • The Best Commitment Leader for CSR-SDG-ESG VII	Indonesia CSR-SDG-ESG Awards VII 2024	Economic Review
	Kategori "*Submission Project* untuk *Circular Transition*, SDG *Pioneer*, dan *Social Impact*" "Submission Project for Circular Transition, SDG Pioneer, Social Impact" categories	Reuters Sustainability Awards 2024	Reuters

Bulan Month	**Titel Penghargaan** Award Title	**Ajang** Event	**Pemberi Penghargaan** Awarder
Juli July	Perusahaan Layak Anak Child-Friendly Company	PLANGI Awards 2024	APSAI
Agustus August	• Pemenang kategori "Relations with Local Communities - Desa Sejahtera Astra, Rural Community Development Program" • Pemenang kategori "Responsible Consumption & Production, Astra Circular Economy Ecosystem" • Winner of the "Relations with Local Communities – Astra Prosperous Village, Rural Community Development Program" category • Winner of the "Responsible Consumption & Production – Astra Circular Economy Ecosystem" category	Lestari Awards 2024	KG Media
	Pemenang kategori "Program Sosial/ Pengembangan Masyarakat - SATU Indonesia" Winner of the "Social Program/Community Development – SATU Indonesia" category	Jawa Pos 7 Most Popular Brand of the Year 2024	Jawapos
	Presiden Direktur Astra Bapak Djony Bunarto Tjondro - Indonesia Green Leader for Green Orientation in Integrating Climate Crisis Awareness with Business Operational Activities, kategori "Manufacturing" Astra President Director, Mr. Djony Bunarto Tjondro – Indonesia Green Leader for Green Orientation in Integrating Climate Crisis Awareness with Business Operational Activities, category "Manufacturing"	Indonesia PR Top Green Leader Awards 2024	Warta Ekonomi
	Pemenang kategori "Perusahaan Multisektoral Terkemuka Penggerak Ekonomi Rakyat" Winner of the "Leading Multisectoral Company Driving the People's Economy" category	Detik.com Awards 2024	Detik.com

Bulan Month	Titel Penghargaan Award Title	Ajang Event	Pemberi Penghargaan Awarder
September	• Peringkat ke-3 dari 100 perusahaan di bidang industri • Penghargaan Khusus: Outstanding Growth 2024 kategori "Biggest Company by Total Employee" • Ranked the 3rd among 100 Companies in the industry sector • Special Award: Outstanding Growth 2024 "Biggest Company by Total Employees" category	Fortune Indonesia 100	Fortune Indonesia
	• Pemenang untuk Program Lomba Foto Astra dan Anugerah Pewarta Astra • Winner of the Astra Photo Competition and Astra Journalist Award Program	Media Relations Awards 2024	Serikat Perusahaan Pers (SPS)
Oktober October	Pemenang kategori "Catalyst for Community Welfare Award" Winner of the "Catalyst for Community Welfare Award" category	Corporate Social Responsibility Awards 2024	Investor Trust
	• Top 3 Most Innovative Digital-Driven Engagement Program • Stellar Workplace Recognition in Employee Commitment • Stellar Workplace Recognition in Employee Satisfaction	Stellar Workplace Awards 2024	Kontan, Investment Media, GML Performance Consulting
	Pemenang kategori “Perusahaan Besar Melalui Program Desa Sejahtera Astra” Winner in the “Large-Scale Company Through Astra Prosperous Village Program” category	SDGs Action Awards 2024	Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional/ Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Kementerian PPN/ Bappenas) Ministry of National Development Planning/ Bappenas Republic of Indonesia
	Pemenang kategori “Perusahaan yang Bermitra dengan LSPR Careers Employability Centre” Winner of the "Company Partnering with LSPR Careers Employability Centre" category	HR Gathering & Partnership Awards 2024	LSPR Institute of Communication & Business

Bulan Month	**Titel Penghargaan** Award Title	**Ajang** Event	**Pemberi Penghargaan** Awarder
November	Silver Rank for 2023 for Sustainability Report	Asian Sustainability Reporting Rating Awards 2024	National Center for Corporate Reporting (NCCR)
	Appreciated Environment Reporting	ESG Awards 2024	Investor Daily 2024 (B Universe)
	Pemenang kategori “Best Event - #TemukanSemangatBarumu” Winner of the "Best Event" category for #TemukanSemangatBarumu	World Public Relations & Communication Awards 2024	Global Alliance for Public Relations and Communication Management
Desember December	Kategori "Lingkungan" "Environmental" category	Padmamitra 2024	Kementerian Sosial RI Ministry of Social Affairs Republic of Indonesia

Sertifikasi dan Akreditasi Certification and Acrreditation		**Pemberi Sertifikasi** Certifier	**Masa Berlaku** Validity Period
ISO 14001	Sistem Manajemen Lingkungan Environmental Management System	AJA Europe, BSI, LRQA, SAI Global, SGS, TUV Rheinland, URS	2024-2027
ISO 45001	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupation Health and Safety Management System	SGS, TUV SUD, Sucofindo, SICS, BSI, LRQA, BVI, TUV Rheinland, AJA Europe	2024-2027
SMK3	Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupation Health and Safety Management System	Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia (Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia), Sucofindo, SAI Global	2024-2027
IATF 16949	Sistem Manajemen Mutu Industri Otomotif Automotive Industry Quality Management System	TUV SUD, BSI, SGS, SAI Global	2024-2027
ISPO	Perkebunan Kelapa Sawit Berkelanjutan Indonesia Indonesia Sustainable Palm Oil	Mutuagung Lestari (MAL), BVI, TUV Rheinland, SGS, AJA, BSI, Mutu Hijau Indonesia, MISB	2024-2029
ISO 9001	Sistem Manajemen Mutu Quality Management System	BSI, LRQA, SGS, TUV Rheinland, URS	2024-2027
ISO 27001	Sistem Manajemen Keamanan Informasi Information Security Management Systems	BSI	2024-2027
ISO 27701	Sistem Manajemen Informasi Privasi Privacy Information Management System	BSI	2024-2027



Laporan Manajemen

Management Reports

28 **Laporan Dewan Komisaris** Board of Commissioners' Report
34 **Dewan Komisaris** Board of Commissioners
36 **Laporan Direksi** Board of Directors' Report
46 **Direksi** Board of Directors
48 **Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024** Responsibility for Annual Report 2024


ASTRA

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris President Commissioner

Grup Astra telah merumuskan dan mengimplementasikan strategi bisnis dengan pendekatan yang sistematis dan konsisten sehingga mampu mendorong pertumbuhan Grup, memastikan resiliensi kinerja dalam menghadapi tantangan sekaligus tetap berkomitmen pada prinsip keberlanjutan.

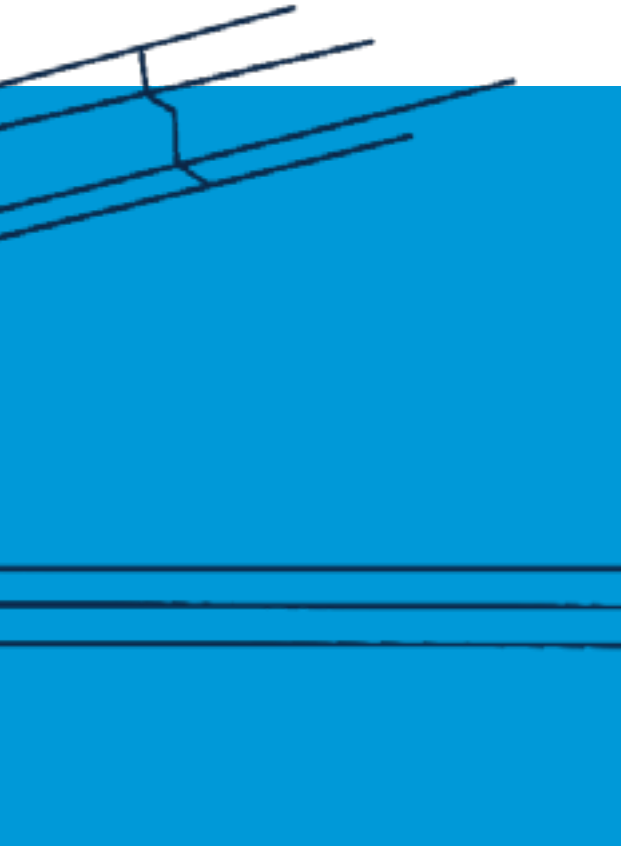

Astra Group has formulated and implemented a business strategy with a systematic and consistent approach enabling it to drive the Group's growth, ensure performance resilience in facing challenges, while remain committed to sustainability principles.

Sepanjang tahun 2024, lebih dari 70 negara memberikan suara dalam pemilu nasional yang berdampak pada lanskap hukum, kebijakan, regulasi, dan bisnis global. Indonesia adalah salah satu negara yang terdampak oleh hal tersebut. Di tengah terjadinya perubahan-perubahan ini, ketidakpastian geopolitik dan volatilitas pasar keuangan global diperkirakan akan terus berlanjut, termasuk di antaranya perluasan konflik, perang dagang, dan disrupsi rantai pasok. Mencermati situasi yang terjadi, Astra senantiasa bersikap waspada dan hati-hati agar dapat menentukan strategi yang tepat di masa mendatang.

In 2024, more than 70 countries, voted in national elections that affected the global policy, regulatory and business landscape. Indonesia was one of the countries affected by these changes. As these changes unfold, geopolitical uncertainty and volatility in global financial markets are likely to persist, marked by escalating conflicts, trade wars, and disruptions in supply chains. In light of the current landscape, Astra remains alert and prudent to identify the most suitable strategy moving forward.

Seiring dengan dimulainya era pemerintahan baru, sejumlah inisiatif kebijakan mulai digulirkan, termasuk upaya-upaya untuk meningkatkan daya beli masyarakat. Di tengah ketidakpastian ekonomi global, perekonomian Indonesia tetap tumbuh sebesar 5,03% pada tahun 2024, diiringi tingkat inflasi dan rasio utang yang terjaga stabil. Grup Astra meyakini bahwa Indonesia dapat menavigasi perubahan kebijakan yang akan datang dan beradaptasi dengan baik di tengah perkembangan usaha yang dinamis. Dalam masa peralihan ini, Grup Astra akan terus mendukung upaya pemerintah dalam menjaga perekonomian Indonesia dari dampak tekanan dan tantangan global.

With the beginning of a new governmental era, several policy initiatives have been introduced, including efforts to bolster public purchasing power. Despite ongoing global economic uncertainties, Indonesia's economy continued its growth in 2024 at 5.03%, alongside stable inflation and debt ratios. Astra Group believes that Indonesia can navigate the forthcoming policy changes and adapt effectively to the evolving business landscape. During this transitional period, Astra Group will continue to support government's efforts to safeguard Indonesia's economy from the impact of global pressures and challenges.

Pandangan atas Kinerja Direksi

Perjalanan Grup Astra sepanjang tahun 2024 bukanlah tanpa tantangan. Kondisi ekonomi yang dinamis membutuhkan implementasi yang cermat dan respons yang tepat. Dengan manajemen yang efektif dan pendekatan operasional yang sinergis, Dewan Komisaris mengapresiasi keberhasilan Direksi dalam menavigasi berbagai tantangan yang timbul sehingga dapat mencatatkan pertumbuhan yang positif dan kinerja yang solid.

Grup Astra mencatatkan laba bersih yang solid pada tahun 2024, mencapai rekor tertinggi di tengah melemahnya sentimen konsumen di Indonesia. Keberhasilan ini tak lepas dari langkah-langkah strategis yang diambil oleh Direksi untuk terus meningkatkan kinerja dan produktivitas, yang didukung oleh keunggulan operasional, serta berinvestasi pada bisnis inti, sektor berdekatan dengan bisnis inti dan sektor-sektor baru selama beberapa tahun terakhir. Pendekatan strategis ini akan mendukung resiliensi kinerja Grup pada masa depan.

Overview of the Board of Directors' Performance

The year 2024 was not without challenges for Astra Group. The dynamic economic environment required vigilant execution and timely responses. Owing to effective management and a synergistic approach to operations, the Board of Commissioners views that the Board of Directors successfully navigated challenges to deliver positive growth and a strong performance.

Astra's Group posted strong earnings in 2024, marking a new record high, despite the weakening consumer sentiment in Indonesia. This success is a result of the strategic initiatives implemented by the Board of Directors to continuously improve performance and productivity, supported by operational excellence, as well as investments in core businesses, their adjacent businesses and new sectors in recent years. This strategic approach will support Group's performance and resilience in the future.

Saat ini, Astra merupakan salah satu perusahaan publik terbesar Indonesia yang melakukan kegiatan usaha di berbagai sektor industri penting di Indonesia. Resiliensi dan kontribusi nyata Astra untuk mendukung pertumbuhan Indonesia dilandasi oleh kemampuannya untuk beradaptasi dan bertransformasi.

Pengawasan atas Perumusan dan Penerapan Strategi Perusahaan

Dewan Komisaris berperan dan bertanggung jawab mengawasi kinerja Direksi dan jalannya kegiatan operasional perusahaan, serta memberikan rekomendasi yang relevan kepada Direksi terkait perumusan strategi, kebijakan strategis serta proses implementasinya sesuai kepentingan dan tujuan Perseroan.

Sebagai bagian dari proses pengawasan, kami melakukan koordinasi dan komunikasi secara rutin dengan Direksi melalui proses pelaporan dan diskusi dalam rapat-rapat. Melalui interaksi tersebut, kami dapat memberikan bimbingan, saran, dan masukan yang tepat terkait perencanaan, pengambilan keputusan, dan penerapan strategi. Bersama dengan Direksi, kami melakukan penelaahan terhadap kondisi usaha dan industri secara berimbang dan objektif guna memenuhi kepentingan bisnis dan pemangku kepentingan Grup.

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Eksekutif sebagaimana tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan, pedoman Dewan Komisaris, dan piagam Komite. Dewan Komisaris menilai bahwa masing-masing Komite telah menjalankan tugasnya dengan baik selama tahun 2024.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Dalam pandangan kami, kondisi ekonomi global dan nasional tidak hanya menghadirkan tantangan, tetapi juga peluang-peluang yang nyata. Grup akan terus melakukan inovasi dan investasi yang tepat dengan pendekatan yang hati-hati untuk menjaga momentum dan mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan.

Today, Astra stands as one of the largest and most diversified public companies in Indonesia, conducting business in a range of key industrial sectors. Astra's resilience, its position and the significant contributions it continues to make to Indonesia's growth, are founded on its ability to adapt and transform.

Overview of the Company's Strategic Planning and Implementation

The Board of Commissioners is responsible for overseeing the performance of the Board of Directors and the company's operations and providing relevant recommendations regarding strategies, policies, and their implementation to align with the Company's goals and interests.

As part of the oversight process, we maintain regular coordination and communication with the Board of Directors through reporting and discussions in meetings. Through these interactions, we can provide guidance, advice, and valuable input regarding planning, decision-making, and strategy implementation. Together with the Board of Directors, we conduct a balanced and objective review of business and industry conditions to meet the interests of the Group's businesses and its stakeholders.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Executive Committee, as detailed in the Company's Articles of Association, the guidelines for the Board of Commissioners, and the Committee charter. The Board of Commissioners assesses that each Committee has carried out its duties effectively in 2024.

Overview of the Business Outlook Presented by the Board of Directors

In our view, global and national economic conditions not only present challenges but also offer real opportunities. The Group will continue its prudent approach to actively seek out innovations and investments which will enable us to not only maintain momentum but drive further growth.

Kami mendukung keputusan dan strategi Direksi terkait ekspansi Grup di sektor kesehatan. Akuisisi rumah sakit Heartology Cardiovascular (Heartology) pada tahun 2024, setelah investasi di Halodoc dan Rumah Sakit Hermina pada tahun 2021 dan 2022, membuktikan komitmen Grup untuk mendiversifikasi lini bisnisnya secara bertahap ke sektor kesehatan. Grup juga terus berinvestasi untuk mendukung transisi jangka panjang portofolio bisnis anak usahanya, termasuk United Tractors, melalui investasi strategis di sektor mineral non-batu bara serta energi terbarukan. Kami optimis bahwa investasi-investasi ini dapat menghasilkan kemajuan dan pertumbuhan yang berarti di masa depan.

Dewan Komisaris meyakini bahwa Grup Astra telah merumuskan dan menerapkan strategi bisnis dengan pendekatan yang sistematis dan konsisten untuk mendorong kinerja dan pertumbuhan organisasi yang *resilient*, dengan tetap berkomitmen pada prinsip keberlanjutan.

Bergerak Maju dengan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Berkelanjutan Kami

Astra harus mempertahankan landasan yang kuat, baik secara operasional dan finansial, agar dapat menavigasi keadaan ekonomi yang terus berubah dengan baik. Salah satu unsur utama dari landasan tersebut adalah tata kelola. Pengelolaan, pengendalian, dan pemantauan atas setiap proses operasional yang dilakukan secara saksama oleh Astra merupakan aspek-aspek penting dalam mendukung keberlanjutan Astra.

Kami terus menekankan pentingnya menjaga tata kelola yang sehat dan berintegritas dengan berbasis prinsip *good corporate governance* (GCG) dan filosofi Astra, yaitu Catur Dharma. Pelaksanaan praktik tata kelola di Astra semakin ditingkatkan dengan penguatan aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata kelola (*Environmental, Social and Governance* – "ESG") dalam proses pengambilan keputusan dan pengelolaan bisnis. Selain itu, Astra 2030 Sustainability Aspirations juga berfungsi sebagai acuan dan panduan kerangka kerja bagi Grup dalam bertransisi mencapai tujuan keberlanjutannya dan sejahtera bersama bangsa.

We support the Board of Directors' decisions and strategies related to the Group's expansion in the healthcare sector. The acquisition of Heartology Cardiovascular Hospital (Heartology) in 2024, following the investments in Halodoc and Hermina Hospital in 2021 and 2022 underscores the Group's commitment to gradually diversifying its business lines into healthcare sector. The Group continues to invest in the long-term transformation of its portfolio, across lines of businesses, for instance United Tractors, through strategic investments in the non-coal mineral sector and renewable energy. We are optimistic that these investments would show significant progress and growth in the coming years.

The Board of Commissioners believes that Astra Group has developed and implemented a business strategy with a systematic and consistent approach to drive performance and resilient organizational growth while supporting long-term sustainability goals.

Moving Forward with Our Sustainable Corporate Governance Implementation

Astra must maintain its strong operational and financial foundation to successfully navigate the ever-changing economic landscape. One of the cornerstones of this foundation is governance. Astra's meticulous management, control, and monitoring of all operational processes are crucial factors for Astra's sustainability.

We consistently emphasize the importance of maintaining sound and integrity-based governance, grounded in good corporate governance (GCG) principles and Astra's Catur Dharma philosophy. Astra's governance practices were further enhanced by strengthening the Environmental, Social, and Governance ("ESG") aspects in our businesses and decision-making processes. Astra's 2030 Sustainability Aspirations serve as a benchmark and a guiding framework, steering the Group through its transition to achieve sustainability goals and to prosper with the nation.

Di Astra, kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip tanggung jawab sosial perusahaan dengan memberikan dukungan kepada masyarakat di sekitar kami maupun masyarakat luar. Kami terus berupaya menjalankan bisnis secara bertanggung jawab agar dapat menghasilkan manfaat secara jangka panjang. Dengan kepercayaan dan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan, kami berkomitmen untuk memberikan kontribusi yang berdampak positif bagi masyarakat, lingkungan, dan tanah air kami, Indonesia.

At Astra, we are committed to integrating corporate social responsibility into our operations by actively supporting the communities where we operate and at large. We strive to conduct our business in a responsible manner, prioritizing sustainable, long-term value. With the trust and support of our stakeholders, we are focused on creating a positive impact on the communities, environment, and our home country, Indonesia.

Bersatu Padu Menyambut Masa Depan

Mewakili jajaran Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada rekan-rekan Dewan Komisaris, Direksi, entitas anak perusahaan, karyawan, dan seluruh pemangku kepentingan, yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Sepanjang tahun 2024, kita telah bergerak bersama sebagai satu kesatuan, berkolaborasi menghadapi risiko dan tantangan, dan di saat yang sama menciptakan peluang-peluang baru. Saya percaya kita memiliki semangat dan cita-cita yang sama untuk meraih tujuan yang lebih besar dan masa depan yang lebih sejahtera. Dengan dukungan dan kepercayaan Anda, Astra akan terus bergerak bersama dan memberikan yang terbaik untuk hari ini dan masa depan Indonesia.

Joining Hands in Shaping Tomorrow

On behalf of the Board of Commissioners, I extend my heartfelt gratitude to my fellow Commissioners, the Board of Directors, subsidiary entities, employees, and all Astra stakeholders, who are too numerous to mention individually.

Together, during 2024, we acted as one, collaboratively navigating risks and challenges while seizing new opportunities. I am confident we share the same passion and aspiration to achieve ever greater goals and a more prosperous future. With your continued support and trust Astra will forge ahead, delivering to the best of our shared ability, for today and the future of Indonesia.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners
PT Astra International Tbk



Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Dewan Komisaris

Board of Commissioners



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sri Indrastuti Hadiputranto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Apinont Suchewaboripont
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Muliaman Darmansyah Hadad
Komisaris Independen
Independent Commissioner



John Raymond Witt
Komisaris
Commissioner

Benjamin William Keswick
Komisaris
Commissioner

Hsu Hai Yeh
Komisaris
Commissioner

Stephen Patrick Gore
Komisaris
Commissioner

Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris
Commissioner

Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report



Djony Bunarto Tjondro

Presiden Direktur President Director

Bisnis Astra yang terdiversifikasi merupakan faktor utama dari resiliensi Astra di tahun 2024, menunjang kinerja yang solid serta memastikan pertumbuhan yang berkelanjutan dalam jangka panjang.

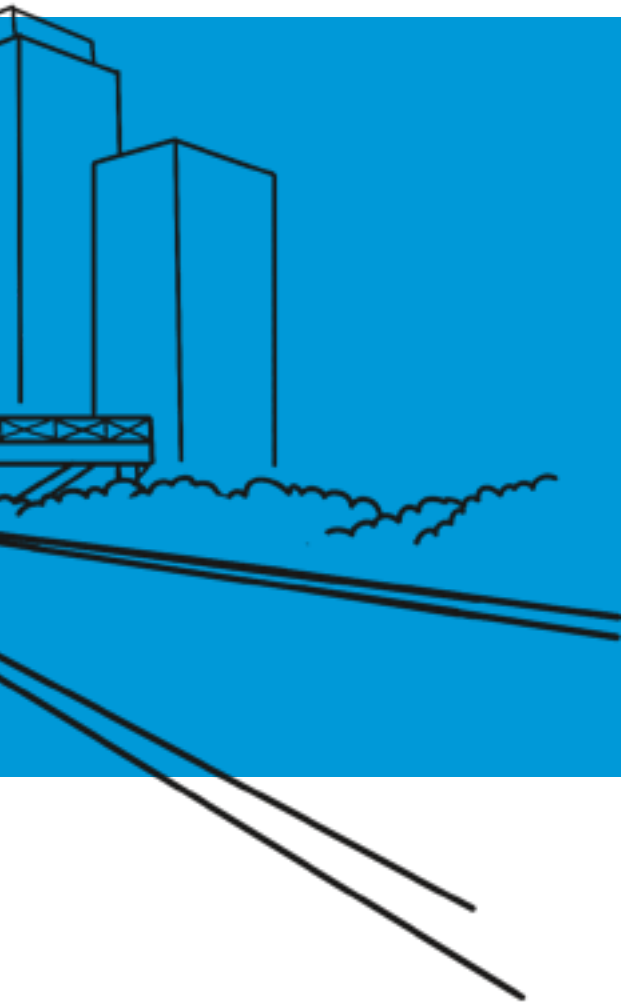

Astra's diversified business was a key factor in its resilience in 2024, facilitating strong performance while ensuring long-term sustainable growth.

Sepanjang tahun 2024, bisnis Astra yang terdiversifikasi di tujuh lini bisnis dan dijalankan dengan prinsip *Operational Excellence* dan *Capitalizing Ecosystem*, menjadi faktor utama yang mendukung resiliensi Astra. Diversifikasi dan implementasi prinsip tersebut telah mendukung Astra mengatasi berbagai tantangan dengan baik, mengoptimalkan kinerja, dan mengejar peluang di berbagai lini bisnisnya serta peluang bisnis baru guna memastikan pertumbuhan Astra yang berkelanjutan.

Strategi Kami

Peta jalan strategis Astra yang dirancang untuk mencapai visi menjadi *Sustained Leading Organization* pada 2026, masih menjadi fokus utama Astra sepanjang tahun 2024.

Di tengah tekanan dan tantangan kompetitif yang memengaruhi sejumlah industri terkait bisnis kami di tahun 2024, kami terus memperkuat bisnis inti Grup dan ekosistem pendukungnya. Untuk mempertahankan pertumbuhan, Grup Astra terus beradaptasi dalam menghadapi disrupsi dan transformasi yang terjadi pada bisnis-bisnis inti Grup. Selain itu, kami juga mengembangkan bisnis yang berdekatan dengan bisnis inti serta terus mengejar peluang-peluang bisnis baru yang berpotensi untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, serta memastikan hal tersebut selaras dengan komitmen kami terhadap ESG — sebuah komitmen yang bertujuan untuk memperkuat fondasi bisnis kami dan membangun pilar-pilar yang kuat untuk ekspansi jangka panjang.

Sebagai dasar dari strategi-strategi tersebut, Grup terus menumbuhkan budaya optimalisasi di seluruh unit bisnis dan memotivasi mereka untuk mencapai performa terbaik dengan mengimplementasikan rencana operasional secara saksama dan memaksimalkan penggunaan sumber daya. Aspek yang tak terpisahkan dari budaya berbasis kinerja ini adalah prinsip-prinsip Astra mengenai perbaikan berkelanjutan, keunggulan operasional, dan inovasi yang kreatif. Selain itu, kami sangat percaya bahwa kinerja yang unggul membutuhkan upaya kolektif dan dedikatif dari seluruh karyawan Grup Astra, yang berkontribusi sesuai keahlian dan kapabilitasnya masing-masing, dengan berpedoman pada filosofi perusahaan Catur Dharma.

Throughout 2024, Astra's diversified business across seven different sectors and implementation of Operational Excellence and Capitalizing Ecosystem principle proved to be key factors in supporting Astra's resilience. This approach has allowed Astra to aptly navigate challenges, optimize performance, and pursue opportunities across its diverse business lines as well as new business opportunities, ensuring Astra's continued growth.

Our Strategy

Astra's strategic roadmap, formulated with the vision of becoming a Sustained Leading Organization by 2026, remained central to Astra's focus in 2024.

Amid competitive pressure and forces influencing several industries related to our businesses in 2024, we continued to strengthen the Group's core businesses and supporting ecosystem. To sustain growth, Astra Group remained adaptable in responding to disruptions and transformations within the Group's core businesses. In addition, we expanded into sectors adjacent to core businesses as well as actively pursued new business opportunities that could drive sustainable growth, while being aligned with our commitment to ESG — a commitment aimed at solidifying our business foundation while establishing robust pillars for long-term expansion.

Underlying these strategies, the Group continued to foster a culture of optimization across all business units, motivating them to strive for excellent performance by executing operational plans rigorously and maximizing resource utilization. Central to this performance-driven culture are Astra's principles of continuous improvement, operational excellence, and creative innovation. Further, we firmly believe that achieving solid performance requires collective and dedicated efforts of all employees of Astra Group, each contributing with their unique skills and capabilities, guided by our Catur Dharma corporate philosophy.

Peran Kami dalam Merumuskan dan Melaksanakan Kebijakan Strategis

Proses perumusan serta pelaksanaan strategi dan kebijakan strategis Astra dan setiap unit bisnis dilakukan secara terstruktur, komprehensif, dan kolaboratif. Perencanaan strategi dan kebijakan strategis dibahas dalam rapat Direksi dengan mendapatkan masukan dan arahan dari Dewan Komisaris. Pembahasan dimulai pada kuartal ketiga yang mencakup pembahasan perkembangan bisnis serta penetapan strategi jangka pendek dan jangka panjang.

Hasil pembahasan rapat kemudian dituangkan dalam *President Letter* yang diterbitkan oleh Presiden Direktur pada kuartal keempat. Surat ini berisi arahan umum yang menjadi pedoman unit bisnis dalam menyusun strategi dan kebijakan strategis mereka di tahun berikutnya. Selanjutnya, Presiden Direktur dan seluruh Direktur Astra melakukan komunikasi secara internal melalui pertemuan *Town Hall* untuk menyampaikan isi *President Letter*. *Town Hall* dihadiri oleh para pemimpin Grup Astra, termasuk para eksekutif, kepala divisi, kepala departemen dan seluruh personel kunci lainnya yang turut bertanggung jawab dalam merumuskan strategi dan kebijakan strategis di masing-masing unit bisnis.

Selain *President Letter*, hasil rapat juga dituangkan dalam penetapan target perusahaan yang akan dicapai di tahun berikutnya. Dalam proses eksekusi berbagai target yang ditetapkan di awal tahun, Grup Astra melaksanakan proses evaluasi secara berkala untuk memastikan implementasi strategi yang telah ditetapkan (*corporate reviews*).

Filosofi Catur Dharma senantiasa menjadi panduan bagi langkah kami dan menginspirasi cara kami memimpin dengan pendekatan yang berimbang, yaitu menggabungkan arahan yang jelas dengan empati yang tulus. Dengan demikian, kami dapat mempertahankan perspektif yang objektif dalam setiap kegiatan yang dijalankan Grup.

Our Role in Developing and Implementing Strategic Policies

The formulation and implementation of the strategic strategies and policies at Astra and each business unit are carried out in a structured, thorough, and collaborative way. The planning for strategy and strategic policy is addressed in meetings of the Board of Directors, guided by input and direction from the Board of Commissioners. Discussions start in the third quarter, covering business developments and establishing short-term and long-term strategies.

The outcomes of the meeting discussions are then articulated in the President Letter issued in the fourth quarter by the President Director, which sets forth the general guidance for the business units in formulating their respective strategy and strategic policy for the following year. After this, the President Director, along with all of Astra's Directors, carries out an internal communication session, through a Town Hall meeting, to communicate the contents of the President Letter. This Town Hall is attended by leaders from Astra Group, including executives, division heads, department heads, and all other key personnel who are responsible for the formulation of strategy and strategic policy in each business unit.

In addition to the President Letter, the outcomes of the meeting are also incorporated in company targets, to be implemented throughout the year. In implementing various targets set forth at the beginning of the year, Astra Group conducts a regular evaluation process to ensure the implementation of the established strategies (corporate reviews).

Catur Dharma philosophy continues to serve as our guiding principle, inspiring us to lead with a balanced approach combining clear directives with empathy, while enabling us to maintain an objective perspective on the Group activities.

Proses yang Dilakukan untuk Memastikan Penerapan Strategi

Sepanjang tahun 2024, kami menjalankan strategi yang telah ditetapkan disertai dengan *corporate reviews* yang dilakukan secara berkala. Proses ini mencakup pengawasan dan evaluasi yang cermat, pemantauan secara aktif terhadap kinerja dan eksekusi rencana bisnis, serta penilaian yang tepat waktu untuk memperoleh umpan balik. Umpan balik ini memungkinkan kami untuk menyesuaikan strategi dan kebijakan yang telah ditetapkan, serta memastikan agar hal-hal tersebut tetap selaras dengan visi kami.

Dalam melakukan *corporate reviews*, kami menelaah sejumlah aspek, yang mencakup aspek operasional, keuangan, sumber daya manusia, keberlanjutan, dan kontribusi kepada masyarakat. Penelaahan ini dilakukan dengan mempertimbangkan risiko dan kondisi internal masing-masing bisnis, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta perkembangan kondisi eksternal industri dan ekonomi. Kami melakukan analisis yang komprehensif terhadap indikator kinerja utama bisnis sebagai parameter untuk mengukur kemajuan dan mengidentifikasi area yang perlu diperbaiki.

Untuk menghasilkan evaluasi yang komprehensif dan mendalam, kami melakukan diskusi dengan Dewan Komisaris dan komite-komitenya, yang pandangan dan rekomendasinya sangat berharga bagi kinerja dan eksekusi rencana bisnis. Selain itu, Group Internal Audit (GIA) juga berperan untuk memastikan pelaksanaan strategi didukung oleh praktik manajemen risiko yang kuat. Dengan rekomendasi yang diberikan oleh GIA, kami dapat menindaklanjuti temuan audit secara cepat, memastikan kepatuhan terhadap peraturan, dan menjaga kepentingan pemangku kepentingan secara berimbang.

Kinerja Grup Astra 2024

Grup Astra menunjukkan hasil kinerja yang solid sepanjang tahun 2024 di tengah pelemahan sentimen konsumen di Indonesia. Pencapaian ini merefleksikan resiliensi dari portofolio bisnis Grup yang terdiversifikasi.

Grup membukukan pendapatan bersih sebesar Rp330,9 triliun pada tahun 2024, meningkat sebesar 5% dibandingkan tahun sebelumnya. Laba bersih tanpa memperhitungkan penyesuaian nilai wajar atas investasi pada GoTo dan Hermina sedikit meningkat menjadi Rp34,2 triliun.

Approaches for Strategy Implementation

Throughout 2024, we executed the strategy, accompanied with corporate reviews that we conducted regularly, in the form of stringent monitoring and evaluation, active tracking of performance and execution of business plans, as well as timely assessments to gather feedback. This feedback loop process allows us to make necessary adjustments to established strategies and policies, ensuring they remain aligned with our vision.

The corporate reviews cover various aspects such as operations, finance, human resources, sustainability, and social contribution. They take into account the risks and internal conditions of each business, applicable laws and regulations, and trends in the external industrial and economic landscape. We conduct extensive analysis of key business indicators, utilizing them as benchmarks to measure progress and identify areas for improvement.

To ensure comprehensive and insightful evaluation, we engaged in discussions with the Board of Commissioners and its committees, whose insights and recommendations were invaluable in regard to our performance and execution of business plans. Furthermore, the Group Internal Audit (GIA) was also involved to ensure our implementation of the strategies was supported by robust risk management practices. GIA recommendations allowed us to promptly follow up on audit findings, ensure compliance with regulations, and safeguard the interests of stakeholders in a balanced manner.

Group Performance in 2024

Astra Group showed strong results in 2024, amidst subdued consumer sentiment in Indonesia, a testament to the resiliency of the Group's diversified business portfolio.

The Group recorded net revenue of Rp330.9 trillion in 2024, an increase of 5% compared to previous year. Net income, excluding fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina, slightly increased to Rp34.2 trillion.

Meskipun terjadi pelemahan pasar kendaraan roda empat di Indonesia, divisi otomotif Grup tetap menghasilkan kinerja yang *resilient* pada tahun 2024, didukung oleh pertumbuhan segmen sepeda motor. Astra berhasil mempertahankan posisinya sebagai pemimpin pasar di segmen mobil dan sepeda motor, dengan pangsa pasar masing-masing sebesar 56% dan 78%. Kinerja yang baik dari jasa keuangan dan infrastruktur juga memperkuat profitabilitas. Sektor jasa keuangan menunjukkan kinerja yang baik, khususnya portofolio pembiayaan pada bisnis jasa pembiayaan konsumen otomotif dan alat berat. Sementara itu, infrastruktur dan logistik juga mencatatkan kenaikan yang signifikan dari segi laba bersih, terutama dari bisnis jalan tol. Kami yakin bahwa bisnis infrastruktur kami dapat terus bertumbuh dan semakin berkontribusi secara signifikan dalam mendukung keberlanjutan bisnis Grup Astra secara jangka panjang, sejalan dengan perkembangan ekonomi Indonesia.

Despite a slowdown in Indonesia's car market, the Group's automotive division remained resilient in 2024, supported by growth in the motorcycle segment. Astra successfully maintained its market-leading position in both the car and motorcycle segments, with market shares of 56% and 78%, respectively. Strong performance from financial services and infrastructure also reinforced profitability. The financial services sector posted robust performance, particularly the financing portfolios within our automotive consumer and heavy equipment financing businesses. Meanwhile, infrastructure and logistics recorded a significant increase in net income, mainly supported by the toll road business. We are confident that our infrastructure business can continue to grow and play a more significant role in supporting Astra Group's long-term business sustainability, in line with Indonesia's expanding economy.

Diversifikasi strategis Astra di sektor kesehatan terus mendapatkan momentum sepanjang tahun 2024. Salah satu pencapaian penting Astra adalah akuisisi 95,8% Heartology Cardiovascular Hospital, salah satu rumah sakit jantung swasta terkemuka di Indonesia dengan nilai investasi sebesar Rp643 miliar. Pada Februari 2025, Astra meningkatkan kepemilikannya di Halodoc, platform layanan kesehatan terdepan di Indonesia, dari 21,0% menjadi 31,3% dengan investasi tambahan sebesar Rp926 miliar. Dengan demikian, total investasi Astra di sektor kesehatan telah mencapai Rp5,2 triliun. Hal ini menegaskan komitmen Astra untuk terus mendukung sektor kesehatan Indonesia dengan berfokus pada penyediaan layanan kesehatan yang terjangkau dan berkualitas bagi masyarakat. Selain itu, keberhasilan Astra Otoparts meluncurkan 24 jenis alat kesehatan, yang diproduksi di bawah merek 'GRIN', juga semakin menegaskan komitmen Astra terhadap sektor yang memiliki prospek yang baik ini.

Astra's strategic diversification into the healthcare sector continued to gain momentum during 2024. A significant milestone was the acquisition of 95.8% of Heartology Cardiovascular Hospital, one of the leading private specialist cardiovascular hospitals in Indonesia, for Rp643 billion. In February 2025, Astra increased its ownership in Halodoc, the leading healthcare platform in Indonesia, from 21.0% to 31.3%, for Rp926 billion. This brings the Astra's total investment in the healthcare sector to Rp5.2 trillion, underscoring Astra's commitment to continue to support Indonesia's healthcare sector, focusing on delivering affordable and quality healthcare services to the nation. In addition, Astra Otoparts' successful launch of 24 types of medical devices, manufactured under its 'GRIN' brand, further exemplifies Astra's commitment to this growing sector.

Perkembangan lainnya yang juga menjanjikan adalah pencapaian pertumbuhan platform perbankan digital Grup, Bank Saqu. Dalam kurun waktu setahun sejak peluncurannya, Bank Saqu berhasil menarik lebih dari dua juta nasabah. Pencapaian ini menunjukkan daya tarik platform tersebut.

Another promising development was the growth achieved by the Group's Bank Saqu digital banking platform. Within a year of its launch, Bank Saqu successfully attracted over two million customers, highlighting the platform's appeal.

Menghadapi Tantangan dengan Resiliensi

Sepanjang tahun 2024, Astra berhasil menavigasi berbagai tantangan termasuk ketidakpastian ekonomi global dan dinamika sektor otomotif yang berevolusi dengan cepat. Kemampuan Astra untuk menjaga stabilitas dan mempertahankan posisi kepemimpinannya di pasar otomotif Indonesia didukung oleh ekosistem bisnis Astra yang baik dan terdiversifikasi.

Pada tahun 2024, Astra mencermati adanya persaingan yang meningkat di industri otomotif, terutama pada segmen kendaraan listrik di kota-kota besar. Untuk menghadapinya, Astra terus memperkuat komitmennya untuk senantiasa menyediakan beragam produk dan layanan otomotif terbaik bagi seluruh pelanggan di Indonesia, dengan memanfaatkan jalinan kemitraan yang kuat dan kolaboratif dengan seluruh prinsipal Astra. Di sektor otomotif, Astra memegang posisi terdepan di pasar dan memiliki jaringan yang luas, dengan produk dan harga yang disesuaikan untuk memenuhi kebutuhan konsumen Indonesia saat ini.

Di saat yang sama, kami tetap yakin akan kemampuan kami untuk beradaptasi dan berkembang, memastikan bahwa Astra siap menghadapi perubahan permintaan konsumen Indonesia.

Selain sektor otomotif, kami juga menghadapi tantangan di sektor alat berat, pertambangan, konstruksi, dan energi, terutama disebabkan oleh penurunan harga batu bara. Kondisi pasar yang dinamis ini mendorong kami untuk terus memperkuat lini-lini bisnis inti Grup Astra dan memperkuat ekosistem Grup secara keseluruhan. Kami juga tetap berfokus pada visi jangka panjang kami, yaitu memperluas portofolio bisnis Grup Astra secara strategis di sektor-sektor yang berkelanjutan, seperti mineral non-batu bara dan energi terbarukan, untuk memperkuat resiliensi Grup Astra ke depannya.

Menjalankan bisnis di era ini tidak lepas dari berbagai tantangan. Untuk menavigasi tantangan-tantangan tersebut dengan efektif, Astra terus memperkuat fondasi bisnis inti selama tahun 2024 serta menjaga keunggulan operasional di seluruh lini bisnis Astra.

Sebagai bagian dari penguatan bisnis inti, kami senantiasa memperluas kehadiran kami di sektor yang berkaitan dan berdekatan dengan bisnis inti. Di sektor otomotif, kami memanfaatkan peluang baru di segmen mobil bekas untuk memperluas jangkauan pasar Grup Astra. Di sektor pembiayaan konsumen,

Overcoming Challenges with Resilience

In 2024, Astra demonstrated its accomplishment in navigating a series of challenges, including global economic uncertainty and rapidly evolving dynamics of the automotive sector. Astra's ability to maintain stability and its leading position in the Indonesian automotive market is supported by Astra's robust and diversified business ecosystem.

In 2024, Astra saw increasing competition in the automotive industry, particularly in the electric vehicle segment in major metropolitan areas. To address this, Astra reaffirmed its commitment to providing a variety of best-in-class automotive products and services to all customers throughout Indonesia, leveraging the strong collaborative partnerships with its principals. In the automotive sector, Astra holds market-leading positions and have extensive networks, with its products and pricing aligned to meet the current needs of Indonesian consumers.

At the same time, we remain confident in our ability to adapt and evolve, ensuring Astra is well-prepared to address the changing demands of Indonesian consumers.

Outside of the automotive sector, there were challenges in the heavy equipment, mining, construction, and energy sectors, primarily due to declining coal prices. The dynamic market conditions spurred us to further strengthen Astra Group's core lines of business and enhance the Group's overall ecosystem. Simultaneously, we remained focused on our long-term vision of strategic expansion of Astra Group's business portfolio in sustainable sectors, such as non-coal minerals and renewable energy, strengthening Astra Group's future resilience.

Challenges are an inherent part of today's business environment. To navigate them effectively, in 2024, Astra continued strengthening its core business foundations while maintaining operational excellence across all its business lines.

As part of strengthening our core business, we have been expanding our presence in sectors related to and adjacent to it. In the automotive sector, we are seizing new opportunities in the used car segment to enhance Astra Group's market reach. In consumer financing, we are broadening the offerings beyond

kami memperluas layanan di luar pembiayaan otomotif untuk memastikan keberlanjutan bisnis jangka panjang, salah satunya melalui pembiayaan multiguna. Di bidang infrastruktur, bisnis jalan tol telah berkontribusi secara signifikan bagi Grup, dan kami mengharapkan pertumbuhan yang berkelanjutan pada masa mendatang.

Ekspansi yang terencana dan terukur di sektor-sektor yang menjadi target memungkinkan Astra untuk tetap *resilient* dan mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tengah kondisi pasar yang menantang.

Peluang dan Prospek di Masa Depan

Kami menyambut tahun 2025 dengan kewaspadaan, namun tetap optimis. Ketidakpastian yang membayangi perekonomian global semakin meningkat, seiring dengan meningkatnya ketegangan geopolitik dan semakin tajamnya konflik perdagangan. Di dalam negeri, kami masih melihat sentimen konsumen yang lemah. Mengingat faktor-faktor tersebut, kami memproyeksikan pertumbuhan yang moderat dalam jangka pendek hingga menengah. Meskipun demikian, kami menaruh harapan yang kuat pada pemerintah baru Indonesia dalam mendorong pertumbuhan ekonomi melalui kebijakan-kebijakan yang berdampak dan seimbang.

Dalam menghadapi tahun 2025, Astra tetap berfokus melanjutkan prioritas strategisnya (optimalisasi lini bisnis inti, pengembangan lini bisnis baru yang berkaitan dengan lini bisnis inti, dan investasi di sektor-sektor baru), dengan tetap disiplin menerapkan manajemen keuangan yang prudensial secara konsisten.

Proses pengawasan dan evaluasi bisnis yang ketat akan membantu Astra untuk dapat tetap tangkas dan adaptif di era disruptif ini. Dengan pendekatan ini, seluruh lini dan unit bisnis Astra dapat tetap solid dalam menghadapi perubahan yang tidak terduga, tanpa mengabaikan arah dan prioritas strategis Astra.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi

Dipandu oleh prinsip-prinsip dan filosofi Catur Dharma, kami teguh berkomitmen membangun perusahaan yang tangkas dan tangguh, serta didukung oleh praktik tata kelola yang kuat. Kami yakin bahwa kesuksesan yang sebenarnya tidak hanya diukur dari keberhasilan dalam mencapai target, tetapi juga dengan menjunjung standar etika dalam setiap tindakan kami.

automotive financing to ensure long-term business sustainability, among others, through multipurpose financing. In infrastructure, the toll road business has made a meaningful contribution to the Group, and we anticipate further growth.

Our planned and measured expansion in targeted sectors has enabled Astra to remain resilient and sustain steady growth despite challenging market conditions.

Opportunities and Future Outlook

As we entered 2025, we approached the year with caution, but remain optimistic. The level of uncertainty that overshadow the global economy has increased with the escalation of geopolitical tensions and intensified trade conflicts. Domestically, we still see subdued consumer sentiment. In light of these factors, we foresee moderate growth in the short to medium term. However, we have strong hope in Indonesia's new government to stimulate economic growth with the implementation of impactful and balanced policies.

In facing 2025, Astra will continue to implement its strategic priorities (i.e. optimizing core businesses, creating new adjacent businesses related to those core businesses, and investing in new sectors), while remaining consistent and disciplined in applying prudent financial management.

Astra's rigorous business monitoring and evaluation process will support us in ensuring that Astra remains agile and adaptive in this disruptive era. By doing so, all of Astra's business lines and units can stay solid in the face of unpredictable changes, without losing sight of Astra's strategic direction and priorities.

Implementation of Integrated Governance

Guided by the principles of the Catur Dharma philosophy, we remain steadfast in our commitment to building an agile and resilient company, fortified by robust governance practices. We believe that true success lies not only in achieving the desired outcomes, but also in upholding ethical standards in every action we take.

Tata kelola yang terintegrasi merupakan aspek yang fundamental bagi kemampuan Astra dalam mengeksekusi strategi secara komprehensif dan profesional, serta mengelola ekosistem bisnisnya yang luas dan kompleks dengan cermat. Oleh sebab itu, Astra menjalankan struktur organisasi yang didukung oleh kebijakan dan prosedur yang jelas. Astra juga menjalankan sistem pengawasan yang ketat untuk memastikan pelaporan yang transparan dan akurat, serta mengembangkan kebijakan yang mengutamakan aspek ESG.

Integrated governance is fundamental to Astra's ability to comprehensively and professionally execute strategies and prudently manage its extensive and complex business ecosystem. To this end, Astra maintains an organizational structure that is underpinned by clearly defined policies and procedures. Astra sustains a rigorous oversight system, ensures transparent and accurate reporting, and develops policies that prioritize ESG considerations.

Astra mengedepankan budaya perbaikan berkelanjutan. Salah satu prioritas yang dilakukan pada 2024 adalah memperkuat kebijakan dan prosedur internal terkait pelindungan data pribadi pelanggan dan karyawan. Astra juga telah melakukan perbaikan terhadap kebijakan hierarki dokumen perusahaan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas praktik tata kelolanya.

Astra maintains a culture of continuous improvement, and in 2024, one of the priorities was strengthening internal policies and procedures related to the protection of personal data of customers and employees. Astra also made improvement to its corporate document hierarchy policy, as part of our ongoing efforts to enhance the overall quality of its governance practices.

Untuk memperkuat penerapan filosofi Catur Dharma, kami terus mendorong dan memperluas penerapan perilaku utama (*Key Behaviours*) Catur Dharma yang telah direjuvenasi dengan mengintegrasikan sejumlah elemen utama baru seperti pinsip-prinsip *Organization Agility*, *Digital Mindset*, dan *Transformational Leadership*.

As part of reinforcing the Catur Dharma philosophy, we continue to foster the implementation of Key Behaviours of Catur Dharma which have been rejuvenated to integrate several new elements such as the principles of Organization Agility, Digital Mindset, and Transformational Leadership.

Kontribusi Terhadap Komunitas dan Masyarakat

Contribution to Community and People

Salah satu pilar utama perjalanan transformasi Astra dalam beberapa tahun terakhir adalah komitmen yang kuat untuk bertransisi menjadi perusahaan yang lebih berkelanjutan dengan menyeimbangkan kebutuhan saat ini dan masa depan. Astra telah memperkuat pertimbangan aspek ESG dalam proses pengambilan keputusannya. Komitmen ini terefleksikan melalui Astra 2030 Sustainability Aspirations yang komprehensif.

A key pillar of Astra's transformation over the past several years has been a firm commitment to transition to become a more sustainable company, balancing the needs of the present and of the future. Astra has enhanced ESG considerations into its decision-making processes. This commitment is exemplified by its holistic Astra 2030 Sustainability Aspirations.

Sejak peluncuran Astra 2030 Sustainability Aspirations pada tahun 2022, kami telah berhasil mencatatkan pencapaian-pencapaian penting dan membuat kemajuan signifikan. Sebagai bentuk tanggung jawab kami pada generasi mendatang, kami telah menetapkan tujuan keberlanjutan jangka panjang yang ambisius: mencapai Astra Net Zero Scope 1 & 2 pada tahun 2050. Target ini memberikan peta jalan yang jelas bagi kami untuk terus berkontribusi dalam menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan di masa depan.

Since the launch of Astra 2030 Sustainability Aspirations in 2022, we have achieved significant milestones and made substantial progress. Recognizing our responsibility to future generations, we have also set an ambitious long-term sustainability goal: to achieve Astra Net Zero Scope 1 & 2 by 2050. This target provides us with a clear pathway to continue to contribute to a more sustainable world for the future.

Di bidang kontribusi sosial, Astra tetap berkomitmen memberdayakan dan mendukung masyarakat demi membangun masa depan yang lebih baik bagi semua, sejalan dengan cita-cita Astra untuk sejahtera bersama bangsa. Pada tahun 2024, Astra berfokus meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan di Indonesia melalui program pengembangan masyarakat, yaitu Desa Sejahtera Astra dan Kampung Berseri Astra. Desa Sejahtera Astra adalah program yang berfokus pada pengembangan ekonomi pedesaan berbasis produk unggulan desa, sedangkan Kampung Berseri Astra merupakan program yang bertujuan untuk mewujudkan kampung yang bersih, sehat, cerdas dan produktif. Pada akhir tahun 2024, Astra telah membina 1.515 Desa Sejahtera Astra dan Kampung Berseri Astra.

In social contributions, Astra continued its commitment to empower and support the community for a better future for all, in line with Astra's vision to prosper with the nation. In 2024, Astra focused on improving the welfare of rural communities in Indonesia through its community development programs, Astra Prosperous Village and Astra Berseri Village. Astra Prosperous Village is a program that focuses on fostering rural economic development based on local products, whereas Astra Berseri Village is program that aims to create clean, healthy, smart and productive villages. By the end of 2024, Astra had fostered 1,515 Astra Prosperous Village and Astra Berseri Village.

Penutup

Astra, yang tegak dan kokoh berdiri hingga saat ini, merupakan bukti nyata dan hasil upaya kolektif banyak individu, khususnya insan Astra, serta kepercayaan dari seluruh pemangku kepentingan Astra. Kami sangat bersyukur atas dukungan yang kami terima dari tahun ke tahun. Dukungan ini berperan penting dalam mendorong kami untuk terus berkembang, berevolusi, dan menciptakan perubahan yang bermakna. Mari kita bekerja bersama membangun masa depan yang lebih cerah dan sejahtera, untuk hari ini dan masa depan Indonesia.

Closing

Astra, as it stands today, is a testament to the collective effort of countless individuals, particularly Astra employees, and the enduring trust of Astra's valued stakeholders. We are deeply grateful for the unwavering support we have received throughout the years, which has been instrumental in enabling us to progress, evolve, and create meaningful change. Let us work together to build a brighter and more prosperous future, for today and the future of Indonesia.

Jakarta, April 2025

Atas Nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors
PT Astra International Tbk



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur
President Director

Direksi

Board of Directors



Hamdani Dzulkarnaen Salim
Direktur
Director

Henry Tanoto
Direktur
Director

Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur
President Director

Suparno Djasmin
Direktur
Director

FXL Kesuma
Direktur
Director



Santosa
Direktur
Director

Gidion Hasan
Direktur
Director

Thomas Junaidi Alim. W
Direktur
Director

Gita Tiffani Boer
Direktur
Director

Rudy
Direktur
Director

Chiew Sin Cheok
Direktur
Director

Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2024

Responsibility for Annual Report 2024

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Astra International Tbk Tahun 2024

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi material dalam Laporan Tahunan PT Astra International Tbk tahun 2024 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2025

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Prijono Sugiarto
Presiden Komisaris
President Commissioner

Sri Indrastuti Hadiputranto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Apinont Suchewaboripont
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Muliaman Darmansyah Hadad
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris
Commissioner

Benjamin William Keswick
Komisaris
Commissioner

John Raymond Witt
Komisaris
Commissioner

Stephen Patrick Gore
Komisaris
Commissioner

Benjamin Herrenden Birks
Komisaris
Commissioner

Hsu Hai Yeh
Komisaris
Commissioner

Statement of Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors on Responsibility for the Annual Report 2024 of PT Astra International Tbk

We, the undersigned, state that all material information in the Annual Report of PT Astra International Tbk for the year 2024 is presented in its entirety and are fully responsible for the correctness of the contents of the Annual Report.

This statement is made in all truthfulness.

Jakarta, April 2025

Direksi

Board of Directors



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur
President Director

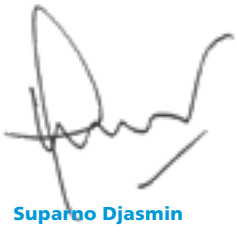

Suparno Djasmin
Direktur
Director



Chiew Sin Cheok
Direktur
Director

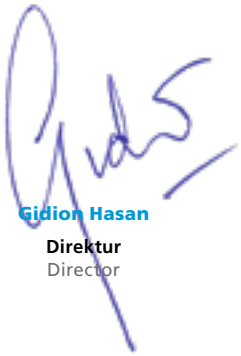

Gidion Hasan
Direktur
Director



Henry Tanoto
Direktur
Director



Santosa
Direktur
Director



Gita Tiffani Boer
Direktur
Director



FXL Kesuma
Direktur
Director



Hamdani Dzulkarnaen Salim
Direktur
Director



Rudy
Direktur
Director



Thomas Junaidi Alim. W
Direktur
Director



Profil Perusahaan

Company Profile



52 **Informasi Perseroan** Corporate Information
54 **Sekilas Astra** Astra at a Glance
56 **Tonggak Sejarah** Milestones
70 **Akses Informasi** Information Access
71 **Motto, Cita-Cita, dan Filosofi** Motto, Aim, and Philosophy
71 **Visi dan Misi** Vision and Mission
72 **Segmen Usaha, Portofolio Produk dan Jasa** Business Segments, Products and Services Portfolio
74 **Struktur Organisasi** Organizational Structure
78 **Profil Dewan Komisaris** Profile of the Board of Commissioners
84 **Profil Direksi** Profile of the Board of Directors
90 **Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi** Composition of the Board of Commissioners and Directors
92 **Profil Komite-Komite** Committees' Profiles
94 **Struktur Grup Astra** Astra Group Structure
96 **Komposisi Kepemilikan Saham** Shareholding Composition
98 **Struktur Kepemilikan Saham** Shareholding Structure
98 **Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama** Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies



Informasi Perusahaan

Corporate Information



Nama Perusahaan
Company Name

PT Astra International Tbk

Bidang Usaha
Business

Perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan *real estate*) dan jasa (aktivitas profesional; ilmiah dan teknis; jasa informasi dan komunikasi), pengadaan listrik, *treatment* dan pemulihan material sampah, serta aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya.

Trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate) and services (professional; scientific and technical activities; information and communication services) procurement of electricity, treatment and restoration of waste material, as well as office supporting activities and other business supporting activities.

Pendirian Perusahaan
Date of Incorporation

20 Februari 1957
20 February 1957

Akta Pendirian dan Anggaran Dasar
Deed of Incorporation and Article of Association

Akta Pendirian No. 67 tanggal 20 Februari 1957, dibuat di hadapan Notaris Sie Khwan Djioe. Akta perubahan terakhir, Akta No. 77 tanggal 30 April 2024, dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H.

Deed of Incorporation No. 67 dated 20 February 1957, drawn up by Notary Sie Khwan Djioe. Last amended deed, Deed No. 77 dated 30 April 2024, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H.

Pencatatan di Bursa
Share Listing

Saham Perseroan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia sejak sejak 4 April 1990 dengan kode perdagangan ASII.

The Company's stock has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 4 April 1990 with ticker code ASII.

Jumlah Tenaga Kerja
Total Employees

200,074 Karyawan
per 31 Desember 2024

Employees as of 31 December 2024

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp3,000,000,000,000
terdiri dari 60.000.000.000 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham.

consisting of 60,000,000,000 shares with nominal value of Rp50 per share.

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-up Capital

Rp2,024,177,657,000
terdiri dari 40.483.553.140 lembar saham dengan nominal Rp50 per saham.

consisting of 40,483,553,140 shares with nominal value of Rp50 per share.

Alamat Kantor Pusat
Head Office Address

Menara Astra, 59th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 5084 3888

Sekilas Astra

Astra at a Glance

300

Perusahaan terdiri dari induk perusahaan, anak perusahaan, ventura bersama dan entitas asosiasi

Companies, consist of parent entity, subsidiaries, joint ventures and associates

200,074

Karyawan tersebar di seluruh Indonesia

Employees across Indonesia

Didirikan pada 1957, PT Astra International Tbk telah terdaftar di BEI sejak 1990. Kini, Astra telah berkembang menjadi salah satu grup diversifikasi terbesar di Indonesia. Diversifikasi bisnis merupakan strategi utama Grup Astra untuk mendorong keberlanjutan dan ketahanan usaha dalam jangka panjang. Dengan kegiatan usaha yang bergerak di berbagai sektor, Astra menempati posisi yang ideal untuk tumbuh bersama perekonomian Indonesia, yang memiliki prospek positif secara jangka panjang.

Established in 1957, PT Astra International Tbk has been listed on the IDX since 1990 and has grown into one of the largest diversified groups in Indonesia. Business diversification is a core strategy for Astra Group to ensure long-term sustainability and resilience. With operations spanning multiple industries, Astra is well-positioned to grow alongside Indonesia's economy, which has a positive long-term outlook.

Otomotif Automotive

Bisnis otomotif Grup mencakup seluruh ekosistem otomotif, mulai dari manufaktur dan distribusi hingga ritel, layanan purna jual, dan produksi komponen otomotif.

The Group's automotive business covers the entire automotive ecosystem from manufacturing and distribution to retail, aftersales services, and automotive component production.

Layanan Keuangan Financial Services

Grup menyediakan berbagai jenis layanan keuangan, termasuk pembiayaan konsumen dan otomotif, asuransi, pembiayaan alat berat, *fintech*, uang elektronik, modal ventura, pengelolaan dana pensiun, dan bank digital.

The Group provides a wide range of financial services, including consumer and automotive financing, insurance, heavy equipment financing, fintech, e-money, venture capital, pension fund management, and digital bank.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi & Energi
Heavy Equipment, Mining, Construction & Energy

Grup memiliki layanan pertambangan terintegrasi dari hulu ke hilir dan sejumlah aset pertambangan. Grup tengah memperluas bisnisnya ke sektor mineral non-batu bara seperti emas dan nikel, serta mengembangkan portofolio energi terbarukan, termasuk tenaga surya, hidro, dan panas bumi. Grup juga merupakan distributor eksklusif atas sejumlah merek alat berat ternama di Indonesia.

The Group offers end-to-end mining services and owns several mining assets. The Group is expanding into non-coal minerals such as gold and nickel while growing its renewable energy portfolio, including solar, hydro, and geothermal power. The Group is also the exclusive distributor of major heavy equipment brands in Indonesia.

Agribisnis Agribusiness

Grup merupakan salah satu pemain utama di industri kelapa sawit Indonesia yang berfokus pada pengelolaan perkebunan, pemanenan, dan pengolahan. Kebijakan keberlanjutannya berfokus pada tidak adanya deforestasi, konservasi lahan gambut, dan perlindungan hak asasi manusia.

The Group is a major player in Indonesia's palm oil industry, focusing on plantation management, harvesting, and processing. Its sustainability policy emphasizes no deforestation, peatland conservation, and human rights protection.

Infrastruktur & Logistik Infrastructure & Logistics

Grup mengelola dan mengembangkan infrastruktur utama, termasuk kepemilikan jalan tol operasional sepanjang 396 km yang meningkatkan konektivitas di seluruh Indonesia. Grup juga menyediakan solusi logistik.

The Group manages and develops key infrastructure, including a total interest in 396 km of operational toll roads, enhancing connectivity across Indonesia. The Group also provides logistics solutions.

Teknologi Informasi Information Technology

Grup juga berkecimpung dalam sektor teknologi informasi dengan menyediakan layanan solusi dokumen dan berbagai layanan lainnya, termasuk percetakan dan jasa TI.

The Group is also engaged in the information technology and document solutions business, providing various services, including printing and IT services.

Properti Property

Grup mengembangkan dan mengelola properti residensial dan komersial di wilayah Jabodetabek, termasuk Menara Astra, Anandamaya Residences, Asya, dan kompleks The Arumaya.

The Group develops and manages residential and commercial properties in Greater Jakarta, including Menara Astra, Anandamaya Residences, Asya, and The Arumaya complex.

Aspirasi Keberlanjutan Sustainability Aspirations

Sebagai bagian dari upaya keberlanjutan global, Astra telah memperkenalkan Astra 2030 Sustainability Aspirations sebagai kerangka kerja untuk memandu transisi menuju bisnis yang lebih berkelanjutan hingga tahun 2030 dan seterusnya. Astra berkomitmen untuk membangun perusahaan yang tangguh dan berkelanjutan guna memperkuat perekonomian Indonesia serta mewujudkan masyarakat yang sejahtera dan inklusif.

As part of the global sustainability effort, Astra has introduced the Astra 2030 Sustainability Aspirations as a framework to guide its transition toward a more sustainable business by 2030 and beyond. Astra aims to build a resilient and sustainable enterprise that strengthens the Indonesian economy while fostering a prosperous and inclusive society.

Laba Bersih per Segmen*

Net Income by Division*

(%)

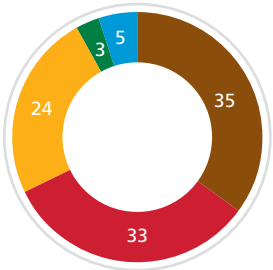

- Otomotif
  Automotive
- Layanan Keuangan
  Financial Services
- Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi & Energi
  Heavy Equipment, Mining, Construction & Energy
- Agribisnis
  Agribusiness
- Lainnya (Infrastruktur & Logistik, Teknologi Informasi, dan Properti)
  Others (Infrastructure & Logistics, Information Technology, and Property)

* pada akhir tahun 2024
by the end of 2024

Tonggak Sejarah

Milestones

1957

Perseroan memulai usaha sebagai perusahaan dagang.

The Company started its business as a trading company.

1969

Perseroan ditunjuk sebagai distributor kendaraan bermotor Toyota di Indonesia.

The Company was appointed as the distributor of Toyota vehicles in Indonesia.

1970

- Perseroan ditunjuk sebagai distributor tunggal sepeda motor Honda di Indonesia.

  The Company was appointed as the sole distributor of Honda motorcycles in Indonesia.

- Perseroan mendapat lisensi sebagai distributor alat perkantoran Fuji Xerox di Indonesia.

  The Company obtained a license as the distributor of Fuji Xerox office supplies in Indonesia.

1971

- Perseroan mendirikan PT Federal Motor (sekarang PT Astra Honda Motor) sebagai pabrik perakitan sepeda motor Honda.

  The Company established PT Federal Motor (now PT Astra Honda Motor) as a Honda motorcycle assembly plant.

- Perseroan bersama dengan Toyota Motor Corporation (TMC) Jepang mendirikan ventura bersama PT Toyota - Astra Motor (TAM) sebagai agen tunggal Toyota.

  The Company and Toyota Motor Corporation (TMC) Japan established a joint venture, PT Toyota - Astra Motor (TAM) as Toyota's sole agent.

1979

Perseroan mendirikan PT Daihatsu Indonesia (sekarang PT Astra Daihatsu Motor).

The Company established PT Daihatsu Indonesia (now PT Astra Daihatsu Motor).

1982

Perseroan mendirikan PT Raharja Sedaya, sebagai bisnis pertama di Divisi Jasa Keuangan.

The Company established PT Raharja Sedaya, its first move into the Financial Services business.

1988

Perseroan mendirikan PT Suryaraya Cakrawala yang kemudian berganti nama menjadi PT Astra Agro Niaga, cikal bakal PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro).

The Company incorporated PT Suryaraya Cakrawala, later renamed PT Astra Agro Niaga, the origin of PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro).

1989

Perseroan mendirikan Astra Education Training Centre yang kemudian menjadi Astra Management Development Institute (AMDI).

The Company established Astra Education Training Centre, which later became Astra Management Development Institute (AMDI).

2000

- Perseroan bersama BMW AG Jerman merestrukturisasi bisnis BMW di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini, maka Perseroan menjadi agen tunggal BMW melalui PT Tjahja Sakti Motor yang 100% sahamnya dimiliki Perseroan, serta berperan sebagai salah satu *dealer* BMW di Indonesia.

  The Company and BMW AG Germany restructured the BMW business in Indonesia. With this restructuring, the Company became the sole agent of BMW through PT Tjahja Sakti Motor, wholly owned by the Company and also one of BMW's dealers in Indonesia.

- Konsorsium Cycle & Carriage Limited melalui proses tender membeli 38,4% saham Perseroan dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN).

  Through a tender process, the Cycle & Carriage Limited consortium purchased 38.4% of the Company's shares from the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA).

1972

Perseroan mendirikan PT United Tractors Tbk (UT) yang mengelola usaha di bidang perdagangan dan penyewaan alat berat.

The Company established PT United Tractors Tbk (UT) to manage heavy equipment trading and rental business.

1973

- Perseroan ditunjuk sebagai agen tunggal produk-produk Daihatsu.

  The Company was appointed as the sole agent for Daihatsu products.

- Perseroan mendirikan PT Multi Agro Corporation yang mengelola divisi agribisnis Astra.

  The Company established PT Multi Agro Corporation to operate its agribusiness division.

1976

Perseroan mendirikan PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) sebagai distributor mesin foto kopi Xerox di Indonesia.

The Company established PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia) as the Xerox photocopy machine distributor in Indonesia.

1977

TAM meluncurkan mobil Toyota Kijang pertama sebagai cikal bakal mobil keluarga utama yang legendaris.

TAM launched the first Toyota "Kijang" car, the legendary pioneer of family cars.

1990

Perseroan melakukan penawaran umum perdana atas 30 juta saham di BEI.

The Company conducted an initial public offering of 30 million shares on the IDX.

1991

- Perseroan mendirikan PT Federal Adiwiraserasi yang mengelola bidang usaha komponen dan menjadi cikal bakal PT Astra Otoparts Tbk (AOP).

  The Company established PT Federal Adiwiraserasi in the automotive component business, which evolved into PT Astra Otoparts Tbk (AOP).

- Perseroan mendirikan PT Astra Mitra Ventura (AMV) yang menyediakan fasilitas pinjaman modal bagi UKM.

  The Company established PT Astra Mitra Ventura (AMV), providing a capital loan facility for SMEs.

1995

Perseroan mendirikan Akademi Teknik Federal (sekarang disebut dengan Politeknik Manufaktur Astra) yang menyediakan pendidikan formal tingkat diploma di bidang manufaktur.

The Company founded Akademi Teknik Federal (now Astra Manufacturing Polytechnic), which organizes formal education at the diploma level for manufacturing.

2001

Perseroan merestrukturisasi bisnis sepeda motor dengan melebur PT Federal Motor Jepang dan Honda Federal menjadi PT Astra Honda Motor (AHM) dengan komposisi saham 50:50 antara PT Astra International Tbk dan Honda Motor Company Ltd. Jepang.

The Company restructured its motorcycle business by merging PT Federal Motor Japan and Honda Federal into PT Astra Honda Motor (AHM); the shareholding composition between PT Astra International Tbk and Honda Motor Company Ltd. Japan is 50:50.

2002

- Perseroan bersama Daihatsu Motor Corp., Jepang, melakukan restrukturisasi bisnis Daihatsu di Indonesia. Dengan restrukturisasi ini, kepemilikan Perseroan di PT Astra Daihatsu Motor (ADM) berubah dari 50% menjadi 31,87%.

  The Company and Daihatsu Motor Corp., Japan, restructured Daihatsu's business in Indonesia. Following the restructuring, the Company's ownership in PT Astra Daihatsu Motor (ADM) changed from 50% to 31.87%.

- Perseroan menyelenggarakan penawaran umum saham terbatas sebanyak 1,404 miliar lembar saham.

  The Company conducted a rights issue of 1.404 billion shares.

2003

- Perseroan bersama TMC melakukan restrukturisasi bisnis Toyota di Indonesia melalui dua entitas bisnis, yakni: PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) untuk bidang manufaktur (Perseroan: 5%, TMC: 95%) dan TAM untuk bidang distribusi (Perseroan: 50%, TMC: 50%).

  The Company and TMC restructured Toyota's business in Indonesia through two business entities: PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia (TMMIN) to focus on manufacturing (the Company: 5%, TMC: 95%) and TAM to focus on distribution (the Company: 50%, TMC: 50%).

- Toyota berkolaborasi dengan Daihatsu dengan meluncurkan kendaraan keluarga Toyota Avanza dan Daihatsu Xenia yang menjadi produk mobil andalan keluarga Indonesia.

  Toyota and Daihatsu collaborated to produce two family cars: the Toyota Avanza and the Daihatsu Xenia – now the cars of choice for Indonesian families.

2004

- Perseroan mencapai *release date* lebih awal atas restrukturisasi utangnya.

  The Company achieved an earlier release date for its debt restructuring.

- Perseroan bersama Standard Chartered Bank mengambil alih 63% saham PT Bank Permata Tbk dari Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

  The Company and Standard Chartered Bank acquired a 63% share of PT Bank Permata Tbk from Perusahaan Pengelola Aset (PPA).

2008

- ADM memulai ekspor kendaraan komersial jenis Gran Max ke Jepang dalam bentuk CBU.

  ADM started CBU commercial exports of Gran Max to Japan.

- Perseroan mencanangkan program 'Go Green with Astra: Satu Karyawan Satu Pohon' untuk menanam 116.867 pohon sepanjang tahun.

  The Company established the 'Go Green with Astra: One Employee One Tree' program to plant 116,867 trees year-round.

- Meresmikan pembukaan Museum dan Perpustakaan Astra.

  Inauguration of the Astra Museum and Library.

2009

- Grup Astra meluncurkan "Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia" yang menjadi payung program bagi Grup Astra untuk seluruh kegiatan kontribusi sosial (CSR) yang berkelanjutan perusahaan. Tujuannya adalah untuk membangun semangat kebangsaan dan persatuan demi pembangunan bangsa.

  Astra Group launched "Semangat Astra Terpadu Untuk (SATU) Indonesia," an umbrella program for Astra Group's sustainable corporate social responsibility (CSR) programs. The goal is to realize the spirit of nationhood and unity.

- PT Toyofuji Serasi Indonesia, yang 40% sahamnya dimiliki oleh PT Serasi Autoraya, meluncurkan kapal ketiganya, MV SERASI III.

  PT Toyofuji Serasi Indonesia, 40% owned by PT Serasi Autoraya, launched its third vessel, MV SERASI III.

- PT United Tractors Pandu Engineering, anak usaha UT, mengoperasikan PT Patria Maritime Lines yang bergerak di bidang transportasi laut domestik.

  PT United Tractors Pandu Engineering, a subsidiary of UT, operated PT Patria Maritime Lines, which engages in domestic sea transportation.

2010

- UT melalui PT Turangga Resources mengakuisisi 60% saham konsesi tambang PT Agung Bara Prima.

  Through PT Turangga Resources, UT acquired a 60% share in the PT Agung Bara Prima mining concession.

- AHM umumkan `One Heart` sebagai slogan barunya.

  AHM announced its new slogan, `One Heart`.

- Perseroan meningkatkan kepemilikan di Astra Sedaya Finance (ACC) menjadi 100% melalui akuisisi 47% saham General Electric Services di ASF.

  The Company increased Astra Sedaya Finance (ACC) ownership to 100% by acquiring the 47% share in ASF held by General Electric Services.

2005

- PT Sedaya Multi Investama, anak usaha Perseroan, bersama Komatsu Asia & Pacific Pte Ltd mendirikan perusahaan ventura bersama yang bergerak dalam bisnis pembiayaan alat berat, PT Komatsu Astra Finance, dengan kepemilikan 50:50.

  PT Sedaya Multi Investama, the Company's subsidiary, together with Komatsu Asia & Pacific Pte. Ltd., established a 50:50 joint venture company that operates in the heavy equipment financing business.

- Perseroan melalui anak usahanya, PT Astratel Nusantara (sekarang PT Astra Tol Nusantara), bersama Citigroup Financial Products Inc, membeli 53,99% saham PT Marga Mandalasakti (MMS). Perusahaan ini merupakan operator jalan tol Tangerang-Merak. Kepemilikan efektif Astra pada MMS sebesar 34%.

  The Company, through its subsidiary PT Astratel Nusantara (now PT Astra Tol Nusantara), together with Citigroup Financial Products Inc., purchased a 53.99% interest in PT Marga Mandalasakti (MMS). This company operates the Tangerang-Merak toll road. Astra's effective interest in MMS is 34%.

2006

Perseroan bersama Toyota Financial Services Corporation Jepang mendirikan PT Toyota Astra Financial Services (TAF) yang menawarkan fasilitas pembiayaan mobil Toyota.

The Company and Toyota Financial Services Corporation Japan established PT Toyota Astra Financial Services (TAF) to provide Toyota car financing.

2011

- ADM membangun pabrik baru di Karawang dengan kapasitas produksi 100 ribu unit per tahun.

  ADM built a new facility in Karawang with a production capacity of 100 thousand units per year.

- UT, melalui anak perusahaannya PT Pamapersada Nusantara (PAMA), mengakuisisi perusahaan tambang PT Asmin Bara Jaan dan PT Asmin Bara Bronang di daerah Sumatra Selatan.

  UT, through its subsidiary PT Pamapersada Nusantara (PAMA), acquired PT Asmin Bara Jaan and PT Asmin Bara Bronang coal mine companies in South Sumatra.

- AOP membentuk ventura bersama baru dengan Visteon Corp., PT Astra Visteon Indonesia, yang merupakan produsen komponen *electronic instrument cluster.*

  AOP incorporated a joint venture with Visteon Corp., PT Astra Visteon Indonesia, the producer of electronic instrument cluster components.

- UT menyelesaikan penawaran umum saham terbatas IV dan memperoleh dana sejumlah Rp6,1 triliun.

  UT conducted rights issue IV and generated Rp6.1 trillion in funds.

- UT melalui anak perusahaannya, Turangga Resources, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Duta Sejahtera dan PT Duta Nurcahya yang berlokasi di Barito Utara, Kalimantan Tengah.

  UT, through its subsidiary Turangga Resources, acquired PT Duta Sejahtera and PT Duta Nurcahya, coal mine companies in North Barito, Central Kalimantan.

2012

- PT Astra Tol Nusantara mengakuisisi 95% saham PT Marga Harjaya Infrastruktur, perusahaan yang memegang konsesi Jalan Tol Jombang-Mojokerto.

  PT Astra Tol Nusantara acquired a 95% interest in PT Marga Harjaya Infrastruktur, the concession holder of the Jombang-Mojokerto toll road.

- AOP dan Pirelli sepakat membangun ventura bersama (60% Pirelli, 40% AOP) untuk memproduksi ban sepeda motor di Indonesia.

  AOP and Pirelli agreed to establish a joint venture (60% Pirelli, 40% AOP) to manufacture tires for motorcycles in Indonesia.

- UT melalui anak perusahaannya, Turangga Resources, mengakuisisi perusahaan tambang batu bara, PT Piranti Jaya Utama.

  UT, through subsidiary Turangga Resources, acquired PT Piranti Jaya Utama, a coal mining company.

- Astra Toyota AGYA & Astra Daihatsu AYLA, Kebanggaan untuk Indonesia, kolaborasi Astra International - Toyota - Daihatsu diluncurkan di Jakarta.

  Astra Toyota AGYA and Astra Daihatsu AYLA, the pride of Indonesia, a collaboration of Astra International - Toyota - Daihatsu were launched in Jakarta.

2013

- Perseroan, melalui PT Astra Tol Nusantara (ASTRA Infra), mengakuisisi PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, perusahaan yang mengelola Pelabuhan Eastkal di Penajam, Kalimantan Timur.

  The Company, through PT Astra Tol Nusantara (ASTRA Infra), acquired PT Pelabuhan Penajam Banua Taka, a company that manages Eastkal Port in Penajam, East Kalimantan.

- AOP menyelesaikan proses penawaran umum saham terbatas sebesar Rp3,0 triliun dengan partisipasi Astra sebesar Rp2,9 triliun.

  AOP completed a rights issue of Rp3.0 trillion, with Astra's participation of Rp2.9 trillion.

- AHM memulai pembangunan pabrik keempat di Karawang, Jawa Barat, berkapasitas 1,1 juta unit per tahun.

  AHM commenced construction of its fourth plant in Karawang, West Java, with a capacity of 1.1 million units per year.

- Astra Agro mendirikan ventura bersama Astra-KLK Pte Ltd, bekerja sama dengan KL-Kepong Plantation Holdings Sdn Bhd untuk memasarkan produk olahan minyak kelapa sawit dan menyediakan jasa logistik atas produk tersebut.

  Astra Agro founded a joint venture company, Astra-KLK Pte Ltd, with KL-Kepong Plantation Holdings Sdn Bhd to market palm oil processed products and provide logistics services for those products.

- PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) mulai membangun pabrik baru berkapasitas 52.000 kendaraan komersial per tahun di Karawang.

  PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) started construction of a new plant for commercial vehicles in Karawang with a capacity of 52,000 units per year.

- Peletakan batu pertama Menara Astra, proyek properti gedung perkantoran di kawasan pusat bisnis Jakarta dengan *grade* A dan standar *green building* peringkat platinum.

  Groundbreaking of Menara Astra, a grade A office building project located in Jakarta's central business district, which adopts platinum-class green building standards.

2015

- UT mengakuisisi 50,1% saham Acset, perusahaan konstruksi umum.

  UT acquired a 50.1% stake in Acset, a general construction company.

- Astra Agro mengakuisisi 50% saham of PT Kreasijaya Adhikarya, perusahaan *operator refinery* di Dumai, Propinsi Riau, dengan kapasitas produksi per hari mencapai 2.000 ton CPO.

  Astra Agro acquired a 50% stake in PT Kreasijaya Adhikarya, a refinery operator in Dumai, Riau Province, with a daily production capacity of 2,000 tonnes of CPO.

- UT melalui PAMA mengakuisisi 75,5% saham PT Sumbawa Jutaraya, perusahaan tambang emas.

  UT, through PAMA, acquired a 75.5% interest in PT Sumbawa Jutaraya, a gold mining company.

- AHM mulai mengekspor produk All New Honda BeAt eSP ke Filipina untuk memperluas pasar.

  AHM started exporting the All New Honda BeAt eSP to the Philippines to further expand its market.

- Perseroan dan TMC sepakat untuk melaksanakan sejumlah inisiatif bersama untuk memperkuat peranan TAM. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun jaringan penjualan dan distribusi yang lebih efisien dan kompetitif, termasuk perluasan peranan distribusi TAM, peningkatan operasional logistik melalui manajemen yang terpusat, serta manajemen persediaan dan inventori yang lebih baik.

  The Company and TMC have agreed to implement a number of joint initiatives designed to strengthen the role of TAM. The new initiatives aim to build a more efficient and competitive sales and distribution network and include the enlargement of TAM's distribution role, improvements in logistics operations through centralized management, and better stock and inventory management.

2014

- Perseroan dan Aviva International Holding Ltd menandatangani kesepakatan pembentukan ventura bersama bernama PT Astra Aviva Life, (sekarang PT Asuransi Jiwa Astra), dikenal sebagai Astra Life, dengan kepemilikan 50:50.

  The Company and Aviva International Holding Ltd signed a joint venture agreement for PT Astra Aviva Life (now PT Asuransi Jiwa Astra), known as Astra Life, with a 50:50 ownership structure.

- Astragraphia melepas 51% kepemilikan sahamnya di PT AGIT Monitise Indonesia.

  Astragraphia released 51% of its stake in PT AGIT Monitise Indonesia.

- PAMA dan Turangga Resources melaksanakan restrukturisasi saham atas konsesi batu bara yang tergabung dalam Grup UT.

  PAMA and Turangga Resources restructured the share capital of all UT Group subsidiaries holding coal-mining concessions.

- UT menandatangani *Conditional Shares and Purchase Agreement* (CSPA) dengan dua pemegang saham PT Acset Indonusa Tbk (Acset), yaitu PT Loka Cipta Kreasi dan PT Cross Plus Indonesia, sehubungan dengan rencana pengambilalihan Acset, melalui anak perusahaan UT, PT Karya Supra Perkasa.

  UT signed a Conditional Shares and Purchase Agreement (CSPA) with the shareholders of PT Acset Indonusa Tbk (Acset), PT Loka Cipta Kreasi, and PT Cross Plus Indonesia regarding the plan to take over Acset through UT's subsidiary, PT Karya Supra Perkasa.

- AOP menambah jumlah sahamnya sebanyak 25,8% di SKF Indonesia, produsen *bearing*, sehingga jumlah total kepemilikannya menjadi 40%, dengan harga pembelian sebesar Rp67 miliar.

  AOP added a further 25.8% interest in SKF Indonesia, a bearing producer, for a purchase price of Rp67 billion, raising AOP's shareholding to 40%.

- ASTRA Infra mengumumkan pengambilalihan 25% saham PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang-Solo sepanjang 73 km.

  ASTRA Infra announced the acquisition of a 25% stake in PT Trans Marga Jateng, an operator of the 73 km Semarang-Solo toll road.

- AOP dan Bridgestone Corporation Japan menandatangani perjanjian untuk mendirikan ventura bersama, PT Bridgestone Astra Indonesia, dengan struktur kepemilikan: Bridgestone 51% dan AOP 49%.

  AOP and Bridgestone Corporation Japan signed a JV agreement to establish a joint venture, PT Bridgestone Astra Indonesia, with the ownership structure: Bridgestone 51% and AOP 49%.

- AHM mengoperasikan pabrik kelimanya di Karawang dengan tambahan kapasitas produksi sejumlah 500 ribu unit per tahun untuk tipe *sport*, sehingga meningkatkan kapasitas produksi tahunan menjadi 5,8 juta unit per tahun.

  AHM commenced operations at its new 5th plant in Karawang, with an additional production capacity of 500 thousand units per year for sport type vehicles, increasing the annual production capacity to 5.8 million units per year.

- UT, bersama dengan Sumitomo Corporation dan Kansai Electric Power Co, Inc, telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli Listrik (PPA) dengan PLN untuk pengembangan ekspansi proyek Tanjung Jati B pembangkit listrik tenaga uap unit 5 & 6, masing-masing memiliki kapasitas 1.000 MW, yang berlokasi di Jawa Tengah.

  UT, together with Sumitomo Corporation and Kansai Electric Power Co, Inc., has signed the Power Purchase Agreement with PLN to develop an expansion project of the Tanjung Jati B coal-fired power plant units 5 and 6, each having a capacity of 1,000 MW, located in Central Java.

2016

- ASTRA Infra membeli 25% saham PT Trans Bumi Serbaraja, BUJT ruas tol Serpong-Balaraja sepanjang 30km.

  ASTRA Infra acquired a 25% stake in PT Trans Bumi Serbaraja, a 30 km long Serpong-Balaraja toll road company.

- Acset, perusahaan kontraktor umum, anak perusahaan UT dengan kepemilikan 50,1%, menyelesaikan penawaran umum saham terbatas dan memperoleh Rp600 miliar.

  General contractor Acset, a 50.1% subsidiary of United Tractors, completed a rights issue raising Rp600 billion.

- Astra Agro menyelesaikan penawaran umum saham terbatas sebesar Rp4,0 triliun.

  Astra Agro completed a Rp4.0 trillion rights issue.

- Mobil murah ramah lingkungan berkapasitas 7 orang, yaitu Astra Toyota Calya dan Astra Daihatsu Sigra, diluncurkan dan mendapat sambutan yang baik di pasar otomotif diterima oleh pasar dengan baik.

  The 7-seater low-cost green car (LCGC), Astra Toyota Calya and Astra Daihatsu Sigra, were launched and well received by the market.

- AOP melalui PT Bridgestone Astra Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi komponen anti vibrasi untuk kendaraan roda empat di Purwakarta, Jawa Barat. Pada bulan yang sama, AOP melalui PT Aisin Indonesia Automotive dan PT Advics Manufacturing Indonesia meresmikan pabrik yang memproduksi *body part*, *engine part* dan *brake system* di Kawasan KIIC Karawang, Jawa Barat.

  AOP, through PT Bridgestone Astra Indonesia, inaugurated its factory that produces anti-vibration components for four-wheeler vehicles in Purwakarta, West Java. In the same month, AOP, PT Aisin Indonesia Automotive and PT Advics Manufacturing Indonesia inaugurated their factory that produces body parts, engine parts, and brake systems in Kawasan KIIC Karawang, West Java.

- PT Astra Land Indonesia, yang dimiliki masing-masing 50% oleh PT Menara Astra dan Hongkong Land, menandatangani sebuah perjanjian dengan anak usaha PT Modernland Realty Tbk untuk mengembangkan area seluas 67 hektar di Cakung, Jakarta Timur.

  PT Astra Land Indonesia, owned 50% by PT Menara Astra and 50% by Hongkong Land, signed an agreement with a subsidiary of PT Modernland Realty Tbk to develop a 67-hectare site in Cakung in East Jakarta.

- UT, melalui Turangga Resources, menandatangani CSPA untuk mengakuisisi perusahaan batu bara (*coking coal*) di Kalimantan Tengah, PT Suprabari Mapanindo Mineral.

  UT, through Turangga Resources, signed a CSPA to acquire a coal mining company (coking coal) in Central Kalimantan, PT Suprabari Mapanindo Mineral.

- Astra Agro dan anak perusahaannya, PT Eka Dura Perdana, mengakuisisi PT Mitra Barito Gemilang, perusahaan perkebunan karet, sehingga luas perkebunan karet Astra Agro menjadi 1.700 hektar.

  Astra Agro and its subsidiary, PT Eka Dura Perdana, acquired PT Mitra Barito Gemilang, a rubber plantation company, bringing Astra Agro's total rubber plantation land to 1,700 hectares.

2017

- ASTRA Infra melaksanakan akuisisi awal 40% saham PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), yang memegang kepemilikan 45% operator jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8 km yang telah beroperasi penuh, serta menyetujui secara bersyarat akuisisi terhadap sisa 60% saham.

  ASTRA Infra completed the acquisition of an initial 40% interest in PT Baskhara Utama Sedaya (BUS), which owns 45% of the operator of the fully operational 116.8 km Cikopo-Palimanan toll road and has subsequently conditionally agreed to acquire the remaining 60% interest.

- *Topping off* Menara Astra & Anandamaya Residences, proyek properti perdana milik Astra.

  Topping off Menara Astra & Anandamaya Residences, the first property project of Astra.

- UT melalui anak perusahaannya Turangga Resources melakukan akuisisi 80,1% saham PT Suprabari Mapanindo Mineral, perusahaan *coking coal* di Kalimantan Tengah.

  UT, through its subsidiary Turangga Resources, completed the acquisition of an 80.1% stake in PT Suprabari Mapanindo Mineral, a coking coal company in Central Kalimantan.

- ASTRA Infra mengakuisisi sisa 60% saham BUS yang memiliki 45% saham jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 116,8 km yang telah beroperasi penuh. Total biaya akuisisi kepemilikan Grup Astra atas Baskhara Utama Sedaya sekitar Rp5 triliun.

  ASTRA Infra acquired the remaining 60% interest in BUS, which owns 45% of the fully operational 116.8 km Cikopo-Palimanan toll road. The total acquisition cost of the Group's ownership of Baskhara Utama Sedaya is approximately Rp5 trillion.

- ASTRA Infra meningkatkan kepemilikan saham di PT Trans Marga Jateng, operator jalan tol Semarang - Solo sepanjang 73 km dari 25% menjadi 40%.

  ASTRA Infra increased its stake in PT Trans Marga Jateng, the operator of the 73-km Semarang - Solo toll road, from 25% to 40%.

2018

- AOP melakukan ekspor Wintor, alat angkut multiguna khusus untuk perkebunan buatan lokal dengan kandungan komponen lokal 86%, untuk pertama kalinya dengan tujuan Malaysia.

  AOP exports Wintor, a special multipurpose equipment for plantations, locally made with 86% local components, for the first time to Malaysia.

- PT Astra Land Indonesia (ALI) menandatangani kesepakatan untuk meningkatkan kepemilikan saham PT Astra Modern Land dari 50% menjadi 67%.

  PT Astra Land Indonesia (ALI) entered into an agreement to increase its shareholding in PT Astra Modern Land from 50% to 67%.

- ASTRA Infra melepas 49% sahamnya di PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), usaha konsesi air dengan sisa waktu operasional selama 5 (lima) tahun.

  ASTRA Infra divested its 49% shares in PT PAM Lyonnaise Jaya (Palyja), a water concession with five years left to run.

- UT melalui PT Unitra Persada Energia memiliki 25% PT Bhumi Jati Power, yang akan mengembangkan dan mengoperasikan 2 (dua) pembangkit listrik tenaga uap berkapasitas masing-masing sebesar 1.000 MW di Jawa Tengah. Proyek *build, operate, and transfer* ini dijadwalkan untuk mulai beroperasi secara komersial pada 2021. PT Bhumi Jati Power adalah ventura bersama dengan Sumitomo Power Corporation dan Kansai Electric Power.

  UT through PT Unitra Persada Energia owned 25% PT Bhumi Jati Power, which will develop and operate 2 (two) 1,000 MW thermal power plants in Central Java. This build, operate, and transfer project is scheduled to start commercial operation in 2021. PT Bhumi Jati Power is a joint venture with Sumitomo Power Corporation and Kansai Electric Power.

- Perseroan melakukan investasi sebesar USD150 juta atau setara dengan Rp2,0 triliun untuk mengambil bagian saham baru yang diterbitkan oleh PT Aplikasi Karya Anak Bangsa Gojek, sebuah perusahaan teknologi multi-platform Indonesia, yang menyediakan layanan yang bervariasi dari transportasi dan pembayaran hingga jasa untuk pengantaran makanan, logistik dan layanan *on demand* lainnya.

  The Company invested USD150 million, equivalent to Rp2.0 trillion, to acquire a portion of the new shares issued by PT Aplikasi Karya Anak Bangsa Gojek, Indonesia's leading multiplatform technology group, which provides various services from transportation and payments to food delivery, logistics, and other on-demand services.

- ALI, 50% dimiliki oleh Grup, membeli lahan seluas 3 (tiga) hektar di kawasan bisnis Jakarta untuk pembangunan residensial dan komersial.

  50%-owned ALI purchased a three hectare site in Jakarta's central business district for residential and commercial development

- Anak perusahaan UT, Danusa Tambang Nusantara (DTN), menandatangani *Conditional Share Sale Agreement* untuk mengakuisisi 95% saham PT Agincourt Resources, perusahaan yang mengoperasikan tambang emas di Sumatra Utara.

  UT's subsidiary, Danusa Tambang Nusantara (DTN), signed a Conditional Share Sale Agreement to acquire a 95% stake in PT Agincourt Resources, which operates a gold mine in North Sumatra.

- Astra (melalui anak usahanya, SMI) dan WeLab, perusahaan teknologi terkemuka di Tiongkok termasuk Hong Kong yang bergerak pada bidang pembiayaan konsumen, mengumumkan pembentukan perusahaan pada bidang *fintech*, PT Astra WeLab Digital Arta (AWDA), yang 60% dimiliki oleh SMI yang menawarkan produk pinjaman *mobile* kepada konsumen ritel dan menyediakan solusi finansial berbasis teknologi kepada konsumen korporasi.

  Astra (through its subsidiary, SMI) and WeLab, a leading technology enabler for consumer lending in China, including Hong Kong, announced the establishment of PT Astra WeLab Digital Arta (AWDA), 60%-owned by SMI, to offer mobile lending products to retail consumers and provide financial technology solutions to enterprise customers.

- UT, melalui DTN, telah menyelesaikan akuisisi 95% kepemilikan saham PT Agincourt Resources. Setelah penyelesaian transaksi ini, 95% saham PT Agincourt Resources dimiliki oleh DTN dan 5% sisanya dimiliki oleh PT Artha Nugraha Agung, perusahaan yang dimiliki oleh pemerintah lokal.

  UT, through DTN, has completed the acquisition of 95% of the shares in PT Agincourt Resources. Upon completion of this transaction, PT Agincourt Resources is 95% owned by DTN, while the remaining 5% is held by PT Artha Nugraha Agung, which is owned by the local government.

2019

- Sebagai bentuk dari kolaborasi antara Grup dan Gojek, sebuah ventura bersama didirikan dalam menyediakan armada untuk sistem transportasi *online* GoCar di Indonesia. Kolaborasi strategis ini dilaksanakan menyusul penambahan investasi ekuitas USD100 juta oleh Astra di Gojek pada Januari 2019, yang menjadikan total investasi Astra di Gojek menjadi USD250 juta.

  As part of the collaboration between the Group and Gojek, a joint venture company was formed to provide a fleet for the ride-hailing online transportation system of GoCar in Indonesia. This strategic collaboration was initiated following an additional USD100 million in equity investment by Astra in Gojek in January 2019, which brought Astra's total investment in Gojek to USD250 million.

- ASTRA Infra mengakuisisi 44,5% saham PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, pemegang konsesi jalan tol Surabaya-Mojokerto.

  ASTRA Infra acquired 44.5% of the shares in PT Jasamarga Surabaya Mojokerto, the concession holder of the Surabaya - Mojokerto toll road.

- Politeknik Astra (ASTRAtech) melaksanakan *groundbreaking* pembangunan Kampus Polman Astra Delta Silicon yang berlokasi di Kawasan Industri Delta Silicon II Cikarang, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat, sebagai wujud komitmen Astra untuk memajukan pendidikan vokasi di Indonesia.

  Politeknik Astra (ASTRAtech) held a groundbreaking ceremony for Polman Astra Delta Silicon Campus, located in the Delta Silicon II Industrial Estate, Cikarang, Bekasi Regency, West Java, as a form of Astra's commitment to advancing vocational education in Indonesia.

2020

- Grup Astra menyelesaikan penjualan 44,56% sahamnya di Bank Permata, dengan nilai transaksi bersih Rp16,8 triliun.

  The Group completed the sale of its 44.56% stake in Permata Bank for a net consideration of Rp16.8 trillion.

- Acset memperoleh dana sebesar Rp1,5 triliun dari rights issue untuk mengurangi pinjaman dan memperkuat struktur permodalannya. Sesudah *rights issue*, kepemilikan UT di Acset meningkat dari 50,1% menjadi 64,8%.

  Acset raised Rp1.5 trillion from a rights issue to reduce debt and strengthen its capital structure. Following the rights issue, UT's ownership in Acset increased from 50.1% to 64.8%.

- ASTRA Infra berinvestasi di ruas tol JORR I W2N melalui penyelesaian proses akuisisi 100% saham di PT Jakarta Marga Jaya (JMJ), yang dimiliki 51% oleh PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) dan 49% saham milik PT Jaya Sarana Pratama (JSP). Dengan akuisisi ini, ASTRA Infra memiliki 35% saham PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ) yang merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) Ruas Tol JORR I W2N, serta berkontribusi dalam mendukung kemajuan infrastruktur dan mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia.

  ASTRA Infra invested in the JORR I W2N toll road after completing the acquisition of 100% shares of PT Jakarta Marga Jaya (JMJ), 51% owned by PT Jakarta Infrastruktur Propertindo (JIP) and 49% owned by PT Jaya Sarana Pratama (JSP). With the acquisition, ASTRA Infra owned 35% of the shares of PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), as the Toll Road Business Unit of the JORR I W2N Toll Road, while contributing to supporting infrastructure development and improving Indonesian economic growth.

- Astra melalui PT Sedaya Multi Investama (SMI) mengakuisisi 49,99% saham di PT Astra Aviva Life (yang kemudian disebut PT Asuransi Jiwa Astra) yang dikenal sebagai Astra Life dari Aviva International Holdings Limited (Aviva). Melalui transaksi ini, Astra Life dimiliki 99,99% oleh Astra secara langsung maupun tidak langsung.

  Astra, through PT Sedaya Multi Investama (SMI), acquired 49.99% of the shares of PT Astra Aviva Life (subsequently PT Asuransi Jiwa Astra), known as Astra Life, from Aviva International Holdings Limited (Aviva). With this transaction, Astra Life is 99.99% owned by Astra, directly and indirectly.

- Perseroan dan Gojek berkolaborasi untuk menginisiasi proyek percontohan penggunaan motor listrik atau *electric vehicle* (EV) dengan produk Honda PCX Electric di Indonesia melalui aplikasi Gojek.

  The Company and Gojek collaborated to initiate a pilot project using electric motorcycles or electric vehicles (EV) with the Honda PCX Electric product in Indonesia through the Gojek application.

- Bersama Volvo Holding Sverige AB, Astra mendirikan PT UD Astra Motor Indonesia dengan masing-masing kepemilikan sebesar 50% yang menjadi agen tunggal untuk produk UD Trucks.

  Together with Volvo Holding Sverige AB, Astra established PT UD Astra Motor Indonesia with 50% ownership, respectively, which became the sole agent for UD Trucks products.

- ASTRA Infra (melalui PT Bhaskara Utama Sedaya) menyelesaikan proses akuisisi atas tambahan saham sebesar 10% di PT Lintas Marga Sedaya (LMS), operator jalan tol Cikopo-Palimanan sepanjang 117 km, sehingga kepemilikannya menjadi 55%.

  ASTRA Infra (through PT Bhaskara Utama Sedaya) completed the acquisition process of an additional 10% stake in PT Lintas Marga Sedaya (LMS), operator of the 117 km Cikopo-Palimanan toll road, bringing its ownership to 55%.

- Standard Chartered PLC (Standard Chartered) dan Perseroan menandatangani perjanjian pembelian saham bersyarat untuk menjual saham mereka, masing-masing sebesar 44,56% di Bank Permata kepada Bangkok Bank Public Company Limited (Bangkok Bank).

  Standard Chartered PLC (Standard Chartered) and the Company entered into a conditional share purchase agreement to sell their respective 44.56% stakes in Permatabank to Bangkok Bank Public Company Limited (Bangkok Bank).

2021

- Grup berinvestasi sekitar USD5 juta di Sayurbox, suatu perusahaan platform *e-commerce grocery farm-to-table* dan distributor produk segar.

  The Group invested around USD5 million in Sayurbox, an e-commerce grocery farm-to-table platform and distributor of fresh goods.

- Grup berinvestasi sekitar USD35 juta di Halodoc, suatu perusahaan platform kesehatan berbasis *online*.

  The Group invested around USD35 million in Halodoc, a healthcare-based technology platform.

- ASTRA Infra (melalui PT Jakarta Marga Jaya) mengakuisisi tambahan 14% saham milik PT Jasa Marga (Persero) Tbk di PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), sehingga kepemilikan saham ASTRA Infra di MLJ meningkat menjadi 49%. MLJ merupakan Badan Usaha Jalan Tol (BUJT) JORR I Ruas Ulujami-Kebon Jeruk.

  ASTRA Infra (through PT Jakarta Marga Jaya) acquired an additional 14% stake in PT Jasa Marga (Persero) Tbk in PT Marga Lingkar Jakarta (MLJ), increasing ASTRA Infra's ownership in MLJ to 49%. MLJ is a toll road business entity (BUJT) of JORR I Ulujami-Kebon Jeruk Section.

- Grup melalui PT Astra Digital Arta meluncurkan AstraPay, aplikasi pembayaran digital untuk melengkapi layanan keuangan digital dan menyediakan layanan pembayaran yang dapat juga digunakan di seluruh jaringan ritel Astra dan *merchant* non-Astra.

  Through PT Astra Digital Arta, the Group launched AstraPay, a digital payment application to complement digital financial services and provide payment services that may also be used in Astra's retail network and non-Astra merchants.

- Grup melalui ASTRA Infra mengakuisisi 49% saham di PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), operator ruas jalan tol Pandaan-Malang.

  Through ASTRA Infra, the Group acquired 49% shares in PT Jasamarga Pandaan Malang (JPM), the operator of the Pandaan-Malang toll road.

- Grup melalui ALI, perusahaan patungan dengan kepemilikan 50:50 antara Astra dan Hongkong Land, mengakuisisi 33% sisa saham di PT Astra Modern Land senilai Rp1 triliun, sehingga kepemilikannya meningkat menjadi 100%. PT Astra Modern Land merupakan perusahaan pengembang kawasan perumahan Asya di Jakarta Timur.

  The Group, through ALI, Astra's 50:50 joint venture with Hongkong Land, acquired the remaining 33% stake in Astra Modern Land for Rp1 trillion, increasing its shareholding to 100%. Astra Modern Land is the developer of the Asya residential township in East Jakarta.

2022

- Grup melalui Astra Land Indonesia (ALI) mendirikan usaha patungan dengan LOGOS untuk mengembangkan dan mengelola gudang logistic modern di Indonesia.

  The Group, through Astra Land Indonesia (ALI), established a joint venture with LOGOS to develop and manage modern logistics warehouses in Indonesia.

- Grup mulai berinvestasi di PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina), salah satu rumah sakit terbesar di Indonesia, dengan kepemilikan saham 7,45%.

  The Group started investing in PT Medikaloka Hermina Tbk (Hermina), one of the largest hospitals in Indonesia, with a share ownership of 7.45%.

- Grup meningkatkan investasi di Sayurbox, menjadikan total investasi Grup USD13,6 juta.

  The Group increased its investment in Sayurbox, bringing the Group's total investment to USD13.6 million.

- Grup meningkatkan investasi di Mapan, platform perdagangan sosial berbasis komunitas digital, sehingga total investasi Grup menjadi USD5,4 juta.

  The Group increased its investment in Mapan, a digital community-based social commerce platform, bringing the Group's total investment to USD5.4 million.

- Grup memimpin penggalangan dana untuk Paxel, bisnis logistik berbasis teknologi, sebesar USD14,5 juta.

  The Group led the funding round of Paxel, a technology-based logistics business, with USD14.5 million.

- UT mengumumkan program pembelian kembali saham dengan jumlah sampai dengan Rp5 triliun.

  UT announced a share buyback program of up to Rp5 trillion.

2023

- Astra membentuk perusahaan patungan dengan Equinix, Inc., salah satu perusahaan infrastruktur digital terbesar dunia, dengan kepemilikan masing-masing sebesar 25% dan 75%. Perusahaan patungan tersebut akan mengembangkan *data centre* di Indonesia.

  Astra formed a joint venture with Equinix, Inc., one of the world's largest digital infrastructure companies, with 25% and 75% ownership, respectively. The joint venture will develop data centers in Indonesia.

- Grup melalui PT Astra Land Indonesia, mengakuisisi 96,92% saham di PT Bhumi Prama Arjasa, pemilik Hotel Mandarin Oriental Jakarta dan pemilik lahan premium seluas 1 (satu) hektar di kawasan di mana hotel tersebut berada. Total nilai transaksi sebesar USD85 juta.

  The Group, through PT Astra Land Indonesia, acquired a 96.92% stake in PT Bhumi Prama Arjasa, owner of the Mandarin Oriental Hotel Jakarta and the prime 1-hectare site where the hotel is located. The total transaction value is USD85 million.

- Grup, melalui PT Astra Digital Internasional, menambah investasi senilai USD100 juta di Halodoc, platform ekosistem kesehatan digital terkemuka di Indonesia. Dengan demikian, total investasi Grup di Halodoc mencapai USD135 juta.

  The Group, through PT Astra Digital Internasional, invested an additional USD100 million in Halodoc, a leading digital health ecosystem platform in Indonesia, bringing the Group's total investment to USD135 million.

- Grup telah menyelesaikan akuisisi PT Tokobagus, perusahaan yang mengoperasikan platform iklan baris terkemuka di Indonesia dengan merek OLX. Dengan akuisisi ini, Grup memiliki 100% saham PT Tokobagus melalui PT Astra Digital Mobil sebesar 99,98% dan PT Astra Digital Internasional sisanya sebesar 0,02%.

  The Group has completed the acquisition of PT Tokobagus, a leading online classifieds platform company in Indonesia under the OLX brand. With this acquisition, the Group owns 100% of PT Tokobagus's shares through PT Astra Digital Mobil, which owns 99.98%, and PT Astra Digital Internasional, which owns 0.02%.

- Grup mendirikan PT Mobilitas Digital Indonesia, sebuah perusahaan patungan 50:50 dengan Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd yang menyediakan jasa penyewaan kendaraan komersial dengan pelayanan lengkap (*full-service rental*) di Indonesia.

  The Group established PT Mobilitas Digital Indonesia, a 50:50 joint venture company with Toyota Motor Asia Pacific Pte Ltd providing full-service commercial vehicle rentals in Indonesia.

- Grup berinvestasi di PT Arkora Hydro Tbk, sebuah perusahaan publik yang berfokus pada pembangkit listrik yang menggunakan tenaga air, dengan kepemilikan saham 31,49%.

  The Group invested in PT Arkora Hydro Tbk, a public company focusing on hydro-based energy power generation, with a share ownership of 31.49%.

- Grup menyelesaikan proses akuisisi 49,56% saham di PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). Bersama dengan WeLab Sky Limited (WeLab), yang juga memiliki 49,56% saham, Grup berencana untuk menjadikan BJJ bank digital.

  The Group completed the acquisition of a 49.56% stake in PT Bank Jasa Jakarta (BJJ). Together with WeLab Sky Limited (WeLab), which also owns a 49.56% stake, the Group plans to transform BJJ into a digital bank.

- Grup, melalui PT Lazuli Karya Sarana, mengakuisisi lahan dengan luas 41 Ha di Tangerang dan akan dikembangkan menjadi *township*, yang terdiri dari rumah tapak dan produk properti komersial.

  The Group, through PT Lazuli Karya Sarana, acquired approximately 41 Ha of land in Tangerang for the development of a township containing landed residential and commercial properties.

- Grup melalui UT, menyelesaikan transaksi pengambilan 19,99% saham di Nickel Industries Limited (NIC) dengan total nilai transaksi sebesar AUD942,7 juta. NIC, perusahaan yang tercatat pada Australian Securities Exchange, merupakan perusahaan pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama berlokasi di Indonesia.

  The Group, through United Tractors, completed a transaction to subscribe for a 19.99% shareholding in Nickel Industries Limited (NIC) for AUD942.7 million. NIC, which is listed on the Australian Securities Exchange, is an integrated nickel mining and processing company with major assets located in Indonesia.

- Grup melalui UT, menandatangani perjanjian untuk mengambil bagian atas 49,6% saham baru yang dikeluarkan oleh PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) dengan total nilai transaksi sebesar USD51,9 juta. SES memiliki 25,2% saham PT Supreme Energy Rantau Dedap, yang merupakan pemegang izin pengusahaan panas bumi dengan kapasitas 2x49 MW, yang telah beroperasi di Sumatra Selatan.

  The Group, through UT, signed a subscription agreement to acquire 49.6% of new shares issued by PT Supreme Energy Sriwijaya (SES) for USD51.9 million. SES is a 25.2% shareholder of PT Supreme Energy Rantau Dedap, which owns a license to operate geothermal energy with an existing capacity of 2x49 MW that is already in operation in South Sumatra.

- Grup melalui UT menyelesaikan akuisisi 70% kepemilikan di PT Stargate Pasific Resources ("SPR"), sebuah perusahaan pertambangan nikel dan PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), sebuah perusahaan pengolahan nikel, dengan nilai investasi sebesar Rp3,2 triliun, dilanjutkan dengan akuisisi 66,7% kepemilikan di PT Anugerah Surya Pasific Resources, perusahaan induk yang memiliki 30% saham di SPR dan SMA, dengan nilai investasi sebesar Rp1,6 triliun.

  The Group, through UT, completed the acquisition of 70% stakes in Stargate Pasific Resources ("SPR"), a nickel mining company, and Stargate Mineral Asia ("SMA"), a nickel processing company, for Rp3.2 trillion. In addition, the acquisition of a 66.7% stake in PT Anugerah Surya Pasific Resources, which owns 30% of SPR and SMA, for Rp1.6 trillion.

2024

- **Grup melalui UT, menyelesaikan akuisisi 20,2% saham di PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), yang memiliki proyek panas bumi yang beroperasi di Sumatra Selatan dengan kapasitas saat ini sebesar 2 x 49 MW, dengan nilai transaksi sebesar USD80,7 juta. Dengan selesainya transaksi ini, total kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup di SERD adalah 32,7%.**

  The Group, through United Tractors, completed the acquisition of a 20.2% stake in PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD"), which owns an operating geothermal project in South Sumatra with an existing capacity of 2 x 49 MW, for USD80.7 million. Following this transaction, the Group's total direct and indirect shareholding in SERD is 32.7%.

- **Grup telah menyelesaikan akuisisi 95,8% saham Heartology Cardiovascular Hospital dengan nilai investasi sebesar Rp643 miliar. Heartology merupakan salah satu rumah sakit spesialis jantung swasta terkemuka di Indonesia yang berlokasi di Jakarta. Investasi ini adalah bagian dari fokus ekspansi Astra pada sektor kesehatan. Grup tetap berkomitmen untuk memperluas portofolionya di sektor kesehatan dan menciptakan sinergi dengan ekosistem Astra yang luas.**

  The Group completed the acquisition of a 95.8% stake in Heartology Cardiovascular Hospital for Rp643 billion. Heartology is one of Indonesia's leading private cardiac specialist hospitals, located in Jakarta. This investment is part of Astra's expansion in the healthcare sector. The Group remains committed to growing its healthcare portfolio and creating synergies with Astra's extensive ecosystem.


ASTRA

Motto, Cita-Cita, dan Filosofi

Motto, Aim, and Philosophy



Motto
Motto

Per Aspera Ad Astra

Berjuang dan Menembus Segala Tantangan untuk Mencapai Bintang

Through Difficulties to Reach a Star

Cita-Cita
Aim

Sejahtera Bersama Bangsa

Prosper With The Nation

Filosofi
Philosophy

Catur Dharma

- **Menjadi milik yang bermanfaat bagi bangsa dan negara.**
- **Memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.**
- **Menghargai individu dan membina kerja sama.**
- **Senantiasa berusaha mencapai yang terbaik.**

- To be an asset to the nation.
- To provide the best service to our customers.
- To respect individuals and promote teamwork.
- To continually strive for excellence.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi

Vision

- **Menjadi salah satu perusahaan dengan pengelolaan terbaik di Asia Pasifik dengan pertumbuhan yang berkelanjutan dan struktur keuangan yang *solid*.**
- **Menjadi perusahaan yang *intelligent* dan *agile* yang berfokus pada karyawan, pelanggan dan masyarakat.**
- To be one of the best managed corporations in Asia Pacific with sustainable growth and solid financial structure.
- To be an intelligent and agile corporation focusing on our people, customers and society.

Misi

Mission

Sejahtera bersama bangsa dengan memberikan nilai terbaik kepada para pemangku kepentingan.

To prosper with the nation by providing the best value for our stakeholders.

Segmen Usaha, Portofolio Produk dan Jasa

Business Segments, Products and Services Portfolio



Otomotif
Automotive

Kendaraan Roda Empat
Four-wheeler
- Toyota
- Lexus
- Daihatsu
- Isuzu
- UD Trucks
- BMW

Kendaraan Roda Dua
Two-wheeler
- Honda

Komponen
Component
- PT Astra Otoparts Tbk

Produk dan Jasa Lainnya
Other Products & Services
- AstraWorld
- PT Mobilitas Digital Indonesia (Moda)
- PT Serasi Mitra Mobil (OLXmobbi)
- PT Astra Healthcare Indonesia



Jasa Keuangan
Financial Services

Pembiayaan Mobil
Car Financing
- PT Astra Sedaya Finance
- PT Toyota Astra Financial Services

Pembiayaan Sepeda Motor
Motorcycle Financing
- PT Federal International Finance

Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipment Financing
- PT Surya Artha Nusantara Finance
- PT Komatsu Astra Finance

Asuransi Umum
General Insurance
- PT Asuransi Astra Buana

Asuransi Jiwa
Life Insurance
- PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life)

Fintek Pinjaman Mobile
Mobile Lending Fintech
- PT Astra WeLab Digital Arta (Maucash)

Uang Elektronik
Electronic Money
- PT Astra Digital Arta (AstraPay)

Perbankan
Banking
- PT Bank Jasa Jakarta



Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi
Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Mesin Konstruksi
Construction Machinery
- PT United Tractors Tbk
- PT Traktor Nusantara

Kontraktor Penambangan
Mining Contractor
- PT Pamapersada Nusantara
- PT Kalimantan Prima Persada

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining
- PT Tuah Turangga Agung

Pertambangan Emas
Gold Mining
- PT Agincourt Resources
- PT Sumbawa Jutaraya

Pertambangan Mineral Lainnya
Other Mineral Mining
- PT Anugerah Surya Pasific Resources
- PT Stargate Pasific Resources
- PT Stargate Mineral Asia

Industri Konstruksi
Construction Industry
- PT Acset Indonusa Tbk

Energi
Energy
- PT Unitra Persada Energia
- PT Energia Prima Nusantara

Agribisnis
Agribusiness

Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation
- PT Astra Agro Lestari Tbk

Pabrik Pengolahan Minyak Sawit
Palm Oil Refinery
- PT Tanjung Sarana Lestari
- PT Kreasijaya Adhikarya

Perdagangan Komoditas
Commodity Trading
- Astra-KLK Pte. Ltd.

Infrastruktur dan Logistik
Infrastructure and Logistics

Infrastruktur Umum
General Infrastructure
- PT Astra Tol Nusantara
- PT Astra Nusa Perdana

Logistik
Logistics
- PT Serasi Autoraya
- PT Solusi Mobilitas Bangsa

Jalan Tol
Toll Roads
- PT Marga Mandalasakti
- PT Marga Trans Nusantara
- PT Marga Harjaya Infrastruktur
- PT Marga Lingkar Jakarta
- PT Trans Marga Jateng
- PT Lintas Marga Sedaya
- PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
- PT Jasamarga Pandaan Malang

Pelabuhan Laut
Sea Ports
- PT Pelabuhan Penajam Banua Taka

Solusi Infrastruktur
Infrastructure Solutions
- ASTRA Infra Solutions

Teknologi Informasi
Information Technology

Layanan Printing & Digital
Printing & Digital Services
- PT Astra Graphia Tbk

Solusi Layanan Kantor
Office Services Solution
- PT Astragraphia Xprins Indonesia

Teknologi Informasi & Layanan Digital
Information Technology & Digital Services
- PT Astra Graphia Information Technology

Properti
Property

Komersial
Commercial
- PT Menara Astra
- PT Samadista Karya
- PT Astari Marga Sarana
- PT Bhumi Prama Arjasa

Residensial
Residential
- PT Brahmayasa Bahtera
- PT Astra Land Indonesia
- PT Asya Mandira Land
- PT Award Global Infinity
- PT Lazuli Karya Sarana
- PT Saka Surya Wisesa

Struktur Organisasi

Organizational Structure

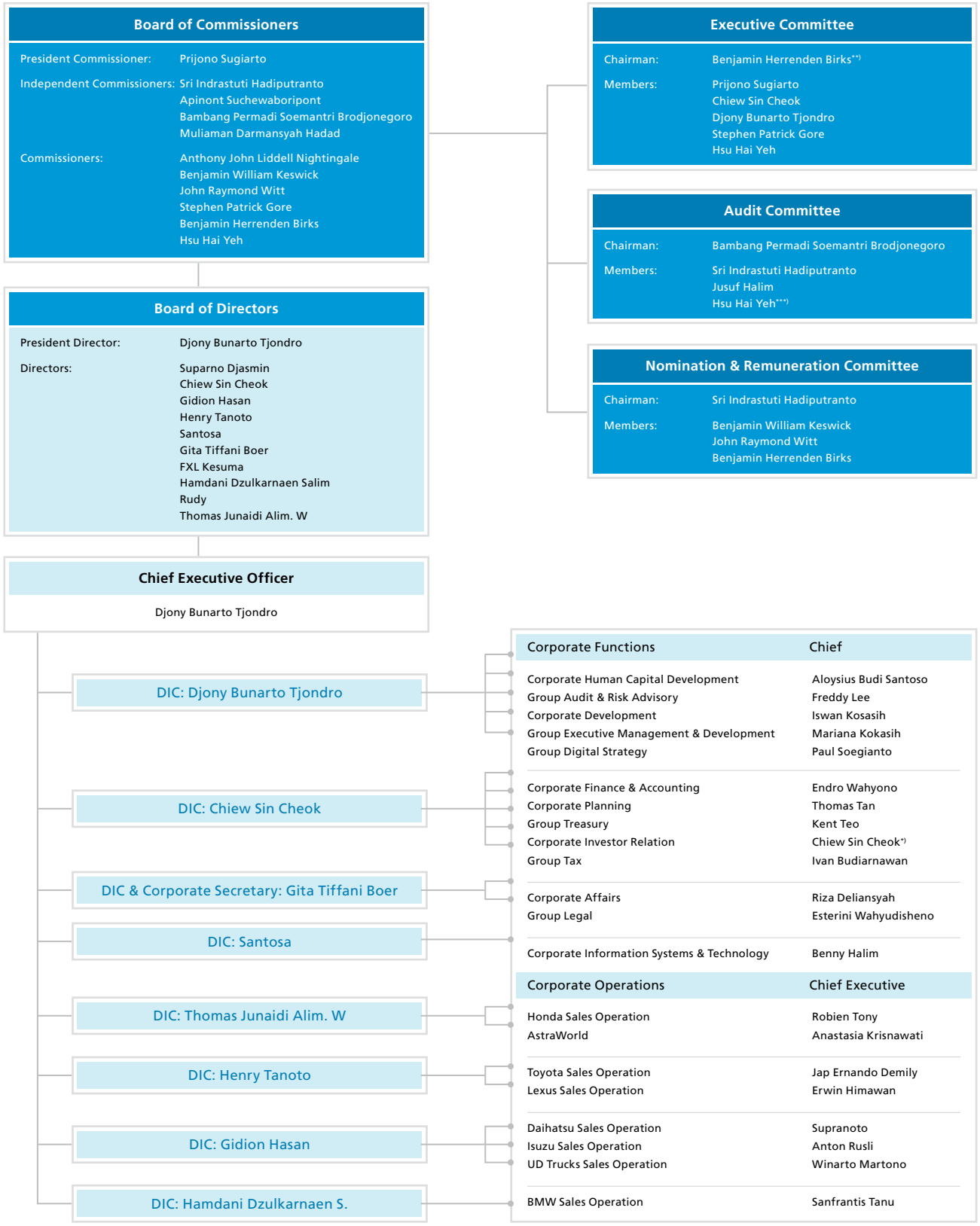

*) Rangkap jabatan Concurrent **) Efektif per 22 Juli 2024 Effective as of 22 July 2024 ***) Anggota khusus, tidak memiliki hak suara Special member, no voting rights

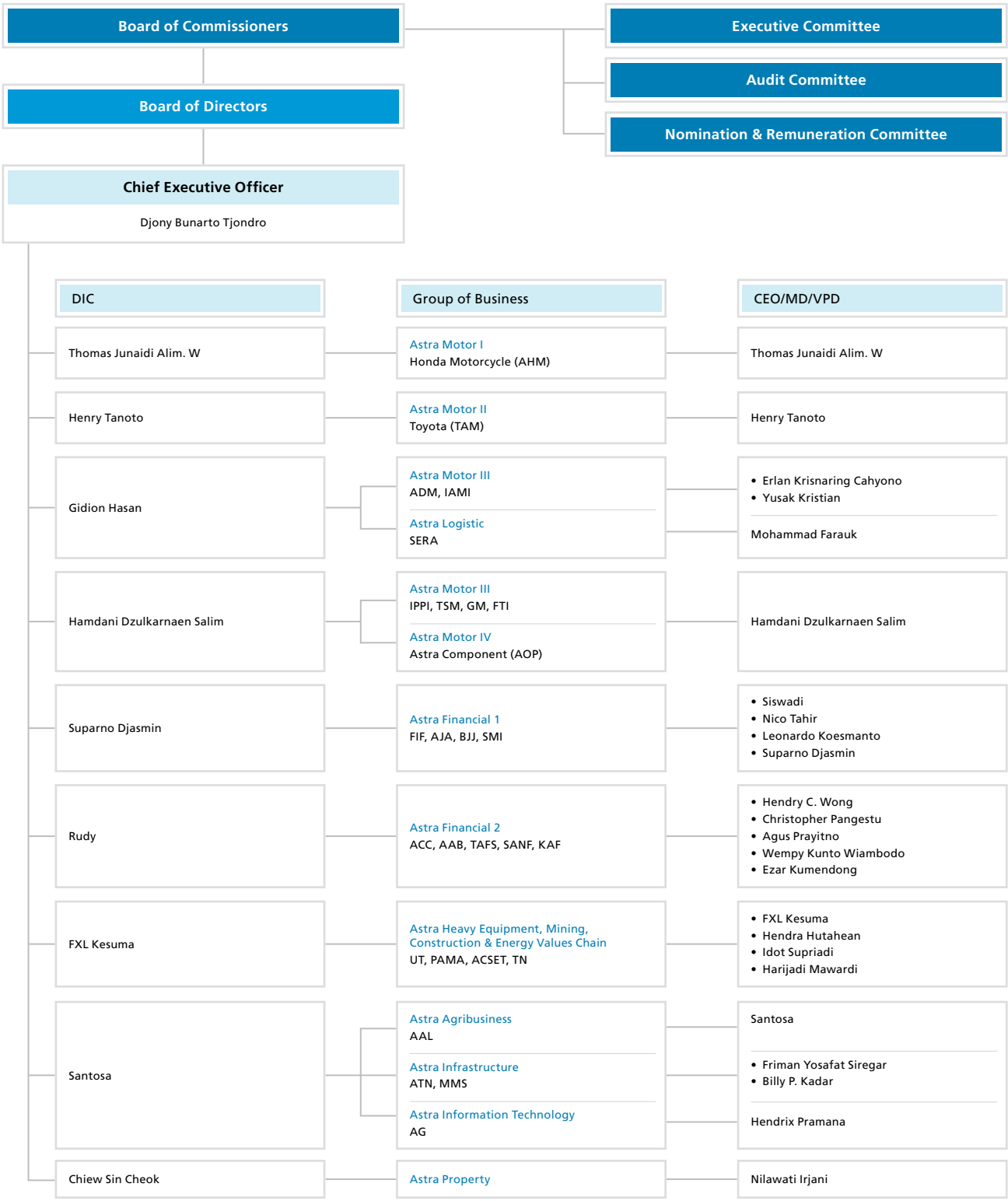
Board of Commissioners
Executive Committee
Audit Committee
Nomination & Remuneration Committee
Board of Directors
Chief Executive Officer
Djony Bunarto Tjondro
DIC
Group of Business
CEO/MD/VPD
Thomas Junaidi Alim. W
Astra Motor I
Honda Motorcycle (AHM)
Thomas Junaidi Alim. W
Henry Tanoto
Astra Motor II
Toyota (TAM)
Henry Tanoto
Gidion Hasan
Astra Motor III
ADM, IAMI
Astra Logistic
SERA
• Erlan Krisnaring Cahyono
• Yusak Kristian
Mohammad Farauk
Hamdani Dzulkarnaen Salim
Astra Motor III
IPPI, TSM, GM, FTI
Astra Motor IV
Astra Component (AOP)
Hamdani Dzulkarnaen Salim
Suparno Djasmin
Astra Financial 1
FIF, AJA, BJJ, SMI
• Siswadi
• Nico Tahir
• Leonardo Koesmanto
• Suparno Djasmin
Rudy
Astra Financial 2
ACC, AAB, TAFS, SANF, KAF
• Hendry C. Wong
• Christopher Pangestu
• Agus Prayitno
• Wempy Kunto Wiambodo
• Ezar Kumendong
FXL Kesuma
Astra Heavy Equipment, Mining, Construction & Energy Values Chain
UT, PAMA, ACSET, TN
• FXL Kesuma
• Hendra Hutahean
• Idot Supriadi
• Harijadi Mawardi
Santosa
Astra Agribusiness
AAL
Astra Infrastructure
ATN, MMS
Astra Information Technology
AG
Santosa
• Friman Yosafat Siregar
• Billy P. Kadar
Hendrix Pramana
Chiew Sin Cheok
Astra Property
Nilawati Irjani

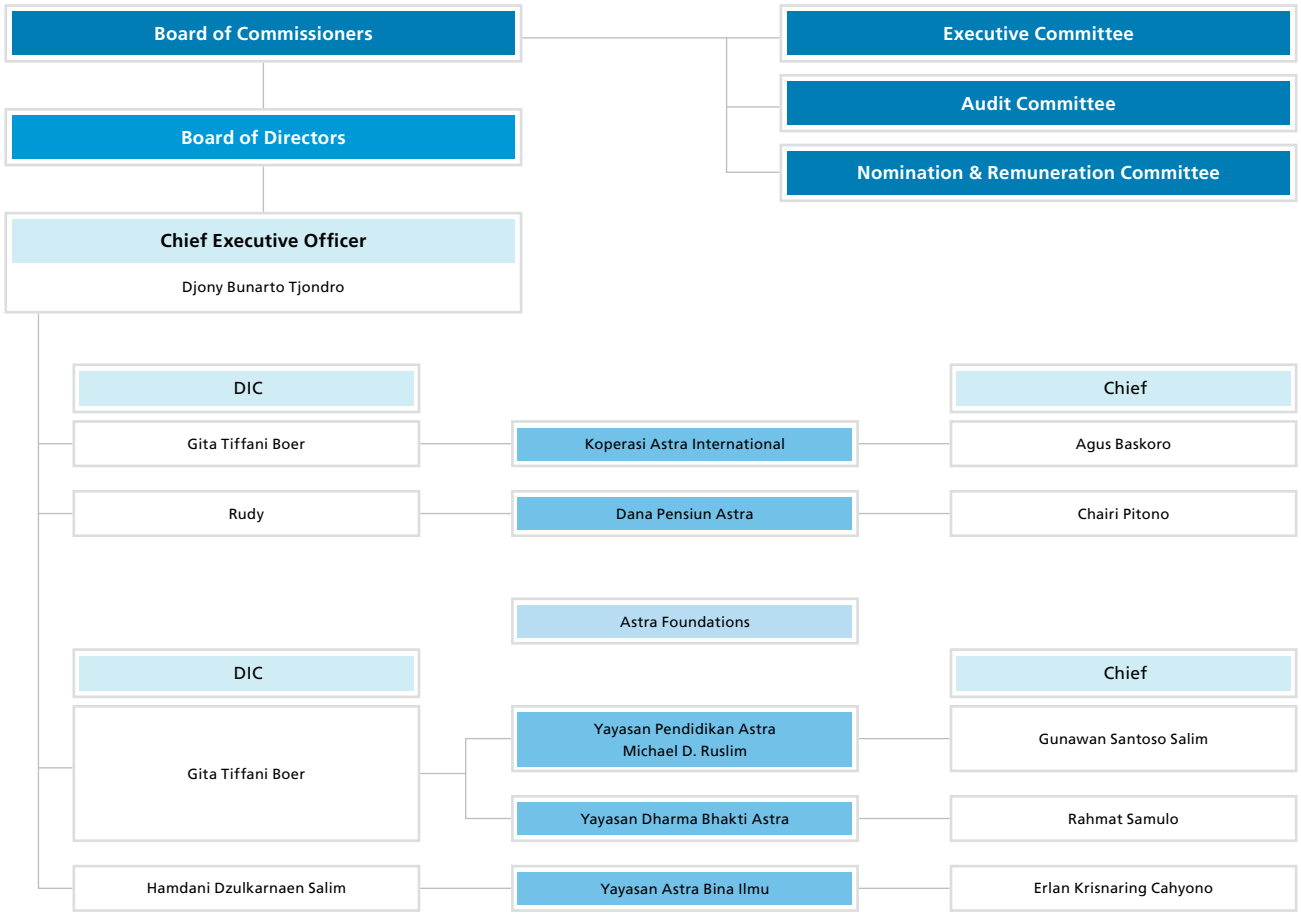
Board of Commissioners
Executive Committee
Audit Committee
Nomination & Remuneration Committee
Board of Directors
Chief Executive Officer
Djony Bunarto Tjondro
DIC
Gita Tiffani Boer
Rudy
Koperasi Astra International
Dana Pensiun Astra
Chief
Agus Baskoro
Chairi Pitono
Astra Foundations
DIC
Gita Tiffani Boer
Hamdani Dzulkarnaen Salim
Yayasan Pendidikan Astra Michael D. Ruslim
Yayasan Dharma Bhakti Astra
Yayasan Astra Bina Ilmu
Chief
Gunawan Santoso Salim
Rahmat Samulo
Erlan Krisnaring Cahyono


MENARA ASTRA
OFFICE
PARKING

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



Prijono Sugiarto

Presiden Komisaris President Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat pertama kali sebagai Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Presiden Direktur Perseroan dari tahun 2010 sampai 2020 dan Direktur Perseroan dari tahun 2001 sampai 2010. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Group Senior Advisor di Jardine Matheson Limited dan WeLab Holding Limited serta Direktur Schindler Lifts (Singapore) Pte. Ltd. Sebelum bergabung dengan Perseroan pada tahun 1990, beliau adalah Sales Engineering Manager di Daimler-Benz Indonesia. Di Grup Astra, beliau pernah menjabat sebagai, antara lain, Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk (2005-2020), Presiden Komisaris PT Astra Honda Motor (2008-2020), Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Wakil Presiden Komisaris PT Federal International Finance (2007-2010), Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor (2010-2015), dan Wakil Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara (2013-2015).

Beliau menyandang gelar Dipl.-Ing. di bidang Teknik Mesin dari University of A. Sc. Konstanz, Jerman dan gelar Dipl.-Wirtschaftsing. di bidang Administrasi Niaga dari University of A. Sc. Bochum, Jerman. Pada tahun 2014, beliau menerima penghargaan sebagai Asia Business Leader of the Year dari CNBC.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1960. He was first appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

He previously served as President Director of the Company from 2010 until 2020, as well as Director of the Company from 2001 until 2010. Currently, he also serves as Group Senior Advisor to Jardines Matheson Limited and WeLab Holding Limited, as well as a Director of Schindler Lifts (Singapore) Pte. Ltd. Prior to joining the Company in 1990, he was the Sales Engineering Manager at Daimler-Benz Indonesia. In the Astra Group, he served as, among others, President Commissioner of PT United Tractors Tbk (2005-2020), President Commissioner of PT Astra Honda Motor (2008-2020), President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2007-2009), Vice President Commissioner of PT Federal International Finance (2007-2010), President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk (2010-2017), Vice President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor (2010-2015), and Vice President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara (2013-2015).

He obtained a Dipl.-Ing. in Mechanical Engineering from the University of A. Sc. Konstanz, Germany, and a Dipl.-Wirtschaftsing. in Business Administration from the University of A. Sc. Bochum, Germany. In 2014, he was awarded Asia Business Leader of the Year from CNBC.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

- 'Afiliasi' merujuk pada pengertian Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.
  'Affiliate' refers to the definition of Affiliation as provided in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated and Conflict of Interest Transactions.
- 'Pemegang Saham Pengendali Perseroan' adalah sebagaimana disebutkan pada bagian "Struktur Kepemilikan Saham" di halaman 98 Laporan Tahunan ini.
  'Controlling Shareholder of the Company' is as mentioned in the "Shareholding Structure" section on page 98 of this Annual Report.



Sri Indrastuti Hadiputranto

Komisaris Independen Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1943. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 28 November 2017 yang pengangkatannya efektif per tanggal 1 Januari 2018 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada 19 April 2023, Penasihat Senior Grup Gajah Tunggal dan PT Morgan Stanley Asia Indonesia, Presiden Komisaris PT Mitra Adiperkasa Tbk, dan Direktur Utama PT Bali Turtle Island Development (Kura Kura Bali). Beliau adalah Partner Pendiri dari firma hukum Hadiputranto, Hadinoto & Partners, anggota Baker & McKenzie International (1989-2016) dan juga merupakan International Partner dari Baker & McKenzie selama lebih dari 20 tahun. Beliau pernah menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Bursa Efek Indonesia (2001-2004), anggota Komite Disiplin Anggota Bursa Efek Indonesia (2009-2013), dan Anggota Komite Pemantau Risiko PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-2024).

Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Indonesia dan gelar Master of Law dari The University of Washington, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

An Indonesian citizen, born in 1943. She was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS on 28 November 2017, effective 1 January 2018. She currently holds the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

Presently, she is also the Company's Audit Committee member based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 19 April 2023, Senior Advisor of Gajah Tunggal Group and PT Morgan Stanley Asia Indonesia, President Commissioner of PT Mitra Adiperkasa Tbk, and the President Director of PT Bali Turtle Island Development (Kura Kura Bali). She was the Founding Partner of the law firm Hadiputranto, Hadinoto & Partners, a member of Baker & McKenzie International (1989-2016). She was an International Partner of Baker & McKenzie for more than 20 years. She was a member of the Board of Commissioners of the Indonesia Stock Exchange (2001-2004), a member of the Committee of Broker Disciplinary of the Indonesia Stock Exchange (2009-2013), and Member of the Risk Monitoring Committee of PT Bank CIMB Niaga Tbk (2016-2024).

She obtained her Bachelor of Law from Universitas Indonesia, Indonesia and Master of Law from The University of Washington, USA.

She does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, she has submitted a statement letter of independence in compliance with OJK regulation.



Apinont Suchewaboripont

Komisaris Independen Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Thailand, lahir tahun 1961. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Executive Vice President of Manufacturing Group at Toyota Motor Asia (Thailand). Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai, antara lain Vice President Production Engineering Toyota Motor Asia Pacific Engineering and Manufacturing (2005), Vice President Gateway Plant Toyota Motor Thailand (TMT) (2007), Senior Vice President Gateway, Samrong & Banpho Plants TMT (2009-2015), Direktur TMT (2009-2018), Executive Vice President of Manufacturing, Manufacturing Support and Quality Assurance TMT (2016), Direktur Toyota Auto Work (2016-2018), Executive Vice President Corporate Planning (2019-2020) dan Engineering Group (2020-2021).

Beliau menyandang gelar Bachelor of Engineering dari Chulalongkorn University, Thailand dan gelar Master of Business Administration dari Thammasat University, Thailand.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

A Thai citizen, born in 1961. He was first appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

He currently serves as Executive Vice President of Manufacturing Group at Toyota Motor Asia (Thailand). Previously, he had served as, among others, Vice President of Production Engineering at Toyota Motor Asia Pacific Engineering and Manufacturing (2005), Vice President of the Gateway Plant at Toyota Motor Thailand (TMT) (2007), Senior Vice President of the Gateway, Samrong & Banpho Plants at TMT (2009-2015), Director of TMT (2009-2018), Executive Vice President of Manufacturing, Manufacturing Support, and Quality Assurance at TMT (2016), Director of Toyota Auto Works (2016-2018), Executive Vice President of Corporate Planning (2019-2020) and Engineering Group (2020-2021).

He obtained a Bachelor of Engineering from Chulalongkorn University, Thailand, and a Master of Business Administration from Thammasat University, Thailand.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, he has submitted a statement letter of independence in compliance with OJK regulation.



Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Komisaris Independen Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir tahun 1966. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 17 Juni 2021 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2024.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Ketua Komite Audit Perseroan berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 19 April 2023, Komisaris Utama/Komisaris Independen PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, Komisaris Utama PT Bukalapak.com Tbk, Komisaris Independen PT TBS Energi Utama Tbk dan Komisaris Independen PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai, antara lain, Komisaris Independen PT Adira Insurance (2006-2011), Komisaris PT Aneka Tambang Tbk (2011-2013), Kepala Badan Kebijakan Fiskal Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2011-2013), Menteri Keuangan Republik Indonesia (2014-2016), Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia (2016-2019) dan Menteri Riset dan Teknologi/ Kepala Badan Riset dan Inovasi Nasional Republik Indonesia (2019-2021). Beliau juga aktif mengajar sebagai dosen di Universitas Indonesia.

Beliau menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Urban Planning serta gelar PhD di Urban & Regional Planning dari University of Illinois Urbana-Champaign, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

An Indonesian citizen, born in 1966. He was first appointed as Independent Commissioner of the Company based on the resolution of the Extraordinary GMS on 17 June 2021. He currently holds the position based on a resolution of the Annual GMS on 30 April 2024.

He currently also serves as, among others, the Company's Audit Committee Chairman based on the Circular Resolutions of the Board of Commissioners dated 19 April 2023, President Commissioner/Independent Commissioner of PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk, President Commissioner of PT Bukalapak.com Tbk, Independent Commissioner of PT TBS Energi Utama Tbk, and Independent Commissioner of PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Previously, he served as, among others, Independent Commissioner of PT Adira Insurance (2006-2011), Commissioner of PT Aneka Tambang Tbk (2011-2013), Head of the Fiscal Policy Agency of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia (2011-2013), Minister of Finance of the Republic of Indonesia (2014-2016), Minister of National Development Planning of the Republic of Indonesia (2016-2019), and Minister of Research and Technology/Chief of the National Research and Innovation Agency of the Republic of Indonesia (2019-2021). He is also actively lecturing at Universitas Indonesia.

He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia, a Master of Urban Planning, as well as a PhD in Urban & Regional Planning from the University of Illinois Urbana-Champaign, USA.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholders.

As an Independent Commissioner, he has submitted a statement letter of independence in compliance with OJK regulation.



Muliaman Darmansyah Hadad

Komisaris Independen Independent Commissioner

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir tahun 1960. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 14 Agustus 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama, merangkap sebagai Komisaris Independen PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai, antara lain Direktur di Direktorat Penelitian dan Pengaturan Perbankan Bank Indonesia (2005-2006), Deputi Gubernur Bank Indonesia dan Anggota Dewan Komisioner Lembaga Penjamin Simpanan (2006-2012), Anggota Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) dan Financial Stability Board (FSB) (2006-2017), Ketua Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan (2012-2017) dan Duta Besar Republik Indonesia untuk Swiss dan Liechtenstein (2018-Maret 2023). Beliau juga aktif mengajar sebagai Guru Besar di Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Diponegoro.

Beliau menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia, gelar Master of Public Administration dari Harvard University, Amerika Serikat serta gelar PhD in Business and Economics dari Monash University, Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

Sebagai Komisaris Independen, beliau telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

An Indonesian citizen, born in 1960. He was appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on 14 August 2023.

He currently also serves as President Commissioner and concurrently as Independent Commissioner of PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Previously, he has served as, among others, Director of the Directorate of Banking Research and Regulation of Bank Indonesia (2005-2006), Deputy Governor of Bank Indonesia, and Commissioner of Indonesia Deposit Insurance Corporation (2006-2012), Member of the Basel Committee on Banking Supervision (BCBS) and Financial Stability Board (FSB) (2006-2017), Chairman of the Financial Services Authority (2012-2017), and Ambassador of the Republic of Indonesia to Switzerland and Liechtenstein (2018-March 2023). He is also a Professor at the Faculty of Economics & Business of Universitas Diponegoro.

He obtained his Bachelor of Economics from Universitas Indonesia, a Master of Public Administration from Harvard University, USA, and a PhD in Business and Economics from Monash University, Australia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

As an Independent Commissioner, he has submitted a statement letter of independency in compliance with OJK regulation.



Anthony John Liddell Nightingale

Komisaris Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1947. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 Mei 2000 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Matheson & Co Limited dan Direktur Non-Eksekutif pada Vitasoy International Holdings Limited dan Shui On Land Limited. Beliau juga merupakan Chairperson dari The Sailors Home and Missions to Seafarers di Hong Kong. Sebelumnya, beliau pernah menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Managing Director Jardine Matheson Holdings, Dairy Farm dan Hongkong Land serta Chairman di Jardine Cycle & Carriage (2006 - 2012). Beliau juga pernah menjabat sebagai Direktur Jardine Matheson Holdings dan Hongkong Land (2002 - 2024). Beliau pernah menjadi anggota HKSAR Chief Executive's Council of Advisers on Innovation and Strategic Development dan anggota Hong Kong University of Science and Technology Business School Advisory Council (2013 - 2023).

Beliau lulus dari Cambridge, jurusan Klasik.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1947. He was first appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 30 May 2000. He currently holds the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

He is currently serving as the Director of Matheson & Co Limited and the Independent Non-Executive Director of Vitasoy International Holdings Limited and Shui On Land Limited. He is also the Chairperson of The Sailors Home and Missions to Seafarers in Hong Kong. Previously, he served in companies within the Jardine Matheson Holdings Group, including as the Managing Director of Jardine Matheson Holdings, Dairy Farm, and Hongkong Land, as well as Chairman of Jardine Cycle & Carriage (2006 - 2012). He also served as the Director of Jardine Matheson Holdings and Hongkong Land (2002 - 2024). He was a member of the HKSAR Chief Executive's Council of Advisers on Innovation and Strategic Development and a member of the Hong Kong University of Science and Technology Business School Advisory Council (2013 - 2023).

He graduated from Cambridge with a degree in Classics.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Benjamin William Keswick

Komisaris Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1972. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Mei 2007 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Executive Chairman Jardine Matheson sejak 2019. Sejak bergabung dengan Grup Jardine Matheson Holdings pada tahun 1998, beliau telah memegang sejumlah posisi eksekutif, termasuk Finance Director dan kemudian menjadi Chief Executive Officer Jardine Pacific antara tahun 2003 hingga 2007, serta Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage hingga tahun 2012. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chairman DFI Retail antara tahun 2013 hingga Juli 2024, Jardine Cycle & Carriage antara tahun 2012 hingga Agustus 2024, dan Hongkong Land antara tahun 2013 hingga Oktober 2024. Beliau memimpin Group Sustainability Leadership Council yang mendorong keselarasan prioritas dan tujuan keberlanjutan di seluruh Grup. Saat ini, beliau adalah Chairman Mandarin Oriental dan Direktur di DFI Retail.

Beliau lulus dari Newcastle University, Britania Raya dengan gelar Sarjana Sains di bidang Agricultural Economics and Food Marketing. Beliau meraih Master of Business Administration dari INSEAD.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1972. He was first appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 23 May 2007. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

He is currently serving as Executive Chairman of Jardine Matheson since 2019. Since joining the Jardine Mathseon Holdings Group in 1998, he has held a number of executive positions, including Finance Director and then Chief Executive Officer of Jardine Pacific between 2003 and 2007, and Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage until 2012. He was previously Chairman of DFI Retail between 2013 and July 2024, Jardine Cycle & Carriage between 2012 and August 2024, and Hongkong Land between 2013 and October 2024. He chairs the Group Sustainability Leadership Council which drives Group-wide alignment on sustainability priorities and objectives. He is the Chairman of Mandarin Oriental and Director of DFI Retail.

He graduated from Newcastle University, United Kingdom, with a Bachelor of Science degree in Agricultural Economics and Food Marketing. He received his Master of Business Administration from INSEAD.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; however, he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



John Raymond Witt

Komisaris Commissioner

Berkewarganegaraan Kanada, lahir pada tahun 1963. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022.

Beliau merupakan Group Managing Director Jardine Matheson Holdings, dan menjabat sebagai Chairman Jardine Cycle & Carriage, Hongkong Land, dan DFI Retail Group. Sebelumnya beliau menjabat pada berbagai posisi senior di Jardine Matheson Group. Beliau menjadi Chief Financial Officer Mandarin Oriental pada tahun 2000 dan pindah ke Hongkong Land sebagai Chief Financial Officer pada tahun 2010. Antara tahun 2016 dan 2020, beliau adalah Group Finance Director Jardine Matheson. Sebelum itu, beliau bekerja di Ernst & Young di London, setelah beberapa tahun di Clarkson Gordon di Toronto.

Beliau memenuhi syarat sebagai *chartered accountant* di Ontario setelah menyelesaikan pendidikan sarjananya pada University of Toronto (Trinity College). Beliau kemudian mendapat gelar MBA dari INSEAD, lulus dengan *Distinction*.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Canadian citizen, born in 1963. He was first appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 27 April 2016. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 20 April 2022.

He is the Group Managing Director of Jardine Matheson Holdings, and serves as the Chairman of Jardine Cycle & Carriage, Hongkong Land and DFI Retail Group. Previously, he held a number of senior positions in the Jardine Matheson Group. He became Chief Financial Officer of Mandarin Oriental in 2000 and moved to Hongkong Land as Chief Financial Officer in 2010. Between 2016 and 2020, he was Group Finance Director of Jardine Matheson. Before that, he worked with Ernst & Young in London, following several years at Clarkson Gordon in Toronto.

He is qualified as a chartered accountant in Ontario after completing his undergraduate studies at the University of Toronto (Trinity College). He subsequently earned an MBA from INSEAD, graduating with Distinction.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; however, he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Stephen Patrick Gore

Komisaris Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1972. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2019 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022.

Saat ini, beliau menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Group Director dan Chief Investment Officer Jardine Matheson Limited dan Group Director, Business Development Jardine Cycle & Carriage. Beliau pernah menjabat sebagai Group Finance Director Jardine Cycle & Carriage Limited (2019-2022), Chief Financial Officer Jardine Pacific dan Jardine Motors Group (2017-2019), dan Direktur Siam City Cement (2019-2024). Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions and Corporate Finance, Asia (ex-Australia, ex-Japan) UBS AG's Investment Bank Division (1993-2012), dan Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions dan Financial Sponsors Group, APAC pada Bank of America Merrill Lynch (2012-2017).

Beliau meraih gelar Bachelor of Arts (Honours) di bidang Politik, Filosofi dan Ekonomi, Oxford University, Britania Raya.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1972. He was first appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2019. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 20 April 2022.

Currently, he serves in companies within the Jardine Matheson Holdings Group, i.e., as the Group Director and Chief Investment Officer of Jardine Matheson Limited and Group Director, Business Development of Jardine Cycle & Carriage. He previously served as Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage Limited (2019-2022), Chief Financial Officer of Jardine Pacific and Jardine Motors Group (2017-2019), and Director of Siam City Cement (2019-2024). Prior to that, he was the Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions and Corporate Finance, Asia (ex-Australia, ex-Japan) for UBS AG's Investment Bank Division (1993-2012), and Managing Director, Head of Mergers & Acquisitions and Financial Sponsors Group, APAC for Bank of America Merrill Lynch (2012-2017).

He holds a Bachelor of Arts (Honours) in Politics, Philosophy, and Economics from Oxford University, United Kingdom.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; however, he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Benjamin Herrenden Birks

Komisaris Commissioner

Berkewarganegaraan Inggris, lahir pada tahun 1973. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini, beliau menjabat di perusahaan Grup Jardine Matheson Holdings, yaitu sebagai Group Managing Director Jardine Cycle & Carriage. Beliau juga merupakan Komisaris PT United Tractors Tbk dan Chairman dari MINDSET, lembaga *non-profit* terdaftar Jardine Matheson Singapura. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Executive Officer IKEA Hong Kong (2008-2012), Chief Executive Officer Jardine Pacific (2012-2016), Chief Executive Officer Zung Fu Group (2016-2018) dan Chief Executive Officer Jardine International Motors (2019).

Beliau menyandang gelar Master of Arts (Honours) dari University of St. Andrews, Skotlandia dan menyelesaikan General Management Program di Harvard Business School, Boston, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A British citizen, born in 1973. He was first appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

He currently serves in companies within the Jardine Matheson Holdings Group, namely as the Group Managing Director of Jardine Cycle & Carriage. He is also the Commissioner of PT United Tractors Tbk and Chairman of MINDSET, a registered charity of Jardine Matheson in Singapore. He previously served as Chief Executive Officer of IKEA Hong Kong (2008-2012), Chief Executive Officer of Jardine Pacific (2012-2016), Chief Executive Officer of Zung Fu Group (2016-2018), and Chief Executive Officer of Jardine International Motors (2019).

He obtained a Master of Arts (Honours) from the University of St. Andrews, Scotland, and completed the General Management Program at Harvard Business School, Boston, USA.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; however, he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Hsu Hai Yeh

Komisaris Commissioner

Berkewarganegaraan Hong Kong, lahir pada tahun 1984. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2024.

Saat ini, beliau menjabat sebagai Group Finance Director Jardine Cycle & Carriage Limited. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Refrigeration Electrical Engineering Corporation. Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Chief Financial Officer Jardine International Motors (2020-2022), Regional Finance Director DFI IKEA (2018-2020), Finance Director DFI IKEA Taiwan (2016-2018), Corporate Finance Manager Jardine Matheson Limited (2014-2015), Corporate Finance Manager Jardine Cycle & Carriage Limited (2012- 2013), Senior Associate Samsung Securities (2010-2012), dan Assistant Manager PricewaterhouseCoopers (2005-2010).

Beliau adalah Certified Public Accountant dari American Institute of Certified Public Accountants. Beliau lulus dari New York University Stern School of Business di bidang Finance & CPA Accounting dan telah menyelesaikan Stanford Executive Program di Stanford Graduate School of Business.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Hong Kong citizen, born in 1984. She was first appointed as Commissioner of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 30 April 2024.

Currently, she is the Group Finance Director of Jardine Cycle & Carriage Limited. She also serves as Director of Refrigeration Electrical Engineering Corporation. Previously, she was the Chief Financial Officer of Jardine International Motors (2020- 2022), Regional Finance Director of DFI IKEA (2018-2020), Finance Director of DFI IKEA Taiwan (2016-2018), Corporate Finance Manager of Jardine Matheson Limited (2014- 2015), Corporate Finance Manager of Jardine Cycle & Carriage Limited (2012-2013), Senior Associate of Samsung Securities (2010-2012) and Assistant Manager of PricewaterhouseCoopers (2005-2010).

She is a Certified Public Accountant from the American Institute of Certified Public Accountants. She graduated from the New York University, Stern School of Business in Finance & CPA Accounting and has completed the Stanford Executive Program at Stanford Graduate School of Business.

She does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors; however, she has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.

Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



Djony Bunarto Tjondro

Presiden Direktur President Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964. Diangkat pertama kali sebagai Presiden Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 16 Juni 2020 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Beliau sebelumnya menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan sejak 2019 dan Direktur Perseroan dari tahun 2015 sampai dengan 2019. Beliau bergabung dengan Grup Astra pada tahun 1990 dan saat ini memegang beberapa jabatan di Grup Astra, termasuk di antaranya sebagai Presiden Komisaris PT Toyota-Astra Motor, PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Honda Motor dan PT Astra Digital Internasional. Sebelumnya, beliau juga menjabat di beberapa perusahaan Grup Astra, antara lain sebagai Presiden Direktur PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2013-2018), Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018) serta Komisaris PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT United Tractors Tbk (2017-2020).

Beliau menyelesaikan pendidikannya di Fakultas Teknik (jurusan Teknik Mesin), Universitas Trisakti, Indonesia dan di Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School - Australia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1964. He was first appointed as President Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 16 June 2020. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

He previously served as Vice President Director of the Company from 2019 and as Director of the Company from 2015 to 2019. He joined Astra Group in 1990 and currently holds several positions, including President Commissioner of PT Toyota-Astra Motor, PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Astra Honda Motor, and PT Astra Digital Internasional. Previously, he served as, among others, President Director of PT Astra Sedaya Finance (2009-2013), Chief Executive of PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2013-2018), President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk (2015-2018), Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia (2016-2018), as well as Commissioner of PT Astra Sedaya Finance (2016-2020), PT Astra Agro Lestari Tbk, and PT United Tractors Tbk (2017-2020).

He completed his studies at the Faculty of Engineering (Mechanical Engineering), Universitas Trisakti, Indonesia, and Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI)/Monash Mt. Eliza Business School - Australia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

- 'Afiliasi' merujuk pada pengertian Afiliasi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan.
  'Affiliate' refers to the definition of Affiliation as provided in OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated and Conflict of Interest Transactions.
- 'Pemegang Saham Pengendali Perseroan' adalah sebagaimana disebutkan pada bagian "Struktur Kepemilikan Saham" di halaman 98 Laporan Tahunan ini.
  'Controlling Shareholder of the Company' is as mentioned in the "Shareholding Structure" section on page 98 of this Annual Report.



Suparno Djasmin

Direktur Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1961. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 April 2014 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Komisaris PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Federal International Finance, PT Bank Jasa Jakarta, dan Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama. Beliau memulai karirnya di Grup Astra pada 1987. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Chief Executive Officer PT Astra International Tbk – Isuzu Sales Operation (2001-2007), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation (2007-2013), Chief Executive Officer PT Astra International Tbk - Toyota Sales Operation (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor (2014-2015) dan Wakil Komisaris Utama PT Bank Permata Tbk (2017-2020).

Beliau menempuh pendidikannya di Jurusan Teknologi Pangan, Institut Pertanian Bogor, Indonesia dan Fakultas Ekonomi (Program Ekstensi) Universitas Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1961. He was first appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 29 April 2014. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

Currently, he also serves as, among others, President Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Jiwa Astra, PT Federal International Finance, PT Bank Jasa Jakarta, and President Director of PT Sedaya Multi Investama. He started his career in the Astra Group in 1987. Previously, he served as Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk - Isuzu Sales Operation (2001-2007), Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation (2007-2013), Chief Executive Officer of PT Astra International Tbk – Toyota Sales Operation (2013-2015), Vice President Director of PT Toyota-Astra Motor (2014-2015), and Vice President Commissioner of PT Bank Permata Tbk (2017-2020).

He studied at Institut Pertanian Bogor, Indonesia, majoring in Food Technology and the Faculty of Economics (Extension Program) from Universitas Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Chiew Sin Cheok

Direktur Director

Berkewarganegaraan Malaysia, lahir pada tahun 1961. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Komisaris PT Astra Agro Lestari Tbk dan PT Menara Astra, serta sebagai Wakil Presiden Komisaris PT Astra Land Indonesia, Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, PT Pamapersada Nusantara, dan PT United Tractors Tbk. Sebelumnya beliau bekerja di Schroders dan PricewaterhouseCoopers, London (1986-1993). Sejak bergabung dengan Jardine Matheson pada tahun 1993, beliau memegang berbagai posisi senior di bidang keuangan di Hong Kong dan Singapura. Beliau juga pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2007-2016), Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services (2017-2020) dan Komisaris PT Astra Daihatsu Motor (2017-2024).

Beliau mendapatkan gelar Bachelor of Science dari London School of Economics and Political Science, Britania Raya dan Master of Management Science dari Imperial College of Science and Technology, Britania Raya. Beliau juga telah menyelesaikan the Advanced Management Program di Harvard Business School, Amerika Serikat. Beliau merupakan Fellow dari the Institute of Chartered Accountants di Inggris dan Wales.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, namun memiliki hubungan Afiliasi dengan Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

A Malaysian citizen, born in 1961. He was first appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 27 April 2016. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

Currently, he is also the President Commissioner of PT Astra Agro Lestari Tbk and PT Menara Astra as well as a Vice President Commissioner of PT Astra Land Indonesia, a Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, PT Pamapersada Nusantara and PT United Tractors Tbk. He previously worked with Schroders and PricewaterhouseCoopers in London (1986-1993), and he also served in various senior finance positions in Hong Kong and Singapore since joining Jardine Matheson in 1993. In addition, he served as Commissioner of the Company (2007-2016), Vice President Commissioner at PT Toyota Astra Financial Services (2017-2020) and Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor (2017-2024).

He obtained his Bachelor of Science from the London School of Economics and Political Science in the United Kingdom and a Master of Management Science from Imperial College of Science and Technology in the United Kingdom. He has also completed the Advanced Management Program at Harvard Business School in the USA. He is a Fellow of the Institute of Chartered Accountants in England and Wales.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners and Board of Directors, however he has an Affiliate relationship with the Company's Controlling Shareholder.



Gidion Hasan

Direktur Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1972. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 27 April 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Direktur PT Arya Kharisma, Presiden Komisaris PT Astra Otoparts Tbk, PT UD Astra Motor Indonesia, PT Serasi Autoraya, PT Astra Healthcare Indonesia, PT Astra Sehat Nusantara, dan PT Tunas Era Asia; Wakil Presiden Komisaris PT Astra Daihatsu Motor dan PT Isuzu Astra Motor Indonesia, Komisaris PT Menara Astra, PT Astra Sedaya Finance, PT Medialoka Hermina Tbk, dan PT Polinasi Iddea Investama. Beliau bergabung di Grup Astra sejak tahun 1999 dan sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Komisaris PT United Tractors Tbk (2019-2024), Presiden Direktur PT United Tractors Tbk (2015-2019), Presiden Komisaris PT Pamapersada Nusantara (2016-2019) dan PT Tuah Turangga Agung (2014-2019). Sebelum bergabung dengan Grup Astra, beliau adalah Manajer Corporate Finance di Grup Salim.

Beliau menyandang gelar Sarjana di bidang Keuangan dari Rogers State University, Oklahoma, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1972. He was first appointed as the Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 27 April 2016. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

He also currently serves as, among others, President Director of PT Arya Kharisma; President Commissioner of PT Astra Otoparts Tbk, PT UD Astra Motor Indonesia, PT Serasi Autoraya, PT Astra Healthcare Indonesia, PT Astra Sehat Nusantara, and PT Tunas Era Asia; Vice President Commissioner of PT Astra Daihatsu Motor and PT Isuzu Astra Motor Indonesia; as well as Commissioner of PT Menara Astra, PT Astra Sedaya Finance, PT Medialoka Hermina Tbk, and PT Polinasi Iddea Investama. He joined Astra Group in 1999 and previously served as Vice President Commissioner of PT United Tractors Tbk (2019-2024), President Director of PT United Tractors Tbk (2015-2019), President Commissioner of PT Pamapersada Nusantara (2016-2019), and PT Tuah Turangga Agung (2014-2019). Prior to joining Astra Group, he was the Corporate Finance Manager at Salim Group.

He holds a Bachelor's degree in Finance from Rogers State University, Oklahoma, USA.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Henry Tanoto

Direktur Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1970. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2017 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Wakil Presiden Direktur PT Toyota-Astra Motor, Komisaris PT Serasi Autoraya dan PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. Beliau bergabung dengan Grup Astra sejak 1995 dan pernah menjabat sebagai Komisaris PT Sigap Prima Astrea (2015-2016) dan Chief Marketing PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation (2013-2015).

Beliau menyandang gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, Indonesia dan Master of Applied Commerce dari University of Melbourne, Australia serta telah menyelesaikan Advanced Management Program, INSEAD, Prancis.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen born in 1970. He was first appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 20 April 2017. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

Currently, he also serves as, among others, Vice President Director of PT Toyota-Astra Motor, Commissioner of PT Serasi Autoraya, and PT Toyota Motor Manufacturing Indonesia. He joined Astra Group in 1995 and served as Commissioner of PT Sigap Prima Astrea (2015-2016) and Chief of Marketing of PT Astra International Tbk-Toyota Sales Operation (2013-2015).

He obtained his Bachelor's degree in Mechanical Engineering from Universitas Trisakti, Indonesia, and a Master of Applied Commerce from the University of Melbourne, Australia, as well as completed the Advanced Management Program at INSEAD, France.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Santosa

Direktur Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1966. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2018 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai, antara lain, Presiden Direktur PT Astra Agro Lestari Tbk, Presiden Komisaris PT Astra Tol Nusantara dan PT Astra Graphia Tbk serta Komisaris PT Arya Kharisma. Beliau bergabung dengan Grup Astra tahun 1989 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) dan Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

Beliau menyandang gelar Sarjana Sains Fisika dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1966. He was first appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2018. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

Currently, he also serves as, among others, President Director of PT Astra Agro Lestari Tbk, President Commissioner of PT Astra Tol Nusantara, and PT Astra Graphia Tbk, as well as Commissioner of PT Arya Kharisma. He joined the Astra Group in 1989 and previously held the position of Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2007-2013) and President Director of PT Asuransi Astra Buana (2014-2017).

He holds a Bachelor of Science (Physics) degree from Universitas Gadjah Mada, Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Gita Tiffani Boer

Direktur Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1966. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2018 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris PT Toyota-Astra Motor dan Presiden Komisaris PT Arya Kharisma. Beliau bergabung dengan Astra pada tahun 2011 dan sebelumnya pernah menjabat sebagai Chief Group General Counsel & Corporate Secretary Perseroan (2011-2018). Sebelum bergabung dengan Grup Astra, beliau menjabat sebagai Partner di Firma Hukum Mochtar Karuwin & Komar dengan fokus di bidang Korporasi, Pasar Modal dan Keuangan (2003-2011).

Beliau memperoleh gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia, Indonesia dan gelar Magister Hukum dari American University, the Washington College of Law, Amerika Serikat.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1966. She was first appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2018. She is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

She currently serves as Commissioner of PT Toyota-Astra Motor and President Commissioner of PT Arya Kharisma. She joined the Company in 2011 and previously held the position of Chief Group General Counsel & Corporate Secretary of the Company (2011-2018). Prior to joining Astra Group, she was a Partner at Mochtar Karuwin & Komar Law Firm, concentrating on Corporate, Capital Markets, and Finance Area (2003-2011).

She obtained her Bachelor of Law degree from Universitas Indonesia, Indonesia and Magister of Law degree from American University, Washington College of Law, USA.

She does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



FXL Kesuma

Direktur Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1962. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 25 April 2019 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain Presiden Direktur PT United Tractors Tbk, Presiden Komisaris PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Tuah Turangga Agung, PT Agincourt Resources, PT Acset Indonusa Tbk, PT Danusa Tambang Nusantara dan PT Komatsu Astra Finance serta Komisaris PT Pamapersada Nusantara, dan PT Astra Tol Nusantara. Beliau memulai karirnya di Grup Astra sebagai Staf Engineering di PT United Tractors Tbk pada tahun 1992. Beliau pernah menduduki berbagai posisi di PT Pamapersada Nusantara dan kemudian menjadi Presiden Direktur PT Pamapersada Nusantara (2013 - 2023).

Beliau mendapatkan gelar Sarjana Teknik Sipil di Universitas Parahyangan, Indonesia dan Master Teknik Jalan Raya, dari Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1962. He was first appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 25 April 2019. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

Currently, he also serves as President Director of PT United Tractors Tbk, President Commissioner of PT Surya Artha Nusantara Finance, PT Tuah Turangga Agung, PT Agincourt Resources, PT Acset Indonusa Tbk, PT Danusa Tambang Nusantara and PT Komatsu Astra Finance, as well as Commissioner of PT Pamapersada Nusantara, and PT Astra Tol Nusantara. He started his career in the Astra Group at PT United Tractors Tbk in 1992 as an Engineering Staff. He held several positions in PT Pamapersada Nusantara and became the President Director of PT Pamapersada Nusantara (2013 - 2023).

He obtained his Bachelor of Civil Engineering from Universitas Parahyangan, Indonesia, and Master of Highway Engineering from Institut Teknologi Bandung, Indonesia.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Hamdani Dzulkarnaen Salim

Direktur Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1964. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 20 April 2022 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 19 April 2023.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain, Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk, Presiden Komisaris PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Kayaba Indonesia, PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Fuji Technica Indonesia, dan PT Tjahja Sakti Motor. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT Astra Otoparts Tbk (April-Oktober 2013), Direktur PT Astra Honda Motor (2008-2013) dan Direktur PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004). Beliau bergabung di Grup Astra sejak 1989.

Beliau menyelesaikan pendidikan di Jurusan Teknik Mesin, Institut Teknologi Bandung, Indonesia dan Magister Manajemen, Universitas Indonesia, Indonesia.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1964. He was first appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on 20 April 2022. He is currently holding the position based on a resolution of the Annual GMS on 19 April 2023.

Currently, he also serves as, among others, President Director of PT Astra Otoparts Tbk, President Commissioner of PT AT Indonesia, PT Aisin Indonesia, PT Denso Indonesia, PT GS Battery, PT Kayaba Indonesia, PT Akebono Brake Astra Indonesia, PT Gaya Motor, PT Inti Pantja Press Industri, PT Fuji Technica Indonesia, dan PT Tjahja Sakti Motor. Previously, he served as Vice President Director of PT Astra Otoparts Tbk (April-October 2013), Director of PT Astra Honda Motor (2008-2013), and Director of PT FSCM Manufacturing Indonesia (2002-2004). He started his career in Astra Group in 1989.

He completed his studies at the Institut Teknologi Bandung, Indonesia, majoring in Mechanical Engineering, and at Universitas Indonesia, Indonesia, for a Master of Management.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Rudy

Direktur Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1971. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2024.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain, Wakil Presiden Direktur PT Sedaya Multi Investama, Presiden Komisaris PT Astra Sedaya Finance, Wakil Presiden Komisaris PT Toyota Astra Financial Services dan PT United Tractors Tbk, serta Komisaris PT Asuransi Astra Buana, PT Astra Daihatsu Motor dan PT Menara Astra.

Sebelumnya, beliau menjabat sebagai, antara lain, Presiden Direktur PT Asuransi Astra Buana (2017-2023), Direktur Independen dan Direktur Keuangan PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2017), Direktur Keuangan PT Asuransi Astra Buana (2009-2013), dan Chief Corporate Planning PT Astra International Tbk (2000-2009).

Beliau menyandang gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Indonesia dan Master of Applied Finance dari Melbourne University, Australia serta telah menyelesaikan Advanced Management Program, INSEAD, Prancis.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1971. He was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 30 April 2024.

Currently, he also serves as, among others, Vice President Director of PT Sedaya Multi Investama, President Commissioner of PT Astra Sedaya Finance, Vice President Commissioner of PT Toyota Astra Financial Services and PT United Tractors Tbk, as well as Commissioner of PT Asuransi Astra Buana, PT Astra Daihatsu Motor and PT Menara Astra.

Previously, he held positions including President Director of PT Asuransi Astra Buana (2017-2023), Independent Director and Finance Director of PT Astra Agro Lestari Tbk (2013-2017), Finance Director of PT Asuransi Astra Buana (2009-2013), and Chief Corporate Planning Officer at PT Astra International Tbk (2000-2009).

He obtained a Bachelor of Economy from Universitas Trisakti, Indonesia and a Master of Applied Finance from Melbourne University, Australia as well as completed an Advanced Management Program, INSEAD, France.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.



Thomas Junaidi Alim. W

Direktur Director

Berkewarganegaraan Indonesia, lahir pada tahun 1979. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 30 April 2024.

Saat ini, beliau juga menjabat sebagai, antara lain, Wakil Eksekutif Presiden Direktur PT Astra Honda Motor, Komisaris PT Federal International Finance, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Digital Arta, PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing dan Presiden Komisaris PT Suryaraya Rubberindo Industries. Beliau bergabung di Grup Astra Sales & Marketing di PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation. Kemudian menduduki berbagai posisi di PT Astra Honda Motor (2007-2017) dan Direktur Marketing PT Astra Honda Motor (2017-2023).

Beliau menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik Industri Universitas Trisakti, Indonesia dan Master of Business Administration NTU Berkeley – Wharton University, Singapura.

Beliau tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

An Indonesian citizen, born in 1979. He was first appointed as Director of the Company, in accordance with the resolution of the Annual GMS on 30 April 2024.

Currently, he also serves as, among others, Executive Vice President Director of PT Astra Honda Motor, Commissioner of PT Federal International Finance, PT Astra Otoparts Tbk, PT Astra Digital Arta, PT Musashi Auto Parts Indonesia, PT Hitachi Astemo Bekasi Manufacturing, and President Commissioner of PT Suryaraya Rubberindo Industries. He joined Astra Group in 2002 as part of the Sales & Marketing team at PT Astra International Tbk - Daihatsu Sales Operation. He subsequently held various positions at PT Astra Honda Motor (2007-2017) and served as Marketing Director of PT Astra Honda Motor (2017-2023).

He obtained a Bachelor's degree in Industrial Engineering from Universitas Trisakti, Indonesia, and a Master of Business Administration from NTU Berkeley – Wharton University, Singapore.

He does not have any Affiliate relationship with the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, nor the Controlling Shareholder.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition of the Board of Commissioners and Directors

Berdasarkan keputusan RUPST pada 30 April 2024, Perseroan telah menerima pengunduran diri Bapak Johannes Loman sebagai Direktur Perseroan dan mengangkat:

a. Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sebagai Komisaris Independen Perseroan;
b. Ibu Hsu Hai Yeh sebagai Komisaris Perseroan;
c. Bapak Rudy sebagai Direktur Perseroan; dan
d. Bapak Thomas Junaidi Alim. W sebagai Direktur Perseroan.

Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the resolution of the AGMS on 30 April 2024, the Company accepted the resignation of Mr. Johannes Loman as the Company's Director and appointed:

a. Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro as the Independent Commissioner of the Company;
b. Ms. Hsu Hai Yeh as the Commissioner of the Company;
c. Mr. Rudy as the Director of the Company; and
d. Mr. Thomas Junaidi Alim. W as the Director of the Company.

Therefore, the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company as of 31 December 2024, is as follows:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	
Presiden Komisaris President Commissioner	Prijono Sugiarto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Sri Indrastuti Hadiputranto
Komisaris Independen Independent Commissioner	Apinont Suchewaboripont
Komisaris Independen Independent Commissioner	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Komisaris Independen Independent Commissioner	Muliaman Darmansyah Hadad
Komisaris Commissioner	Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris Commissioner	Benjamin William Keswick
Komisaris Commissioner	John Raymond Witt
Komisaris Commissioner	Stephen Patrick Gore
Komisaris Commissioner	Benjamin Herrenden Birks
Komisaris Commissioner	Hsu Hai Yeh
Direksi Board of Directors	
Presiden Direktur President Director	Djony Bunarto Tjondro
Direktur Director	Suparno Djasmin
Direktur Director	Chiew Sin Cheok
Direktur Director	Gidion Hasan
Direktur Director	Henry Tanoto
Direktur Director	Santosa
Direktur Director	Gita Tiffani Boer
Direktur Director	FXL Kesuma
Direktur Director	Hamdani Dzulkarnaen Salim
Direktur Director	Rudy
Direktur Director	Thomas Junaidi Alim. W

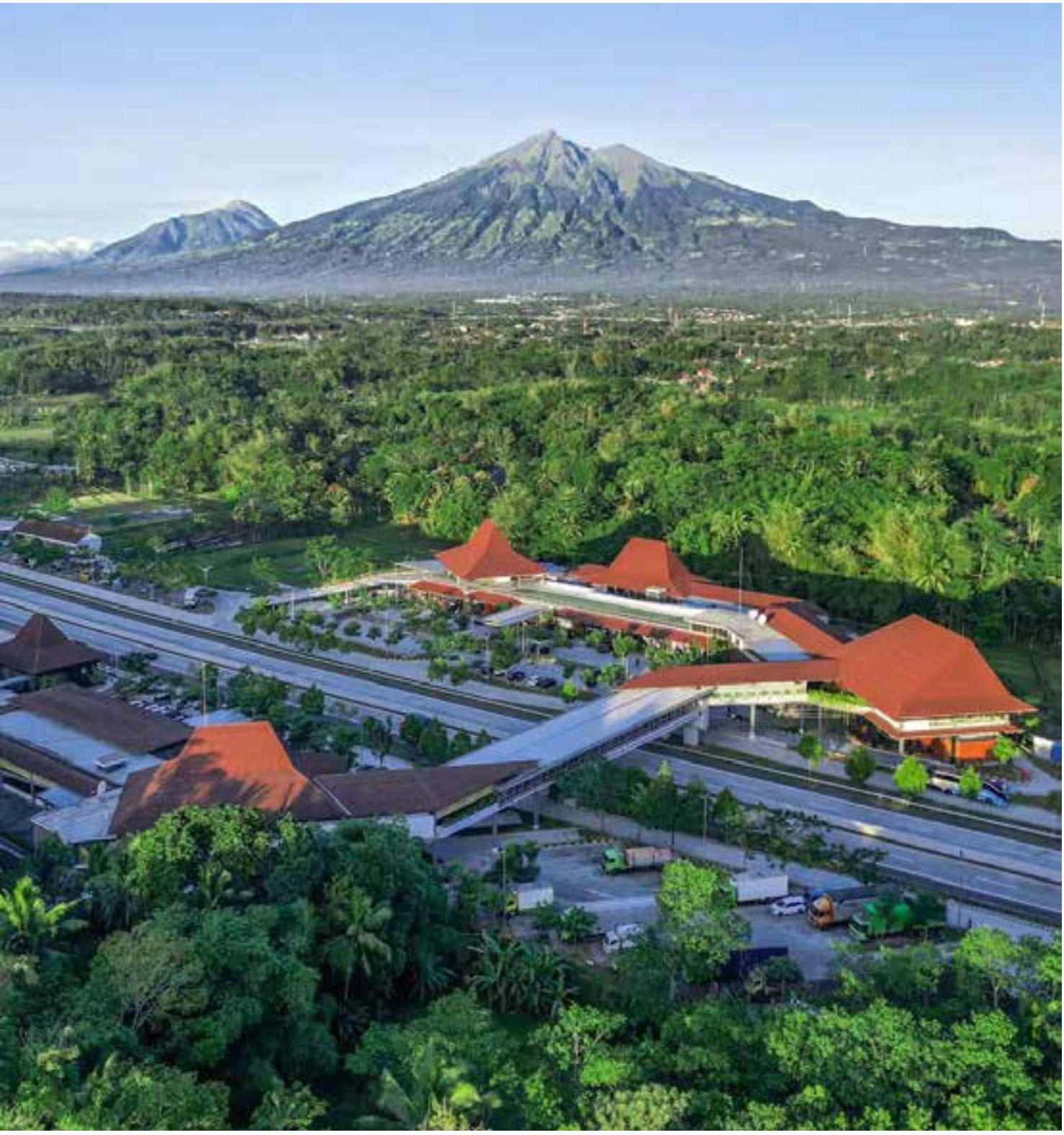

Profil Komite-Komite

Committees' Profiles

Komite Audit

Ketua: Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Anggota:

- Sri Indrastuti Hadiputranto
- Jusuf Halim

Anggota Khusus: Hsu Hai Yeh*

*Tidak memiliki hak suara

Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, Ibu Sri Indrastuti Hadiputranto dan Ibu Hsu Hai Yeh juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Profil beliau dapat dilihat pada Profil Dewan Komisaris. Lebih lanjut, profil Bapak Jusuf Halim adalah sebagai berikut.



Jusuf Halim
Anggota Member

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1956, diangkat sebagai anggota Komite Audit berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan pada 19 April 2023.

Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan, dan gelar Doktor Manajemen Stratejik dari Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai Ketua Komite Standar Akuntansi Keuangan IAI (1994-1998), Partner Deloitte Tax Solution (2003-2004), Ketua Dewan Penguji Ujian Sertifikasi Akuntan Publik IAI (2003-2006), Anggota Dewan Kehormatan Ikatan Komite Audit Indonesia (2010-2016), Anggota Dewan Penasehat IAI (2014-2022), dan Anggota Majelis Kehormatan dan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (2017- 2020). Beliau juga pernah menjabat sebagai anggota Komite Audit di beberapa perusahaan di Indonesia. Beliau adalah Anggota IAI, Chartered Accountant (CA), CPA (Aust), Anggota Kehormatan Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI), Certified Audit Committee dan Charter Member Lembaga Komisaris dan Direktur (LKDI), serta pengajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia.

Audit Committee

Chairman: Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro

Members:

- Sri Indrastuti Hadiputranto
- Jusuf Halim

Special Member: Hsu Hai Yeh*

* No voting rights

Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro, Ms. Sri Indrastuti Hadiputranto, and Ms. Hsu Hai Yeh also serve as members of the Company's Board of Commissioners. Their profiles can be found under the Board of Commissioners' Profile section. Furthermore, the profile of Mr. Jusuf Halim is as follows.

An Indonesian citizen, born in 1956, appointed as Audit Committee member of the Company on 19 April 2023.

He has a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia, a Master's Degree in Business Law from the University of Pelita Harapan, and a Ph.D. in Strategic Management from the Faculty of Economics, University of Indonesia.

Previously, he served as Chairman of the Financial Accounting Standards Committee IAI (1994-1998), Partner at Deloitte Tax Solution (2003-2004), Chairman of the CPA Examination Board IAI (2003-2006), Member of the Honorary Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (2010-2016), Member of the Advisory Board IAI (2014-2022), and Member of the Disciplinary Board of the Audit Board of the Republic of Indonesia (2017-2020). He has also served as a member of the Audit Committee in several companies in Indonesia. He is a Member of IAI, Chartered Accountant (CA), CPA (Aust), Honorary Member of the Indonesian Institute of Certified Public Accountants, Certified Audit Committee, and a Charter Member of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors as well as a Faculty Member at the Faculty of Economics and Business, University of Indonesia.

Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank OCBC NISP Tbk serta Anggota Dewan Pengawas dan Anggota Dewan Penasihat Kompartemen Akuntan Pajak Ikatan Akuntan Indonesia (IAI).

Currently, he also serves as, among others, Independent Commissioner of PT Bank OCBC NISP Tbk, Supervisory Board member, and Advisory Board member in the Tax Accountants Compartment of the Indonesian Institute of Chartered Accountant (IAI).

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

Ketua: Sri Indrastuti Hadiputranto

Anggota:

- Benjamin William Keswick
- John Raymond Witt
- Benjamin Herrenden Birks

Profil masing-masing anggota Komite Nominasi dan Remunerasi tercantum di uraian Profil Komisaris.

Chairman: Sri Indrastuti Hadiputranto

Members:

- Benjamin William Keswick
- John Raymond Witt
- Benjamin Herrenden Birks

Each profile of the Nomination and Remuneration Committee's members are presented in the Board of Commissioners' Profile.

Komite Eksekutif

Executive Committee

Ketua: John Raymond Witt

Anggota:

- Prijono Sugiarto
- Chiew Sin Cheok
- Djony Bunarto Tjondro
- Benjamin Herrenden Birks
- Stephen Patrick Gore

Profil masing-masing anggota Komite Eksekutif tercantum di uraian Profil Dewan Komisaris dan Direksi.

Chairman: John Raymond Witt

Members:

- Prijono Sugiarto
- Chiew Sin Cheok
- Djony Bunarto Tjondro
- Benjamin Herrenden Birks
- Stephen Patrick Gore

Each profile of the Executive Committee's members are presented in the Board of Commissioners' Profile and Board of Directors' Profile.

Struktur Grup Astra

Astra Group Structure

Otomotif
Automotive

Kendaraan Roda Empat
Four-wheeler
- PT Astra Daihatsu Motor (31.87%)
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia (50% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Toyota-Astra Motor (50%)

Kendaraan Roda Dua
Two-wheeler
- PT Astra Honda Motor (50%)

Komponen
Component
- PT Astra Otoparts Tbk (80%)

Produk dan Jasa Lainnya
Other Products & Services
- PT Astra Digital Internasional (100%)
- PT Mobilitas Digital Indonesia (50% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Serasi Mitra Mobil (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Astra Healthcare Indonesia (100%)

Jasa Keuangan
Financial Services

Pembiayaan Mobil
Car Financing
- PT Astra Sedaya Finance (100%)
- PT Toyota Astra Financial Services (50%)

Pembiayaan Sepeda Motor
Motorcycle Financing
- PT Federal International Finance (100%)

Pembiayaan Alat Berat
Heavy Equipment Financing
- PT Komatsu Astra Finance (50% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Surya Artha Nusantara Finance (60% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Asuransi Umum
General Insurance
- PT Asuransi Astra Buana (95.70% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Asuransi Jiwa
Life Insurance
- PT Asuransi Jiwa Astra (99.99%)

Mobile Lending Fintech
Mobile Lending Fintech
- PT Astra WeLab Digital Arta (60% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Uang Elektronik
Electronic Money
- PT Astra Digital Arta (97.75% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Perbankan
Banking
- PT Bank Jasa Jakarta (49.61% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi
Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Mesin Konstruksi
Construction Machinery
- PT Traktor Nusantara (50%)
- PT United Tractors Tbk (59.50%)

Kontraktor Penambangan
Mining Contractor
- PT Kalimantan Prima Persada (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Pamapersada Nusantara (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Pertambangan Batu Bara
Coal Mining
- PT Tuah Turangga Agung (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Pertambangan Emas
Gold Mining
- PT Agincourt Resources (95% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Industri Konstruksi
Construction Industry
- PT Acset Indonusa Tbk (87.69% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Energi
Energy
- PT Energia Prima Nusantara (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Unitra Persada Energia (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Pertambangan Mineral Lainnya
Other Mineral Mining
- PT Anugerah Surya Pacific Resources (66,67% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

ASTRA

Agribisnis
Agribusiness

Perkebunan Kelapa Sawit
Palm Oil Plantation

- PT Astra Agro Lestari Tbk (79.68%)

Infrastruktur dan Logistik
Infrastructure and Logistics

Infrastruktur Umum
General Infrastructure

- PT Astra Nusa Perdana (100%)
- PT Astra Tol Nusantara (100%)

Logistik
Logistics

- PT Serasi Autoraya (100%)

Jalan Tol
Toll Roads

- PT Jasamarga Pandaan Malang (49% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Jasamarga Surabaya Mojokerto (44.49% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Lintas Marga Sedaya (55.01% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Marga Harjaya Infrastruktur (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Marga Lingkar Jakarta (49% dimiliki oleh anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Marga Mandalasakti (79.68% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Marga Trans Nusantara (40% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Trans Marga Jateng (40% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Pelabuhan
Ports

- PT Pelabuhan Penajam Banua Taka (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Teknologi Informasi
Information Technology

Solusi Dokumen
Document Solution

- PT Astra Graphia Tbk (76.87%)

Solusi Layanan Kantor
Office Services Solution

- PT Astragraphia Xprins Indonesia (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Solusi Teknologi Informasi & Komunikasi
Information & Communication Technology Solution

- PT Astra Graphia Information Technology (100% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)

Properti
Property

Komersial
Commercial

- PT Bhumi Prama Arjasa (97.77% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Menara Astra (100%)

Residensial
Residential

- PT Astra Land Indonesia (50% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Asya Mandira Land (99.99% dimiliki anak perusahaan | owned by subsidiary)
- PT Brahmayasa Bahtera (60%)

Catatan | Notes:

Astra memiliki lebih dari 200 anak perusahaan, asosiasi dan ventura bersama. Perusahaan yang ditampilkan di atas adalah perusahaan utama Grup Astra berdasarkan produk dan jasa yang disediakan. Pencantuman disusun berdasarkan abjad.

Astra has over 200 subsidiaries, associate companies, and joint ventures. The main companies of the Astra Group, listed in alphabetical order, are based on the products and services they provide.

Komposisi Kepemilikan Saham

Shareholding Composition

Berikut adalah komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2024:

The following is the shareholders composition of the Company as of 31 December 2024:

Uraian Description		**Per 31 Desember 2024** As of 31 December 2024	
		Jumlah Saham Total Shares	**Kepemilikan (%)** Ownership
Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Shareholders who own shares by 5% (five percent) or more			
1.	Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11
Pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Shareholders who own shares by less than 5% (five percent)			
2.	Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur President Director)	6,370,000	0.02
3.	Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris Commissioner)*	6,100,000	0.02
4.	Santosa (Direktur Director)	5,224,300	0.01
5.	Gidion Hasan (Direktur Director)	4,565,000	0.01
6.	Suparno Djasmin (Direktur Director)	4,474,300	0.01
7.	Henry Tanoto (Direktur Director)	2,853,000	0.01
8.	Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur Director)	2,207,000	0.01
9.	Gita Tiffani Boer (Direktur Director)	1,089,100	0.00
10.	FXL Kesuma (Direktur Director)	1,000,000	0.00
11.	Masyarakat Public	20,160,637,900	49.80
Total		**40,483,553,140**	**100.00**

* Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS
All shares are owned through a UBS custodian company

Jardine Cycle & Carriage Ltd. (JC&C) adalah perusahaan yang tercatat di bursa Singapura dan merupakan anggota Grup Jardine Matheson. Perusahaan ini memiliki 50,11% saham PT Astra International Tbk serta kepemilikan di perusahaan-perusahaan lainnya di Asia Tenggara. JC&C memiliki usaha otomotif di Singapura, Malaysia dan Myanmar, termasuk PT Tunas Ridean di Indonesia dan Trúòng Hâi Auto Corporation di Vietnam.

Jardine Cycle & Carriage Ltd. (JC&C) is a Singapore-listed company and a member of the Jardine Matheson Group. It holds a 50.11% stake in PT Astra International Tbk and has various other interests across Southeast Asia. The company operates automotive businesses in Singapore, Malaysia, and Myanmar, along with PT Tunas Ridean in Indonesia and Trúòng Hâi Auto Corporation in Vietnam.

Komposisi Kepemilikan Saham berdasarkan Kelompok Pemegang Saham

Share Ownership Composition based on Shareholder Groups

Uraian Description	Per 31 Desember 2023 As of 31 December 2023			Per 31 Desember 2024 As of 31 December 2024		
	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership	Jumlah Investor Total Investors	Jumlah Saham Number of Shares	Kepemilikan (%) Ownership
Domestik Domestic						
1. Ritel Retail	111,929	1,457,389,030	3.60	150,595	2,105,894,615	5.20
2. Korporasi Corporation	387	165,129,795	0.41	447	193,656,557	0.48
3. Reksa Dana Mutual Fund	309	816,551,562	2.02	272	747,393,487	1.85
4. Asuransi Insurance	221	940,990,522	2.32	218	745,423,772	1.84
5. Yayasan Foundation	204	1,844,127,922	4.56	195	1,844,326,512	4.56
6. Koperasi Cooperative	15	24,322,030	0.06	16	24,373,630	0.06
7. Lain-Lain Others	1	8,000	0.00	1	8,000	0.00
Sub Total	**113,066**	**5,248,518,861**	**12.96**	**151,744**	**5,661,076,573**	**13.98**
Asing Foreign						
1. Ritel Retail	372	9,156,710	0.02	419	8,198,710	0.02
2. Institusi Institutions	1,238	35,225,877,569	87.01	1,159	34,814,277,857	86.00
Sub Total	**1,610**	**35,235,034,279**	**87.04**	**1,578**	**34,822,476,567**	**86.02**
Total	**114,676**	**40,483,553,140**	**100.00**	**153,322**	**40,483,553,140**	**100.00**

Struktur Kepemilikan Saham

Shareholding Structure

Pemegang Saham Pengendali tertanggal 31 Desember 2024 Controlling Shareholders as of 31 December 2024

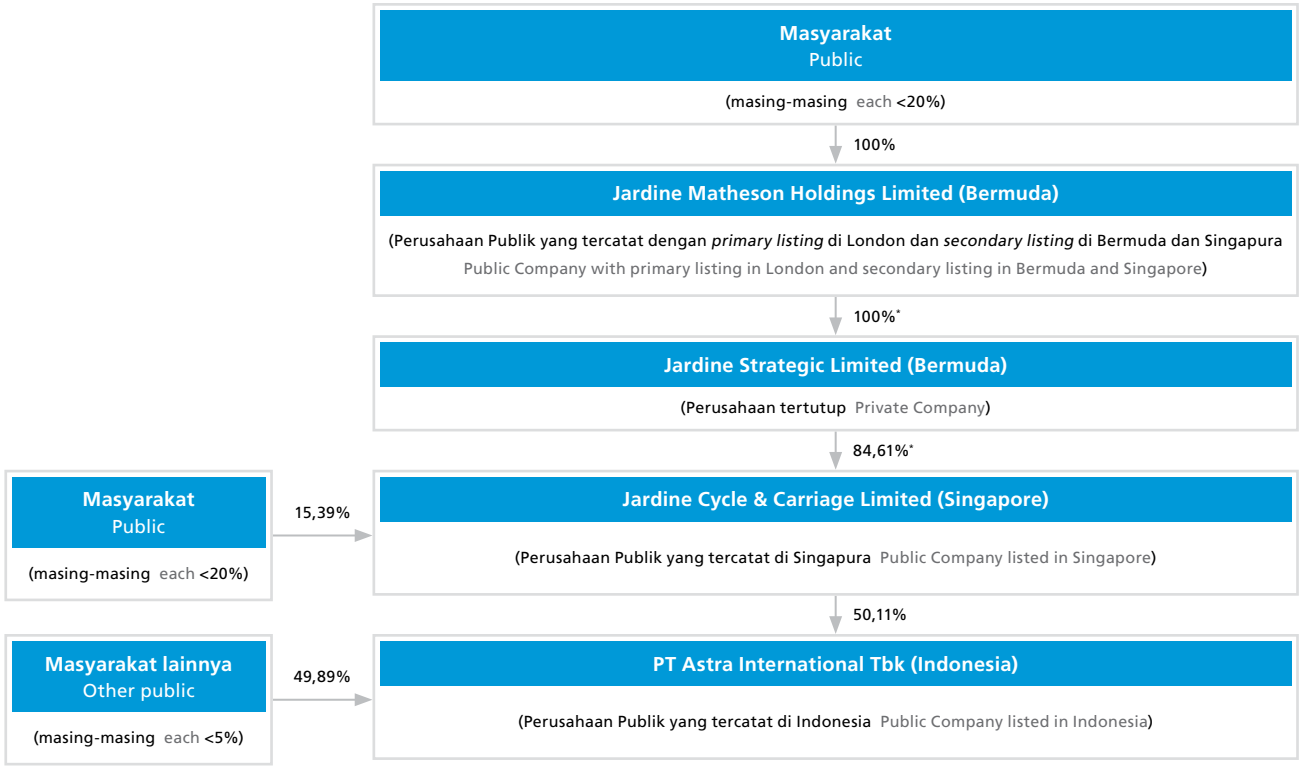

* Kepemilikan tidak langsung Indirect shareholding

JC&C merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan.

JC&C is the Company's controlling shareholder, owning 50.11% of its shares.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi, Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associated Companies, Joint Venture Companies

Otomotif Automotive	
PT Astra Honda Motor	Jl. Yos Sudarso Sunter I, Jakarta Utara
PT Suryaraya Rubberindo Industries	Kawasan Industri Menara Permai, Jl. Narogong Raya Km 23.8, Cileungsi, Bogor
PT Toyota-Astra Motor	Jl. Laksda Yos Sudarso, Sunter II – Jakarta 14330
PT Astra Auto Trust	Jl. Yos Sudarso - Sunter II, Jakarta Utara
PT Tasti Anugerah Mandiri	Jl. Gaya Motor Selatan No. 5, Sunter II, Jakarta Utara 14330

PT Astra Daihatsu Motor	Jl. Gaya Motor III/5, Sunter II Jakarta Utara
PT Astra Multi Truck Indonesia	(d/h PT Astra Nissan Diesel Indonesia) Danau Sunter Selatan Blok O/5 Sunter II, Jakarta Utara
PT Fuji Technica Indonesia	KIIC Lot A-7, Tol Jakarta - Cikampek Km 47
PT Gaya Motor	Jl. Gaya Motor III, Sunter II, Jakarta Utara
PT Inti Pantja Press Industri	Jl. Kaliabang No. 1, Medan Satria Pd. Ungu, Bekasi
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	Gd. Isuzu 7th Floor, Jl. Danau Sunter Utara, Blok O-3 Kav. 30, Sunter II, Jakarta Utara
PT Pulogadung Pawitra Laksana	Jl. Gaya Motor II No. 1, Sunter Jakarta Utara
PT Tjahja Sakti Motor	Jl. Gaya Motor Selatan, Sunter Jakarta Utara
PT Astra Autoprima	Jl. Gaya Motor Selatan No. 1, Sunter II, Jakarta Utara
PT UD Astra Motor Indonesia	Jl. Danau Sunter Selatan Blok O/5, Sunter II Tanjung Priuk, Jakarta Utara 14350
PT Aisin Indonesia	East Jakarta Industrial Park (EJIP) Plot 5J, Cikarang Selatan, Bekasi, Jawa Barat 17550
PT Ardendi Jaya Sentosa	Jl. Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
PT Astra Daido Steel Indonesia	Plant I: Jl. Kasir I, Ds. Pasir Jaya, Kec. Jatiuwung, Tangerang 15135 | Plant II: Kawasan Industri Green Land Cluster Batavia Blok AG/12, Cikarang, Bekasi Jawa Barat 17530
PT Astra Komponen Indonesia	Jl. Raya Mayor Oking Jayaatmaja Km 2.2 No. 1, Karangasem Barat Citereup Jawa Barat 16810
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	Jl. Maligi III Lot N-1, Kawasan Industri KIIC Karawang Barat, Jawa Barat 41361
PT Astra Otoparts Tbk	Jl. Pegangsaan Dua Km 2.2 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
PT AT Indonesia	Jl. Maligi III H 1-5, Kawasan Industri KIIC Tol Jakarta Cikampek Km 47, Karawang Jawa Barat 41361
PT Century Batteries Indonesia	Jl. Raya Bekasi Km 25, Cakung, Jakarta Timur 13910
PT Denso Indonesia	Plant I: Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330 | Plant II: Jl. Kalimantan Blok E 1-2, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520 | Plant III: Jl. Selayar III Blok K No. 2, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17845
PT DIC Astra Chemicals	Jl. Pulobuaran Raya Blok-III DD 5-10, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930
PT Federal Izumi Manufacturing	Komplek Industri Menara Permai, Jl. Narogong Raya Km 23.8, Cileungsi, Jawa Barat 16820
PT Federal Nittan Industries	Jl. Halmahera Blok DD-9, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
PT FSCM Manufacturing Indonesia	Plant I & II: Jl. Raya Pulogadung No. 30, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta Timur 13930 | Plant III: Jl. Raya Narogong Km. 15, Pangkalan 6, Cileungsi, Jawa Barat 16820 | Plant IV: Jl. By Pass Krian Km 26 No. 8, Krian, Sidoarjo, Jawa Timur 61262
PT Gemala Kempa Daya	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km. 1.6, Blok A1, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
PT GS Battery	Plant I: Jl. Laksamana Muda Yos Sudarso, Sunter I, Jakarta Utara 14330 | Plant II: Kawasan Industri Surya Cipta Swadaya, Jl. Surya Utama, Kav. 13 - 14, Teluk Jambe, Karawang, Jawa Barat 41361
PT Indokarlo Perkasa	Jl. Raya Jakarta Bogor Km 47, Nanggewer Mekar, Bogor, Jawa Barat 16912
PT Inti Ganda Perdana	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 1.6, Blok A1 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
PT Kayaba Indonesia	Jl. Jawa Blok II No. 4, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
PT Menara Terus Makmur	Jl. Jababeka XI Blok H3 No. 12, Kawasan Industri Jababeka Cikarang, Jawa Barat 17530
PT Mobilitas Digital Indonesia	United Tractor Head Office Wing Area 6th floor, Jl. Raya Bekasi Km 22 RT 007/RW 001
PT Nusa Keihin Indonesia	Jl. Selayar II Blok D7 No. 1, Kawasan Industri MM2100, Cibitung, Jawa Barat 17520
PT Senantiasa Makmur	Jl. Pegangsaan Dua Km 2.2, Kelapa Gading Jakarta Utara 14250
PT SKF Indonesia	Jl. Inspeksi Cakung Drain, Cakung Barat Jakarta Timur 13910
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	Jl. Raya Jakarta Bogor Km 47.5, Nanggewer Mekar, Bogor, Jawa Barat 16912
PT Akebono Brake Astra Indonesia	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 1.6, Blok A4, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
PT Wahana Eka Paramitra	Jl. Raya Pegangsaan Dua Km 1.6, Blok A4 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250
PT Denso Sales Indonesia	Jl. Gaya Motor I No. 6, Sunter II, Jakarta Utara 14330
PT Astra Visteon Indonesia	Jl. Lanbau Kel. Karangasem Barat, Citereup, Jawa Barat 16810
PT TD Automotive Compressor Indonesia	Jl. Selayar IV Blok L-3, Kawasan Industri Bekasi Matra, Bekasi, Jawa Barat 17530
Akebono Brake Astra Vietnam Co., Ltd	Plot D-10 (RF-1a), Thang Long Industrial Park II Yen My District, Hung Yen Province, Vietnam
Superior Chain (Hangzhou) Co., Ltd.	Hangzhou Yuhang District, Cangqian Town, Gaoqiao Village, Tiongkok

PT Evoluzione Tyres	Jl. Raya Purwadadi - Kalijati, Dusun Kaliangbawang Desa Wanakerta, Subang, Jawa Barat 41261
PT Astra Juoku Indonesia	Jl. Mitra Timur II Blok D No. 4-6, 51-53, Kawasan Industri Mitra Karawang, Karawang, Jawa Barat 17520
PT Autoplastik Indonesia	Jl. Mitra Barat I Blok GB, Kawasan Industri Mitra Karawang Karawang, Jawa Barat 41361
PT Velasto Indonesia	Kp. Nagrog No. 5 Kertamukti, Kec. Campaka Purwakarta, Jawa Barat 41181
PT Pakoakuina	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250
PT Inkoasku	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250
PT Palingda Nasional	Jl. Gaya Motor Sunter II, Jakarta Utara 14250
PT Topy Palingda Manufacturing Indonesia	Jl. Surya Utama Kav. I-65A1, Kawasan Industri Suryacipta, Karawang, Jawa Barat 41361
PT MetalArt Astra Indonesia	Jl. Harapan III Lot JJ-21, Kawasan Industri KIIC, Karawang, Jawa Barat 41361
PT Aisin Indonesia Automotive	Jl. Harapan VII Lot LL 9 & 10, Kawasan Industri KIIC, Ciampel - Karawang, Jawa Barat
Astra Visteon Vietnam Co., Ltd. (Cong Ty TNHH Astra Visteon Vietnam)	Phuc Yen Town Vinh Phúc, Hanoi, Vietnam
PT Kreasi Mandiri Wintor Indonesia	Plant 1: Dukuh Jotang RT 010 RW 005, Kradenan Trucuk, Klaten Tel. (0272) 897239 | Plant 2: Jl. Pahlawan Km 1,5, Citeureup, Bogor 16810 Indonesia
PT Toyoda Gosei Indonesia	Jl. Raya Jakarta Bogor Km 47.5 RT 02 RW 03, Nanggewer, Cibinong, Bogor 16912
PT Astra NTN Driveshaft Indonesia	Kawasan Industri Mitrakarawang, Jl. Mitra Raya IV Blok L-2, Desa Parungmulya, Karawang 41363
PT Bintang Pradipa Persada	Jl. Gaya Motor Selatan I, Jakarta Utara
PT Kreasi Mandiri Wintor Distributor	Jl. Pahlawan Km 1.5, Kp. Kambing, Citeureup, Kab.Bogor Jawa Barat
PT Astra Inovasi Otomotif	Jl. Gaya Motor III No. 3, Jakarta Utara
PT Tjahja Surya Motor Indonesia	Jl. Gaya Motor Selatan No. 1, Sunter II, Jakarta Utara
PT Indonesia International Automotive Proving Ground	Jl. Dewi Sartika 14, Cawang II, Jakarta Timur
PT Astra Digital Mobil	Altira Business Park Blok D01-02 Jl. Yos Sudarso Kav.85 Sunter - Jakarta
PT Serasi Mitra Mobil	Gedung TRAC - Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
Jasa Keuangan Financial Services	
PT Sedaya Multi Investama	Menara Astra, 57th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Astra Auto Finance	Gedung ACC, Jl. T.B. Simatupang No. 90, Jakarta Selatan, 12530
PT Astra Mitra Ventura	Jl. Gaya Motor I No. 10 Sunter II, Jakarta Utara
PT Astra Multi Finance	Jl. TB. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta 12340
PT Astra Sedaya Finance	Gedung ACC, Jl. T.B. Simatupang No. 90, Jakarta Selatan 12530
PT Asuransi Astra Buana	Grha Asuransi Astra, Jl. T.B. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta Selatan 12440
PT Federal International Finance	Jl. T.B. Simatupang Kav. 15, Cilandak Barat, Jakarta 12440
PT Komatsu Astra Finance	United Tractors Head Office, Wing Area 6th Floor, Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur 13910
PT Pratama Sadya Sadana	Jl. RS Fatmawati No. 9, Gandaria Selatan, Cilandak Selatan, Jakarta Selatan
PT Sedaya Pratama	Jl. RS Fatmawati No. 9, Gandaria Selatan, Cilandak Selatan, Jakarta Selatan
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	Jl. Raya Barat Boulevard Blok XB No. 7, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
PT Stacomitra Graha	Jl. Raya Barat Boulevard Blok XB No. 7, Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara
PT Surya Artha Nusantara Finance	18 Office Park 23th Floor, Jl. T.B. Simatupang No. 18, Jakarta 12520
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	Jl. Kwitang Raya No. 10, Jakarta Pusat, 10420
PT Toyota Astra Financial Services	The Tower Building, 8th and 9th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 12-13, Jakarta 12930
PT Garda Era Sedaya	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II, Jakarta 14330
PT Asuransi Jiwa Astra	Pondok Indah Office Tower 3, 10th Floor, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav. V-TA, Pondok Indah, Jakarta Selatan 12310
PT Sharia Multifinance Astra	Menara FIF 3rd Floor, Jl. T.B. Simatupang Kav. 15, Jakarta 12440
PT Surya Cakra Anugerah Nusantara	18 Office Park 23th Floor, Jl. T.B. Simatupang No. 18, Jakarta 12520

PT Astra WeLab Digital Arta	MENARA FIF, Lt. 16, Jl. T.B. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
PT Astra Digital Arta	MENARA FIF, Lt. 5, Jl. T.B. Simatupang Kav. 15, Cilandak, Jakarta 12440
PT Astra Integrasi Digital	Menara Astra Lantai 57, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Astra Auto Digital	Menara Astra Lantai 57, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Astra Kreasi Digital	Menara Astra Lantai 57, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Matra Graha Sarana	Menara FIF, Jl. T.B. Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
PT Bank Jasa Jakarta	Jl. Tiang Bendera III Nomor 26-30, Roa Malaka, Tambora, Jakarta Barat, Indonesia

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

PT Anugerah Gunung Mas	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Bina Pertiwi	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Kadya Caraka Mulia	Jl. A. Yani Km 93, Desa Pulau Pinang, Kecamatan Bunuang, Kabupaten Patin
PT Kalimantan Prima Persada	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Komatsu Remanufacturing Asia	Jl. Pulau Balang No. 99 RT 36, Kelurahan Karang Joang Kecamatan, Balikpapan Utara, Balikpapan, Kalimantan Timur 76127
PT Multi Prima Universal	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Pama Indo Mining	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Pamapersada Nusantara	Jl. Rawa Gelam 1 No. 9, Jakarta Industrial Estate, Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Patria Maritime Lines	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
PT Prima Multi Mineral	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Swadaya Harapan Nusantara	Ged. Traktor Nusantara, Jl. Pulo Gadung No. 32, KIP, Jakarta Timur
PT Telen Orbit Prima	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Traktor Nusantara	Jl. Pulogadung No. 32, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Tuah Turangga Agung	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT United Tractors Pandu Engineering	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
PT United Tractors Semen Gresik	Desa Sumberarum, Kerek, Tuban, Jawa Timur 62356
PT United Tractors Tbk	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur
UT Heavy Industry Pte Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
PT Andalan Multi Kencana	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Agung Bara Prima	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Asmin Bara Bronang	Jl. Abdul Muis No. 50, 2nd Floor, Jakarta Pusat
PT Asmin Bara Jaan	Jl. Abdul Muis No. 50, 2nd Floor, Jakarta Pusat
PT Universal Tekno Reksajaya	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Patria Maritime Industry	Jl. Jababeka XI Blok H 30-40, Kawasan Industri Jababeka, Cikarang 17530
PT Duta Nurcahya	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Duta Sejahtera	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Borneo Berkat Makmur	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Patria Maritim Perkasa	Kav. 20, Sungai Lekop, RT. 05 RW. 07, Sagulung, Batam
PT Tambang Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Piranti Jaya Utama	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Energia Prima Nusantara	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur 13930
PT Karya Supra Perkasa	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Acset Indonusa Tbk	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
PT Innotech Systems	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
PT Sacindo Machinery	Jl. Abdul Muis No. 8, Lantai 4, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
PT Aneka Raya Konstruksi Mesindo	Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160

PT ATMC Pump Services	Acset Building, Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
PT Bintai Kindenko Engineering Indonesia	Komp. Jembatan Lima Permai, Jl. KH. Moh. Mansyur No. 11, Blok D 8-9, Jakarta 10140
PT Sumbawa Jutaraya	Gedung Prudential Tower, 27th Floor, Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Setiabudi, Jakarta Selatan 12910
PT Tambang Karya Supra	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Danusa Tambang Nusantara	Gedung PT Pamapersada Nusantara, Jl. Rawagelam I No. 9 Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur, 13930
PT Unitra Persada Energia	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
Turangga Resources Pte Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
PT Persada Tambang Mulia	Jl. Rawa Gelam I No. 9, Kawasan Industri Pulo Gadung, Jakarta 13930
PT Acset Pondasi Indonusa	ACSET Building, Jl. Majapahit No. 26, Petojo Selatan, Gambir, Jakarta 10160
PT Bhumi Jati Power	Gedung Summitmas I Lt. 15, Jl. Jend. Sudirman, Kav. 61-62, Jakarta 35101
PT Patria Perikanan Lestari Indonesia	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta 13910
PT Suprabari Mapamindo Mineral	Jl. H. Agus Salim No. 65, Gondangdia, Menteng, Jakarta 5101
Unitra Power Pte. Ltd	11 Tuas View Crescent, Multico Building, Singapore 637643
PT Triatra Sinergia Pratama (d/h PT Universal Tekno Industri)	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
PT Bina Pertiwi Energi	Jl. Raya Bekasi Km 22,Cakung, Jakarta Timur 13910
PT Ilthabi Energia Tenagahidro	Kantor Taman A9, Kawasan Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung Lot. 8.9/A9, Kuningan Timur, Setiabudi, RT.8/RW.3, RT.8/RW.3, Kuningan, Kuningan Timur, Kota Jakarta Selatan, Jakarta 12950
PT Redelong Hydro Energy	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur 13910
PT Unitra Nusantara Persada	Jl. Raya Bekasi Km 22, Cakung, Jakarta Timur 13910
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	Singapura
PT Agincourt Resources	Wisma Pondok Indah 2 Suite 1201, Jl. Sultan Iskandar Muda Kav V-TA Pondok Indah - Jakarta 12310
PT Forsa Tirta Gora	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
PT Forsa Tirta Uway	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
PT Hidup Besai Kemu	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
PT Uway Energi Perdana	Lippo Puri Tower #09-01, St. Moritz Puri Indah, Jl. Puri Indah Raya Blok U1, Puri Indah, Jakarta 11610
Aegis Energy Trading Pte Ltd	3 Church Street #25-01, Samsung Hub, Singapore, 49483
PT Persada Utama Infra	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
PT Arkora Hydro Tbk	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Sulawesi Selatan	PT Arkora Sulawesi Selatan - 21st Floor Unit C & D, Office 8 Building Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Hidro Tenggara	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arjuna Hidro	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Hidro Pasifik	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Tirta Energi Lestari	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Guna Nergi	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Hydra Sulawesi	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Sulawesi Hidro Mandiri	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Luwu Timur Mandiri	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Pembangkitan Hijau	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Tomoni Hydro	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Nosu Hydro	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Tenaga Matahari	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Hydro Sulawesi	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Energi Baru	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Atlantik	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190

PT Arkora Hidronesia	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Sulawesi Tenggara	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Tenggara Hidro	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Granif Konsultan	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Wana Rimba Nusantara	Jl. Rawagelam I No. 9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
PT Arkora Hydro Malili	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Arkora Energi Tanggamus	21st Floor Unit C & D, Office 8 Building, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Boven Rimba Persada	Jl. Rawagelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
PT Khatulistiwa Rimba Persada	Jl. Rawagelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
PT Pertiwi Nusantara Raya	Jl. Rawagelam I No.9, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
Nickel Industries Limited	Nickel Industries Limited, Level 2, 66 Hunter Street, Sydney, NSW, 2000, Australia
PT Arkora Hydro Kalimantan	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190
PT Stargate Pasific Resources	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
PT Stargate Mineral Asia	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
PT Anugerah Surya Pasific Resources	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 19, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
PT Jabar Environmental Solutions	Jl. Raya Nagreg, Citaman, Nagreg, Kabupaten Bandung, Jawa Barat
PT Supreme Energy Sriwijaya	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 16, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
PT Supreme Energy Rantau Dedap	Gedung Equity Tower, Unit E Lantai 16, SCBD Lot 9, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
PT Rajawali Sigi Lestari	Pacific Century Place, Lantai 18, Unit 10A, SCBD Lot 10, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
PT Stargate Dua Pasific Resources	Pacific Century Place, Lantai 18, Unit 10A, SCBD Lot 10, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
PT Lestarikan Bumi Papua	Infiniti Office Belleza Bsa Lt. 1 Jl. Permata Hijau, Grogol Utara,Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
PT Bogor Serpong Infra Selaras	The H Tower, Lt. 20, Jl. H.R. Rasuna Said, Setiabudi, Jakarta Selatan
PT Arkora Energi Mandiri	Treasury Tower, Level 9, Unit G-H, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lot 28 SCBD Jakarta 12190

Agribisnis Agribusiness

PT Agro Menara Rachmat	Kalimantan Tengah
PT Agro Nusa Abadi	Sulawesi Tengah
PT Astra Agro Lestari Tbk	Jl. Pulo Ayang Raya Blok OR-1, Kawasan Industri Pulogadung, Jakarta Timur
PT Bhadra Cemerlang	Kalimantan Tengah
PT Bhadra Sukses	Sulawesi Barat
PT Borneo Indah Marjaya	Kalimantan Timur
PT Cakradenta Agung Pertiwi	Kalimantan Selatan
PT Cakung Permata Nusa	Kalimantan Selatan
PT Cipta Agro Nusantara	Sulawesi Tengah
PT Cipta Narada Lestari	Kalimantan Timur
PT Eka Dura Perdana	Riau
PT Eka Dura Indonesia	Riau
PT Gunung Sejahtera Dua Indah	Kalimantan Tengah
PT Gunung Sejahtera Ibu Pertiwi	Kalimantan Tengah
PT Gunung Sejahtera Puti Pesona	Kalimantan Tengah
PT Gunung Sejahtera Raman Permai	Kalimantan Tengah
PT Gunung Sejahtera Yoli Makmur	Kalimantan Tengah
PT Karya Tanah Subur	Aceh
PT Karyanusa Ekadaya	Kalimantan Timur
PT Kimia Tirta Utama	Riau
PT Lestari Tani Teladan	Sulawesi Tengah

PT Letawa	Sulawesi Barat
PT Mamuang	Sulawesi Barat
PT Nirmala Agro Lestari	Kalimantan Tengah
PT Pandji Waringin	Banten
PT Pasangkayu	Sulawesi Barat
PT Perkebunan Lembah Bhakti	Aceh
PT Persada Bina Nusantara Abadi	Kalimantan Tengah
PT Persada Dinamika Lestari	Kalimantan Selatan
PT Rimbunan Alam Sentosa	Sulawesi Tengah
PT Sari Aditya Loka	Jambi
PT Sari Lembah Subur	Riau
PT Sawit Asahan Indah	Riau
PT Sukses Tani Nusasubur	Kalimantan Timur
PT Sawit Jaya Abadi	Sulawesi Tengah
PT Subur Abadi Plantations	Kalimantan Timur
PT Subur Agro Makmur	Kalimantan Selatan
PT Sumber Kharisma Persada	Kalimantan Timur
PT Surya Indah Nusantara Pagi	Kalimantan Tengah
PT Suryaraya Lestari	Sulawesi Barat
PT Tunggal Perkasa Plantations	Riau
PT Waru Kaltim Plantation	Kalimantan Timur
PT Tri Buana Mas	Kalimantan Selatan
PT Tanjung Sarana Lestari	Sulawesi Barat
ASTRA-KLK Pte Ltd	Singapura
PT Palma Plantasindo	Kalimantan Timur
PT Kreasijaya Adhikarya	Dumai, Riau
PT Tanjung Bina Lestari	Sulawesi Barat
PT Mitra Barito Gemilang	Kalimantan Tengah

Infrastruktur dan Logistik Infrastructure and Logistics

PT Astra Tol Nusantara	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Indonesia Network	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Astra Nusa Perdana	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Marga Mandalasakti	Karawaci Office Park, Blok H No. 66-68, Lippo Karawaci, Kec. Tangerang, Kota Tangerang, Banten 158
PT Marga Trans Nusantara	Astra Biz Center Commercial Park Barat, Jl. BSD Raya Utama No.11, BSD, Pagedangan, Tangerang, Banten 15339
PT Transutama Arya Sejahtera	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Marga Harjaya Infrastruktur	Jl. Akses Toll, Pesantren, Tembelang, Santrean, Pesantren, Kec. Jombang, Kabupaten Jombang, Jawa Timur 614
PT Pelabuhan Penajam Banua Taka	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Trans Marga Jateng	Jl. Murbei I Barat No.1, Sumurboto, Banyumanik, Kota Semarang, Jawa Tengah 50269
PT Baskhara Utama Sedaya	Menara Astra lantai 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Lintas Marga Sedaya	Menara Astra lantai 12, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Karet Tengsin, Tanah Abang, Jakarta Pusat 10220
PT Jasamarga Surabaya Mojokerto	Gedung Jasamarga Surabaya Mojokerto (JSM), Jl. Raya Taman, Plaza Tol Waru I & Ramp, Sidoarjo 61257
PT Jakarta Marga Jaya	Gedung Thamrin City, Blok BT Lt. 1, Jl. Thamrin Boulevard, Kebon Melati, Tanah Abang, Jakarta 10230
PT Marga Lingkar Jakarta	Graha Simatupang Tower 2B Lt. 2, Jl. TB Simatupang Kav 38, Jati Padang, Pasar Minggu, Jakarta 12540
PT Astra Transportasi Indonesia	Jl. Gaya Motor Raya No. 8 RT 010 RW 006 Sungai Bambu, Tanjung Priok, Jakarta Utara
PT Toyofuji Logistics Indonesia	Graha Sera 7th Floor, Jl. Mitra Sunter, Boulevard C-2/90, Sunter JayaTanjung Priok, Jakarta Utara 14350

PT Solusi Mobilitas Bangsa	Pasaraya Blok M, Gedung B Lantai 4, Jl. Iskandarsyah II No. 2 Melawai Jakarta Selatan
PT Balai Lelang Serasi	Gedung TRAC - Graha Sera Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
PT Daya Mitra Serasi	Jl. Raya Condet No.15, Jakarta Timur
PT Harmoni Mitra Utama	KBN Marunda, Jl. Pontianak Blok C2-01, Jakarta 14120
PT Serasi Autoraya	Gedung TRAC - Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
PT Serasi Logistics Indonesia	Jl. Pontianak Blok C2/01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120
PT Toyofuji Serasi Indonesia	Gedung TRAC - Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
PT United Automobil Sembilanpuluh Utama	Jl. Wonorejo Timur No. 99, Surabaya
PT Serasi Shipping Indonesia	Gedung TRAC - Grha Sera, Jl. Mitra Sunter Boulevard C2, Kav. 90, Jakarta Utara
PT Jasamarga Pandaan Malang	Jl. Raya Karanglo, Malang, Jawa Timur 65153
Teknologi Informasi Information Technology	
PT Astra Graphia Tbk	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat, 10450
PT Astra Graphia Information Technology	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat, 10450
PT Astragraphia Xprins Indonesia	Jl. Kramat Raya No. 43, Jakarta Pusat, 10450
Properti Property	
PT Samadista Karya	Jl. T.B. Simatupang Kav. 15, Lebak Bulus, Cilandak, Jakarta Selatan 12440
PT Brahmayasa Bahtera	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Menara Astra	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Astra Land Indonesia	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Astra Modern Land	Jakarta Garden City, Rukan Avenue Unit 8-015, Cakung, RT.11/RW.8 Cakung Timur, Cakung, Kota Jakarta Timur, Jakarta 13910
PT Astra Land Logos Indonesia	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Award Global Infinity	TIFA Building, Jl. Kuningan Barat 1 No.26, RT.6/RW.1, Kuningan, Jakarta 12710
PT Astra Astari Sejahtera	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Astari Marga Sarana	Menara Astra, Lt. 10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Lazuli Karya Sarana	Jl. Suvarna Sutera Boulevard No. 19, Desa Wanakerta, Kecamatan Sindang Jaya, Kabupaten Tangerang, Banten 15560
PT Bhumi Prama Arjasa	Jl. M.H. Thamrin Hotel Mandarin, Menteng Jakarta Pusat
PT Ruby Karya Sejahtera	Cibubur Times Square Blok C1 Nomor 6 Kota Bekasi, Jawa Barat
PT Saka Industrial Arjaya	Menara Astra, Lt.10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Saka Industrial Perkasa	Menara Astra, Lt.10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Sada Logistik Pratista	Menara Astra, Lt.10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Pratista Industrial Properti	Menara Astra, Lt.10, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Saka Surya Wisesa	My Republic Plaza (d/h GOP 6), Lt. 3 Wing B11-12, Jl. Grand Boulevard BSD Green Office Park BSD City, Desa/Kelurahan Sampora, Kec. Cisauk, Kab. Tangerang, Provinsi Banten, 15331
Lainnya Miscellaneous	
PT Arya Kharisma	Jl. Gaya Motor Raya No. 8, Sunter II - Jakarta Utara
PT Astra Digital Internasional	Altira Business Park Blok D01-02 Jl. Yos Sudarso Kav.85 Sunter - Jakarta
PT Tokobagus	Gedung TIFA Lantai 10, Jl. Kuningan Barat 1, No. 26, Jakarta Selatan, Jakarta
PT Polinasi Iddea Investama	Gedung Mensa II Lt. 4, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. B 34-35 Karet, Kuningan - Jakarta 12940
PT Equinix Indonesia Jkt	WeWork Revenue Tower, Lantai 25, District 8, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, SCBD Lot 13, S Jakarta Selatan
PT Astra Sehat Nusantara	Menara Astra, Lt. 59, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Astra Healthcare Indonesia	Menara Astra, Lt. 59, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6, Jakarta 10220
PT Tunas Era Asia	Jl. Birah III No. 4, Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta 12180
PT Jakarta Pakar Kardia	Jl. Birah III No. 4, Rawa Barat, Kebayoran Baru, Jakarta 12180

Informasi Lembaga/ Profesi Penunjang Pasar Modal

Information on Capital Market Supporting Institutions/Professions

Lembaga/Profesi Institution/Profession	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
Akuntan Publik Public Accountant	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan PricewaterhouseCoopers) (a member of the PricewaterhouseCoopers network)	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31 Jakarta 12920 Tel. (62-21) 5099 2901/3119 2901 Fax. (62-21) 5290 5555/5290 5050
Biro Administrasi Efek Share Registrar	PT Raya Saham Registra	Plaza Sentral Building, 2nd Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 47-48 Jakarta - 12930 Tel. (62-21) 252 5666 Fax. (62-21) 252 5028

Akses Informasi dan Situs Web Resmi

Access to Information and Official Website

Informasi terkait pemegang saham, berita terbaru dan informasi umum tentang Perseroan dapat diperoleh melalui:

Information related to shareholders, latest news and general information regarding the Company is accessible through:

Alamat Kontak
Contact Address

Menara Astra, Lantai 59 | 59th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220, Indonesia
Tel: (62-21) 5084 3888
U.p.:
Corporate Communications
Corporate Investor Relations

E-mail

Corporate Communications: corcomm@ai.astra.co.id
Corporate Investor Relations: investor@ai.astra.co.id

www.astra.co.id



Sumber Daya Manusia dan Digitalisasi

Human Capital and Digitalization

110 **Sumber Daya Manusia** Human Capital
116 **Digitalisasi** Digitalization




UMKM
Coffie

Sumber Daya Manusia

Human Capital



Salah satu faktor yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan Astra dalam mengarungi perubahan adalah kesiapan organisasi dan sumber daya manusia (*human capital*). Astra tengah mewujudkan sebuah organisasi yang lincah dan mampu beradaptasi dengan baik terhadap berbagai perubahan. Inisiatif *Organizational Agility* yang telah dicanangkan beberapa waktu yang lalu menjadi salah satu motor penggerak Astra untuk membentuk organisasi yang tangkas.

Astra is increasingly capable of efficiently anticipating and adapting to external changes. A very important factor in the Company's ability to navigate change is its readiness and human capital. Astra continues to develop an as agile organization capable of adapting efficiently to changes. Its Organizational Agility initiative, launched some time ago, is now a driving force behind Astra being an even more agile corporation.

Human capital telah menjadi salah satu pilar kekuatan Astra sejak lama. Seluruh pilar dan rantai pengelolaan *human capital* harus berjalan simultan dan harmonis. Fokus terhadap *human capital* terus menjadi prioritas Astra dalam setiap hal. Proses pembentukan *human capital* yang berkualitas, seimbang antara kompetensi dan karakter, terpenuhinya *talent pool* dan penguatan budaya kerja menjadi kunci dari keberhasilan suksesi pimpinan di setiap lapisan organisasi.

Its human capital has always been a core strength for Astra. All the Company's pillars and chains of human capital management strive to work in sync and harmony, with a focus on human capital in every sector as a top priority. Developing quality human capital,c balancing competence and character, nurturing the talent pool, and enhancing the workplace culture, is essential for effective leadership succession at every organizational level.

Astra terus memperbaiki dan meningkatkan kualitas program-program pengembangan *human capital* secara sistematis. Untuk itu, sejak tahun 2022, Astra telah melakukan revitalisasi dan rejunevasi program pelatihan secara berkesinambungan, terutama yang bersifat *compulsory training*, agar program tersebut dapat memberikan pengetahuan yang komprehensif dan selaras dengan perubahan dan perkembangan bisnis Astra.

Astra consistently and systematically enhances and improves its human capital development programs. Since 2022, Astra has been revitalizing and updating its training curricula, particularly its compulsory training, to ensure it offers well-rounded knowledge and aligns with the Company's evolving needs.

Sepanjang tahun 2024, Astra terus mengakselerasi program rotasi karyawan, *swap* dan penugasan baru, sebagai salah satu instrumen pengembangan karyawan dan calon pimpinan yang krusial. Rotasi dan penugasan baru di berbagai fungsi maupun di berbagai unit bisnis, baik dalam satu lini bisnis maupun antar lini bisnis, menjadi bagian dari perjalanan karir setiap talenta untuk menapaki jenjang karir yang lebih tinggi.

In 2024, Astra continued to accelerate its staff rotation, swapping, and new assignment initiatives, which are essential for employee growth and the development of future leaders across different functions and business units. This is fundamental to the career paths of all the Company's talents seeking to advance their careers within the same lines or through others.

Setiap pimpinan harus memperhatikan pengembangan *human capital* di unitnya masing-masing. Pengembangan talenta-talenta muda yang bertujuan untuk memimpin unit kerja yang lebih besar dan penyiapan kader untuk suksesi yang berkesinambungan (*leadership pipeline*) harus dilakukan secara berjenjang, konsisten, dan berkelanjutan. Program-program tersebut juga akan memaksimalkan kemampuan Astra dalam memetakan strategi suksesi yang tepat.

Every Astra leader is encouraged to concentrate on nurturing the people within their units. Cultivating young talent to manage larger groups and preparing future leaders for ongoing succession, often referred to as a leadership pipeline, demands a structured, consistent, and sustainable approach. Astra's programs strengthen its effective succession strategy.

Selain itu, agar tetap relevan dan kompetitif di pasar tenaga kerja, Astra telah melakukan pembaruan terhadap *Employee Value Proposition* (EVP) sebagai respons terhadap perubahan tren kebutuhan karyawan dan kandidat dalam memilih tempat kerja. Dalam EVP yang diperbarui, Astra menawarkan empat pilar utama: *Reputable* & *Purposeful Company, Extensive Career & Development, Friendly*

Furthermore, to remain relevant and competitive in the job market, Astra has updated its Employee Value Proposition (EVP) in response to shifting trends in employee and candidate expectations when selecting a workplace. The updated EVP offers four main pillars: Reputable & Purposeful Company, Extensive Career & Development, Friendly Environment, and Fostering Well-being.

Environment, dan *Fostering Wellbeing*. Pilar-pilar ini mencerminkan komitmen Astra dalam menciptakan lingkungan kerja yang mendukung pengembangan karier, kolaborasi, serta kesejahteraan karyawan.

These pillars reflect Astra's commitment to creating a work environment that supports career development, collaboration, and employee well-being.

Astra telah melakukan rejuvenasi terhadap Perilaku Utama (*Key Behaviour*) Catur Dharma pada 2023 dengan mengintegrasikan berbagai elemen utama baru, seperti prinsip-prinsip *Organization Agility, Digital Mindset*, dan *Transformational Leadership*. Rejunevasi dan penyegaran ini bertujuan agar nilai-nilai Catur Dharma tetap selaras dan relevan dengan perubahan zaman, serta senantiasa menjadi fondasi kokoh bagi Astra saat ini dan di masa depan. Melanjutkan rejuvenasi ini, pada 2024, Astra telah melakukan penyelarasan *Operating Value Key Behavior* di anak perusahaan agar selaras dengan Catur Dharma *Key Behavior*.

Astra revitalized its Catur Dharma (Key Behaviors) in 2023 by integrating new essential elements, including the principles of Organizational Agility, Digital Mindset, and Transformational Leadership. This ongoing enhancement seeks to align the values of Catur Dharma with changing times, ensuring they remain a robust foundation for Astra now and in the future. As part of this rejuvenation, in 2024 Astra synchronized its Operating Value Key Behavior across its subsidiaries with the Catur Dharma Key Behaviors.

Catur Dharma adalah kompas moral setiap insan Astra dalam menjalankan bisnis serta representasi wajah Astra dalam sikap dan karakter yang ditampilkan. Sejak awal 2023, Astra telah meluncurkan beragam kegiatan sosialisasi Catur Dharma yang diikuti oleh seluruh insan Astra di seluruh lapisan jabatan, dimulai dari Direksi, eksekutif, dan manajemen perusahaan Grup Astra. Dengan menerapkan Catur Dharma secara sungguh-sungguh, insan Astra diharapkan dapat memiliki kapabilitas intelektual dan kapasitas moral yang tinggi, berakar pada etika dan nilai-nilai yang kuat.

Catur Dharma serves as the ethical business guide for every Astra employee to embody Astra's values through their behavior and character. Since the beginning of 2023, Astra has initiated several Catur Dharma socialization events to engage all of Astra employees at each organizational level, including the Board of Directors, executives, and Astra Group management. By earnestly embracing Catur Dharma, Astra employees are expected to develop high intellectual proficiency and strong ethical foundations rooted in solid values.

Berikut adalah beberapa kegiatan pengelolaan *human capital* sepanjang tahun 2024:

1. Penyelarasan *Operating Value Key Behavior* (OVKB) di 27 perusahaan Grup Astra dengan Catur Dharma *Key Behavior*, sehingga total perusahaan yang telah melakukan penyelarasan adalah 43 sejak tahun 2023.
2. Program pertukaran karyawan dalam rangka pengembangan karyawan (*Cross-Company Assignment Program*) dengan jumlah partisipan sebanyak 56 orang;
3. *Succession Development Program* untuk mempersiapkan pemimpin di bidang Human Capital (HC) dan Manufaktur;
4. *Organization Agility Assessment* di 6 Perusahaan dan implementasi 14 inisiatif *Organization Agility* di 10 perusahaan;

Below are some of the Company's activities related to human capital management in 2024:

1. Alignment of Operating Value Key Behavior (OVKB) in 27 Astra Group companies with Catur Dharma Key Behavior, bringing the total number of aligned companies to 43 since 2023.
2. Cross-Company Assignment Program for employee development, with a total of 56 participants.
3. Succession Development Program to prepare leaders in Human Capital (HC) and Manufacturing.
4. Organization Agility Assessment conducted in 6 companies and implementation of 14 Organization Agility initiatives across 10 companies.



5. Penguatan digitalisasi *human capital* dan *people analytics* melalui beberapa inisiatif kunci :
   a. *Integrated Learning Management System* (Astra Learning Ecosystem).
   b. *Integrated Recruitment System.*
   c. *Integrated Talent Management System.*
   d. *Human Capital Information System.*
   e. *People Analytics at Scale* (*HC Use Case & Dashboards Development*).
6. Menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dengan melaksanakan asesmen AIRSI (Astra Industrial Relations Strategic Initiatives); survei Iklim Kerja Kondusif; dan asesmen Kemitraan Hubungan Industrial di 51 perusahaan.
7. Memperbarui EVP Astra dan melaksanakan Proyek Penyelarasan EVP di 5 perusahaan.
8. Mengembangkan inisiatif D&I yang selaras dengan strategi keberlanjutan, termasuk 10 Aktivitas *Employer Branding* dan 11 *batch Program Diversity for Leaders.*

Uraian lengkap mengenai aspek pengelolaan *human capital* disajikan pada Laporan Keberlanjutan PT Astra International Tbk 2024.

5. Strengthening human capital digitalization and people analytics through key initiatives:
   a. Integrated Learning Management System (Astra Learning Ecosystem).
   b. Integrated Recruitment System.
   c. Integrated Talent Management System.
   d. Human Capital Information System.
   e. People Analytics at Scale (HC Use Case & Dashboards Development).
6. Creating a conducive work environment by conducting AIRSI (Astra Industrial Relations Strategic Initiatives) assessments, Conducive Work Climate surveys, and Industrial Relations Partnership assessments in 51 companies.
7. Updating Astra's EVP and executing the EVP Alignment Project in 5 companies.
8. Developing Diversity & Inclusion (D&I) initiatives aligned with sustainability strategies, including 10 Employer Branding Activities and 11 batches of the Diversity for Leaders Program.

A more comprehensive description of Astra's human capital management is provided in the 2024 PT Astra International Tbk Sustainability Report.

Demografi Karyawan

Employee Demographics

Total Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Total Employees by Gender

	2023	2024
Jenis Kelamin Gender		
Pria Male	181,795	**179,775**
Wanita Female	19,758	**20,299**
Total	**201,553**	**200,074**

Total Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Total Employees by Education Level

	2023	2024
Tingkat Pendidikan Education Level		
S-2/S-3 Post Graduate Degree	1,064	**1,179**
S-1 Bachelor Degree	34,412	**36,471**
Diploma Diploma	12,678	**12,863**
SMA Senior High	129,981	**127,818**
SD/SMP Junior High	23,418	**21,743**
Total	**201,553**	**200,074**

Total Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia

Total Employees by Age Group

	2023	2024
Kelompok Usia Age Group		
>55 tahun years old	369	**355**
46–55 tahun years old	21,379	**22,000**
36–45 tahun years old	49,948	**51,354**
26–35 tahun years old	75,650	**72,204**
18–25 tahun years old	54,207	**54,161**
Total	**201,553**	**200,074**

Total Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Total Employees by Employment Status

	2023	2024
Status Kepegawaian Employment Status		
Permanen Permanent	145,862	**144,284**
Kontrak Contract	55,396	**55,489**
Ekspatriat Expatriate	295	**301**
Total	**201,553**	**200,074**



Digitalisasi

Digitalization



Transformasi digital yang dilakukan Grup telah memberikan manfaat nyata, baik dalam bentuk tambahan pendapatan maupun penghematan biaya melalui efisiensi proses di setiap unit bisnis dan anak perusahaan, serta meningkatkan pengalaman pelanggan.

The Group's digital transformation has delivered tangible benefits, including additional revenue and cost savings through process efficiencies across its business units and subsidiaries, while also enhancing the customer experience.

Perubahan dan Tantangan Global dan Dampaknya pada Ekonomi Digital di Indonesia

Tahun 2024 menandai era transformasi besar bagi Astra dalam menghadapi ketidakpastian global yang semakin meningkat. Ketegangan geopolitik dan perlambatan ekonomi global, termasuk meningkatnya proteksionisme global, penurunan investasi asing langsung (FDI) hingga 15% pada tahun 2024 dibandingkan 2023, serta penurunan daya beli kelas menengah, memberikan dampak signifikan pada ekonomi digital Indonesia. Selain itu, kebijakan baru terkait Pelindungan Data Pribadi, yang menyebabkan transisi menuju era tanpa *cookie* di dunia digital, mengharuskan perusahaan untuk berinovasi dan beradaptasi lebih cepat.

Meskipun demikian, peningkatan ekonomi digital Indonesia tetap terlihat, didukung dengan pengguna internet di Indonesia yang tercatat telah mencapai 221,56 juta orang pada 2024, meningkat sekitar 3% dibandingkan tahun 2023. Peningkatan akses digitalisasi dan literasi terhadap teknologi informasi turut mendukung pertumbuhan ekonomi digital di Indonesia dari tahun ke tahun.

Nilai *Gross Merchandise Value* (GMV) ekonomi digital Indonesia mencatatkan pencapaian sebesar USD90 miliar, meningkat 13% dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini didorong oleh sektor *e-commerce* tumbuh 11%, dan mencatatkan GMV sebesar USD65 miliar, serta layanan keuangan digital yang tumbuh 19% dan mencatatkan *Gross Transaction Value* (GTV) sebesar USD404 miliar, meningkat 19% dibandingkan 2023.

Selain itu, *Artificial Intelligence* (AI) diproyeksikan menjadi katalis utama transformasi. Teknologi AI memainkan peran yang sangat penting di berbagai sektor, mulai dari *chatbot* untuk layanan pelanggan, pembuatan konten digital dan berbagai aktivitas *digital marketing* lain, hingga teknologi automasi operasional di industri untuk peningkatan efisiensi dan produktivitas.

Changes and Global Challenges and Their Impact on the Digital Economy in Indonesia

The year 2024 marked a significant era of transformation for Astra as it navigates increasing global uncertainties. Geopolitical tensions and a slowdown in the global economy, including rising protectionism, a 15% decline in foreign direct investment (FDI) from 2023 to 2024, and reduced purchasing power among the middle class, have had a substantial impact on Indonesia's digital economy. Additionally, new policies regarding Personal Data Protection are driving a transition to a cookie-less digital environment, requiring companies to be more agile in its innovation and adaptation.

Despite these challenges, Indonesia's digital economy continues to grow, supported by an internet user base that reached 221.56 million in 2024, reflecting a 3% increase from 2023. The improvement in digital access and information technology literacy has further bolstered the growth of the digital economy year-on-year.

The Gross Merchandise Value (GMV) of Indonesia's digital economy achieved USD90 billion, a 13% increase compared to the previous year. This growth is driven by a thriving e-commerce sector, which grew by 11% to reach a GMV of USD65 billion, alongside digital financial services, which expanded by 19% from 2023, with a Gross Transaction Value (GTV) of USD404 billion.

In addition, Artificial Intelligence (AI) is projected to be a key catalyst for transformation, playing a crucial role across various sectors, from chatbots for customer service and digital content creation to operational automation technologies that enhance efficiency and productivity.

Perubahan Perilaku Konsumen Digital

Perubahan perilaku konsumen juga menjadi tantangan tersendiri di era digital ini. Konsumen, terutama dari kalangan generasi Z, kini menginginkan pengalaman yang lebih cepat, interaktif, dan personal. Mereka menuntut pemenuhan kebutuhan secara instan, dengan konten yang mudah dicerna, seperti video pendek. Jika ekspektasi ini tidak terpenuhi, mereka dengan cepat beralih ke platform lain yang lebih responsif terhadap kebutuhan mereka.

Kemajuan teknologi mendorong perubahan ini, menciptakan konektivitas global yang mempercepat transformasi ekonomi digital. Platform seperti TikTok, Instagram, dan Shopee menjadi pionir dalam berinovasi melalui fitur seperti *video commerce, live shopping*, dan konten berbasis video pendek. TikTok bahkan telah berkembang menjadi semacam "*search engine*" bagi generasi Z, dengan komunitas kreator video di Indonesia tumbuh pesat, menjadi yang kedua tercepat di Asia Tenggara setelah Singapura.

Era *creatonomics* juga semakin nyata, di mana platform digital tidak hanya mendukung ekonomi berbasis kreator tetapi juga memadukan pengalaman belanja dengan hiburan melalui *video commerce*. Efisiensi, inovasi berbasis AI, dan transformasi digital yang strategis menjadi elemen kunci untuk menjaga relevansi Indonesia di era digital yang semakin kompetitif.

Mempercepat dan Memperkuat Transformasi Digital

Sejak tahun 2019, Astra menjalankan transformasi digital berdasarkan tiga pilar utama, yaitu: "*Modernizing the Core*", "*New Revenue Stream*", dan "*Embracing Digital Economy*" yang telah dijalankan sejak tahun 2019. Dalam prosesnya, sejumlah inisiatif digital di Astra mulai memberikan manfaat dalam bentuk *additional revenue* maupun *cost savings* sebagai hasil dari efisiensi proses yang dilakukan oleh masing-masing unit bisnis dan anak perusahaan.

Pada tahun 2024, inisiatif digital di Astra telah memberikan *business benefits* yang signifikan senilai hampir Rp10 triliun, meningkat lebih dari 50% bila dibandingkan tahun 2023. Pencapaian ini didukung oleh efisiensi yang dihasilkan oleh inisiatif "*Modernizing the Core*" serta inisiatif-inisiatif yang termasuk dalam kategori "*New Revenue Stream*". Beberapa inisiatif di antaranya:

Changing Consumer Behavior in the Digital Era

The shifting behavior of consumers presents unique challenges in this digital age. Consumers, particularly from generation Z, now seek faster, more interactive, and personalized experiences. They demand immediate fulfillment of their needs, with easily digestible content, such as short videos. If these expectations are not met, they quickly switch to other platforms that are more responsive to their demands.

Technological advancements are driving this change, creating global connectivity that accelerates the transformation of the digital economy. Platforms like TikTok, Instagram, and Shopee are pioneers in innovating through features such as video commerce, live shopping, and short video content. TikTok has even evolved into a "search engine" for g eneration Z, with Indonesia's community of video creators growing rapidly, making it the second-fastest in Southeast Asia after Singapore.

The era of creatonomics is becoming increasingly tangible, where digital platforms not only support a creator-based economy but also blend shopping experiences with entertainment through video commerce. Efficiency, AI-driven innovation, and strategic digital transformation are key elements for maintaining Indonesia's relevance in an increasingly competitive digital landscape.

Accelerating and Strengthening Digital Transformation

Since 2019, Astra has implemented its digital transformation based on three main pillars: "Modernizing the Core," "New Revenue Stream," and "Embracing the Digital Economy." Through this transformation process, various digital initiatives at Astra have begun to deliver results in the form of additional revenue and cost savings, all of which are results of process efficiencies achieved by each business unit and subsidiary.

In 2024, Astra's digital initiatives generated significant business benefits amounting to nearly Rp10 trillion, a more than 50% increase compared to 2023. This achievement is supported by efficiencies from the "Modernizing the Core" initiative and various projects categorized under "New Revenue Stream." Notable initiatives include:

a. **PAMA – Sistem Manajemen Armada**

Sistem ini dirancang untuk memantau dan mengontrol operasi truk logistik. Dengan menyederhanakan operasi armada, sistem ini memungkinkan alokasi sumber daya yang efisien dan meminimalkan waktu henti di seluruh aktivitas pengangkutan.

b. **ADM – Sistem Digitalisasi Logistik**

Sistem ini memanfaatkan otomatisasi untuk menyederhanakan pengelolaan inventaris, mencakup penerimaan barang, operasi gudang, dan distribusi ke lini produksi. Dengan kontrol stok secara *real-time*, sistem ini meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan dalam operasi gudang.

c. **UT – Penjualan & Pemasaran Terarah**

Sistem ini menggunakan pemodelan prediktif dan analitik data untuk memberikan wawasan bagi agen penjualan berdasarkan data pembelian historis dan data eksternal (seperti harga batubara, harga minyak, dan indikator makroekonomi). Pendekatan ini memungkinkan pemasaran yang dipersonalisasi untuk unit, suku cadang, dan layanan, dengan rekomendasi yang dapat langsung ditindaklanjuti oleh agen penjualan untuk ditawarkan kepada pelanggan.

Dalam kategori "*Embracing Digital Economy*", Astra terus menggali peluang kolaborasi dengan beragam perusahaan *startups* yang potensial untuk berkembang di masa depan. Beberapa contoh kolaborasi yang telah dilakukan antara lain:

1. Halodoc x Asuransi Astra (Garda HealthTech): menjual paket Asuransi Astra di aplikasi Halodoc, menghasilkan *leads* dan pendapatan untuk Asuransi Astra.
2. Astrapay sebagai salah satu metode pembayaran di aplikasi Halodoc, Paxel, dan Sayur Box.

Untuk memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan oleh anak perusahaan memberikan manfaat bisnis yang signifikan, pada tahun 2024, Group Digital Strategy (GDS) menetapkan kebijakan yang mengharuskan setiap anak perusahaan untuk melakukan pemantauan secara berkala. Selain itu, manfaat bisnis juga harus dijadikan salah satu target utama yang diukur melalui kerangka *Digital Index*, yang dirancang khusus untuk mengukur kinerja inisiatif digital di Grup Astra.

a. **PAMA – Fleet Management System**

This system is designed to monitor and control logistics truck operations. By streamlining fleet operations, it enables efficient resource allocation and minimizes downtime across transportation activities.

b. **ADM – Digitalization Logistics System**

This system leverages automation to simplify inventory management, from goods receipt, warehouse operations, and distribution to production lines. With real-time stock control, it enhances efficiency and reduces errors in warehouse operations.

c. **UT – Targeted Sales & Marketing**

This system utilizes predictive modeling and data analytics to provide insights for sales agents based on historical purchase data and external data (such as coal prices, oil prices, and macroeconomic indicators). This approach allows for personalized marketing of units, spare parts, and services, with actionable recommendations for sales agents to present to customers.

In the "Embracing Digital Economy" category, Astra is actively seeking collaboration opportunities with various startups that show potential for future growth. Notable collaborations that have been established include:

1. Halodoc x Asuransi Astra (Garda HealthTech): offering Asuransi Astra packages through the Halodoc app, generating leads and revenue for Asuransi Astra.
2. Astrapay serves as a payment option for the Halodoc, Paxel, and Sayur Box applications.

To ensure that each initiative undertaken by subsidiaries delivers significant business benefits, in 2024, the Group Digital Strategy (GDS) established a policy requiring each subsidiary to conduct regular monitoring. Additionally, business benefits must be one of the primary targets measured through the Digital Index framework, specifically designed to evaluate the performance of digital initiatives across Astra Group.

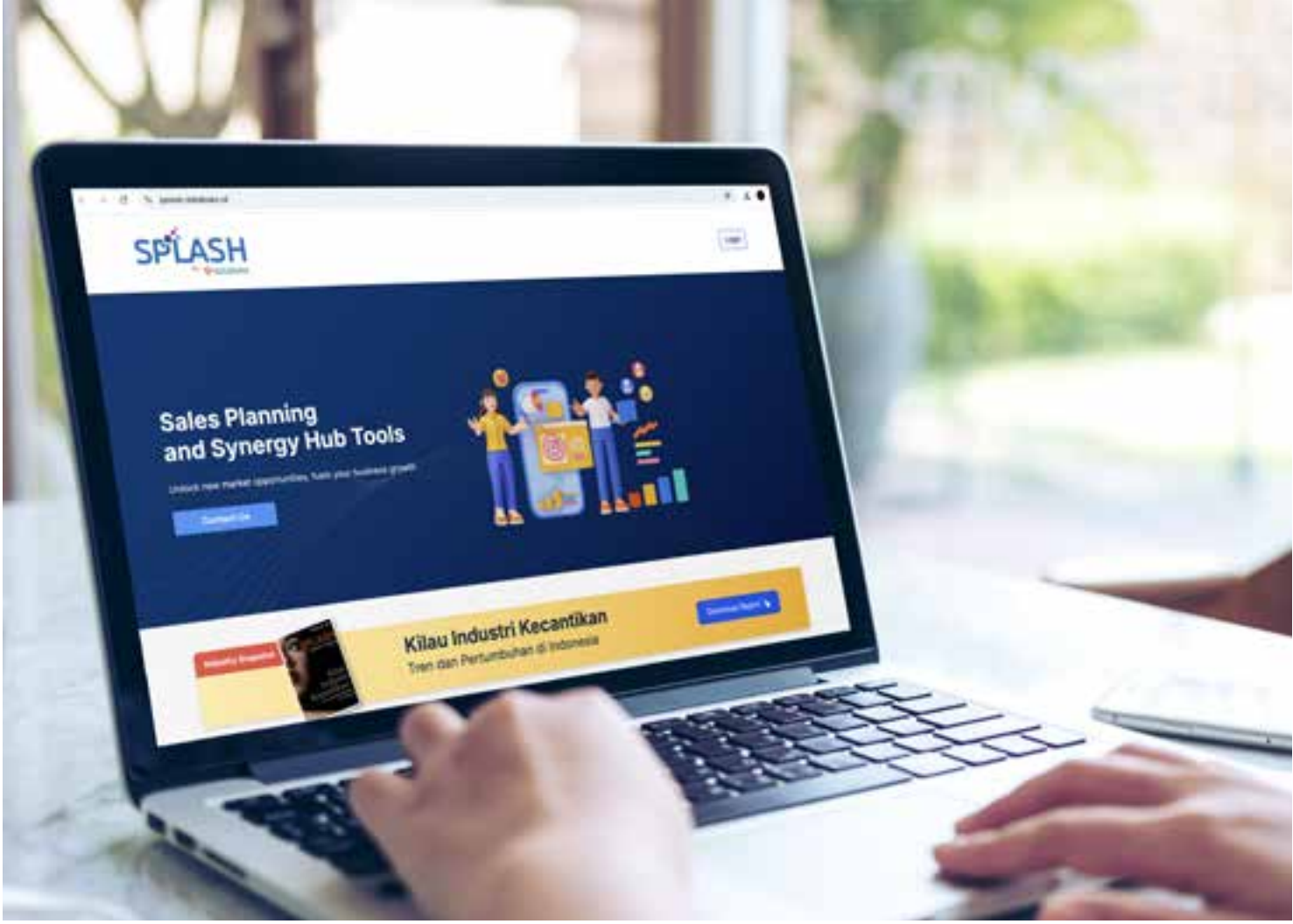

Solusi Berbasis Teknologi Digital

Sepanjang tahun 2024, GDS telah menghadirkan berbagai solusi berbasis teknologi digital, antara lain:

- SPLASH (*Sales Planning and Synergy Hub Tools*): platform bisnis yang membantu perencanaan penjualan, wawasan makroekonomi, pemantauan media, dan pembaruan data industri, dengan model prediktif berbasis AI, untuk membantu bisnis mengidentifikasi peluang pasar dan mendorong pertumbuhan bisnis.
- *Automated Monitoring Dashboard* (*DriveView*): *dashboard digital marketing* yang menawarkan analitik *real-time*, visualisasi data terpusat, dan wawasan kompetitif melalui fitur seperti analisis iklan berbayar, kinerja pencarian organik, pemantauan media sosial, dan analitik prediktif untuk mendukung strategi bisnis yang lebih cerdas.

Selain itu, GDS juga telah mengintegrasikan AI dalam berbagai solusi yang ditawarkan maupun ke dalam rantai proses kerja dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses pengambilan keputusan. Penggunaan AI membantu dalam analisis data yang lebih mendalam dan memberikan rekomendasi yang lebih akurat.

Technology-Based Digital Solutions

Throughout 2024, GDS introduced various technology-based digital solutions:

- SPLASH (Sales Planning and Synergy Hub Tools): A business platform that assists with sales planning, macroeconomic insights, media monitoring, and industry data updates, utilizing AI-based predictive models to help businesses identify market opportunities and drive growth.
- Automated Monitoring Dashboard (DriveView): A digital marketing dashboard that offers real-time analytics, centralized data visualization, and competitive insights through features such as paid ad analysis, organic search performance, social media monitoring, and predictive analytics to support smarter business strategies.

Additionally, GDS has integrated AI into various solutions and workflow processes to enhance operational efficiency and accelerate decision-making. The use of AI aids in deeper data analysis and provides more accurate recommendations.

Rencana ke Depan

Grup Astra terus berkomitmen untuk menjalankan transformasi digital yang berpusat pada tiga pilar utama: *Modernizing the Core, New Revenue Stream*, dan *Embracing Digital Economy*. Dengan mengadopsi teknologi otomasi dan digital, Astra mempercepat proses pengambilan keputusan di seluruh bisnis, sekaligus memastikan bahwa setiap inisiatif yang dijalankan memberikan manfaat bisnis yang terukur. Kerangka *Digital Index* tetap menjadi acuan untuk mengukur keberhasilan inisiatif digital di masing-masing perusahaan.

Menghadapi persaingan sektor digital yang semakin ketat pada tahun 2025, Astra akan memprioritaskan langkah-langkah berikut:

- Fokus pada Pemanfaatan Teknologi Digital dan AI: Teknologi seperti AI dan otomatisasi akan dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi operasional, mempercepat analisis tren, dan memberikan pengalaman yang lebih personal kepada pelanggan.
- Efisiensi Operasional dan Penghematan Biaya: Di tengah ketidakpastian global, Astra berfokus pada pengelolaan biaya yang efektif, mencari peluang untuk mengoptimalkan proses operasional tanpa mengorbankan kualitas layanan dan produk.
- Memperkuat *Core Competence* sebagai Kunci Keberlanjutan: Astra akan terus membangun kompetensi inti baik melalui pengembangan teknologi maupun peningkatan kapasitas sumber daya manusia, untuk menjaga daya saing sekaligus mendorong pertumbuhan jangka panjang.

Untuk itu, Astra akan semakin intensif mengeksplorasi teknologi-teknologi terbarukan seperti AI dan memperkuat kolaborasi dengan mitra teknologi global guna memastikan akses terhadap inovasi terkini.

Selain itu, Astra juga berencana meluncurkan inisiatif digital berskala grup yang dirancang untuk memperkuat posisinya sebagai ekosistem bisnis terintegrasi yang adaptif, inovatif, dan kolaboratif.

Dengan demikian, Grup Astra tidak hanya fokus pada efisiensi dan keberlanjutan, tetapi juga berkomitmen untuk menghadirkan pengalaman pelanggan yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi modern yang ramah pengguna.

Future Plans

The Astra Group will remain committed to executing digital transformation centered around three main pillars: Modernizing the Core, New Revenue Stream, and Embracing Digital Economy. By adopting automation and digital technologies, Astra accelerates decision-making processes across all its businesses while ensuring that each initiative delivers measurable business benefits. The Digital Index framework will continue to serve as a benchmark for evaluating the success of digital initiatives within each company.

Facing increasingly fierce competition in the digital sector in 2025, Astra will prioritize the following steps:

- Focus on Leveraging Digital Technology and AI: Technologies such as AI and automation will be utilized to enhance operational efficiency, accelerate trend analysis, and provide more personalized experiences for customers.
- Operational Efficiency and Cost Savings: Amid global uncertainties, Astra will focus on effective cost management, seeking opportunities to optimize operational processes without compromising service and product quality.
- Strengthening Core Competence as the Key to Sustainability: Astra will continue to build core competencies through technology development and human resource capacity enhancement to maintain competitiveness and drive long-term growth.

To this end, Astra will intensify its exploration of emerging technologies such as AI and strengthen its collaborations with global technology partners to ensure access to the latest innovations.

Additionally, Astra plans to launch group-scale digital initiatives designed to reinforce its position as an adaptive, innovative, and collaborative integrated business ecosystem.

With that, the Astra Group focuses not only on efficiency and sustainability but also on delivering improved customer experiences through modern and user-friendly technologies.

Corporate Information Systems and Technology (CIST)

Corporate Information Systems and Technology (CIST) merupakan salah satu fungsi utama di AIHO yang bertanggung jawab untuk memastikan investasi dalam TI dan Digital dilakukan dengan tepat guna, efisien, dan proaktif dalam mendukung semua inisiatif strategis PT Astra International Tbk. Kegiatan utama meliputi pengembangan solusi bisnis berbasis teknologi digital, pengoperasian sistem, infrastruktur IT, serta menetapkan kebijakan pemanfaatan IT dan keamanan siber di PT Astra international Tbk. Dalam menghadapi percepatan transformasi digital, CIST terus beradaptasi dan berinovasi untuk memenuhi kebutuhan bisnis Astra yang semakin dinamis. Upaya ini diwujudkan melalui modernisasi teknologi, peningkatan efisiensi operasional, serta penguatan tata kelola IT guna menjaga keunggulan Astra di tengah persaingan industri.

Berbagai inisiatif strategis telah diimplementasikan, seperti pengembangan *core system*, aplikasi berbasis *employee journey*, aplikasi pelanggan berbasis kebutuhan pengguna, serta aplikasi untuk mendukung kepatuhan kebijakan dan keberlanjutan. Selain itu, *Machine Learning* dan *Generative Artificial Intelligence* (GenAI) didayagunakan untuk mendukung inovasi dan transformasi proses bisnis, sekaligus memperkuat keamanan informasi dan perlindungan data pribadi.

Sebagai bagian dari transformasi ini, Astra juga memastikan keamanan siber yang efektif. Pada 2024, Astra mempertahankan sertifikasi keamanan data serta membentuk Gugus Tugas Perlindungan Data Pribadi (*PDP Task Force*) untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi perlindungan data pribadi. Di sisi lain, CIST berperan dalam mendukung keberlanjutan dengan menghadirkan solusi teknologi yang lebih efisien dan berkontribusi pada inisiatif *sustainability* Astra.

Dengan komitmen yang kuat terhadap inovasi dan profesionalisme, CIST menjadi mitra teknologi yang adaptif dan proaktif dalam mendukung pertumbuhan bisnis Astra dan menjawab tantangan di era digital dengan solusi yang tepat dan efektif.

Corporate Information Systems and Technology (CIST) is a key function at AIHO, responsible for ensuring that investments in IT and Digital are implemented effectively, efficiently, and proactively to support the strategic initiatives of PT Astra International Tbk. Its primary activities include developing business solutions based on digital technology, managing operating systems and IT infrastructure, and establishing policies for IT utilization and cybersecurity. In response to the acceleration of digital transformation, CIST continues to adapt and innovate to meet Astra's increasingly dynamic business needs. This effort is realized through technology modernization, enhanced operational efficiency, and strengthened IT governance to maintain Astra's competitive advantage amid industrial competition.

Various strategic initiatives have been implemented, including the development of core systems, employee journey-based applications, user-needs-oriented customer applications, and applications that support policy compliance and sustainability. Additionally, Machine Learning and Generative Artificial Intelligence (GenAI) are used to support innovation and business process transformation, while also enhancing information security and personal data protection.

As part of this transformation, Astra also prioritizes effective cybersecurity. In 2024, Astra maintained its data security certification and established a Personal Data Protection (PDP) Task Force to ensure compliance with personal data protection regulations. Meanwhile, CIST promotes sustainability by offering more efficient technological solutions and contributing to Astra's sustainability initiatives.

CIST demonstrates a strong commitment to innovation and professionalism by positioning itself as an adaptive and proactive technology partner to support Astra's business growth and address challenges in the digital era with suitable and effective solutions.

1. Sistem ERP/*Core*

Implementasi SAP/4HANA untuk *4 Wheeler & Commercial Vehicle*

Dukungan CIST dalam memodernisasi *Dealer Core System* dengan implementasi SAP S/4HANA dan inisiatif digitalisasi mencerminkan komitmen untuk tetap bersaing, efisien, dan berfokus pada pelanggan dalam lanskap bisnis yang terus berkembang. Di tahun 2024, implementasi SAP S/4HANA telah dilakukan pada semua cabang *Sales Operation* ASMO 3 dan akan dilanjutkan pada Toyota *Sales Operation*.

Melengkapi modernisasi *core system*, digitalisasi juga diimplementasikan untuk mendukung mobilitas *salesman*, mekanik lapangan, serta menyediakan *real-time* maupun *near real-time management* dan *operational reporting*.

Implementasi *Dealer Management System* berbasiskan *Microservices* untuk *2 Wheeler*

Modernisasi Sistem Manajemen *Dealer* yang digunakan dalam bisnis kendaraan roda dua di Astra Motor dilengkapi dengan mengintegrasikan *Customer Relationship Management* (CRM) dan *customer360* berbasis teknologi *cloud microservices* terkini. Per tahun 2024, sistem ini telah diimplementasikan di 170+ cabang Astra Motor dan 1.200+ jaringan Astra Motor di seluruh Indonesia. Sistem ini diperkaya dengan 33 fitur yang meningkatkan pengalaman pengguna (*customer experience*), 44 fitur unggulan yang meningkatkan manajemen sebagai *Main Dealer*, 748 fitur inovatif untuk mendukung operasional *dealer* dan 71 fitur strategis untuk mendukung *Astra Value Chain*.

1. ERP/Core System

SAP/4HANA Implementation for 4 Wheeler & Commercial Vehicles

CIST's support in modernizing the Dealer Core System through the implementation of SAP S/4HANA and digitalization initiatives demonstrates a commitment to staying competitive, efficient, and customer-focused in an ever-evolving business landscape. As of 2024, the SAP S/4HANA implementation has been completed across all ASMO 3 Sales Operation branches and will be extended to the Toyota Sales Operation.

In addition to modernizing the core system, digitalization is being utilized to improve the mobility of sales personnel and field mechanics, as well as to facilitate real-time and near real-time management and operational reporting.

Dealer Management System Implementation Based on Microservices for 2 Wheelers

The modernization of the Dealer Management System used in the two-wheeler business at Astra Motor is enhanced with Customer Relationship Management (CRM) and customer360 integration, based on the latest cloud-based microservices technology. By 2024, this system has been implemented by over 170 Astra Motor branches and more than 1,200 Astra Motor networks across Indonesia. The system is enriched with 33 features designed to improve the customer experience, 44 excellent features aimed at enhancing management for the Main Dealer, 748 innovative features that support dealer operations, and 71 strategic features that support the Astra Value Chain.

Implementasi Ekosistem Aplikasi Pendukung *Head Office Corporate Function*

Adopsi teknologi *cloud microservices* telah diterapkan juga di kantor pusat Astra. Implementasi ini memungkinkan respon bisnis yang lebih cepat dan efisien. Dengan beralih dari arsitektur monolitik ke *microservices*, proses pengembangan dan pembaruan layanan menjadi lebih cepat, termasuk untuk aplikasi yang memiliki peran krusial seperti LSP (Lembaga Sertifikasi Profesi), *Organizational Assessment*, Platform InnovAstra, Virtue, dan KIPKA. Pada akhirnya, kebutuhan HR dapat terakomodasi dengan lebih optimal, mencakup sertifikasi kompetensi, inovasi, hingga rekrutmen digital.

Sepanjang tahun 2024, aplikasi LSP berhasil menguji kompetensi 264 karyawan dari 80 perusahaan di Grup Astra yang mencakup 4 bidang profesi: *Human Capital*, *Corporate Communication*, *Security Division*, dan *Environmental Social Responsibility*. Untuk *Organizational Assessment*, yaitu OA dan KIPKA, telah berhasil menyelesaikan asesmen di 27 perusahaan untuk OA dan 20 perusahaan untuk KIPKA dalam Grup Astra. Selain itu, platform InnovAstra telah digunakan untuk mendukung kegiatan kompetisi InnovAstra 41 sejak akhir tahun 2024, mulai dari proses pendaftaran hingga penjurian. Tercatat sebanyak 2.410 peserta dari 44 perusahaan di Grup Astra telah berpartisipasi, dengan total 451 tema inovasi yang terbagi ke dalam 6 kategori (QCCT, QCCNT, QCP, SS, BPI, dan VCI).

2. Teknologi *Mobile*

Inovasi CIST pada aplikasi *mobile* secara signifikan meningkatkan *user experience* dengan menyederhanakan proses bisnis dan akses informasi serta membawa banyak fitur *back-office* yang memungkinkan *frontliner* untuk merespons kebutuhan dan permintaan pelanggan secara proaktif. Aplikasi *mobile* juga menyediakan *progress status real-time* proses bisnis kepada *frontliners*, termasuk dengan memanfaatkan kemampuan GenAI untuk mendukung *frontliners* menyelesaikan tugas secara cepat. Sehingga produktivitas *frontliners* pun meningkat secara pesat.

Implementation of Supporting Application Ecosystem for Head Office Corporate Function

The adoption of cloud microservices technology has also been implemented at the Astra head office, enabling faster and more efficient business responses. By moving from monolithic architecture to microservices, the processes for developing and updating services are accelerated, including for critical applications such as LSP (Professional Certification Body), Organizational Assessment, InnovAstra Platform, Virtue, and KIPKA. Ultimately, the needs of HR can be better addressed, encompassing competency certification, innovation, and digital recruitment.

Throughout 2024, the LSP application successfully evaluated the competencies of 264 employees from 80 companies within the Astra Group which include four professional fields: Human Capital, Corporate Communication, Security Division, and Environmental Social Responsibility. As for Organizational Assessment, both OA and KIPKA managed to complete assessments in 27 companies for OA and 20 companies for KIPKA in the Astra Group. Additionally, the InnovAstra Platform has been used to support the activities of the InnovAstra 41 competition since the end of 2024, from the registration process to the judging. A total of 2,410 participants from 44 companies in the Astra Group have participated, featuring 451 innovation themes divided into 6 categories (QCCT, QCCNT, QCP, SS, BPI, and VCI).

2. Mobile Technology

CIST's innovation in mobile applications has greatly enhanced the user experience by streamlining business processes and facilitating information access. Additionally, it has introduced various back-office features that empower frontliners to proactively address customer needs and requests. The mobile applications deliver real-time updates on the progress of business processes to frontliners, utilizing the capabilities of GenAI to help them complete tasks efficiently. As a result, the productivity of frontliners has increased significantly.

Tidak hanya itu, *mobile technology* juga diterapkan di AI-HO untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi operasional. Berbagai aplikasi, seperti HCIS (*Human Capital Information System*), dan Athena, dirancang untuk mempercepat akses informasi, menyederhanakan proses administrasi, serta memastikan akurasi dan keamanan data. Dengan fitur-fitur yang mendukung otomasi dan kemudahan akses, *mobile technology* membantu karyawan dan pimpinan dalam mengambil keputusan dengan lebih cepat dan efektif.

Selain itu, untuk meningkatkan kontrol dalam pendistribusian aplikasi internal, CIST mengembangkan platform *enterprise application store* yaitu MITHA. Platform ini digunakan oleh banyak Perusahaan Astra Group untuk memastikan aplikasi *mobile* yang dibuat oleh Astra hanya dapat dimanfaatkan oleh karyawan Astra. Seluruh aplikasi *mobile* Astra telah mengimplementasikan *Multi-Factor Authentication* (MFA) untuk menjaga keamanan pengguna.

3. Teknologi CRM

Tuntutan akan pengalaman pelanggan yang lebih terintegrasi dan personal terus meningkat. Menyikapi hal ini, CIST mengembangkan kapabilitas CRM di seluruh ekosistem *Astra Sales Operation* dan menerapkan *Single ID* di seluruh proses bisnis (*Sales* dan *After Sales*). Optimalisasi teknologi CRM difokuskan pada pemanfaatan data dan teknologi digital untuk menciptakan interaksi yang lebih relevan serta memberikan nilai tambah bagi pelanggan. Sebagai bagian dari upaya tersebut, beberapa inisiatif strategis CRM telah dijalankan untuk *sales operation*.

Single ID

CIST Astra sudah melakukan implementasi fitur SingleID untuk pelanggan Auto2000 dan *Daihatsu Sales Operation* yang memungkinkan pemahaman yang mendalam terkait referensi, perilaku, dan kebutuhan pelanggan secara unik dan memungkinkan terjadinya personalisasi (*hyper personalization*), sehingga membantu bisnis dalam memberikan pengalaman yang tepat, efisien, dan lebih personal untuk pengalaman dan kepuasan

Additionally, mobile technology is implemented at AI-HO to enhance productivity and operational efficiency. Various applications, such as the Human Capital Information System (HCIS) and Athena, are designed to accelerate information access, simplifies administrative processes, and ensures data accuracy and security. With features that promote automation and ease of access, mobile technology assists employees and management in making quicker and more effective decisions.

Furthermore, to improve control in application distribution, CIST developed an enterprise application store platform, known as MITHA. This platform is used by various Astra Group Companies to ensure that mobile applications developed by Astra are accessible exclusively to Astra employees. All Astra mobile applications implement Multi-Factor Authentication (MFA) to maintain user security.

3. CRM Technology

The demand for more integrated and personalized customer experiences continues to grow. In response, CIST developed CRM capabilities throughout the Astra Sales Operation ecosystem, implementing a Single ID across business processes (Sales and After Sales). The optimization of CRM technology focuses on leveraging data and digital technology to create more meaningful interactions and deliver added value to customers. As part of this initiative, several strategic CRM projects have been launched for the sales operation.

Single ID

CIST Astra implements the SingleID feature for Auto2000 and Daihatsu Sales Operation customers, enabling a deeper understanding of customer preferences, behaviors, and needs. This facilitates hyper-personalization and helps businesses provide a more efficient and tailored customer experience, enhancing overall satisfaction. The SingleID system is built on a comprehensive consumer database that stores profiles, activities, and interactions of Sales

pelanggan. *Single ID* dibangun dengan menyiapkan *database* konsumen yang lengkap dan komprehensif yang menyimpan semua profil, aktivitas, maupun interaksi konsumen *Sales Operation* baik *online* maupun *offline*. Keseluruhan *database* tersebut diolah dan disiapkan untuk menjadi sumber utama *database* konsumen yang dapat digunakan oleh seluruh pihak yang berkepentingan di dalam proses bisnis sales operation (*Customer 360 View*).

CRM (4W)

Customer Relationship Management (CRM) pada *Astra 4W Sales Operation* memberikan *Sales Operation* kemampuan baru untuk memberikan pengalaman yang menyeluruh terhadap konsumen baik konsumen *online*/digital ataupun konsumen *offline*. Adapun untuk menyiapkan sistem CRM yang komprehensif, CIST menyiapkan sebuah sistem komprehensif yang mencakup keseluruhan proses pelayanan konsumen, antara lain: (1) *website* dan aplikasi untuk konsumen, (2) aplikasi untuk *salesman* dan *service advisor* yang melayani pelanggan secara langsung, (3) aplikasi untuk manajemen baik cabang dan kantor pusat untuk mendukung proses pelayanan pengguna, dan (4) aplikasi automasi dan eksekusi strategi *marketing*. Semua sistem tersebut disiapkan untuk mendukung 6 *journey*/proses pengguna utama yaitu: (1) Manajemen *Leads* Penjualan, (2) Konversi *Leads* Penjualan, (3) Manajemen *Leads* Purna Jual, (4) Konversi *Leads* Purna Jual, (5) Personalisasi Pengguna, dan (6) *Loyalty* Pengguna.

4. *Machine Learning* & GenAI

Salah satu kunci utama untuk menjaga keberlangsungan bisnis adalah kemampuan untuk memanfaatkan perkembangan teknologi terkini dengan proaktif. CIST terus berinovasi dengan menghadirkan solusi berbasis teknologi terkini, termasuk implementasi *Machine Learning* dan GenAI untuk mengoptimalkan proses bisnis dan meningkatkan produktivitas. Teknologi ini memungkinkan analisis data yang lebih mendalam, automasi yang lebih cerdas, serta pengambilan keputusan yang lebih akurat. Berbagai solusi telah diterapkan untuk mendukung operasional Astra, seperti:

Operation customers, both online and offline. This database is processed and utilized as the primary source of consumer data for all stakeholders in the sales operation business process, creating a Customer 360 View.

CRM (4W)

The CRM on Astra 4W Sales Operation provides new capabilities for Sales Operation to create a comprehensive experience for consumers, catering to online and offline users. To establish a robust CRM system, CIST developed an integrated solution that encompasses the entire consumer service process, which includes: (1) a website and application for consumers, (2) an application for salespeople and service advisors who assist customers directly, (3) an application for management at both branch and head offices to enhance the user service process, and (4) an application for automating and executing marketing strategies. All of these systems are designed to support six primary user journeys/processes: (1) Sales Leads Management, (2) Sales Leads Conversion, (3) After-Sales Leads Management, (4) After-Sales Leads Conversion, (5) User Personalization, and (6) User Loyalty.

4. Machine Learning & GenAI

One of the key components of maintaining business continuity is the ability to proactively leverage the latest technological advancements. CIST continues to innovate by introducing solutions based on the latest technologies, such as implementing Machine Learning and GenAI to optimize business processes and boost productivity. These technologies enable deeper data analysis, smarter automation, and more accurate decision-making. Various solutions have been established to support Astra's operations, including:



GenAI Smartstock HSO

Smartstock menyediakan layanan interaktif yang membantu PPIC dalam menentukan *supply* dan *demand* secara lebih akurat, memberikan wawasan mengenai kenaikan atau penurunan *demand* di luar kondisi normal, serta menyajikan rekomendasi yang paling optimal. Dengan demikian, Smartstock dapat mengurangi risiko terjadinya *dead stock* maupun permintaan yang tidak terpenuhi.

GenAI for HO

- Ganessa: Ganessa (*GANRA e-Assistant*) adalah *smart tool* yang dirancang untuk meningkatkan efektivitas *Group Audit & Risk Advisory* (GANRA) dalam pembuatan *quarterly report audit* dan *risk* secara lebih cepat dan konsisten. Dengan memanfaatkan GenAI dan antarmuka berbasis *chat*, Ganessa membantu menyusun laporan dengan ringkasan yang konsisten serta mempercepat akses data eksternal, termasuk kemampuan merangkum berita dari *link* spesifik yang diberikan pengguna.

GenAI Smartstock HSO

Smartstock offers an interactive service that helps PPIC accurately assess supply and demand. It provides insights into demand fluctuations that extend beyond typical conditions and offers optimal recommendations. Consequently, Smartstock can help reduce the risk of dead stock and unmet demand.

GenAI for HO

- Ganessa: Ganessa (GANRA e-Assistant) is a smart tool designed to enhance the effectiveness of Group Audit & Risk Advisory (GANRA) in producing quarterly audit and risk reports more quickly and consistently. By leveraging GenAI and a chat-based interface, Ganessa assists in compiling reports with uniform summaries and expedites access to external data, including the ability to summarize news from specific links provided by users.

- Tania: Tania (*Tax and Accounting Assistant*) adalah *Knowledge Management Platform* berbasis GenAI yang dirancang untuk mendukung *Group Tax* dalam proses *Tax Clinic* dengan *affiliated companies*. Tania membantu menjawab pertanyaan terkait aspek perpajakan berdasarkan sumber data *minutes of meeting* konsultasi sebelumnya dengan *Tax Consultant*, sehingga memberikan respons yang lebih cepat, akurat, dan efisien.

5. Keamanan Siber, Privasi Data, dan Tata Kelola

Sebagai wujud komitmen Astra dalam menjaga keamanan informasi dan privasi, Astra telah menetapkan kebijakan dan prosedur yang sesuai serta menyediakan sumber daya yang dibutuhkan untuk memastikan kemanan informasi dan privasi tetap terjaga. Di bawah fungsi CIST Astra, unit kerja *Cybersecurity* dan *Governance*, *Risk & Compliance* (GRC) secara rutin melaksanakan, meninjau, dan meningkatkan kontrol terkait informasi dan privasi di Astra.

Dalam upaya untuk untuk meningkatkan kesadaran terhadap keamanan informasi dan privasi di lingkungan Grup Astra, unit kerja keamanan siber berkolaborasi dengan perusahaan Grup Astra lainnya untuk melakukan inisiatif berikut:

1. **Memperbarui Panduan Kebijakan Keamanan Informasi**
   Astra telah menerbitkan panduan kebijakan keamanan informasi yang komprehensif. Panduan ini berfungsi sebagai acuan bagi seluruh karyawan dalam menjaga dan melindungi informasi perusahaan dari berbagai ancaman.
2. **Mengadakan Pertemuan Komite Keamanan Siber Secara Berkala**
   Komite Keamanan Siber secara rutin mengadakan pertemuan setiap tiga bulan sekali. Pertemuan ini bertujuan untuk membahas perkembangan terbaru dalam keamanan siber, berbagi pengetahuan, dan merumuskan strategi untuk menghadapi ancaman siber yang semakin kompleks.

- Tania: Tania: Tania (Tax and Accounting Assistant) is a GenAI-based Knowledge Management Platform created to support Group Tax in the Tax Clinic process with affiliated companies. Tania helps answer questions about tax aspects using minutes of meeting data sources from earlier consultations with tax consultants, thereby delivering quicker, more accurate, and more efficient responses.

5. Cybersecurity, Data Privacy, and Governance

As a reflection of Astra's commitment to safeguarding information security and privacy, Astra established suitable policies and procedures and allocated the necessary resources to ensure the protection of these areas. Within the CIST function at Astra, the Cybersecurity and Governance, Risk & Compliance (GRC) units consistently implement, review, and improve controls related to information security and privacy in Astra.

To raise awareness of information security and privacy within the Astra Group, the cybersecurity unit collaborates with other Astra Group companies to implement the following initiatives:

1. **Updating Information Security Policy Guidelines**

   Astra has released a comprehensive information security policy guide. This guide acts as a reference for all employees in safeguarding and preserving the Company's information against various threats.

2. **Holding Regular Cybersecurity Committee Meetings**
   The Cybersecurity Committee holds a meeting every three months. This meeting focuses on discussing recent advancements in cybersecurity, sharing knowledge, and formulating strategies to address increasingly complex cyber threats.

3. **Panduan Penggunaan GenAI**
   Astra juga menyusun panduan penggunaan GenAI. Panduan ini memberikan arahan tentang cara menggunakan teknologi AI secara aman dan bertanggung jawab, serta memastikan bahwa penggunaan AI tidak menimbulkan risiko terhadap keamanan informasi dan privasi.

Selain itu, Astra terus memastikan penerapan kontrol keamanan informasi (termasuk keamanan siber) dan privasi data yang efektif serta konsisten. Pada tahun 2024, Astra berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 27001:2022 dan ISO 27701:2023 sebagai standar keamanan informasi dan privasi data yang berlaku secara internasional.

Sebagai langkah lebih lanjut dalam memperkuat perlindungan data pribadi, Astra membentuk PDP *Task Force*. Tim ini secara aktif menjalankan berbagai inisiatif untuk memastikan kepatuhan terhadap UU Nomor 27 Tahun 2022 tentang Pelindungan Data Pribadi.

Astra memastikan pemrosesan data pribadi dilakukan dengan cermat dan terdokumentasi (*Record of Processing Activity*/RoPA) sesuai dengan prinsip pelindungan data serta menghormati hak-hak subjek data. Setiap tahap pemrosesan, mulai dari pengumpulan data, pemenuhan dasar hukum (termasuk persetujuan/*consent* jika relevan), penyimpanan, penggunaan, pembaruan, hingga penghapusan data, dilakukan dengan penuh kehati-hatian dan kepatuhan.

Astra telah memperbarui dan menginformasikan prosedur pelindungan data pribadi di berbagai *channel* interaksi dengan pelanggan untuk memastikan telah dimilikinya dasar hukum pemrosesan yang sah, termasuk di antaranya telah diperolehnya persetujuan (*consent*) dari subjek data (sebagaimana relevan).

Selain itu, Astra juga memastikan data pribadi disimpan dan dilindungi dengan langkah-langkah keamanan yang memadai untuk mencegah akses yang tidak diizinkan. Pemrosesan dan/atau penggunaan data pribadi juga dimonitor agar sesuai dengan tujuan pemrosesan yang ditetapkan serta tingkat penilaian atas dampak risikonya (Penilaian Dampak Perlindungan Data/DPIA).

3. **Guidelines for the Use of GenAI**
   Astra has established guidelines for using GenAI. These guidelines outline how to employ AI technology safely and responsibly, ensuring that its use does not pose risks to information security and privacy.

Astra also continues to implement effective and consistent information security controls, including cybersecurity and data privacy. In 2024, Astra successfully maintained its ISO 27001:2022 and ISO 27701:2023 certifications, which are internationally recognized standards for information security and data privacy.

To further enhance personal data protection, Astra formed a PDP Task Force. This team actively carries out various initiatives to ensure compliance with Law No. 27 of 2022 on Personal Data Protection.

Astra ensures that personal data processing is performed carefully and is documented (Record of Processing Activity/RoPA) in line with data protection principles, while respecting the rights of data subjects. Every stage of processing—from data collection and fulfilment of legal bases (including consent, if applicable) to storage, use, updating, and deletion of data—is conducted with high prudence and compliance.

Astra has updated and informed personal data protection procedures across different customer interaction channels to ensure that a legal basis for processing is established, including obtaining consent from the data subject (if relevant).

Additionally, Astra ensures that personal data is stored and protected with appropriate security measures to prevent unauthorized access. The processing and use of personal data is also monitored to ensure compliance with the intended processing purposes and the results of the risk impact assessment (Data Protection Impact Assessment/DPIA).

Dengan berbagai langkah tersebut, Astra menunjukkan komitmennya dalam menjaga keamanan informasi dan privasi, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perlidungan data pribadi.

6. Disaster Recovery Plan

Astra terus memastikan kesiapan dalam menghadapi situasi darurat yang berpotensi mengganggu operasional. Di tahun 2024, Astra berhasil melakukan uji coba *Disaster Recovery Plan* (DRP) selama satu bulan di *Disaster Recovery Center* (DRC). Uji coba ini melibatkan berbagai unit kerja dan mitra eksternal, termasuk pengalihan operasional ke DRC serta koordinasi dengan pihak ketiga untuk memastikan integrasi sistem berjalan optimal.

Selain itu, CIST juga aktif menjadi narasumber dalam acara berskala nasional serta menyelenggarakan program kolaboratif bersama perusahaan grup Astra untuk terus mengikuti perkembangan teknologi terbaru. Keikutsertaan CIST dalam forum-forum strategis tidak hanya memperkuat posisi Astra sebagai pemimpin inovasi teknologi, tetapi juga membuka peluang kolaborasi dengan para pelaku industri dan pemangku kepentingan.

- Head of Digital Technology Architect CIST sebagai narasumber pada *event* Microsoft AI Build Day 2024.
- Narasumber di Telkom saat *kickoff* organisasi baru untuk transformasi digital Grup Telkom.
- IT Forum: The Next Big Thing: Emerging Technology for Business Sustainability.
- Empowering Leadership: Unleashing Potential and Navigating Risk of Gen AI for Innovation & Value Creation.

Through these steps, Astra demonstrates its commitment to safeguarding information security and privacy while ensuring compliance with personal data protection regulations.

6. Disaster Recovery Plan

Astra remains committed to ensuring readiness for emergency situations that could disrupt operations. In 2024, Astra successfully carried out a one-month trial of its Disaster Recovery Plan (DRP) at the Disaster Recovery Center (DRC). This trial involved various work units and external partners, including the transfer of operations to the DRC and the coordination with third parties to ensure optimal system integration.

Furthermore, CIST actively presents at national events and organizes collaborative programs with Astra Group companies to stay updated on the latest technological advancements. CIST's participation in strategic forums not only strengthens Astra's status as a leader in technological innovation but also creates opportunities for collaboration with industry players and stakeholders.

- Head of Digital Technology Architect CIST as speaker in Microsoft AI Build Day 2024 event.
- Speaker at Telkom during kickoff of new organization for digital transformation at Telkom Group.
- IT Forum: The Next Big Thing: Emerging Technology for Business Sustainability.
- Empowering Leadership: Unleashing Potential and Navigating the Risk of Gen AI for Innovation & Value Creation.





Pembahasan dan Analisis Manajemen

Management Discussion and Analysis



134 **Otomotif** Automotive
- 138 **Grup Mobil** Automobile Group
- 164 **Grup Sepeda Motor** Motorcycles Group
- 170 **Produsen dan Penjual Komponen Otomotif** Automotive Component Manufacturer and Trader
- 176 **Bisnis Mobil Bekas** Used Car Business
- 180 **AstraWorld** AstraWorld

184 **Jasa Keuangan** Financial Service
- 190 **Pembiayaan Kendaraan Bermotor** Automotive Financing
- 204 **Pembiayaan Alat Berat** Heavy Equipment Financing
- 212 **Asuransi** Insurance
- 222 **Perbankan** Banking

228 **Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi** Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

250 **Agribisnis** Agribusiness

258 **Infrastruktur dan Logistik** Infrastructure and Logistics

272 **Teknologi Informasi** Information Technology

280 **Properti** Property

288 **Tinjauan Kinerja Keuangan** Financial Performance Overview



Otomotif
Automotive

Di tengah penjualan mobil nasional yang menurun pada tahun 2024, divisi otomotif tetap *resilient*, didukung oleh pertumbuhan penjualan sepeda motor. Selain itu, Grup terus mengambil langkah strategis untuk memastikan keberlanjutan bisnis, termasuk meningkatkan daya saing bisnis komponen, dalam menghadapi perubahan lanskap industri otomotif, dan mengoptimalkan peluang di segmen kendaraan bekas.

Amid the decline in national car sales in 2024, the automotive division remained resilient, supported by the growth of motorcycle sales. Additionally, the Group continues to take strategic steps to ensure business sustainability, including enhancing the competitiveness of its component business, in response to the evolving automotive landscape, and optimizing opportunities in the used vehicle segment.



Tinjauan Industri

Sepanjang tahun 2024, meskipun perekonomian Indonesia tercatat *resilient*, industri otomotif menghadapi tantangan yang cukup signifikan. Pelemahan daya beli di segmen masyarakat menengah berdampak langsung pada penjualan mobil, terutama untuk model-model terjangkau yang banyak diminati masyarakat. Di sisi lain, penjualan sepeda motor tetap kuat, didorong oleh kondisi ekonomi masyarakat menengah ke bawah yang relatif lebih stabil, didukung oleh berbagai bantuan pemerintah yang efektif menjaga daya beli kelompok tersebut.

Pada tahun 2024, pasar mobil nasional tercatat mengalami penurunan sebesar 14% menjadi 866 ribu unit (sumber: Gaikindo - Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia). Komposisi penjualan antara mobil penumpang dan mobil komersial tetap sama seperti tahun sebelumnya, yaitu masing-masing 77% dan 23%. Di tengah pelemahan pasar mobil nasional, Grup Astra berhasil mempertahankan pangsa pasar pada level yang kurang lebih sama dengan tahun 2023, yaitu 56%. Hal ini menunjukkan kekuatan *brand equity* dari merek-merek mobil Grup Astra, serta dukungan jaringan penjualan dan layanan yang luas di seluruh Indonesia.

Industry Overview

Throughout 2024, despite Indonesia's resilient economy, the automotive industry encountered significant challenges. The declining purchasing power of the middle class directly affected car sales, particularly for affordable models that are in high demand among consumers. Conversely, motorcycle sales remained strong, bolstered by the relatively stable economic conditions of lower-income segments and various government assistance programs that effectively preserve the purchasing power of this demographic.

In 2024, the national car market experienced a 14% decline, at 866 thousand units (source: Gaikindo - Association of Indonesian Automotive Industries). The sales composition between passenger cars and commercial vehicles remained consistent with the previous year, at 77% and 23%, respectively. Despite the downturn in the national car market, Astra Group managed to maintain its market share at approximately the same level as in 2023, 56%. This demonstrates the strong brand equity of the automotive brands under Astra Group, along with the support of an extensive sales and service network across Indonesia.



Di sisi lain, pasar sepeda motor nasional pada tahun 2024 mengalami peningkatan sebesar 2% menjadi 6,3 juta unit. Pasar ini masih didominasi oleh tipe skuter dengan pangsa pasar 90%, diikuti oleh tipe *sport* dan *cub* yang masing-masing menyumbang 5%. Grup melalui sepeda motor Honda dapat mempertahankan posisi pangsa pasarnya sebesar 78%, kurang lebih sama dengan tahun 2023.

Sejalan dengan *Roadmap* ESG Indonesia dan upaya mendukung kinerja industri otomotif, sejak tahun 2023, pemerintah semakin serius mengakselerasi pasar dan industrialisasi kendaraan listrik atau *battery electric vehicle* (BEV) untuk mempercepat adopsi elektrifikasi di Indonesia. Langkah ini mencakup perpanjangan berlakunya regulasi persyaratan Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) dari 2024 hingga 2026 serta pemberian insentif bagi *Completely Built Up* (CBU) kendaraan untuk produsen otomotif yang berkomitmen memproduksi BEV secara lokal mulai 2026. Diharapkan, kebijakan ini dapat mempercepat adopsi kendaraan listrik serta meningkatkan daya saing industri otomotif nasional di pasar global yang semakin kompetitif.

Implementasi kebijakan tersebut telah menunjukkan dampak positif, dengan peningkatan pasar kendaraan listrik nasional yang terlihat dari pertumbuhan pasar mobil xEV, termasuk BEV, *hybrid electric vehicle* (HEV), dan *plug-in hybrid electric vehicle* (PHEV) yang meningkat 45% menjadi sekitar 103 ribu unit pada tahun 2024 dibandingkan dengan tahun sebelumnya, atau sekitar 12% dari total pasar mobil nasional. Segmen HEV menyumbang kontribusi terbesar (58%), diikuti BEV (42%), dan sebagian kecilnya dari PHEV.

In contrast, the national motorcycle market in 2024 saw a 2% increase, reaching 6.3 million units. This market continues to be dominated by scooter models, which hold a 90% share, followed by sport and cub models, each contributing 5%. The Group, through Honda motorcycles, maintained its market share at 78%, roughly the same as in 2023.

In line with Indonesia's ESG Roadmap and efforts to enhance the automotive industry's performance, since 2023, the government is increasingly committed to accelerating the market and industrialization of electric vehicles, or battery electric vehicles (BEVs) to support the adoption of electrification in Indonesia. This initiative involves extending the regulation on Domestic Component Level (TKDN) vehicles requirements from 2024 to 2026 and offering incentives for Completely Built Up (CBU) automotive manufacturers that agree to produce BEVs locally beginning in 2026. This policy is expected to accelerate the adoption of electric vehicles and enhance the competitiveness of the national automotive industry in an increasingly competitive global market.

The implementation of this policy has shown a positive impact, evident in the growth of the national electric vehicle market, as reflected by the rise of the xEV car market, which includes BEVs, hybrid electric vehicles (HEVs), and plug-in hybrid electric vehicles (PHEVs). This segment experienced a 45% increase in 2024 compared to the previous year, reaching approximately 103 thousand units, representing about 12% of the total national car market. The HEV segment held the largest share (58%), followed by BEVs (42%), with PHEVs contributing a smaller portion.

Berbeda dengan perkembangan elektrifikasi di pasar roda empat, penjualan roda dua listrik masih belum signifikan dibandingkan dengan total pasar roda dua nasional. Meski demikian, Grup Astra terus mencermati perkembangan pasar otomotif dan berupaya menghadirkan produk-produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan di pasar roda empat dan roda dua, baik model konvensional maupun listrik.

Untuk pasar ekspor, menyusul tekanan geopolitik pada tahun 2024, pasar ekspor nasional roda empat turun 7% menjadi 472 ribu unit dibandingkan tahun 2023 dengan posisi pangsa pasar Grup Astra yang bertahan sebesar 60%. Di sisi lain, pasar ekspor nasional untuk roda dua kurang lebih sama dengan tahun 2023, yaitu sekitar 572 ribu, dengan peningkatan posisi pangsa pasar Grup Astra dari 28% menjadi 35%.

In contrast to the growth of electrification in the four-wheeler market, sales of electric two-wheeler remain relatively insignificant compared to the overall national two-wheeler market. Nevertheless, Astra Group continuously monitors developments in the automotive sector and strives to provide products that meet customer needs in the four-wheeler and two-wheeler markets, including conventional and electric models.

In the export market, due to geopolitical pressures in 2024, the national four-wheeler export market decreased by 7% to 472 thousand units, compared to 2023, while Astra Group's market share remained steady at 60%. Conversely, the national export market for two-wheeler vehicles was roughly the same as in 2023, at around 572 thousand units, with Astra Group's market share increasing from 28% to 35%.



Grup Mobil

Automobile Group



Toyota

PT Toyota-Astra Motor (TAM) adalah perusahaan ventura bersama antara Perseroan dan Toyota Motor Corporation (TMC) dengan kepemilikan masing-masing 50%. TAM merupakan agen pemegang merek, importir, dan distributor untuk kendaraan merek Toyota dan Lexus di Indonesia. TAM didukung antara lain oleh Toyota Sales Operation (TSO/AUTO2000), yaitu divisi operasional Astra sebagai salah satu *dealer* untuk penjualan mobil baru dan suku cadang serta layanan purnajual Toyota.

PT Toyota-Astra Motor (TAM) is a joint venture between the Company and Toyota Motor Corporation (TMC), with each holding a 50% stake. TAM serves as the brand agent, importer, and distributor for Toyota and Lexus vehicles in Indonesia. TAM is supported, among others, by Toyota Sales Operations (TSO/AUTO2000), Astra's operational division and one of Toyota's authorized dealers for new vehicle sales, spare parts, and after-sales services.

Produk dan Jasa

TAM menawarkan solusi mobilitas inovatif yang disesuaikan dengan kebutuhan konsumen melalui berbagai pilihan kendaraan penumpang dan komersial, mencakup teknologi *internal combustion engine* (ICE) dan elektrifikasi. Selama tahun 2024, TAM melalui *brand* Toyota dan Lexus telah meluncurkan 12 model baru yang diterima dengan baik oleh konsumen Indonesia, termasuk All-New Hilux Rangga, kendaraan serbaguna yang dirancang untuk mendukung kebutuhan mobilitas bisnis dan pribadi. Hilux Rangga dilengkapi dengan ekosistem kendaraan komersial yang komprehensif untuk memenuhi kebutuhan mobilitas masyarakat Indonesia yang beragam, khususnya di sektor komersial *medium pick-up*.

Products and Services

TAM provides innovative mobility solutions tailored to consumer needs through its range of passenger and commercial vehicles, encompassing both internal combustion engine (ICE) and electrification technologies. In 2024, TAM, through the Toyota and Lexus brands, has launched 12 new models that were well-received by Indonesian consumers, including the All-New Hilux Rangga, a versatile vehicle designed to support both business and private mobility needs. Hilux Rangga comes equipped with a comprehensive commercial vehicle ecosystem to meet the diverse mobility demands of Indonesians, particularly in the medium pick-up commercial sector.

Seiring dengan meningkatnya adopsi xEV di Indonesia, TAM terus menegaskan komitmennya untuk mendukung kebijakan pemerintah dalam upaya mengurangi emisi karbon. TAM secara konsisten memperkenalkan berbagai model kendaraan elektrifikasi, termasuk BEV, PHEV, dan HEV, sebagai alternatif untuk menekan emisi karbon. Pada akhir tahun 2024, TAM telah memasarkan 22 model xEV di bawah merek Toyota dan Lexus, termasuk Prius HEV serta Vellfire HEV.

With the growing adoption of xEV in Indonesia, TAM continues to reaffirm its commitment to supporting government policies aimed at reducing carbon emissions. TAM consistently introduces various electrified vehicle models, including BEVs, PHEVs, and HEVs, as alternatives to lower carbon emissions. By the end of 2024, TAM had marketed 22 xEV models under the Toyota and Lexus brands, including Prius HEV as well as Vellfire HEV.



Pemasaran dan Jaringan

Selain memiliki jaringan *dealer* yang luas untuk melayani kebutuhan konsumen di Indonesia, TAM juga mengembangkan layanan *omnichannel* yang komprehensif sesuai dengan preferensi pelanggan. Sebagai bagian dari dukungan terhadap inisiatif pemerintah dalam meningkatkan adopsi kendaraan listrik, 113 *dealer* Toyota telah dilengkapi dengan *charging station*, termasuk 3 *dealer* yang menyediakan *ultra fast charger* di Semarang, Yogyakarta, dan Aceh.

Di sisi purnajual, TAM telah meluncurkan T-OPT, merek suku cadang dengan harga terjangkau dan kualitas terjamin. T-OPT hadir untuk melengkapi alternatif suku cadang pemilik mobil Toyota terutama yang telah menyelesaikan program *service* rutin gratis. T-OPT menyediakan berbagai suku cadang terutama *fast moving parts* yang perlu pergantian rutin seperti *air filter, brake pad, brake shoe, cabin air filter, oil filter, wiper blade, v-belt*, dan *fuel filter*. Dirancang khusus untuk kendaraan mobil Toyota, T-OPT memberikan solusi hemat biaya bagi pemilik mobil dalam perawatan namun tetap berkualitas.

Marketing and Network

In addition to having an extensive dealer network to serve consumer needs in Indonesia, TAM has also developed comprehensive omnichannel services tailored to customer preferences. As part of its support for government initiatives to accelerate electric vehicle adoption, 113 Toyota dealers have been equipped with charging stations, including 3 dealers that provide ultra-fast chargers in Semarang, Yogyakarta, and Aceh.

In the after sales, TAM has launched T-OPT, an affordable and high-quality spare parts brand. T-OPT is designed to provide an alternative for Toyota car owners, especially those who have completed their free routine service program. It offers a variety of spare parts, primarily fast moving parts that require regular replacement, such as air filters, brake pads, brake shoes, cabin air filters, oil filters, wiper blades, V-belts, and fuel filters. Specifically designed for Toyota car, T-OPT provides a cost-effective maintenance solution while maintaining quality.

Jaringan Distribusi Nasional National Distribution Network

354

***Outlet*, termasuk:**

Outlets, including:

3

***Green outlet* AUTO2000**

AUTO2000 green outlets

31

***Outlet* AUTO2000 dengan pelayanan ekosistem EV terintegrasi**

AUTO2000 outlets with integrated EV ecosystem services

332

Bengkel resmi Toyota yang mencakup sekitar 82% wilayah Indonesia

Toyota authorized workshops covering approximately 82% of Indonesia

38

Jaringan OtoXpert untuk layanan purnajual

OtoXpert networks for aftersales services

20.3 ha

Fasilitas *Pre-Delivery Center* (PDC) di Ngoro Industrial Park, Mojokerto

Pre-Delivery Center (PDC) facilities at Ngoro Industrial Park, Mojokerto

113

***Outlet Charging Station*, termasuk:**

Outlets Charging Stations, including:

3

***Ultra-Fast Charger* di Semarang, Yogyakarta, dan Aceh**

Ultra-Fast Chargers at Semarang, Yogyakarta, and Aceh

4

Stasiun Pengisian Kendaraan Listrik Umum (SPKLU)

Public Electric Vehicle Charging Station

Layanan Digital Toyota Toyota Digital Services

TAM menyediakan layanan digital sebagai berikut:

TAM provides digital services as follows:

T-Intouch (Telematics)

Teknologi telematika yang menjadi solusi integrasi untuk menghubungkan mobil dengan pemiliknya melalui aplikasi mTOYOTA.

Telematics technology that provides a solution that connects vehicles with their owners through the mToyota application.

mTOYOTA

Aplikasi digital yang menyediakan akses layanan 24 jam untuk seluruh pelanggan Toyota.

Digital app that offer 24-hour service access for all Toyota customers.

Toyota Interactive Virtual Assistant (TARRA)

Layanan asisten interaktif digital untuk mendukung akses layanan Toyota 24 jam melalui Facebook Messenger (ToyotaID) dan WhatsApp.

Interactive Digital Assistant Services that provide 24-hour access to Toyota services through Facebook Messenger (ToyotaID) and WhatsApp.

Halobeng

Aplikasi konsultasi purnajual antara petugas bengkel dan pelanggan.

Consultation aftersales app between workshop staff and customers.

Toyota Mobile Service

Layanan purnajual yang difasilitasi oleh *dealer* Toyota dalam bentuk kunjungan ke rumah/kantor pelanggan.

Aftersales services provided by Toyota dealers through visits to customers homes or offices.

Selain itu, Auto2000 menyediakan layanan digital untuk pelanggan sebagai berikut:

In addition, Auto2000 provides digital services for their customers as follows:

AUTO2000 Home Service Online/THS Online

Layanan *booking service online* yang dapat dipesan melalui AUTO2000 Digiroom dengan *real time slot confirmation* dan *online tracking status* yang menyediakan pengerjaan servis secara fleksibel di rumah atau lokasi lain sesuai preferensi pelanggan.

The online booking service can be accessed through AUTO2000 Digiroom, offering real-time slot confirmation and online tracking status. This enables flexible service options at home or other locations based on customer preferences.

AUTO2000 Digiroom

Layanan penjualan mobil baru, *booking service*, penjualan aksesoris, hingga pembayaran secara *online* dengan konsep *seamless*, *end-to-end*, *comprehensive*, dan *personalized experience* yang dikenal sebagai "The First Toyota Showroom in Your Pocket."

New car sales services, booking services, accessories sales, to online payments with seamless, end-to-end, comprehensive concepts, and personalized experience known as "The First Toyota Showroom in Your Pocket."

TASIA

Chatbot AUTO2000 yang dapat diakses kapan saja melalui situs web AUTO2000, aplikasi AUTO2000 Digiroom, serta WhatsApp. *Chatbot* ini dapat memberikan informasi produk, servis, aksesoris, *tracking order*, hingga perhitungan simulasi pembiayaan mobil.

The AUTO2000 Chatbot is accessible anytime via the AUTO2000 website, the Digiroom AUTO2000 app, and WhatsApp. It provides information on related products, services, and accessories, tracking orders and calculating car financing simulations.

Strategi

Dalam menghadapi tantangan persaingan elektrifikasi yang semakin ketat, TAM terus memperkuat fondasi dan komitmen Toyota yang telah dibangun selama lebih dari 50 tahun di Indonesia, yaitu menyediakan solusi mobilitas yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat di semua segmen dan menjangkau seluruh wilayah Indonesia.

TAM, melalui inisiatif Toyota "Beyond Zero - It's Time for Everyone", mengoptimalkan penerapan strategi *multi-pathway* dengan dukungan jaringan *dealer* yang luas, teruji, dan terpercaya. Strategi ini sejalan dengan program *Net Zero Emission* (NZE) 2060 pemerintah Indonesia guna mendukung dan mempercepat adopsi xEV dalam meningkatkan kontribusi terhadap netralitas karbon. TAM terus beradaptasi dengan tren industri otomotif yang dinamis dengan menyediakan *multi-technology vehicle* yang inovatif dan adaptif.

Sepanjang 2024, TAM terus menerapkan *operational excellence* yang berfokus mengoptimalkan kualitas pelayanan dan memberikan pengalaman yang bernilai tambah bagi pelanggan. Untuk itu, TAM melakukan berbagai investasi dalam pengembangan TI untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, termasuk peningkatan sistem manajemen data, pengembangan aplikasi *mobile*, dan implementasi teknologi *cloud* dengan memperhatikan keamanan data pelanggan.

Selain itu, TAM juga memperkuat jaringan *outlet-outlet* dengan terus melakukan pembangunan stasiun pengisian daya baterai BEV dan PHEV di *outlet-outlet* Toyota dan Lexus. Upaya ini bertujuan untuk memperluas jangkauan ekosistem kendaraan listrik dan memastikan kenyamanan mobilitas pelanggan. Upaya ini merupakan cerminan komitmen TAM dalam menyediakan *Total Mobility Solution* bagi seluruh masyarakat Indonesia. Dengan menyediakan solusi yang tepat untuk setiap orang dan setiap kebutuhan mobilitas secara lebih holistik, TAM selalu berupaya memberikan kepuasan pelanggan yang optimal.

Sejak 2022, TAM telah memperluas cakupan layanan untuk pelanggan mobil bekas *Toyota Used Car* (TRUST) dan layanan di bengkel saluran kedua (OtoXpert). *Toyota Used Car* adalah *one stop solution* bagi pelanggan yang ingin membeli mobil baru dengan cara menukar mobil mereka.

Strategy

In the face of increasing competition in the electrification sector, TAM continues to strengthen its foundation, and Toyota's commitment which established over more than 50 years in Indonesia. Toyota focuses on its commitment to providing mobility solutions that meet the diverse needs of all segments of society across the country.

TAM, through Toyota's initiative, the "Beyond Zero - It's Time for Everyone", optimize the implementation of multi-pathway strategy is supported by its wide, proven, and trusted dealer network. This strategy aligns with the Indonesian government's Net Zero Emission (NZE) 2060 program, promoting the adoption of xEV and enhancing contributions to carbon neutrality. TAM remains adaptive to the dynamic automotive industry by offering innovative and flexible multi-technology vehicles.

Throughout 2024, TAM continued to prioritize operational excellence by optimizing service quality and delivering a value-added experience for customers. Significant investments have been made in IT development to enhance operational efficiency and effectiveness. This includes improvements in data management systems, the development of mobile applications, and the implementation of cloud technology, all while ensuring customer data security.

Additionally, TAM also expanded its outlet network by establishing more BEV and PHEV battery charging stations at Toyota and Lexus outlets, thereby enhancing the electric vehicle ecosystem and ensuring customer mobile convenience. This commitment reflects TAM's dedication to providing Total Mobility Solutions for all Indonesians. By addressing diverse mobility needs holistically, TAM aims to achieve optimal customer satisfaction.

Since 2022, TAM has expanded its service offerings to include Toyota Used Car (TRUST) and services at second-channel workshops (OtoXpert) for its used car customers. Toyota Used Car serves as a one-stop solution for customers looking to exchange their vehicles for new ones.

Kinerja 2024

Seiring dengan pelemahan industri otomotif, khususnya di sektor roda empat, TAM mencatatkan penurunan penjualan mobil pada akhir 2024. Meskipun demikian, TAM melalui *brand* Toyota dan Lexus berhasil mempertahankan posisi kepemimpinan di pasar otomotif domestik.

TAM juga ikut berkontribusi untuk mendorong adopsi mobil xEV di tanah air dan mencatatkan penjualan mobil xEV yang relatif stabil sebesar 37.693 unit. Kenaikan ini ditopang oleh model HEV, yaitu Innova Zenix Hybrid dan Yaris Cross Hybrid, diikuti beberapa model xEV dari Lexus.

2024 Performance

Amid the challenges faced by the automotive industry, particularly in the four-wheeler sector, TAM recorded a decline in its car sales by the end of 2024. Nevertheless, TAM, through the Toyota and Lexus brands, successfully maintained its leading position in domestic automotive market.

TAM also contributed to promoting the adoption of xEV vehicles in the country and recorded relatively stable xEV sales at 37,693 units. This growth was supported by HEV models such as the Innova Zenix Hybrid and Yaris Cross Hybrid, as well as several xEV models from Lexus.

Penjualan Domestik Toyota & Lexus

Toyota & Lexus Domestic Sales

(unit units)

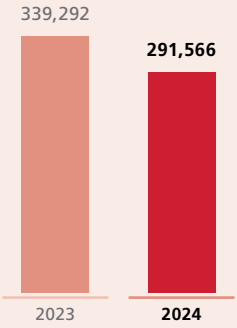

Penjualan Produk xEV Toyota & Lexus

xEV Toyota & Lexus Sales

(unit units)

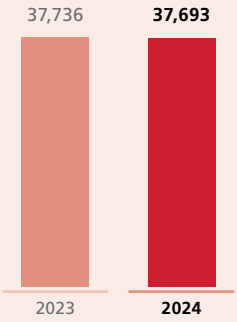

Rencana 2025

Dengan meningkatnya kesadaran akan lingkungan dan dorongan pemerintah untuk mengurangi emisi karbon, pasar mobil xEV diperkirakan akan terus tumbuh. Tantangan terkait infrastruktur pengisian daya dapat diatasi melalui perkembangan teknologi dan kebijakan pemerintah yang mendukung. Selain itu, teknologi HEV dan PHEV juga membuka peluang bagi pengembangan pasar mobil xEV di Indonesia. Berbagai inovasi pada fitur kendaraan, seperti peningkatan efisiensi energi dan sistem keselamatan canggih, semakin meningkatkan daya tarik dan memperkaya pasar mobil di Indonesia.

2025 Plans

With rising environmental awareness and government push to reduce carbon emissions, the xEV car market is expected to continue growing. Challenges related to charging infrastructure can be addressed through technological advancements and supportive government policies. Additionally, HEV and PHEV technologies present opportunities for expanding the xEV car market in Indonesia. Innovations in vehicle features, such as enhanced energy efficiency and advanced safety systems, further enrich the car market in Indonesia.

TAM berkomitmen untuk memimpin transformasi menuju mobilitas ramah lingkungan di Indonesia. Dalam beberapa tahun ke depan, TAM akan terus mengoptimalkan strategi *multi-pathway* dengan berencana meluncurkan beberapa model mobil xEV baru, mencakup BEV, PHEV, dan HEV. Langkah ini sejalan dengan komitmen jangka panjang Grup Astra untuk mengurangi emisi karbon dan mendukung target global Toyota untuk meluncurkan 30 model BEV hingga tahun 2030.

Ke depannya, TAM juga mendukung pengembangan teknologi kendaraan yang lebih ramah lingkungan seperti *Flexible Fuel Vehicle* (FFV) E85 dan juga *Fuel Cell Electric Vehicle* (FCEV), sejalan dengan pengembangan ekosistem energi terbarukan baik bioetanol maupun hidrogen. Hal ini bertujuan untuk mempercepat pengurangan emisi karbon dalam masa transisi energi menuju *net zero emission* 2060. Dengan menyediakan berbagai pilihan kendaraan ramah lingkungan, TAM optimis dapat memenuhi kebutuhan pelanggan yang semakin beragam dan mendukung upaya nasional dalam mengurangi jejak karbon di berbagai aspek kehidupan, menuju masa depan yang lebih hijau dan bersih.

TAM committed to leading the transformation towards environmentally friendly mobility in Indonesia. In the coming years, TAM will continue to optimize its multi-pathway strategy by planning to launch several new xEV car models, including BEVs, PHEVs, and HEVs. This initiative aligns with Astra Group's long-term commitment to reduce carbon emissions and supports Toyota's global target of launching 30 BEV models by 2030.

Looking ahead, TAM will also support the development of more environmentally friendly vehicle technologies, such as Flexible Fuel Vehicle (FFV) E85 and Fuel Cell Electric Vehicle (FCEV), in line with the growth of renewable energy ecosystems, including bioethanol and hydrogen. These efforts aim to accelerate carbon emission reductions during the transition to net zero emission 2060. By providing diverse environmentally friendly vehicle options, TAM is optimistic about meeting the evolving needs of customers and supporting national initiatives to reduce carbon footprints, for a greener and cleaner future.



Daihatsu

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) adalah entitas asosiasi yang didirikan oleh Astra, Daihatsu Motor Co., Ltd. dan Toyota Tsusho Corporation, sebagai agen pemegang merek Daihatsu di Indonesia sekaligus basis produksi utama untuk grup otomotif Daihatsu dan Toyota di luar Jepang. ADM didukung oleh divisi operasional Astra, Daihatsu Sales Operation (AI-DSO) sebagai distributor tunggal yang menyediakan layanan penjualan dan purnajual untuk produk Daihatsu yang dipasarkan di Indonesia.

PT Astra Daihatsu Motor (ADM) is an associated entity established by Astra, Daihatsu Motor Co., Ltd., and Toyota Tsusho Corporation. It serves as the agent for the Daihatsu brand in Indonesia and acts as the primary production base for the Daihatsu and Toyota automotive groups outside Japan. ADM is supported by Astra's operational division, Daihatsu Sales Operation (AI-DSO), the sole distributor responsible for sales and after-sales services of Daihatsu products in Indonesia.

Produk dan Jasa

ADM menawarkan lini kendaraan yang andal dengan rangkaian kendaraan penumpang dan komersial sesuai kebutuhan masyarakat di seluruh wilayah Indonesia dan selaras dengan target netralitas karbon pemerintah, termasuk penawaran kendaraan *Low Cost Green Car* (LCGC).

Products and Services

ADM offers a reliable lineup of vehicles, including passenger and commercial options, tailored to meet the diverse needs of the Indonesian community and aligned with the government's carbon neutrality targets. This includes the provision of Low Cost Green Cars (LCGC).



Fasilitas Produksi Production Facilities

- **Sunter Press Plant (Plant 1)**
- **Karawang Engine Plant (Plant 2)**
- **Karawang Casting Plant (Plant 3)**
- **Sunter Assembly Plant (Plant 4)**
- **Karawang Assembly Plant (Plant 5)**
- **Research & Development (R&D) Center: *styling & design studio, test facilities & course, engineering center***
- **Cibitung Parts Center**

530,000

Unit kapasitas produksi terpasang per tahun

Units installed production capacity per year

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

ADM melalui AI-DSO berkomitmen untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dengan memperluas jangkauan layanan melalui jaringan *outlet* dan berbagai platform *omnichannel* yang terus dikembangkan. Selain itu, perbaikan layanan purnajual juga terus dilakukan, termasuk bagi pelanggan kendaraan komersial, dengan menonjolkan keunggulan harga yang lebih terjangkau dan proses servis yang lebih cepat.

Marketing and Service Networks

ADM through AI-DSO is committed to consistently prioritizing customer satisfaction by expanding service reach through its outlet network and various omnichannel platforms that are continuously being developed. Additionally, after-sales service improvements are also being performed, including for commercial vehicle customers, by highlighting competitive pricing and faster service processes.

Jaringan Distribusi Nasional National Distribution Network

281

Outlet

Outlets

213

Bengkel Resmi Daihatsu

Daihatsu Official Workshops

217

Armada Daihatsu Mobile Service (DMS)

Daihatsu Mobile Service (DMS) Fleets

3,313

Gerai Suku Cadang

Part Shops

Layanan Digital Daihatsu Daihatsu Digital Services

AI-DSO menyediakan layanan digital sebagai berikut:

AI-DSO provides digital services as follows:

DaihatsuKu

Aplikasi *mobile* yang menyediakan berbagai fitur untuk mendukung layanan penjualan, mencakup informasi katalog produk, permintaan *test drive*, permintaan pembelian produk, simulasi kredit, dan layanan purnajual seperti *booking service* dengan jangkauan seluruh Indonesia.

Mobile applications that offer a variety of features to enhance sales services, including access to product catalogs, requests for test drives, purchase inquiries, credit simulations, and after-sales support such as booking services across Indonesia.

Daihatsu Customer Authorized Website (DaiCast)

Kanal digital berbasis *website*, www.astra-daihatsu.id atau DaiCast memiliki layanan penjualan yang lengkap, meliputi pembelian produk secara *e-commerce*, informasi katalog produk, permintaan *test drive*, permintaan pembelian produk, layanan purnajual, *booking service* untuk perawatan berkala dan *general repair*, layanan *booking body and paint* untuk perbaikan bodi kendaraan, serta layanan *home service* dengan DMS bagi pelanggan yang ingin melakukan perawatan kendaraan dari rumah.

The website-based Digital Canal, www.astra-daihatsu.id, or Daicast, offers comprehensive sales service that includes e-commerce product purchases, product catalog details, test drive requests, purchase inquiries, after-sales support, and booking services for regular vehicle maintenance and general repairs, body and paint booking services for vehicle body repairs, as well as home services through DMS, enabling customers to receive vehicle maintenance services from home.

Chatbot & Virtual Live Agent

Layanan *chatbot* dan *virtual live agent* membantu menjawab pertanyaan pelanggan seputar layanan penjualan, purnajual, informasi pemasaran, dan promosi kendaraan selama 24/7 melalui kanal Daisy (Astra Daihatsu Chatbot Assistant). Saat ini, Daisy dapat diakses melalui aplikasi WhatsApp, DaihatsuKu, dan *website* DaiCast.

Chatbot and virtual live agent services provide 24/7 assistance in addressing customer inquiries related to sales, aftersales, marketing information, and vehicle promotion through the Daisy channel (Astra Daihatsu Chatbot Assistant). Currently, Daisy is available via WhatsApp, DaihatsuKu, and the DaiCast website.

Big Data Analytics

Layanan ini dikenal juga sebagai sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk mendukung efektivitas proses pelayanan pelanggan, di antaranya melalui pengelolaan segmentasi dan profil pelanggan yang bertujuan meningkatkan *leads* pada operasional kegiatan penjualan dan purnajual Daihatsu.

This service is also known as Customer Relationship Management (CRM) system, which improves the efficiency of customer service processes. It involves managing segmentation and customer profiles to boost leads in Daihatsu operational sales and aftersales activities.

Strategi

Salah satu strategi ADM adalah berfokus pada upaya penetrasi "*first car buyers with a focus on maintaining the number 2 position in the market*" dengan cara:

1. *Product Strategy*: Menyediakan produk yang sesuai dengan karakter pasar Indonesia dengan pasokan yang cukup dan operasional yang sehat.
2. *Brand Strategy*: Memperkuat *brand* Daihatsu sejalan dengan gaya hidup *First Car Buyer*.

Strategy

One of ADM's key strategies focuses on penetrating the "first car buyers with a focus on maintaining the number 2 position in the market" with these following strategies:

1. Product Strategy: Providing vehicles that resonate with the unique characteristics of the Indonesian market while ensuring sufficient supply and healthy operations.
2. Brand Strategy: Strengthening the Daihatsu brand to align with the lifestyle of first-time car buyers.

3. *Ownership Strategy*: Menanamkan *Build In Quality* di seluruh proses untuk menyediakan pengalaman *peace of mind*.

Dari sisi fasilitas pabrik, ADM telah melakukan relokasi pabrik Sunter Assembly Plant Line 1 ke Karawang Assembly Plant (KAP). Dengan mengusung konsep E-SSC (*Evolution-Slim Simple Compact*), pembangunan KAP diharapkan mampu mengoptimalkan *cost reduction* secara signifikan dari beberapa *cost items* seperti energi, *maintenance*, material, dan *manpower*. Tak hanya itu, pembangunan ini juga membuktikan komitmen ADM dalam membangun industri dan produk yang berteknologi tinggi, rendah emisi, dan ramah lingkungan.

Kinerja 2024

ADM terus berupaya menghadapi berbagai tantangan sepanjang 2024, termasuk penurunan daya beli dan isu *irregularity* di Jepang yang berdampak pada penurunan volume ekspor ADM. Meskipun penjualan domestik mengalami penurunan sejalan dengan tren pelemahan pasar nasional, ADM berhasil mempertahankan posisinya sebagai peringkat kedua di pasar otomotif domestik.

3. Ownership Strategy: Implementing Build In Quality throughout the production process to ensure a peace-of-mind ownership experience.

In terms of plant facility, ADM relocated the Sunter Assembly Plant Line 1 to the Karawang Assembly Plant (KAP). Utilizing the E-SSC (Evolution-Slim Simple Compact) concept, the construction of KAP aims to achieve substantial cost reductions across various areas, including energy, maintenance, materials, and labor. This initiative also underscores ADM's dedication to developing high-tech, low-emission, and environmentally sustainable industries and products.

2024 Performance

ADM continued to address various challenges throughout 2024, including declining purchasing power and irregularity issues in Japan, which impacted ADM's export volume. Despite a decline in domestic sales, which aligned with the overall weakening trend in the national market, ADM successfully retained its position as the second-leading brand in the domestic automotive market.

Volume Penjualan Domestik

Domestic Sales Volume

(unit units)

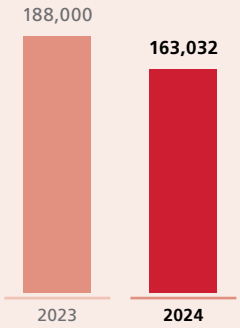

Volume Penjualan Ekspor

Export Sales Volume

(unit units)

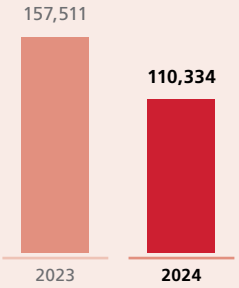

Rencana 2025

Kondisi ekonomi yang memengaruhi daya beli masyarakat pada tahun 2024, serta potensi dampaknya yang dapat berlanjut hingga 2025, tetap menjadi tantangan bagi ADM. Meskipun demikian, ADM berkomitmen untuk terus menghadirkan produk dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan, berkualitas tinggi, dan dengan harga yang terjangkau.

2025 Plans

The economic conditions affecting consumer purchasing power in 2024, along with the potential impact that may continue into 2025, remain a challenge for ADM. Nevertheless, ADM is committed to continuously delivering products and services that meet customer needs, with high quality and affordable prices.

Isuzu

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) didirikan oleh Perseroan (melalui PT Arya Kharisma) dan Isuzu Motors Limited (IML) sebagai agen pemegang merek Isuzu yang melakukan kegiatan produksi dan pemasaran kendaraan serta komponen merek Isuzu di Indonesia. Dengan fokus usaha pada dua kategori kendaraan, yaitu *Commercial Vehicle* (CV) dan *Light Commercial Vehicle* (LCV), IAMI didukung oleh Isuzu Sales Operation (ISO), yaitu divisi operasional Astra untuk penjualan kendaraan CV dan LCV.

PT Isuzu Astra Motor Indonesia (IAMI) was established by the Company (through PT Arya Kharisma) and IML, that acts as the brand holder for Isuzu and engages in the production and marketing of Isuzu vehicles and components in Indonesia. With a focus on two vehicle categories—Commercial Vehicles (CV) and Light Commercial Vehicles (LCV)—IAMI is supported by Isuzu Sales Operation (ISO), the operational division of Astra for the sales of CV and LCV.

Produk dan Jasa

IAMI menawarkan pilihan model Isuzu sebagai kendaraan niaga multi-guna dalam dua kategori utama.

Products and Services

IAMI offers a range of Isuzu models as multi-purpose commercial vehicles across these two primary categories.

***Commercial Vehicle* (CV)**



Isuzu Elf



Isuzu Giga



Isuzu Traga

***Light Commercial Vehicle* (LCV)**



Isuzu Mu-X



Isuzu D-Max

Fasilitas Produksi

Kegiatan produksi dan perakitan kendaraan Isuzu di Indonesia terpusat di Isuzu Karawang Plant (IKP).

Production Facilities

Isuzu's vehicle production and assembly operations in Indonesia are centered at the Isuzu Karawang Plant (IKP).

52,000

Unit kapasitas produksi terpasang per tahun, terdiri atas:

Units of installed production capacity per year, consist of:

45,000

Unit per tahun untuk tipe N-Series dan P-Series

Units per year for the N-Series and P-Series models

7,000

Unit per tahun untuk tipe F-Series

Units per year for the F-Series model

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Seluruh pelanggan dapat menikmati solusi kepemilikan dan pengelolaan kendaraan yang menyeluruh dengan kehadiran jaringan operasional IAMI yang luas dan didukung ekosistem *Customer Relationship Management* (CRM). CRM telah terintegrasi dengan 3 pilar, yaitu CRM kolaborasi untuk akses hubungan pelanggan tanpa batas melalui sistem *customer touch point*, CRM operasional yang menghubungkan seluruh fungsi operasional (*back-end system*), dan CRM analitik untuk sistem penggunaan data. IAMI juga menawarkan berbagai program pelanggan dalam rangka membina *customer engagement*, di antaranya program loyalitas pelanggan, penawaran diskon khusus, *extended warranty*, dan Kupon Service Gratis (E-KSG).

Marketing and Service Networks

All customers benefit from comprehensive vehicle ownership and management solutions, facilitated by IAMI's extensive operational network and supported by a robust Customer Relationship Management (CRM) ecosystem. The CRM system is integrated with 3 key pillars: collaborative CRM for seamless customer relationship access through various customer touch points, operational CRM that connects all operational functions (back-end systems), and analytical CRM for data utilization systems. IAMI also provides various customer programs aimed at fostering engagement, including loyalty programs, special discount offers, extended warranties, and Free Service Coupons (E-KSG).

Strategi

Pada tahun 2025, IAMI menerapkan strategi "Capture Bigger Market for Higher Resilience", untuk menjangkau market yang lebih luas melalui semangat *Triple Striker*: *Sales, Service*, dan *Spare Part*. Hal ini membuktikan komitmen IAMI dalam aspek pelayanan penjualan unit, *service* kendaraan, serta penyediaan *spare part* bagi pelanggan. Strategi dan komitmen tersebut bertujuan untuk meningkatkan resiliensi IAMI terhadap kondisi market dan persaingan pasar. IAMI memprioritaskan empat strategi berikut untuk mencapai tujuan 2025:

1. Pertumbuhan berkelanjutan – profitabilitas dan kualitas.
2. Eksekusi strategi distribusi yang kuat (*sales, service, spare parts*).
3. Melakukan *benchmark* dan menerapkan standar manufaktur kelas dunia.
4. Menumbuhkan budaya kinerja tinggi.

Strategy

In 2025, IAMI will adopt the strategy "Capture Bigger Market for Higher Resilience" to expand its market through the Triple Striker approach: Sales, Service, and Spare Parts. This reflects IAMI's commitment to providing outstanding unit sales services, vehicle maintenance, and spare parts availability for customers. These strategies and commitments aim to strengthen IAMI's resilience against market conditions and competition. To achieve its 2025 goals, IAMI will prioritize four key strategies.

1. Sustainable growth – profitability and quality.
2. Robust distributorship strategy execution (sales, service, spare parts).
3. Benchmark and adopt world class manufacturing standard.
4. Cultivating high performance culture.

Jaringan Distribusi Nasional National Distribution Network

111
Outlet
Outlets



16
Gerai Purnajual
Aftersales Points



159
Bengkel Isuzu Berjalan (BIB)
Isuzu Mobile Workshop



1,924
Gerai Suku Cadang
Part Shops



Layanan Digital IAMI IAMI's Digital Services

IAMI menyediakan layanan digital sebagai berikut: IAMI provides digital services as follows:

Isuzu Contact Center

Aplikasi digital yang mendukung terciptanya pengalaman pelanggan yang *seamless*, dengan menyediakan berbagai fitur, termasuk informasi produk, pemesanan servis dan suku cadang, serta menyampaikan suara pelanggan.

A digital application that enhances seamless customer experience by providing various features, including product information, ordering services, and spare parts, while conveying customer voices.

Isuzu Command Center



Program yang digunakan untuk memantau kegiatan operasional pelanggan secara menyeluruh yang dilengkapi fitur/kemampuan *Voice of Customer* (VOC).

A program designed to comprehensively monitor customer operational activities, featuring Voice of Customer (VOC) capabilities.

Isuzu Link

Perangkat telematik yang dapat dipasang di unit Isuzu untuk selanjutnya dapat dimonitor utilisasi operasional atas truk tersebut.

Telematic devices that can be installed in Isuzu units to monitor their operational usage.

MyIsuzuID

Aplikasi *mobile* dirancang sebagai *Isuzu Digital Partner* bagi pelanggan yang membantu mengakses informasi terkini serta memudahkan pengelolaan unit kendaraan melalui berbagai proses transaksi secara *online*.

A mobile application designed as an Isuzu Digital Partner for customers, offering access to the latest information and enabling vehicle management through various online transactions.

iSalesforce & iMechanic

Aplikasi *mobile* terbaru untuk para *frontliner* (staf penjualan dan mekanik) yang berfungsi untuk meningkatkan produktivitas kerja.

The latest mobile application for frontliners, including sales staff and mechanics, aims to enhance work productivity.

Volume Penjualan Domestik

Domestic Sales Volume

(unit units)

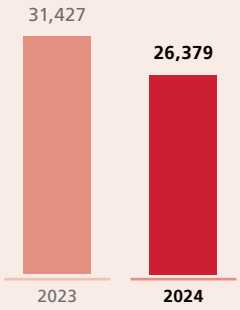

Volume Penjualan Ekspor (dalam bentuk CBU)

Export Sales Volume (in CBU)

(unit units)

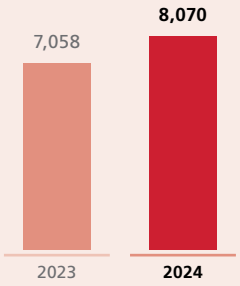

Rencana 2025

Tahun 2025 diprediksi masih akan dibayangi oleh ketidakpastian di industri otomotif, termasuk kendaraan komersial. Selain itu, persaingan di industri kendaraan komersial semakin ketat, terutama dengan masuknya banyak kompetitor baru, termasuk dari Tiongkok. Untuk menghadapi tantangan tersebut, IAMI berkomitmen meningkatkan pangsa pasar nasional sekaligus memperluas penjualan ekspor. Untuk mencapai tujuan ini, IAMI akan terus berkolaborasi dengan mitra-mitra strategis dan berinovasi dalam menciptakan solusi yang relevan dengan kebutuhan pasar.

Dalam rangka mendekatkan diri dengan pelanggan, IAMI juga akan fokus pada pengembangan layanan berbasis digital untuk memberikan pengalaman pelanggan yang lebih baik sekaligus mendukung kebutuhan pelanggan secara lebih efektif.

Selain itu, IAMI berkomitmen mendukung program pemerintah dalam mencapai *net zero emissions* dengan mengembangkan berbagai inisiatif keberlanjutan. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan *sustainability index* Isuzu serta berkontribusi pada pencapaian target lingkungan nasional, termasuk melalui efisiensi energi dan inovasi teknologi ramah lingkungan.

2025 Plans

The automotive industry, including commercial vehicles, is predicted to remain overshadowed by uncertainties in 2025. In addition, competition in the commercial vehicle industry is becoming increasingly intense, particularly with the entry of numerous new competitors, including those from China. To address these challenges, IAMI is committed to increasing its domestic market share while expanding export sales. To achieve this goal, IAMI will continue to collaborate with strategic partners and innovate to create solutions that are relevant to market needs.

As part of its efforts to get closer to customers, IAMI will also focus on developing digital-based services to provide a better customer experience while supporting customer needs more effectively.

Additionally, IAMI is committed to supporting the government's program to achieve net-zero emissions by developing various sustainability initiatives. These efforts aim to improve Isuzu's sustainability index and contribute to achieving national environmental targets, including through energy efficiency and environmentally friendly technological innovations.


ISUZU
1.9
D-MAX
DD 8943 UB

UD Trucks

UD Astra Motor Indonesia (UDAMI) merupakan perusahaan ventura bersama yang dibentuk oleh Astra dan UD Trucks Japan sebagai importir dan manufaktur kendaraan merek UD Trucks. Kegiatan penjualan UDAMI didukung oleh UD Trucks Sales Operation (UDSO) yang merupakan divisi operasional Astra, dan PT United Tractors Tbk.

UD Astra Motor Indonesia (UDAMI) is a joint venture company between Astra and UD Trucks Japan, serving as both an importer and manufacturer of UD Trucks brand vehicle. The sales activities of UDAMI are supported by UD Trucks Sales Operation (UDSO), Astra's operational division, and PT United Tractors Tbk.

Produk dan Jasa

UDAMI memasarkan berbagai model kendaraan niaga yang andal dan berkualitas untuk memenuhi kebutuhan konsumen di sektor komersial. Pada tahun 2024, UDAMI meluncurkan truk baru dengan transmisi *semi-automatic*, yaitu ESCOT, yang dirancang untuk memudahkan pengemudi dalam mengendarai truk.

Penerapan baku mutu emisi kendaraan minimum Euro 4 yang menjadi program pemerintah sejak 2022 dalam menjaga lingkungan hidup memberikan kesempatan bagi UDAMI untuk menjual kendaraan niaga melebihi standar yang ada, yaitu Quester Euro 5. Tipe ini memiliki standar emisi yang lebih ramah lingkungan di kelasnya.

Products and Services

UDAMI offers a range of reliable and high-quality commercial vehicle models to meet the needs of consumers in the commercial sector. In 2024, UDAMI launched a new truck with a semi-automatic transmission, the ESCOT, designed to make it easier for drivers to operate the truck.

The implementation of the Euro 4 minimum vehicle emission quality standard, a government initiative since 2022 aimed at environmental protection, presents an opportunity for UDAMI to market commercial vehicles that exceed existing standards, such as the Quester Euro 5. This model features environmentally friendly emissions standards within its class.

***Medium & Heavy-Duty Trucks*: Quester Euro 5**



CDE 280 HP WB 61



CWE 280 HP WB 43



GKE 280 HP WB 35



GWE 410 HP WB 34



CDE 250 6x2R ABS

***Light Duty Trucks*: Kuzer**



RKE 150 HP

UDSO menawarkan berbagai produk pendukung yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan, dilengkapi dengan layanan yang komprehensif. UDSO juga menyediakan layanan pendukung untuk menunjang bisnis pelanggan melalui penyediaan *UD 24/7 Technical Assistance & Emergency Service*, *My UD Fleet*, *UD Warranty*, *UD Part Consignment*, dan *UD Certified Driver Training*.

UDSO offers a variety of supporting products tailored to customer needs, complemented by comprehensive services. UDSO also provides supporting services to support customers' businesses through the provision of UD 24/7 Technical Assistance & Emergency Service, My UD Fleet, UD Warranty, UD Part Consignment, and UD Certified Driver Training.

Fasilitas Produksi

Seluruh produk UDAMI yang dipasarkan di Indonesia diimpor dalam bentuk *Completely Knocked Down* (CKD) dan *Completely Built Up* (CBU). Kegiatan perakitan dilakukan sejak tahun 2024 dengan total kapasitas 3.000 unit per tahun.

Production Facilities

All UDAMI products marketed in Indonesia are imported as Completely Knocked Down (CKD) and Completely Built Up (CBU) units. Assembly activities have been conducted since 2024, with a total annual capacity of 3,000 units.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

UDSO terus mengoptimalkan jaringan layanan untuk menjangkau konsumen baru. Selain mengembangkan jaringan layanan *offline*, jaringan *online* juga diperkuat sebagai bagian dari strategi pemasaran ke depan.

UDSO senantiasa berupaya menjaga pangsa pasarnya melalui diferensiasi layanan *after sales*, perhitungan *Return on Truck Investment* atas kendaraan UD Trucks yang mampu menawarkan durabilitas dan produktivitas lebih lama dan dapat menghasilkan lebih banyak keuntungan bagi pelanggan, serta memperluas cakupan layanan *service* melalui *Onsite Service*.

Pada tahun 2024, UDAMI memperkuat *Fleet Operation Support* (FOS) untuk memberikan layanan *end-to-end* pada 76 pelanggan FOS serta menjaga loyalitas dan meningkatkan *customer delight*. Tahun ini, UDAMI juga melakukan renovasi cabang Balikpapan, Samarinda, dan Makassar, penambahan jumlah *stall* di cabang Sunter dan Semarang, pembangunan *onsite*, dan perluasan area gudang di beberapa cabang. Seluruh upaya ini bertujuan untuk memberikan pelayanan terbaik dan terlengkap kepada pelanggan.

Marketing and Service Networks

UDSO continues to optimize its service network to reach new customers. In addition to developing the offline service network, the online network is also strengthened as part of the future marketing strategy.

UDSO is committed to maintaining its market share through differentiated after-sales services, calculating Return on Truck Investment to demonstrate the durability and productivity of UD Trucks' vehicles for the benefit of customers' operations, as well as expanding Onsite Service capabilities.

In 2024, UDAMI enhanced Fleet Operation Support (FOS) to provide end-to-end services to 76 FOS customers, focusing on maintaining loyalty and boosting customer satisfaction. This year, UDAMI also renovated our branches in Balikpapan, Samarinda, and Makassar, added service stalls at the Sunter and Semarang branches, built onsite facilities, and expanded warehouse areas at several locations—all aimed at delivering the best service to customers.

16
Cabang
Branches

4
Outlet
Outlets

35
Armada Mobile Service
Mobile Service Fleet

31
Onsite Service
Onsite Service

Strategi

UDSO berkomitmen menyediakan *Total Transport Solution* ke pelanggan. Fokus strategi pada 2024 yaitu "Drive Sustainability in Commercial Truck Business in Indonesia with Excellence Customer Engagement", terdiri dari:

1. Memperkuat keunggulan operasional, termasuk memperkuat diferensiasi layanan *After Sales Service* melalui berbagai macam metode layanan.
2. Memperkuat *End-to-End Total Solution Support.*
3. Mengembangkan aspek pemasaran, kemitraan komunikasi, dan pengalaman digital.
4. Mengoptimalkan kualitas jaringan dan *channel.*
5. Memperkuat kompetensi "*Commercial Business*" dan budaya organisasi yang tangkas.
6. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas tenaga kerja.
7. Mematuhi peraturan dan standar yang berlaku untuk mendukung pelaksanaan GCG & CSR.

Strategy

UDSO is dedicated to providing Total Transport Solutions to our customers. Our strategic focus for 2024 is encapsulated in the theme "Drive Sustainability in the Commercial Truck Business in Indonesia with Excellent Customer Engagement," which are:

1. Strengthening operational excellence, including enhancing the differentiation of After Sales Service through various service methods.
2. Strengthening End-To-End Total Solution Support.
3. Improving marketing strategies, communication partnerships, and digital experiences.
4. Optimizing network and channel quality.
5. Strengthening competencies in the commercial business and fostering an agile organizational culture.
6. Enhancing workforce efficiency and productivity.
7. Complying with applicable regulations and standards to support GCG and CSR.

Kinerja 2024

Meskipun penjualan kendaraan komersial mengalami penurunan pada tahun 2024 terpengaruh dinamika pasar selama tahun politik. UD Trucks berhasil mencatatkan kinerja yang lebih baik dibandingkan rata-rata industri. Astra UD Trucks juga berhasil meraih penghargaan Global Winner UD Extra Mile Challenge 2024 dan Global Winner Gemba Challenge 2024 di Jepang.

2024 Performance

Although commercial vehicle sales declined in 2024 influenced by market dynamics during the political year. UD Trucks managed to perform better than the industry average. In addition, Astra UD Trucks won the Global Winner UD Extra Mile Challenge 2024 and the Global Winner Gemba Challenge 2024 awards in Japan.

Penjualan Domestik UD Trucks

UD Trucks Domestic Sales

(unit units)



Rencana 2025

Astra UD Trucks percaya kendaraan niaga masih menjadi kebutuhan esensial dalam memenuhi rencana kerja pemerintah dan pelanggan bisnis secara umum. Pengembangan layanan purnajual akan terus menjadi fokus Astra UD Trucks di tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, perluasan cakupan layanan baik melalui penambahan titik layanan maupun pengembangan metode layanan akan terus dilakukan.

2025 Plans

Astra UD Trucks believes that commercial vehicles remain essential in supporting government programs and meeting the general business needs. Developing after-sales services will be Astra UD Trucks' top priority in the coming years. Therefore, the expansion of service coverage, both through the addition of service points and the development of service methods, will continue.



BMW

BMW Astra beroperasi di bawah BMW Sales Operation (BSO) sebagai salah satu *dealer* BMW yang mendukung distributor tunggal, yaitu PT BMW Indonesia dalam menjalankan kegiatan pemasaran dan penjualan mobil, dengan merek BMW serta layanan purnajual di Indonesia.

BMW Astra operates under BMW Sales Operations (BSO) as one of the dealers supporting the sole distributor, PT BMW Indonesia, in executing marketing and sales activities for BMW car brand, along with after-sales services across Indonesia.

Produk dan Jasa

BMW Astra memasarkan pilihan model kendaraan BMW yang dinamis untuk berbagai kalangan penggemar otomotif premium di Indonesia. BMW Astra telah memasarkan 35 produk dengan peluncuran 6 produk baru pada tahun 2024, yaitu:

Products and Services

BMW Astra offers an exciting selection of BMW vehicles aimed for premium automotive enthusiasts in Indonesia. BMW Astra has marketed 35 products, including 6 new products launched in 2024:



BMW iX1 eDrive20 M Sport



BMW 520i M Sport



BMW i5 eDrive40 M Sport



BMW i5 M60



BMW XM 50e



BMW i5 eDrive40 Touring

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

BMW Astra terus berupaya untuk mempertahankan posisinya menjadi yang terdepan di antara *dealer* BMW lainnya di Indonesia dengan mengedepankan praktik bisnis yang berkelanjutan. BMW Astra mengadakan program-program tematik yang menarik bekerja sama dengan perusahaan jasa keuangan untuk memberikan pengalaman dan edukasi kepada pelanggan terkait keunggulan produk BMW.

Pada Mei 2024, BMW Astra mengadakan JOYFEST® BMW Astra Driving Experience 2024 keempat yang dimeriahkan dengan berbagai aktivitas, yaitu *circuit driving experience*, *circuit test drive experience*, *x-road off-road experience*, *x-road test drive experience*, *scenic drive*, dan lainnya.

Marketing and Service Networks

BMW Astra remains committed to preserving its top position among BMW dealers in Indonesia by focusing on sustainable business practices. BMW Astra together with financial service providers to create engaging thematic programs that educate customers about the benefits of BMW products and enhance their experiences.

In May 2024, BMW Astra hosted the fourth JOYFEST® BMW Astra Driving Experience 2024, offering a range of activities such as circuit driving experiences, circuit test drive experiences, x-road off-road experiences, x-road test drive experiences, scenic drives, and more.

Tak hanya itu, BMW Astra untuk pertama kalinya menghadirkan Joykhana, kegiatan yang menguji kemampuan pengemudi dan kelincahan mobil melewati lintasan berkelok. BMW Astra juga menyediakan berbagai mobil terbaru, di mana peserta dapat mencoba teknologi terkini yang ada pada mobil BMW seperti BMW ConnectedDrive.

Hingga saat ini, BMW Astra memiliki 8 *outlet*. Dari jumlah tersebut, 2 *outlet* di Serpong dan Surabaya telah terpilih sebagai M Dealer resmi, yang diharapkan mampu memperluas pasar dan menarik segmen pelanggan baru.

Kinerja 2024

Pada tahun 2024, BMW Astra berfokus melakukan ekspansi, dan restrukturisasi sehubungan dengan perencanaan pembukaan *outlet* baru di Mampang, Jakarta. BMW Astra terus melakukan studi bersama Astra Digital dalam hal digitalisasi *roadmap* yang berfokus pada pelayanan digital serta pengolahan data untuk mendukung pelayanan yang lebih baik. Dengan terus berkembang secara solid, kami berkomitmen untuk memberikan pelayanan dan pengalaman terbaik bagi konsumen.

BMW Astra also launched Joykhana for the first time, a unique activity that challenges the driver's skills and the car's agility on curvy tracks. Participants also have the opportunity to see the latest BMW models, showcasing advanced technology such as BMW ConnectedDrive.

As of now, BMW Astra operates 8 outlets. Among them, 2 outlets in Serpong and Surabaya have been selected as official M Dealers, which are expected to expand the market and attract new customer segments.

2024 Performance

In 2024, BMW Astra focused on expansion, and restructuring as we prepared to launch a new outlet in Mampang, Jakarta. BMW Astra is actively exploring digital strategies with Astra Digital, concentrating on a digital services and data processing roadmap to improve service delivery. By investing in robust development, we remain dedicated to offering consumers the best possible service and experience.

Penjualan BMW Astra

BMW Astra Sales

(unit units)



8

Pusat penjualan dan purnajual terpadu

Integrated sales and aftersales centers

Rencana 2025

Kami optimis bahwa melalui inisiatif ekspansi dan diversifikasi, BMW Astra dapat memperluas jangkauan pasar dan menciptakan peluang untuk menjangkau segmen pasar yang baru.

2025 Plans

We are optimistic that by pursuing expansion and diversification initiatives, BMW Astra can broaden its market presence and create opportunities to new segments.

Lexus

Lexus Sales Operation (LSO) berperan sebagai salah satu *dealer* Lexus yang memberikan dukungan kepada TAM, sebagai agen tunggal pemegang merek, untuk kegiatan pemasaran dan penjualan mobil Lexus serta layanan purnajual.

Lexus Sales Operation (LSO) serves as a dealer for Lexus, providing vital support to TAM as the sole brand agent for marketing and selling Lexus vehicles, as well as after-sales services.

Produk dan Jasa

LSO memasarkan berbagai model mobil Lexus untuk konsumen segmen premium di tanah air. Pada tahun 2024, telah dihadirkan 1 model terbaru yaitu Lexus LBX (HEV) dan 4 varian terbaru kendaraan elektrifikasi, yaitu Lexus NX 450h+ (PHEV), Lexus UX 300h (HEV), Lexus UX 300e (BEV), dan Lexus LM 500h (Turbo-HEV). Langkah ini selaras dengan strategi untuk menghadirkan lini kendaraan elektrifikasi lengkap secara eksklusif di setiap model mulai tahun 2025.

Lexus menampilkan daya tarik *brand* yang unik untuk individu eksklusif yang mendambakan *amazing experience* dalam mengendarai Lexus. Berbagai layanan yang personal dan program *retention* terus dilakukan untuk mendukung terjalinnya hubungan yang erat dengan para pelanggan setia.

Products and Services

LSO offers a diverse range of Lexus models tailored for premium consumers in the market. In 2024, 1 new model was introduced, the Lexus LBX (HEV), along with 4 new electrified variants: the Lexus NX 450h+ (PHEV), Lexus UX 300h (HEV), Lexus UX 300e (BEV), and Lexus LM 500h (Turbo-HEV). This initiative aligns with Lexus's strategic direction to exclusively offer a complete line of electrified vehicles across all models starting in 2025.

Lexus stands out with its unique brand appeal, catering to an exclusive market seeking an amazing driving experience. To foster strong relationships with loyal customers, Lexus Menteng Gallery provides various personalized services and retention programs.



Lexus LM 500h



Lexus LBX

Sejumlah keunggulan layanan personal dan eksklusif khas Lexus yang dapat dinikmati oleh pelanggan adalah:

- Garansi selama tiga tahun, lima tahun bebas biaya perawatan dan suku cadang, dan delapan tahun garansi seluruh baterai kendaraan elektrifikasi Lexus;
- *Lexus 24-hour Concierge Center*, yang siap siaga membantu *roadside assistance* selama 24 jam bila dibutuhkan;
- *Lexus Mobile Concierge Service* (LMCS), kenyamanan layanan purnajual terpadu untuk membantu pelanggan Lexus dalam memenuhi kebutuhan perawatan kendaraan;
- *Electrified Lexus Mobile Concierge Service* (E-LMCS), kenyamanan layanan purnajual terpadu untuk membantu pelanggan Lexus dalam memenuhi kebutuhan darurat kendaraan listrik;
- *Lexus Fast Response* (L-FAST), tim teknisi profesional yang menggunakan kendaraan roda dua yang selalu siap siaga memberikan bantuan layanan darurat bagi pelanggan Lexus yang membutuhkan;
- *Master Technician* Lexus yang tersertifikasi untuk mendukung kebutuhan pelayanan purnajual; dan
- Layanan khusus lainnya, di antaranya *Lexus Parking Privilege* dan *Charging Network* yang tersedia di seluruh *dealer* Lexus dan beberapa pusat perbelanjaan ternama di Jakarta, Bandung, dan Surabaya, serta *brand space* yaitu IMMERSION by Lexus yang berada di Menara Astra, Sudirman.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

LSO menawarkan kenyamanan layanan penjualan dan purnajual terpadu yang optimal di daerah Jakarta. Selain itu, pelanggan juga dapat memaksimalkan akses pelayanan dengan solusi layanan digital yang tersedia melalui *Lexus Reach App*, *Lexus Omoverse*, dan *Lexus Official Website* yang telah dilengkapi dengan katalog digital, aplikasi digital, dan media sosial.

Customers can enjoy several benefits associated with the personal and exclusive services that Lexus offers, such as:

- Warranty for three years, along with five years of complimentary maintenance and spare parts, and an eight-year warranty on all Lexus electric vehicle (EV) batteries;
- The Lexus 24-Hour Concierge Center, available to assist with roadside assistance 24 hours a day if needed;
- Lexus Mobile Concierge Service (LMCS), offering the convenience of integrated after-sales services to help Lexus customers with their vehicle maintenance needs;
- Electrified Lexus Mobile Concierge Service (E-LMCS), providing integrated after-sales services to assist Lexus customers with emergency needs for electric vehicles;
- Lexus Fast Response (L-FAST), a team of professional technicians using two-wheeler vehicles, always ready to deliver emergency services for Lexus customers in need;
- Certified Lexus Master Technician available to support after-sales service needs; and
- Other special services, such as Lexus Parking Privilege and Charging Network, available at all Lexus dealers and several prominent shopping centers in Jakarta, Bandung, and Surabaya, as well as at brand spaces such as IMMERSION by Lexus located in Menara Astra, Sudirman.

Marketing and Service Networks

LSO offers an optimal, integrated sales and after-sales service experience in Jakarta. Additionally, customers can enhance their service experience through digital solutions available via the Lexus Reach App, Lexus Omoverse, and the Lexus Official Website, which features a digital catalog, mobile applications, and active social media channels.

Kinerja 2024

Pada tahun 2024, penjualan LSO mengalami peningkatan yang positif baik dari kinerja penjualan, finansial, dan penguasaan pangsa pasar secara keseluruhan, didukung oleh peluncuran model-model baru sepanjang tahun.

2024 Performance

In 2024, LSO experienced positive growth across key metrics, including sales performance, financial results, and overall market share, bolstered by the introduction of new models throughout the year.

Penjualan LSO

LSO Sales

(unit units)

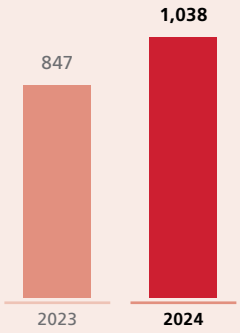

Rencana 2025

Menghadapi tantangan yang ada di tahun 2025, baik dari segi kondisi ekonomi maupun regulasi, LSO tetap optimis dalam mendukung Lexus untuk mempertahankan posisinya sebagai pemain terbesar kedua di pasar mobil *luxury*.

Pada tahun 2025, bekerja sama dengan TAM, LSO akan membuka fasilitas *charging station* dan *parking privilege* di dua lokasi di kota Surabaya (Pakuwon Mall dan Ciputra World) akan semakin memperkaya pengalaman pelanggan. LSO juga terus fokus pada penguatan *Operational Excellence* dan *Customer Experience* melalui penerapan *Customer Loyalty Management* (CLM) yang

2025 Plans

Facing the challenges of 2025, both in terms of economic conditions and regulations, LSO remains optimistic in supporting Lexus to maintain its position as the second-largest player in the luxury car market.

In 2025, in collaboration with TAM, LSO will open a charging station facilities and parking privileges at two locations in Surabaya (Pakuwon Mall and Ciputra World) will further enrich the customer experience. LSO also continue to focus on strengthening Operational Excellence and Customer Experience through the implementation of a solid Customer Loyalty

solid, meningkatkan kapasitas layanan purnajual di area Jakarta dan memperluas armada *Lexus Mobile Concierge Service* (LMCS), guna memastikan LSO dapat memberikan pelayanan yang lebih cepat dan responsif serta tetap menjadi pilihan utama di benak pelanggan. Selain itu, LSO mendukung *roadmap* Lexus untuk menjadi merek kendaraan listrik sepenuhnya. Sejalan dengan arah dan komitmen Lexus terhadap keberlanjutan, jajaran produk tahun 2025 akan mengadopsi teknologi xEV.

Management (CLM) system, increasing after-sales service capacity in Jakarta, and expanding the Lexus Mobile Concierge Service (LMCS) fleet to ensure faster and more responsive service, keeping LSO as the top choice in customers' minds. In addition, LSO supports Lexus' roadmap to become an all-electric brand. In line with Lexus' direction and its commitment to sustainability, the 2025 product lineup will adopt xEV technology.



Grup Sepeda Motor

Motorcycles Group



Sepeda Motor Honda

PT Astra Honda Motor (AHM) adalah ventura bersama yang didirikan oleh Astra dan Honda Motor Co. untuk menjalankan kegiatan produksi dan pemasaran sepeda motor Honda dalam memenuhi kebutuhan pasar di Indonesia selain juga memenuhi permintaan ekspor ke berbagai negara tujuan ekspor. Operasional bisnis sepeda motor Honda di Indonesia didukung oleh jaringan *Main Dealer* termasuk yang dikelola langsung oleh divisi operasional Astra yaitu Honda Sales Operation (HSO/Astra Motor). HSO bertanggung jawab untuk penjualan sepeda motor dan suku cadang, serta layanan purnajual sepeda motor Honda yang menjangkau seluruh penjuru tanah air dalam melayani kebutuhan pelanggan.

Produk dan Jasa

Sesuai dengan komitmen untuk mengembangkan pilihan produk sepeda motor Honda yang mengedepankan keunggulan inovasi teknologi, kualitas terbaik, performa tinggi, dan harga bersaing di berbagai segmen, maka di tahun 2024, AHM meluncurkan 18 model baru Honda Stylo 160, Honda All New Beat, New Honda Scoopy, New Honda PCX 160, serta model-model lainnya mendapat respon dan sambutan positif dari masyarakat, khususnya Honda Stylo 160 yang menerima penghargaan sebagai “Bike of the Year” dari Otomotif Award 2024.

Honda Motorcycles

PT Astra Honda Motor (AHM) is a joint venture formed by Astra and Honda Motor Co. to oversee the production and marketing of Honda motorcycles, catering to market demand in Indonesia, while also meeting the needs of consumers in various export markets. Honda's motorcycle operations in Indonesia are supported by a network of Main Dealers, including those directly managed by Astra's operational divisions, Honda Sales Operation (HSO/Astra Motor). HSO is responsible for selling motorcycles and spare parts, as well as providing after-sales services for Honda motorcycles, ensuring nationwide customer support.

Products and Services

In line with its commitment to developing a range of Honda motorcycle products that prioritize technological innovation, top quality, high performance, and competitive pricing across various segments, AHM launched 18 new models in 2024, including the Honda Stylo 160, Honda All New Beat, New Honda Scoopy, New Honda PCX 160 and other models, all of which received positive responses from the public. Notably, the Honda Stylo 160 was awarded “Bike of the Year" at the 2024 Otomotif Award.

Secara berkelanjutan, AHM berkomitmen untuk memproduksi sepeda motor Honda sebagai solusi mobilitas produktif dan ekonomis melalui penerapan teknologi berbasis *carbon neutral* yang semakin minim emisi gas buang dan semakin irit bahan bakar. AHM terus berupaya memperkaya pilihan sepeda motor untuk masyarakat Indonesia dengan cara meningkatkan keunggulan daya saing produk melalui peningkatan nilai kandungan lokal produk, mengutamakan kebutuhan konsumen akan nilai produk, mendengarkan aspirasi konsumen yang mengutamakan nilai produk (*spec* dan *performance*), dan nilai tambah lainnya seperti nilai keselamatan dan kenyamanan berkendara disertai kualitas terbaik, layanan purnajual yang sudah tersebar secara nasional, dan dukungan ekosistem (termasuk pembiayaan). Hingga tahun 2024, AHM sudah memperkenalkan 4 produk sepeda motor listrik, termasuk ICON e: (desain *compact*) dan CUV e: (desain premium).

AHM is continuously committed to producing Honda motorcycles as a productive and economical mobility solution by implementing carbon neutral technology, which has increasingly reduced emissions and improves fuel efficiency. AHM continues to expand its selection of motorbikes for the Indonesian consumers, by enhancing product competitiveness through increasing local content, prioritizing consumer needs for product value, and listening to consumer aspirations that emphasize product value (specifications and performance), and other added values such as safety and riding comfort, accompanied by the best quality, nationwide after-sales service, and ecosystem support (including financing). As of 2024, AHM has introduced 4 electric motorcycles models, including the ICON e: (compact design) and CUV e: (premium design).

Sejalan dengan semangat meningkatkan nilai tambah secara terus-menerus dalam bentuk keselamatan berkendara, AHM bersama-sama dengan seluruh *Main Dealer* berkomitmen menjalankan gerakan "#cari_aman", diantaranya pelatihan *Safety Riding* yang komprehensif yang diselenggarakan di fasilitas *AHM Safety Riding & Training Center* yang terbesar di kawasan ASEAN. Selain itu, implementasi *Safety Riding* ini juga mendapat dukungan dari seluruh *Main Dealer* melalui pembangunan beberapa *Safety Riding Center* di sejumlah lokasi regional.

Aligned with its ongoing commitment to enhancing added value through road safety, AHM, together with all Main Dealers, is dedicated to promoting the "#cari_aman" movement, which includes comprehensive Safety Riding training programs conducted at AHM Safety Riding & Training Center, the largest in ASEAN region. Additionally, the implementation of Safety Riding is supported by all Main Dealers through the establishment of several Safety Riding Centers in various regional locations.



Fasilitas Produksi

Pada awal tahun 2024, AHM meresmikan pabrik baru yang berlokasi di Deltamas, yang dilengkapi dengan teknologi mutakhir untuk menjadikannya sebagai pabrik terdepan yang dapat bersaing secara global.

AHM mengelola fasilitas produksi sepeda motor dengan total kapasitas hingga 5,8 juta unit per tahun yang berlokasi di Sunter, Pegangsaan, Cikarang, Karawang, dan Deltamas, dengan proses *smart manufacturing* yang terintegrasi dengan menerapkan teknologi 4.0 untuk menjadi perusahaan manufaktur berstandar global yang didukung oleh inisiatif penyempurnaan proses, inovasi, dan nilai tambah yang berkesinambungan.

AHM secara berkelanjutan selalu meningkatkan daya saingnya di *quality, cost, and delivery* (QCD), memperkuat strategi *sourcing*, inovasi berkelanjutan untuk efisiensi biaya yang mempunyai nilai tambah untuk konsumen, dengan didukung keunggulan operasional serta kinerja finansial yang *prudent*, sehat, dan berkesinambungan.

Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Strategi pemasaran AHM berpusat pada manajemen distribusi yang unggul dalam memenuhi kebutuhan pasar yang dinamis dan menerapkan jaringan yang efektif dan efisien serta memastikan bahwa produk dan jasa yang dibutuhkan di pasar tersedia dengan baik. Dengan fokus pada penciptaan nilai tambah yang bermanfaat untuk konsumen (*value-added offerings*), AHM bersama jaringan dan ekosistem penjualan, berkomitmen akan memberikan produk dan layanan yang kompetitif, relevan, dan unik untuk mewujudkan mimpi konsumen dari waktu ke waktu berlandaskan nilai “Satu HATI”.

Distribusi domestik dan penjualan ritel AHM terus meningkat di semua segmen, seiring dengan pertumbuhan ekonomi pesat khususnya di luar Pulau Jawa, dan peningkatan penetrasi segmen yang tepat di semua area. Kinerja penjualan tersebut dicapai melalui strategi pemasaran yang tepat dalam menciptakan peluang pasar, melalui jaringan yang tersebar luas dan andal, yang mengintegrasikan pengalaman baik *online* maupun *offline*, serta memanfaatkan keunikan lokal yang dimiliki masing-masing daerah untuk menawarkan produk dan layanan yang sesuai dengan permintaan pasar, serta memberikan keuntungan kepada konsumen secara maksimal.

Production Facility

At the beginning of 2024, AHM inaugurated a new factory located in Deltamas, equipped with cutting-edge technology to establish itself as a leading facility capable of competing globally.

AHM operates motorcycle production facilities with a total capacity of up to 5.8 million units per year, located in Sunter, Pegangsaan, Cikarang, Karawang, and Deltamas. These facilities integrate smart manufacturing processes by implementing 4.0 technology to become a globally standardized manufacturing company, supported by continuous process improvements, innovation, and value-added initiatives.

AHM consistently enhances its competitiveness in quality, cost, and delivery (QCD), strengthens its sourcing strategy, and pursues continuous innovation for cost efficiency that provides added value to consumers. This is supported by operational excellence as well as a prudent, healthy, and sustainable financial performance.

Marketing and Sales Network

AHM's marketing strategy emphasizes superior distribution management to meet dynamic market demands, establishing an effective and efficient network, while ensuring that products and services are readily available in the market. With a strong emphasis on value-added offerings for consumers, AHM, together with its sales network and ecosystem, is committed to delivering competitive, relevant, and unique products and services that help fulfill consumers' dreams over time, based on the "One HEART" values.

AHM's domestic distribution and retail sales continue to increase across all segments, in line with rapid economic growth, particularly outside Java, and deeper penetration into the right market segments in all regions. This sales performance is achieved through a well-executed marketing strategy that creates market opportunities via an extensive and reliable network. It integrates both online and offline experiences while leveraging each region's unique local characteristics to offer products and services that align with market demand, and provide maximum benefits to consumers.

Jaringan Distribusi Nasional National Distribution Network

1,700
Outlet
Outlets

8,491
Gerai Suku Cadang
Part Shops

3,716
Authorized Service Station
Authorized Service Station

144
***Outlet* "Wing Dealers" untuk Segmen Premium**
"Wing Dealers" Outlets for Premium Segment

11
***Outlet* "Big Wing" untuk Motor Besar**
"Big Wing" Outlets for Big Bikes

Layanan Digital

Sejak tahun 2019, aplikasi Motorku X terus dikembangkan sebagai inisiatif yang menunjukkan komitmen Astra Motor dalam memberikan solusi inovatif yang berorientasi pada pelanggan. Aplikasi ini juga menyediakan berbagai layanan termasuk akses informasi produk motor dan suku cadang, pemesanan layanan servis kendaraan di Astra Honda Authorized Service Station (AHASS) atau servis kunjung secara *online*. Seluruh layanan digital ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang optimal dan efisien.

Strategi

Fokus strategi AHM pada tahun 2024 adalah menyediakan produk yang paling kompetitif, relevan dengan kebutuhan pasar, dan jasa yang memberikan nilai tambah, dengan memanfaatkan keunikan daya saing bersama-sama dengan seluruh *Main Dealer* (termasuk Astra Motor) dan berlandaskan nilai "Satu HATI" untuk mewujudkan mimpi konsumen. Untuk itu, AHM secara berkelanjutan terus berupaya memperkuat posisi kepemimpinan pasar dan *brand image* Honda, melakukan investasi secara efektif dan strategis untuk memenuhi perubahan permintaan pasar, dan berinovasi secara kreatif. Selain itu, AHM mempersiapkan langkah-langkah yang *resilient* dengan tata kelola yang kuat dan berintegritas tinggi serta mengembangkan inisiatif ESG secara berkelanjutan, diantaranya penurunan emisi gas buang, penggunaan energi terbarukan, pengurangan konsumsi air, pengelolaan limbah, pencegahan kecelakaan kerja, serta pemberdayaan masyarakat sekitar.

Digital Services

Since 2019, the Motorku X app has been continuously developed as an initiative that demonstrates Astra Motor's commitment to providing customer-oriented innovative solutions. This application also offers various services including access to information on motorcycle products and spare parts, ordering vehicle service at Astra Honda Authorized Service Station (AHASS), and online service access. All of these digital offerings aim to deliver optimal and efficient support.

Strategy

AHM's strategic focus for 2024 is to provide the most competitive products that are relevant to market needs and value-added services by leveraging its unique competitive advantages together with all Main Dealers (including Astra Motor) and upholding the "One HEART" values to fulfill customer aspirations. To achieve this, AHM continuously strives to strengthen its market leadership position and Honda's brand image, making effective and strategic investments to adapt to changing market demands, and innovating creatively. In addition, AHM is preparing resilient measures with strong and high integrity governance while sustainably developing ESG initiatives, including by reducing exhaust emissions, utilizing renewable energy, minimizing water consumption, waste management, workplace accident prevention, and empowering local communities.

AHM terus melakukan inovasi dalam mencapai efisiensi biaya di operasional manufaktur, mengeliminasi proses dan material yang tidak bernilai tambah, dan meningkatkan *cost competitiveness* untuk memperkuat posisi di pasar domestik dan global.

AHM continues to innovate in achieving cost efficiency in manufacturing operations, eliminating non-value-added processes and materials, and improving cost competitiveness to strengthen its domestic and global market presence.

Kinerja 2024

Pada tahun 2024, pasar otomotif roda dua mencatat pertumbuhan sebesar 2%, mencapai 6,3 juta unit, meskipun terdapat fluktuasi kondisi makroekonomi yang memengaruhi daya beli masyarakat secara keseluruhan. Pertumbuhan ini turut memberikan dampak positif bagi kinerja AHM, yang berhasil mempertahankan kepemimpinan, sebagai cerminan dari keunggulan kompetitif dan relevansi produk di pasar.

2024 Performance

In 2024, the two-wheeler automotive market experienced a 2% growth, reaching 6.3 million units, despite fluctuations in macroeconomic conditions that impact overall purchasing power. This growth also positively influenced AHM's performance, enabling AHM to maintain its market leadership, a reflection of its competitive advantage and the strong relevance of its products in the market.

Penjualan

Sales

Volume Penjualan Domestik

Domestic Sales Volume

(ribu unit thousand units)

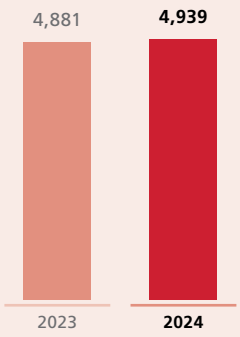

Volume Penjualan Ekspor CBU

CBU Export Sales Volume

(ribu unit thousand units)

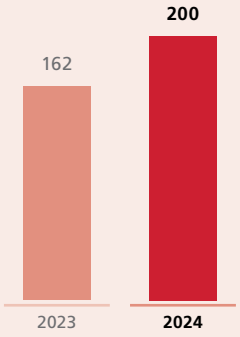

Volume Penjualan Ekspor CKD

CKD Export Sales Volume

(ribu set thousand sets)

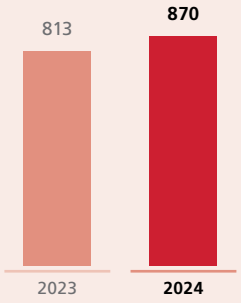

Sumber: Kementerian Perindustrian
Source: Ministry of Industry

Rencana 2025

Pasar kendaraan roda dua akan terus bertumbuh seiring dengan komitmen AHM memberikan solusi mobilitas yang bermanfaat bagi konsumen. Dengan strategi yang tepat, AHM akan terus memanfaatkan peluang yang ada dengan memperkuat kepemimpinan pasar dan *brand image* Honda, serta memahami perilaku pasar secara mendalam untuk menawarkan produk dan layanan yang memberikan nilai yang kompetitif, relevan, dan unik. Selain itu, manajemen operasional pabrik terus dijalankan secara adaptif, fleksibel, efisien, dan produktif secara berkelanjutan dan konsisten, didukung oleh fundamental yang kuat dan tangguh yang dimiliki AHM, serta patuh terhadap pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Dengan demikian, AHM selalu dapat memenuhi dinamika permintaan pasar, demi keberlanjutan pertumbuhan bisnis.

2025 Plans

The two-wheeler market is expected to continue growing in line with AHM's commitment to providing mobility solutions that benefit consumers. With the right strategy, AHM will continue to seize existing opportunities by strengthening Honda's market leadership and brand image while gaining a deeper understanding of market behavior to offer products and services that are competitive, relevant, and unique. Furthermore, factory operations are managed adaptively, flexibly, efficiently, and productively in a sustainable and consistent manner, supported by the AHM's strong and resilient fundamentals and adherence to good corporate governance. Thus, AHM can continuously meet the dynamic demands of the market, sustaining its business growth in the long term.



Produsen dan Penjual Komponen Otomotif

Automotive Component Manufacturer and Trader



PT Astra Otoparts Tbk (AOP) memiliki 55 anak perusahaan, yang terdiri dari 7 divisi, 13 perusahaan konsolidasi, 20 ventura bersama dan entitas asosiasi, serta 15 entitas investasi tidak langsung, yang dikategorikan ke dalam 2 lini bisnis utama, yaitu manufaktur dan perdagangan. Kegiatan usaha AOP berfokus pada proses produksi dan distribusi aneka ragam suku cadang kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, dengan segmen pasar terbesar pasar pabrikan otomotif (*Original Equipment for Manufacturer*/OEM) dan pasar suku cadang pengganti (*Replacement Market*/REM).

Di lini bisnis manufaktur, AOP merupakan pemasok utama bagi seluruh OEM besar yang menjalankan kegiatan manufaktur di Indonesia, selain melakukan ekspor untuk memenuhi kebutuhan OEM di kawasan regional. AOP memiliki 2 perusahaan komponen otomotif di Vietnam, 1 di Filipina, dan 1 di Tiongkok sebagai bagian dari strategi meningkatkan daya saing global.

PT Astra Otoparts Tbk (AOP) operates through 55 subsidiaries, encompassing 7 divisions, 13 consolidated companies, 20 joint ventures and associates, and 15 indirect investments that can be categorized into 2 primary business lines, manufacturing and trading. AOP business activities focus on the production and distribution of spare parts for two-wheeler and four-wheeler vehicles. The largest segments served are the Original Equipment Manufacturer (OEM) market and the Replacement Market (REM).

In the manufacturing segment, AOP is the main supplier for major OEMs in Indonesia and exports components to meet regional demands. AOP has 2 automotive component companies in Vietnam, 1 in the Philippines, and 1 in China as part of its strategy to enhance global competitiveness.

Produk dan Layanan

AOP melayani kebutuhan produk komponen dan suku cadang untuk kendaraan bermotor roda dua dan roda empat, baik ICE maupun xEV dengan portofolio produk secara komprehensif, termasuk *electrical*, *engine*, *body* dan *chassis*, serta *power train*. Merek produk AOP telah dikenal secara global, di antaranya Aspira, GS Astra, KYB, Incoe, Federal, FIM, Akebono Brake, dan Shell Helix Astra.

Sejak beberapa tahun terakhir, AOP juga telah memasuki sektor alat kesehatan. Pada tahun 2024, kami meluncurkan sejumlah produk baru di segmen alat kesehatan, yaitu *Digital Column Scale*, *Baby Incubator*, *Blood Pressure Monitor Lite*, *Electrocardiography*, dan *Infant Warmer*. Kami juga telah memasok 160 produk untuk *xEV model* (16 di antaranya merupakan *part* spesifik xEV), dengan 9 produk untuk 4W xEV dan 7 produk untuk 2W EV.

Products and Services

AOP offers a comprehensive portfolio of components and spare parts for two-wheeler and four-wheeler vehicles, both ICE and xEV, including electrical, engine, body, chassis, and powertrain products. AOP brands, such as Aspira, GS Astra, KYB, Incoe, Federal, FIM, Akebono Brake, and Shell Helix Astra, are recognized globally.

In recent years, AOP has also entered the medical equipment sector. In 2024, we introduced several new medical device products, including a Digital Column Scale, Baby Incubator, Blood Pressure Monitor Lite, Electrocardiography device, and Infant Warmer. Additionally, we supplied 160 components for electric vehicles, 16 of which are specific to xEV models. Among these 16 products, 9 products are dedicated to 4W xEV and 7 are for 2W EV.

Indonesia

Sepeda Motor
Motorcycle

Honda, Yamaha, Suzuki, Kawasaki, TVS, EMI, United, Polytron, dan lainnya and others

Kendaraan Penumpang dan Komersial
Passenger and Commercial Vehicle

Toyota, Lexus, Daihatsu, Isuzu, UD Trucks, Honda, Nissan, Suzuki, Mitsubishi, Hyundai, Wuling, Hino, Mercedes-Benz, dan lainnya and others

Regional

Honda Thailand, Honda Philippines, Honda Vietnam, Yamaha Vietnam, Perodua Malaysia, Suzuki Thailand, Volvo Thailand, dan lainnya and others

Fasilitas Produksi

AOP menerapkan teknologi canggih dan perencanaan kapasitas produksi yang saksama untuk mencapai tingkat produktivitas dan struktur biaya yang optimal.

AOP memiliki Divisi Winteq (*Workshop for Industrial Equipment*) sebagai unit bisnis yang berperan penting dalam memastikan kelancaran proses implementasi target *smart factory*. Divisi Winteq bertanggung jawab untuk membuat berbagai terobosan inovasi dan transformasi secara menyeluruh dan terstruktur, dengan dilengkapi pengembangan panduan, *roadmap*, dan kerangka kerja yang membantu setiap unit manufaktur untuk mengadopsi Industri 4.0 sesuai dengan karakter dan skala usaha yang dimiliki.

Dalam menunjang aktivitas bisnisnya, AOP memiliki Divisi R&D (*Research and Development*) yaitu Divisi EDC (*Engineering Development Center*) untuk pengembangan produk secara berkelanjutan. Di bidang otomotif, EDC juga mendukung anak perusahaan AOP terhubung langsung dengan pabrikan (OEM), antara lain dalam mendesain produk baru.

Production Facilities

AOP leverages advanced technology and meticulous production capacity planning to optimize productivity and cost efficiency.

AOP's Workshop for Industrial Equipment (Winteq) Division is a key business unit that facilitates the effective implementation of smart factory initiatives. This division drives innovation and transformation through a comprehensive and structured approach, providing guidelines, roadmaps, and frameworks to facilitate manufacturing to adopt Industry 4.0 in alignment with its business characteristics and scale.

To support sustainable product development, AOP has a Research and Development (R&D) division, the Engineering Development Center (EDC). In the automotive sector, the EDC facilitates direct connections between AOP subsidiaries and OEMs, aiding in the design of new products.

Pemasaran dan Jaringan Distribusi

AOP memiliki jangkauan konsumen yang luas dengan strategi *multisegment* dan *multibrand* melalui portofolio produk ekonomis hingga premium.

Di bidang REM, AOP bekerja sama dengan lebih dari 15.000 jaringan toko komponen tradisional dan mengelola jaringan *outlet* perawatan modern melalui Shop & Drive, Super Shop & Drive, Astra Otoservice, Shop & Bike, dan Motoquick. AOP juga menyediakan platform layanan belanja digital, dengan akses melalui situs www.astraotoshop.com yang terus dilengkapi dengan berbagai fitur, pembayaran yang fleksibel, dan pelacakan pengiriman untuk mendukung pengalaman pelanggan O2O yang *seamless*.

Pada tahun 2024, AOP berhasil menambah beberapa tujuan ekspor baru, seperti Mauritius, Tanzania, Timor Timur, dan negara lainnya.

Marketing and Distribution Network

AOP employs a multisegment, multibrand strategy to reach a diverse customer base through a portfolio that spans from economical to premium products.

In the REM sector, AOP partners with over 15,000 traditional component store chains and manages a network of modern maintenance outlets, including Shop & Drive, Super Shop & Drive, Astra Otoservice, Shop & Bike, and Motoquick. AOP also offers a digital shopping platform (www.astraotoshop.com) featuring enhanced capabilities for flexible payments and delivery tracking to support a seamless O2O customer experience.

In 2024, AOP successfully expanded its export destinations, such as Mauritius, Tanzania, East Timor, and other countries.

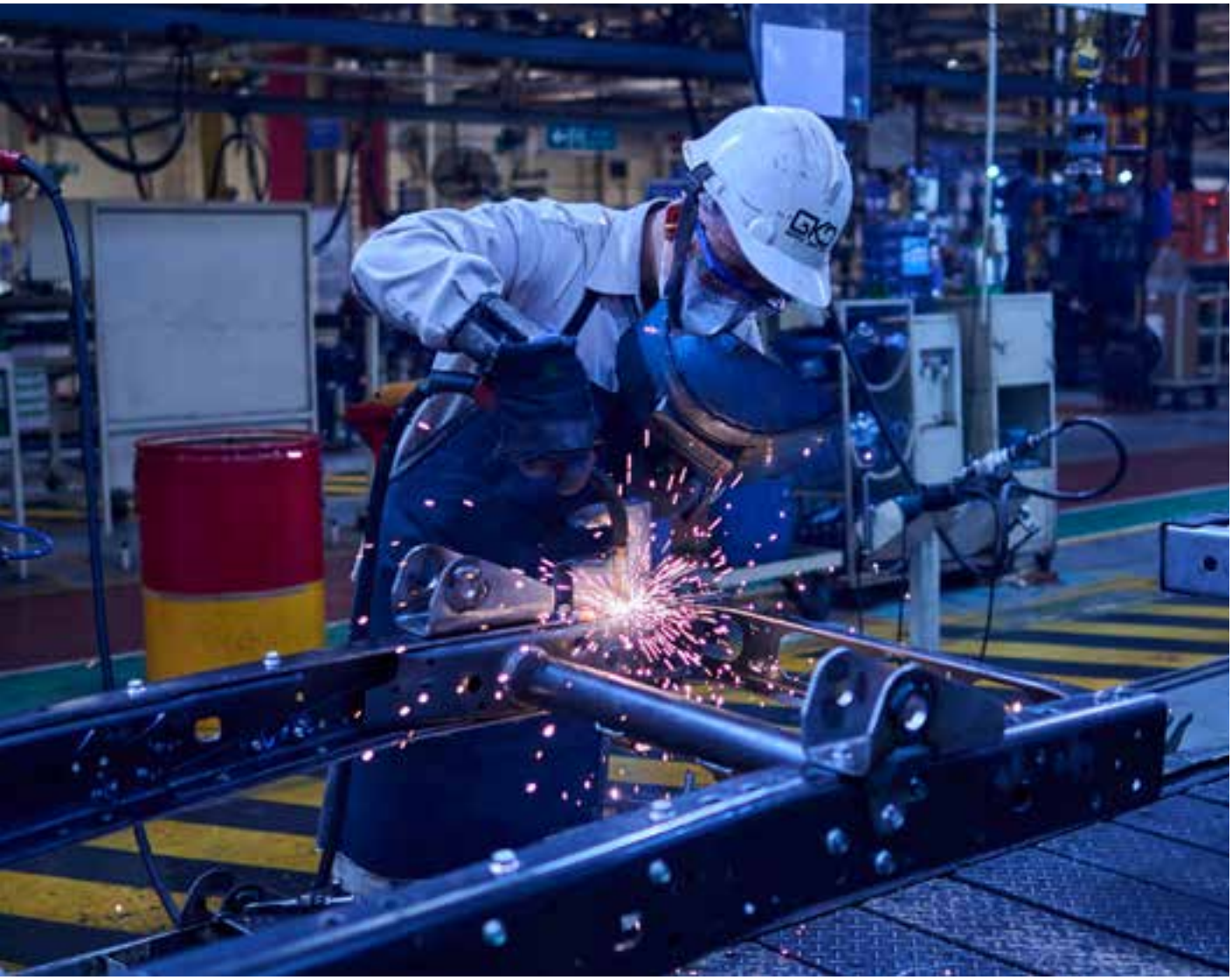

Jaringan Penjualan Nasional
National Distribution Sales

Kantor Penjualan
Sales Offices

(unit units)

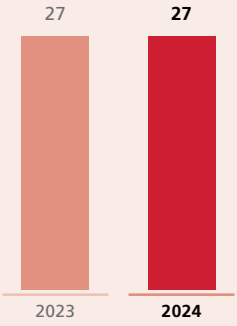

Dealer Utama
Main Dealers

(unit units)

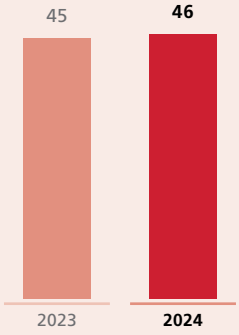

Cakupan Area Layanan Coverage Areas: **Sumatra, Jawa, Kalimantan, Sulawesi, Maluku, Papua**

>50

Negara tujuan ekspor, termasuk Afrika, Amerika Selatan, Asia, Eropa, dan Timur Tengah

Export-designated countries include Africa, South America, Asia Pacific, Europe, and the Middle East

Jaringan Ritel
Retail Sales

Shop&Drive
(gerai outlets)

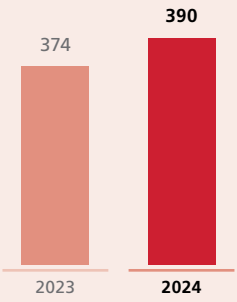

Super Shop&Drive
(gerai outlets)

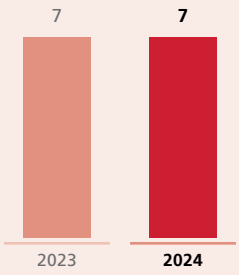

Motoquick & Aspira Motoquick
(gerai outlets)

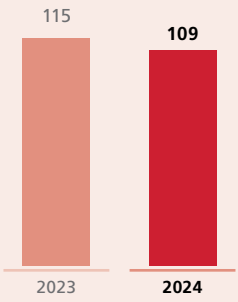

Astra Otoservice
(gerai outlets)

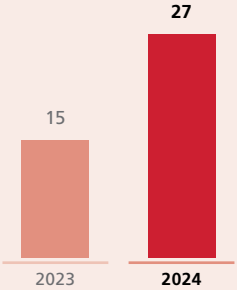

Shop&Bike
(gerai outlets)

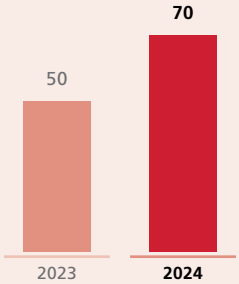

Astra Otopower
(lokasi locations)

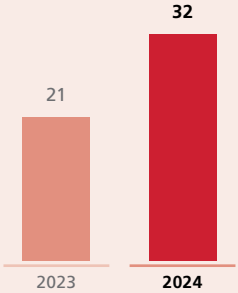

Strategi

AOP terus konsisten mengimplementasikan strategi LEAP (*Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producer to Ensure Sustainability, Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness*) dalam setiap bisnis proses yang dijalankan. Penerapan digitalisasi dengan tema Growth Thru Digitalization and Excellence tetap menjadi fokus bagi AOP untuk menjalankan *operational excellence* di segala aspek.

Untuk menghadapi kompetisi yang ketat di pasar domestik akibat membanjirnya produk impor yang dapat memengaruhi penjualan AOP di segmen pasar *aftermarket*, AOP terus meningkatkan daya saing dan keunggulan dengan meningkatkan efisiensi dan produktivitas serta mempertahankan level kualitas.

AOP juga melihat adanya peluang dari kedatangan *brand-brand* otomotif baru di Indonesia, yaitu peluang kerja sama untuk memasok komponen otomotif xEV maupun *EV charging machine* yang dibutuhkan. Di sisi lain, diversifikasi ke sektor industrial, *heavy equipment*, *railway*, serta alat kesehatan juga mendorong kami untuk memetakan strategi-strategi diversifikasi yang tepat sasaran. Konsentrasi kami dalam mengejar pertumbuhan di sektor alat kesehatan juga selaras dengan rencana Grup Astra untuk berfokus di sektor layanan kesehatan.

Kinerja 2024

Peningkatan kinerja ekspor maupun *aftermarket* AOP berhasil mengimbangi dampak pelemahan sektor kendaraan roda empat, sehingga AOP mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya. Sepanjang tahun 2024, AOP juga tengah berupaya meningkatkan kapabilitas untuk memproduksi produk dengan teknologi lebih tinggi dan melakukan investasi untuk memenuhi target permintaan dan terutama untuk mendukung model baru. Selain di Indonesia, AOP juga memperluas investasi di Filipina guna menjangkau pasar yang lebih luas.

Strategy

AOP consistently implements the LEAP (Leverage Trading Business, Leverage Position as Preferred OEM Suppliers, Operational Excellence in All Aspects to become Lowest Cost Producer to Ensure Sustainability Product-based instead of Process-based, People Readiness & Organization Effectiveness) strategy across all business processes. Digitalization, with the theme Growth Thru Digitalization and Excellence, remains a key focus for achieving operational excellence in AOP.

To address the intense competition in the domestic market, exacerbated by an influx of imported products impacting AOP's aftermarket sales, AOP are enhancing our competitiveness through improved efficiency, productivity, and quality maintenance.

We recognize opportunities from the entry of new automotive brands in Indonesia, particularly in supplying xEV components and EV charging stations. Additionally, our diversification into industrial, heavy equipment, railway, and medical device sectors prompts us to develop targeted strategies. Our emphasis on growth in the medical device sector aligns with Astra Group's healthcare focus.

2024 Performance

The improvement in AOP's export and also aftermarket performance offset the impact of the weakening four-wheeler vehicle sector, enabling AOP to record better financial performance compared to the previous year. Throughout 2024, AOP also expanding its capabilities to produce high-tech products and investing to meet target orders, especially to support new models. In addition to Indonesia, AOP is also expanding its investments in the Philippines to tap into a broader market.

Pendapatan
Revenue

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

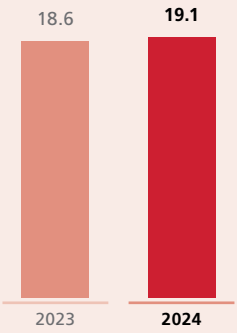

Laba Bersih
Net Income

(triliun Rupiah trillion Rupiah)



Rencana 2025

Di tengah maraknya pertumbuhan kendaraan listrik, AOP akan meningkatkan peran dan kontribusi pada ekosistem EV, baik *EV parts supply* maupun *EV infrastructure*, sembari mencermati perkembangan regulasi yang digulirkan pemerintah. Sementara itu, segmen kendaraan *Internal Combustion Engine* (ICE), yang masih memberikan kontribusi besar terhadap pendapatan AOP saat ini, masih akan tetap menjadi fokus operasional AOP.

Pada lini perdagangan, kami masih akan melanjutkan strategi *Seamless* O2O (*Online-to-Offline*), integrasi yang baik antara platform digital Astraotoshop.com dan pengalaman fisik pada modern *retailers* maupun *main dealers* dan *sales office*, untuk memberikan layanan atau transaksi yang lebih efisien dan nyaman bagi pelanggan.

Selain itu, AOP juga akan terus menggali potensi dan peluang di sektor-sektor non-otomotif, seperti industrial, *heavy equipment*, *railway*, dan alat kesehatan, serta mengeksplorasi tujuan negara potensial lainnya di luar Indonesia. Semua rencana tentunya harus mempertahankan aspek keberlanjutan (*sustainability*) yang selaras dengan kerangka target ESG Grup Astra.

2025 Plans

Amid the rapid growth of electric vehicles, AOP aims to enhance our contributions to the EV ecosystem by supplying both EV parts and infrastructure while closely monitoring government regulations. Meanwhile, the Internal Combustion Engine (ICE) vehicle segment, which still contributes significantly to AOP's current revenue, will continue to be a key focus of AOP's operations.

In the trading line, we will continue implementing the Seamless O2O (Online-to-Offline) strategy, ensuring a smooth integration between the Astraotoshop.com digital platform and the physical experience at modern retailers, main dealers, and sales offices. This approach aims to provide customers with more efficient and convenient services and transactions.

AOP will also explore opportunities in non-automotive sectors, including industrial, heavy equipment, railway, and medical devices, as well as potential markets outside Indonesia. All initiatives will be ensured to uphold sustainability aspects that are aligned with the Astra Group's ESG target framework.

Bisnis Mobil Bekas

Used Car Business



OLX & OLXmobbi

Pada tahun 2023, Grup Astra telah mengakuisisi OLX, platform iklan baris digital di Indonesia yang memiliki lebih dari 8,5 juta pengguna aktif per bulan.

Sebagai platform iklan baris digital di Indonesia, OLX terus berkembang dengan *branding* yang kuat dan basis pengguna yang luas, sehingga telah menjadi pilihan utama bagi masyarakat, termasuk konsumen otomotif di Indonesia.

In 2023, Astra Group acquired OLX, a digital classifieds platform in Indonesia boasting over 8.5 million monthly active users.

As a digital classifieds platform, OLX is rapidly expanding its strong brand presence and large user base in Indonesia, establishing itself as the top choice for the public, particularly automotive consumers.

Pada Maret 2024, Grup Astra meluncurkan OLXmobbi sebagai bagian dari komitmen Astra untuk menghadirkan solusi komprehensif atas kebutuhan mobil bekas yang semakin beragam dan memperluas jangkauan penjualan.

Dengan diluncurkannya OLXmobbi, kini pelanggan semakin dimudahkan dalam bertransaksi jual-beli mobil bekas secara *offline* dan *online*. OLXmobbi terus menggali potensi dari kedua *channel* tersebut secara optimal baik melalui kemudahan akses, keamanan dalam bertransaksi, dan banyaknya keuntungan yang dapat dinikmati oleh konsumen dengan bertransaksi melalui OLXmobbi.

Produk dan Layanan

OLX terus berupaya guna menjadi solusi untuk mempertemukan penjual dan pembeli dengan menghadirkan produk dan layanan iklan baris digital dengan berbagai kategori antara lain mobil, motor, *handphone*, komputer, peralatan rumah tangga, properti, hingga lowongan kerja, dan jasa lainnya.

OLXmobbi berfokus pada bisnis layanan jual beli mobil bekas secara *offline* dan *online*, dengan memanfaatkan teknologi untuk menyediakan solusi terpadu (*one stop solution*) yang melayani transaksi jual beli mobil bekas dengan aman, nyaman, mudah dan cepat.

Saat ini, OLXmobbi telah memiliki lebih dari 30 cabang untuk melayani jual, beli, dan tukar-tambah bagi para peminat mobil bekas.

In March 2024, Astra Group launched OLXmobbi as part of its commitment to provide comprehensive solutions for the growing diversity of used car needs and to expand its sales reach.

With the launch of OLXmobbi, customers now have greater convenience in buying and selling used cars, offline and online. OLXmobbi continues to maximize the potential of both channels by enhancing accessibility, ensuring secure transactions, and offering various benefits for consumers.

Products and Services

OLX aims to be the solution to connecting sellers and buyers through digital classified in various categories, including cars, motorbikes, mobile phones, computers, household appliances, real estate, job vacancies, and other services.

OLXmobbi specializes in offline and online services for buying and selling used cars. It leverages technology to offer one stop solution that ensure transactions are conducted safely, conveniently, and swiftly.

OLXmobbi now operates a network of more than 30 stores offering services for buying, selling, and trading used cars.

31

toko di 10 kota di Indonesia

stores across 10 cities in Indonesia

Kinerja 2024

Pada platform OLX, pencarian iklan pada kategori mobil dan motor bekas mendominasi platform dengan persentase masing-masing 34% dan 20% dari keseluruhan kategori sepanjang tahun berjalan 2024 berdasarkan *active users*. Melalui kampanye Simpel Aja, OLX mengajak pelanggan menjadikan OLX sebagai solusi mudah untuk jual beli barang bekas hanya dengan tiga langkah mudah pasang/cari iklan, ketemuan, dan *deal*. OLX juga meraih penghargaan "Gold Champion" dalam kategori "Platform Service & Jual-Beli Otomotif" dari MarkPlus, Inc.

2024 Performance

In 2024, searches for ads in the used car and motorbike categories led the OLX platform, accounting for 34% and 20% of total searches, respectively, among active users. The Simpel Aja campaign encourages customers to use OLX as a simple solution for buying and selling used items through three easy steps: post/search for ads, meet, and finalize the deal. OLX also received the "Gold Champion" award from MarkPlus, Inc. in the "Automotive Service & Buying and Selling Platform" category.

Sepanjang tahun 2024, secara operasional, OLXmobbi mencatat penjualan 27.313 unit, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun sebelumnya. OLXmobbi terus berupaya memperkuat eksistensinya dengan meresmikan *flagship store* di Arteri Cilandak, meluncurkan kampanye "Ahlinya Mobil Bekas Berkualitas", serta resmi menjadi *official trade-in partner* di ajang GIIAS 2024. OLXmobbi juga meraih penghargaan "7 Most Popular Brand of the Year 2024" kategori *e-commerce* dari Jawa Pos.

OLX berkomitmen untuk terus meningkatkan kepercayaan dan kepuasan pelanggan dengan melakukan berbagai inovasi digital, salah satunya dengan meluncurkan fitur *Booking* bagi para calon pembeli untuk memberikan kemudahan, keamanan, dan kenyamanan dalam bertransaksi.

Rencana 2025

Grup Astra percaya bahwa prospek pasar *online* barang-barang bekas terutama kategori kendaraan bekas di Indonesia akan terus berkembang seiring dengan meningkatnya permintaan masyarakat atas pilihan serta kebutuhan produk yang bervariasi dan berkualitas. Konsumen kini semakin mengutamakan kenyamanan dalam melakukan *online transaction journey* termasuk keputusan membeli kendaraan bekas. Kehadiran OLXmobbi diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan pelanggan untuk membeli kendaraan bekas dan menawarkan solusi yang tepat bagi konsumen dalam melakukan transaksi jual beli kendaraan bekas secara *online* maupun *offline*.

OLXmobbi akan terus memperkuat kapabilitas internal, melakukan perbaikan-perbaikan dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasional. OLXmobbi akan kembali melihat potensi membuka pasar di daerah-daerah baru di tahun 2025 seraya memperkuat koordinasi dan kolaborasi dengan ekosistem Grup Astra yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

In 2024, OLXmobbi achieved operational sales of 27,313 units, showing more than a twofold increase from the previous year. OLXmobbi continued to enhance its presence by opening a flagship store in Arteri Cilandak, launching the "Expert in Quality Used Cars" campaign, and becoming an official trade-in partner at the 2024 GIIAS event. Additionally, OLXmobbi received the "7 Most Popular Brand of the Year 2024" award in the e-commerce category from Jawa Pos.

OLX is committed to continuously enhancing customer trust and satisfaction through various digital innovations. One of which is the launch of the booking feature for potential buyers, which provides transaction ease, security, and comfort.

2025 Plans

Astra Group is optimistic about the growth of the online market for used goods, particularly used vehicles in Indonesia, driven by rising consumer demand for diverse and quality options. Today, convenience is a priority for consumers in their online transaction journeys, especially when purchasing used vehicles. The introduction of OLXmobbi is anticipated to boost customer confidence in buying pre-owned vehicles, providing suitable solution for online and offline transactions in the used vehicle market.

OLXmobbi will further enhance its internal capabilities, implement improvements, and strengthen operational efficiency. In 2025, OLXmobbi will also explore opportunities to enter new markets while reinforcing coordination and collaboration with the Astra Group ecosystem across multiple regions in Indonesia.


15.34
Jakarta Pusat, Jakarta D.K.I.
Temukan Mobil, Handphone, dan lainn..
Simpelnya Berbagi Berkah
dengan Fitur
Barang Gratis
Telusuri Kategori
Lihat semua
Rekomendasi baru
Rp 5.850.000.000
Rp 1.095.000.000

AstraWorld

AstraWorld



AstraWorld dibentuk sebagai unit bisnis pendukung dengan misi untuk memberikan nilai tambah di berbagai sektor industri dalam rangka memaksimalkan tingkat kepuasan dan loyalitas pelanggan. Operasional AstraWorld dikelola berdasarkan konsep *shared services operation* yang memberikan manfaat efisiensi biaya dan keunggulan daya saing usaha dalam penyediaan layanan pendukung untuk menjalin hubungan dengan konsumen, baik sebagai sentra bantuan darurat, pusat komunikasi yang mengelola informasi terkait produk, program promosi dan pemasaran, maupun mitra terpercaya yang menampung suara konsumen.

AstraWorld was established as a business support unit designed to enhance value across various industrial sectors, ultimately maximizing customer satisfaction and loyalty. Its operations are based on a shared services model, which ensures cost efficiency and competitive advantages in delivering support services. This strategy fosters consumer relationships through emergency assistance and communication centers that manage product information, promotional and marketing initiatives, and act as reliable partners to gather consumer feedback.

Layanan

AstraWorld mengelola 2 pilar bisnis, yaitu:

Emergency Roadside Assistance (ERA)

ERA AstraWorld adalah layanan darurat yang disediakan oleh Astra untuk membantu mobil-mobil merk Toyota, Daihatsu, Isuzu, BMW dan Peugeot yang mengalami kendala atau situasi darurat di jalan, seperti mogok, kunci tertinggal di dalam mobil, ban kempes, dan sebagainya. Layanan diberikan secara gratis (syarat dan ketentuan berlaku) selama lima tahun dari tanggal pembelian untuk mobil-mobil yang terdaftar sebagai anggota AstraWorld (mobil yang otomatis terdaftar sebagai anggota AstraWorld adalah mobil-mobil yang dibeli di *dealer* milik Astra). Pelanggan juga dapat meminta bantuan ke tim layanan ERA AstraWorld secara cepat melalui jalur WhatsApp.

Pemilik mobil dapat memperpanjang manfaat layanan dengan harga yang terjangkau melalui program *Emergency Assistance Services* (ESVI) yang tersedia bagi kendaraan dengan rentang usia lima hingga sepuluh tahun. Dalam jaringan bisnis otomotif Grup Astra, layanan ERA menjadi salah satu *benchmark* layanan eksklusif untuk memanjakan pelanggan dengan pengalaman memiliki dan mengendarai kendaraan yang semakin aman dan nyaman.

Services

AstraWorld manages 2 business pillars, namely:

Emergency Roadside Assistance (ERA)

ERA AstraWorld is an emergency service offered by Astra to assist Toyota, Daihatsu, Isuzu, BMW, and Peugeot vehicles facing roadside issues such as breakdowns, locked keys in the car, flat tires, and more. This service is complimentary for the first five years from the purchase date for cars registered as AstraWorld members (vehicle that is automatically registered as Astra World member is vehicle that is purchased from Astra's owned dealers). Customers can easily contact the ERA AstraWorld service team for help via WhatsApp.

Vehicle owners can enhance their coverage at an affordable price through the Emergency Assistance Services (ESVI) program, which applies to vehicles aged five to ten years. Within Astra Group's automotive business network, ERA services are recognized as exclusive benchmarks, ensuring customers enjoy safer and more comfortable vehicle ownership.



Contact Center

AstraWorld menawarkan fleksibilitas solusi *contact center* dengan keunggulan sarana *omnichannel* untuk akses yang terintegrasi antar *channel*. Berbagai layanan *contact center* yang optimal disiapkan untuk menjawab kebutuhan para pelanggan. AstraWorld juga berperan sebagai mitra pelaksana program CRM bagi Astra, seperti pelaksanaan survei pelanggan dan berbagai aktivitas lainnya dalam rangka mendapatkan umpan balik. AstraWorld berkomitmen dalam melakukan perlindungan data pribadi pelanggan yang diproses sesuai regulasi yang berlaku.

AstraWorld terus mengembangkan kapasitas dan kapabilitas layanan *contact center* secara komprehensif agar mampu menjawab segala kebutuhan pelanggan Grup Astra dan calon pelanggan di luar Grup Astra.

Contact Center

AstraWorld offers flexible contact center solutions with omnichannel capabilities, ensuring seamless access across various channels. A range of optimized contact center services is tailored to meet customer needs. Additionally, AstraWorld collaborates with Astra to implement CRM programs, which include conducting customer surveys and other activities to collect feedback. AstraWorld is committed to protecting personal data of customers processed in accordance with relevant regulations.

AstraWorld is focused on continually enhancing the capacity and capabilities of its contact center services, ensuring they fully meet the needs of both Astra Group customers and potential customers outside of Astra Group.

WhatsApp *AstraWorld Roadside Assistance* (ARA)

0895 38 1500 898

Roadside assistance 24-hours

1500898



Kinerja 2024

Sejalan dengan arahan Grup Astra untuk senantiasa mengedepankan *cost leadership*, AstraWorld tetap fokus pada pengembangan di kedua pilar bisnisnya. Salah satu inisiatif yang dilakukan adalah pembukaan dua *site contact center* di Semarang, Jawa Tengah dan beberapa cakupan area baru untuk memperluas layanan ERA serta penambahan armada layanan daruratnya.

Pada bisnis *Contact Center*, AstraWorld membuka opsi peluang kerjasama dengan semua pihak yang membutuhkan solusi pengelolaan *contact center*. Inisiatif-inisiatif ini dirancang dan diimplementasikan dengan cermat agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.

Rencana 2025

AstraWorld akan terus melakukan penawaran dan layanan kompetitif ke berbagai pemangku kepentingan agar dapat menyediakan jawaban yang bermanfaat bagi pelanggan. Kami akan terus meningkatkan pemahaman atas permasalahan dan isu yang dialami pelanggan agar dapat memberikan solusi yang tepat.

2024 Performance

In line with Astra Group's directive to consistently prioritize cost leadership, AstraWorld remains focused on the development of its two business pillars. One of the initiatives undertaken includes the opening of two contact center sites in Semarang, Central Java, as well as the expansion of new areas to broaden ERA services and the addition of emergency service fleets.

In the Contact Center business, AstraWorld is opening opportunities for collaboration with all parties in need of contact center management solutions. These initiatives are carefully designed and implemented to ensure they operate effectively and efficiently.

2025 Plans

AstraWorld will continue to provide competitive deals and services to our diverse stakeholders, ensuring we deliver valuable solutions to our customers. We are dedicated to enhancing our understanding of the problems and issues faced by our customers in order to provide the right solutions.





Jasa Keuangan
Financial Services

Grup terus memperkuat ekosistem layanan keuangannya dengan mendorong sinergi di seluruh bisnis jasa keuangan Grup guna meningkatkan aksesibilitas keuangan bagi konsumen dan untuk menciptakan nilai jangka panjang.

The Group continues to strengthen its financial services ecosystem by driving synergies across its financial services businesses to enhance financial accessibility for consumers and create long-term value.



Tinjauan Industri

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Pada tahun 2024, penjualan otomotif, khususnya roda empat, mengalami penurunan sekitar 14% dibandingkan dengan tahun lalu, sebagai dampak dari melemahnya daya beli masyarakat. Perlambatan dari sisi penjualan otomotif juga berdampak pada penurunan penyaluran pembiayaan mobil ke masyarakat sekitar 4% pada kuartal ketiga 2024 dibandingkan dengan periode yang sama pada tahun sebelumnya. Namun, penjualan roda dua, masih menunjukkan sedikit pertumbuhan, yang menguntungkan bagi perusahaan pembiayaan di tengah meningkatnya persaingan pasar.

Secara keseluruhan, sektor pembiayaan tetap menunjukkan pertumbuhan yang positif sepanjang 2024. Dibandingkan dengan tahun sebelumnya, piutang pembiayaan perusahaan pembiayaan tumbuh sebesar 7% pada 2024, mencapai nilai Rp503,43 triliun yang utamanya didukung oleh peningkatan pembiayaan investasi sebesar 10%. Pencapaian ini menunjukkan permintaan pembiayaan tetap tumbuh solid meskipun menghadapi berbagai tantangan ekonomi. (sumber: Otoritas Jasa Keuangan/OJK)

Industry Overview

Motor Vehicle Financing

In 2024, automotive sales, particularly for four-wheeler vehicles, experienced a decline of approximately 14% compared to the previous year, due to weakened consumer purchasing power. This slowdown in automotive sales also led to a roughly 4% decrease in vehicle financing distribution in the third quarter of 2024 compared to the same period in the previous year. However, two-wheeler vehicle sales showed slight growth, benefiting financing companies amid increasing market competition.

Overall, the financing sector continued to show positive growth throughout 2024. Compared to the previous year, financing receivables of finance companies in Indonesia grew by 7% in 2024, reaching Rp503.43 trillion, mainly supported by a 10% increase in investment financing. This achievement indicates that demand for financing remained solid despite various economic challenges. (source: Financial Services Authority/OJK)



Industri pembiayaan juga masih menunjukkan profil risiko yang sehat selama tahun 2024. Berdasarkan data OJK, rasio *Non-Performing Loan* (NPL) *gross* industri terjaga di level 2,71% dan NPL *net* industri di 0,81%, yang menunjukkan pengelolaan risiko kredit yang baik di tengah ketidakpastian ekonomi. Selain itu, rasio *gearing* perusahaan pembiayaan berada di angka 2,30 kali, jauh di bawah batas maksimum 10 kali, menunjukkan bahwa industri ini masih berada dalam tingkat *leverage* yang aman.

Pembiayaan Alat Berat

Kondisi perekonomian global dan domestik yang dinamis serta risiko gejolak geopolitik yang terjadi sepanjang tahun 2024 turut berdampak pada industri komoditas dan pergerakan harga komoditas, salah satunya sektor batu bara. Setelah mencapai harga tertinggi pada September 2022, harga komoditas batu bara Global Newcastle Coal Index (GNCI) mengalami penurunan dengan harga rata-rata hingga akhir tahun 2024 berada

The financing industry maintained a healthy risk profile in 2024. Based on OJK's data, the gross Non-Performing Loan (NPL) ratio stood at 2.71%, while the net NPL ratio was recorded at 0.81%, reflecting effective credit risk management amid economic uncertainty. Additionally, the gearing ratio of financing companies was at 2.30 times, well below the maximum limit of 10 times, indicating that the industry remains at a safe leverage level.

Heavy Equipment Financing

Dynamic global and domestic economic conditions, along with geopolitical risks throughout 2024, have impacted the commodities industry and commodity price movements, particularly in the coal sector. After reaching peak prices in September 2022, the Global Newcastle Coal Index (GNCI) saw a decline, with average prices by the end of 2024 around USD135 per ton—still higher than pre-pandemic levels. This situation has also affected the



pada sekitar USD135 per ton, namun harga tersebut masih lebih tinggi jika dibandingkan dengan harga rata-rata pada kondisi sebelum pandemi. Dinamika ini pun turut memengaruhi pergerakan pangsa pasar alat berat di Indonesia di mana hingga akhir tahun 2024, penjualan alat berat mengalami penurunan sekitar 17% jika dibandingkan dengan tahun 2023.

Penurunan penjualan alat berat ini juga berdampak pada kinerja perusahaan pembiayaan alat berat yang mendukungnya. Menghadapi hal ini, PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) dan PT Komatsu Astra Finance (KAF) senantiasa menavigasi setiap tantangan dan kompetisi yang kuat dari bank, *bank-backed multi-finance*, maupun perusahaan pembiayaan lainnya agar dapat memberikan tingkat suku bunga yang kompetitif.

SANF dan KAF juga terus meningkatkan pertumbuhan bisnis dengan mengoptimalkan informasi debitur melalui Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK), meningkatkan tata kelola perusahaan dan mengelola profil risiko yang terukur dengan tetap memperhatikan prinsip kehati-hatian. Selain itu, SANF dan KAF juga memperkuat perlindungan data konsumen dan mengembangkan teknologi digital guna mendukung operasional bisnis yang lebih efisien dan berkelanjutan.

Asuransi

Walaupun peta persaingan industri asuransi umum nasional bergerak sangat ketat, namun industri asuransi umum mencatatkan pertumbuhan kinerja yang baik. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) mencatat pertumbuhan premi dari industri asuransi umum sebesar 9% menjadi Rp112,9 triliun pada tahun 2024, dibandingkan dengan tahun 2023.

Pemerintah telah menerbitkan POJK No. 23 Tahun 2023 tentang Perizinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah. Regulasi ini menetapkan ambang batas ekuitas minimum, memastikan bahwa hanya perusahaan asuransi dengan stabilitas yang memadai dapat terus beroperasi secara efektif. Sesuai dengan peraturan ini, perusahaan asuransi Grup senantiasa berupaya menghasilkan kinerja yang positif dan berkelanjutan guna mendukung stabilitas keuangan dan memberikan perlindungan terbaik bagi seluruh nasabah.

market of heavy equipment in Indonesia, where, by the end of 2024, heavy equipment sales declined to a roughly 17% compared to 2023.

The decline in heavy equipment sales has impacted the performance of financing companies that support the sector. In response, PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) and PT Komatsu Astra Finance (KAF) continually navigate every challenge and strong competition from banks, bank-backed multi-finance companies, and other financing firms to offer competitive interest rates.

SANF and KAF are also focused on business growth by optimizing debtor information through the Financial Information Service System (SLIK), improving corporate governance, and managing risk profiles while adhering to prudential principles. Additionally, SANF and KAF have strengthened consumer data protection and developed digital technology to support more efficient and sustainable business operations.

Insurance

Despite the highly competitive landscape of the national general insurance industry, it has performed strongly. The Indonesian General Insurance Association (AAUI) reported a 9% increase of premium growth in general insurance industry to Rp112.9 trillion in 2024, compared to 2023.

The government issued OJK Regulation No. 23 of 2023 regarding Licensing and Institutional Regulations for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies. This regulation requires a minimum equity threshold, ensuring that only insurance companies with the necessary stability to operate effectively will remain in business. In compliance with this regulation, the Group's insurance companies consistently strives to achieve positive and sustainable performance to support financial stability and provide the best protection for all customers.

Perbankan

Industri perbankan pada tahun 2024 menunjukkan kinerja yang solid pada setiap aspeknya dengan diiringi likuiditas dan permodalan yang memadai. Total pertumbuhan kredit tahun 2024 meningkat 10,39% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, dengan pertumbuhan kredit Usaha Mikro Kecil dan Menengah ("UMKM") mencapai 3,37%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh kualitas kredit yang tetap terjaga, di mana rasio NPL perbankan tahun 2024 sebesar 2,08% (bruto) dan 0,74% (neto). Dana Pihak Ketiga (DPK) di tahun 2024 mengalami pertumbuhan yang relatif landai sebesar 4,48% dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan adanya tantangan dalam meningkatkan likuiditas, meskipun rasio Alat Likuid terhadap Dana Pihak Ketiga (AL/DPK) perbankan masih memadai sebesar 25,59% dan rasio *Loan to Deposit* (LDR) sebesar 88,57%. Menurut proyeksi Bank Indonesia dalam Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2024, pada awal tahun 2025, pertumbuhan kredit diperkirakan meningkat sekitar 11–13%, didorong oleh peningkatan permintaan seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang mencapai sekitar 4,7–5,5% pada tahun 2025.

Transaksi ekonomi dan keuangan digital juga terus menunjukkan perkembangan yang positif, yang dapat terlihat dari peningkatan volume transaksi BI-FAST sebesar 50,3%, transaksi menggunakan aplikasi *mobile* tumbuh sebesar 29,6%, transaksi Uang Elektronik tumbuh sebesar 19,2% dan transaksi QRIS meningkat signifikan sebesar 159,4% dengan pengguna mencapai 55,4 juta dan *merchant* sebanyak 35,9 juta. Di sisi lain, transaksi menggunakan kartu ATM mengalami penurunan sebesar 16,4% yang mengindikasikan pola transaksi nasabah yang beralih ke digital. (Sumber: Bank Indonesia)

Untuk menjaga stabilitas, ketahanan, dan pertumbuhan industri perbankan yang sehat sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional, beberapa peraturan baru telah dikeluarkan oleh regulator pada tahun 2024 seperti Peraturan OJK No. 5 Tahun 2024 tentang Penetapan Status Pengawasan dan Penanganan Permasalahan Bank Umum, Peraturan OJK No. 15 Tahun 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank dan Peraturan Lembaga Penjamin Simpanan No. 2 Tahun 2024 tentang Rencana Resolusi bagi Bank Umum. Bank Jasa Jakarta menyambut baik dan mendukung regulator untuk mengeluarkan serangkaian regulasi yang menunjukkan upaya proaktif untuk menjaga stabilitas industri perbankan, sekaligus memitigasi risiko yang dapat merugikan nasabah secara spesifik dan industri perbankan secara keseluruhan.

Banking

The banking industry in 2024 demonstrated strong performance levels across all areas, bolstered by sufficient liquidity and capitalization. Total credit increased 10.39% in 2024 compared to the previous year, with credit growth for micro, small, and medium enterprises ("MSME") remained relatively flat at 3.37%. This growth is underpinned by sustained credit quality, with the NPL ratio in 2024 at 2.08% (gross) and 0.74% (net). Third-Party Funds (DPK) in 2024 experienced modest growth of 4.48% compared with 2023, reflecting challenges in improving liquidity. Nevertheless, the Liquidity Coverage Ratio to Third-Party Funds (AL/DPK) remained adequate at 25.59%, and the Loan to Deposit Ratio (LDR) stood at 88.57%. According to Bank Indonesia's projection in the Q4 2024 Monetary Policy Report, credit growth in early 2025 is expected to increase by around 11–13%, supported by rising demand in line with Indonesia's projected economic growth of approximately 4.7–5.5% in 2025.

Digital economic and financial transactions continue to demonstrate positive growth, as reflected in the 50.3% increase in BI-FAST transaction volume, a 29.6% rise in mobile application transactions, a 19.2% increase in electronic money transactions, and a remarkable 159.4% surge in QRIS transactions, with 55.4 million users and 35.9 million merchants. Conversely, ATM card transactions declined by 16.4%, indicating a shift in customer transaction patterns toward digital platforms. (Source: Bank Indonesia)

To maintain stability, resilience, and growth in a healthy banking industry while supporting national economic development, regulators issued several new regulations in 2024, including OJK Regulation No. 5 of 2024 regarding the Determination of Supervision Status and Handling of General Bank Issues, OJK Regulation No. 15 of 2024 relating to the Integrity of Bank Financial Reporting, and Deposit Insurance Corporation Regulation No. 2 of 2024 concerning Resolution Plans for General Banks. Bank Jasa Jakarta welcomes and supports the regulatory bodies in introducing these regulations, which reflect proactive efforts to ensure the stability of the banking industry while mitigating risks that could adversely affect customers specifically and the banking sector as a whole.


Analysis

Pembiayaan Kendaraan Bermotor

Automotive Financing



Grup Astra memberikan dukungan finansial untuk konsumen otomotif di tanah air dengan kemudahan fasilitas pembiayaan yang terjangkau untuk kepemilikan mobil melalui Astra Credit Companies (ACC) dan Toyota Astra Financial Services (TAF), serta pembiayaan sepeda motor melalui Federal International Finance (FIFGROUP).

Astra Group provides financial support for automotive consumers in Indonesia by offering accessible financing solutions for car ownership through Astra Credit Companies (ACC) and Toyota Astra Financial Services (TAF), as well as motorcycle financing through Federal International Finance (FIFGROUP).

Astra Credit Companies (ACC)

Grup Astra Credit Companies (ACC) terdiri dari 3 perusahaan pembiayaan, yaitu PT Astra Sedaya Finance, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance, dan PT Astra Auto Finance.

Astra Credit Companies (ACC) Group consists of 3 financing companies: PT Astra Sedaya Finance, PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance, and PT Astra Auto Finance.

Produk dan Layanan

ACC menyediakan solusi pembiayaan konvensional dan syariah untuk berbagai keperluan pelanggan. Fokus operasional ACC terarah pada pembiayaan otomotif, khususnya pembelian kendaraan roda empat baru dan bekas berbagai merek, serta pembiayaan armada untuk pelaku usaha. Produk andalan lainnya adalah fasilitas

Products and Services

ACC offers conventional and sharia financing solutions to meet diverse customer needs. Its operational focus is directed toward automotive financing, particularly the purchase of new and used four-wheeler vehicles of various brands, as well as fleet financing for businesses. Other key products include financing

pendanaan dengan jaminan kendaraan roda empat, serta penawaran fasilitas pembiayaan properti, dan pembiayaan modal kerja.

Terkait layanan syariah, tersedia pembiayaan kendaraan baru dan bekas pakai, pembiayaan multiguna syariah, dan pembiayaan perjalanan religi untuk haji dan umrah. ACC juga bermitra dengan Astra Mitra Ventura dalam menawarkan fasilitas pembiayaan *joint financing* bagi UMKM. Seluruh pengembangan fasilitas pembiayaan dilakukan dengan memaksimalkan model bisnis utama sesuai dengan ketentuan OJK terkait perusahaan pembiayaan.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Selain melakukan penawaran produknya melalui jaringan cabang nasional, ACC juga mengembangkan jaringan pemasaran digital. Sejak tahun 2022, ACC telah mengintegrasikan fungsi digital bisnis melalui Berijalan, *digital operation center*, dengan 3 pilar yang terdiri dari *Operation Center* untuk sentralisasi proses operasional berbasis digital, *Telephony Center* yang menangani kegiatan bisnis berbasis telepon, dan *Techno Center* untuk mendorong berbagai terobosan inovasi digital yang mendukung proses bisnis yang *seamless* serta pengembangan kinerja dan bisnis yang berkelanjutan.

Strategi

Pada tahun 2024, ACC menjalankan strategi pemasaran yang berorientasi pada segmentasi konsumen. ACC berfokus melakukan analisa kredit yang tersegmentasi dengan memanfaatkan *data analytics* menggunakan *internal database* dan data eksternal berupa Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK). ACC berfokus mencari kebutuhan pasar dan membuat produk yang dibutuhkan konsumen. Selain itu, terus berusaha meningkatkan efisiensi operasional dan mempercepat proses persetujuan kredit, sehingga meningkatkan kepuasan pelanggan dan *dealer*.

ACC mencermati berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan dengan optimal untuk mengejar pertumbuhannya, yaitu pembiayaan mobil baru, mobil listrik, mobil bekas, dan fasilitas dana. Untuk memanfaatkan peluang-peluang ini, ACC terus mengoptimalisasi kolaborasi dengan mitra-mitranya, meningkatkan kualitas layanan untuk pelanggan, mendalami dan mempelajari perilaku pembiayaan mobil listrik secara cermat, serta terus melakukan inovasi produk sesuai dengan segmentasi pelanggan untuk pembiayaan fasilitas dana.

facilities collateralized by four-wheeler vehicles, property financing, and working capital financing.

For sharia services, ACC provides financing for new and used vehicles, multipurpose sharia financing, and religious travel financing for hajj and umrah. Additionally, ACC also collaborates with Astra Mitra Ventura to offer joint financing facilities for SMEs. All these financing facility developments comply with OJK regulations regarding financing companies.

Marketing and Service Networks

In addition to offering its products through a national branch network, ACC also expands its digital marketing network. Since 2022, ACC has integrated digital business functions into its operations through "Berijalan", a digital operation center, which consists of 3 pillars: the Operation Center for centralized digital operational processes, the Telephony Center for phone-based business activities, and the Techno Center to foster digital innovations that support seamless business processes and sustainable performance.

Strategy

In 2024, ACC implemented a customer-segment-oriented marketing strategy. The company focused on conducting segmented credit analysis by leveraging data analytics, utilizing both its internal database and external data such as Financial Information Services System (SLIK). ACC focuses on market needs by delivering products that meet consumer demands. Additionally, ACC continued efforts to enhance operational efficiency and expedite the credit approval process, thereby improving customer and dealer satisfaction.

ACC is carefully observing various opportunities that can be optimally utilized to drive its growth, including financing for new cars, electric vehicles, used cars, and funding facilities. To capitalize on these opportunities, ACC continues to optimize collaborations with its partners, enhance service quality for customers, thoroughly study and understand the behavior of electric vehicle financing, and consistently innovate products in line with customer segmentation for funding facilities.

76
Cabang
Branches

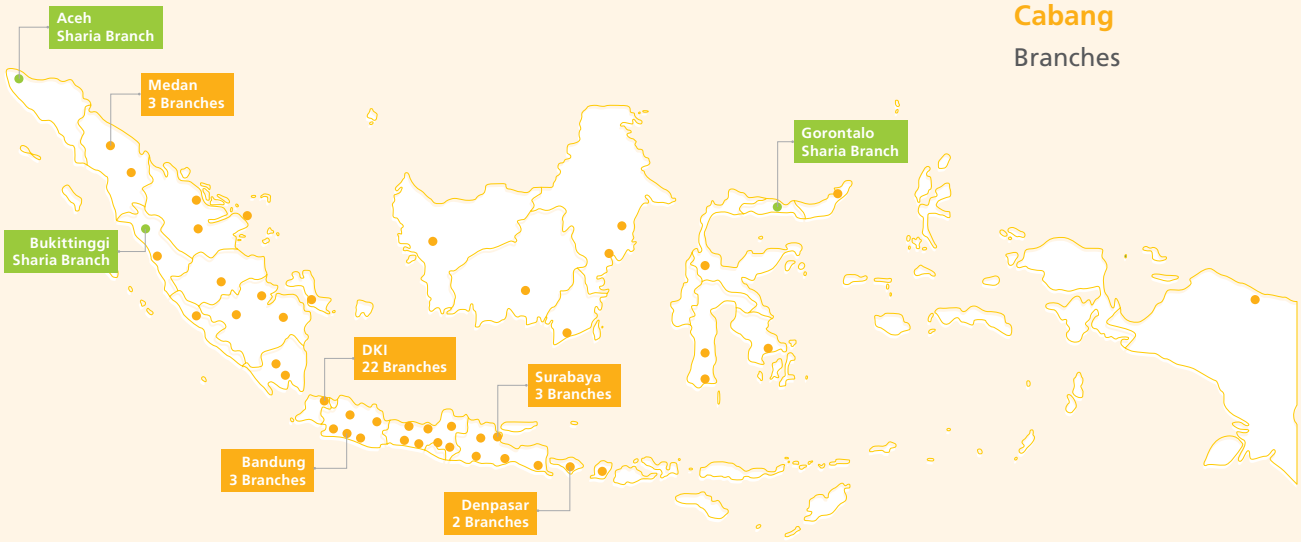

Jaringan Pelayanan Digital Digital Service Networks

Eksternal External

ACC ONE

Akses terintegrasi untuk seluruh produk dan layanan ACC dalam satu platform.

An integrated access platform for all ACC products and services.

Yuna

Layanan bantuan digital dalam bentuk *chatbot* & *callbot* yang terintegrasi dengan *website* ACC ONE untuk menjawab berbagai kebutuhan pelanggan.

A digital assistance service featuring a chatbot and callbot integrated with the ACC ONE website to address various customer needs.

Internal

ACCME

Aplikasi yang digunakan sebagai alat kerja dalam rangka mendukung kelancaran proses internal.

An internal tool application designed to support smooth internal processes.

Berijalan: Operation Center

Unit operasi terpadu dan tersentralisasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan serta membantu mempercepat proses akuisisi kredit.

A centralized operation unit aimed at enhancing service quality and expediting credit acquisition processes.

Kinerja 2024

Meskipun terjadi pelemahan penjualan mobil baru pada tahun 2024, ACC berhasil membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, didukung oleh pembiayaan mobil bekas dan multiguna. Sepanjang tahun 2024, secara operasional, pertumbuhan portofolio ACC cukup baik dengan NPL yang bertahan di bawah 1%, jauh dari batas yang ditetapkan OJK yaitu sebesar 5%. Pencapaian ini mengindikasikan bahwa sebagian besar pelanggan ACC mampu memenuhi kewajiban pembayarannya.

2024 Performance

Despite the decline in new car sales in 2024, ACC managed to achieve better performance compared to the previous year, supported by used car and multipurpose financing. Throughout 2024, ACC has demonstrated strong portfolio growth operationally, maintaining a NPL ratio below 1%, well below the OJK threshold of 5%. This achievement indicates that the majority of ACC customers are able to meet their payment obligations.

Komposisi Pembiayaan

Financing Composition

Mobil Baru

New Cars

(%)

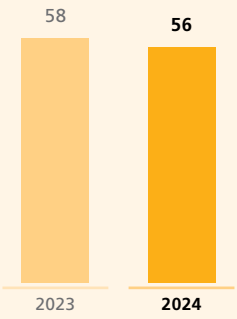

Mobil Bekas

Used Cars

(%)

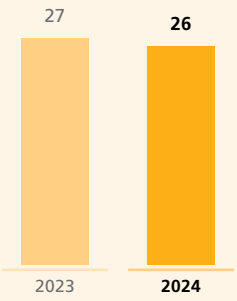

Lain-Lain

Others

(%)

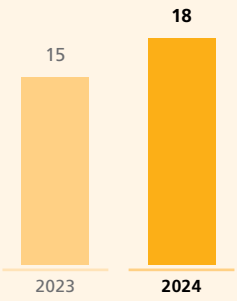

Jumlah Pembiayaan

Total Financing

Unit Pembiayaan

Units Financed

(unit units)

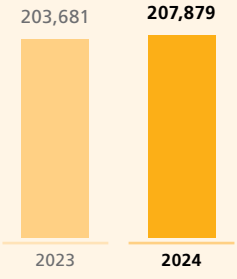

Jumlah Pembiayaan

Total Financing

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

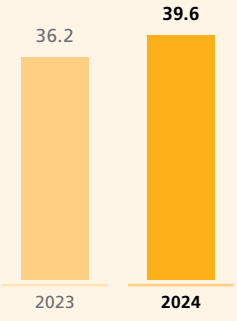

Pendanaan
Funding

Obligasi
Bonds

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

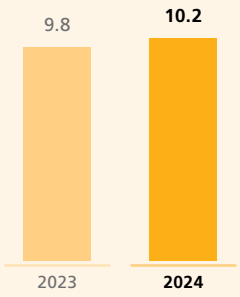

Sindikasi/ *Club Loan*
Syndicated/Club Deal

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

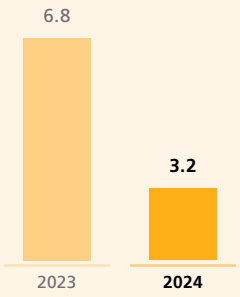

Pinjaman Bilateral
Bilateral Loan

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

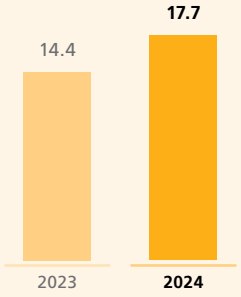

Joint Finance
Joint Finance

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

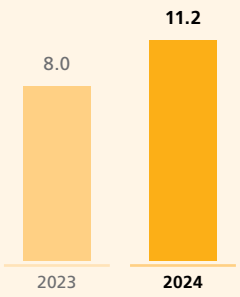

Rencana 2025

Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi bagi industri pembiayaan, khususnya otomotif, antara lain fluktuasi penjualan kendaraan baru, persaingan yang semakin ketat, regulasi yang dinamis, dan risiko kredit yang meningkat menciptakan lingkungan bisnis yang penuh ketidakpastian. Untuk mengatasi hal ini, ACC terus berinovasi dengan mengembangkan produk-produk baru yang relevan dengan kebutuhan konsumen, meningkatkan kualitas layanan, dan memperluas jaringan distribusi. Selain itu, ACC juga memperkuat sinergi dengan mitra-mitranya untuk menjaga kinerja bisnis dan meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

2025 Plans

The financing industry, particularly in the automotive sector, may continue to face future challenges such as fluctuations in new unit sales, increasing competition, dynamic regulations, and rising credit risks, creating a business environment filled with uncertainty. To address these challenges, ACC continues to innovate by developing new products that meet consumer needs, improving service quality, and expanding its distribution network. Furthermore, ACC strengthens its synergy with its partners to maintain business performance and achieve sustainable growth.



Toyota Astra Financial Services (TAF)

Toyota Astra Financial Services (TAF) didirikan oleh Astra dan Toyota Financial Services Corporation sebagai perusahaan pembiayaan dan bagian Grup Astra dan Grup Toyota yang memberikan dukungan pembiayaan untuk penjualan produk otomotif di Indonesia.

Toyota Astra Financial Services (TAF) was established by Astra and Toyota Financial Services Corporation as a financing company within Astra Group and Toyota Group, providing financing support for automotive sales in Indonesia.

Produk dan Layanan

TAF menyediakan fasilitas pembiayaan yang berfokus pada pembiayaan untuk kendaraan merek Toyota, Daihatsu, dan Lexus, dengan pilihan pembiayaan konvensional dan syariah yang fleksibel sesuai preferensi pelanggan. Selain itu, TAF juga menyediakan pembiayaan multiguna untuk pinjaman tunai, pembiayaan modal kerja (*dealer financing*) dan sewa operasi KINTO yang memberikan opsi produk sewa (*operating lease*) bagi pelanggan melalui pelayanan *full-service lease*.

Products and Services

TAF offers financing solutions primarily focused on financing for Toyota, Daihatsu and Lexus vehicles, with flexible options for conventional and sharia financing tailored to customer preferences. In addition, TAF also offers multipurpose financing for cash loans, dealer financing, and KINTO operational leasing, providing customers with full-service lease options.



Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Layanan TAF dapat diakses melalui situs web atau *outlet* yang berlokasi di Jabodetabek. Untuk meningkatkan *customer engagement*, TAF senantiasa meningkatkan pelayanan melalui optimalisasi akses dan kualitas jaringan yang baik sehingga dapat menciptakan *customer experience* yang berkesan bagi pelanggan.

Marketing and Service Networks

TAF services can be accessed through the website or outlets located in the Greater Jakarta area (Jabodetabek). To enhance customer engagement, TAF consistently improves its service by optimizing access and quality of its network, thereby creating memorable customer experiences.

Flex

Cabang virtual berbasis *mobile application* yang dapat dimanfaatkan pelanggan TAF dalam mengakses berbagai layanan dan manfaat, termasuk fitur *video call* Tomi Online Service (TOS) yang memberikan layanan *online* yang lebih personal. Aplikasi ini terintegrasi dengan berbagai platform layanan jasa keuangan dari Astra Financial.

A mobile application that serves as a virtual branch, allowing TAF customers to access various services and benefits, including the video call feature: Tomi Online Service (TOS) for personalized online assistance. This application integrates with multiple Astra Financial service platforms.

DEAL

Aplikasi yang mendukung staf *sales* pada jaringan *dealer* untuk memberikan pelayanan yang berfokus pada kepuasan pelanggan. Fitur ini bertujuan untuk mempermudah aplikasi kredit serta meringkas waktu proses persetujuan kredit sesuai kebutuhan pelanggan.

An app designed to support sales staff at dealer networks, focusing on customer satisfaction. This feature simplifies credit applications and reduces credit approval processing times based on customer needs.

Service Lounge

Fasilitas ini dapat dinikmati pelanggan yang berdomisili di Jakarta dengan jam layanan yang fleksibel dan akses yang mudah.

This facility is available to customers residing in Jakarta, offering flexible service hours and easy access.

40

Cabang

Branches

Strategi

Saat ini, TAF tetap berfokus untuk menyediakan berbagai macam fasilitas pembiayaan khususnya yang terfokus pada pembiayaan kendaraan merek Toyota, Daihatsu, dan Lexus sesuai kebutuhan pelanggan. TAF juga melakukan diversifikasi bisnis untuk mengoptimalisasi portofolio layanannya berupa pembiayaan multiguna untuk dana tunai, pembiayaan modal kerja, dan juga sewa operasi. Dari sisi manajemen risiko kredit, TAF menerapkan sistem akuisisi yang cepat dan hati-hati.

Strategy

Currently, TAF remains focused on providing a wide range of financing facilities specifically for Toyota, Daihatsu, and Lexus vehicles, catering to customer needs. TAF is also diversifying its business to optimize its service portfolio, which includes multipurpose financing for cash loans, working capital financing, and operational leasing. From a credit risk management perspective, TAF employs a swift and cautious acquisition system.

Kinerja 2024

TAF membukukan kinerja yang lebih baik pada tahun 2024, di tengah pelemahan industri roda empat, didukung oleh kolaborasi dengan berbagai pihak melalui berbagai platform dan penawaran produk-produk yang inovatif dan kompetitif bagi pelanggan. Dari sisi kualitas kredit, TAF juga berhasil mempertahankan tingkat NPL yang rendah, yang merupakan hasil kedisiplinan TAF dalam proses *underwriting*.

2024 Performance

TAF's performance improved in 2024 despite a downturn in the four-wheeler vehicle industry, supported by collaborations with various partners through innovative and competitive product offerings. In terms of credit quality, TAF successfully maintained a low NPL ratio, reflecting its discipline in the underwriting process.

Jumlah Pembiayaan
Total Financing

Unit Pembiayaan
Financing Units

(juta unit million units)

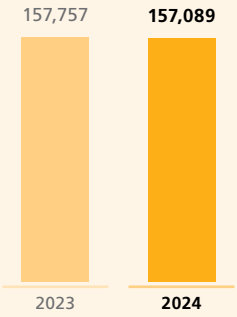

Jumlah Pembiayaan
Total Financing

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

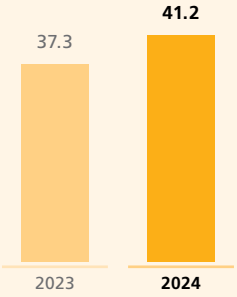

Pendanaan
Funding

Obligasi & MTN
Bonds & MTN

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

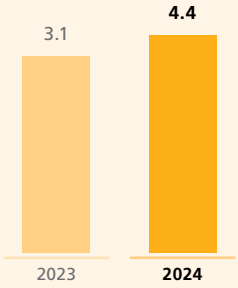

Pinjaman Bilateral
Bilateral Loan

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

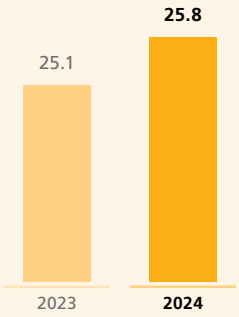

Rencana 2025

Ke depannya, selain fokus untuk mengembangkan bisnis utamanya, TAF akan mendorong pertumbuhan *non-core business*, di antaranya melalui Siapdana, KINTO, dan pembiayaan mobil bekas. TAF senantiasa berkomitmen menjadi pilihan utama bagi pelanggan dalam pembiayaan kendaraan Toyota, Daihatsu, dan Lexus di Indonesia.

2025 Plans

Looking ahead, in addition to focusing on developing its core business, TAF aims to drive growth in non-core businesses, among others, through Siapdana, Kinto, and used car financing. TAF remains committed to being the preferred choice for customers seeking financing for Toyota, Daihatsu, and Lexus vehicles in Indonesia.

FIFGROUP

member of ASTRA

Federal International Finance (FIFGROUP)

Federal International Finance (FIFGROUP) merupakan perusahaan jasa keuangan dalam struktur bisnis Grup Astra yang menjalankan bisnis pembiayaan sepeda motor Honda diiringi strategi diversifikasi portofolio bisnis lainnya untuk menawarkan solusi pembiayaan yang dapat menjangkau basis konsumen lebih luas dan mendukung pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Federal International Finance (FIFGROUP) is a financial services company within Astra Group's business structure, focusing on the financing of Honda motorcycles while implementing a diversification strategy to offer financing solutions that reach a broader consumer base and support sustainable business growth.



Produk dan Layanan

FIFGROUP menyediakan fasilitas pembiayaan sesuai kebutuhan dan preferensi konsumen melalui skema konvensional dan syariah. FIFGROUP menawarkan 5 produk pembiayaan, terdiri dari:

Products and Services

FIFGROUP provides financing facilities tailored to consumer needs and preferences through conventional and sharia schemes. FIFGROUP offers 5 financing products, including:

FIFASTRA

Fasilitas pembiayaan sepeda motor yang mencakup pembiayaan sepeda motor Honda baru. FIFASTRA menjaga hubungan yang baik dengan *dealer* utama dan jaringan *dealer* sepeda motor Honda.

Financing for new Honda motorcycles, featuring a collaboration with main dealers and Honda motorcycle dealership network.

SPEKTRA

Fasilitas pembiayaan multi produk yang merupakan rangkaian dukungan finansial untuk pembelian produk elektronik, peralatan rumah tangga, furnitur, *gadget*, dan produk *lifestyle*.

A multi-product financing facility that offers financial support for purchasing electronics, household appliances, furniture, gadgets, and lifestyle products.

DANASTRA

Fasilitas pembiayaan multiguna dengan jaminan.

A multipurpose financing facility secured by collateral.

AMITRA

Platform syariah yang berfokus pada pembiayaan perjalanan religi Haji dan Umrah.

A sharia-compliant platform focusing on financing for religious journeys (Hajj and Umrah).

FINATRA

Fasilitas pembiayaan mikro produktif yang menjadi solusi bagi UMKM dalam mengembangkan usahanya.

Microproductive financing solutions aimed at supporting MSMEs in their business development.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

FIFGROUP melakukan kegiatan pemasarannya melalui platform *omnichannel* untuk meningkatkan kualitas interaksi dan transaksi pelanggan. Ekosistem bisnis FIFGROUP senantiasa bersinergi dengan mitra strategis seperti, Grup Astra, dan pihak ketiga lainnya, sehingga pelanggan dapat menikmati keunggulan akses pada portofolio produk dan layanan yang lebih lengkap dan bernilai tambah.

Pada tahun 2024, FIFGROUP melakukan penambahan 5 kantor cabang. Ekspansi ini diharapkan dapat mendekatkan FIFGROUP dengan konsumen, meningkatkan aksesibilitas layanan, dan memperkuat kehadiran di wilayah potensial yang belum terjangkau.

Marketing and Service Networks

FIFGROUP conducts its marketing activities through an omnichannel platform to enhance the quality of customer interactions and transactions. FIFGROUP's business ecosystem consistently collaborates with strategic partners, such as Astra Group and other third parties, enabling customers to access a broader and more value-added portfolio of products and services.

In 2024, FIFGROUP opened 5 new branch offices. This expansion is bringing FIFGROUP closer to consumers, improving service accessibility, and strengthening its presence in underserved areas.

FIFGO

Aplikasi unggulan dari FIFGROUP yang telah diperbarui dengan tampilan dan fitur terbaru untuk memberikan pengalaman terbaik bagi pelanggan. Sebagai evolusi dari *FIFGROUP Mobile Customer*, FIFGO hadir sebagai solusi digital yang mendukung seluruh perjalanan pelanggan, mulai dari eksplorasi produk, proses pembelian, penggunaan layanan, hingga program loyalitas.

FIFGROUP's flagship application has been updated with the latest design and features to provide the best experience for customers. As an evolution of FIFGROUP Mobile Customer, FIFGO serves as a digital solution that supports the entire customer journey, from product exploration, purchase processes to service usage and loyalty programs.

HALOFIF

Layanan HALOFIF tersedia melalui HALOFIF services are available through:

- Telepon Phone: 1500-343
- *E-mail*: halofif@fifgroup.astra.co.id
- Media sosial Social media: @FIFCLUB (Facebook, Instagram, Tiktok & Youtube)

Waktu operasional Operational hour:

- Senin-Minggu Monday-Sunday 08.00-18:00 WIB
- *Virtual customer service* FIONA: 24/7

FIFGROUP Intelligent Personal Assistant (FIONA)

Layanan pelanggan secara virtual dengan bantuan *chatbot* untuk memberikan informasi dan bantuan yang responsif bagi pelanggan melalui WhatsApp, *Direct Message* Instagram, Telegram, Facebook *Messenger*, dan situs *web*.

A virtual customer service platform with a chatbot to provide responsive information and assistance to customers via WhatsApp, Direct Message Instagram, Telegram, website, and Facebook Messenger.

Mesin Antrian *Integrated Self Service* (ISS) - FIONA SIAP

Integrated Self Service (ISS) - FIONA SIAP Queue Machine

Mesin antrian di cabang FIFGROUP yang dapat mengatur *customer journey* di kantor cabang secara otomatis sesuai dengan layanan yang dipilih untuk mengefektifkan waktu layanan dan mempersingkat waktu tunggu konsumen. Konsumen juga dapat mengaktifkan *FIFGROUP Card* (FGC) melalui mesin ISS ini.

A mechanized queue system at FIFGROUP branches that automatically selected to make service time more effective and shorten consumer waiting time. Consumers can also activate FIFGROUP Card (FGC) through this ISS machine.

253
Kantor cabang
Branch offices

400+
Titik layanan
Service points

6,400+
***Dealer* otomotif dan toko elektronik**
Automotive dealers and electronic store outlets

Strategi

Sepanjang tahun 2024, FIFGROUP terus mengembangkan portofolio bisnis memperkokoh posisinya di pangsa pasar roda dua Honda melalui penguatan *Astra Value Chain*, serta meningkatkan kapabilitasnya secara optimal di tengah program percepatan pemerintah dalam mendorong adopsi kendaraan listrik. FIFGROUP juga terus menggalakan *operational excellence*, dan mendorong diversifikasi portofolio melalui bisnis *microfinancing* (FINATRA). Pemanfaatan teknologi terus dioptimalkan melalui interkoneksi dengan mitra internal Grup Astra serta kolaborasi dengan mitra eksternal guna memperluas pasar, meningkatkan loyalitas pelanggan, dan menjangkau konsumen baru. Selain itu, penguatan analisis data menjadi prioritas utama untuk meningkatkan *Customer Lifetime Value* serta menciptakan pengalaman layanan *omnichannel* yang lebih terintegrasi dan *seamless*.

Strategy

Throughout 2024, FIFGROUP continues to develop its business portfolio to strengthen its position in the Honda two-wheeler market share, by strengthening Astra Value Chain, as well as optimally increasing its capabilities amidst the government's acceleration program in encouraging the adoption of electric vehicles. FIFGROUP also continues to promote operational excellence and encourage portfolio diversification through microfinancing business (FINATRA). The utilization of technology continues to be optimized through interconnection with Astra Group internal partners and collaboration with external partners to expand the market, enhance customer loyalty, and reach new consumers. Additionally, strengthening data analysis has become a top priority to increase Customer Lifetime Value and create a more integrated and seamless omnichannel service experience.

Kinerja 2024

Secara keseluruhan, FIFGROUP berhasil menghasilkan pertumbuhan kinerja yang lebih tinggi di tahun 2024, didukung dengan NPL yang relatif rendah dibandingkan dengan kinerja industri pembiayaan nasional.

2024 Performance

Overall, FIFGROUP achieved higher performance growth in 2024, supported by a relatively low NPL compared to the national financing industry.

Kontrak Pembiayaan

Financing Contracts

Nasabah Aktif

Active Customers

(juta million)

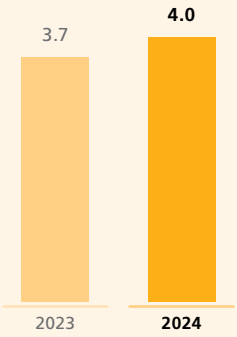

Jumlah Kontrak

Total Contracts

(juta unit million units)

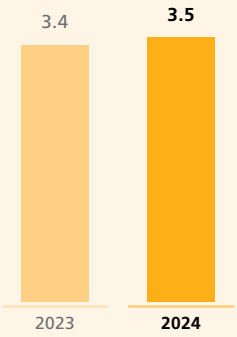

Nilai Kontrak

Contract Value

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

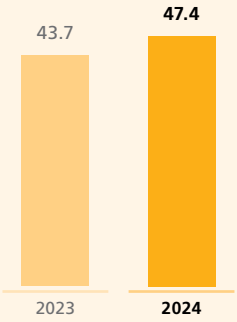

Nilai Pembiayaan
Financing Amount Value

Pembiayaan Sepeda Motor Baru
New Motorcycle Financing

(miliar Rupiah billion Rupiah)

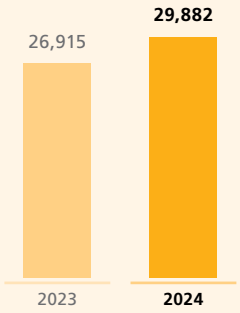

Pembiayaan Sepeda Motor Bekas
Used Motorcycle Financing

(miliar Rupiah billion Rupiah)

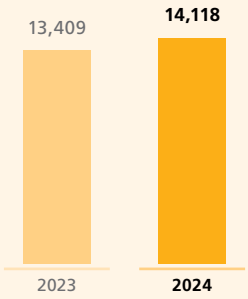

Pembiayaan Elektronik & Perlengkapan Rumah Tangga
Electronic & Furniture Financing

(miliar Rupiah billion Rupiah)

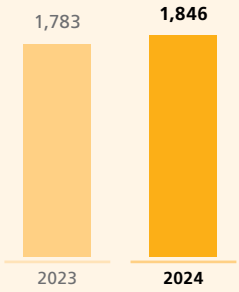

Pembiayaan Haji & Umrah
Hajj & Umrah Financing

(miliar Rupiah billion Rupiah)

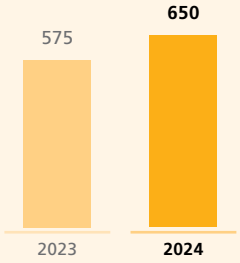

Pembiayaan Lainnya
Other Financing

(miliar Rupiah billion Rupiah)

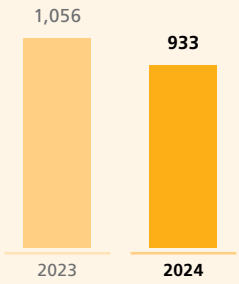

Pendanaan
Funding

Pinjaman Dalam Negeri & Luar Negeri
Onshore & Offshore Loan

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

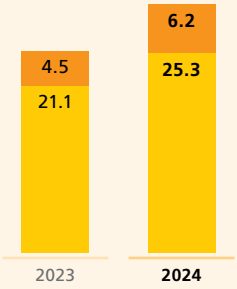

- Dalam Negeri
  Onshore
- Luar Negeri
  Offshore

Obligasi & Pinjaman Bilateral
Bond & Bilateral Loan

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

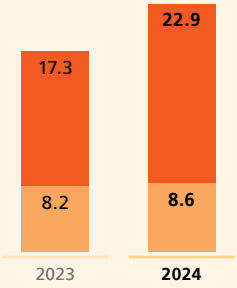

- Obligasi
  Bonds
- Pinjaman Bilateral
  Bilateral Loan

Rencana 2025

Untuk memperkuat kepemimpinan pasar di industri pembiayaan dan meningkatkan kinerja finansialnya, FIFGROUP terus berinovasi dan memperkuat produk-produknya, agar senantiasa menjadi pilihan utama di mata pelanggan.

FIFGROUP senantiasa memperkuat dan memperluas kolaborasi dengan mitra internal Grup Astra dan mitra ekstenal, serta meningkatkan kapabilitas jaringan untuk mempertahankan pelanggan serta meningkatkan pengalaman pelanggan di seluruh titik interaksi. FIFGROUP juga meninjau kembali model bisnis pembiayaan mikro, sehingga ke depannya pembiayaan mikro dapat menjadi mesin pertumbuhan baru untuk FIFGROUP.

2025 Plans

To strengthen its market leadership in the financing industry and enhance its financial performance, FIFGROUP will continue to innovate and strengthen its products to remain the preferred choice for its customers.

FIFGROUP consistently strengthens and expands its collaborations with Astra Group's internal partners and external partners, as well as enhancing network capabilities to retain customers and improve customer experience across all points of interaction. FIFGROUP is also reviewing its microfinance business model, aiming to establish microfinance as a new growth engine for the company in the future.

Pembiayaan Alat Berat

Heavy Equipment Financing



Surya Artha Nusantara Finance (SANF)

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) adalah perusahaan pembiayaan yang didirikan dengan komposisi kepemilikan terdiri dari Grup Astra melalui PT Sedaya Multi Investama (60%), Marubeni Corporation (35%), dan PT Marubeni Indonesia (5%).

Produk dan Layanan

SANF menyediakan solusi pembiayaan yang berfokus pada pemenuhan kebutuhan pelanggan korporasi dan pelaku usaha, khususnya terkait pembiayaan alat berat, truk, dan pembiayaan produktif.

SANF juga terus memanfaatkan digitalisasi dalam menjalankan kegiatan usahanya melalui pemanfaatan aplikasi *mobile* bernama "SANFIND". Aplikasi ini dilengkapi fitur yang dapat memudahkan proses akuisisi pembiayaan produktif sebagai upaya untuk mencapai target "*one-day disbursement process*".

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Dalam menjalankan bisnisnya, SANF selalu berupaya memperkuat jaringan pelayanan dengan selalu mengoptimalkan kolaborasi dengan seluruh mitra baik *supplier*, *dealer* maupun *lender*. Sebagai perusahaan yang

PT Surya Artha Nusantara Finance (SANF) is a financing company established with ownership comprising Astra Group through PT Sedaya Multi Investama (60%), Marubeni Corporation (35%), and PT Marubeni Indonesia (5%).

Products and Services

SANF provides financing solutions focused on meeting the needs of corporate clients and business operators, particularly in heavy equipment, truck financing, and productive financing.

SANF also continues to leverage digitalization in its business operations through the use of a mobile application named "SANFIND". This application is equipped with features that facilitate the acquisition process of productive financing, aiming to achieve a "one-day disbursement process" target.

Marketing and Service Networks

In conducting its business, SANF consistently strives to strengthen its service network by optimizing collaboration with all partners, including suppliers, dealers, and lenders. As a company focused on corporate business financing,

berfokus pada *corporate business financing*, SANF juga senantiasa menjaga *value proposition* kepada *customer* di mana SANF memposisikan dirinya sebagai *partner* bisnis yang menyediakan solusi pembiayaan atas segala kebutuhan *customer* yang beragam.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, SANF yang berkantor pusat di Jakarta Selatan, memberikan pelayanan bagi pelanggan di berbagai kota besar di Indonesia yaitu Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin dan Makassar. Pada tahun 2024, SANF memperluas jaringan pemasarannya untuk meningkatkan layanan pembiayaan khusus pembiayaan *truck* di wilayah Jakarta.

Strategi

Dalam perjalanan bisnisnya, SANF tetap berfokus kepada strategi yang sudah ditetapkan untuk memperkuat pembiayaan dari sektor bisnis utama yaitu industri alat berat. Sejalan dengan pengembangan strategi, SANF terus memperluas peluang baru melalui pertumbuhan portofolio pembiayaan truk. Lebih lanjut, sebagai bagian dari upaya memperluas peluang bisnis baru, SANF juga terus mendorong pertumbuhan portofolio yang berasal dari pembiayaan produktif. Selain itu, dalam upaya memenangkan persaingan pasar, SANF terus menyelaraskan skema pendanaan yang inovatif dan sesuai dengan kondisi pasar untuk menghasilkan tingkat suku bunga yang lebih kompetitif.

SANF juga mengimplementasikan penguatan manajemen risiko yang lebih adaptif dan pengendalian internal, serta fokus dalam pengelolaan piutang dengan tetap memperhatikan penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik yang dilakukan secara berkesinambungan. Dalam rangka menunjang pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, SANF fokus pada upaya meningkatkan kapabilitas organisasi yang selaras dengan strategi pengembangan bisnis melalui penerapan *organization effectiveness* dengan fokus memperkuat kapabilitas sumber daya manusia, serta menerapkan *knowledge management* melalui optimalisasi dari teknologi digital dan terus meningkatkan produktivitas melalui budaya inovasi yang berkesinambungan.

Kinerja 2024

SANF mencatatkan kinerja positif sepanjang 2024, dengan nilai penjualan dan jumlah aset yang terus mencetak rekor selama tiga tahun berturut-turut, rasio NPL yang tetap terjaga di bawah ketentuan regulator, yang menunjukkan pengelolaan risiko kredit yang efektif, sehingga SANF mampu untuk membukukan laba bersih dengan

SANF also maintains its value proposition to customers by positioning itself as a business partner that provides financing solutions for various customer needs.

In its operations, SANF, headquartered in South Jakarta, serves customers in various major cities across Indonesia, including Jakarta, Semarang, Surabaya, Medan, Pekanbaru, Jambi, Palembang, Pontianak, Samarinda, Balikpapan, Banjarmasin and Makassar. In 2024, SANF expanded its marketing network to enhance truck financing services in the Jakarta.

Strategy

SANF remains focused on its established strategy to strengthen financing in its core business sector, the heavy equipment industry. In line with its strategic development, SANF continues to expand new opportunities through the growth of its truck financing portfolio. Furthermore, as part of its efforts to broaden new business opportunities, SANF also continues to drive the growth of its portfolio derived from productive financing. In addition, to stay competitive in the market, SANF continues to align innovative funding schemes with market conditions to generate more competitive interest rates.

SANF also implements more adaptive risk management and internal controls while maintaining a continuous focus on receivables management, in accordance with the principles of good corporate governance. To support sustainable business growth, SANF focuses on enhancing organizational capabilities that align with business development strategies through the implementation of organizational effectiveness. This includes strengthening human resource capabilities, implementing knowledge management by optimizing digital technology, and continuously improving productivity through a culture of ongoing innovation.

2024 Performance

SANF recorded positive performance in 2024, with sales value and total assets continuously setting new records for three consecutive years. NPL ratio remained below regulatory requirements, indicating effective credit risk management. Consequently, SANF was able to achieve a

sangat baik. Dengan strategi pembiayaan yang adaptif, SANF berhasil mempertahankan pertumbuhan yang berkelanjutan dan mendukung kebutuhan pembiayaan di sektor-sektor strategis.

SANF senantiasa mengoptimalkan penggunaan teknologi digital untuk membantu mempercepat pertumbuhan bisnis yang didukung dengan kapabilitas sumber daya manusia yang baik dengan pemfokusan untuk menerapkan *organization effectiveness* dan meningkatkan produktifitas melalui budaya inovasi. Sepanjang tahun 2024, SANF mendapatkan peringkat kredit AA+ (*Double A plus*) dari lembaga pemerikatan Fitch Rating Indonesia dan SANF juga melakukan aksi korporasi berupa penerbitan obligasi berkelanjutan IV SANF dengan tingkat bunga tetap tahap III tahun 2024 ("obligasi") dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp750 miliar.

notable net income. Through adaptive financing strategies, SANF successfully maintained sustainable growth while meeting financing needs in strategic sectors.

SANF consistently optimizes the use of digital technology to accelerate business growth, supported by strong human resource capabilities, focusing on implementing organizational effectiveness and enhancing productivity through a culture of innovation. Throughout 2024, SANF received an AA+ (Double A plus) credit rating from Fitch Ratings Indonesia. Additionally, SANF Shelf Registration Bond IV with a fixed interest rate, Phase III of 2024 ("Bonds"), with a principal amount of Rp750 billion.

Portofolio Piutang Pembiayaan Berdasarkan Sektor Bisnis

Financing Receivables Portfolio by Industry Sector

(%)

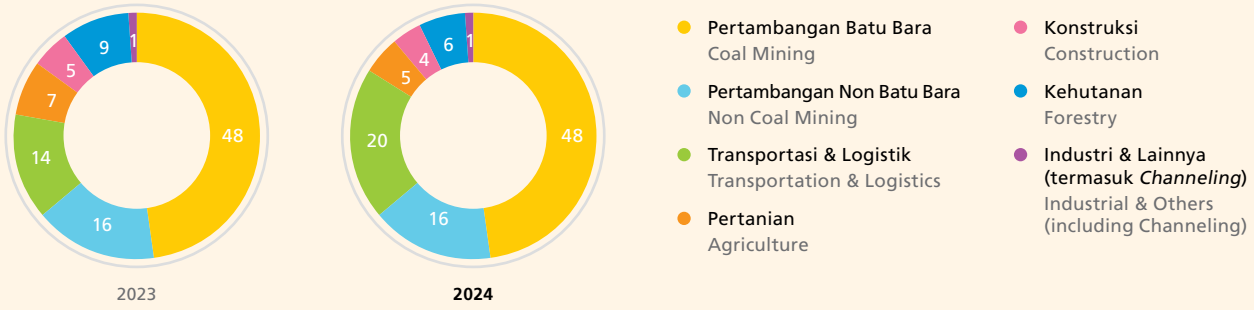

Jumlah Pembiayaan

Total Financing

Nilai Pembiayaan

Financing Amount

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

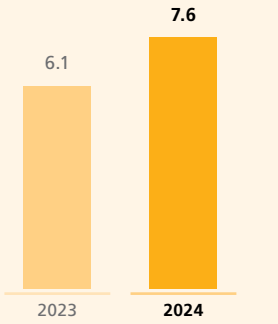

Unit Pembiayaan

Financing Units

(unit units)

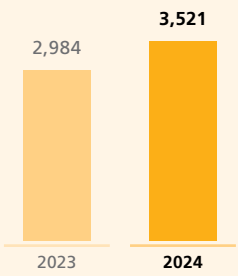

Pendanaan
Funding

Pinjaman Dalam Negeri & Luar Negeri
Onshore & Offshore Loan

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

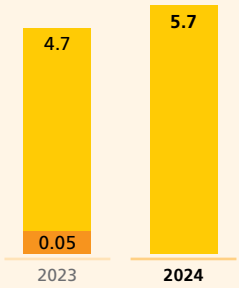

- Dalam Negeri
  Onshore
- Luar Negeri
  Offshore

Obligasi & Pinjaman Bilateral
Bond & Bilateral Loan

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

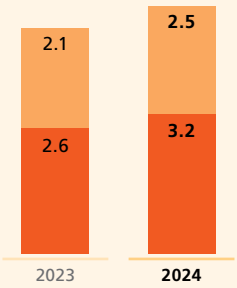

- Obligasi
  Bonds
- Pinjaman Bilateral
  Bilateral Loan

Rencana 2025

Prospek industri jasa keuangan di Indonesia untuk tahun-tahun mendatang diproyeksikan tetap positif. Seiring dengan upaya pemerintah yang berfokus pada sektor-sektor strategis seperti infrastruktur, manufaktur, dan investasi hijau, industri jasa keuangan juga diharapkan dapat mencatat pertumbuhan yang lebih baik.

Dengan mengoptimalkan inovasi teknologi dan diversifikasi produk, kami optimis SANF mampu meraih pertumbuhan kinerja yang lebih baik. Hal ini sejalan dengan strategi SANF untuk memaksimalkan portofolio non-batu bara dan ekspansi peluang baru di pembiayaan truk dan pembiayaan produktif.

2025 Plans

The outlook for the financial services industry in Indonesia in the coming years remains positive. With government efforts focusing on strategic sectors such as infrastructure, manufacturing, and green investments, the financial services industry is expected to achieve sustained growth.

By optimizing technological innovation and diversifying products, SANF is optimistic about achieving improved performance. This aligns with SANF's strategy to maximize its non-coal portfolio and expand into new opportunities in truck financing and productive financing.

PT Komatsu Astra Finance

Komatsu Astra Finance (KAF)

PT Komatsu Astra Finance (KAF) adalah perusahaan patungan di bidang jasa keuangan yang didirikan oleh Grup Astra melalui PT Sedaya Multi Investama dan Grup Komatsu melalui PT Komatsu Indonesia, dengan kepemilikan saham masing-masing sebesar 50%. Sebagai bagian dari Grup Astra dan Grup Komatsu, KAF berkomitmen memberikan layanan dan solusi pembiayaan terbaik kepada pelanggan khususnya untuk alat berat merek Komatsu dan suku cadang serta unit pendukung lainnya yang didistribusikan oleh UT di Indonesia.

Produk dan Layanan

KAF berperan sebagai perusahaan pembiayaan yang secara khusus mendukung penjualan alat berat merek Komatsu di Indonesia dengan menyediakan solusi pembiayaan komprehensif. Hal ini mencakup berbagai fasilitas pembiayaan investasi, seperti *Financial Lease* dan *Sale and Leaseback*, serta pembiayaan lain yang disetujui oleh OJK.

Sejak tahun 2021, KAF telah meluncurkan suatu layanan inovasi produk pembiayaan melalui program *Support Heavy Equipment Financing* (SHEFIA) untuk memberikan solusi pembiayaan *sparepart* atau produk pendukung unit alat berat yang didistribusikan oleh UT. Program ini diharapkan dapat menjadi pilihan layanan purnajual untuk kebutuhan perawatan aset investasi milik pelanggan dengan mengoptimalkan kemitraan dengan UT sebagai distributor tunggal alat berat merek Komatsu.

PT Komatsu Astra Finance (KAF) is a joint venture financial services company established by Astra Group through PT Sedaya Multi Investama and the Komatsu Group through PT Komatsu Indonesia, with each party holding a 50% share. As part of both Astra Group and Komatsu Group, KAF is committed to deliver delivers high-quality financing services and solutions, particularly for Komatsu heavy equipment, spare parts and supporting units distributed by UT in Indonesia.

Products and Services

KAF acts as a financing company to support the sale of Komatsu heavy equipment by offering comprehensive financing solutions. This includes various investment financing facilities, such as Financial Lease and Sale and Leaseback, as well as other financing approved by OJK.

Since 2021, KAF has launched an innovative financing product service through the Support Heavy Equipment Financing (SHEFIA) program to provide financing solutions for spare parts or supporting products for heavy equipment distributed by UT. This program is expected to become an after-sales service option for customers' investment asset maintenance needs by optimizing the partnership with UT as the sole distributor of Komatsu heavy equipment.



Sepanjang tahun 2024, KAF terus mengembangkan produk pembiayaan yang disalurkan kepada pelanggan, khususnya untuk pembiayaan unit baru, *sparepart*, peremajaan unit investasi, dan pembiayaan unit pendukung lainnya.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis, KAF terus menjaga dan memperkuat hubungan baik dengan pelanggan yang sudah ada agar dapat menyediakan pembiayaan unit maupun *sparepart* secara berkelanjutan. Melalui kolaborasi dengan UT dan Grup Komatsu, KAF melakukan analisis mendalam terhadap lanskap pangsa pasar untuk mengidentifikasi segmen pelanggan potensial dan melakukan pemetaan terhadap *top players* pada setiap sektor industri maupun setiap area jaringan usaha (kantor perwakilan). Hingga tahun 2024, KAF memiliki 5 jaringan kantor perwakilan yang berlokasi di Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan, Makassar, dan Jakarta.

Strategi

Dalam menjalankan operasional bisnis perusahaan, KAF terus berfokus menjaga kualitas aset dalam kondisi yang sehat dengan memantau kinerja pembayaran seluruh pelanggan secara berkelanjutan dan melakukan penilaian kinerja proyek di mana unit pembiayaan bekerja, serta melakukan analisis mendalam terhadap kondisi ekonomi makro, industri, dan pasar komoditas.

Sejalan dengan itu, KAF terus berupaya melakukan diversifikasi portofolio pembiayaan, baik melalui pengembangan pembiayaan unit pada segmen non-batu bara maupun peningkatan produk pembiayaan non-unit seperti pembiayaan komponen yang mendukung produk Komatsu. KAF juga terus berkomitmen mengoptimalkan setiap peluang bisnis yang ada baik melalui sinergi dengan Grup Astra dan Grup Komatsu maupun dengan mitra lainnya.

Di sisi lain, dalam rangka mendukung pembiayaan kepada pelanggan, KAF senantiasa mengoptimalkan fasilitas pendanaan dan menjalin hubungan yang baik dengan mitra perbankan dan pihak–pihak terkait yaitu UT dan Komatsu Grup Indonesia. Kami juga terus meningkatkan pengembangan kompetensi karyawan untuk memperkuat kapabilitas internal, dan mengoptimalkan penggunaan teknologi digital guna mendorong efisiensi, efektivitas, dan produktivitas operasional.

Throughout 2024, KAF continued to develop financing products offered to customers, particularly for new unit financing, spare parts financing, investment unit revitalization, and other supporting unit financing.

Marketing and Service Networks

To support business growth, KAF continues to maintain and strengthen relationships with existing customers, ensuring sustainable financing for both units and spare parts. Through collaboration with UT and the Komatsu Group, KAF conducts in-depth analyses of market share to identify potential customer segments and map key players within each industry sector and business area (representative offices). As of 2024, KAF operates 5 representative offices located in Pekanbaru, Surabaya, Balikpapan, Makassar, and Jakarta.

Strategy

In its business operations, KAF continues to maintain a healthy asset quality by continuously monitoring payment performance across its customer base and assessing project performance where financed units operate. The company also conducts thorough analyses of macroeconomic conditions, industry trends, and commodity markets.

In line with this, KAF strives to diversify its financing portfolio by developing unit financing in non-coal segments and enhancing non-unit financing products, such as spare parts financing that supports Komatsu products. KAF also remains committed to optimizing every available business opportunity through synergy with Astra Group and Komatsu Group, as well as with other partners.

To support customer financing, KAF consistently optimizes funding facilities and builds strong relationships with with banking partners and relevant partners, namely UT and Komatsu Group Indonesia. We continue to enhance employee competency development to strengthen internal capabilities and optimize the use of digital technology to drive operational efficiency, effectiveness, and productivity.

Kinerja 2024

Pada tahun 2024, KAF membukukan kinerja yang lebih baik dibandingkan tahun sebelumnya, didukung dengan optimalisasi pembiayaan unit, baik melalui skema pembiayaan unit baru maupun *sale and leaseback*, serta kontribusi pembiayaan *sparepart* (SHEFIA) yang tumbuh sebesar 65% dibandingkan tahun 2023.

Selain itu, KAF terus menjaga kualitas aset pembiayaan agar tetap berada pada kondisi yang sehat. Dari segi pendanaan, KAF memiliki fasilitas pendanaan yang memadai untuk mendukung pembiayaan pelanggan secara berkelanjutan.

2024 Performance

In 2024, KAF recorded improved performance compared to the previous year, driven by optimized unit financing through new unit financing schemes and sale and leaseback arrangements, as well as increased contributions from spare parts financing (SHEFIA), which grew by 65% compared to 2023.

Additionally, KAF continues to maintain the quality of its financing assets. From a funding perspective, KAF maintains adequate facilities to support customer financing needs on an ongoing basis.

Jumlah Pembiayaan
Total Financing

Jumlah Pembiayaan
Total Financing

(juta USD million USD)



Unit Pembiayaan
Units Financed

(unit units)

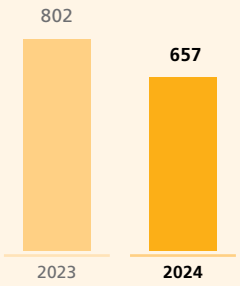

Pendanaan
Funding

Ketersediaan Fasilitas Pembiayaan
Funding Availability

(juta USD million USD)

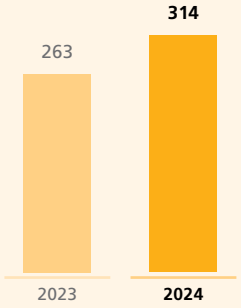

Rencana 2025

Dalam menghadapi ketidakpastian dan tantangan pada tahun mendatang, KAF senantiasa berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik dalam solusi pembiayaan alat berat dengan memperkuat portofolio yang sudah ada serta mengoptimalkan diversifikasi bisnis pada sektor non-batu bara diantaranya pada sektor pertambangan mineral, agro - *forestry* dan konstruksi. Di sisi lain, KAF juga terus mengembangkan produk pembiayaan khususnya pembiayaan non-unit dan memanfaatkan setiap peluang pembiayaan baru dengan memperkuat hubungan strategis bersama seluruh mitra bisnis.

Sejalan dengan visi pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan, KAF secara proaktif mencermati setiap peluang bisnis yang prospektif dengan manajemen risiko yang terukur dan selaras dengan strategi Grup Astra dan Grup Komatsu.

2025 Plans

In facing uncertainties and challenges in the coming year, KAF remains committed to providing the best services in heavy equipment financing solutions by strengthening its existing portfolio and optimizing business diversification in non-coal sectors, including mineral mining, agro-forestry, and construction. At the same time, KAF continues to develop financing products, particularly non-unit financing, and seize new financing opportunities by strengthening strategic relationships with all business partners.

Aligned with its vision for sustainable business growth, KAF proactively identifies promising business opportunities with measured risk management, in line with the strategies of Astra Group and Komatsu Group.



Asuransi

Insurance



PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra)

PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) adalah perusahaan asuransi umum.

PT Asuransi Astra Buana (Asuransi Astra) is a general insurance company.

Produk dan Layanan

Asuransi Astra menyediakan perlindungan asuransi yang komprehensif bagi masyarakat Indonesia melalui layanan produk asuransi kendaraan bermotor, komersial, dan kesehatan.

Products and Services

Asuransi Astra offers comprehensive insurance protection to the Indonesian public through motor vehicle, commercial, and health insurance products.

Asuransi Astra mengembangkan berbagai inovasi sepanjang 2024, salah satunya adalah pengembangan layanan berbasis digital bernama Garda Mobile (terdiri dari My Garda dan Medcare). Berbagai fitur yang telah dikembangkan adalah:

- *Virtual Survey* untuk mempermudah pelanggan Garda Oto (asuransi kendaraan bermotor) melakukan survei klaim.
- *Express Discharge*, yaitu layanan pertama di Indonesia yang memungkinkan pasien rawat jalan pulang lebih cepat tanpa harus antre di kasir dan farmasi. Layanan ini tersedia di aplikasi Garda Mobile Medcare.

Asuransi Astra juga percaya bahwa *"Happy Employee Creates Happy Customer"*. Untuk mewujudkannya, Asuransi Astra mengusung strategi layanan RIANG atau Ringkas Andal Mengesankan untuk meningkatkan kualitas layanan dengan berpusat pada pengembangan karyawan secara berkesinambungan.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Asuransi Astra terus berkomitmen untuk memberikan layanan terbaik kepada pelanggan dengan memperkuat saluran penjualan dan pelayanan melalui pendekatan *omnichannel*. Layanan *offline* tersedia melalui kantor cabang, jaringan agen, dan mitra strategis di seluruh Indonesia, sementara layanan *online* dapat diakses melalui berbagai platform digital seperti aplikasi garda *mobile* (myGarda dan Medcare) dan situs web gardaoto.com.

Asuransi Astra juga memiliki sistem B2B yang terintegrasi dengan bengkel, perusahaan *multifinance*, dan rumah sakit sehingga dapat memberikan layanan kepada pelanggan dengan efisien, cepat, dan mudah. Selain itu, nasabah dapat mengakses aplikasi myGarda untuk mendapatkan layanan terkait klaim, informasi polis, *engagement*, dan lainnya.

Throughout 2024, Asuransi Astra has developed various innovations, including a digital service named Garda Mobile, which consists of My Garda and Medcare. Some developed key features include:

- Virtual Survey: Facilitating claim surveys for Garda Oto (motor vehicle insurance) customers.
- Express Discharge: The first service in Indonesia allowing outpatient patients to leave quickly without queuing at the cashier and pharmacy. This service is available on the Garda Mobile Medcare app.

Asuransi Astra also believes that "Happy Employee Create Happy Customer". To realize this, Asuransi Astra adopted its RIANG service strategy, an acronym for Ringkas, Andal, Mengesankan (Concise, Reliable, Memorable), to enhance service quality centered around continuous employee development.

Marketing and Service Networks

Asuransi Astra remains committed to providing the best service to customers by strengthening sales and service channels through an omnichannel approach. Offline services are available through branch offices, agent networks, and strategic partners across Indonesia, while online services can be accessed through various digital platforms such as the garda mobile apps (myGarda and Medcare) and the gardaoto.com website.

Additionally, Asuransi Astra has a B2B system integrated with workshops, multifinance companies, and hospitals, allowing efficient, fast, and easy customer service access. Customers can also use the myGarda app to manage claims, policy information, engagement, and more.

29
Kantor cabang
Branch offices

8
***Garda Center* dan Unit Layanan**
Garda Center and Service Points

Garda Siaga 24 jam hours

Layanan darurat dengan akses layanan derek atau gendong kendaraan (*Emergency Roadside Assistance*) dan bantuan mobil ambulans serta paramedis (*Emergency Medical Assistance*) untuk peserta Garda Medika.

Emergency services with access to towing (Emergency Roadside Assistance) as well as ambulance assistance and paramedic services (Emergency Medical Assistance) for Garda Medika participants.

Garda Akses 24 jam hours

Layanan contact center terintegrasi dengan akses yang luas melalui Integrated contact center service with extensive access through:

- *Call*: 1500 112
- *Click*: asuransiastra.com
- WhatsApp: 08950 1 500 112
- SMS: 08118 500 112
- Media sosial Social media: Facebook, Twitter, & Instagram Garda Oto & Asuransi Astra
- Aplikasi Application: Garda Mobile

myGarda

Aplikasi untuk pelanggan Garda Oto yang dapat digunakan untuk pembelian hingga pemantauan status klaim asuransi kesehatan rawat jalan Garda Healthtech dan asuransi perjalanan Garda Trip.

An app for Garda Oto customers that allows for insurance purchases to status monitoring of Garda Healthtech outpatient health claim and Garda Trip travel insurance.

Medcare

Aplikasi yang tersedia untuk masyarakat umum dan dilengkapi berbagai fitur untuk menunjang gaya hidup sehat, dan fitur khusus bagi para peserta Garda Medika untuk mendapatkan akses manfaat asuransi, data klaim, dan proses pengajuan klaim secara digital (*E-Claim*).

An app available to the general public with features supporting a healthy lifestyle, and special features for Garda Medika participants to access insurance benefits, claims data, and digital claim submissions (E-Claim).

OtoSurvey

Aplikasi yang dapat membantu *surveyor* dalam meningkatkan kualitas pelayanan dan mempercepat proses klaim.

An app to assist surveyors in improving service quality and expediting claims processes.

OtoSales

Aplikasi yang dapat membantu para staf penjualan dalam proses akuisisi untuk melakukan pengumpulan informasi calon pelanggan.

An app to aid sales staff in customer acquisition and information gathering.

GardaOto.com

Situs *web* yang ditujukan untuk pembelian beragam asuransi digital dari Asuransi Astra, termasuk asuransi mobil Garda Oto, asuransi kesehatan rawat jalan Garda Healthtech, asuransi perjalanan Garda Trip, asuransi kebakaran rumah Garda Home, dan asuransi kecelakaan diri Garda Me dan Garda Edu.

A website for purchasing various digital insurance products from Asuransi Astra, including Garda Oto motor insurance, Garda Healthtech outpatient health insurance, Garda Trip travel insurance, Garda Home fire insurance, and Garda Me and Garda Edu personal accident insurance.

Garda Medika Akses (GMA)

Portal *web* yang digunakan rumah sakit dan klinik rekanan untuk memproses klaim rawat inap dan rawat jalan dengan praktis dan cepat. GMA juga dikembangkan dalam bentuk *GMA Client Information* yang membantu pelanggan korporasi dalam pengelolaan dan pemantauan data keanggotaan, manfaat asuransi, dan klaim berjalan secara *real time*.

A web portal used by partner hospitals and clinics to process inpatient and outpatient claims efficiently. GMA also includes a Client Information feature that helps corporate customers manage and monitor membership data, insurance benefits, and ongoing claims in real-time.

Garda M-Klinik

Layanan klinik berjalan bagi pelanggan korporasi yang memiliki keterbatasan akses pada layanan kesehatan di lingkungan perusahaan.

A service providing a mobile clinic for corporate customers with limited access to healthcare services in their vicinity.

Risk Management Service

Layanan bagi pelanggan komersial untuk melakukan analisis dan memberikan konsultasi penanganan risiko untuk keberlanjutan usaha dan bisnis pelanggan.

A service for commercial customers to conduct analysis and provide risk management consulting for business sustainability and continuity.

Strategi

Asuransi Astra selalu berusaha untuk memberikan *peace of mind* kepada seluruh pelanggan dengan secara konsisten meningkatkan kualitas layanan, mengembangkan produk, dan beradaptasi dengan perkembangan digital agar dapat terus memberikan kemudahan dalam menjawab kebutuhan para pelanggan setia.

Asuransi Astra senantiasa melakukan diversifikasi portofolio yang terbagi dalam 3 lini bisnis utama, yaitu asuransi kendaraan bermotor, komersial, dan kesehatan. Di samping itu, Asuransi Astra terus menerapkan mitigasi risiko yang efektif agar dapat memperoleh hasil *underwriting* yang lebih baik dengan terus mengedepankan *prudent management*, *operation excellence*, dan *risk & return* yang baik dalam pengelolaan investasi.

Kinerja 2024

Pada tahun 2024, Asuransi Astra mencatatkan pertumbuhan laba bersih pada tahun 2024 yang ditopang oleh kinerja operasional yang lebih baik dan hasil investasi yang lebih tinggi. Berdasarkan Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) Q3 2024, Asuransi Astra menduduki peringkat kedua dalam industri berdasarkan jumlah premi bruto.

Pada tahun 2024, Asuransi Astra berhasil mempertahankan predikat *Financial Strength Rating* (FSR) dengan rating A- untuk skala internasional dan aaa.id untuk skala nasional. Pencapaian rating internasional berperan sebagai katalis positif dalam mendukung peningkatan dan pengembangan bisnis khususnya segmen asuransi komersial.

Strategy

Asuransi Astra continuously strives to provide peace of mind to all customers by consistently enhancing service quality, developing products, and adapting to digital development to continue providing convinience to meet the needs of loyal customers.

Asuransi Astra diversifies its portfolio across 3 main business lines: motor vehicle insurance, commercial insurance, and health insurance. Additionally, Asuransi Astra continuously applies effective risk mitigation strategies to achieve better underwriting results, by emphasizing prudent management, operational excellence, and solid risk-return profiles in investment management.

2024 Performance

In 2024, Asuransi Astra achieved a higher net income, driven by stronger operational performance and higher investment returns. According to the General Insurance Association of Indonesia (AAUI) Q3 2024 report, Asuransi Astra secured the second position in the industry based on total gross premiums.

In 2024, Asuransi Astra maintained its Financial Strength Rating (FSR) of A- on the international scale and aaa.id on the national scale. This international rating achievement serves as a positive catalyst for business growth, particularly in the commercial insurance segment.

Komposisi Pendapatan

Revenue Composition

(%)

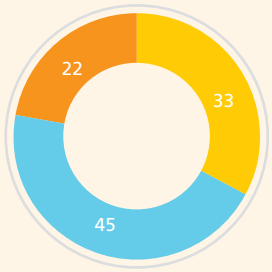

- Asuransi Ritel
  Retail Insurance
  - Perlindungan kendaraan bermotor
    Motor vehicle insurance
  - Perlindungan untuk segala kebutuhan
    Insurance for every need

- Asuransi Komersial
  Commercial Insurance
  - Asuransi Properti
    Property Insurance
  - Asuransi Alat Berat
    Heavy Equipment Insurance
  - Asuransi Marine Cargo
    Marine Cargo Insurance
  - Asuransi Marine Hull
    Marine Hull Insurance
  - Asuransi Kendaraan Bermotor
    Motor Vehicle Insurance
  - Lainnya
    Others

- Asuransi Kesehatan
  Health Insurance

Jumlah Premi Bruto

Total Gross Written Premium

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

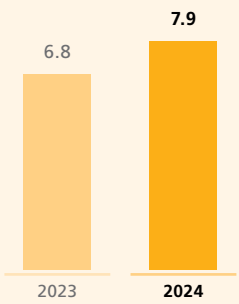

Jumlah Aset

Total Assets

(triliun Rupiah trillion Rupiah)



Laba Bersih

Net Income

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

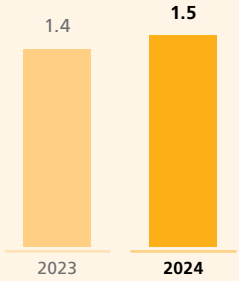

Rencana 2025

Industri asuransi umum di Indonesia masih memiliki peluang pertumbuhan yang menjanjikan seiring dengan kebutuhan masyarakat terhadap perlindungan yang terus meningkat. Dalam menghadapi era perubahan yang dinamis, inovasi menjadi kunci untuk bertahan dan berkembang. Dalam hal ini, Asuransi Astra akan terus mengadopsi teknologi terkini dan memahami perilaku konsumen yang semakin berkembang, terutama dalam hal preferensi kenyamanan, kecepatan, dan personalisasi dalam layanan.

2025 Plans

The general insurance industry in Indonesia still presents promising growth opportunities, driven by public's increasing demand for protection. In the face of dynamic changes, innovation is key to survival and growth. Asuransi Astra will continue to adopt the latest technologies and understand evolving consumer behaviors, particularly regarding preferences for convenience, speed, and personalization in services.

Potensi pertumbuhan Asuransi Astra juga didukung oleh potensi kenaikan tingkat penetrasi asuransi di Indonesia sehingga membuka ruang yang signifikan untuk ekspansi pasar. Dengan terus beradaptasi terhadap perkembangan zaman dan kebutuhan konsumen, Asuransi Astra memiliki landasan yang kuat untuk memastikan keberlanjutan bisnis serta memberikan nilai tambah bagi masyarakat Indonesia.

Dalam rangka mencapai tujuannya, yaitu *Indonesia's Most Sustainable General Insurance*, Asuransi Astra akan terus memperluas dan memperkuat ketiga portofolio bisnisnya:

1. Otomotif: Memperkuat posisi kepemimpinan di segmen asuransi kendaraan bermotor.
2. *Commercial:* Mengembangkan bisnis asuransi komersial dengan portofolio bisnis yang sehat.
3. *Health:* Menjadi mitra pilihan utama di asuransi kesehatan, melalui diferensiasi layanan.

Asuransi Astra's growth potential is further supported by rising insurance penetration rates in Indonesia, opening significant opportunities for market expansion. By continuously adapting to evolution of times and consumer needs, Asuransi Astra is well-positioned to ensure business sustainability and deliver added value to the Indonesian public.

To achieve its goal of becoming Indonesia's Most Sustainable General Insurance company, Asuransi Astra will continue to expand and strengthen its three business portfolios:

1. Automotive: Strengthening the leadership role in the motor vehicle insurance segment.
2. Commercial: Building a commercial insurance business with a strong portfolio.
3. Health: Become the preferred primary partner in health insurance by differentiating our services.



Asuransi Jiwa Astra (Astra Life)

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) merupakan perusahaan penyedia asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra International Tbk, PT Sedaya Multi Investama, dan Koperasi Astra International.

PT Asuransi Jiwa Astra (Astra Life) is a life insurance provider owned by PT Astra International Tbk, PT Sedaya Multi Investama, and Koperasi Astra International.

Produk dan Layanan

Astra Life melayani nasabah individu dan korporasi dengan menawarkan lini produk asuransi yang luas dan komprehensif, mencakup perlindungan jiwa, kecelakaan, kesehatan dan penyakit kritis, serta Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Sebagian besar produk tersedia dalam pilihan skema konvensional atau syariah.

Nasabah individu yang dilayani Astra Life mencakup nasabah bank, perusahaan pembiayaan, *telemarketing*, dan digital, dengan lini produk proteksi jiwa dan kesehatan yang fleksibel sesuai kebutuhan masing-masing individu. Produk ini dapat dibayarkan secara berkala maupun sekaligus. Berbagai pilihan asuransi tambahan (*rider*) juga dapat ditambahkan untuk melengkapi perlindungan yang nasabah butuhkan. Astra Life juga melayani nasabah kumpulan yang berasal dari nasabah korporasi, meliputi karyawan beserta keluarga mereka, dengan pilihan produk perlindungan jiwa, kesehatan karyawan, serta dana pensiun.

Products and Services

Astra Life serves individual and corporate clients by offering a broad and comprehensive range of insurance products, including life, accident, health, and critical illness coverage, as well as Investment-Linked Insurance Products (PAYDI). Most products are available in conventional and sharia options.

Individual clients served by Astra Life include customers from banks, financing companies, telemarketing channels, and digital platforms, offering flexible life and health protection products tailored to individual needs. These products can be paid for either through regular installments or a lump sum. Additionally, various optional insurance riders can be added to enhance the protection customers require. Astra Life also serves group clients, including employees and their families, with life and health protection options as well as retirement funds.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Keselarasan antara strategi perusahaan, jalur distribusi, segmen, dan produk adalah kunci dari bisnis kami. Beberapa jalur penawaran produk dan layanan yang ditawarkan Astra Life antara lain:

Marketing and Service Networks

The alignment between the company's strategy, distribution channels, segments, and products is the key to our business. Some of the product and service distribution channels offered by Astra Life include:

Bancassurance

Jalur distribusi melalui kemitraan dengan Bank Permata yang memfasilitasi penawaran produk dan layanan untuk segmen dan kebutuhan yang luas mulai dari *wealth management*, *protection*, *borrower*, hingga *day-to-day banking* untuk nasabah PermataBank.

Distribution channels through a partnership with Bank Permata facilitate product and service offerings for a wide range of segments and needs, including wealth management, protection, borrower, and day-to-day banking for PermataBank customers.

Financassurance

Jalur distribusi melalui kemitraan dengan perusahaan pembiayaan Astra dengan jangkauan distribusi secara nasional. Secara paralel, Astra Life melakukan pengembangan proyek kolaborasi *digital touch points* dengan beberapa perusahaan pembiayaan.

A distribution channel through partnerships with Astra's financing companies, providing nationwide distribution coverage. Concurrently, Astra Life is developing collaborative digital touchpoints with several financing firms.

Jalur Digital
Digital Channel

MyAstra Life

Aplikasi layanan nasabah Astra Life yang memampukan nasabah untuk mengakses data polis, pengajuan klaim, fitur *e-card*, melihat dana investasi pada polis PAYDI, serta informasi penting lainnya termasuk rumah sakit rekanan, program promosi, dan katalog produk yang lengkap.

A customer service app that allows clients to access policy data, submit claims, use e-card features, view investment funds on PAYDI policies, and obtain vital information, including partner hospitals, promotional programs, and a comprehensive product catalog.

iLoveLife.co.id - *Direct to Consumer*

Produk asuransi *online* yang dihadirkan untuk nasabah generasi milenial dengan mengusung fleksibilitas sebagai proposisi utama, nilai perlindungan yang besar, premi terjangkau, dan proses pembelian yang mudah.

An online insurance product tailored for millennial customers, emphasizing flexibility as a core proposition, substantial protection value, affordable premiums, and an easy purchasing process.

Digital Affinity - *Business to Business to Consumer*

Bisnis kemitraan digital yang dikembangkan dengan kolaborasi bersama berbagai perusahaan berbasis teknologi, mencakup berbagai produk dan *channel* baru bersama Moxa, Asuransi Astra, dan Bank Jasa Jakarta.

A digital partnership business developed in collaboration with various technology-based companies, encompassing diverse products and new channels alongside Moxa, Astra Insurance, and Bank Jasa Jakarta.

Jalur Direct
Direct Channel

Pada jalur distribusi *direct*, Astra Life berfokus pada keberlanjutan pertumbuhan dan kualitas dengan menargetkan *leads* dari mitra internal Grup Astra dan mitra eksternal.

In the direct distribution channel, Astra Life focuses on sustainable growth and quality by targeting leads from internal partners in Astra Group and external partners.

Jalur Group Business
Group Business Channel

Astra Life menghadirkan perlindungan kesehatan, jiwa, maupun dana pensiun bagi nasabah korporasi grup/kumpulan melalui fitur *e-card* yang tersedia dalam aplikasi MyAstraLife. Nasabah juga dapat menikmati *online consultation* dan *medicine reimbursement* melalui aplikasi HaloDoc.

Astra Life provides health, life, and pension fund protection for corporate group clients through the e-card feature available on the MyAstraLife app. Clients can also enjoy online consultations and medicine reimbursements through the HaloDoc app.



Strategi

Sepanjang tahun 2024, Astra Life terus melakukan transformasi dan inovasi selaras dengan strategi operasional dan pemasaran yang ditetapkan sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pertumbuhan profitabilitas, di antaranya:

1. Meningkatkan kualitas bisnis individu dengan meningkatkan proporsi portofolio dari produk proteksi dan meluncurkan beberapa produk proteksi yang kompetitif di *market*.
2. Mengoptimalkan pendapatan investasi.
3. Memperkuat pengendalian internal dan kebijakan yang mendorong reputasi perusahaan yang kokoh dan berkelanjutan.
4. Terus mengembangkan kualitas sumber daya manusia (*Life lovers*) untuk menjadi landasan bagi perusahaan menggapai masa depan.
5. Mengoptimalkan efektivitas operasional perusahaan serta terus melakukan peningkatan pelayanan kepada pelanggan secara kontinu secara *offline* (optimalisasi operasional melalui otomatisasi proses) maupun *online* (melalui transformasi dan pengembangan platform *online* - MyAstraLife).

Strategy

Throughout 2024, Astra Life continued its transformation and innovation in alignment with operational and marketing strategies to support profitability growth, including:

1. Enhancing the quality of individual business by increasing the proportion of protection products in the portfolio and launching several competitive protection products in the market.
2. Optimizing investment income.
3. Strengthening internal controls and policies to promote a robust and sustainable corporate reputation.
4. Continuously developing the quality of human resources (Life lovers) to lay the foundation for the company to achieve future goals.
5. Optimizing operational effectiveness and continuously enhancing customer service, offline (through process automation) and online (via the transformation and development of online platforms such as MyAstraLife).

Kinerja 2024

Hingga akhir tahun 2024, Astra Life mencatatkan kinerja keuangan yang lebih baik terutama secara profitabilitas, yang didorong oleh peningkatan kontribusi produk proteksi yang menguntungkan, kenaikan pendapatan investasi, serta rasio klaim yang lebih terkelola.

2024 Performance

By the end of 2024, Astra Life reported improved financial performance, particularly in profitability, driven by increased contributions from profitable protection products, rising investment income, and better-managed claims ratios.

Jumlah Premi Bruto
Total Gross Written Premium

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

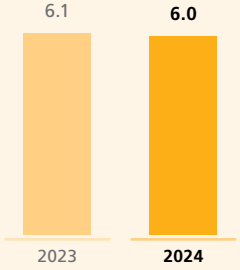

Jumlah Premi Setara Tahunan
Total Annual Premium Equivalent

(miliar Rupiah billion Rupiah)

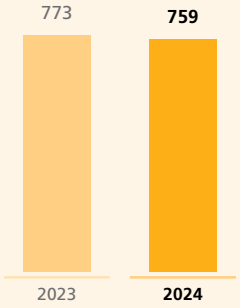

Jumlah Tertanggung
Number of Insured

(juta million)

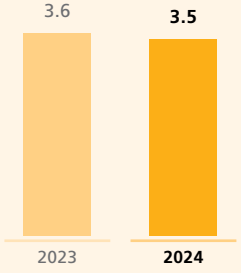

Rencana 2025

Secara keseluruhan, prospek usaha Astra Life dinilai positif dalam industri asuransi yang memiliki potensi besar dan ruang pertumbuhan yang signifikan. Astra Life kedepannya akan melanjutkan pertumbuhan profitabilitas dengan berfokus pada portofolio yang kohesif dan berkualitas, dikontribusikan oleh seluruh jalur distribusi serta optimalisasi peluang-peluang bisnis dengan mitra internal Grup Astra dan mitra eksternal.

2025 Plans

Overall, Astra Life's business prospects are viewed positively in an insurance industry with significant potential and substantial growth opportunities. Going forward, Astra Life will continue to drive profitability growth by focusing on a cohesive and high quality portfolio, supported by all distribution channels and the optimization of business opportunities with internal Astra Group and external partners.



Perbankan

Banking



Bank Jasa Jakarta

Bank Jasa Jakarta dimiliki oleh Grup Astra melalui PT Sedaya Multi Investama ("SMI") dan Welab Sky Limited ("WeLab") dengan kepemilikan masing-masing sebesar 49,61% yang membawa kekuatan sinergi untuk mendorong pengembangan usaha dan kinerja Bank Jasa Jakarta secara berkelanjutan dalam mendukung inklusi keuangan dengan menjangkau masyarakat *underbanked* dan *unbanked* di Indonesia.

Bank Jasa Jakarta is owned by Astra Group through PT Sedaya Multi Investama ("SMI") and Welab Sky Limited ("WeLab"), with respective ownership stakes of 49.61%. This partnership creates synergies that drive sustainable business development and enhance Bank Jasa Jakarta's performance while supporting financial inclusion by reaching Indonesia's underbanked and unbanked populations.

Produk dan Layanan

Dalam satu tahun setelah peluncurannya, layanan digital Bank Saqu telah berhasil membukukan berbagai pencapaian positif. Hingga akhir tahun 2024, Bank Saqu telah berhasil mencapai hampir dua juta nasabah, di mana sekitar 40% dari jumlah tersebut merupakan *Solopreneur*. Keberhasilan ini juga tak lepas dari penerimaan pasar yang baik terhadap produk dan fitur aplikasi Bank Saqu, strategi pemasaran yang tepat kepada segmen *Solopreneur*, dan kolaborasi yang baik dengan berbagai mitra strategis, serta berbagai program komprehensif untuk melayani *Solopreneur* dan UMKM.

Products and Services

Within one year of its launch, Bank Saqu's digital services achieved several positive milestones. By the end of 2024, Bank Saqu successfully reached nearly two million customers, with approximately 40% of that number being Solopreneurs. This success is also driven by the strong market acceptance of Bank Saqu's products and features, the right marketing strategy for the Solopreneur segment, effective collaboration with various strategic partners, and other various comprehensive programs to support solopreneurs and MSMEs.

Bank Jasa Jakarta mengembangkan Layanan Digital untuk mengoptimalkan pelayanan nasabah dan jangkauan pasar yang lebih luas. Layanan digital "Bank Saqu" dapat diunduh melalui AppStore dan Google Play Store dengan proses pembukaan rekening bank yang mudah dan cepat.

Dengan membuka rekening Bank Saqu, nasabah dapat mengakses fitur-fitur unggulan, di antaranya:

- Tabungmatic, fitur menabung otomatis pertama di Indonesia yang dapat membantu nasabah kembali menabung dengan cara yang mudah, menyenangkan dan menguntungkan dengan insentif suku bunga yang kompetitif.
- Saku Booster, sebuah Saku khusus untuk menyimpan seluruh *cashback* yang diperoleh dari transaksi termasuk Tabungmatic, dengan suku bunga yang kompetitif.
- Busposito, produk deposito pertama di Indonesia yang memanfaatkan kekuatan komunitas dan menciptakan pengalaman deposito yang lebih produktif dan kolaboratif, dengan suku bunga yang kompetitif.
- Saku Kredit, produk pinjaman fleksibel yang dirancang untuk membantu nasabah dalam memenuhi kebutuhannya melalui pinjaman tunai dan pembayaran cicilan sesuai kebutuhan.

Selain itu, Layanan Digital Bank Saqu yang dikembangkan oleh Bank Jasa Jakarta dirancang untuk meningkatkan interaksi dengan nasabah, mempermudah akses informasi, serta menyediakan saluran pengaduan yang lebih praktis. Nasabah dapat mengakses layanan ini melalui fitur *chat* pada aplikasi Bank Saqu (diunduh melalui AppStore dan Google Play Store), media sosial, *contact center*, email, dan berbagai platform digital lainnya.

Bank Jasa Jakarta developed Digital Services to optimize customer service and expand market reach. The "Bank Saqu" digital service is available for download on the App Store and Google Play Store, offering a simple and fast bank account opening process.

By opening a Bank Saqu account, customers can access various premium features, including:

- Tabungmatic, the first automatic savings feature in Indonesia that helps customers save in an easy, enjoyable, and rewarding way, with competitive interest rate incentives.
- Saku Booster, a dedicated Wallet for storing all cashback earned from transactions, including Tabungmatic, with competitive interest rates.
- Busposito, the first deposit product in Indonesia that leverages community power and creates a more productive and collaborative deposit experience, with competitive interest rates.
- Saku Kredit, a flexible loan product designed to help customers meet their needs through cash loans and installment payments based on their requirements.

Furthermore, the Bank Saqu Digital Service which is developed by Bank Jasa Jakarta, aims to enhance customer interaction, simplify access to information, and provide a more convenient channel for complaints. Customers can access this service through chat feature available on the Bank Saqu application (download on the App Store and Google Play Store), social media, contact center, email, and various other digital platforms.

bank saqu
by PT Bank Jasa Jakarta

Download Aplikasi
App Download
Bank Saqu
GET IT ON Google Play | Available on the App Store

Layanan Bantuan di Aplikasi:
In-App Support Service:
Fitur *chat* pada Bank Saqu
Bank Saqu
Chat Feature

Contact Center
1500388 / 021 3000 3388

Situs Web Website
www.banksaqu.co.id

E-mail
dibantu@banksaqu.co.id

Selain memanfaatkan kanal digital, Bank Jasa Jakarta juga menjalankan operasinya melalui jaringan kantor yang mencakup kantor pusat di Jakarta, dua perluasan kantor pusat, serta 13 kantor cabang pembantu yang tersebar di wilayah Jakarta, Bogor, dan Tangerang.

In addition to using digital channels, Bank Jasa Jakarta operates through a network of offices that includes the head office in Jakarta, two expansions of the head office, and 13 supporting branch offices located throughout the Jakarta, Bogor, and Tangerang areas.

Strategi

Fokus dan strategi Bank Jasa Jakarta pada tahun 2024 adalah mengembangkan layanan digital Bank Saqu dengan melengkapi rangkaian Layanan Digital yang inovatif untuk *Solopreneur* dan tentunya terus mengembangkan layanan *Relationship Banking*. Dengan potensi dari ekosistem pemegang saham yang luas, semakin membuka peluang sinergi dan pengembangan produk baru yang dapat meningkatkan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

Keunggulan bisnis dan operasional juga terus ditingkatkan dengan membangun infrastruktur teknologi informasi yang kuat dan efisien serta meningkatkan layanan operasional yang unggul dengan mengedepankan pendekatan *customer centric*. Pengelolaan risiko dan penerapan kontrol juga diperkuat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian seiring dengan pertumbuhan bisnis, serta terus memperkuat keamanan siber dan sistem pengendalian terhadap *fraud*.

Strategy

In 2024, Bank Jasa Jakarta's focus and strategy centered on developing Bank Saqu's digital services by enhancing the innovative Digital Services lineup for solopreneurs and strengthening the Relationship Banking services. The potential of a diverse shareholder ecosystem creates opportunities for synergy and new product development, which can promote sustainable business growth.

Business and operational excellence are continuously enhanced by building a strong and efficient information technology infrastructure, as well as operational advantages that prioritize customer-centric approach. Risk management and the implementation of controls are also reinforced by adhering to the principle of prudence in line with business growth, while continuously strengthening cybersecurity and fraud control systems.

Kinerja 2024

Pada 2024, Bank Jasa Jakarta mencatatkan peningkatan penyaluran kredit yang cukup signifikan sebesar 34,03% yang mencerminkan keberhasilan Bank Jasa Jakarta dalam memperluas akses pembiayaan, terutama di sektor-sektor strategis seperti UMKM, infrastruktur, dan pembiayaan bersama (*indirect financing*) dengan beberapa mitra ekosistem dan mitra eksternal lainnya. Selain itu, Dana Pihak Ketiga ("DPK") juga tumbuh mencapai 32,42% yang menunjukkan keberhasilan Bank Jasa Jakarta dalam meningkatkan loyalitas dan kepercayaan nasabah.

Pendapatan bunga bersih (*net interest income*) tumbuh sebesar 8,02% di tahun 2024. Peningkatan ini didukung oleh penyaluran kredit dan strategi optimalisasi penempatan dana pada instrumen keuangan yang stabil yang menunjukkan kemampuan Bank Jasa Jakarta dalam memanfaatkan peluang pasar dengan tetap menjaga prinsip kehati-hatian.

2024 Performance

In 2024, Bank Jasa Jakarta reported a notable YoY increase in credit distribution of 34.03%, reflecting its success in expanding access to financing, particularly in strategic sectors such as MSMEs, infrastructure, and joint financing (indirect financing) with ecosystem partners and various external partners. Additionally, Third-Party Funds ("DPK") also grew by 32.42%, demonstrating Bank Jasa Jakarta's success in enhancing customer loyalty and trust.

Net interest income increased by 8.02% in 2024. This growth was supported by credit distribution and a strategy to optimize the placement of funds in stable financial instruments, which showcased Bank Jasa Jakarta's capability to capitalize on market opportunities while upholding the prudential principle.

Penerapan prinsip kehati-hatian dalam pengelolaan risiko yang konsisten di Bank Jasa Jakarta juga tercermin dari rasio kredit bermasalah ("NPL") yang tetap terjaga rendah, yaitu 1,71% (*gross*), yang mencerminkan efektivitas strategi mitigasi risiko kredit yang selama ini diterapkan di Bank Jasa Jakarta. Selain itu, rasio kecukupan modal (*Capital Adequacy Ratio*) sebesar 128,12% yang berada pada tingkat optimal menunjukkan kekuatan permodalan dan komitmen pemegang saham Bank Jasa Jakarta dalam mendukung ekspansi bisnis di masa mendatang.

The application of the principle of prudence in consistent risk management at Bank Jasa Jakarta is also reflected in the low non-performing loan ("NPL") ratio of 1.71% (gross), demonstrating the effectiveness of Bank Jasa Jakarta's credit risk mitigation strategy. Additionally, the Capital Adequacy Ratio of 128.12%, which is at an optimal level, indicates the strength of capital and the commitment of Bank Jasa Jakarta's shareholders in supporting future business expansion.

Tahun 2024 menandai langkah awal Bank Jasa Jakarta dalam menyatukan visi antara Layanan *Relationship Banking* dan Layanan Digital Bank Saqu, dengan didorong oleh ekosistem sebagai katalis pertumbuhan bisnis kedua layanan tersebut. Kedua hal tersebut terangkum dalam semangat "*Unified Vision, Amplifying Growth*".

2024 marked Bank Jasa Jakarta's initial step in aligning the Bank's vision between Relationship Banking Services and Bank Saqu Digital Services, using the ecosystem as a catalyst for business growth for both services. Both are encapsulated in the spirit of "Unified Vision, Amplifying Growth."

Inisiatif ini memungkinkan Bank Jasa Jakarta untuk mengakselerasi pertumbuhan nasabah, memperkuat penghimpunan dana dan penyaluran kredit, serta menghadirkan layanan yang unggul, andal, serta relevan, yang diharapkan akan meningkatkan daya saing serta memperkokoh posisi Bank Jasa Jakarta sebagai mitra keuangan bagi nasabah khususnya *solopreneur* dan UMKM.

This initiative allows Bank Jasa Jakarta to accelerate customer growth, enhance fundraising and credit distribution, and provide superior, reliable, and relevant services. These improvements are expected to boost competitiveness and strengthen Bank Jasa Jakarta's position as a trusted financial partner for customers, particularly solopreneurs and MSMEs.

Di tahun 2024, Bank Jasa Jakarta berhasil meraih sejumlah penghargaan, di antaranya adalah:

- *Best Banking Activation Award* untuk Bank Saqu sebagai salah satu layanan perbankan digital paling progresif di Indonesia dari Insider.
- Penghargaan atas kemitraan dengan Jaringan Prima/ PT Rintis Sejahtera selama 20 tahun.
- *Best Bank Performance of MSMEs Loans Award 2024* atas kinerja terbaik Bank Jasa Jakarta dalam Kredit UMKM dari Majalah Peluang.
- *Best Digital Savings Innovation in Indonesia* atas inovasi Busposito dan Tabungmatic dalam layanan digital Bank Saqu dari The Asian Banker.
- Bank Indonesia Award 2024 sebagai Bank Pendukung Keuangan Hijau Terbaik KBMI 1 dan 2 dalam ajang Bank Indonesia Award 2024.

In 2024, Bank Jasa Jakarta won several awards, including:

- Best Banking Activation Award for Bank Saqu as one of the most progressive digital banking services in Indonesia from Insider.
- Award for partnership with Jaringan Prima/PT Rintis Sejahtera for 20 years.
- Best Bank Performance of MSMEs Loans Award 2024 for Bank Jasa Jakarta's outstanding performance in MSME credit from Peluang Magazine.
- Best Digital Savings Innovation in Indonesia for Busposito and Tabungmatic innovations in Bank Saqu's digital services from The Asian Banker.
- Bank Indonesia Award 2024 as the Best Green Finance Supporting Bank KBMI 1 and 2 at the Bank Indonesia Award 2024 event.

Total Kredit
Total Credits

(miliar Rupiah billion Rupiah)

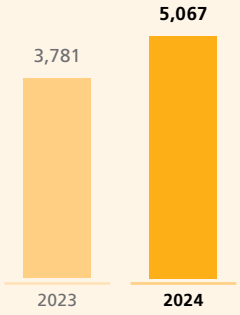

Pendapatan Bunga Bersih
Net Interest Income

(miliar Rupiah billion Rupiah)

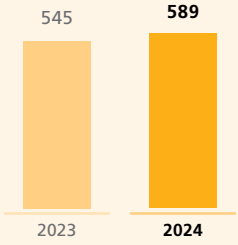

Total Aset
Total Assets

(miliar Rupiah billion Rupiah)

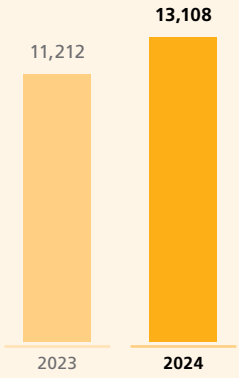

Rencana 2025

Dalam beberapa tahun mendatang, prospek industri perbankan dengan layanan digital di Indonesia diproyeksikan akan terus menunjukkan pertumbuhan yang signifikan. Dengan tingkat adopsi teknologi yang semakin tinggi, meningkatnya penetrasi internet di berbagai wilayah, dan perubahan preferensi masyarakat yang mengutamakan penggunaan perangkat digital menyebabkan kebutuhan akan layanan perbankan berbasis digital menjadi semakin penting. Selain itu, dukungan dari regulator dalam upaya meningkatkan literasi dan inklusi keuangan serta menciptakan ekosistem digital yang aman melalui berbagai kebijakan menjadi katalis kuat bagi pertumbuhan sektor ini.

Bank Jasa Jakarta melihat peluang besar dalam pengembangan sektor perbankan dengan layanan digital khususnya segmen *Solopreneur* dan UMKM, yang merupakan segmen utama bagi Bank Jasa Jakarta. Dengan dukungan keahlian teknologi serta ekosistem yang kuat dari pemegang saham, Bank Jasa Jakarta memfokuskan strategi pertumbuhan dan sumber daya untuk melayani kedua segmen utama tersebut, sehingga dapat semakin memperkuat posisi dan kontribusi Bank Jasa Jakarta di industri perbankan.

2025 Plans

In the coming years, the prospects for the banking industry with digital services in Indonesia are expected to show significant growth. With technology adoption increasing, rising internet penetration in various regions, and shifts in community preferences that favor the use of digital devices, the demand for digital-based banking services is essential. Furthermore, support from regulators in promoting financial literacy and inclusion, along with the creation of a safe digital ecosystem through various policies, serves as a strong catalyst for this sector's growth.

Bank Jasa Jakarta recognizes substantial opportunities in developing the banking sector through digital services, particularly within the solopreneur and MSME segments, which are the primary focus for the institution. Backed by technological expertise and a robust ecosystem from shareholders, Bank Jasa Jakarta directs its growth strategy and resources toward serving these two key segments, further enhancing its position and contribution to the banking industry.


Why Coffee Shop is Ideal Partners to Collabora
Lifestyle
Nationwide coverage

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi

Heavy Equipment, Mining, Construction and Energy

Grup terus menjalankan strategi diversifikasi bisnis seiring dengan komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Selain memasuki bisnis nikel, emas dan energi terbarukan, Grup akan terus menjajaki peluang di sektor pertambangan non-batu bara serta energi terbarukan lainnya untuk memastikan pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

The Group continues to pursue a business diversification strategy in line with its commitment to sustainability. In addition to entering nickel, gold and renewable energy sectors, the Group will continue to explore opportunities in non-coal mining and other renewable energy sectors to ensure sustainable long-term growth.



Tinjauan Industri

Industri Alat Berat

Sepanjang tahun 2024, industri alat berat Indonesia menghadapi tantangan yang cukup berat dengan realisasi produksi sebanyak 7.022 unit, turun 13% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 8.066 unit (sumber: Himpunan Industri Alat Berat Indonesia/Hinabi). Penurunan produksi ini dipengaruhi oleh kondisi pasar alat berat yang cenderung '*wait and see*' pada semester pertama tahun 2024. Situasi ini terkait dengan meningkatnya kegiatan politik yang membuat banyak pihak lebih berhati-hati dalam membuat keputusan investasi.

Perhimpunan Agen Tunggal Alat Berat Indonesia (PAABI) mengungkapkan bahwa penjualan alat berat nasional pada tahun 2024 tercatat sebesar 14.994 unit, turun 17% dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 18.123 unit. PAABI memproyeksikan angka penjualan alat berat pada tahun 2025 tidak jauh berbeda dengan tahun 2024. Permintaan alat berat pada tahun 2025 diharapkan akan berasal dari sektor agribisnis, konstruksi, pertambangan, serta kebijakan hilirisasi pemerintah.

Industry Review

Heavy Equipment Industry

Throughout 2024, Indonesia's heavy equipment industry faced significant challenges, with the production of 7,022 units, a 13% decrease compared to the previous year's 8,066 units (source: the Indonesia Heavy Equipment Industry Association/Hinabi). This decline in production was influenced by a market condition characterized by a 'wait and see' approach during the first half of 2024. This situation is linked to heightened political activity, leading many parties to exercise greater caution in making investment decisions.

The Indonesian Association of Sole Heavy Equipment Agents (PAABI) reported that national heavy equipment sales in 2024 reached 14,994 units, down 17% from the previous year's 18,123 units. PAABI projects that heavy equipment sales in 2025 will be similar to those in 2024. Heavy equipment demand in 2025 is anticipated to be driven by the agribusiness, construction, and mining sectors, along with the government's downstreaming policy.



Industri Batu Bara

Sepanjang tahun 2024, harga batu bara cenderung fluktuatif, dengan harga batu bara berdasarkan Global New Castle Index (GCNI) rata-rata sekitar USD135, turun sekitar 22% jika dibandingkan dengan tahun 2023. Dalam jangka pendek, harga batu bara diperkirakan masih akan bergejolak. Permintaan dari kawasan India dan Asia Tenggara terus meningkat, sementara Tiongkok secara bertahap mengurangi ketergantungan pada batu bara dengan meningkatkan porsi energi terbarukan dalam bauran energinya.

Pemerintah Indonesia telah menetapkan target Rencana Kerja dan Anggaran Biaya (RKAB) produksi batu bara selama tiga tahun ke depan (2024–2026) sebesar minimal 900 juta ton per tahun. Pada tahun 2024, realisasi produksi batu bara mencapai 831 juta ton, naik 8% dari 767 juta ton pada tahun 2023. Sementara itu, produksi batu bara untuk tahun 2025 ditargetkan sebesar 735 juta ton.

Kendati tren permintaan batu bara diproyeksikan mengalami tekanan secara jangka panjang, namun selama energi terbarukan belum mencapai tingkat ekonomis yang diharapkan, maka permintaan batu bara akan tetap bertambah karena kebutuhan yang terus meningkat.

Coal Industry

Throughout 2024, coal prices fluctuated considerably, with the Global Newcastle Index (GCNI) averaging around USD135, a decline of approximately 22% compared to 2023. In the short term, coal prices are expected to remain volatile. Demand from India and Southeast Asia continues to rise, while China is gradually reducing its reliance on coal by increasing the share of renewable energy in its energy mix.

The Indonesian government has set a target for the Coal Work Plan and Budget (RKAB) to produce a minimum of 900 million tonnes of coal annually over the next 3 years (2024–2026). In 2024, actual coal production reached 831 million tonnes, an increase of 8% from 767 million tonnes in 2023. Production targets for coal are set at 735 million tonnes for 2025.

Despite a projected long-term decline in coal demand, it is expected to continue growing as long as renewable energy has not reached the anticipated economic levels.

Industri Emas

Harga emas terus meningkat dan mencapai nominal tertinggi sepanjang sejarah sebesar USD2.690 per troy ons pada bulan Oktober 2024. Harga emas ditutup mencapai USD2.648 per troy ons pada bulan Desember 2024, naik 30% dibandingkan harga pada bulan Januari 2024 sebesar USD2.034 (Sumber: World Bank Commodity Markets Outlook, Oktober 2024).

Kenaikan harga emas didorong oleh berbagai faktor, termasuk meningkatnya ketegangan geopolitik, permintaan berkelanjutan dari bank sentral, serta dimulainya pelonggaran moneter AS, yang berimbas pada pelemahan dolar AS dan penurunan imbal hasil obligasi pemerintah AS. Selain itu, kenaikan permintaan emas dari dana yang diperdagangkan di bursa (*exchange-traded funds*/ETF) ikut mendorong kenaikan harga yang tinggi di triwulan ketiga 2024.

Gold Industry

Gold prices continued to rise, reaching an all-time high of USD2,690 per troy ounce in October 2024. Gold prices closed at USD2,648 per troy ounce in December 2024, marking a 30% increase from USD2,034 in January 2024 (Source: World Bank Commodity Markets Outlook, October 2024).

The surge in gold prices was driven by various factors, including escalating geopolitical tensions, sustained demand from central banks, and the onset of US monetary easing, which led to a weaker US dollar and lower US government bond yields. Additionally, increased demand for gold from exchange-traded funds (ETFs) contributed to the sharp price increase in the third quarter of 2024.

Fenomena peningkatan permintaan emas yang kuat sebagai aset *safe-haven* selama periode ketidakpastian geopolitik, keuangan, dan kebijakan, diperkirakan akan tetap berlanjut. Eskalasi konflik lebih lanjut, khususnya di Eropa dan Timur Tengah, dapat mendorong harga emas melampaui proyeksi saat ini. Namun permintaan dari bank sentral dan produksi perhiasan, yang secara bersama-sama mencakup sekitar dua pertiga dari permintaan emas global, diprediksi akan mereda setelah emas melampaui rekor harga tertingginya.

The strong demand for gold as a safe-haven asset during periods of geopolitical, financial, and policy uncertainty is expected to persist. Further conflict escalation, particularly in Europe and the Middle East, could push gold prices beyond current projections. However, demand from central banks and jewelry production, which together account for approximately two-thirds of global gold demand, is expected to soften once gold surpasses its record-high price.

Industri Nikel

Tahun 2024 menjadi tahun yang cukup menantang bagi nikel sebagai komoditas mineral logam andalan ekspor Indonesia. Harga nikel sempat menyentuh harga tertinggi USD19.587 per ton pada bulan Mei 2024 namun kembali bergerak turun. Sepanjang tahun 2024, harga nikel mengalami penurunan sebesar 4,1%, dari USD16.104 per ton pada bulan Januari 2024 menjadi USD15.445 per ton pada bulan Desember 2024 (sumber: World Bank Commodity Markets, Oktober 2024).

Asosiasi Penambang Nikel Indonesia (APNI) mengatakan bahwa Indonesia berperan dalam sekitar 53% sampai 65% dari total produksi dan suplai nikel dunia. Produksi tambang nikel Indonesia pada 2023 mencapai hampir 2 juta metrik ton (mt). Hal tersebut memicu gelombang kelebihan pasokan di pasar global yang mendorong tren penurunan harga nikel lebih lanjut.

Namun, prospek nikel di masa yang akan datang diperkirakan tetap positif, didorong oleh meningkatnya permintaan baja tahan karat dan komponen elektronik. Indonesia sebagai produsen nikel terbesar terus memperkuat hilirisasi dengan investasi pada *smelter* untuk meningkatkan nilai tambah ekspor. Kebijakan pemerintah yang membatasi ekspor bijih mentah juga mendorong investasi pemrosesan lokal. Meskipun demikian, harga nikel berpotensi fluktuatif akibat dinamika pasar global dan kondisi ekonomi negara konsumen utama seperti Tiongkok.

Nickel Industry

The year 2024 presented significant challenges for nickel as a key metal commodity for Indonesia's exports. Nickel prices briefly peaked at USD19,587 per ton in May 2024 before declining again. Throughout 2024, nickel prices fell by 4.1%, from USD16,104 per ton in January 2024 to USD15,445 per ton in December 2024 (source: World Bank Commodity Market, October 2024).

The Indonesian Nickel Miners Association (APNI) reports that Indonesia accounts for approximately 53% to 65% of global nickel production and supply. Indonesia's nickel mining production in 2023 reached nearly 2 million metric tonnes (mt), resulting in a wave of oversupply in the global market that further pushed down nickel prices.

Notwithstanding, the outlook for nickel in the future remains positive, driven by increased demand from stainless steel and electronic component industries. As the largest nickel producer, Indonesia continues to strengthen downstream activities with investments in smelters to enhance export value. Government policies restricting the export of unprocessed ore are also driving local processing investments. However, nickel prices may remain volatile due to global market dynamics and the economic conditions of key consumer countries such as China.

Industri Konstruksi

Sepanjang tahun 2024, sektor konstruksi Indonesia terus menunjukkan pergerakan positif, didukung oleh anggaran infrastruktur yang mencapai Rp423,4 triliun. Menurut Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (PUPR), dana tersebut akan digunakan untuk mempercepat penyelesaian proyek-proyek besar, termasuk jalan tol Trans-Sumatera yang diharapkan dapat berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dan meningkatkan konektivitas antar wilayah.

Industri konstruksi di Indonesia pada tahun 2025 diperkirakan tumbuh positif, didukung oleh percepatan proyek strategis nasional, peningkatan investasi swasta dan asing, serta pemulihan sektor properti yang turut mendorong aktivitas konstruksi dengan didukung kebijakan suku bunga yang lebih rendah. Selain itu, diharapkan muncul peluang baru seiring berlakunya kebijakan pemerintah yang efektif mulai tahun 2025.

Industri Energi Terbarukan

Seiring perkembangan ekonomi domestik, peningkatan energi, baik untuk kebutuhan domestik maupun industri, juga terus meningkat. Permintaan energi yang tinggi memengaruhi kebijakan investasi terkait infrastruktur energi dan pembangunan pembangkit listrik, serta mendorong investasi terkait sumber energi baru, baik terbarukan (seperti energi surya dan angin) maupun non-terbarukan (seperti batu bara dan gas).

Di sisi lain, industri energi harus beradaptasi dengan tren global yang semakin menekankan pada pengurangan emisi karbon dan transisi ke energi bersih. Oleh sebab itu, Indonesia semakin berfokus pada diversifikasi sumber energi, termasuk pengembangan energi terbarukan, untuk menjaga stabilitas ekonomi yang berkelanjutan. Upaya ini dapat menurunkan biaya energi jangka panjang dan mengurangi dampak perubahan harga energi global.

Di sektor energi, terdapat dorongan untuk mengembangkan teknologi baru yang lebih efisien, seperti pembangkit listrik berbasis biomassa dan sistem penyimpanan energi. Hal ini juga mendorong pertumbuhan industri yang terkait dengan energi terbarukan, seperti industri panel surya, turbin angin, dan manufaktur kendaraan listrik.

Dampak perkembangan makro ekonomi dan industri energi di Indonesia sangat besar dalam membentuk arah kebijakan energi nasional, pengelolaan sumber daya alam, dan diversifikasi energi. Transformasi menuju energi bersih dan terbarukan akan menjadi kunci dalam menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan, seperti ekspansi bisnis di bidang Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTM maupun PLTA), Pembangkit Listrik

Construction Industry

Throughout 2024, Indonesia's construction sector continued to show positive movement, supported by an infrastructure budget of Rp423.4 trillion. According to the Ministry of Public Works and Public Housing (PUPR), these funds will be used to expedite the completion of major projects, including the Trans-Sumatera toll road, which is expected to significantly contribute to economic growth and enhance connectivity between regions.

The construction industry in Indonesia is projected to grow positively in 2025, driven by the acceleration of national strategic projects, increased private and foreign investment, and a recovery in the property sector that will also boost construction activity, supported by lower interest rate policies. Additionally, new opportunities are expected to arise with the implementation of effective government policies starting in 2025.

Renewable Energy Industry

As domestic economic development progresses, the demand for energy—both for domestic needs and industry—continues to rise. This high energy demand influences investment policies in energy infrastructure and power generation development, as well as encouraging investments in new energy sources, both renewable (such as solar and wind) and non-renewable (such as coal and gas).

On the other hand, the energy industry must adapt to global trends emphasizing carbon emission reduction and a transition to clean energy. As such, Indonesia is increasingly focusing on diversifying energy sources, including the development of renewable energy, to maintain sustainable economic stability. These efforts can lower long-term energy costs and mitigate the impact of global energy price fluctuations.

In the energy sector, there is a push to develop more efficient new technologies, such as biomass-based power generation and energy storage systems. This also fosters growth in industries related to renewable energy, such as solar panel, wind turbine, and electric vehicle manufacturing.

The impact of macroeconomic developments and the energy industry in Indonesia is significant in shaping national energy policy direction, natural resource management, and energy diversification. The transformation toward clean and renewable energy will be key to creating a more sustainable future, exemplified by business expansions in Solar Power Plants (PLTS), Hydropower Plants (PLTM and PLTA), Geothermal

Tenaga Panas Bumi (PLTP/*Geothermal*), dan juga Pembangkit Listrik Tenaga Sampah (PLTSa/*Waste to Energy*).

Pemerintah terus mendorong pengembangan energi terbarukan. Hal ini karena sumber energi ramah lingkungan diharapkan dapat menjadi tulang punggung masa depan energi Indonesia seiring penurunan ketergantungan pada bahan bakar fosil.

Power Plants (PLTP), and Waste-to-Energy Power Plants (PLTSa).

The government continues to promote the development of renewable energy. This is due to eco-friendly energy sources are expected to be the backbone of Indonesia's energy future as reliance on fossil fuels decreases.

United Tractors

PT United Tractors Tbk (UT) adalah anak perusahaan Grup Astra dengan kepemilikan saham Perseroan sebesar 59,5%. UT menjalankan kegiatan usaha yang terbagi menjadi mesin konstruksi, kontraktor penambangan, pertambangan (batu bara, emas dan mineral lainnya), dan segmen lainnya.

PT United Tractors Tbk (UT) is a subsidiary of Astra Group, with the Company holding a 59.5% ownership stake. UT conducts its business activities, which are divided into the following segments: construction machinery, mining contracting, mining (coal, gold, and other minerals), and other segments.

SEGMEN MESIN KONSTRUKSI

Segmen mesin konstruksi berfokus pada penjualan alat berat dan kendaraan transportasi dengan berbagai produk andal yang dapat mendukung kegiatan usaha pelanggan di berbagai sektor, seperti pertambangan, perkebunan, konstruksi, kehutanan, *material handling*, dan transportasi. Segmen Alat Berat dijalankan oleh UT dan anak usahanya, yakni PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), dan PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA).

CONSTRUCTION MACHINERY SEGMENT

UT's construction machinery segment focuses on the sale of construction machinery and transportation vehicles, offering a range of reliable products that support customers in various sectors, including mining, plantations, construction, forestry, material handling, and transportation. This segment is managed by UT and its subsidiaries, including PT Bina Pertiwi (BP), UT Heavy Industry (S) Pte. Ltd. (UTHI), PT United Tractors Pandu Engineering (UTPE), and PT Triatra Sinergia Pratama (TRIATRA).

Produk dan Jasa

UT merupakan distributor tunggal alat berat Komatsu di Indonesia sejak tahun 1973. Seiring menguatnya basis pelanggan dan kebutuhan akan produk-produk yang dapat mendukung pekerjaan lapangan atau industrial lainnya, UT menyediakan produk-produk lainnya dari Tadano (*crane*), Bomag (*vibratory roller*), Scania (bus dan truk), dan UD Trucks. Seiring dengan berjalannya waktu, kehadiran bus Scania terus mendukung modernisasi sistem transportasi publik di berbagai wilayah di Indonesia.

Pelayanan yang diberikan UT meliputi konsultasi solusi investasi aset alat berat yang optimal dan bernilai tambah sejak tahap perencanaan hingga penggunaan mesin di lapangan, serta diferensiasi dukungan layanan purnajual yang menyeluruh. UT menyediakan layanan perawatan dan pemeliharaan, jasa pelatihan untuk operator dan mekanik, serta jasa remanufaktur, dan rekondisi alat berat.

Products and Services

Since 1973, UT has been the sole distributor of Komatsu heavy equipment in Indonesia. As the customer base grows and the demand for products supporting fieldwork and other industrial activities increases, UT has expanded its offerings to include products from Tadano (cranes), Bomag (vibratory rollers), Scania (buses and trucks), and UD Trucks. Over time, Scania buses have significantly contributed to the modernization of public transportation systems across various regions in Indonesia.

UT provides a comprehensive range of services that encompass asset investment consultation for optimal and value-added heavy equipment, from the planning stage to machine utilization in the field. It also offers thorough after-sales service support, including maintenance and servicing, training for operators and mechanics, as well as remanufacturing and reconditioning services for heavy equipment.

UT Command Center

UT Command Center untuk memberikan dukungan terhadap aktivitas operasional di cabang dan *site* terutama pada layanan purna jual agar menjadi lebih cepat dan tepat karena dipantau oleh kantor pusat melalui *monitoring dashboard* yang terintegrasi.

The UT Command Center is designed to support operational activities at branches and sites, particularly in after-sales services, to ensure faster and more accurate responses, as these are monitored by the head office through an integrated monitoring dashboard.

Guaranteed Product Support (GPS)

Mendukung kelancaran bisnis pelanggan melalui kemudahan garansi purnajual untuk setiap pembelian produk-produk UT, mencakup pengiriman suku cadang, mekanik, dan jangka waktu perawatan mesin yang seluruhnya dilengkapi dengan fitur *On-Time-In-Full*.

Supporting the smooth operation of customer businesses with a hassle-free after-sales warranty for every UT product purchase, which includes the delivery of spare parts, mechanics, and scheduled machine maintenance periods, all backed by the On-Time-In-Full feature.

UT Call 1500 072

Dapat diakses 24/7.

Accessible 24/7.

UT Connect

UT Connect menawarkan akses yang cepat dan mudah untuk melakukan pemesanan suku cadang dan memantau kinerja alat berat pelanggan secara *real-time*, kapan saja, di mana saja.

UT Connect offers fast and easy access for ordering spare parts and monitoring the performance of customers' heavy equipment in real time, anytime and anywhere.

Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Dalam memasarkan produknya, UT berfokus pada peningkatan *sales coverage* dan kualitas *product support* dengan tetap mempertimbangkan berbagai faktor kehati-hatian dalam melakukan transaksi. UT senantiasa mengoptimalkan nilai tambah produk dan layanan bagi pelanggan, seperti masa pakai (*lifetime*) unit yang panjang, biaya perawatan yang lebih efisien, dan dukungan penuh terhadap layanan purnajual. Hal ini dilakukan melalui keahlian dan berbagai aset UT, seperti *application engineer* dan *instructor operator*, sehingga pengoperasian alat berat pelanggan semakin efektif dan produktif.

Marketing and Sales Network

In marketing its products, UT focuses on enhancing sales coverage and improving product support quality while considering prudent factors in transactions. UT continuously enhances the value of its products and services by providing durable equipment, cost-efficient maintenance, and comprehensive after-sales support. Leveraging its expertise and resources, including application engineers and operator instructors, UT ensures more effective and productive heavy equipment operations.

Strategi

UT terus menjalankan tiga strategi utama dalam bisnis mesin konstruksi untuk mendorong penjualan dan memenuhi kebutuhan pelanggan. Pertama, *Dual Line Strategy*, yakni peluncuran produk bersama Komatsu yang disesuaikan dengan kebutuhan operasional alat berat di Indonesia, baik kategori premium maupun ekonomis. Selain itu, UT juga terus berinovasi untuk meningkatkan nilai tambah bagi pelanggan melalui solusi layanan purna jual yang tersebar di seluruh Indonesia.

Strategy

UT continues to implement three key strategies in its construction machinery business to boost sales and meet customer demands. First, the Dual Line Strategy, which involves launching products in collaboration with Komatsu tailored to the operational needs of heavy equipment in Indonesia, both in the premium and economical categories. In addition, UT continues to innovate to enhance added value for customers through after-sales service solutions available throughout Indonesia. Second, Multi Sourcing

Kedua, *Multi Sourcing Products*, yang dilakukan dengan memastikan ketersediaan pasokan unit dan suku cadang serta mendapatkan tambahan alokasi alat berat dari pabrik Komatsu di Thailand, Tiongkok, dan India untuk mengantisipasi peningkatan permintaan. Ketiga, memperluas *sales coverage* dengan mencari peluang di sektor-sektor potensial, memberikan nilai tambah serta layanan purna jual yang lebih baik, termasuk melalui program digitalisasi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan terhadap produk UT.

Products, by securing supply of units and spare parts as well as obtaining additional heavy equipment supply allocations from Komatsu factories in Thailand, Tiongkok, and India to anticipate increasing demand. Third, expanding sales coverage by seeking opportunities in potential sectors, providing added value and better after-sales services, including through digitalization programs to enhance customer satisfaction with UT products.

Pada tahun 2024, UT memperkenalkan dua model *excavator* kelas 30 ton terbaru yakni PC350LC-8M2 untuk produktivitas yang maksimal dan PC300-8M2 untuk efisiensi yang optimal sebagai pilihan yang lebih fleksibel dan sesuai dengan kebutuhan spesifik pelanggan, untuk memenuhi kebutuhan alat berat di sektor pertambangan dan konstruksi. Strategi *dual line* ini memberikan fleksibilitas lebih bagi pelanggan sesuai dengan kebutuhan spesifik mereka.

In 2024, UT introduced two new 30-ton class excavator models, namely the PC350LC-8M2 for maximum productivity and the PC300-8M2 for optimal efficiency as a more flexible choice and in accordance with customer specific needs, to meet the needs of heavy equipment in the mining and construction sectors. This dual-line strategy provides greater flexibility for customers to meet their specific needs.



Kinerja 2024

Penjualan alat berat Komatsu menurun sebesar 16% menjadi 4.420 unit, yang dipengaruhi oleh turunnya permintaan di sektor pertambangan, konstruksi, dan kehutanan. Namun, pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan sedikit meningkat. Berdasarkan riset pasar internal, Komatsu memimpin pasar alat berat dengan pangsa pasar sebesar 26%.

2024 Performance

Komatsu's heavy equipment sales declined by 16% to 4,420 units, driven by lower demand in the mining, construction, and forestry sectors. Meanwhile, revenue from the parts and service businesses was slightly higher. Based on internal market research, Komatsu leads the heavy equipment market with a 26% market share.

Penjualan Alat Berat Komatsu

Komatsu Heavy Equipment Sales

(unit units)

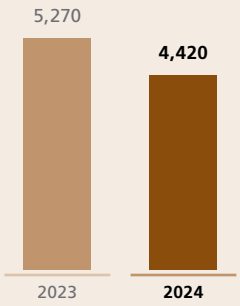

Pendapatan Suku Cadang dan Jasa Pemeliharaan

Spare Parts and Maintenance Service Revenues

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

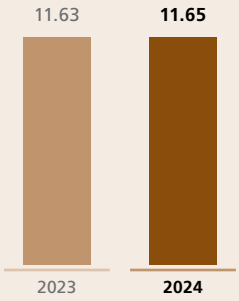

Pendapatan Bersih Segmen Alat Berat

Heavy Equipment Segment Net Revenues

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

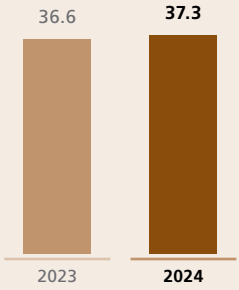

Rencana 2025

Mempertimbangkan situasi dunia usaha yang masih dipenuhi tantangan dan kompetisi yang semakin ketat, UT terus berfokus meningkatkan jangkauan penjualan dan mengoptimalkan peluang di sektor-sektor yang masih bertumbuh seperti sektor pertambangan dan hilirisasi mineral, serta sektor pertanian.

UT senantiasa berkomitmen untuk mendukung energi hijau dan mengedepankan prinsip keberlanjutan dalam setiap aspek bisnisnya, salah satunya dengan memiliki *Renewable Energy Certificate* (REC) pada kantor-kantor cabang UT yang tersebar di seluruh Indonesia. Ke depannya, UT bersama para mitra prinsipal alat berat akan terus berkolaborasi mengembangkan produk-produk inovatif berteknologi ramah lingkungan untuk bersama-sama mengurangi emisi gas rumah kaca dan menciptakan ekosistem yang positif bagi masyarakat Indonesia.

2025 Plans

Amid ongoing challenges and intensifying business competition, UT remains committed to increasing sales coverage and optimizing opportunities in growing sectors such as mining and mineral downstream processing, as well as agriculture.

UT is dedicated to supporting green energy initiatives and prioritizing sustainability principles in every aspect of its operations. This includes obtaining Renewable Energy Certificates (RECs) for its branch offices throughout Indonesia. Going forward, UT, in collaboration with its heavy equipment principal partners, will continue developing innovative, environmentally friendly technologies. This initiative aims to reduce greenhouse gas emissions and foster a sustainable ecosystem that benefits Indonesian society.

SEGMEN KONTRAKTOR PENAMBANGAN

PT Pamapersada Nusantara (PAMA)

Segmen kontraktor penambangan dijalankan oleh PT Pamapersada Nusantara (PAMA) dan anak usahanya yakni PT Kalimantan Prima Persada (KPP) dan PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA dikenal sebagai kontraktor penambangan terpercaya yang mendukung sejumlah pemegang konsesi pertambangan besar dalam mengelola aktivitas pertambangannya.

Produk dan Layanan

PAMA memberikan layanan yang mencakup berbagai aspek produksi pertambangan, meliputi desain dan implementasi penambangan, penilaian awal dan studi kelayakan, pembangunan infrastruktur dan fasilitas tambang, pemindahan *overburden* dan penanganan limbah, eksplorasi, pengangkutan (*hauling*), *barging*, perluasan tambang/fasilitas, reklamasi dan revegetasi, serta pemasaran.

MINING CONTRACTOR SEGMENT

The mining contractor segment is operated by PT Pamapersada Nusantara (PAMA) and its subsidiaries, PT Kalimantan Prima Persada (KPP) and PT Pama Indo Mining (PIM). PAMA is recognized as a trusted mining contractor supporting several major mining concession holders in managing their mining activities.

Products and Services

PAMA provides services encompassing various aspects of mining production, including mining design and implementation, preliminary assessments and feasibility studies, mining infrastructure and facility construction, overburden removal and waste management, exploration, hauling, barging, mine/facility expansion, reclamation, and revegetation, as well as marketing.



Fasilitas Produksi

PAMA memiliki armada produksi yang dapat diandalkan di segala kondisi pertambangan. Utilisasi alat berat yang tepat sesuai kondisi menjadi kunci peningkatan kinerja dan efisiensi keseluruhan proses produksi tambang. Per akhir tahun 2024, PAMA memiliki 5.006 unit armada alat berat.

Production Facility

PAMA has a reliable production fleet capable of operating under all mining conditions. Proper utilization of heavy equipment according to site conditions is key to improving performance and overall mining production efficiency. As of the end of 2024, PAMA operated a fleet of 5,006 units of heavy equipment.

625
Jumlah ekskavator & *shovel*
Total excavators & shovels

469
Jumlah *bulldozer*
Total bulldozers

22
Jumlah *crusher*
Total crushers

3,240
Jumlah *drump truck*
Total dump trucks

282
Jumlah motor *grader*
Total motor graders

190
Jumlah *prime movers*
Total prime movers

94
Jumlah mesin *drilling*
Total drilling machine

84
Jumlah *wheel loader*
Total wheel loaders

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

PAMA adalah salah satu kontraktor penambangan terkemuka di Indonesia dengan pangsa pasar yang signifikan. Pada tahun 2024, PAMA dipercaya oleh 14 pemegang konsesi pertambangan besar untuk mengelola aktivitas pertambangannya.

Marketing and Service Network

PAMA is one of Indonesia's leading mining contractors with a significant market share. In 2024, PAMA was entrusted by 14 major mining concession holders to manage their mining activities.

Strategi

Beberapa strategi yang dijalankan oleh PAMA untuk meningkatkan kinerjanya secara berkelanjutan adalah:

1. Melakukan perencanaan dan eksekusi kegiatan pengelolaan tambang yang baik melalui penerapan *Good Mining Practices* (GMP).
2. Melakukan program efisiensi biaya di semua aspek (termasuk bahan bakar) dengan berfokus pada riset dan pengembangan yang berkesinambungan.
3. Memanfaatkan teknologi tepat guna dan digitalisasi, termasuk penerapan *big data* untuk mendukung berbagai inisiatif peningkatan produktivitas dan efisiensi biaya produksi serta memfasilitasi pengambilan keputusan dan respons bisnis yang cepat.

Strategy

Several strategies implemented by PAMA to sustainably improve its performance include:

1. Planning and executing effective mining management activities through the application of Good Mining Practices (GMP).
2. Implementing cost efficiency programs across all aspects (including fuel) with a focus on continuous research and development.
3. Utilizing appropriate technology and digitization, including the application of big data to support various initiatives aimed at enhancing productivity and cost efficiency, as well as facilitating rapid decision-making and business response.

4. Memperkuat fleksibilitas unit melalui pengelolaan pemeliharaan dan perawatan alat produksi yang terencana dengan baik dan disiplin untuk meningkatkan tingkat ketersediaan dan memperpanjang masa pakai alat produksi yang didukung dengan *intelligent availability* dan implementasi remanufaktur alat berat.
5. Mengembangkan perilaku positif karyawan, program *safety, health, and environment* (SHE) *Leadership*, dan pengendalian aktivitas berisiko tinggi untuk mencapai nol insiden.
6. Mengembangkan kepemimpinan dan kompetensi karyawan melalui pengelolaan talenta dan tenaga ahli yang diperkuat dengan *coaching* dan *on-the-job learning*.

4. Strengthening unit flexibility through planned and disciplined maintenance and care of production equipment to improve availability and extend the lifespan of production tools, supported by intelligent availability and implementation of heavy equipment remanufacturing.
5. Fostering positive employee behavior, safety, health and environment (SHE) Leadership programs, and controlling high-risk activities to achieve zero incidents.
6. Developing leadership and employee competencies through talent management and expertise enhancement, reinforced with coaching and on-the-job learning.

Kinerja 2024

Pada tahun 2024, PAMA kembali mencetak rekor kinerja operasional tertinggi melalui pencapaian peningkatan pemindahan tanah (sebagai sumber pendapatan utamanya) sebesar 5% dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini didukung oleh kesiapan alat dan tenaga kerja, serta, digitalisasi operasional melalui implementasi teknologi dan analitik data yang turut meningkatkan efisiensi kerja dan keselamatan di lokasi tambang.

2024 Performance

In 2024, PAMA set a new record for the highest operational result with overburden removal, its primary revenue driver, growing 5% compared to the previous year. This success was supported by prepared equipment and workforce, as well as operational digitization through the implementation of technology and data analytics, all contributing to improved work efficiency and safety at the mining sites.

Pemindahan Tanah
Overburden Removal

(juta bcm million bcm)

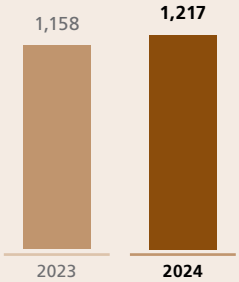

Pendapatan Bersih Kontraktor Penambangan
Mining Contracting Net Revenues

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

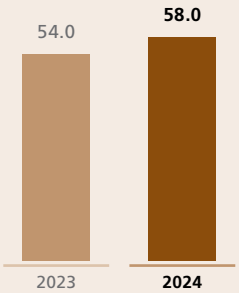

Rencana 2025

Pada tahun 2025, PAMA memproyeksikan bisnis kontraktor penambangan batu bara masih akan bertumbuh sejalan dengan proyeksi batu bara Indonesia. PAMA meyakini bahwa batu bara masih tetap menjadi salah satu sumber energi utama selama energi terbarukan belum mencapai tingkat ekonomis yang diharapkan. Namun, demi keberlanjutan di masa mendatang, PAMA terus melakukan ekspansi bisnis jasa kontraktor penambangan ke sektor tambang di luar batu bara, seperti nikel dan emas.

Di masa mendatang, PAMA tidak hanya akan bergantung pada bisnis yang berkaitan dengan batu bara. PAMA akan terus bertransformasi pada bisnis non-batu bara, seperti energi terbarukan, mineral, hingga industri *smelter* dengan berkolaborasi bersama mitra dari internal Grup Astra maupun eksternal.

2025 Plans

For 2025, PAMA projects that the coal mining contractor business will continue to grow in line with Indonesia's coal forecasts. PAMA believes that coal will remain one of the primary energy sources as long as renewable energy has not yet reached the expected economic viability. However, for future sustainability, PAMA is continuously expanding its mining contractor services into sectors beyond coal, such as nickel and gold.

In the future, PAMA will not solely rely on coal-related businesses. PAMA will continue to transform our business towards non-coal sectors, including renewable energy, minerals, and the smelting industry, collaborating with both internal Astra Group partners and external partners.

SEGMEN PERTAMBANGAN

MINING SEGMENT

Batu Bara

Segmen pertambangan batu bara termal dan metalurgi dijalankan oleh Turangga Resources yang sahamnya dimiliki oleh PAMA dan UT. Turangga Resources menjadi perusahaan induk di lini bisnis pertambangan dan perdagangan batu bara Grup Astra. Operasional bisnis Turangga Resources meliputi konsesi pertambangan batu bara di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Selatan serta perusahaan perdagangan batu bara yang berlokasi di Jakarta, Kalimantan Selatan, dan Singapura.

Turangga Resources memiliki PT Prima Multi Mineral (PMM) yang menjalankan bisnis perdagangan batu bara dan Turangga Resources Pte. Ltd. yang berkedudukan di Singapura. Selain itu, Turangga Resources bersama ITOCHU mendirikan perusahaan ventura bersama Cipta Coal Trading Pte. Ltd. (Singapura) untuk penjualan batu bara kokas dan bersama Sumitomo Corporation mendirikan Aegis Energy Trading Pte. Ltd. (Singapura) sebagai perusahaan *trading* batu bara termal.

Coal

The thermal and metallurgical coal mining segment is operated by Turangga Resources, which is jointly owned by PAMA and UT. Turangga Resources serves as the parent company for Astra Group's coal mining and trading operations. Its activities encompass coal mining concessions in Central and South Kalimantan, as well as coal trading companies located in Jakarta, South Kalimantan, and Singapore.

Turangga Resources owns PT Prima Multi Mineral (PMM), which engages in coal trading, and Turangga Resources Pte. Ltd. based in Singapore. Additionally, Turangga Resources established a joint venture with ITOCHU to form Cipta Coal Trading Pte. Ltd. (Singapore) for the sale of coking coal, and with Sumitomo Corporation to create Aegis Energy Trading Pte. Ltd. (Singapore) as a thermal coal trading company.

Produk dan Layanan

Turangga Resources mengoptimalkan operasi tambang batu bara termal, melalui PT Asmin Bara Bronang (ABB) dan PT Telen Orbit Prima (TOP), serta satu tambang batu bara metalurgi, yaitu PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). Batu bara metalurgi yang dihasilkan Turangga Resources tergolong *Semi-hard Coking Coal* (SHCC) dan digunakan di industri baja. Penentuan skema harga untuk masing-masing pelanggan menggunakan kombinasi beberapa indeks.

Products and Services

Turangga Resources optimizes thermal coal mining operations through PT Asmin Bara Bronang (ABB) and PT Telen Orbit Prima (TOP), as well as one metallurgical coal mine, PT Suprabari Mapanindo Mineral (SMM). The metallurgical coal produced by Turangga Resources is categorized as Semi-Hard Coking Coal (SHCC) and is used in the steel industry. Pricing schemes for customers are determined using a combination of several indices.

Fasilitas Produksi Production Facility

1,850

Ton/jam (tph) kapasitas *crushing plant*

Tonnes/hour (tph) crushing plant capacity

1,000

Ton/jam (tph) kapasitas *washing plant*

Tonnes/hour (tph) washing plant capacity

62

Juta ton/tahun kapasitas *hauling road*

Million tonnes/year hauling road capacity

Port Stockpile Paring Lahung

2.7

Juta ton kapasitas *stockpile*

Million tonnes stockpile capacity

8.7

Juta ton/tahun kapasitas *loading*

Million tonnes/year loading capacity

Intermediate Stockpile Teluk Timbau

1.7

Juta ton kapasitas *stockpile*

Million tonnes stockpile capacity

4.7

Juta ton/tahun kapasitas *unloading*

Million tonnes/year unloading capacity

10.9

Juta ton/tahun kapasitas *loading*

Million tonnes/year loading capacity

7

Juta ton/tahun kapasitas *Floating Loading Facility* (FLF)

Million tonnes/year Floating Loading Facility (FLF) capacity



Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Turangga Resources melakukan perdagangan komoditas batu bara berkalori menengah hingga tinggi, baik hasil produksi dari tambang milik sendiri maupun melalui pembelian dari pihak ketiga, ke pasar domestik dan ekspor. Selain melayani pasar domestik, Turangga Resources juga melayani pasar ekspor, dengan 3 negara tujuan ekspor utama, yaitu Jepang, India dan Tiongkok.

Marketing and Sales Network

Turangga Resources trades medium-to high-calorific coal commodities, sourced from its own mines and third-party purchases, targeting domestic and export markets. In addition to serving the domestic market, Turangga Resources also caters to the export market, with the 3 destinations being Japan, India and China.

Strategi

Dengan berpegang pada *Operational Excellence*, Turangga Resources senantiasa meningkatkan produktivitas dan efisiensi terutama pada aspek operasional tambang, *hauling*, *port* dan logistik. Dari sisi penjualan, Turangga Resources selalu berupaya menghasilkan kualitas batu bara yang optimal serta menentukan skema harga yang kompetitif.

Selain itu, Turangga Resources juga menaruh perhatian penuh pada kualitas penerapan program keselamatan kerja, pengendalian lingkungan, dan pengembangan sumber daya manusia secara berkelanjutan.

Strategy

Adhering to Operational Excellence principles, Turangga Resources consistently enhances productivity and efficiency, particularly in mining operations, hauling, port activities, and logistics. On the sales front, Turangga Resources strives to deliver optimal coal quality and establish competitive pricing schemes.

Additionally, Turangga Resources focuses on implementing work safety programs, environmental control, and sustainable human resource development.

Kinerja 2024

Kinerja keuangan Turangga Resources mengalami penurunan seiring dengan turunnya harga batu bara secara global. Meski demikian, produksi batu bara pada tahun 2024 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2023.

2024 Performance

Turangga Resources' financial performance declined following decreasing global coal prices. However, coal production for 2024 increased compared to 2023.

Volume Penjualan Batu Bara

Coal Sales Volume

(juta ton million tonnes)

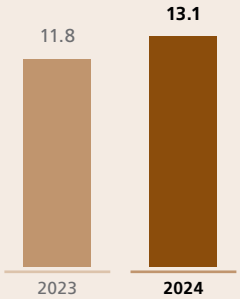

Pendapatan Pertambangan Batu Bara

Revenue of Coal Mining

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

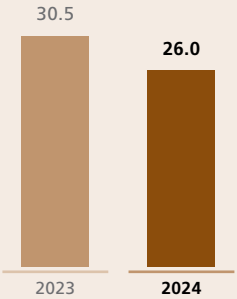

Rencana 2025

Menghadapi proyeksi harga batu bara yang mungkin masih akan berfluktuasi di tahun 2025, Turangga Resources terus mengantisipasi perubahan dengan mengoptimalkan

2025 Plans

In response to the projected coal price fluctuations in 2025, Turangga Resources continues to anticipate changes by optimizing productivity and efficiency. This outlook

produktivitas dan efisiensi. Proyeksi ini mendorong Turangga Resources untuk terus mencermati kondisi dan memitigasi risiko dengan mengoptimalkan penjualan dan menentukan harga penjualan yang dinamis, dan terukur.

encourages Turangga Resources to carefully monitor market conditions and manage risks by optimizing sales strategies and establishing dynamic, measurable sales prices.

Emas

Segmen pertambangan emas dikelola oleh PT Agincourt Resources (PTAR) dan PT Sumbawa Jutaraya (SJR). PTAR mengoperasikan Tambang Emas Martabe di Tapanuli Selatan, Sumatra Utara dengan kontrak kerja yang berlaku hingga tahun 2042. Selain itu, SJR yang beroperasi di Pulau Sumbawa, Nusa Tenggara Barat, telah memulai produksi pada tahun 2024.

Produk dan Layanan

Tambang Emas Martabe telah beroperasi secara penuh sejak tahun 2012 dan kini memiliki basis sumber daya 6,2 juta ons emas dan 59 juta ons perak. Kapasitas operasi Tambang Emas Martabe mencapai lebih dari 6 juta ton bijih per tahun untuk menghasilkan lebih dari 200.000 ons emas dan 1 hingga 2 juta ons perak per tahun. Hasil produksi PTAR adalah batangan logam campuran emas dan perak (*dore bullion*) untuk kemudian dilebur dan dimurnikan di PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) untuk pemisahan kandungan emas dengan perak.

Gold

The gold mining segment is managed by PT Agincourt Resources (PTAR) and PT Sumbawa Jutaraya (SJR). PTAR operates the Martabe Gold Mine in South Tapanuli, North Sumatra, under a work contract that is valid until 2042. In addition, SJR, operating on Sumbawa Island, West Nusa Tenggara, began production in 2024.

Products and Services

The Martabe Gold Mine has been fully operational since 2012, boasting a resource base of 6.2 million ounces of gold and 59 million ounces of silver. The mine has an operational capacity of over 6 million tonnes of ore per year, producing more than 200,000 ounces of gold and 1 to 2 million ounces of silver annually. PTAR's production output consists of dore bullion, a mixed metal product of gold and silver, which is subsequently refined at PT Aneka Tambang (Persero) Tbk (ANTAM) to separate the gold from the silver.



Fasilitas Produksi

Saat ini, PTAR melakukan kegiatan eksploitasi di 3 *pit* terbuka, yakni Pit Purnama yang dibuka pada tahun 2011, Pit Barani yang dibuka pada tahun 2016, dan Pit Ramba Joring yang dibuka pada tahun 2017. Bijih emas diproses di pabrik *carbon-in-leach* (CIL) konvensional dengan kapasitas 7 juta ton bijih per tahun. Pabrik pengolahan terus dioperasikan kecuali saat *shutdown* untuk pemeliharaan yang terjadwal.

Area produksi didukung oleh sejumlah prasarana termasuk jalan angkut, fasilitas penampungan *tailing*, tangki penyimpanan air baku, bendungan pengendali sedimen, instalasi pengolahan air, *switchyard*, *fuel depot*, *workshop*, dan *warehouse*. PTAR juga memiliki laboratorium analisis dan mengembangkan infrastruktur pendukung seperti panel surya, gudang kapur, pabrik pengolahan limbah minyak, fasilitas pemilahan limbah, serta kantor, dan kamp perumahan. PTAR juga memiliki *filtration plant* yang berfungsi merubah *wet tailing* menjadi *dry tailing*.

Pemasaran dan Jaringan Penjualan

Hasil butiran emas (kemurnian 99,99%) dan perak (kemurnian 99,95%) seluruhnya diekspor ke Singapura untuk dijual di pasar logam mulia internasional. PTAR langsung menjual produknya kepada pembeli tanpa menggunakan mediator atau anak perusahaan untuk memfasilitasi penjualan. Penjualan dilakukan secara *spot* berdasarkan negosiasi antara PTAR dan pembeli dengan mengacu pada harga pasar. Seluruh produk PTAR berasal dari *refinery* emas dan perak bersertifikat London Bullion Market Association (LBMA) sehingga kualitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

Strategi

Strategi yang dilakukan PTAR pada tahun 2024 berfokus pada keseimbangan antara kebutuhan bisnis saat ini dengan menerapkan *Good Mining Practices – Operational Excellence* dan *Future Business* melalui *Establishment* Martabe fase 2 yang berpusat pada penyelesaian pembangunan *Filtration Plant* sebagai salah satu pilar penting *New Tailing Management Facility* (TMF). Keseimbangan ini juga diterapkan dalam aspek finansial, operasional, sosial, keselamatan, dan lingkungan. Selain itu, PTAR membangun kolaborasi inklusif dengan seluruh pemangku kepentingan serta menerapkan *Biodiversity Code of Conduct* yang menegaskan komitmen PTAR untuk memperhatikan dan melindungi keanekaragaman hayati dari dampak kegiatan pertambangan.

Production Facility

Currently, PTAR is conducting exploitation activities in 3 open pits i.e. Pit Purnama, which opened in 2011; Pit Barani, which opened in 2016; and Pit Ramba Joring, which opened in 2017. Gold ore is processed at a conventional carbon-in-leach (CIL) plant with a capacity of 7 million tonnes of ore per year. The processing plant operates continuously, except during scheduled maintenance shutdowns.

The production area is supported by various infrastructure including haul roads, tailing storage facilities, raw water storage tanks, sediment control dams, water treatment installations, a switchyard, a fuel depot, workshops, and warehouse. PTAR also operates an analysis laboratory and is developing supporting infrastructure such as solar panels, a lime storage facility, an oil waste treatment plant, and waste sorting facilities, as well as offices and residential camps. Additionally, PTAR has a filtration plant that converts wet tailings into dry.

Marketing and Service Network

The produced gold (99.99% purity) and silver (99.95% purity) are entirely exported to Singapore for sale in the international precious metals market. PTAR sells its products directly to buyers without using intermediaries or subsidiaries to facilitate sales. Transactions are conducted on a spot basis based on negotiations between PTAR and the buyers, referencing market prices. All PTAR products originate from gold and silver refineries certified by the London Bullion Market Association (LBMA), ensuring their quality.

Strategy

In 2024, PTAR's strategy focused on balancing current business needs by implementing Good Mining Practices—Operational Excellence and Future Business through the establishment of phase 2 of Martabe, centered on completing the construction of Filtration Plant which is a crucial pillar of New Tailings Management Facility (TMF). This balance extends to financial, operational, social, safety, and environmental aspects. Furthermore, PTAR is building inclusive collaborations with all stakeholders and implementing a Biodiversity Code of Conduct that underscores its commitment to safeguarding biodiversity from the impacts of mining activities.

Kinerja 2024

Pada tahun 2024, PTAR mencatatkan perbaikan kinerja keuangan didukung oleh peningkatan produksi dan penjualan. Selain itu, PTAR juga diuntungkan oleh kenaikan harga emas sepanjang tahun 2024, dengan kenaikan harga rata-rata sebesar 25% dibandingkan dengan tahun 2023. SJR yang baru memulai penjualan pada triwulan keempat 2024 mencatatkan penjualan setara emas sebesar 1,8 ribu ons.

2024 Performance

In 2024, PTAR recorded an improved financial performance, supported by increased production and sales. Additionally, PTAR benefited from rising gold prices throughout the year, with an average price increase of 25% compared to 2023. SJR, which just started sales in the fourth quarter of 2024, recorded sales of gold equivalent of 1.8 thousand ounces.

Volume Penjualan Setara Emas

Gold Equivalent Sales

(ribu ton thousand tonnes)

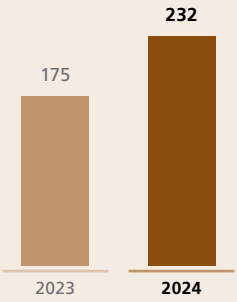

Pendapatan Bersih Pertambangan Emas

Net Revenue of Gold Mining

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

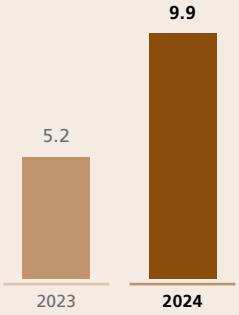

Rencana 2025

Dalam beberapa tahun ke depan, PTAR menargetkan peningkatan kapasitas produksi yang diharapkan akan memberikan dampak positif pada kinerja finansial. Target ini tentunya tidak mudah dicapai mengingat kompleksitas operasional yang terus bertambah setiap tahunnya seiring bertambahnya umur tambang. PTAR akan tetap berfokus menerapkan strategi keseimbangan antara tantangan saat ini dan di masa depan melalui *operational excellence*, serta peningkatan *metal recovery* dan pengembangan Martabe fase 2.

2025 Plans

In the coming years, PTAR aims to enhance production capacity, which is expected to positively impact financial performance. Achieving this target is challenging due to the increasing operational complexities as the mines age. PTAR will continue to focus on balancing existing and future challenges through operational excellence, while also improving metal recovery and establishing phase 2 of Martabe.

Nikel

Segmen pertambangan nikel dilakukan melalui Stargate Pacific Resources (SPR) dan investasi pada perusahaan nikel terintegrasi di Nickel Industries Limited (NIC) dengan kepemilikan sebesar 19,99%.

SPR merupakan perusahaan tambang nikel yang berlokasi di Konawe Utara, Sulawesi Tenggara. NIC merupakan perusahaan pertambangan dan pengolahan nikel terintegrasi dengan aset utama yang berlokasi di dalam atau dekat dengan Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP), Sulawesi dan Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP), Halmahera.

Nickel

The nickel mining segment is carried out through Stargate Pacific Resources (SPR) and a 19.99% stake in Nickel Industries Limited (NIC).

SPR operates a nickel mine in North Konawe, Southeast Sulawesi. NIC is an integrated nickel mining and processing company with key assets located within or near the Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) in Sulawesi and the Indonesia Weda Bay Industrial Park (IWIP) in Halmahera.

Strategi

Di tahun 2024, SPR terus berfokus meningkatkan kapasitas dan kapabilitas SDM, menginternalisasi *core value* perusahaan untuk membangun budaya perusahaan yang dapat mengoptimalkan kinerja. Beberapa strategi yang dilakukan oleh SPR adalah *grade control for quality accuracy*, program PA (*Physical Availability*) *improvement* dengan cara peremajaan alat dan *repair maintenance system*, Program Laut Biru untuk menjaga kualitas lingkungan yang baik, dan optimalisasi *mine sequencing ore*.

Strategy

In 2024, SPR continued to focus on enhancing capacity and workforce capabilities, internalizing the company's core values to build a corporate culture that optimizes performance. Strategies implemented by SPR include grade control for quality accuracy, a PA (Physical Availability) improvement program through equipment renewal and repair maintenance systems, the Blue Ocean Program to maintain good environmental quality, and optimizing mine sequencing for ore extraction.

Kinerja 2024

Pada tahun 2024, segmen pertambangan nikel mulai berkontribusi pada kinerja Grup. Segmen pertambangan nikel diharapkan dapat memberikan kontribusi yang substansial setelah *smelter* RKEF selesai dibangun dan mencapai produksi yang optimal.

2024 Performance

In 2024, the nickel mining segment began contributing to the consolidated performance of the Group. It is expected that this segment will provide substantial contributions once the RKEF smelter is completed and reaches optimal production levels.

1,975

Ribu *wet metric* ton Penjualan Bijih Nikel, yaitu:

Thousand wet metric tonnes of Nickel Ore Sales, namely:

693

Ribu *wet metric* ton Saprolite

Thousand wet metric tonnes of Saprolite

1,282

Ribu *wet metric* ton Limonite

Thousand wet metric tonnes of Limonite

Rencana 2025

Untuk mengantisipasi persaingan dagang antara Amerika dan Tiongkok yang berpotensi memengaruhi fluktuasi harga komoditas global, terutama nikel, SPR terus mendorong efisiensi serta optimalisasi biaya produksi dan pengiriman.

Ke depannya, Grup UT akan terus melakukan *rebalancing* portofolio, khususnya di sektor mineral, baik melalui akuisisi aset operasional maupun eksplorasi pada aset *greenfield*.

2025 Plans

In anticipation of trade competition between the United States and China, which may affect global commodity price fluctuations, particularly nickel, SPR is continuously driving efficiency and optimizing production and shipping costs.

Moving forward, the UT Group will continue to rebalance its portfolio, particularly in the mineral sector, through the acquisition of operational assets and exploration of greenfield assets.

SEGMEN LAINNYA

Industri Konstruksi

Industri Konstruksi dijalankan oleh PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), anak usaha UT dengan kepemilikan 87,69%. ACSET memiliki 7 anak perusahaan dan ventura bersama untuk mendukung kelancaran operasional bisnisnya yang bergerak dalam bidang mekanikal, elektrikal, dan *plumbing* (MEP), *pump service*, penyewaan *passenger hoist* dan *tower crane*, penyewaan dan penjualan alat berat, fondasi, serta pengerukan dan reklamasi.

OTHER SEGMENTS

Construction Industry

The construction industry is operated by PT Acset Indonusa Tbk (ACSET), a subsidiary of UT with an 87.69% ownership stake. ACSET has 7 subsidiaries and joint ventures to support its operational business in mechanical, electrical, and plumbing (MEP) services, pump services, rental of passenger hoists and tower cranes, rental and sales of heavy equipment, foundation work, as well as dredging and reclamation.

Produk dan Layanan Products and Services

No.	Jenis Layanan Type of Services	Layanan yang Ditawarkan Offered Services
1.	Pengerjaan Fondasi Foundation Work	Pengerjaan fondasi berdiameter besar (hingga 2,5 m), *deep bored piles* (100 m) dan dinding diafragma, hingga meliputi pengerjaan *ground engineering* dan *soil improvement* untuk merestrukturisasi kondisi tanah yang kurang baik. Large diameter foundation work (up to 2.5 m), deep bored piles (100 m) and diaphragm walls, along with groun engineering and soil improvement work to restructure poor soil conditions.
2.	MEP	Jasa mekanikal, elektrikal, dan *plumbing*. Mechanical, electrical, and plumbing services.
3.	Jasa Konstruksi Construction Services	Jasa kontraktor untuk berbagai proyek bangunan gedung berkualitas premium. Contractor services for various premium quality building projects.
4.	Jasa Penunjang Konstruksi Construction Supporting Services	Jasa penunjang konstruksi yang meliputi sistem *formwork*, penyewaan, *passenger hoist* dan *tower crane*, serta *concrete pumping*. Construction support services include formwork systems, passenger hoists, tower crane rentals, and concrete pumping.
5.	Perdagangan Trading	Penyediaan peralatan proyek konstruksi berbentuk penjualan alat berat, meliputi *stationery concrete pump*, *mobile concrete pump*, *passenger hoist*, *drilling rig*, *crawler crane*, dan *tower crane*, hingga jasa perawatan terhadap peralatan-peralatan tersebut sebagai layanan purnajual. Provision of construction project equipment through heavy equipment sales includes stationery concrete pumps, mobile concrete pumps, passenger hoists, drilling rigs, crawler crane, and tower cranes, along with maintenance services for this equipment as after-sales support.

Rencana 2025

Kami akan terus berfokus pada kompetensi utama ACSET dalam sektor infrastruktur, gedung, pondasi, dan peningkatan kerja sama dengan Grup Astra termasuk Grup UT untuk proyek-proyek yang telah dievaluasi secara spesifik oleh tim *Business Development* untuk meminimalisir risiko bisnis. Secara jangka panjang, kami beraspirasi untuk terus meningkatkan ketahanan finansial, menghasilkan keuntungan secara konsisten, dan bertahan sebagai pemain utama dalam sektor jasa konstruksi swasta.

2025 Plans

We will continue to focus on ACSET's core competencies in the infrastructure, building, foundation sectors, enhancing partnerships with Astra Group including UT Group for projects specifically evaluated by the Business Development team to minimize business risks. In the long term, we aspire to strengthen financial resilience, consistently generate profits, and remain a key player in the private construction services sector.

Energi

Pada tahun 2017, UT membangun segmen energi sebagai strategi ekspansi dan diversifikasi usaha. Langkah awal UT di bisnis energi ditandai dengan keikutsertaan UT di dalam konsorsium PT Bhumi Jati Power (BJP) untuk membangun PLTU Jawa-4 (Tanjung Jati B Unit 5 dan 6) 2x1.000 MW yang menggunakan teknologi *ultra super critical* di Jepara, Jawa Tengah yang telah beroperasi secara komersial sejak akhir tahun 2022. Konsorsium BJP terdiri dari Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%) dan The Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

Hingga tahun 2024, pengembangan segmen energi semakin menegaskan komitmen UT dalam melakukan transformasi menuju bisnis non-batu bara dan fokus pada pengembangan bisnis energi hijau sebagai bagian dari strategi transisi di sektor energi, yang juga sejalan dengan aspirasi Grup. Pengembangan energi terbarukan dikelola oleh PT Energia Prima Nusantara (EPN). UT terus menjajaki potensi pengembangan energi terbarukan melalui kolaborasi dengan mitra strategis yang memiliki kompetensi tinggi di bidang pembangkit listrik berbasis energi terbarukan.

Kolaborasi Strategis

Melalui EPN, UT memasuki berbagai bisnis energi terbarukan, termasuk:

Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS)

Hingga Desember 2024, EPN telah menyelesaikan instalasi *Rooftop Solar* PV sebesar 12,5 MWp, sehingga secara kumulatif *Rooftop Solar* PV yang terpasang sejak tahun 2018 mencapai 27,6 MWp.

Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA) Aliran-sungai-langsung

EPN mengoperasikan PLTA Besai Kemu di Lampung dengan kapasitas 7,0 MW melalui PT Uway Energi Perdana. Pada tahun 2022, Perseroan melalui EPN melakukan investasi pada PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) dengan kepemilikan saham sebesar 31,49%. Saat ini ARKO mengoperasikan 3 PLTA aliran-sungai-langsung dengan total kapasitas 27,4 MW dan dalam tahap konstruksi pembangunan PLTA dengan kapasitas 5,4 MW, yang dijadwalkan akan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2025.

Energy

In 2017, UT established an energy segment as part of its expansion and diversification strategy. UT's initial entry into the energy business was marked by its participation in a consortium with PT Bhumi Jati Power (BJP) to build the Jawa-4 Coal-Fired Power Plant (Tanjung Jati B Units 5 and 6) with capacity of 2x1,000 MW using ultra super critical technology in Jepara, Central Java, which has been commercially operational since late 2022. The BJP consortium comprises Sumitomo Corporation (50%), PT United Tractors Tbk (25%), and the Kansai Electric Power Co. Inc. (25%).

As of 2024, the energy segment's development further confirms UT's commitment to transforming its business toward non-coal operations and focusing on green energy development as part of its energy transition strategy, aligning with the Group's aspirations. Renewable energy development is managed by PT Energia Prima Nusantara (EPN). UT continues to explore renewable energy development potential through collaborations with strategic partners possessing strong competencies in renewable power generation.

Strategic Collaborations

Through the EPN, UT is involved in several renewable energy projects, including:

Rooftop Solar Power Plants

As of December 2024, EPN has completed the installation of 12.5 MWp of Rooftop Solar PV, bringing the total installed capacity since 2018 to 27.6 MWp.

Run-of-river Hydro Power Plant

EPN operates the Besai Kemu Hydropower Plant in Lampung with a capacity of 7.0 MW through PT Uway Energi Perdana. In 2022, UT, through EPN, invested in PT Arkora Hydro Tbk (ARKO) with a 31.49% share ownership. Currently, ARKO operates 3 run-of-river hydropower plants with a total capacity of 27.4 MW and is constructing a 5.4 MW hydropower plant, which is scheduled to begin commercial operations in 2025.

Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP)

EPN melalui PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD) telah mengoperasikan PLTP dengan kapasitas terpasang sebesar 91,2 MW, yang berlokasi dan beroperasi di Sumatra Selatan.

Waste to Energy (PLTSa)

EPN telah mendirikan PT Jabar Environmental Solutions, perusahaan patungan bersama dengan Sumitomo Corporation dan Kanadevia Corporation untuk membangun pembangkit listrik tenaga sampah (PLTSa) di Legok Nangka, Jawa Barat, melalui skema Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha (KPBU).

Microbial Fuel Cells

EPN melakukan fase studi pengembangan (*research & development*) terhadap *Microbial Fuel Cells* sebesar 250 kVA yang diharapkan mampu memberikan efisiensi energi listrik melalui sumber energi ramah lingkungan yakni mikroorganisme.

Rencana 2025

Guna mendukung pencapaian Astra 2030 Sustainability Aspirations, UT terus mengembangkan beberapa portofolio bisnis energi terbarukan. Di tahun-tahun mendatang, EPN akan terus berfokus mengembangkan pembangkit listrik dengan sumber energi baru terbarukan (hidro, geotermal, *hybrid solar PV* dengan *battery storage*, serta *waste to energy*) serta membina kemitraan strategis dengan sejumlah pengembang berskala internasional.

Geothermal Power Plant (PLTP)

Through PT Supreme Energy Rantau Dedap (SERD), EPN operates a geothermal power plant with a capacity of 91.2 MW, located in South Sumatra.

Waste to Energy (PLTSa)

EPN has established PT Jabar Environmental Solutions, a joint venture with Sumitomo Corporation and Kanadevia Corporation to develop a waste-to-energy plant (PLTSa) in Legok Nangka, West Java, through a Government and Business Entity Cooperation (KPBU) scheme.

Microbial Fuel Cells

EPN is conducting research and development on Microbial Fuel Cells with a capacity of 250 kVA, which is expected to enhance energy efficiency through environmentally friendly microorganisms.

2025 Plans

To support the achievement of Astra 2030 Sustainability Aspirations, UT continues to develop several renewable energy business portfolios. In the coming years, EPN will continue to focus on developing power plants utilizing new renewable energy sources (hydro, geothermal, hybrid solar PV with battery storage, and waste to energy) while nurturing strategic partnerships with various international developers.

Agribisnis
Agribusiness

Grup terus memperkuat divisi agribisnis dengan memfokuskan pada Penelitian dan Pengembangan sebagai kunci untuk meningkatkan produktivitas tanaman kelapa sawit jangka panjang. Melalui inovasi dan penerapan teknologi, Grup berkomitmen untuk mengoptimalkan hasil produksi dan memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan berdaya saing.

The Group continues to strengthen its agribusiness division by focusing on Research and Development as the key to increasing long-term oil palm crop productivity. Through innovation and the application of technology, the Group is committed to optimizing production yields and ensuring sustainable and competitive business growth.



Tinjauan Industri

Pada tahun 2024, permintaan minyak kelapa sawit ("CPO") sebagai bahan baku berbagai produk terus meningkat. Berdasarkan data Oil World, permintaan CPO global pada tahun 2024 mencapai 80 juta ton, melampaui estimasi produksi sebesar 79 juta ton. Akibatnya, rata-rata harga CPO di pasar dunia naik 12% menjadi USD1.084 per ton pada tahun 2024, dari USD964 per ton pada 2023. Di sisi lain, industri kelapa sawit masih menemui sejumlah tantangan yang cukup signifikan sepanjang tahun 2024. Produktivitas tanaman mengalami penurunan akibat cuaca panas ekstrem atau El Nino yang berlangsung pada 2019 dan memberikan dampak jangka panjang pada produktivitas tanaman. Selain itu, tren rata-rata usia tanaman yang beranjak menua (di atas 25 tahun) berpengaruh pada produktivitas tanaman yang kian menurun.

Tantangan di Industri kelapa sawit tersebut dialami oleh dua negara produsen terbesar kelapa sawit dunia yakni Indonesia dan Malaysia. Tantangan tersebut bahkan telah menyebabkan produksi industri kelapa sawit Indonesia mengalami stagnasi sejak 4 tahun terakhir. Menyikapi tantangan bisnis tersebut, PT Astra Agro

Industry Review

In 2024, the demand for crude palm oil ("CPO") as a raw material for various products continued to increase. According to Oil World data, global CPO demand in 2024 reached 80 million tonnes, exceeding the estimated production of 79 million tonnes. As a result, the average global market price of CPO rose by 12% to USD1,084 per ton in 2024, up from USD964 per ton in 2023. On the other hand, the palm oil industry continued to face several significant challenges throughout 2024. Crop productivity declined due to the extreme heat or an El Niño event in 2019, which had a long-term impact on crop productivity. In addition, the trend of aging plants (over 25 years old) also contributed to the continued decline in productivity.

These challenges in the palm oil industry were experienced by the two largest palm oil-producing countries in the world, namely Indonesia and Malaysia. In fact, these challenges have led to stagnation in Indonesia's palm oil industry production over the past 4 years. In response to these business challenges,



Lestari Tbk (Astra Agro) telah melakukan berbagai strategi untuk memastikan terjadinya pertumbuhan positif pada kinerja operasional maupun kinerja finansial. Dari sisi operasional, untuk meningkatkan produksi jangka panjang, Astra Agro telah secara konsisten melakukan *replanting* atau peremajaan kelapa sawit, memaksimalkan penggunaan bibit unggul, serta melakukan intensifikasi yang mengedepankan *operational excellence* dan prinsip-prinsip keberlanjutan di seluruh area perkebunan Astra Agro maupun kebun masyarakat yang menjadi mitra.

PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro) has implemented various strategies to ensure positive growth in operational and financial performance. On the operational side, to increase long-term production, Astra Agro consistently undertaken replanting of oil palms, maximized the use of superior seedlings, and implemented intensification that prioritizes operational excellence and sustainability principles across all of Astra Agro's plantations and partner smallholders.

Pemerintah terus mendorong perbaikan tata kelola kelapa sawit nasional. Sepanjang tahun 2024, sejumlah kebijakan telah digulirkan, seperti Fasilitasi Pembangunan Kebun Masyarakat Sekitar (FPKM) dan penertiban keterlanjuran kebun sawit di kawasan hutan yang merupakan bagian dari Undang-Undang Cipta Kerja (UUCK). Kebijakan ini menjadi perhatian utama bagi para pelaku industri.

The government continues to promote improvements in national palm oil governance. Throughout 2024, several policies have been implemented, including the Facility for Development of Surrounding Community Plantations (FPKM) and regulations concerning the ongoing operation of oil palm plantations in forest areas as part of the Job Creation Law (UUCK). This policy raises significant concerns for industry players.

Di sisi pasar domestik, pada akhir tahun 2024, merujuk data Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI), penerapan kebijakan mandatori bauran solar dan minyak kelapa sawit atau Biodiesel 35% (B35) telah meningkatkan konsumsi dalam negeri sebesar 2 juta ton menjadi 11,5 juta ton. Pemerintah akan meningkatkan implementasi kebijakan ini menjadi B40 pada tahun 2025, dan diperkirakan akan menyerap 13,5 juta ton sepanjang tahun 2025.

On the domestic market side, by the end of 2024, data from the Indonesian Palm Oil Association (IPOA) indicates that the implementation of the mandatory blending of diesel with palm oil, known as Biodiesel 35% (B35), has boosted domestic consumption by 2 million tonnes, reaching a total of 11.5 million tonnes. The government plans to increase this policy to B40 in 2025, which is estimated to absorb 13.5 million tonnes throughout 2025.

Demi menjaga pasokan dan stabilitas harga minyak kelapa sawit di pasar domestik, pemerintah masih memberlakukan kebijakan *Domestic Market Obligation* (DMO) yang diimplementasikan melalui *Domestic Price Obligation* (DPO) sepanjang tahun 2024. Berdasarkan kebijakan yang telah berlangsung sejak tahun 2022 ini, pelaku industri berkewajiban memenuhi DMO dengan menggunakan DPO yang telah ditetapkan pemerintah untuk mendapatkan hak ekspor. Besaran DMO mengalami beberapa perubahan sepanjang tahun 2024 sesuai dengan kebijakan pemerintah.

To maintain the supply and price stability of palm oil in the domestic market, the government continues to implement the Domestic Market Obligation (DMO) policy through the Domestic Price Obligation (DPO) throughout 2024. Under the policy established in 2022, industry players must fulfill the DMO by adhering to the DPO set by the government to obtain export rights. The DMO amount has undergone several adjustments in 2024 in line with government policy.

Memasuki tahun 2025, industri kelapa sawit diprediksi akan menghadapi ketidakpastian akibat restriksi pasar yang terjadi antara Amerika Serikat dan Tiongkok, Kanada, serta Meksiko. Konflik yang melibatkan destinasi utama ekspor komoditas sekaligus jalur strategis transportasi ini masih harus terus diantisipasi dampaknya bagi perekonomian global terutama terkait menurunnya permintaan komoditas yang memicu koreksi harga komoditas dan kebutuhan lainnya di dunia. Selain itu, ancaman resesi dan inflasi yang tinggi membayangi perekonomian global.

As 2025 approaches, the palm oil industry is expected to encounter uncertainty due to market restrictions between the United States, China, Canada, and Mexico. The conflict concerning the primary destinations for commodity exports and strategic transportation routes must be closely monitored for its impact on the global economy, particularly regarding the declining demand for commodities, which has led to corrections in commodity prices and other global needs. In addition, the threat of recession and high inflation looms over the global economy.

Di sisi lain, Indonesia sebagai produsen dan eksportir kelapa sawit terbesar dunia masih menghadapi rendahnya tingkat produktivitas di tengah persaingan usaha yang semakin ketat dan meningkatnya kebutuhan minyak kelapa sawit sehubungan dengan penerapan kebijakan B40. Peningkatan ini juga diperkuat dengan pemenuhan kebutuhan minyak makan dan *oleochemical* sehingga berisiko mengurangi kinerja ekspor nasional. Dengan kebijakan DMO yang masih berjalan, maka ketersediaan dalam negeri akan menjadi prioritas pemerintah Indonesia.

Conversely, Indonesia, as the world's largest producer and exporter of palm oil, continues to grapple with low productivity levels amid intensifying business competition and rising demand for palm oil linked to the B40 policy implementation. This increase is further bolstered by the fulfillment of cooking oil and oleochemical needs, potentially compromising national export performance. With the DMO policy still in effect, ensuring domestic availability remains a priority for the Indonesian government.

Astra Agro Lestari

Divisi agribisnis milik Grup Astra dikelola oleh PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro). Kepemilikan saham Perseroan atas Astra Agro adalah sebesar 79,7%.

The agribusiness division of the Astra Group is overseen by PT Astra Agro Lestari Tbk (Astra Agro), in which the Company holds a 79.7% share of ownership.

Strategi

Salah satu strategi jangka panjang Astra Agro dalam meningkatkan produktivitas tanaman dilakukan melalui program peremajaan tanaman (*replanting*), dengan target sebesar 4.500-5.000 ha per tahunnya. Sebagian kegiatan *replanting* yang sudah dilakukan oleh Astra Agro telah menggunakan bibit unggul yang dirilis pada tahun 2021, yaitu AAL Sejahtera, AAL Nirmala, dan AAL Lestari. Astra Agro pun bekerja sama dengan Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) untuk mengembangkan bibit kelapa sawit unggul yang lebih produktif dan berdaya tahan terhadap hama dan penyakit.

Strategy

One of Astra Agro's long-term strategies to increase plant productivity is implemented through a replanting, aiming to cover 4,500-5,000 hectares per year. The replanting activities carried out by Astra Agro have utilized superior seeds released in 2021, including AAL Sejahtera, AAL Nirmala, and AAL Lestari. Astra Agro is also partnering with the National Research and Innovation Agency (BRIN) to develop high-quality oil palm seeds that are more productive and resistant to pests and diseases.

5,052

Hektar luas area *replanting* 2024

Hectares of total replanting area 2024

Industri kelapa sawit menghadapi dinamika pasar yang bergantung pada tingkat pasokan dan permintaan minyak nabati di pasar global yang mempengaruhi volatilitas harga, oleh karenanya Astra Agro menerapkan strategi oportunistik atau *on-the-spot* dalam bertransaksi dengan

The palm oil industry encounters market dynamics influenced by the supply and demand for vegetable oil in the global market, which affects price volatility. Consequently, Astra Agro adopts an opportunistic or on-the-spot strategy in transactions, taking into account

mempertimbangkan besaran marjin keuntungan. Saat ini, Astra Agro telah menjual produk berupa kelapa sawit dan turunannya. Sekitar 70% produk kelapa sawit yang dihasilkan diserap oleh pasar domestik dan selebihnya diekspor ke berbagai negara, antara lain India, Tiongkok, Korea Selatan, Bangladesh, dan Filipina.

Pada tahun 2024, Astra Agro telah meluncurkan pupuk organik yang telah dikembangkan selama beberapa tahun terakhir oleh tim Penelitian dan Pengembangan (R&D) internal, yaitu Astra Efficient Microbes (Astemic). Komposisi pupuk Astemic telah disesuaikan dengan kebutuhan nutrisi tanaman Astra Agro dan bersifat lebih ramah lingkungan. Astra Agro senantiasa berupaya meningkatkan kinerja operasional dengan mengedepankan praktik-praktik keberlanjutan. Selain inovasi Astemic yang selaras dengan Astra Agro Sustainability Aspirations 2030, di tahun 2024 Astra Agro juga telah membangun fasilitas *Methan Capture* yang dapat mereduksi Gas Rumah Kaca (GRK) dalam operasional Astra Agro. Selain itu, guna memberikan nilai tambah pada produk yang dihasilkan, Astra Agro juga telah melakukan inisiatif untuk memenuhi berbagai standar sertifikasi keberlanjutan Internasional.

Penerapan digitalisasi yang dijalankan Astra Agro sejak tahun 2018 juga berhasil mengakselerasi kinerjanya. Saat ini, Astra Agro telah memodernisasi seluruh aktivitas operasional inti dan telah memasuki tahap data analitik yang terintegrasi dalam *Operation Centre in Agritech* (OCA).

Astra Agro selalu berupaya menerapkan Penelitian dan Pengembangan yang inovatif dan evolutif, dimulai dari proses inti yang mencakup proses panen, rawat, pengangkutan, dan pengolahan, hingga pelacakan proses panen untuk meningkatkan akurasi hasil.

the profit margin. Currently, Astra Agro offers products in the form of palm oil and its derivatives. Approximately 70% of the produced palm oil products are consumed in the domestic market, while the remainder is exported to various countries, including India, China, South Korea, Bangladesh, and the Philippines.

In 2024, Astra Agro launched an organic fertilizer developed over the past few years by the internal Research and Development (R&D) team, known as Astra Efficient Microbes (Astemic). The composition of Astemic fertilizer has been tailored to meet the nutritional needs of Astra Agro plants and is designed to be more environmentally friendly. Astra Agro continues to strive for improved operational performance by prioritizing sustainable practices. In addition to Astemic's innovation, which aligns with Astra Agro's Sustainability Aspirations 2030, Astra Agro built a Methane Capture facility in 2024 to reduce greenhouse gas (GHG) emissions in its operations. Furthermore, to enhance the value of its products, Astra Agro has taken the initiative to meet various international sustainability certification standards.

The digitalization efforts undertaken by Astra Agro since 2018 have successfully accelerated its performance. Currently, Astra Agro has modernized all core operational activities and has entered the integrated data analytics stage at the Operation Centre in Agritech (OCA).

Astra Agro consistently strives to implement innovative and evolving Research and Development, starting from core processes including harvesting, maintenance, transportation, and processing, to harvest tracking aimed at improving yield accuracy.



Astra Agro Lestari

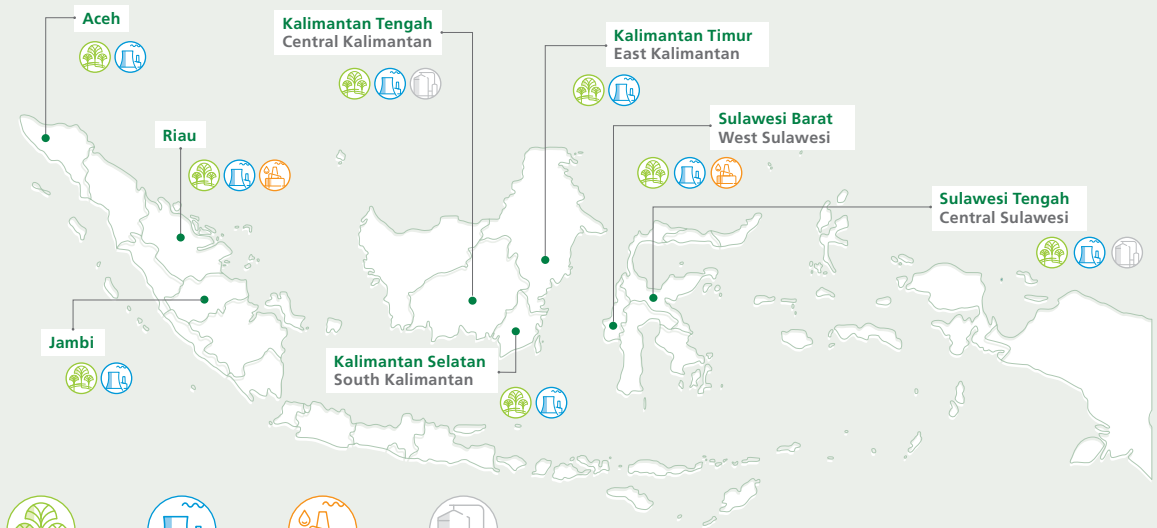

Perkebunan
Plantations

Pabrik
Mills

Penyulingan
Refineries

Pabrik Pencampuran Pupuk
Fertilizer Blending Plant

Bisnis Inti
Core Business

- Perkebunan kelapa sawit: Inti & Plasma
  Oil Palm Plantation: Nucleus & Plasma
- Pembelian Tandan Buah Segar (TBS) pihak ketiga
  FFB (Fresh Fruits Bunch) Purchasing from 3rd parties
- Produksi Perkebunan untuk Pasar Lokal dan Ekspor
  Plantation Production for Local and Export Market
  - CPO CPO
  - Inti Sawit/PKO Kernel/PKO
- Sektor Hilir/Produk Turunan Minyak Sawit untuk Pasar Ekspor
  Downstream/CPO Derivatives for Export Market
  - RBDPO
  - Stearin
  - Olein
  - PFAD
- Pencampuran Pupuk: perkebunan internal & program kemitraan dengan petani
  Fertilizer Blending: internal use & partnership program of local smallholders
- Perdagangan komoditas CPO
  CPO Trading

Negara Tujuan Ekspor
Export Destination Countries

Tiongkok, Korea Selatan, India, Bangladesh, dan Filipina.
China, South Korea, India, Bangladesh, and Philippines.

Lahan Tanam berdasarkan Lokasi
Plantation Area by Location

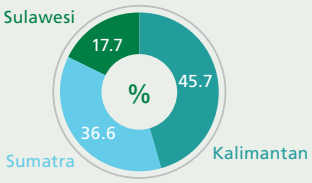

Lahan Tanam berdasarkan Kepemilikan
Plantation Area by Ownership

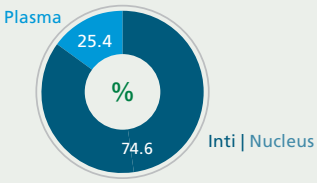

Fasilitas Produksi
Production Facilities

284.8K ha
Luas Lahan Tertanam
Total Planted Area

72.2K ha
Plasma
Plasma

1,500 ton per hari / tonnes per day
Total Kapasitas Kernel Crusher
Total Kernel Crusher Capacity

400 ton per hari / tonnes per day
Total Pengolahan Minyak Inti Sawit
Total PKO Refinery

212.6K ha
Inti
Nucleus

1,570 ton per jam / tonnes per hour
Total Kapasitas CPO Mill
Total CPO Mill Capacity

3,000 ton per hari / tonnes per day
Total Pengolahan Minyak Sawit
Total CPO Refinery

570 ton per hari / tonnes per day
Total Pabrik Pencampuran Pupuk
Total Fertilizer Blending Plant

Kinerja 2024

Astra Agro mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 9% yang utamanya didorong oleh kenaikan harga minyak kelapa sawit sebesar 16% menjadi Rp12.883/kg, walaupun terdapat penurunan volume penjualan minyak kelapa sawit dan produk turunannya. Di sisi lain, Astra Agro terus berupaya melakukan efisiensi biaya untuk mengoptimalkan pencapaian kinerja.

2024 Performance

Astra Agro recorded a 9% increase in net income, primarily due to a 16% increase in CPO prices to Rp12,883/kg, despite a decline in sales volume of CPO and its derivative products. However, Astra Agro continues to strive for cost efficiency to optimize performance achievements.

Laba Bersih
Net Income

(miliar Rupiah billion Rupiah)

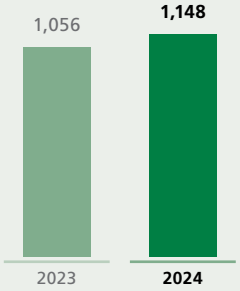

Produksi Minyak Kelapa Sawit
CPO Production

(ribu ton thousand tonnes)

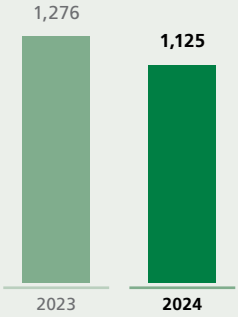

Penjualan Minyak Kelapa Sawit & Produk Turunannya
CPO & its Derivatives Sales

(ribu ton thousand tonnes)

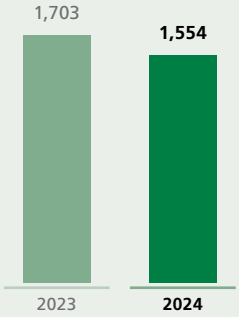

Rencana 2025

Astra Agro optimistis bahwa permintaan minyak kelapa sawit akan terus meningkat. Kami akan berfokus pada peningkatan produktivitas melalui pengembangan di bidang R&D, dengan melakukan kerja sama dengan lembaga riset nasional dan internasional. Astra Agro senantiasa melakukan penelitian berkelanjutan untuk meningkatkan produktivitas dan memenuhi kebutuhan industri sawit yang semakin berkembang.

Ke depannya, Astra Agro juga memanfaatkan teknologi *Drone Monitoring System* (DMS) untuk memonitor kinerja operasional di tingkat area. Sistem *monitoring drone* ini didukung dengan sebuah ruangan atau *control room* yang menghimpun semua data pemantauan sehingga memudahkan manajemen dalam mengakses pemantauan keadaan lapangan secara *real time*. Astra Agro juga melakukan inovasi dalam menarik petani mitra dengan pengembangan aplikasi SISKA 2.0 (sistem kemitraan)

2025 Plans

Astra Agro is optimistic that the demand for palm oil will continue to increase. We will focus on increasing productivity through development in the field of R&D, by collaborating with national and international research institutions. Astra Agro continues to conduct continuous research to increase productivity and meet the needs of the growing palm oil industry.

In the future, Astra Agro will also utilize Drone Monitoring System (DMS) technology to monitor operational performance at the area level. This drone monitoring system is supported by a room or control room that collects all monitoring data, making it easier for management to access real-time monitoring of field conditions. Astra Agro also introduced an innovation to attract partners through the development of the SISKA 2.0 application (a partnership system),

yang bertujuan untuk mempermudah pihak ketiga dalam melakukan pemesanan jadwal masuk Tandan Buah Segar (TBS) dan menjamin tidak ada antrian ketika para petani mitra menjual buah mereka ke pabrik Astra Agro sehingga dapat meningkatkan tonase buah luar dengan kuantitas dan kualitas yang baik.

which is designed to facilitate third parties in scheduling Fresh Fruit Bunches (FFB) deliveries and to ensure a queue-free process when partners sell their produce to Astra Agro's mill, thereby increasing the volume of external fruit with good quantity and quality.



Infrastruktur dan Logistik

Infrastructure and Logistics

Divisi infrastruktur dan logistik mencatat kinerja yang solid pada tahun 2024, terutama didukung oleh kontribusi positif dari bisnis jalan tol. Grup meyakini bahwa divisi ini akan terus bertumbuh dan memberikan kontribusi yang semakin signifikan di tahun-tahun mendatang.

The infrastructure and logistics division recorded solid performance in 2024, primarily supported by the positive contribution of the toll road business. The Group believes that this division will continue to grow and make an increasingly significant contribution in the coming years.



Tinjauan Industri

Di tengah dinamika ketidakpastian ekonomi global serta ketegangan geopolitik, ekonomi Indonesia tetap didukung oleh sejumlah proyek dan kebijakan infrastruktur yang dilakukan pemerintah untuk mendukung konektivitas dan mobilitas masyarakat, termasuk jaringan jalan tol yang strategis, kebijakan penyesuaian tarif tol secara berkala, dan pemenuhan Standar Pelayanan Minimal (SPM). Pada tahun 2024, dampak positif atas terintegrasinya konektivitas ruas tol *Jakarta Outer Ring Road 2* (JORR 2), turut memberikan kontribusi positif dalam peningkatan kinerja lini infrastruktur Grup.

Kebijakan akselerasi pengembangan infrastruktur nasional yang menjadi prioritas pemerintah, dukungan regulasi komprehensif, serta standar pelayanan minimum dan penyesuaian tarif tol secara berkala, turut memberikan peluang bagi Grup Astra untuk berpartisipasi dalam pengembangan aset-aset infrastruktur bangsa yang berkelanjutan. ASTRA Infra berupaya memanfaatkan peluang-peluang ini melalui investasi, pembangunan, dan pengelolaan operasional portofolio aset infrastruktur yang strategis dengan berfokus menjaga stabilitas arus pendapatan di masa mendatang serta memberikan kesejahteraan bagi masyarakat.

Industry Review

Despite global economic uncertainty and geopolitical tensions, the Indonesian economy remains supported by government infrastructure projects and policies aimed at enhancing community connectivity and mobility. Key initiatives include a strategic toll road network, periodic toll rate adjustments, and the fulfillment of Minimum Service Standards (SPM). In 2024, the integrated connectivity provided by the Jakarta Outer Ring Road 2 (JORR 2) toll road has positively contributed to the Group's infrastructure performance.

The government's commitment to accelerating national infrastructure development, coupled with comprehensive regulatory support and periodic toll tariff adjustments, presents opportunities for Astra Group to engage in sustainable infrastructure asset development. ASTRA Infra aims to leverage these opportunities by investing in, developing, and managing a strategic infrastructure portfolio, with an emphasis on ensuring stable future revenue flows and enhancing community welfare.





Infrastruktur

Infrastructure

Astra Infra

Bisnis infrastruktur milik Grup Astra dikelola oleh ASTRA Infra melalui 2 perusahaan *sub-holding* berdasarkan kegiatan usaha yang dijalankan, yaitu PT Astra Tol Nusantara (ATN) yang mengoperasikan bisnis infrastruktur jalan tol, dan PT Astra Nusa Perdana (ANP) yang mengoperasikan bisnis infrastruktur logistik.

Astra Group manages its infrastructure business through ASTRA Infra, which operates under 2 sub-holding companies focused on different activities: PT Astra Tol Nusantara (ATN), responsible for toll road infrastructure, and PT Astra Nusa Perdana (ANP), which manages logistics infrastructure.



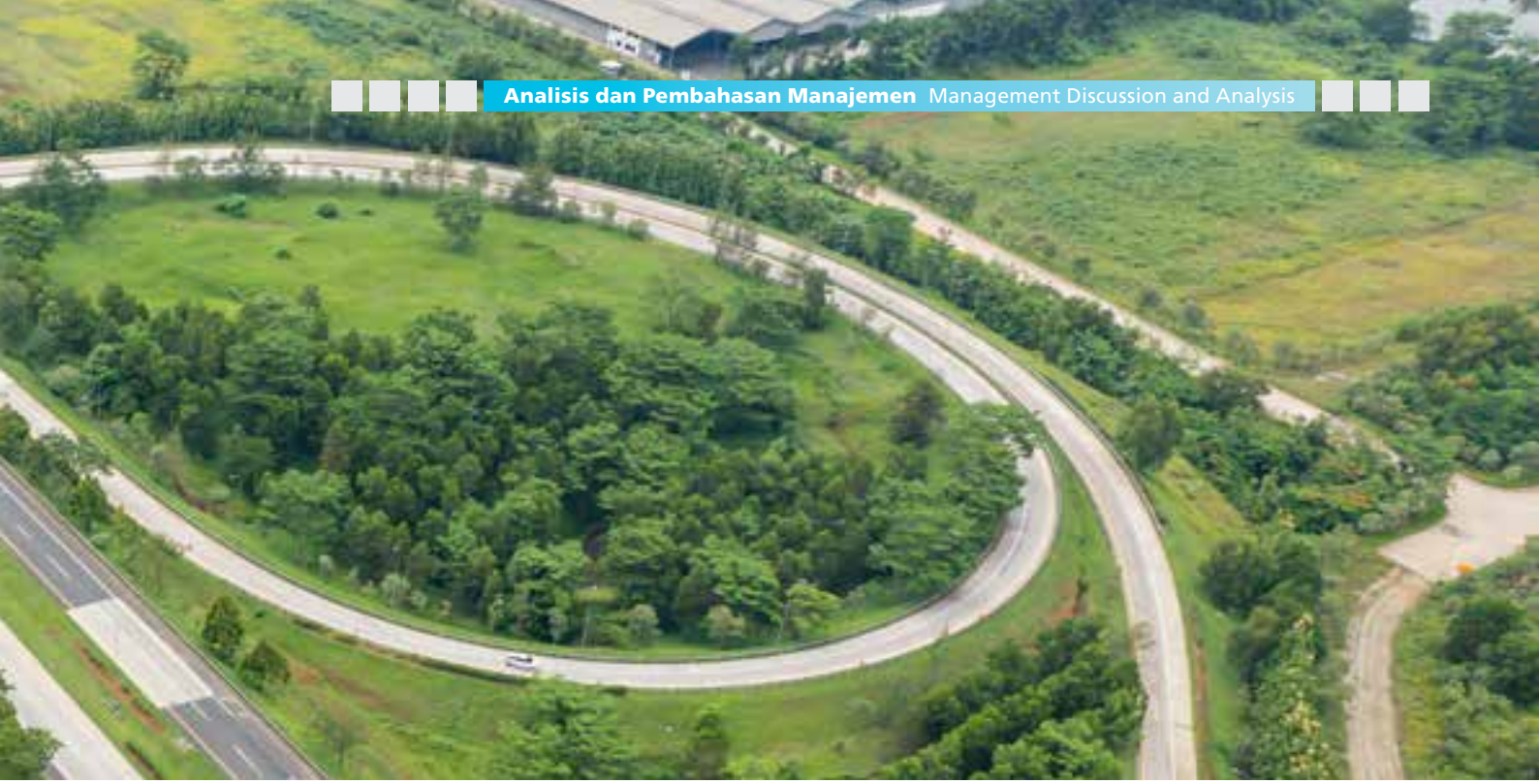

Produk dan Layanan

ASTRA Infra menjalankan 2 layanan bisnis, yaitu infrastruktur jalan tol dan infrastruktur logistik.

Segmen Infrastruktur Jalan Tol

Saat ini, ATN telah memiliki aset infrastruktur jalan tol melalui 8 hak konsesi jalan tol, yang keseluruhannya telah menjalankan kegiatan komersial. Dari keseluruhan 396 km panjang jalan tol dalam portofolio ATN, 18,8 km berada pada jaringan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta dan sisanya melayani pulau Jawa terdiri dari 338,7 km atau sekitar 30% dari keseluruhan panjang jaringan tol Trans Jawa, sementara 38,5 km merupakan bagian dari jaringan di luar Trans Jawa.

Segmen Infrastruktur Logistik

ANP mengelola bisnis infrastruktur industri milik ASTRA Infra melalui pelabuhan laut Eastkal dan pusat logistik yang berlokasi di Penajam, Kalimantan Timur. Eastkal memiliki luas sebesar 95 ha yang terletak 1 km dari tepi laut, terlindung Teluk Balikpapan, menyediakan layanan pelabuhan bagi mitra bisnis di berbagai sektor industri untuk minyak dan gas serta pertambangan. Sejak tahun 2016, kegiatan operasional Eastkal terintegrasi dengan pelayanan kepabeanan pada Pusat Logistik Berikat (PLB) yang tersebar di tiga lokasi, yaitu Penajam dan Kariangau di Kalimantan Timur serta Jakarta, dengan demikian menempatkan Eastkal pada jalur perdagangan internasional yang berperan strategis dalam mendukung program pemerintah untuk memajukan industri logistik.

Products and Services

ASTRA Infra operates 2 business services: toll road infrastructure and logistics infrastructure.

Toll Road Infrastructure Segment

ATN currently holds toll road concession rights for 8 toll road infrastructure assets, all of which are actively engaged in commercial operations. The total length of the toll roads in ATN's portfolio is 396 km, including 18.8 km on the Jakarta Outer Ring Road network. The remaining consist of 338.7 km serves Java Island, representing approximately 30% of the total Trans Java toll network, while 38.5 km is part of the network outside Trans Java.

Logistics Infrastructure Segment

ANP oversees ASTRA Infra's industrial infrastructure through the Eastkal seaport and logistics center in Penajam, East Kalimantan. Spanning 95 hectares and located 1 km from the shoreline, Eastkal is protected by Balikpapan Bay and provides port services to various industrial sectors including oil, gas, and mining. Since 2016, Eastkal's operations have been integrated with customs services at bonded logistics centers (PLB) across three locations: Penajam and Kariangau in East Kalimantan, as well as Jakarta. This strategic positioning places Eastkal within key international trade routes, playing a vital role in supporting government initiatives to advance the logistics industry.

Infrastruktur Jalan Tol
Toll Road Infrastructure

1 PT Marga Mandalasakti
Trans Jawa Tangerang – Merak

79.7%
Kepemilikan oleh
Owned by ASTRA Infra

- Panjang Length: 72.5km
- Konsesi Concession: 2059
- Operasional Operation: 1996

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue
(dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah)

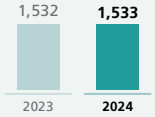

2 PT Marga Trans Nusantara
Lingkar Luar Jakarta (JORR) Kunciran – Serpong

40.0%
Kepemilikan oleh
Owned by ASTRA Infra

- Panjang Length: 11.1km (2 seksi sections)
- Konsesi Concession: 2052
- Operasional Operation: 2019

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue
(dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah)

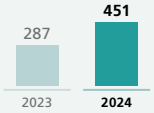

3 PT Marga Lingkar Jakarta
Lingkar Luar Jakarta (JORR) Ulujami – Kebun Jeruk

49.0%
Kepemilikan oleh
Owned by ASTRA Infra

- Panjang Length: 7.7km (2 seksi sections)
- Konsesi Concession: 2044
- Operasional Operation:
  S1: 2013, S2: 2014

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue
(dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah)

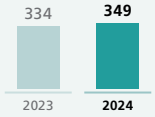

4 PT Lintas Marga Sedaya
Trans Jawa Cikopo – Palimanan

55.0%
Kepemilikan oleh
Owned by ASTRA Infra

- Panjang Length: 116.8km
- Konsesi Concession: 2045
- Operasional Operation: 2015

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue
(dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah)

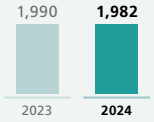

30%
kontribusi ASTRA Infra dari keseluruhan panjang jaringan tol Trans Jawa
ASTRA Infra contributed in total Trans Java toll network

396km
jalan tol operasional di pulau Jawa
operational toll roads in Java

8
konsesi
concessions



5 PT Trans Marga Jateng
Trans Jawa Semarang – Solo

40.0%
Kepemilikan oleh
Owned by ASTRA Infra

- Panjang Length: 72.6km (5 seksi sections)
- Konsesi Concession: 2060
- Operasional Operation:
  S1: 2011, S2: 2014, S3: 2017, S4-S5: 2018

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue
(dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah)

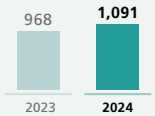

6 PT Marga Harjaya Infrastruktur
Trans Jawa Jombang – Mojokerto

100.0%
Kepemilikan oleh
Owned by ASTRA Infra

- Panjang Length: 40.5km (4 seksi sections)
- Konsesi Concession: 2055
- Operasional Operation:
  S1: 2014, S2: 2017, S3: 2016, S4: 2018

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue
(dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah)

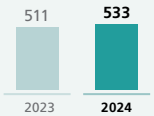

7 PT Jasamarga Surabaya Mojokerto
Trans Jawa Surabaya – Mojokerto

44.5%
Kepemilikan oleh
Owned by ASTRA Infra

- Panjang Length: 36.3km (4 seksi sections)
- Konsesi Concession: 2049
- Operasional Operation:
  S1A: 2011, S1B, 2, 3: 2017, S4: 2016

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue
(dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah)

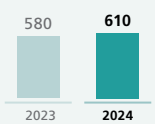

8 PT Jasamarga Pandaan Malang
Trans Jawa Pandaan – Malang

49.0%
Kepemilikan oleh
Owned by ASTRA Infra

- Panjang Length: 38.5km (2 seksi sections)
- Konsesi Concession: 2052
- Operasional Operation:
  S1,2,3,4: 2019, S5: 2020

Pendapatan Jalan Tol
Toll Revenue
(dalam miliar Rupiah
in billion Rupiah)

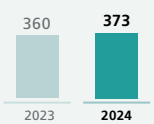

Infrastruktur Logistik
Logistics Infrastructure

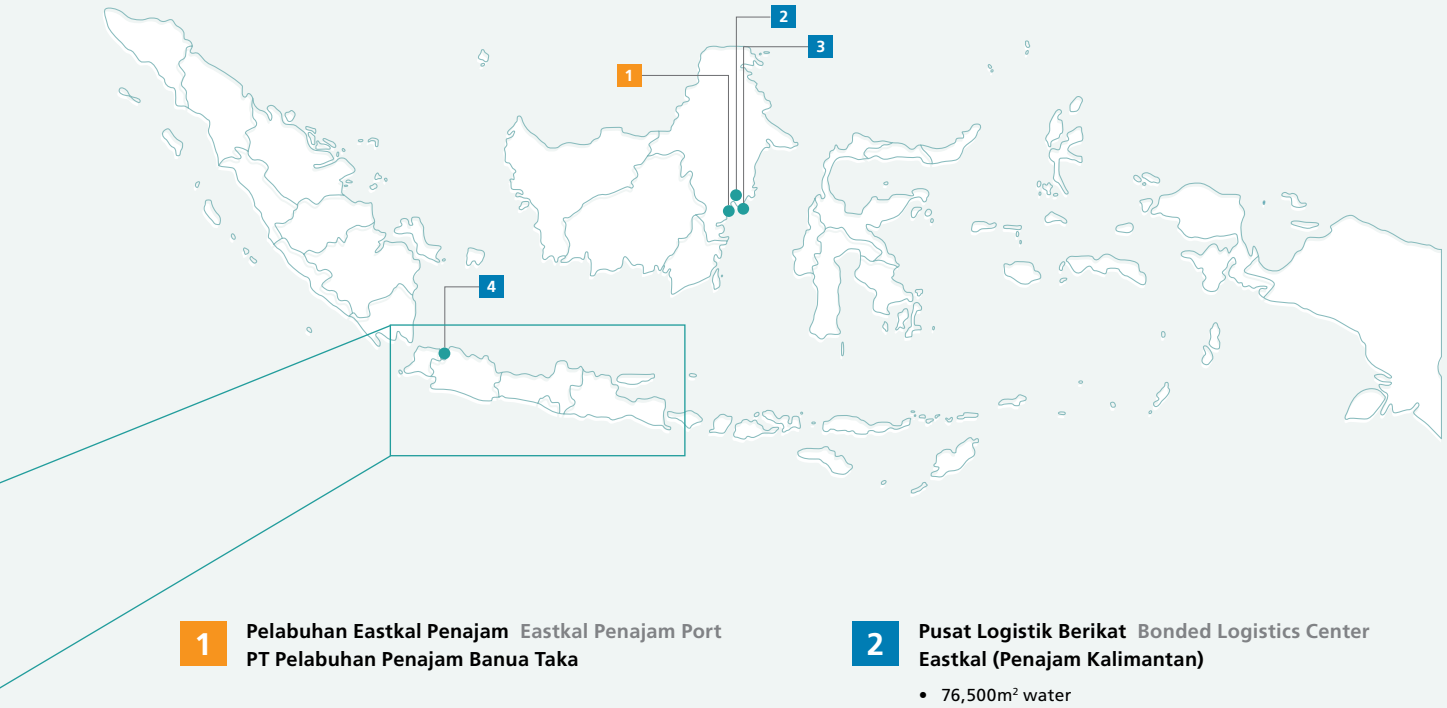

1 Pelabuhan Eastkal Penajam Eastkal Penajam Port
PT Pelabuhan Penajam Banua Taka

100%
Kepemilikan oleh
Owned by ASTRA Infra

Fasilitas facility

Kemampuan layanan industri hulu migas
Service capability for the upstream oil & gas industry

Luas Area Total Area:

95Ha

Infrastruktur Utama Main Infrastructure:

- 2 Jetty Jetty: total length 203m
- 16 Gudang Warehouse: total area 17,192m²
- 6 *Open Yard*: total area 42,100m²
- 2 buah LMP sets of LMP: total area 3,600m²
- LCT *ramp*
- Pengelolaan Limbah Berbahaya
  Hazardous Waste Management

2 Pusat Logistik Berikat Bonded Logistics Center
Eastkal (Penajam Kalimantan)

- 76,500m² water
- 8,979m² open yard
- 1,250m² warehouse

3 Pusat Logistik Berikat Bonded Logistics Center
Kariangau (Balikpapan)

- 674m² *open yard*
- 1,770m² *warehouse*

4 Pusat Logistik Berikat Bonded Logistics Center
Jakarta (Cakung-Cilincing)

- 6,000m² *open yard*
- 500m² *roofing storage area*

Penanganan Kargo
Cargo Handling
(m³ ton tonnes)

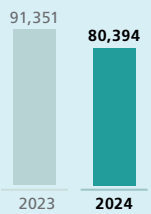



Strategi

ASTRA Infra terus melanjutkan penerapan strategi utamanya, yaitu *Expanding ASTRA Infra business with value creation by investing and ensuring sustainability through collaboration and innovation*, dengan:

- Terus meningkatkan kualitas layanan melalui *operational excellence*, pengembangan sumber daya manusia dan terus berinovasi. Peningkatan kualitas yang dijalankan terus diperkuat melalui 3 *operational focus* yaitu *operational excellence*, *business process alignment*, dan *ASTRA Infra Solutions* (AIS) sebagai pusat daya saing.
- Terus melanjutkan ekspansi pada portofolio strategis dan memperkuat aset yang dimiliki untuk terus meningkatkan profitabilitas. ASTRA Infra terus berupaya dalam mengambil momentum peluang bisnis yang ada termasuk ekspansi pada sektor industri baru di luar portfolio bisnis. Tidak hanya dalam melakukan ekspansi, ASTRA Infra terus berupaya untuk memperkuat aset yang dimiliki dengan mengelola bisnis terkait (*adjacent business*) secara optimal.
- Meningkatkan efektivitas pendanaan dan optimalisasi struktur permodalan. ASTRA Infra secara konsisten terus mengoptimalkan *capital structure* yang dimiliki termasuk melakukan eksplorasi *source of funding* yang efektif.

Kinerja 2024

Secara keseluruhan, kinerja ASTRA Infra pada tahun 2024 mengalami peningkatan baik secara operasional maupun finansial. ATN mencatatkan pertumbuhan volume kendaraan jalan tol sebesar 5% dibandingkan tahun 2023 yang berdampak positif pada pendapatan dan profitabilitas ASTRA Infra. Kinerja jalan tol juga terus dioptimalkan dengan pengelolaan kegiatan operasional dan perawatan jalan tol oleh divisi usaha AIS.

Strategy

ASTRA Infra is committed to its main strategy: Expanding ASTRA Infra business with value creation by investing and ensuring sustainability through collaboration and innovation, by:

- Continuously enhancing service quality through operational excellence, human resource development, and ongoing innovation. These improvements are further reinforced by 3 key operational focuses: operational excellence, business process alignment, and ASTRA Infra Solutions (AIS) as the center of competitiveness.
- Continuing to expand its strategic portfolio and strengthen existing assets to drive profitability, ASTRA Infra remains committed to seizing business opportunities, including expanding into new industries beyond its current portfolio. In addition to expansion, ASTRA Infra is also focused on optimizing the management of adjacent businesses to further enhance the value of its assets.
- Enhancing funding effectiveness and optimizing capital structure, ASTRA Infra consistently strives to refine its capital management, including exploring efficient funding sources to support sustainable growth.

2024 Performance

Overall, ASTRA Infra's performance in 2024 improved operationally and financially. ATN experienced a 5% increase in toll road traffic volume compared to 2023, positively impacting ASTRA's Infra's revenue and profitability. Toll road performance remains optimized through the effective management of operational activities and maintenance by AIS division.

Rencana 2025

Tantangan ekonomi global dan domestik menuntut kesiapan serta strategi yang adaptif. Peluang dari program pembangunan pemerintah, pertumbuhan infrastruktur, dan tren berkelanjutan memberikan ruang bagi ASTRA Infra untuk terus berkembang. Dalam upaya mencapai target-target yang ditetapkan, ASTRA Infra berfokus pada strategi yang menjadi pedoman bersama, yaitu:

1. Tetap berkomitmen untuk dapat berpartisipasi dan berkontribusi pada pengembangan aset-aset infrastruktur yang sejalan dengan arah kebijakan pemerintah.
2. Melanjutkan ekspansi strategis yang sesuai dengan kriteria investasi dan selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs).
3. Berupaya untuk terus melanjutkan *operational excellence* dengan memastikan pemenuhan standar *quality, cost, delivery* (QCD).
4. Memanfaatkan teknologi untuk memperkuat keunggulan operasional dan meningkatkan efisiensi.
5. Mengutamakan keselamatan bagi pekerja, pengguna jalan tol, dan seluruh pemangku kepentingan.
6. Mengembangkan organisasi yang *agile* untuk beradaptasi dengan perubahan lingkungan bisnis yang terus berkembang.

2025 Plans

Global and domestic economic challenges necessitate readiness and adaptive strategies. Opportunities in government development programs, infrastructure expansion, and sustainable trends enable ASTRA Infra to continue growing. To achieve set targets, ASTRA Infra will focus on the following joint strategic guidelines:

1. Remain committed to developing infrastructure assets aligned with government policy directions.
2. Continuing expansion efforts by adhering to investment criteria and align with the Sustainable Development Goals (SDGs).
3. Achieving operational excellence by ensuring quality, cost, delivery (QCD) standards are met.
4. Leveraging technology to enhance operational excellence and efficiency.
5. The safety of workers, toll road users, and all stakeholders remains a top priority.
6. Cultivate an agile organization capable of adapting to the evolving business landscape.

Logistik

Logistics



Produk dan Layanan

Pada awal tahun 2024, dilakukan penjualan saham entitas operasional mobil88, PT Serasi Mitra Mobil yang fokus di bisnis penjualan mobil bekas dari SERA kepada PT Astra Digital Mobil. Transaksi ini mengakibatkan terjadinya *business transfer* mobil bekas dari divisi logistik ke divisi otomotif. Setelah *business transfer* tersebut, divisi logistik yang dikelola oleh SERA fokus pada 3 lini bisnis utama, yaitu solusi transportasi, bisnis lelang, dan jasa logistik, yang ditujukan untuk melayani pelanggan ritel maupun korporasi.

Products and Services

At the beginning of 2024, the shares of the operational entity mobil88, PT Serasi Mitra Mobil, which focuses on the used car sales business, were sold from SERA to PT Astra Digital Mobil. This transaction resulted in the transfer of the used car business from the logistics division to the automotive division. Following the transfer, the logistics division managed by SERA concentrated on 3 main business lines: transportation solutions, auction business, and logistics services, aimed at serving retail and corporate customers.

Solusi Transportasi

TRAC menjalankan bisnis solusi transportasi yang berorientasi pada skema penyewaan bagi pelanggan ritel dan korporasi. Layanan ini menyediakan beragam pilihan kendaraan penumpang maupun komersial, jangka waktu penggunaan dan opsi pengemudi sesuai kebutuhan, baik melalui jaringan *outlet* maupun pemesanan *online* di seluruh wilayah Indonesia. Bagi pelanggan korporasi, tersedia solusi komprehensif untuk pengelolaan armada kendaraan dan transportasi berbasis teknologi informasi yang mempermudah proses *monitoring* dan analisis terhadap kegiatan yang berlangsung.

TRAC menggunakan sistem transportasi berbasis digital untuk menciptakan pengalaman pelanggan yang istimewa, dengan menyediakan:

- TRACtoGo: aplikasi *mobile* yang memberikan kemudahan dan keleluasaan pemesanan sewa kendaraan untuk kebutuhan pribadi dan perusahaan.
- Astra Fleet Management Solution (AstraFMS): Sistem yang mendukung kemudahan kendali dan efisiensi operasional (armada transportasi) yang menguntungkan bagi pelanggan.

Layanan transportasi yang dioperasikan oleh TRAC juga telah tersertifikasi oleh ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi, ISO 39001:2012 Sistem Manajemen Keselamatan Lalu Lintas, serta ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

Transportation Solutions

TRAC operates a transportation solutions business oriented by a rental model for retail and corporate clients. This service offers a variety of passenger and commercial vehicle options, rental durations, and driver choices to meet customer needs, all of which are available through outlet networks and online bookings across Indonesia. For corporate clients, comprehensive solutions are provided for fleet management and IT-based transportation that simplify monitoring and analysis of ongoing activities.

TRAC utilizes a digital transportation system to create a unique customer experience, offering:

- TRACtoGo: A mobile app that provides convenience and flexibility in vehicle rental bookings for personal and corporate needs.
- Astra Fleet Management Solution (AstraFMS): A system that enhances control and operational efficiency (transportation fleet) beneficial to customers.

The transportation services provided by TRAC are also certified under ISO 9001:2015 for Quality Management Systems, ISO 27001:2022 for Information Security Management, ISO 39001:2012 for Traffic Safety Management, and ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management.

>35,000
Kendaraan Operasional
Operational Fleets

>4,900
Pengemudi
Drivers

28
Cabang
Branches

29
Rental Outlet
Rental Outlets

26
Service Point
Service Points

Bisnis Lelang

IBID menawarkan layanan solusi *channel* pemasaran untuk penjualan berbagai produk otomotif seperti kendaraan roda empat dan roda dua serta produk non-otomotif seperti *gadget* dan barang-barang umum lainnya melalui proses pelelangan.

Dengan cakupan transaksi lebih luas, IBID melakukan transaksi lelang *online* secara *real-time* yang memberikan kemudahan akses dan harga yang lebih kompetitif bagi peserta lelang. Selain itu, IBID juga telah tersertifikasi ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan ISO 27001:2022 Sistem Manajemen Keamanan Informasi untuk menjamin kualitas layanannya.

Auction Business

IBID provides marketing channel solutions for selling various automotive products, including four-wheeler and two-wheeler vehicles, as well as non-automotive products such as gadgets and other general goods through an auction process.

With a broader transaction coverage, IBID conducts real-time online auctions that offer easy access and more competitive pricing for auction participants. Additionally, IBID is certified under ISO 9001:2015 for Quality Management Systems and ISO 27001:2022 for Information Security Management to ensure service quality.

>27,000
Unit Penjualan 4W
Units 4W Sales

>4,000
Unit Penjualan 2W
Units 2W Sales

10
Cabang
Branches



Jasa Logistik

SELOG sebagai penyedia Jasa logistik memberikan layanan terintegrasi yang mencakup *contract logistics*, *shipping services*, jasa layanan kurir, pengelolaan pergudangan, dan *freight forwarding* dengan keunggulan jaringan nasional dan armada operasional yang andal.

Dalam menjalankan bisnis jasa logistiknya, SERA memiliki sertifikasi *Certified Operational Excellence* ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu, ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan, ISO 39001:2012 Sistem Manajemen Keselamatan Lalu Lintas, ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan kerja, serta PAS 99:2012 Manajemen Terintegrasi.

Logistics Services

SELOG, as a logistics service provider, offers integrated services that include contract logistics, shipping services, courier services, warehouse management, and freight forwarding, benefitting from a reliable national network and operational fleet.

In its logistics service operations, SERA holds certifications in Certified Operational Excellence, including ISO 9001:2015 for Quality Management, ISO 14001:2015 for Environmental Management, ISO 39001:2012 for Traffic Safety Management, ISO 45001:2018 for Occupational Health and Safety Management, as well as PAS 99:2012 for Integrated Management.

17
Cabang
Branches

8
Unit *Vessel*
Vessel units

>1,000
Unit *Truck*
Truck units

>18
Hektar fasilitas gudang dan penyimpanan
Hectares of Warehouse and storage facilities

Strategi

SERA menetapkan dan menerapkan sejumlah fokus dan strategi perusahaan sebagai berikut:

1. Mempertahankan posisi SERA sebagai pemimpin segmen pasar B2B serta mengembangkan bisnis ke segmen pasar B2C.
2. Meningkatkan *operational excellence* dan *cost leadership*.
3. Fokus dalam berinovasi serta membangun organisasi yang efisien.

Strategy

SERA has established and implemented several company focuses and strategies, including:

1. Maintaining SERA's position as a leader in the B2B market segment while expanding into the B2C market segment.
2. Enhancing operational excellence and cost leadership.
3. Focusing on innovation and building an efficient organization.

Kinerja 2024

SERA memperlihatkan kinerja yang positif pada tahun 2024 seiring dengan adanya peningkatan permintaan jasa transportasi dan logistik. Meskipun sepanjang tahun 2024 SERA menghadapi berbagai tantangan terkait biaya operasional, persaingan, serta kebutuhan investasi dalam teknologi dan infrastruktur untuk tetap kompetitif di pasar yang semakin berkembang, SERA tetap berhasil mencatat kinerja finansial yang baik didukung oleh peningkatan jumlah armada kendaraan secara keseluruhan, jumlah kendaraan yang terjual lewat lelang, dan pengiriman barang (logistik).

Rencana 2025

SERA meyakini bahwa prospek bisnis logistik akan terus berkembang secara positif di masa depan. Pertumbuhan sektor *e-commerce*, peningkatan infrastruktur, digitalisasi di bidang transportasi dan logistik, serta permintaan untuk layanan logistik yang lebih terintegrasi akan terus mendorong perkembangan industri ini. Prospek ini menawarkan banyak peluang, sehingga dibutuhkan inovasi yang berkelanjutan untuk menciptakan layanan yang menjawab kebutuhan pelanggan yang semakin beragam.

SERA senantiasa berupaya memanfaatkan peluang yang terbuka dengan meningkatkan kerja sama dan jaringan, mengembangkan produk digital untuk mengakomodasi perilaku konsumen yang terus berkembang dan dinamis, serta meningkatkan kolaborasi dengan berbagai perusahaan mitra guna mengakses pasar yang lebih luas. SERA juga akan terus berfokus pada penyewaan kendaraan baik untuk segmen pasar B2B maupun segmen pasar B2C, pengembangan bisnis lelang, serta penguatan posisi perusahaan dalam sektor logistik.

2024 Performance

SERA demonstrated positive performance in 2024, driven by increased demand for transportation and logistics services. Despite facing various challenges throughout 2024 related to operational costs, competition, and the need for investments in technology and infrastructure to remain competitive in an evolving market, SERA successfully recorded positive financial performance, supported by an overall increase in fleet size, the number of vehicles sold at auction, and logistics deliveries.

2025 Plans

SERA believes that the logistics business outlook will continue to grow positively in the future. The growth of the e-commerce sector, improvements in infrastructure, digitalization in transportation and logistics, and the demand for more integrated logistics services will continue to drive the development of this industry. This outlook presents numerous opportunities, requiring continuous innovation to develop services that meet the increasingly diverse needs of customers.

SERA consistently seeks to capitalize on available opportunities by enhancing collaboration and networks, developing digital products to accommodate the evolving and dynamic consumer behavior, and strengthening partnerships with various companies to access broader markets. SERA will also continue to focus on vehicle rentals for both B2B and B2C market segments, auction business development, and strengthening the company's position in the logistics sector.



Teknologi Informasi
Information Technology

Di tengah pesatnya perkembangan digitalisasi, Grup terus mengembangkan inisiatif baru di bidang solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital. Langkah ini sejalan dengan dinamika pasar dan komitmen Grup untuk menghadirkan solusi inovatif yang memberikan nilai tambah.

Amid the rapid development of digitalization, the Group continues to develop new initiatives in printing solutions, technology, and digital transformation. This approach aligns with market dynamics and the Group's commitment to delivering innovative solutions that provide added value.



Tinjauan Industri

Digitalisasi bisnis semakin menjadi kebutuhan di berbagai sektor seperti perbankan, kesehatan, pendidikan, dan ritel. Pelaku usaha membutuhkan solusi berbasis *cloud*, keamanan siber, *big data analytics*, dan *internet of things* (IoT) untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing. Dengan meningkatnya aktivitas digital, ancaman keamanan siber juga semakin tinggi. Kondisi ini menciptakan permintaan besar akan solusi keamanan data dan layanan keamanan siber.

Penerapan kebijakan Perlindungan Data Pribadi (PDP) membawa peningkatan kepercayaan investor asing dan membuka peluang investasi dan penerapan teknologi. Sementara itu, sektor percetakan dokumen masih tetap relevan di tengah perkembangan digitalisasi. Digitalisasi berpotensi mengurangi volume percetakan dokumen namun membuka peluang untuk area lain seperti layanan *digital document, e-document management, cloud printing*, dan lain-lain.

Industry Review

The digitalization of business is now a necessity across various sectors such as banking, healthcare, education, and retail. Businesses require solutions based on cloud computing, cybersecurity, big data analytics, and internet of things (IoT) to enhance efficiency and competitiveness. As digital activity increases, the risk of cyber threats is also rising, creating significant demand for data security solutions and cybersecurity services.

The implementation of Personal Data Protection (PDP) policies has boosted investor confidence and opened opportunities for investment and technology application. Meanwhile, the document printing sector remains relevant amid the advancement of digitalization. Digitalization has the potential to reduce the volume of printed documents but creates opportunities in other areas, such as digital document services, e-document management, cloud printing, and more.



Astragraphia

Pilar bisnis Grup Astra di bidang teknologi informasi dikelola oleh PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia), anak perusahaan dengan kepemilikan saham Astra International sebesar 76,9%. Astragraphia memiliki portofolio bisnis solusi dokumen dengan mitra eksklusif FUJIFILM Business Innovation, menghadirkan solusi *end-to-end* mulai dari kebutuhan cetak personal, perkantoran, *graphic art*, hingga *managed print services*.

Produk dan Layanan

Astragraphia menjalankan bisnis yang berfokus pada:

1. Solusi Dokumen yang meliputi *Office Solutions, Business Solutions*, dan *Graphic Communications*.
2. Solusi Teknologi Informasi yang berfokus pada portofolio *IT services*.

Astragraphia juga memiliki 2 entitas anak yaitu PT Astra Graphia Information Technology (AGIT) yang melayani kebutuhan solusi teknologi informasi, khususnya *digital services*, dan PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI) yang melayani solusi perkantoran melalui layanan *e-commerce* AXIQoe.com sebagai *one click office solution*, layanan *online printing* B2B pertama di Indonesia PrintQoe.com, serta *3D printing*.

Segmen Solusi Dokumen

Segmen solusi dokumen merupakan bisnis kemitraan eksklusif dengan FUJIFILM Business Innovation yang mencakup seluruh aspek siklus dokumen mulai dari *input*, *digital document management*, hingga *document output*. Portofolio solusi dokumen mencakup:

1. *Office Solutions*

   Office solutions menawarkan solusi pintar pengelolaan dokumen untuk segmen perkantoran dengan berbagai produk utama yaitu perangkat multifungsi (*Multi-Function Device*/MFD) dan printer laser dengan kategori *Single Function Printer* (SFP) dan *Multi-Function Printer* (MFP) termasuk bahan habis pakai (*consumables*).

2. *Business Solutions*

   Layanan ini menawarkan solusi komprehensif yang mencakup layanan *Managed Print Services, Document Outsourcing & Communication Services, Business*

Astra Group's information technology pillar is managed by PT Astra Graphia Tbk (Astragraphia), a subsidiary in which Astra International holds a 76.9% stake. Astragraphia has a business portfolio of document solutions in exclusive partnership with FUJIFILM Business Innovation, offering end-to-end solutions ranging from personal printing needs to office and graphic arts applications, as well as managed print services.

Products and Services

Astragraphia focuses on:

1. Document Solutions, which include Office Solutions, Business Solutions, and Graphic Communications.
2. Information Technology Solutions: Focused on IT services portfolios.

Astragraphia also has 2 subsidiaries: PT Astra Graphia Information Technology (AGIT), which serves information technology solutions, particularly digital services, and PT Astragraphia Xprins Indonesia (AXI), which provides office solutions through the e-commerce service AXIQoe.com as a one-click office solution, Indonesia's first B2B online printing service, PrintQoe.com, and 3D printing services.

Document Solutions Segment

The document solution segment is an exclusive partnership with FUJIFILM Business Innovation, encompassing all aspects of the document cycle, from input and digital document management to document output. The document solution portfolio includes:

1. Office Solutions

   Office Solutions provides intelligent document management solutions for the office segment with key products including Multi-Function Devices (MFD) and laser printers, categorized into Single Function Printers (SFP) and Multi-Function Printers (MFP), as well as consumables.

2. Business Solutions

   This service provides comprehensive solutions, including Managed Print Services, Document Outsourcing & Communication Services, Business Process Services,

Process Services, Print Management, Workflow Management, Data Capture, solusi berbasis *cloud* hingga sistem pengelolaan dokumen (*Document Management System*/DMS). Portofolio ini juga menyediakan solusi *Print Management, Workflow Management, Data Capture*, solusi berbasis *cloud* hingga sistem pengelolaan dokumen (*Document Management System*).

3. *Graphic Communication*

   Layanan ini menghadirkan teknologi percetakan produksi terbaik di kelasnya, mulai dari solusi *Pre-Press, Press,* dan *Post-Press* (*finishing solution*).

Pada tahun 2024, Astragraphia meluncurkan produk baru printer multifungsi Fujifilm Apeos C2450 S yang menggabungkan 4 keunggulan utama, yaitu produktivitas, akurasi cetak, konektivitas, dan keamanan dalam satu mesin.

Segmen Solusi Teknologi Informasi

Di bawah pengelolaan AGIT, segmen ini menyediakan layanan digital terpadu yang mencakup *Digital Strategy, Digital ICT Foundation* (*Next Generation Infrastructure, Enterprise Business Application*, dan *Managed Operation*), serta *Digital Platform*. AGIT juga mengembangkan portofolio *IT Managed Services* yang berfokus pada layanan keamanan siber untuk membantu pelanggan dalam mengantisipasi serangan siber yang terus meluas.

Print Management, Workflow Management, Data Capture, cloud-based solutions, and Document Management Systems (DMS). This portfolio also includes Print Management, Workflow Management, Data Capture, cloud-based solutions, and Document Management Systems.

3. Graphic Communication

   This service delivers best-in-class production printing technology, covering Pre-Press, Press, and Post-Press (finishing solutions).

In 2024, Astragraphia launched a new product, the Fujifilm Apeos C2450 S multifunction printer, which combines 4 key advantages: productivity, print accuracy, connectivity, and security, all in one machine.

Information Technology Solution Segment

Under AGIT, this segment offers integrated digital services that include Digital Strategy, Digital ICT Foundation (Next Generation Infrastructure, Enterprise Business Application, and Managed Operation), and Digital Platforms. AGIT also develops a portfolio of IT Managed Services focused on cybersecurity services to help clients anticipate expanding cyber threats.



Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Astragraphia mengelola jaringan layanan secara *offline* maupun *online* untuk menunjang pertumbuhan berkelanjutan. Penjualan dilakukan dengan berbagai cara, baik secara langsung dan tidak langsung melalui mitra usaha, *reseller*, dan *system integrator* pada beberapa portofolio.

Marketing and Service Network

Astragraphia manages a network of offline and online services to support sustainable growth. Sales are conducted directly and indirectly through various methods including via business partners, resellers, and system integrators across several portfolios.

31
Kantor Cabang
Branch Offices

92
Titik Layanan
Service Points

514
Kota dan Kabupaten
Cities and Provinces

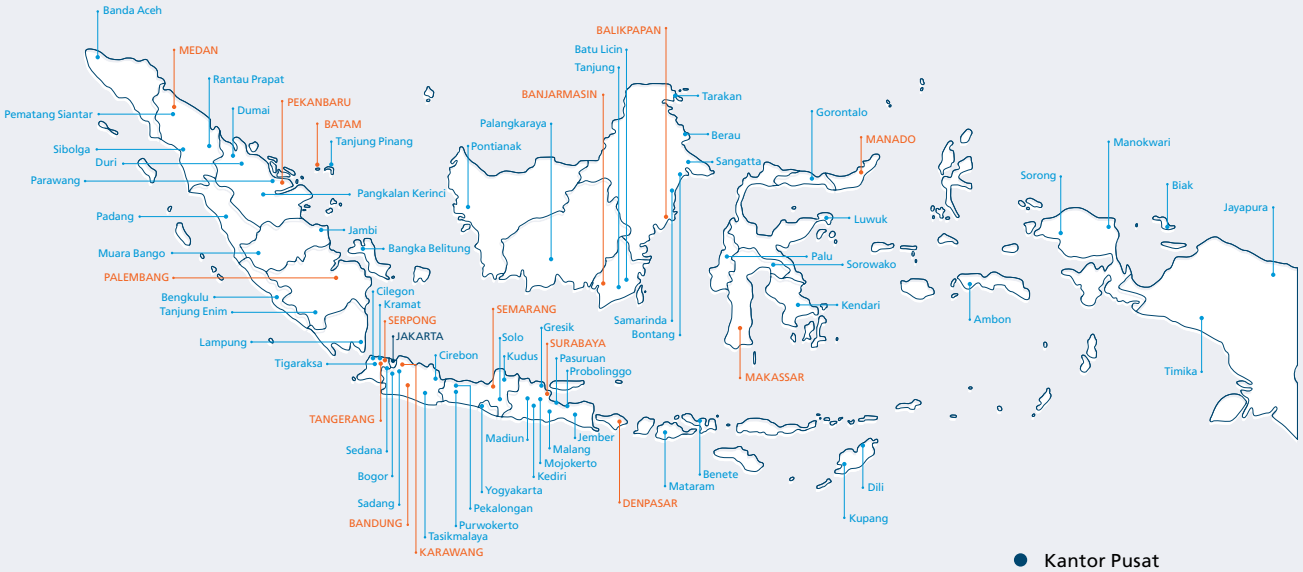

- Kantor Pusat
  Head Office
- Kantor Cabang
  Branch Office
- Titik Layanan
  Service Point

E-Mail
info@astragraphia.co.id

Website
www.astragraphia.co.id

Halo Astragraphia
1500 345

Strategi

Untuk mendorong pertumbuhan kinerjanya, Astragraphia senantiasa berupaya mempertahankan bisnis inti dengan melakukan berbagai strategi berikut:

1. Mengoptimalkan keuntungan melalui penguatan bisnis inti, khususnya di area solusi dokumen dan layanan teknologi informasi.
2. Memperkuat kapabilitas layanan dan daya saing di bidang percetakan dan teknologi digital.
3. Meningkatkan fokus bisnis di *IT Professional Services* untuk segmen usaha solusi teknologi informasi.
4. Mendorong pertumbuhan dengan mengembangkan inisiatif-inisiatif baru di bidang solusi percetakan, teknologi, dan transformasi digital sesuai permintaan dan kondisi pasar.
5. Memperkuat kompetensi sumber daya manusia untuk tetap relevan dengan kebutuhan bisnis dan meningkatkan produktivitas.
6. Memperkuat kontribusi sosial yang berfokus pada pilar kesehatan, pendidikan, lingkungan, dan kewirausahaan untuk pengembangan masyarakat yang berkelanjutan.

Kinerja 2024

Sepanjang 2024, Astragraphia melalui AGIT terus berfokus meningkatkan kinerja IT services yang mampu memberikan kontribusi profitabilitas lebih tinggi dibandingkan area lain yang kurang memiliki nilai tambah. AGIT juga mengembangkan solusi-solusi baru, seperti keamanan siber untuk menjawab kebutuhan pelanggan seiring dengan meningkatnya aktivitas digital yang membutuhkan keamanan data.

Selain itu, Astragraphia juga melakukan inovasi melalui digitalisasi proses kerja mulai dari penggunaan *digital meter*, penagihan melalui *e-invoice*, penerapan *collection* dengan *virtual account*, hingga otomatisasi *billing* dan *payment posting*. Digitalisasi proses ini mendorong percepatan dalam proses penagihan, meningkatkan produktivitas, efisiensi biaya, dan meningkatkan kepuasan pelanggan.

Strategy

To drive performance growth, Astragraphia continually seeks to maintain its core business by implementing the following strategies:

1. Optimizing profits through strengthening the core business, particularly in document solutions and information technology services.
2. Enhancing service capabilities and competitiveness in printing and digital technology.
3. Increasing business focus in IT Professional Services for the information technology solutions segment.
4. Driving growth by developing new initiatives in printing solutions, technology, and digital transformation in line with market demands and conditions.
5. Strengthening human resource competencies to remain relevant to business needs and enhance productivity.
6. Enhancing social contributions focused on health, education, environment, and entrepreneurship for sustainable community development.

2024 Performance

Throughout 2024, Astragraphia, through AGIT, has continued to focus on enhancing IT services performance, which contributes higher profitability compared to other areas with lower added value. AGIT has also developed new solutions, such as cybersecurity, to meet customer needs in response to increasing digital activities that require data security.

Additionally, Astragraphia has driven innovation through the digitalization of work processes, including the use of digital meters, billing through e-invoice, virtual account-based collections, and automation of billing and payment posting. These digitalization efforts have accelerated the billing process, improved productivity, enhanced cost efficiency, and increased customer satisfaction.

Astragraphia terus melakukan restrukturisasi internal untuk meningkatkan efisiensi operasional dan daya saing, termasuk pembaruan model bisnis, pemangkasan biaya, dan penguatan tim yang fokus pada inovasi digital secara menyeluruh untuk memastikan kelangsungan dan daya saing secara jangka panjang.

Kami menyadari bahwa terjadi perlambatan pertumbuhan volume cetak yang disebabkan oleh meningkatnya transformasi digital di pelanggan perkantoran dan penurunan daya beli. Oleh sebab itu, Astragraphia menawarkan solusi ke pelanggan yang dapat memberikan nilai tambah bagi pelanggan melalui solusi terintegrasi antara dokumen cetak dan elektronik, *managed services* untuk seluruh perangkat *end-point* pelanggan, serta penggunaan dokumen berwarna. Selain itu, Astragraphia juga terus menggarap peluang di industri *graphic arts* dengan menawarkan produk dan solusi sesuai kondisi dan selera pasar, karena industri ini menunjukkan pertumbuhan volume cetak yang menarik.

Saat ini, Astragraphia telah menerapkan langkah-langkah pengelolaan keamanan siber seperti enkripsi data, pembatasan tingkat kontrol akses, dan audit rutin untuk melindungi perusahaan dari serangan siber. Pencadangan data dilakukan secara berkala untuk menjaga ketersediaan informasi saat dibutuhkan.

Astragraphia continues to implement internal restructuring to improve operational efficiency and competitiveness, including business model updates, cost reductions, and strengthening teams that focus on comprehensive digital innovation to ensure long-term sustainability and competitiveness.

We recognize that there has been a slowdown in print volume growth due to increasing digital transformation among office customers and declining purchasing power. Therefore, Astragraphia offers solutions that provide added value to customers through integrated print and electronic document solutions, managed services for all customer endpoint devices, and enhanced color document usage. Additionally, Astragraphia continues to explore opportunities in the graphic arts industry by offering products and solutions tailored to market conditions and preferences, as this industry shows promising print volume growth.

Currently, Astragraphia has implemented cybersecurity management measures such as data encryption, restricted access control levels, and regular audits to protect the company from cyber threats. Data backups are conducted periodically to ensure information availability when needed.

Pendapatan
Revenues

(triliun Rupiah trillion Rupiah)

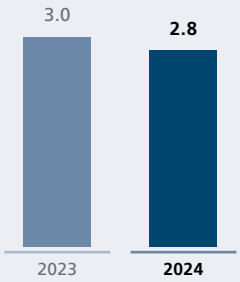

Laba Bersih
Net Income

(miliar Rupiah billion Rupiah)

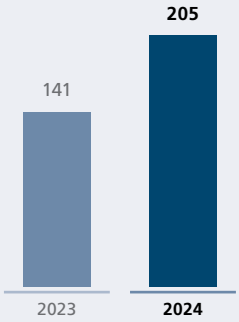

Rencana 2025

Walaupun pertumbuhan bisnis solusi percetakan belum bergerak secara pesat, prospek usaha Astragraphia diproyeksikan masih dapat tumbuh dengan positif, seiring dengan banyaknya peluang inovatif yang dapat mendukung potensi pertumbuhan Astragraphia ke depannya.

Di tengah tekanan penurunan daya beli pelanggan dan efisiensi belanja negara, masih ada peluang pertumbuhan di segmen perkantoran melalui *Managed Print Services*, serta aplikasi label dan kemasan di segmen *Graphic Communication* dengan pendorong utamanya adalah mesin berwarna.

Di segmen solusi TI, International Data Corporation (IDC) memperkirakan total belanja di area teknologi informasi masih akan bertumbuh sebesar 12% pada 2025. Pertumbuhan rata-rata dari tahun 2024 hingga 2026 untuk IT *services* diperkirakan sebesar 12%.

Tren pasar yang menunjukkan pertumbuhan pesat di sektor TI, khususnya layanan *cloud*, keamanan siber, dan solusi berbasis AI, memberikan peluang bagi AGIT untuk berfokus pada area IT *services*, khususnya area IT *managed services* yang diperkirakan akan bertumbuh sekitar 12% pada tahun 2025. (sumber: IDC)

2025 Plans

Although the growth of printing solutions has not accelerated significantly, Astragraphia's business outlook is projected to remain positive, supported by numerous innovative opportunities that will drive future growth.

Amid market pressures caused by declining customer purchasing power and state spending efficiency measures, growth opportunities still exist in the office segment through Managed Print Services, as well as in Graphic Communication segment, particularly in label and packaging applications, with the primary growth driver being color printing machines.

In the IT solution segment, International Data Corporation (IDC) estimates that total spending in the information technology sector will grow by 12% in 2025. The average growth for IT services from 2024 to 2026 is projected at 12%.

Market trends indicate rapid growth in the IT sector, particularly in cloud services, cybersecurity, and AI-based solutions. This presents an opportunity for AGIT to focus on IT services, especially IT managed services, which are expected to grow by approximately 12% in 2025. (source: IDC)



Properti
Property

Selain mengembangkan bisnis residensial dan komersial yang sudah ada, Grup terus mencermati peluang di sektor *modern warehouse* sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang.

In addition to expanding its existing residential and commercial property business, the Group continues to explore opportunities in the modern warehouse sector as part of its long-term growth strategy.



Tinjauan Industri

Walaupun tahun 2024 merupakan tahun politik, ekonomi Indonesia secara umum tetap stabil, sehingga masih memberikan peluang bagi pelaku industri properti untuk terus berinovasi dengan menghadirkan produk yang diminati, terutama rumah tapak. Hal ini terutama didukung oleh insentif subsidi PPN untuk meningkatkan permintaan properti, terutama untuk hunian berupa rumah tapak dan satuan rumah susun yang sudah dibangun dan siap serah terima.

Namun demikian, persaingan di sektor properti semakin ketat dengan adanya peluncuran produk baru yang berkompetisi dengan produk siap huni yang mendapat insentif subsidi PPN ini. Selain itu, peningkatan infrastruktur mendorong pengembang untuk membuka kawasan residensial baru di area yang sebelumnya kurang berkembang. Kondisi ini menyebabkan rata-rata harga jual terus meningkat, salah satunya didorong oleh pengembangan infrastruktur di wilayah Jakarta dan sekitarnya yang berkontribusi signifikan terhadap kenaikan harga tanah. Di sisi lain, pasar perkantoran masih mengalami kelebihan pasokan yang memperburuk intensitas persaingan di sektor ini.

Industry Review

Despite 2024 being a political year, Indonesia's economy remains generally stable, providing opportunities for property industry players to continue innovating by offering in-demand products, particularly landed houses. This is primarily supported by VAT subsidy incentives designed to boost property demand, especially for landed houses and apartment units that are completed and ready for handover.

However, competition in the property sector has increased with the launch of new products that compete with ready-to-occupy properties benefiting from these VAT subsidy incentives. In addition, improved infrastructure is encouraging developers to create new residential areas in previously underdeveloped locations. As a result, average selling prices are rising, driven in part by ongoing infrastructure development in the Jakarta region, which has significantly contributed to rising land prices. On the other hand, the office market continues to experience an oversupply, intensifying competition in this sector.



Astra Property

Astra Property merupakan perusahaan pengembang, manajemen dan investasi di sektor properti yang memiliki portofolio terpadu dan terdiversifikasi. Komitmen pada kesinambungan perbaikan diaplikasikan pada seluruh aspek produk, inovasi layanan, pengembangan kompetensi dan proses bisnis yang dijalankan, termasuk konsep pengembangan bisnis melalui kolaborasi dengan mitra strategis untuk menunjang keberhasilan setiap aset properti yang dimiliki.

Pemasaran dan Jaringan Pelayanan

Dalam setiap proyek yang dikembangkan, Astra Property bekerja sama dengan arsitek ternama dan kontraktor terpercaya untuk memastikan keunggulan desain, kualitas produk, serta proses serah terima yang tepat waktu. Keunggulan operasional dan layanan prima diwujudkan di setiap proyek Astra Property melalui modernisasi proses bisnis dan penguatan kompetensi internal yang inovatif, didukung oleh teknologi digital terkini.

Platform digital Astra Property dirancang untuk memberikan pengalaman yang mulus bagi pelanggan dan penghuni dalam melakukan transaksi serta mendapatkan layanan terintegrasi di properti yang dikelola Astra Property. Termasuk didalamnya adalah aplikasi AstraProperty Sales dan MyAstraProperty, yang berfungsi sebagai alat penjualan yang efisien serta *dashboard* yang membantu manajemen dalam memantau dan mengevaluasi kinerja tim pengelola properti secara efektif.

Astra Property is a company engaged in property development, management, and investment with an integrated and diversified portfolio. We are dedicated to continuous improvement across all areas, including product quality, service innovation, competency development, and business processes, including developing our business through collaboration with strategic partners to enhance the success of each property asset we own.

Marketing and Service Network

In every project it develops, Astra Property collaborates with renowned architects and trusted contractors to ensure excellence in design, product quality, and timely handovers. Operational excellence and superior service are realized in every Astra Property project through the modernization of business processes and the strengthening of innovative internal competencies, supported by the latest digital technologies.

Astra Property's digital platform is designed to provide a seamless experience for customers and residents in conducting transactions and accessing integrated services across properties managed by Astra Property. This includes the AstraProperty Sales and MyAstraProperty applications, which serve as efficient sales tools and dashboards that help management monitor and evaluate the performance of property management teams effectively.



Strategi

Pada 2024, Astra Property menetapkan sejumlah inisiatif strategis untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang lebih tinggi dan berkelanjutan dalam portofolio komersial, residensial, dan industrial, antara lain:

1. Mengoptimalkan portofolio komersial perkantoran yang telah beroperasi, membangun, dan menyelesaikan proyek-proyek residensial yang sedang berjalan, yaitu Kawasan Menara Astra dan Anandamaya Residences di Jakarta Pusat, Kawasan Menara FIF, Arumaya Office dan Arumaya Residences di Jakarta Selatan, Asya di Jakarta Timur, Ammaia di Cikupa, dan Altea di Jatisampurna, Bekasi, serta persiapan pengembangan untuk proyek-proyek baru lainnya.
2. Membangun kemitraan dengan pemilik lahan dan ekosistem pendukung kawasan residensial serta memantau pengembangan infrastruktur pendukung kawasan urban.
3. Memperluas portofolio baru di segmen industrial.
4. Mengintegrasikan pengembangan dengan strategi yang berfokus pada pengembangan sumber daya manusia, keberlanjutan, dan digitalisasi.

Kinerja 2024

Sejalan dengan strategi pertumbuhan berkelanjutan, Astra Property terus melakukan pengembangan portofolio bisnis baik residensial, komersial, maupun industrial, menyeimbangkan portofolio *recurring* dan *non-recurring* serta mengoptimalkan utilisasi aset.

Per akhir 2024, Astra Property mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 56%. Selain itu, dari sisi operasional, Astra Property berhasil mempertahankan *Customer Satisfaction Index* (CSI) sebesar 92%, melampaui target yang ditetapkan sebesar 80%. Selain itu, *Quality Performance Index* (QPI) rata-rata kami mencapai 4,55 dari skala 5, sementara *Construction Performance Index* (CPI) rata-rata mencapai 4,29 dari skala 5.

Pertumbuhan kinerja ini didukung oleh peningkatan tingkat hunian Menara Astra dan tingkat penjualan Asya, peningkatan produktivitas serta efisiensi operasional. Selain itu, pengembangan produk dan layanan yang semakin inovatif, termasuk pembukaan area ritel di portofolio residensial, semakin mendukung momentum positif ini.

Strategy

In 2024, Astra Property implemented several strategic initiatives to promote sustainable business growth across its commercial, residential, and industrial sectors, including:

1. Optimizing the commercial office portfolio while managing and completing ongoing residential projects such as Astra Tower Area and Anandamaya Residences in Central Jakarta, FIF Tower Area, Arumaya Office, and Arumaya Residences in South Jakarta, Asya in East Jakarta, Ammaia in Cikupa, and Altea in Jatisampurna, Bekasi, while preparing for new developments.
2. Establishing partnerships with landowners and enhancing ecosystems for residential areas while overseeing infrastructure development in urban areas.
3. Expanding into new industrial portfolios.
4. Aligning development strategies by focusing on human capital growth, sustainability, and digitalization.

2024 Performance

In line with our sustainable growth strategy, Astra Property continues to develop its residential, commercial and industrial business portfolios while balancing recurring and non-recurring portfolios to optimize asset utilization.

By the end of 2024, Astra Property booked a 56% increase in net income. In addition, operationally, Astra Property managed to maintain a Customer Satisfaction Index (CSI) of 92%, exceeding the 80% target. Additionally, our Quality Performance Index (QPI) averaged 4.55 out of 5, while our Construction Performance Index (CPI) reached an average of 4.29 out of 5.

This performance growth was driven by higher occupancy rates at Menara Astra, increased sales for Asya, along with improved productivity and operational efficiency. Additionally, the development of more innovative products and services, including the opening of retail areas within the residential portfolio, further supported this positive momentum.

Portofolio Properti Property Portfolio

1 Perkantoran Menara Astra
Menara Astra Office Complex

Commercial Development

Kepemilikan Ownership	Astra International 100%
Fasilitas Facility	• *Convention hall* (1.000 orang) • 3 lantai ruang ritel yang didesain untuk memenuhi kebutuhan F&B (*food & beverages*) • Gedung perkantoran premium • A convention hall (1,000 people) • 3 floors of retail space designed to fulfill food and beverages (F&B) need • Premium office building
Sertifikasi Certification	• Berstandar International Grade A Office dengan Green Mark Platinum yang ditetapkan oleh BCA (Building & Construction Authority) Singapura • ISO 9001 (Sistem Manajemen Mutu) • ISO 14001 (Sistem Manajemen Lingkungan) • ISO 45001 (Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja) • Holds International Grade A office Standards and was awarded the Green Mark Platinum by Singapore's BCA (Building & Construction Authority • ISO 9001 (Quality Management System) • ISO 14001 (Environmental Management System) • ISO 45001 (Occupational Health and Safety)

47
Lantai
Floors

72,500
m² SGFA Leasable Area
sqm SGFA Leasable Area

92%
Tenant Berkomitmen
Committed Tenants

1.1
Area Pengembangan (ha)
Development Areas (ha)

3 Ammaia Ecoforest

Residential Development

Kepemilikan Ownership	Astra Land Indonesia 100%
Fasilitas Facility	Penggunaan solar panel, sistem pemanenan air hujan dan pengolahan air limbah Solar panels, rainwater harvesting systems, and wastewater treatment facilities
Sertifikasi Certification	Greenship Neighbourhood Gold Level - GBCI

50
Area Pengembangan (ha)
Development Areas (ha)

12
Periode Pengembangan (tahun)
Development Period (years)

5 Mandarin Oriental Hotel

Commercial Development

Kepemilikan Ownership	Astra Land Indonesia 98%
Fasilitas Facility	Konferensi dan bisnis dengan penawaran kamar hotel yang beragam, pilihan F&B, serta fasilitas lainnya Conference and business facilities, along with diverse accommodation choices, dining options, and more

0.9
Area Pengembangan (ha)
Development Areas (ha)

272
Jumlah Kamar
Number of Rooms

2 Asya

Residential Development

Kepemilikan Ownership	Astra Land Indonesia 100%
Fasilitas Facility	• Kompleks komersial dan area ruang terbuka untuk publik • Commercial complexes and public open spaces
Sertifikasi Certification	Greenship Neighbourhood Gold Level - GBCI

67
Area Pengembangan (ha)
Development Areas (ha)

1
Kompleks Komersial
Commercial Complex

6
Proyek Rumah Tapak (*cluster*)
Landed House Projects (clusters)

15
Periode Pengembangan (tahun)
Development Period (years)

75%
Tingkat Penjualan
Sales Rate

4 The Arumaya

Commercial Development

Kepemilikan Ownership	Residential – Astra International 60%, Hongkong Land 40% Office – Astra International 100%
Fasilitas Facility	Kawasan komersial terpadu dengan konsep *mixed use* berisikan 2 gedung perkantoran (GAA & MFIF), 1 gedung residensial (Arumaya Residences), dan 1 pengembangan baru untuk gedung perkantoran (Arumaya Office) An integrated commercial area with a mixed-use concept consists of two office buildings (GAA & MFIF), one residential building (Arumaya Residences), and a new office building development (Arumaya Office)
Sertifikasi Certification	Greenship Neighbourhood Gold Level - GBCI

Spesifikasi Kawasan Area Specification

2.5
Area Pengembangan (ha)
Development Areas (ha)

Spesifikasi Perkantoran Office Specifications

18
Menara FIF (MFIF)

8
Grha Asuransi Astra (GAA)

23
Arumaya Office

Jumlah Lantai Perkantoran
Office Floors

100%
MFIF & GAA

Tenant Berkomitmen
Committed Tenants

54,150
m² *SGFA Leasable Area*
sqm SGFA Leasable Area

Spesifikasi Residensial Residential Specifications

23
Jumlah Lantai Residensial
Residential Floors

296
Unit Apartemen
Apartment Units

59%
Tingkat Penjualan
Sales Rate

59
Unit Villa
Villa Units

46%
Tingkat Penjualan
Sales Rate

1



Perkantoran Menara Astra
Menara Astra Office Complex

Jakarta Pusat
Central Jakarta

2



Asya

Cakung, Jakarta Timur
Cakung, East Jakarta

3



Ammaia Ecoforest

Cikupa, Tangerang

4



The Arumaya

Jakarta Selatan
South Jakarta

5



Mandarin Oriental Hotel

Jakarta Pusat
Central Jakarta

6



Anandamaya Residences Apartment

Jakarta Pusat
Central Jakarta

7



Altea BLVD

Jatisampurna, Bekasi

8



RESTA Pendopo 456

Tol Semarang - Solo Km 456

6 Anandamaya Residences Apartment

Residential Development

Kepemilikan Ownership	Astra International 60%, Hongkong Land 40%
Fasilitas Facility	Satu *luxury tower* dan dua *premium tower* One luxury tower and two premium towers

47 (Tower 1)
Lantai
Floors

44 (Tower 2 & 3)
Lantai
Floors

1.3
Area Pengembangan (ha)
Development Areas (ha)



7 Altea BLVD

Residential Development

Kepemilikan Ownership	Astra Land Indonesia 75%, Sinarmas Land 25%
Fasilitas Facility	Residensial dan komersial area dengan konsep *view* sungai yang terbentang sepanjang 2,5 km Residential and commercial area with a river view concept that stretches 2.5 km
Sertifikasi Certification	Greenship Neighbourhood Platinum Level - GBCI

75
Area Pengembangan (ha)
Development Areas (ha)

71%
Tingkat Penjualan
Sales Rate

11
Periode Pengembangan (tahun)
Development Period (years)

8 RESTA Pendopo 456

Commercial Development

Kepemilikan Ownership	Astra Astari Sejahtera 95%, Sarana Pembangunan Jawa Tengah 5%
Fasilitas Facility	Pelayanan jalan tol yang komprehensif, termasuk sarana ibadah dengan kapasitas 400 orang A wide range of toll road service amenities, including a place of worship that accommodates 400 individuals

3.3
Area Pengembangan (ha)
Development Areas (ha)

5,100
m^2 Leasable Area
sqm Leasable Area

83%
Tenant Berkomitmen
Committed Tenants

Rencana 2025

Astra Property melihat berbagai peluang baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan ekspansi bisnis di tahun-tahun mendatang. Bertambahnya sektor industri baru yang sedang berkembang dan infrastruktur yang membaik menawarkan peluang untuk mendiversifikasi portofolio bisnis, terutama di segmen *modern warehouse* dan industrial. Rencana diversifikasi ini didukung oleh permintaan yang meningkat dengan tingkat okupansi dapat mencapai 90% atau lebih. Kami melihat bahwa tingkat pertumbuhan permintaan *modern warehouse* masih positif, yang ditandai dengan tingkat penawaran dan permintaan yang seimbang. Hal ini menandakan permintaan sewa yang relatif stabil untuk mendukung tingkat hunian dan pertumbuhan sewa yang berkelanjutan. Kami terus melakukan studi dan eksplorasi pengembangan bersama dengan pemilik lahan, baik di dalam maupun di luar Jabodetabek.

Selain itu, kami juga terus mengoptimalkan portofolio komersial perkantoran yang telah beroperasi, membangun dan menyelesaikan proyek-proyek residential yang sedang berjalan dengan tetap berpusat pada penyediaan kualitas produk dan layanan yang optimal.

2025 Plans

Astra Property identifies numerous emerging opportunities to drive business growth and expansion in the coming years. The development of new industrial sectors and improvements in infrastructure provide avenues for diversifying our business portfolio, particularly in the modern warehouse and industrial sectors. This diversification plan is supported by increasing demand, with occupancy rates reaching 90% or more. The positive growth rate of modern warehouse demand highlights a well-balanced supply and demand ratio, indicating steady rental demand that promotes sustainable occupancy and rental growth. We are actively conducting research and exploring joint development opportunities with landowners within and beyond the Greater Jakarta area.

Furthermore, we are actively improving our existing commercial office portfolio, developed and completing ongoing residential projects, and maintaining our commitment to delivering the highest quality in products and services.





Tinjauan Kinerja Keuangan

Financial Performance Overview



Grup mencatatkan laba bersih yang solid pada tahun 2024, dengan resiliensi kinerja dari portofolio yang terdiversifikasi, meskipun sentimen konsumen di Indonesia melemah. Kontribusi yang lebih tinggi berasal dari bisnis sepeda motor, jasa keuangan, serta infrastruktur dan logistik, yang sebagian diimbangi oleh dampak penurunan penjualan mobil dan harga batu bara yang lebih rendah.

Berikut ini adalah pembahasan yang terperinci mengenai kinerja keuangan Grup Astra untuk tahun buku 2024 dibandingkan tahun buku 2023. Tinjauan keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Astra International Tbk dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 dan 2023, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) dengan opini wajar dalam semua hal yang material.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset

Aset Lancar
Pada tahun 2024, aset lancar meningkat sebesar 6% dari Rp166,2 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp176,9 triliun. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh peningkatan kas & setara kas sebesar 18% menjadi Rp48,4 triliun dan piutang pembiayaan sebesar 13% sebesar Rp43,7 triliun.

Aset Tidak Lancar
Pada tahun 2024, aset tidak lancar meningkat 6% dari Rp279,2 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp296,0 triliun. Peningkatan tersebut utamanya disebabkan oleh peningkatan aset tetap sebesar 8% menjadi Rp78,7 triliun, peningkatan investasi pada ventura dan entitas asosiasi sebesar 8% menjadi Rp66,1 triliun, serta peningkatan piutang pembiayaan sebesar 10% menjadi Rp43,8 triliun.

The Group posted strong earnings in 2024, with a resilient performance from our diversified portfolio despite subdued consumer sentiment in Indonesia. There were higher contributions from our motorcycle, financial services and infrastructure and logistics businesses, partly offset by the impact of a weaker car market and lower coal prices.

The following is a detailed discussion of the Group's financial performance for the financial year 2024 compared with financial year 2023. The financial review is made on the basis of the Consolidated Financial Statements of PT Astra International Tbk and Subsidiaries for the years ended 31 December 2024 and 2023, audited by Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (a member of the PricewaterhouseCoopers network) with a fair opinion in all material respects.

Comprehensive Financial Performance

Consolidated Statements of Financial Position

Assets

Current Assets
In 2024, current assets increased 6% from Rp166.2 trillion in 2023 to Rp176.9 trillion. The increase was mainly due to an 18% increase in cash & cash equivalents to Rp48.4 trillion and 13% increase in financing receivables to Rp43.7 trillion.

Non-Current Assets
In 2024, non-current assets increased 6% from Rp279.2 trillion in 2023 to Rp296.0 trillion. The increase was mainly due to an 8% increase in fixed assets to Rp78.7 trillion, an 8% increase in investments in joint ventures and associates to Rp66.1 trillion, and a 10% increase in financing receivables to Rp43.8 trillion.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As at 31 December		Perubahan Change	
	2024	2023	Rp	%
Aset Lancar Current Assets				
Kas & Setara Kas Cash & Cash Equivalents	48,439	41,136	7,303	18%
Piutang Usaha - bersih Trade Receivables - net	27,702	27,938	(236)	-1%
Piutang Pembiayaan - bersih Financing Receivables - net	43,693	38,568	5,125	13%
Persediaan Inventories	37,771	39,138	(1,367)	-3%
Aset Lancar Lainnya Other Current Assets	19,326	19,406	(80)	0%
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**176,931**	**166,186**	**10,745**	**6%**
Aset Tidak Lancar Non-current Assets				
Piutang Usaha - bersih Trade Receivables - net	18	29	(11)	-38%
Piutang Pembiayaan - bersih Financing Receivables - net	43,829	39,930	3,899	10%
Persediaan Inventories	6,228	6,399	(171)	-3%
Investasi pada Ventura Bersama & Entitas Asosiasi Investments in Joint Ventures & Associates	66,130	61,348	4,782	8%
Properti Investasi Investment Properties	7,420	7,137	283	4%
Tanaman Produktif - bersih Bearer Plants - net	7,465	7,410	55	1%
Aset Tetap - bersih Fixed Assets - net	78,734	72,887	5,847	8%
Properti Pertambangan - bersih Mining Properties - net	15,712	16,547	(835)	-5%
Hak Konsesi - bersih Concession Rights - net	9,289	9,070	219	2%
Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya Goodwill and Other Intangible Assets	9,672	9,026	646	7%
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-current Assets	51,497	49,436	2,061	4%
Jumlah Aset Tidak Lancar **Total Non-current Assets**	**295,994**	**279,219**	**16,775**	**6%**
Jumlah Aset **Total Assets**	**472,925**	**445,405**	**27,520**	**6%**

Jumlah Aset

Jumlah aset meningkat sebesar 6% dari Rp445,4 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp472,9 triliun pada 31 Desember 2024, sesuai tabel di atas.

Kas dan Setara Kas
Jumlah kas dan setara kas meningkat 18% dari Rp41,1 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp48,4 triliun pada 31 Desember 2024, utamanya disebabkan oleh peningkatan kas operasional.

Piutang Usaha
Piutang usaha sedikit menurun dari Rp28,0 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp27,7 triliun.

Piutang Pembiayaan
Piutang pembiayaan naik 11% dari Rp78,5 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp87,5 triliun.

Portofolio piutang pembiayaan, terutama berhubungan dengan pembiayaan mobil, sepeda motor dan alat berat untuk mendukung antara lain merek-merek yang didistribusikan oleh Astra seperti Toyota, Daihatsu dan Isuzu untuk segmen mobil, Honda untuk segmen sepeda motor dan Komatsu untuk segmen alat berat. Seluruh pembiayaan mobil, sepeda motor dan alat berat dijamin dengan kendaraan maupun alat berat yang dibiayai tersebut.

Penyisihan piutang ragu-ragu untuk piutang pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp5,5 triliun, dibandingkan Rp5,6 triliun pada tanggal 31 Desember 2023, turun sebesar 2%. Secara persentase dari total piutang pembiayaan, total penyisihan menurun dari 6,7% menjadi 5,9%.

Persediaan
Persediaan menurun sebesar 3% dari Rp45,5 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp44,0 triliun pada akhir tahun 2024, terutama dari bisnis otomotif Grup.

Aset Lancar Lainnya
Aset lancar lainnya sedikit menurun menjadi Rp19,3 triliun.

Investasi pada Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi
Ventura bersama yang material milik Grup adalah Astra Honda Motor, dengan kepemilikan efektif 50,00%, sedangkan entitas asosiasi Grup yang material adalah Astra Daihatsu Motor dengan kepemilikan efektif sebesar 31,87%. Total investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi naik 8% dari Rp61,3 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp66,1 triliun, terutama akibat akuisisi 20,2% kepemilikan pada PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD").

Total Assets

Total assets increased 6% from Rp445.4 trillion at the end of 2023 to Rp472.9 trillion as at 31 December 2024, as set out in the table above.

Cash and Cash Equivalents
Cash and cash equivalents increased 18% from Rp41.1 trillion at the end of 2023 to Rp48.4 trillion at 31 December 2024, due to strong operating cash inflows.

Trade Receivables
Trade receivables slightly decreased from Rp28.0 trillion in 2023 to Rp27.7 trillion.

Financing Receivables
Financing receivables increased by 11% from Rp78.5 trillion at the end of 2023 to Rp87.5 trillion.

The Group's financing receivables portfolio primarily relates to car, motorcycle and heavy equipment loans to support brands distributed by Astra, including Toyota, Daihatsu and Isuzu in the car segment, Honda in the motorcycle segment and Komatsu in the heavy equipment segment. All loans for financing cars, motorcycles and heavy equipment are collateralized against such financed vehicles or heavy equipment.

The provision for doubtful financing receivables as at 31 December 2024 was Rp5.5 trillion, compared with Rp5.6 trillion as at 31 December 2023, a decrease of 2%. As a percentage of total financing receivables, the provision level decreased from 6.7% to 5.9%.

Inventories
Inventory decreased by 3% from Rp45.5 trillion at the end of 2023 to Rp44.0 trillion at the end of 2024, mainly from the Group's automotive.

Other Current Assets
Other current assets saw a slight decrease to Rp19.3 trillion.

Investments in Joint Ventures and Associates
The material joint venture of the Group is Astra Honda Motor with an effective ownership interest of 50.00%, while the material associate of the Group is Astra Daihatsu Motor, with an effective ownership interest of 31.87%. Total investments in joint ventures and associates increased 8% from Rp61.3 trillion in 2023 to Rp66.1 trillion, mainly due to the acquisition of 20.2% ownership in PT Supreme Energy Rantau Dedap ("SERD").

Properti Investasi
Properti investasi, yang berupa tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi, meningkat 4% dari Rp7,1 triliun menjadi Rp7,4 triliun pada akhir tahun 2024, terutama dari bisnis properti Grup.

Tanaman Produktif
Tanaman produktif yang terkait kegiatan operasional agribisnis meningkat 1% dari Rp7,4 triliun menjadi Rp7,5 triliun pada akhir tahun 2024.

Aset Tetap
Aset tetap meningkat 8% dari Rp72,9 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp78,7 triliun, terutama disebabkan oleh alat berat di bisnis kontraktor penambangan Grup.

Properti Pertambangan
Properti pertambangan terutama terdiri dari konsesi pertambangan yang dimiliki oleh anak usaha United Tractors (UT) untuk menambang cadangan batu bara, emas dan nikel di sejumlah wilayah konsesi, yang akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda hingga 2044. Properti pertambangan menurun 5% dari Rp16,5 triliun menjadi Rp15,7 triliun pada akhir tahun 2024, seiring dengan pengakuan beban amortisasi tahun berjalan.

Hak Konsesi
Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang memberikan hak kepada pemegang konsesi untuk menerima pembayaran tol dari pengguna jalan dengan mempertimbangkan pendanaan dan pembangunan infrastruktur jalan. Konsesi jalan tol yang dimiliki oleh anak perusahaan Marga Harjaya Infrastruktur (yang memegang konsesi atas jalan tol Jombang-Mojokerto sepanjang 41km) dan Marga Mandalasakti (yang memegang konsesi atas jalan tol Tangerang-Merak sepanjang 72km) akan berakhir masing-masing pada tahun 2055 dan tahun 2059. Hak konsesi meningkat 2% dari Rp9,1 triliun menjadi Rp9,3 triliun pada akhir tahun 2024 terkait dengan penambahan lajur pada jalan tol Tangerang-Merak.

***Goodwill* dan Aset Takberwujud Lainnya**
Goodwill dan aset takberwujud lainnya meningkat 7% dari Rp9,0 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp9,7 triliun.

Aset Tidak Lancar Lainnya
Aset tidak lancar lainnya terdiri dari piutang lain-lain tidak lancar, investasi lain-lain, pajak dibayar dimuka, aset pajak tangguhan dan aset lain-lain, meningkat 4% dari Rp49,4 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp51,5 triliun.

Liabilitas dan Ekuitas

Liabilitas Jangka Pendek
Liabilitas jangka pendek naik 7% dari Rp125,0 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp133,3 triliun. Komponen terbesar dari liabilitas jangka pendek adalah pinjaman dan utang usaha.

Investment Properties
Investment properties, which represent land and buildings held for operating lease, increased 4% from Rp7.1 trillion to Rp7.4 trillion at the end of 2024, mainly from the Group's property business.

Bearer Plants
Bearer plants, which relate to the agribusiness operations, increased by 1% from Rp7.4 trillion to Rp7.5 trillion at the end of 2024.

Fixed Assets
Fixed assets increased 8% from Rp72.9 trillion at the end of 2023 to Rp78.7 trillion, mainly from heavy equipment in the Group's mining contractor business.

Mining Properties
Mining properties mainly comprised contractual rights held by subsidiaries of United Tractors (UT) to mine coal, gold and nickel reserves in a number of concession areas, which will expire at various dates through 2044. Mining properties decreased by 5% from Rp16.5 trillion to Rp15.7 trillion at the end of 2024, in line with the recognition of the current year's amortisation expense.

Concession Rights
Concession rights are toll road concession rights that grant the holder the right to receive toll payments from users in consideration for the financing and construction of the infrastructure. Toll road concession rights, which are held by subsidiaries Marga Harjaya Infrastruktur (which holds the 41km Jombang-Mojokerto toll road concession) and Marga Mandalasakti (which holds the 72km Tangerang-Merak toll road concession), will expire in 2055 and 2059, respectively. Concession rights increased 2% from Rp9.1 trillion to Rp9.3 trillion at the end of 2024 related to a lane widening at the Tangerang-Merak toll road.

Goodwill and Other Intangible Assets
Goodwill and other intangible assets increased 7% from Rp9.0 trillion at the end of 2023 to Rp9.7 trillion.

Other Non-current Assets
Other non-current assets, which consist of other non-current receivables, other investments, prepaid taxes, deferred tax assets and other assets, increased 4% from Rp49.4 trillion at the end of 2023 to Rp51.5 trillion.

Liabilities and Equity

Current Liabilities
Current liabilities increased 7% from Rp125.0 trillion at the end of 2023 to Rp133.3 trillion. The largest components of current liabilities were loans and trade payables.

Liabilitas Jangka Panjang
Liabilitas jangka panjang turun 3% dari Rp70,0 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp68,1 triliun. Sebagian besar dari liabilitas jangka panjang adalah utang jangka panjang, yang utamanya berkaitan dengan usaha jasa keuangan Grup Astra.

Jumlah Liabilitas
Pada akhir tahun 2024, jumlah liabilitas sebesar Rp201,4 triliun, naik 3% dari Rp195,0 triliun pada tanggal 31 Desember 2023.

Ekuitas
Jumlah ekuitas meningkat 8% dari Rp250,4 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp271,5 triliun pada akhir tahun 2024. Kenaikan jumlah ekuitas terutama berasal dari peningkatan laba ditahan sebesar 7% menjadi Rp202,1 triliun dari Rp189,0 triliun pada akhir tahun 2023.

Tabel berikut menggambarkan posisi liabilitas dan ekuitas Grup:

Non-current Liabilities
Non-current liabilities decreased by 3% from Rp70.0 trillion at the end of 2023 to Rp68.1 trillion. Long-term debt, which accounted for the majority of non-current liabilities, predominantly related to the Group's financial services businesses.

Total Liabilities
At the end of 2024, total liabilities stood at Rp201.4 trillion, a 3% increase from Rp195.0 trillion as at 31 December 2023.

Equity
Total equity increased 8% from Rp250.4 trillion at the end of 2023 to Rp271.5 trillion at the end of 2024. The increase in total equity was primarily attributable to a 7% increase in retained earnings from Rp189.0 trillion at the end of 2023 to Rp202.1 trillion.

The following table describes the position of liabilities and equity of the Group:

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statement of Financial Position (Rp billion)	Per 31 Desember As at 31 December		Perubahan Change	
	2024	2023	Rp	%
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Pinjaman Jangka Pendek Short-term Borrowings	11,824	6,613	5,211	79%
Utang Usaha Trade Payables	40,047	40,529	(482)	-1%
Bagian Jangka Pendek dari Utang Jangka Panjang Current Portion of Long-term Debt	37,757	32,448	5,309	16%
Liabilitas Jangka Pendek Lainnya Other Current Liabilities	43,675	45,432	(1,757)	-4%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilities**	**133,303**	**125,022**	**8,281**	**7%**
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities				
Utang Jangka Panjang - setelah dikurangi Bagian Jangka Pendek Long-term Debt - net of Current Portion	51,092	54,249	(3,157)	-6%
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya Other Non-current Liabilities	17,034	15,710	1,324	8%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-current Liabilities**	**68,126**	**69,959**	**(1,833)**	**-3%**
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**201,429**	**194,981**	**6,448**	**3%**
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**271,496**	**250,424**	**21,072**	**8%**
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**472,925**	**445,405**	**27,520**	**6%**

Pinjaman Jangka Pendek
Pinjaman jangka pendek meningkat 79% dari Rp6,6 triliun pada akhir tahun 2023 menjadi Rp11,8 triliun, terutama terkait usaha jasa keuangan Grup Astra.

Utang Usaha
Utang usaha, yang sedikit menurun menjadi Rp40,0 triliun, sebagian besar merupakan utang usaha United Tractors (termasuk utang kepada Grup Komatsu yang dijamin dengan *letter of credit*), serta utang pembelian mobil, sepeda motor, bahan baku dan barang terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

Pinjaman Jangka Panjang
Utang jangka panjang, termasuk porsi yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun, meningkat 2% dari Rp86,7 triliun menjadi Rp88,8 triliun pada akhir tahun 2024. Dari jumlah tersebut, 47% (2023: 44%) adalah pinjaman bilateral dari bank, 28% (2023: 32%) adalah pinjaman sindikasi bank, 23% (2023: 22%) adalah obligasi dan sisanya adalah pinjaman dari pihak selain bank dan liabilitas dari sewa. Perseroan tidak menjamin pelunasan surat utang entitas-entitas anaknya.

Short-term Borrowings
Short term borrowings increased 79% from Rp6.6 trillion at the end of 2023 to Rp11.8 trillion, mainly due to Astra Group's financial services.

Trade Payables
Trade payables, which decreased slightly to Rp40.0 trillion, largely comprised amounts owing by United Tractors (including amounts owing to the Komatsu Group which were secured by letters of credit), as well as amounts owing from cars, motorcycles, raw materials and finished units purchases from the Group's automotive business activities.

Long-term Debt
Long-term debt, inclusive of the current portion, increased 2% from Rp86.7 trillion to Rp88.8 trillion at the end of 2024. Of the total amount, 47% (2023: 44%) were bilateral loans from banks, 28% (2023: 32%) were syndicated bank loans, 23% (2023: 22%) were bonds, while the rest were non-bank loans and lease liabilities. The Company does not guarantee the repayment of debt of any of its subsidiaries.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian (Rp miliar) Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change	
	2024	2023	Rp	%
Pendapatan Bersih Net Revenue	330,920	316,565	14,355	5%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(257,363)	(243,255)	(14,108)	6%
Laba Bruto Gross Profit	73,557	73,310	247	0%
Beban Usaha Operating Expense	(31,355)	(29,042)	(2,313)	8%
Penghasilan Bunga Interest Income	3,348	3,053	295	10%
Biaya Keuangan Finance Costs	(3,808)	(3,112)	(696)	22%
Kerugian Selisih Kurs - bersih Foreign Exchange Losses - net	(532)	(408)	(124)	30%
Penyesuaian Nilai Wajar Investasi Fair Value Adjustment on Investments				
GoTo dan Hermina GoTo and Hermina	(138)	(159)	21	-13%
Lain Lain Others	11	(126)	137	N/A
Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi Share of Results of Joint Ventures and Associates	10,291	9,499	792	8%
Pendapatan Lain Lain - bersih Other Income - net	1,785	1,714	71	4%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan Profit Before Income Tax	53,159	54,729	(1,570)	-3%
Beban Pajak Penghasilan Income Tax Expenses	(9,735)	(10,228)	493	-5%
Laba Tahun Berjalan **Profit for the Year**	**43,424**	**44,501**	**(1,077)**	**-2%**
Laba yang diatribusikan kepada: Profit Attributable to:				
Pemilik Entitas Induk Owners of the Parent	34,051	33,839	212	1%
Kepentingan Nonpengendali Non-controlling Interests	9,373	10,662	(1,289)	-12%
Penghasilan Komprehensif Lain, setelah pajak Other Comprehensive Income, net of tax	2,560	(829)	3,389	N/A
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income for the Year	45,984	43,672	2,312	5%
Laba per Saham (dalam satuan Rupiah) **Earnings per Share (in full Rupiah)**	**841**	**836**	**5**	**1%**

Pendapatan Bersih
Pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun 2024 meningkat 5% dari Rp316,6 triliun menjadi Rp330,9 triliun, dengan peningkatan pendapatan pada hampir semua segmen bisnis.

Tabel berikut menyajikan data kontribusi pendapatan dari masing-masing lini bisnis. Pendapatan bersih per segmen usaha adalah pendapatan bersih setelah eliminasi. Pembahasan lebih rinci terkait lini bisnis Grup dapat dilihat pada sub-bagian Tinjauan Bisnis, setelah sub-bagian ini.

Net Revenue
The Group's consolidated net revenue for 2024 increased 5% from Rp316.6 trillion to Rp330.9 trillion, with higher revenue in almost all business segments.

The table below presents a breakdown of the revenue contributions from each business line. Net revenue by business activity represents a post-elimination figure. A more detailed discussion on the performance of the Group's business lines is provided under the Business Review sub-section, following this sub-section.

Pendapatan Bersih (Rp miliar) Net Revenue (Rp billion)	**Untuk tahun yang berakhir 31 Desember** For the years ended 31 December		**Perubahan** Change
	2024	**2023**	**%**
Otomotif Automotive	131,292	126,306	4%
Jasa Keuangan Financial Services	32,873	29,765	10%
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy	133,876	128,257	4%
Agribisnis Agribusiness	21,815	20,745	5%
Infrastruktur dan Logistik Infrastructure and Logistics	7,483	8,388	-11%
Teknologi Informasi Information Technology	2,390	2,224	7%
Properti Property	1,191	880	35%
Pendapatan Bersih **Net Revenue**	**330,920**	**316,565**	**5%**

Beban Pokok Pendapatan
Beban pokok pendapatan tahun 2024 naik 6% dari Rp243,3 triliun menjadi Rp257,4 triliun, seiring dengan meningkatnya jumlah pendapatan.

Laba Bruto dan Marjin Laba Bruto
Laba bruto Grup sedikit meningkat menjadi Rp73,6 triliun pada tahun 2024. Marjin laba bruto Grup menurun dari 23,2% pada tahun 2023 menjadi 22,2%.

Cost of Revenue
Cost of revenue in 2024 increased 6% from Rp243.3 trillion to Rp257.4 trillion, in line with the increase in revenue.

Gross Profit and Gross Margin
The Group's gross profit slightly increased to Rp73.6 trillion in 2024. The Group's gross margin decreased from 23.2% in 2023 to 22.2%.

Beban Usaha
Beban penjualan menurun 1% dari Rp11,5 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp11,3 triliun. Beban umum dan administrasi meningkat 14% dari Rp17,6 triliun pada tahun 2023 menjadi Rp20,0 triliun. Hal ini sejalan dengan meningkatnya aktivitas operasional Grup.

Bagian atas Hasil Bersih Ventura Bersama dan Entitas Asosiasi
Grup mencatatkan 8% peningkatan bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi dari Rp9,5 triliun menjadi Rp10,3 triliun, terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari Astra Honda Motor.

Laba Tahun Berjalan
Laba tahun berjalan Grup selama tahun 2024 tercatat sebesar Rp43,4 triliun, turun 2% dibandingkan Rp44,5 triliun yang dibukukan selama tahun 2023.

Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
Pada tahun 2024, Grup mencetak laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp34,1 triliun, naik 1% dibandingkan Rp33,8 triliun pada tahun 2023.

Penghasilan Komprehensif Lain
Penghasilan komprehensif lain pada tahun 2024 adalah Rp2,6 triliun dibandingkan dengan kerugian komprehensif lain Rp829 miliar pada tahun 2023.

Jumlah Penghasilan Komprehensif
Jumlah penghasilan komprehensif tahun 2024 adalah Rp46,0 triliun, lebih tinggi 5% dibandingkan Rp43,7 triliun pada tahun 2023.

Laba per Saham
Laba dasar dan dilusian per saham pada tahun 2024, termasuk penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina, sebesar Rp841, lebih tinggi 1% dibandingkan tahun 2023, yaitu Rp836.

Operating Expenses
Selling expenses decreased 1% from Rp11.5 trillion in 2023 to Rp11.3 trillion. General and administrative expenses increased 14% from Rp17.6 trillion in 2023 to Rp20.0 trillion, in line with the Group's increased operational activities.

Share of Results of Joint Ventures and Associates

The Group's share of results of joint ventures and associates increased 8% from Rp9.5 trillion to Rp10.3 trillion, mainly due to higher contribution from Astra Honda Motor.

Profit for the Year
The Group's profit for 2024 was Rp43.4 trillion, a 2% decrease compared to Rp44.5 trillion recorded in 2023.

Profit Attributable to Owners of the Parent
In 2024, the Group recorded profit attributable to owners of the parent of Rp34.1 trillion, 1% higher compared to Rp33.8 trillion in 2023.

Other Comprehensive Income
Total other comprehensive income in 2024 was Rp2.6 trillion, compared with other comprehensive loss of Rp829 billion in 2023.

Total Comprehensive Income
Total comprehensive income in 2024 was Rp46.0 trillion, 5% higher compared to Rp43.7 trillion in 2023.

Earnings per Share
Earnings per share, both basic and diluted, in 2024, including fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina, was Rp841, 1% higher compared to Rp836 in 2023.

Tinjauan Bisnis

Berikut ini adalah pembahasan kinerja keuangan Grup berdasarkan aktivitas bisnis untuk pada tahun 2024.

Laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Astra berdasarkan divisi bisnis untuk periode dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

Business Review

The following is a discussion of the Group's financial performance by business activity in 2024.

Net income attributable to Astra's shareholders by business division for the past two years is set out in the table below:

Laba Bersih berdasarkan Segmen (Rp miliar) Net Income by Operating Segments (Rp billion)	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember For the years ended 31 December		Perubahan Change
	2024	2023	%
Otomotif Automotive	11,218	11,417	-2%
Jasa Keuangan Financial Services	8,350	7,852	6%
Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi, dan Energi Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy	11,995	12,664	-5%
Agribisnis Agribusiness	914	841	9%
Infrastruktur dan Logistik Infrastructure and Logistics	1,334	973	37%
Teknologi Informasi Information Technology	156	109	43%
Properti Property	222	142	56%
Laba Bersih* (sebelum penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina) **Net Income* (before fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina)**	**34,189**	**33,998**	**1%**
Penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina **Fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina**	**(138)**	**(159)**	**13%**
Laba Bersih* **Net Income***	**34,051**	**33,839**	**1%**

* Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk
Profit attributable to owners of the parent

Otomotif

Pada tahun 2024, pendapatan bersih dari usaha otomotif Grup mencapai Rp131,3 triliun, naik 4% dari Rp126,3 triliun pada tahun 2023. Pendapatan bersih dari otomotif memberikan kontribusi sebesar 40% dari total pendapatan bersih Grup untuk tahun 2024 (2023: 40%).

Laba bersih divisi otomotif Grup lebih rendah 2% dari Rp11,4 triliun menjadi Rp11,2 triliun pada tahun 2024, terutama dipengaruhi oleh dampak penjualan mobil yang lebih rendah di tengah pelemahan pasar mobil nasional, yang diimbangi dengan peningkatan kontribusi dari bisnis sepeda motor.

Pada tahun 2024, penjualan mobil nasional mencapai 866.000 unit, turun 14% dibandingkan tahun 2023. Penjualan mobil Astra menurun 14% menjadi 483.000 unit, dengan pangsa pasar yang stabil di 56%.

Automotive

In 2024, net revenue from the Group's automotive businesses amounted to Rp131.3 trillion, a 4% increase from Rp126.3 trillion in 2023. Net revenue from the Group's automotive businesses contributed 40% of the Group's total net revenue in 2024 (2023: 40%).

Net income from the Group's automotive division decreased by 2% from Rp11.4 trillion to Rp11.2 trillion in 2024, mainly due to the impact of lower car sales in a weaker car market, which offset a higher contribution from the motorcycle business.

The wholesale market for cars in 2024 was 866,000 units, 14% lower compared to 2023. Astra's car sales were 14% lower at 483,000 units, with a stable market share at 56%.

Penjualan sepeda motor nasional meningkat 2% menjadi 6,3 juta unit pada tahun 2024. Penjualan Astra Honda Motor di pasar domestik lebih tinggi 1% menjadi 4,9 juta unit, dengan pangsa pasar yang stabil di 78%.

Bisnis komponen otomotif Grup yang dikelola Astra Otoparts mencatatkan peningkatan laba bersih sebesar 10% dari Rp1,8 triliun menjadi Rp2,0 triliun, dengan peningkatan pendapatan dari pasar suku cadang pengganti (*replacement market*) dan ekspor.

Bisnis mobil bekas Grup, OLXmobbi, mencatat penjualan 27.300 unit, meningkat lebih dari dua kali lipat dibandingkan dengan tahun lalu.

Jasa Keuangan
Bisnis jasa keuangan Grup mencatat pendapatan bersih sebesar Rp32,9 triliun, naik 10% dari Rp29,8 triliun pada tahun 2023. Pendapatan bersih dari bisnis jasa keuangan memberikan kontribusi sebesar 10% terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2024 (2023: 9%).

Laba bersih divisi jasa keuangan Grup lebih tinggi 6% dari Rp7,9 triliun menjadi Rp8,4 triliun pada tahun 2024. Hal ini terutama disebabkan oleh peningkatan kontribusi dari bisnis pembiayaan konsumen dengan portofolio pembiayaan yang meningkat.

Kontribusi laba bersih dari perusahaan pembiayaan mobil Grup meningkat 4% dari Rp2,3 triliun menjadi Rp2,4 triliun dan kontribusi laba bersih dari Federal International Finance yang fokus pada pembiayaan sepeda motor meningkat 7% dari Rp4,1 triliun menjadi Rp4,4 triliun. Secara keseluruhan, bisnis pembiayaan konsumen Grup mengalami peningkatan nilai pembiayaan sebesar 9% menjadi Rp128,2 triliun.

Kontribusi laba bersih dari unit usaha pembiayaan alat berat Grup naik sebesar 20% dari Rp178 miliar menjadi Rp213 miliar. Total pembiayaan naik 17% menjadi Rp12,5 triliun.

Asuransi Astra Buana, perusahaan asuransi umum Grup, mencatat peningkatan laba bersih sebesar 8% dari Rp1,4 triliun menjadi Rp1,5 triliun, terutama disebabkan pendapatan *underwriting* dan hasil investasi yang lebih tinggi. Perusahaan asuransi jiwa Grup, Astra Life, mencatatkan penurunan premi bruto sebesar 2% menjadi Rp6,0 triliun.

Alat Berat, Pertambangan, Konstruksi dan Energi
Divisi alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi mencatat pendapatan bersih sebesar Rp133,9 triliun pada tahun 2024, naik 4% dari Rp128,3 triliun pada tahun 2023. Jumlah ini merupakan 40% dari pendapatan bersih Grup untuk tahun 2024 (2023: 41%).

The wholesale market for motorcycles increased 2% to 6.3 million units in 2024. Astra Honda Motor's domestic sales increased 1% to 4.9 million units, with a stable market share at 78%.

The Group's automotive components business under Astra Otoparts reported a 10% increase in net income from Rp1.8 trillion to Rp2.0 trillion, with higher earnings from the replacement market and exports.

The Group's used car business, OLXmobbi, recorded sales of 27,300 units, more than double those of last year.

Financial Services
The Group's financial services businesses recorded net revenue of Rp32.9 trillion, a 10% increase from Rp29.8 trillion in 2023. The financial services businesses net revenue contributed 10% to the Group's net revenue in 2024 (2023: 9%).

Net income from the Group's financial services division increased 6% from Rp7.9 trillion to Rp8.4 trillion in 2024. This was mainly due to higher contributions from consumer finance on larger portfolios.

The net income contribution from the Group's car-focused finance companies increased by 4% from Rp2.3 trillion to Rp2.4 trillion, while the net income contribution from the Group's motorcycle-focused finance company, Federal International Finance, increased by 7% from Rp4.1 trillion to Rp4.4 trillion. The Group's consumer finance businesses saw a 9% increase in new amounts financed to Rp128.2 trillion.

The net income contribution from the Group's heavy equipment-focused finance operations increased by 20% from Rp178 billion to Rp213 billion. The amount financed increased by 17% to Rp12.5 trillion.

General insurance company Asuransi Astra Buana reported an 8% increase in net income from Rp1.4 trillion to Rp1.5 trillion, mainly due to higher underwriting income and investment income. The Group's life insurance company, Astra Life, recorded a 2% decrease in gross written premiums to Rp6.0 trillion.

Heavy Equipment, Mining, Construction, and Energy
The heavy equipment, mining, construction and energy division recorded net revenue of Rp133.9 trillion in 2024, up 4% from Rp128.3 trillion in 2023. This represented 40% of the Group's net revenue in 2024 (2023: 41%).

Laba bersih Grup alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi menurun 5% dari Rp12,7 triliun menjadi Rp12,0 triliun, dengan penurunan pada bisnis pertambangan batu bara, diimbangi oleh peningkatan kontribusi dari bisnis kontraktor penambangan dan pertambangan emas.

Pada bisnis mesin konstruksi, penjualan alat berat Komatsu turun 16% menjadi 4.400 unit. Namun, pendapatan dari suku cadang dan jasa pemeliharaan sedikit meningkat. Pamapersada Nusantara, yang memberikan jasa penambangan kepada pemilik tambang di Indonesia, mencatatkan peningkatan kinerja operasional secara keseluruhan, dengan pengupasan lapisan tanah (sebagai sumber pendapatan utamanya) meningkat 5% menjadi 1,2 miliar bcm.

Anak perusahaan UT di bidang pertambangan batu bara melaporkan penjualan batu bara dari tambang miliknya sebesar 10,2 juta ton (termasuk 3,2 juta ton batu bara metalurgi). Total penjualan batu bara, termasuk dari pihak ketiga, meningkat 11% menjadi 13,1 juta ton, namun pendapatan menurun disebabkan oleh harga batu bara yang lebih rendah. Bisnis pertambangan emas UT melaporkan peningkatan penjualan emas sebesar 32% menjadi 232.000 ons dan diuntungkan oleh harga emas yang lebih tinggi.

Bisnis pertambangan nikel UT terdiri dari PT Stargate Pasific Resources (“SPR”), yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh UT dan diakuisisi pada Desember 2023, serta Nickel Industries Limited (“NIC”) yang 19,99% dimiliki oleh UT dan diakuisisi pada September 2023. Sehubungan dengan perbedaan waktu rilis kinerja NIC, UT membukukan bagian laba bersih NIC untuk periode 12 bulan berdasarkan rilis kinerja NIC sejak kuartal akhir 2023 sampai dengan 9 bulan pertama tahun 2024.

Agribisnis

Segmen agribisnis di bawah operasional Astra Agro Lestari, yang dimiliki oleh Grup sebesar 79,7%, mencatat peningkatan pendapatan bersih sebesar 5% dari Rp20,7 triliun menjadi Rp21,8 triliun. Divisi agribisnis menyumbangkan 7% terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2024 (2023: 7%).

Net income from the Group’s heavy equipment, mining, construction and energy division decreased by 5% from Rp12.7 trillion to Rp12.0 trillion, with declines in its coal mining businesses, partly offset by improved contribution from the mining contracting and gold mining businesses.

In the construction machinery business, Komatsu heavy equipment sales decreased 16% to 4,400 units, while revenue from the parts and service businesses was slightly higher. Pamapersada Nusantara, which provides mining contracting services to mine concession owners in Indonesia, recorded overall higher operational result with overburden removal, its primary revenue driver, growing 5% to 1.2 billion bcm.

UT’s coal mining subsidiaries recorded own coal sales volume of 10.2 million tonnes, including 3.2 million tonnes of metallurgical coal. Total coal sales volume including third party coal increased 11% to 13.1 million tonnes but revenue declined due to lower coal prices. UT’s gold mining business reported 32% higher gold sales at 232,000 oz and benefitted from higher gold prices.

UT's nickel businesses comprise majority-owned Stargate Pasific Resources (“SPR”), acquired in December 2023, and 19.99%-owned Nickel Industries Limited (“NIC”), acquired in September 2023. UT recognised equity income from NIC for the 12-months period in arrears based on NIC’s results from the last quarter of 2023 up to the first 9 months of 2024.

Agribusiness

The Group’s agribusiness division, which is operated under 79.7%-held Astra Agro Lestari, reported 5% higher net revenue from Rp20.7 trillion to Rp21.8 trillion. The agribusiness division accounted for 7% of the Group’s net revenue in 2024 (2023: 7%).

Laba bersih dari segmen agribisnis Grup tercatat meningkat 9% dari Rp841 miliar menjadi Rp914 miliar, meskipun volume penjualan CPO dan produk turunannya lebih rendah 9% menjadi 1,6 juta ton, didukung oleh harga CPO yang meningkat 16% menjadi Rp12.883/kg.

Infrastruktur dan Logistik
Pendapatan bersih dari bisnis infrastruktur dan logistik Grup mencapai Rp7,5 triliun, turun 11% dari Rp8,4 triliun pada tahun 2023. Segmen ini berkontribusi sebesar 2% (2023: 2%) terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2024.

Segmen infrastruktur dan logistik Grup mencatat peningkatan laba bersih sebesar 37% dari Rp973 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp1,3 triliun.

Grup memiliki konsesi 396km jalan tol yang telah beroperasi di sepanjang jalan tol Trans Jawa dan lingkar luar Jakarta. Pendapatan jalan tol harian tercatat meningkat sebesar 5% pada tahun 2024. Serasi Autoraya mencatatkan peningkatan jumlah unit kontrak sebesar 7% menjadi 27.600 unit.

Teknologi Informasi
Pendapatan bersih dari segmen teknologi informasi meningkat 7% dari Rp2,2 triliun menjadi Rp2,4 triliun pada tahun 2024. Bisnis teknologi informasi, yang dikelola oleh Astra Graphia, yang 76,9% sahamnya dimiliki Grup, memberikan kontribusi sebesar 1% (2023: 1%) terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2024.

Laba bersih divisi teknologi informasi Grup mencatat peningkatan 43% dari Rp109 miliar menjadi Rp156 miliar pada tahun 2024, terutama karena peningkatan marjin usaha.

Properti
Pendapatan bersih dari segmen properti Grup meningkat 35% dari Rp880 miliar menjadi Rp1,2 triliun pada tahun 2024. Segmen bisnis ini menyumbangkan kurang dari 1% terhadap pendapatan bersih Grup pada tahun 2024 dan 2023. Divisi properti Grup melaporkan peningkatan laba bersih sebesar 56% dari Rp142 miliar menjadi Rp222 miliar pada tahun 2024, terutama disebabkan oleh meningkatnya tingkat hunian di Menara Astra dan peningkatan pendapatan dari bisnis residensial.

Net income from the Group's agribusiness division increased by 9% from Rp841 billion to Rp914 billion, despite a 9% decline in sales volumes of CPO and its derivative products to 1.6 million tonnes, supported by a 16% increase in CPO prices to Rp12,883/kg.

Infrastructure and Logistics
Net revenue from the Group's infrastructure and logistics businesses amounted to Rp7.5 trillion, an 11% decrease from Rp8.4 trillion in 2023. This segment accounted for 2% (2023: 2%) of the Group's net revenue in 2024.

The Group's infrastructure and logistics division reported a 37% increase in net income from Rp973 billion in 2023 to Rp1.3 trillion.

The Group has interests in 396km of operational toll roads along the Trans-Java network and in the Jakarta Outer Ring Road. Daily toll revenue increased 5% in 2024. Serasi Autoraya reported 7% more vehicles under contract at 27,600 units.

Information Technology
Net revenue from the Group's information technology segment increased by 7% from Rp2.2 trillion to Rp2.4 trillion in 2024. The information technology businesses, which are managed by 76.9% owned Astra Graphia, contributed 1% (2023: 1%) of the Group's net revenue in 2024.

Net income from the Group's information technology division increased by 43% from Rp109 billion to Rp156 billion in 2024, primarily due to improved operating margin.

Property
Net revenue from the Group's property segment increased by 35% from Rp880 billion to Rp1.2 trillion in 2024. This segment accounted for less than 1% of the Group's net revenue both in 2024 and 2023. The Group's property division reported a 56% increase in net income from Rp142 billion to Rp222 billion in 2024, due to improved occupancy at Menara Astra and higher earnings from its residential business.

Arus Kas Konsolidasian

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2024 adalah Rp45,0 triliun, meningkat dari Rp33,7 triliun pada tahun 2023, terutama akibat penerimaan kas dari aktivitas operasi yang meningkat.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Investasi

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi tahun 2024 adalah Rp13,0 triliun, dibandingkan dengan Rp36,0 triliun pada tahun 2023, terutama disebabkan oleh investasi dan belanja modal yang lebih rendah.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2024 adalah Rp25,0 triliun, meningkat dari Rp17,4 triliun pada tahun 2023. Aktivitas pendanaan sepanjang tahun meliputi pelunasan utang yang lebih besar, yang sebagian diimbangi oleh pembayaran dividen yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun lalu.

Posisi Kas

Pada akhir tahun 2024, posisi kas Grup adalah Rp48,4 triliun (2023: Rp41,1 triliun). Dengan posisi kas yang kuat, Grup akan terus mencari peluang bisnis baru untuk mencapai pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan.

Kemampuan Membayar Hutang

Likuiditas

Grup mempertahankan likuiditas yang sehat secara konsisten dan memiliki jumlah aset yang memadai untuk memenuhi semua liabilitas sepanjang 2024. Tingkat likuiditas Grup, yang terlihat dari rasio lancar, tidak berubah dibandingkan tahun lalu, yaitu sebesar 1,3 kali pada tahun 2024.

Solvabilitas

Pada 2024, Grup mampu menjaga posisi keuangan yang kuat untuk memenuhi seluruh kewajiban pinjaman. *Gearing ratio* Grup termasuk jasa keuangan pada tahun 2024 adalah 0,19, dibandingkan dengan 0,21 pada akhir tahun 2023.

Consolidated Cash Flows

Net Cash Flows from Operating Activities

Net cash flows from operating activities in 2024 were Rp45.0 trillion, an increase from Rp33.7 trillion in 2023, mainly due to higher cash received from operational activities.

Net Cash Flows from Investing Activities

Net cash flows used in investing activities in 2024 were Rp13.0 trillion, compared with Rp36.0 trillion in 2023, mainly attributable to lower investments and capital expenditure.

Net Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in 2024 were Rp25.0 trillion, an increase from Rp17.4 trillion in 2023. Financing activities for the year comprised a larger debt repayment, partially offset by lower dividend payments compared to last year.

Cash Position

At the end of 2024, the balance of the Group's cash and cash equivalents was Rp48.4 trillion (2023: Rp41.1 trillion). With its strong cash position, the Group will continue to seek new business opportunities to achieve sustainable long-term growth.

Capacity to Pay Debts

Liquidity

The Group consistently maintains sound liquidity levels and had sufficient assets to cover its liabilities throughout 2024. Liquidity level as measured by the Group's current ratio was unchanged at 1.3 times in 2024, compared to the previous year.

Solvency

In 2024, the Group was able to maintain a strong financial position to cover all its debt obligations. The Group's gearing ratio including financial services at the end of 2024 was 0.19, compared with 0.21 at the end of 2023.

Kolektibilitas Piutang

Pada 2024, Grup mencatat rata-rata periode penagihan piutang usaha 31 hari, dibandingkan dengan rata-rata 33 hari pada tahun 2023. Grup secara konsisten menerapkan kebijakan piutang usaha yang cermat, dengan didukung oleh proses pemantauan secara berkala terhadap kualitas kredit dan kemampuan pelanggan untuk memenuhi kewajiban mereka.

Collectability of Receivables

In 2024, the Group recorded an average of 31 trade receivable days, compared to an average of 33 days in 2023. The Group consistently applies a robust account receivables policy, which is supported by periodic reviews of credit quality and customers' ability to meet their obligations.

Struktur Modal, Kebijakan Struktur Modal dan Kebijakan Keuangan

Capital Structure, Capital Policy and Treasury Policy

Kebijakan Struktur Modal

Secara keseluruhan, kebijakan pendanaan Grup disusun untuk memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang, baik jangka pendek maupun jangka panjang, agar memberikan keleluasaan dalam pengembangan bisnis. Grup secara rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Capital Structure Policy

Overall, the Group's funding policy is designed to keep an appropriate balance between equity and debt, both short and long-term, to give flexibility to develop the business. The Group regularly reviews its capital structure to ensure it is appropriate, taking into consideration future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditure, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

Struktur Modal

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Grup tidak memiliki kebijakan yang ditetapkan untuk rasio utang bersih terhadap ekuitas secara konsolidasi. Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan.

Kas bersih, tidak termasuk anak perusahaan jasa keuangan Grup, mencapai Rp8,0 triliun pada 31 Desember 2024, dibandingkan Rp29 miliar pada akhir tahun 2023, mencerminkan arus kas operasional yang kuat. Utang bersih anak perusahaan jasa keuangan Grup mencapai Rp60,2 triliun, dibandingkan dengan Rp52,2 triliun pada 31 Desember 2023, didorong oleh pertumbuhan bisnis pembiayaan konsumen.

Capital Structure

The Group monitors capital on the basis of the Group's gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. The Group does not have a defined consolidated net debt to equity policy. The Group separately monitors the gearing of non-financial services companies and gearing of financial services companies given that the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies.

Net cash at 31 December 2024, excluding the Group's financial services subsidiaries, was Rp8.0 trillion, compared to Rp29 billion at 31 December 2023, reflecting strong operating cash inflows. Net debt within the Group's financial services subsidiaries grew to Rp60.2 trillion at 31 December 2024, from Rp52.2 trillion at the end of 2023, driven by growth in the group's consumer finance businesses.

Kebijakan Keuangan

Kegiatan bisnis Grup menghadapi berbagai macam risiko: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dirancang untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat suku bunga dan nilai tukar serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada posisi keuangan Grup.

Grup mengelola risiko keuangan dengan menggunakan berbagai teknik dan instrumen. Tujuan utamanya adalah untuk membatasi risiko yang timbul dari valuta asing dan tingkat suku bunga agar dapat memberikan tingkat kepastian biaya. Dana yang dimiliki Grup dikelola untuk meminimalisir risiko dan meningkatkan imbal hasil.

Informasi lebih lanjut mengenai manajemen risiko keuangan dapat dilihat pada Catatan 34 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Komitmen Belanja Barang Modal

Per tanggal 31 Desember 2024, Grup telah memiliki komitmen untuk belanja barang modal sejumlah Rp1,7 triliun. Sumber pendanaan untuk transaksi tersebut berasal dari sumber internal dan pendanaan eksternal. Informasi lebih lanjut mengenai komitmen yang signifikan dapat dilihat pada Catatan 36 atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

Realisasi Belanja Barang Modal dan Investasi

Pada tahun 2024, Grup mencatat belanja modal sebesar Rp18,4 triliun, yang sebagian besar dialokasikan untuk pembelian alat berat guna mendukung bisnis kontraktor pertambangan. Sementara itu, realisasi investasi selama tahun tersebut mencapai Rp3,1 triliun, tidak termasuk investasi efek-efek dari perusahaan asuransi Grup.

Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada Februari 2025, Grup meningkatkan kepemilikannya di Halodoc dari 21,0% menjadi 31,3% dengan nilai transaksi Rp926 miliar. Halodoc adalah platform layanan kesehatan terkemuka di Indonesia. Dengan ini, total investasi Grup di sektor kesehatan hingga kini mencapai Rp5,2 triliun. Grup berkeinginan memainkan peran penting dalam sektor kesehatan Indonesia, dengan fokus pada efisiensi biaya dan penyediaan layanan kesehatan berkualitas bagi masyarakat.

Treasury Policy

The Group's business activities are exposed to various risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and exchange rates and to minimize potential adverse effects on the Group's financial position.

The Group manages its exposure to financial risk using a variety of techniques and instruments. The main objectives are to limit foreign exchange and interest rate risks and to provide a degree of certainty related to costs. The investment of the Group's cash resources is managed so as to minimize risk while seeking to enhance yield.

Further information on financial risk management is contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 34.

Capital Expenditure Commitments

As of 31 December 2024, the Group had entered into commitments for capital expenditure of Rp1.7 trillion. Funding sources for these commitments will be through internal and external funding. Further information on significant capital commitments are contained within the Notes of the Consolidated Financial Statements under Note 36.

Realization of Capital Expenditure and Investments

In 2024, the Group reported capital expenditure of Rp18.4 trillion, which was mainly used for heavy equipment purchases for the mining contracting business. Meanwhile, the realization of investments during the year were Rp3.1 trillion, excluding investments in marketable securities in the Group's insurance companies.

Subsequent Events

In February 2025, the Group increased its ownership in Halodoc from 21.0% to 31.3% for Rp926 billion. Halodoc is the leading healthcare platform in Indonesia. This brings the Group's total investment within the healthcare sector to Rp5.2 trillion. The Group aims to play a pivotal role in Indonesia's healthcare sector, focusing on cost efficiency and delivering quality healthcare services to the nation.

Prospek

Ke depan, kami optimistis dengan prospek pertumbuhan jangka panjang Indonesia. Dengan didukung oleh neraca keuangan yang solid, Grup berada dalam posisi yang kuat dalam menavigasi ketidakpastian jangka pendek dan melakukan investasi dalam memperkuat bisnis inti kami serta menjajaki peluang-peluang baru guna mendorong pertumbuhan jangka menengah dan panjang.

Strategi Pemasaran dan Penjualan

Pembahasan lebih lanjut terkait aspek pemasaran dan penjualan produk dan jasa layanan disajikan secara terpisah pada laporan Tinjauan Bisnis dalam Laporan Tahunan ini.

Dividen

Kebijakan Dividen

Perseroan secara konsisten mendistribusikan kepada pemegang saham dividen tunai dari laba bersih setelah pajak. Perseroan tidak menerapkan kebijakan pembayaran dividen tertentu dan dividen yang dibagikan mempertimbangkan kondisi keuangan, profitabilitas dan kebutuhan kas untuk menunjang kegiatan operasional dan investasi.

Manajemen Perseroan akan mengajukan usulan jumlah dividen untuk mendapatkan persetujuan RUPS Tahunan. Dengan ketentuan bahwa posisi keuangan Perseroan memungkinkan dan Dewan Komisaris menyetujui, maka manajemen Perseroan dapat memutuskan pembagian dividen interim sebagai bagian dari dividen tahunan yang akan ditetapkan pada RUPS Tahunan berikutnya.

Pengajuan dan Pembayaran Dividen

Dividen final sebesar Rp308 per saham (2023: Rp421 per saham) akan diusulkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan Mei 2025. Dividen final yang akan diusulkan tersebut, bersama dengan dividen interim sebesar Rp98 per saham (2023: Rp98 per saham) yang dibagikan pada bulan Oktober 2024, akan menjadikan total dividen yang diusulkan untuk tahun 2024 menjadi Rp406 per saham (2023: Rp519 per saham), yang mencerminkan rasio pembayaran dividen sebesar 48%. Rasio pembayaran dividen ini mencerminkan kembalinya persentase rasio pembayaran dividen ke tingkat yang konsisten dengan rasio sebelum distribusi dividen yang lebih tinggi pada tahun 2022 dan 2023. Rasio pembayaran dividen pada kedua tahun tersebut diakibatkan oleh kinerja yang sangat baik dan didukung oleh harga batu bara yang tinggi.

Prospects

Looking ahead, we are confident in Indonesia's long-term growth prospects. Backed by a strong balance sheet, the Group is well positioned to navigate short-term uncertainties and invest in strengthening our core businesses as well as pursuing new opportunities to drive mid- and long-term growth.

Sales and Marketing Strategy

More detailed discussions related to the marketing and sales of products and services are provided separately in the Business Review reports in this Annual Report.

Dividends

Dividend Policy

The Company has consistently distributed to its shareholders cash dividends from net income after tax. The Company does not apply a defined dividend payout policy, and the amount of dividends paid out takes into consideration the financial condition, profitability, and cash requirements for business operations and investment.

The Company's management proposes the amount of dividends to be approved by the Annual GMS. Provided that the Company's financial position allows, and the Board of Commissioners approves, the Company's management may exercise an interim dividend payout as part of the final dividend to be determined in the Annual GMS for the following year.

Dividend Proposal and Payout

A final dividend of Rp308 per share (2023: Rp421 per share) will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in May 2025. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp98 per share (2023: Rp98 per share) distributed in October 2024, will bring the total dividend for 2024 to Rp406 per share (2023: Rp519 per share), representing a dividend payout ratio of 48%; this will return the Company to a dividend percentage payout consistent with levels prior to the distribution of enhanced dividends in 2022 and 2023 which were possible due to exceptional profits driven by high coal prices in those years.

Dividen Dividends	**2024**	**2023**
Jenis Dividen Type of Dividend	Tunai Cash	Tunai Cash
Jumlah Pembayaran Dividen (Rp triliun) Total Dividend Paid Out (Rp trillion)	16.4	21.0
Dividen Interim (Rp triliun) Interim Dividend (Rp trillion)	4.0	4.0
Dividen Tahunan (Rp triliun) Final Dividend (Rp trillion)	12.4	17.0
Jumlah Laba Bersih (Rp triliun) Total Net Income (Rp trillion)	34.2*	34.0*
Rasio Dividen Payout Ratio	48%	62%
Jumlah Per Saham Per Share amounts		
Jumlah Dividen (Rp) Total Dividend (Rp)	406	519
Dividen Interim (Rp) Interim Dividend (Rp)	98	98
Dividen Tahunan (Rp) Final Dividend (Rp)	308	421
Tanggal Pembayaran Payment Date		
Dividen Interim Interim Dividend	31 Oktober 2024 31 October 2024	31 Oktober 2023 31 October 2023
Dividen Tahunan Final Dividend	Disusulkan dalam RUPST 8 Mei 2025 Proposed in AGMS 8 May 2025	30 Mei 2024 30 May 2024

* Sebelum penyesuaian nilai wajar atas investasi di GoTo dan Hermina
Before fair value adjustments on investments in GoTo and Hermina

Kepemilikan Saham bagi Karyawan (ESOP)

Pada tahun 2024, Grup tidak memiliki program opsi saham karyawan.

Realisasi Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2024, Perseroan tidak melakukan penawaran umum. Namun, beberapa anak perusahaan Astra memiliki obligasi yang diterbitkan melalui penawaran umum di Indonesia. Kewajiban pelaporan terkait dengan penggunaan dana hasil penawaran umum dilaksanakan oleh masing-masing perusahaan terkait, sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh pihak regulator.

Investasi, Ekspansi dan Divestasi

- Pada bulan Maret, UT menyelesaikan akuisisi 20,2% saham di SERD, yang memiliki proyek panas bumi yang beroperasi di Sumatra Selatan dengan kapasitas saat ini sebesar 2 x 49 MW, dengan nilai transaksi sebesar USD80,7 juta. Dengan selesainya transaksi ini, total kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup di SERD adalah 32,7%.

- Pada bulan Oktober, Grup menyelesaikan akuisisi 95,8% saham Heartology Cardiovascular Hospital ("Heartology") dengan nilai transaksi sebesar Rp643 miliar. Heartology yang berlokasi di Jakarta merupakan salah satu rumah sakit spesialis kardiovaskular swasta terkemuka di Indonesia.

Transaksi Pihak Berelasi (Transaksi Afiliasi)

Guna memastikan transaksi pihak berelasi (transaksi afiliasi) Perseroan dijalankan secara wajar dan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum (*arms length*), Perseroan mengacu pada Peraturan OJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42"), Anggaran Dasar Perseroan, dan PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi." Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prosedur internal, yang antara lain melibatkan Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit Perseroan terkait transaksi afiliasi tertentu.

Employees Stock Ownership Program (ESOP)

In 2024, the Group did not have any employees stock ownership program.

Realization of Public Offering Proceeds

In 2024, the Company did not conduct any public offering. However, several Astra subsidiaries have outstanding bonds issued through public offerings in Indonesia. Reporting obligations related to the use of proceeds are made by the respective companies as required by the relevant regulating authorities.

Investment, Expansion and Divestment

- In March, UT completed the acquisition of a 20.2% stake in SERD, which owns an operating geothermal project in South Sumatra with an existing capacity of 2 x 49 MW, for USD80.7 million. Following this transaction, the Group's total direct and indirect shareholding in SERD is 32.7%.

- In October, The Group completed the acquisition of a 95.8% stake in Heartology Cardiovascular Hospital ("Heartology") for Rp643 billion. Heartology, located in Jakarta, is one of the leading private specialist cardiovascular hospitals in Indonesia.

Related Party Transactions (Affiliated Transactions)

In order to ensure related party transactions (affiliated transactions) of the Company are conducted fairly and in line with common business practice (arms length), the Company refers to OJK Regulation No. 42/POJK.04/2020 on the Affiliated Transaction and Conflict of Interest ("POJK 42") the Company's Articles of Association, and PSAK 7 regarding "Related Party Disclosures". In addition, the Company also refers to the internal procedures, which among others involve the Board of Commissioners and/or Audit Committee of the Company related to certain affiliated transactions.

Atas transaksi afiliasi yang dilakukan sepanjang tahun 2024, sesuai dengan POJK 42, Perseroan telah:

(i) melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat melalui situs *web* Perseroan dan situs *web* Bursa Efek Indonesia (yang salinannya disampaikan ke OJK); atau

(ii) melaporkan kepada OJK; atau

(iii) mengungkapkan dalam Catatan 32 Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Pada tahun 2024, tidak terdapat transaksi yang bersifat material dan mengandung Benturan Kepentingan di lingkungan Perusahaan.

Perubahan Peraturan Perundangan

Pada tahun 2024, tidak terdapat perubahan peraturan perundangan yang mempunyai dampak signifikan terhadap Grup.

Perubahan Kebijakan dan Standar Akuntansi

Pada tahun 2024, tidak ada perubahan kebijakan dan standar akuntansi yang mempunyai dampak signifikan terhadap Grup.

For affiliated transactions carried out throughout 2024 in line with POJK 42, the Company has:

(i) published public disclosure through the Company's website and Indonesia Stock Exchange's website (the copy of which has been reported to OJK); or

(ii) report to OJK; or

(iii) disclosed in Note 32 section of the Consolidated Financial Statements of the Company.

Material Transactions with Conflicts of Interests

In 2024, there were no material transactions with Conflicts of Interests within the Company.

Changes in Law and Regulations

In 2024, there were no changes in law or regulations that have had a significant impact on the Group.

Changes in Accounting Standards and Policies

In 2024 there were no changes accounting standards and policies that have had a significant impact on the Group.





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



312 Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance
338 Komite-Komite Dewan Komisaris Board of Commissioners' Committees





Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Kami percaya bahwa pelaksanaan tata kelola yang efektif memampukan Astra untuk memberikan manfaat yang bernilai tambah bagi para pemegang saham, dengan tetap berkontribusi secara positif bagi masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

We believe that effective governance enables Astra to provide valuable benefits to shareholders while positively impacting the community and all stakeholders.

Untuk mendorong pertumbuhan yang berkelanjutan, Astra menerapkan strategi *Triple-P Roadmap* (*Portfolio Roadmap, People Roadmap,* dan *Public Contribution Roadmap*), yang telah diperkuat dengan mengintegrasikan Astra 2030 Sustainability Aspirations dan dilengkapi dengan Astra Good Corporate Governance (GCG) sebagai *key enabler*. Astra GCG merupakan panduan bagi insan Astra dalam bersikap dan berperilaku secara pantas, sesuai dengan filosofi Astra, Catur Dharma.

Astra GCG mencakup kode etik, *board charter*, peraturan internal, kebijakan internal dan prosedur standar operasi. Dengan berpegang pada Astra GCG, kami berkomitmen untuk terus meningkatkan penerapan GCG melalui penguatan kebijakan dan prosedur internal, serta penguatan sosialisasi Astra GCG.

Pada tahun 2024, beberapa inisiatif yang kami lakukan untuk meningkatkan penerapan GCG adalah memperkuat kebijakan dan prosedur internal terkait perlindungan data pribadi pelanggan dan karyawan, melakukan penelaahan kembali terhadap kebijakan hierarki dokumen Perseroan, serta memperkuat sosialisasi Kode Etik di organisasi Astra.

Kami juga terus memperkuat pengelolaan risiko, salah satunya dengan mengintegrasikan aspek *Environmental, Social and Governance* (ESG) dalam kerangka pengelolaan risiko Perseroan. Selain itu, kami memperkuat penilaian risiko serta mitigasi dalam beberapa aspek seperti keselamatan kerja, penanganan insiden, keamanan siber serta risiko strategis lainnya.

To support long-term sustainable growth, Astra implements Triple-P Roadmap strategy (Portfolio Roadmap, People Roadmap, and Public Contribution Roadmap) which has been strengthened with the integration of Astra 2030 Sustainability Aspirations, and completed by Astra Good Corporate Governance (GCG) as key enablers. Astra GCG is a guiding principle for Astra employees to act and behave in an appropriate manner, reflecting Astra's philosophy, Catur Dharma.

Astra GCG includes code of conduct, board charter, internal regulations, policies, and standard operating procedures. By adhering to Astra GCG, we are committed to continuously enhancing the corporate governance practices by strengthening internal policies and standard operating procedures, as well as strengthening Astra GCG socialization.

In 2024, various initiatives that were carried out by the Company to improve Astra's GCG implementation were strengthening the internal policies and procedures regarding the protection of personal data of customers and employees, carried out review of the Company's documents hierarchy policies, as well as strengthening the socialization of Code of Conduct within Astra's organization.

We also continue to strengthen our risk management by integrating Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into the Company's risk management framework. In addition, we have enhanced risk assessment and mitigation measures across various areas, including occupational safety, incident handling, cybersecurity, and other strategic risks.

Struktur *Corporate Governance* Astra

Astra's Corporate Governance Structure

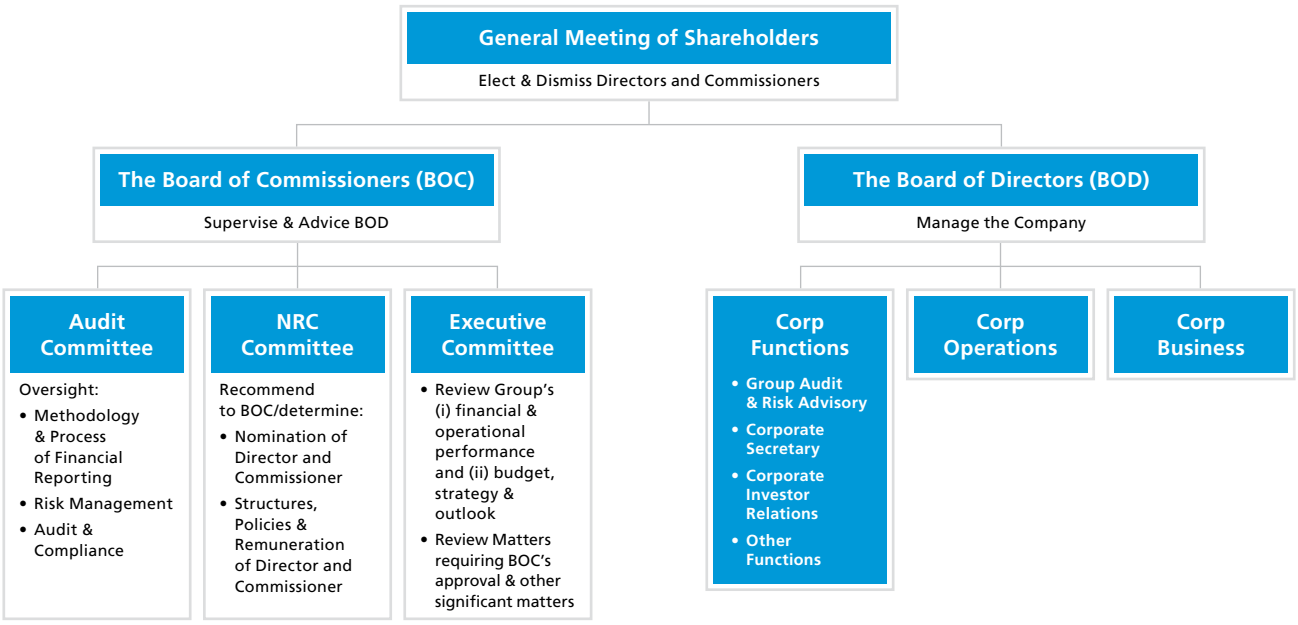

Sebagai perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan hukum negara Republik Indonesia, Perseroan memiliki 3 (tiga) organ perusahaan, yang terdiri dari:

- Rapat Umum Pemegang Saham
- Dewan Komisaris
- Direksi

Setiap organ memiliki tugas dan wewenangnya masing-masing dan independen dalam menjalankan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

Rapat Umum Pemegang Saham, pada dasarnya, merupakan wadah bagi para pemegang saham untuk menentukan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, mengesahkan laporan keuangan tahunan, menyetujui laporan tahunan, menetapkan penggunaan laba bersih, serta menyetujui perubahan anggaran dasar dan restrukturisasi Perseroan.

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan, sedangkan Direksi bertugas menjalankan kepengurusan Perseroan.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan memiliki wewenang yang tidak diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi, dengan batasan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang tersebut mencakup pengambilan keputusan terhadap hal-hal sebagai berikut:

- Persetujuan atas laporan tahunan dan pengesahan laporan Dewan Komisaris serta laporan keuangan tahunan Perseroan;
- Penggunaan laba bersih Perseroan;
- Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta penetapan remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
- Penggabungan, peleburan, atau pemisahan Perseroan;
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan; dan/atau
- Rencana Perseroan untuk melakukan transaksi yang melebihi nilai tertentu dan/atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan wajib diselenggarakan setiap tahun, paling lambat 6 (enam) bulan setelah ditutupnya

As a limited liability company established under the laws of the Republic of Indonesia, the Company consists of 3 (three) corporate bodies:

- General Meeting of Shareholders
- Board of Commissioners
- Board of Directors

Each corporate body has distinct duties and authorities and operates independently according to the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The General Meeting of Shareholders serves as a forum for shareholders to elect members of the Board of Directors and the Board of Commissioners, ratify annual financial statements, approve the annual report, allocate net income, and approve changes to the Articles of Association or any restructuring of the Company.

The Board of Commissioners is responsible for oversight, while the Board of Directors manages the Company.

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) has authorities that are not assigned to the Board of Commissioners or the Board of Directors, as specified in applicable laws, regulations, and the Company's Articles of Association.

These authorities include decision-making for the following matters:

- Approval of annual report and ratification of the Board of Commissioners' report and the Company's annual financial statements;
- Utilization of the Company's net profit;
- Appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as determination of the remuneration of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
- Mergers, consolidations and spin off of the Company;
- Amendments to the Company's Articles of Association; and/or
- The Company's plan to carry out transactions exceeding certain threshold and/or conflict of interests' transactions.

The Company's GMS consists of the Annual GMS and the Extraordinary GMS. The Annual GMS must be held every year, no later than 6 (six) months after the closing of

tahun buku atau sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sedangkan RUPS Luar Biasa dapat diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), pemegang saham secara sendiri-sendiri atau bersama-sama yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah seluruh saham Perseroan atau Dewan Komisaris dapat meminta Direksi untuk memanggil dan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa. Permintaan tersebut harus disampaikan secara tertulis kepada Direksi Perseroan dengan menyebutkan hal-hal yang ingin dibicarakan disertai alasannya dan memenuhi ketentuan-ketentuan lain sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Secara umum, RUPS Perseroan dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari setengah bagian dari jumlah seluruh saham yang dikeluarkan oleh Perseroan. Semua keputusan RUPS diusahakan untuk diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil berdasarkan suara setuju lebih dari 50% bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang hadir dalam RUPS.

Persyaratan kuorum dan pemungutan suara RUPS yang berbeda dan lebih tinggi berlaku dalam hal RUPS mengambil keputusan untuk menyetujui hal-hal tertentu, seperti penggabungan dan/atau peleburan Perseroan. Ketentuan mengenai hal-hal terkait RUPS diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan.

RUPS Tahunan 2024

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2024 pada tanggal 30 April 2024 di Menara Astra, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 84,108%. Dalam RUPS ini, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Tahunan 2024 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan.

Keputusan RUPS Tahunan 2024 dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web BEI, dan situs web KSEI tanggal 30 April 2024, sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

the Company's fiscal year or in accordance with applicable regulations. The Extraordinary GMS may be held at any time based on the Company's needs.

Pursuant to Financial Services Authority (OJK) regulations, the shareholders, whether individually or jointly representing at least 1/10 of the total shares of the Company or the Board of Commissioners, may request the Board of Directors to call and convene an Extraordinary GMS. The request must be made in writing to the Board of Directors of the Company, setting out the matters to be discussed as well as the reasons thereof and must comply with other provisions as stipulated in the Articles of Association of the Company.

In general, the Company's GMS can be held if it is attended by shareholders that represent more than half of the total shares issued by the Company. The GMS seeks to arrive at decisions based on consensus. In the event that a decision cannot be reached through consensus, decisions will be taken based on an affirmative vote from more than 50% of the shares with voting rights present at the GMS.

Different and more rigorous quorum and voting requirements apply in the event that the GMS aims to make decisions on certain matters such as approving a merger and/or consolidation of the Company. Provisions regarding matters pertaining to the GMS are set out in the Company's Articles of Association.

2024 Annual GMS

The Company held its 2024 Annual GMS on 30 April 2024, at Menara Astra, Central Jakarta, with 84.108% of shareholders in attendance. The Company was represented at the GMS by the entire Board of Directors and 8 (eight) members of the Board of Commissioners.

The counting of votes at the 2024 Annual GMS was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's share registrar.

The resolutions from the 2024 Annual GMS were announced on the Company's, IDX's, and KSEI's website on 30 April 2024, in accordance with applicable regulations.

RUPS Tahunan 2024 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

The 2024 Annual GMS primarily resolved the following matters:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Pertama First Agenda	Menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perseroan, termasuk studi kelayakan atas penambahan kegiatan usaha Perseroan. Approve the amendment of the Articles of Association of the Company, including the feasibility study of the additional business activities of the Company.
Mata Acara Kedua Second Agenda	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2023, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2023 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 27 Februari 2024 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Approve and accept the Annual Report for financial year 2023, including ratify the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2023, which has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in their report dated 27 February 2024 rendering the opinion of fairly stated in all material respects. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, semua anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung-jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2023, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2023. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, grant full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2023, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2023.
Mata Acara Ketiga Third Agenda	Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp33.839.170.942.738,- sebagai berikut: a. (1) sebesar Rp21.010.964.079.660,- atau Rp519,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.967.388.207.720,- yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023, sehingga sisanya sebesar Rp17.043.575.871.940,- atau Rp421,- setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2024 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 15 Mei 2024 pukul 16.00 WIB; (2) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan b. sisanya sebesar Rp12.828.206.863.078,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. Approve the consolidated net profit of the Company for financial year ending as at 31 December 2023, amounting to Rp33,839,170,942,738,- to be appropriated as follows: a. (1) an amount of Rp21,010,964,079,660,- or Rp519,- per share to be distributed as cash dividend, which include an interim dividend of Rp98,- per share or a total of Rp3,967,388,207,720,- which has been paid on 31 October 2023, as such the remaining in the amount of Rp17,043,575,871,940,- or Rp421,- per share will be paid on 30 May 2024, to the Company's Shareholders whose names were registered in the Company's Register of Shareholders on 15 May 2024, at 16:00 Western Indonesian Time; (2) authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange and other Capital Market regulations; and b. the remaining, an amount of Rp12,828,206,863,078,- to be recorded as retained earnings of the Company.
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	Menerima pengunduran diri Bapak Johannes Loman sebagai Direktur Perseroan. Accept the resignation of Mr. Johannes Loman as a Director of the Company. Mengangkat: Appoint: 1. Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sebagai Komisaris Independen Perseroan; 2. Ibu Hsu Hai Yeh sebagai Komisaris Perseroan; 3. Bapak Rudy sebagai Direktur Perseroan; 4. Bapak Thomas Junaidi Alim. W sebagai Direktur Perseroan, 1. Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro as an Independent Commissioner of the Company; 2. Ms. Hsu Hai Yeh as a Commissioner of the Company; 3. Mr. Rudy as a Director of the Company; 4. Mr. Thomas Junaidi Alim. W as a Director of the Company,

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Resolutions

terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2024 untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

as of the closing of 2024 Annual GMS for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company, therefore, the composition of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company will change and be as follows:

Dewan Komisaris Perseroan:

Board of Commissioners of the Company:

Nama Name	Jabatan Position
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner
Sri Indrastuti Hadiputranto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Apinont Suchewaboripont	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Independen Independent Commissioner
Muliaman Darmansyah Hadad	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anthony John Liddell Nightingale	Komisaris Commissioner
Benjamin William Keswick	Komisaris Commissioner
John Raymond Witt	Komisaris Commissioner
Stephen Patrick Gore	Komisaris Commissioner
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner
Hsu Hai Yeh	Komisaris Commissioner

terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2024 sampai dengan RUPS Tahunan 2026 Perseroan, kecuali untuk: (i) Bapak John Raymond Witt serta Bapak Stephen Patrick Gore sampai dengan RUPS Tahunan 2025 Perseroan, dan (ii) Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro serta Ibu Hsu Hai Yeh sampai dengan RUPS Tahunan 2027 Perseroan.

as of the closing of the 2024 Annual GMS until the 2026 Annual GMS of the Company, except for: (i) Mr. John Raymond Witt as well as Mr. Stephen Patrick Gore until the 2025 Annual GMS of the Company, and (ii) Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro and Ms. Hsu Hai Yeh until the 2027 Annual GMS of the Company.

Direksi Perseroan:

Board of Directors of the Company:

Nama Name	Jabatan Position
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Direktur President Director
Suparno Djasmin	Direktur Director
Chiew Sin Cheok	Direktur Director
Gidion Hasan	Direktur Director
Henry Tanoto	Direktur Director
Santosa	Direktur Director
Gita Tiffani Boer	Direktur Director
FXL Kesuma	Direktur Director
Hamdani Dzulkarnaen Salim	Direktur Director
Rudy	Direktur Director
Thomas Junaidi Alim. W	Direktur Director

terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2024 sampai dengan RUPS Tahunan 2026 Perseroan.

as of closing of 2024 Annual GMS until the 2026 Annual GMS of the Company.

Mata Acara Kelima Fifth Agenda	1. Menetapkan total honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum sejumlah Rp2 miliar *gross* per bulan, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2024 hingga penutupan RUPS Tahunan 2025, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta Determine that the total honorarium for the entire Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp2 billion gross per month, effective as of 1 May 2024, until the closing of the 2025 Annual GMS, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2024 2024 Annual GMS Resolutions
	2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Mata Acara Keenam Sixth Agenda	1. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, sebagai Kantor Akuntan Publik dan Bapak Eddy Rintis sebagai Akuntan Publik, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku 2024. Appoint Public Accounting Firm Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm, as the public accountant firm and Mr. Eddy Rintis as the public accountant of the Company, to conduct an audit of the Financial Statements of the Company for financial year 2024. 2. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk setiap penggantinya apabila Akuntan Publik tersebut oleh karena sebab apapun tidak dapat melaksanakan tugasnya, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Authorize the Board of Commissioners of the Company to appoint a replacement if the public accountant for whatever reason is unable to complete his duties, in accordance with applicable laws and regulations. 3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such Public Accountant Firm and Public Accountant, in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2024

Sampai dengan akhir tahun 2024, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2024 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, termasuk pembayaran dividen final kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2024.

RUPS Tahunan 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan 2023 pada 19 April 2023 di Menara Astra, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 82,272%. Dalam RUPS ini, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan 6 (enam) anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Tahunan 2023 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPS Tahunan 2023 dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web KSEI tanggal 19 April 2023, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS Tahunan 2023 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Realization on the Resolutions of 2024 Annual GMS

Until the end of 2024, all resolutions made at the 2024 Annual GMS that require action by the Company's management have been carried out, including the payment of the final dividend to the Company's Shareholders, which was made on 30 May 2024.

2023 Annual GMS

The Company held its 2023 Annual GMS on 19 April 2023, at Menara Astra, Central Jakarta, with a shareholder attendance of 82.272%. In this GMS, the Company was represented by the Board of Directors and Board of Commissioners. The GMS was attended by all members of the Company's Board of Directors and 6 (six) members of the Company's Board of Commissioners.

The counting of votes at the 2023 Annual GMS was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's share registrar. The 2023 Annual GMS resolutions were announced on the websites of the Company, the IDX, and KSEI on 19 April 2023, in accordance with applicable regulations. The 2023 Annual GMS mainly resolved the following matters:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS Resolutions
Mata Acara Pertama First Agenda	Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2022, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun buku 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tanggal 27 Februari 2023 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material. Approve and accept the Annual Report for financial year 2022, including ratify the Board of Commissioners Supervision Report and ratify the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2022, which has been audited by the Public Accountant Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan as stated in their report dated 27 February 2023 rendering the opinion of fairly stated in all material respects. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tersebut, semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama tahun buku 2022, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tahun buku 2022. With the approval of the Annual Report and the ratification of the Board of Commissioners Supervision Report and the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries, grant full release and discharge (*acquit et decharge*) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for their respective management and supervision actions taken during financial year 2022, to the extent those actions are reflected in the Annual Report and Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries for financial year 2022.
Mata Acara Kedua Second Agenda	Menyetujui penggunaan laba bersih konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 sebesar Rp28.944.440.806.382,- sebagai berikut: Approve the consolidated net profit of the Company for financial year ending as at 31 December 2022 amounting to Rp28,944,440,806,382.- to be appropriated as follows: a. (1) sebesar Rp25.909.474.009.600,- atau Rp640,- setiap saham dibagikan sebagai dividen tunai, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp88,- setiap saham atau seluruhnya berjumlah Rp3.562.552.676.320,- yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2022, sehingga sisanya sebesar Rp22.346.921.333.280,- atau Rp552,- setiap saham akan dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2023 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Mei 2023 pukul 16.00 WIB; (1) an amount of Rp25,909,474,009,600.- or Rp640.- per share to be distributed as cash dividend, which include an interim dividend of Rp88.- per share or a total of Rp3,562,552,676,320.- which has been paid on 31 October 2022, as such the remaining in the amount of Rp22,346,921,333,280.- or Rp552.- per share will be paid on 19 May 2023 to the Company's Shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 8 May 2023 at 16:00 Western Indonesian Time; (2) memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan pajak, Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku; dan (2) authorize the Board of Directors of the Company to carry out the dividend distribution and to do all necessary actions. The dividend payment will be made with due observance to the prevailing tax, Indonesia Stock Exchange, and other Capital Market regulations; and b. sisanya sebesar Rp3.034.966.796.782,- dibukukan sebagai laba ditahan Perseroan. the remaining, an amount of Rp3,034,966,796,782.- to be recorded as retained earnings of the Company.
Mata Acara Ketiga Third Agenda	a. Mengangkat: Appoint: (1) Bapak Djony Bunarto Tjondro sebagai Presiden Direktur Perseroan; (2) Bapak Johannes Loman sebagai Direktur Perseroan; (3) Bapak Suparno Djasmin sebagai Direktur Perseroan; (4) Bapak Chiew Sin Cheok sebagai Direktur Perseroan; (5) Bapak Gidion Hasan sebagai Direktur Perseroan; (6) Bapak Henry Tanoto sebagai Direktur Perseroan; (7) Bapak Santosa sebagai Direktur Perseroan; (8) Ibu Gita Tiffani Boer sebagai Direktur Perseroan; (9) Bapak FXL Kesuma sebagai Direktur Perseroan; (10) Bapak Hamdani Dzulkarnaen Salim sebagai Direktur Perseroan; (11) Bapak Prijono Sugiarto sebagai Presiden Komisaris Perseroan; (12) Ibu Sri Indrastuti Hadiputranto sebagai Komisaris Independen Perseroan; (13) Bapak Apinont Suchewaboripont sebagai Komisaris Independen Perseroan; (14) Bapak Anthony John Liddell Nightingale sebagai Komisaris Perseroan; (15) Bapak Benjamin William Keswick sebagai Komisaris Perseroan; dan (16) Bapak Benjamin Herrenden Birks sebagai Komisaris Perseroan, (1) Mr. Djony Bunarto Tjondro as the President Director of the Company; (2) Mr. Johannes Loman as the Director of the Company; (3) Mr. Suparno Djasmin as the Director of the Company; (4) Mr. Chiew Sin Cheok as the Director of the Company; (5) Mr. Gidion Hasan as the Director of the Company; (6) Mr. Henry Tanoto as the Director of the Company;

(7) Mr. Santosa as the Director of the Company;
(8) Ms. Gita Tiffani Boer as the Director of the Company;
(9) Mr. FXL Kesuma as the Director of the Company;
(10) Mr. Hamdani Dzulkarnaen Salim as the Director of the Company;
(11) Mr. Prijono Sugiarto as the President Commissioner of the Company;
(12) Ms. Sri Indrastuti Hadiputranto as the Independent Commissioner of the Company;
(13) Mr. Apinont Suchewaboripont as the Independent Commissioner of the Company;
(14) Mr. Anthony John Liddell Nightingale as the Commissioner of the Company;
(15) Mr. Benjamin William Keswick as the Commissioner of the Company; and
(16) Mr. Benjamin Herrenden Birks as the Commissioner of the Company,

terhitung sejak ditutupnya Rapat untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:
as of the closing of the Meeting for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company, therefore, the composition of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company will change and become as follows:

Direksi Perseroan:
Board of Directors of the Company:

Nama Name	**Jabatan** Position
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Direktur President Director
Johannes Loman	Direktur Director
Suparno Djasmin	Direktur Director
Chiew Sin Cheok	Direktur Director
Gidion Hasan	Direktur Director
Henry Tanoto	Direktur Director
Santosa	Direktur Director
Gita Tiffani Boer	Direktur Director
FXL Kesuma	Direktur Director
Hamdani Dzulkarnaen Salim	Direktur Director

terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023 sampai dengan RUPS Tahunan 2026 Perseroan.
from the closing of the 2023 Annual GMS until the 2026 Annual GMS of the Company.

Dewan Komisaris Perseroan:
Board of Commissioners of the Company:

Nama Name	**Jabatan** Position
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner
Sri Indrastuti Hadiputranto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Apinont Suchewaboripont	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anthony John Liddell Nightingale	Komisaris Commissioner
Benjamin William Keswick	Komisaris Commissioner
John Raymond Witt	Komisaris Commissioner
Stephen Patrick Gore	Komisaris Commissioner
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner

terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan 2023 sampai dengan RUPS Tahunan 2026 Perseroan, kecuali untuk Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sampai dengan RUPS Tahunan 2024 Perseroan dan Bapak John Raymond Witt serta Bapak Stephen Patrick Gore sampai dengan RUPS Tahunan 2025 Perseroan.
as of the closing of the 2023 Annual GMS until the 2026 Annual GMS of the Company, except for Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro until the 2024 Annual GMS of the Company, and Mr. John Raymond Witt as well as Mr. Stephen Patrick Gore until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Tahunan 2023 2023 Annual GMS Resolutions
	b. (1) Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan; serta (1) Authorize the Board of Commissioners to determine the salary and benefit of the members of the Board of Directors of the Company with due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company; and (2) Menetapkan total honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan maksimum sejumlah Rp1,85 miliar *gross* per bulan, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2023 hingga penutupan RUPS Tahunan 2024 dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. (2) Determine that the total honorarium for the entire members of the Board of Commissioners of the Company will be in the maximum amount of Rp1.85 billion gross per month, effective as of 1 May 2023 until the closing of the 2024 Annual General Meeting of Shareholders, and authorize the President Commissioner to determine the distribution of such honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance to the opinion of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.
Mata Acara Keempat Fourth Agenda	1. Menunjuk kantor akuntan publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang merupakan kantor akuntan publik yang terdaftar di OJK, untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2023; dan Appoint public accountant firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member of the PricewaterhouseCoopers network of firm, which is a public accountant firm registered with Financial Services Authority, to conduct an audit of the Financial Statements of the Company for financial year 2023; and 2. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Authorize the Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms and conditions of the appointment of such public accountant firm in accordance with applicable laws and regulations.

Realisasi Hasil RUPS Tahunan 2023

Sampai dengan akhir tahun 2023, seluruh keputusan RUPS Tahunan 2023 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan, termasuk pembayaran dividen final kepada Pemegang Saham Perseroan yang dilaksanakan pada 19 Mei 2023.

RUPS Luar Biasa 2023

Perseroan menyelenggarakan RUPS Luar Biasa 2023 pada 14 Agustus 2023 di Menara Astra, Jakarta Pusat, dengan tingkat kehadiran pemegang saham sebesar 82,488%. Dalam RUPS Luar Biasa 2023, Perseroan diwakili oleh Direksi dan Dewan Komisaris. RUPS Luar Biasa 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi Perseroan dan 4 anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Pelaksanaan perhitungan suara pada RUPS Luar Biasa 2023 dilakukan oleh pihak independen yang ditunjuk oleh Perseroan, yaitu Notaris Aulia Taufani S.H. dan PT Raya Saham Registra, sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan. Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 dipublikasikan di situs web Perseroan, situs web BEI dan situs web KSEI tanggal 14 Agustus 2023, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. RUPS Luar Biasa 2023 tersebut pada intinya memutuskan hal-hal sebagai berikut:

Realization on the Resolutions of 2023 Annual GMS

Until the end of 2023, all resolutions made at the 2023 Annual GMS that required action by the Company's management have been carried out, including the payment of the final dividend to the Company's Shareholders, which was made on 19 May 2023.

2023 Extraordinary GMS

The Company held its 2023 Extraordinary GMS on 19 August 2023, at Menara Astra, Central Jakarta, with shareholders attendance of 82.488%. In 2023 Extraordinary GMS, the Company was represented by the Board of Directors and Board of Commissioners. 2023 Extraordinary GMS was attended by all members of the Company's Board of Directors and 4 members of the Company's Board of Commissioners.

The counting of votes at the 2023 Extraordinary GMS was carried out by independent parties appointed by the Company, namely Notary Aulia Taufani S.H. and PT Raya Saham Registra, as the Company's share registrar. The 2023 Extraordinary GMS resolutions were announced on the websites of the Company, the IDX, and KSEI on 14 August 2023, in accordance with applicable regulations. The 2023 Extraordinary GMS mainly resolved the following matters:

Mata Acara Agenda	Keputusan RUPS Luar Biasa 2023 2023 Extraordinary GMS Resolutions
Perubahan Susunan Anggota Dewan Komisaris Perseroan Change of the Composition of the Board of Commissioners of the Company	Mengangkat Bapak Muliaman Darmansyah Hadad selaku Komisaris Independen Perseroan, terhitung sejak ditutupnya RUPS Luar Biasa 2023 untuk masa jabatan sebagaimana yang ditentukan oleh Anggaran Dasar Perseroan, sehingga dengan demikian, susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan berubah menjadi sebagai berikut: Appoint Mr. Muliaman Darmansyah Hadad as the Independent Commissioner of the Company, as of the closing of the 2023 Extraordinary GMS for a term of office as stipulated in the Articles of Association of the Company. Therefore, the composition of the Board of Commissioners of the Company changed and became as follows: Dewan Komisaris Perseroan: Board of Commissioners of the Company:

Nama Name	Jabatan Position
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner
Sri Indrastuti Hadiputranto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Apinont Suchewaboripont	Komisaris Independen Independent Commissioner
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Independen Independent Commissioner
Muliaman Darmansyah Hadad	Komisaris Independen Independent Commissioner
Anthony John Liddell Nightingale	Komisaris Commissioner
Benjamin William Keswick	Komisaris Commissioner
John Raymond Witt	Komisaris Commissioner
Stephen Patrick Gore	Komisaris Commissioner
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner

terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan RUPS Tahunan 2026 Perseroan, kecuali untuk Bapak Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro sampai dengan RUPS Tahunan 2024 Perseroan dan Bapak John Raymond Witt serta Bapak Stephen Patrick Gore sampai dengan RUPS Tahunan 2025 Perseroan.
as of the closing of the Meeting until the 2026 Annual GMS of the Company, except for Mr. Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro until the 2024 Annual GMS of the Company, and Mr. John Raymond Witt as well as Mr. Stephen Patrick Gore, until the 2025 Annual General Meeting of Shareholders of the Company.

Realisasi Hasil RUPS Luar Biasa 2023

Sampai dengan akhir tahun 2023, keputusan RUPS Luar Biasa 2023 yang perlu ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan telah dilaksanakan.

Realization on the Resolutions of 2023 Extraordinary GMS

Until the end of 2023, resolution made in the 2023 Extraordinary GMS that require the Company's management actions have been carried out.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan mengawasi kebijakan kepengurusan yang ditetapkan oleh Direksi, serta mengawasi dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan sesuai dengan Pedoman Dewan Komisaris Perseroan, Anggaran Dasar, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners oversees the management policies established by the Board of Directors and also provides advice to the Board of Directors in managing the business in accordance with the Company's Board of Commissioners Charter, Articles of Association, and prevailing rules and regulations, while giving due regard to GCG principles.

Pedoman Dewan Komisaris

Perseroan memiliki Pedoman Dewan Komisaris yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasannya. Pedoman Dewan Komisaris tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan OJK, peraturan BEI, dan Anggaran Dasar Perseroan.

Board of Commissioners Charter

The Company maintains a Board of Commissioners Charter, which is designed to provide guidelines for the Board of Commissioners in performing its oversight duties. The Charter is prepared in compliance with Company Law, Capital Market Law, OJK regulations, IDX regulations, and the Company's Articles of Association.

Pedoman Dewan Komisaris tersebut mencakup antara lain pedoman mengenai tugas dan wewenang Dewan Komisaris, pembatasan rangkap jabatan, tata cara rapat Dewan Komisaris, dan pertanggungjawaban Dewan Komisaris. Pedoman Dewan Komisaris tersebut dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris secara umum meliputi:

1. Memberikan tanggapan dan rekomendasi atas rencana kerja tahunan Perseroan yang diajukan Direksi;
2. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai risiko bisnis Perseroan dan upaya-upaya manajemen dalam menerapkan pengendalian internal;
3. Melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi mengenai penyusunan dan pengungkapan laporan keuangan berkala;
4. Memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim;
5. Mempertimbangkan keputusan Direksi yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris berdasarkan Anggaran Dasar;
6. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan prinsip-prinsip GCG dalam kegiatan-kegiatan usaha Perseroan;
7. Memberikan laporan mengenai pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat yang dilakukannya dalam laporan tahunan;
8. Menelaah dan menyetujui laporan tahunan;
9. Melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi; dan
10. Dalam keadaan tertentu, menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris melakukannya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Presiden Komisaris bertindak sebagai juru bicara dari Dewan Komisaris dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Dewan Komisaris dengan pihak lain.

The Board of Commissioners Charter covers, among other things, the duties and authorities of the Board of Commissioners, restrictions on concurrent positions, Board of Commissioners' meeting procedures, and Board of Commissioners' accountability. The complete Board of Commissioners Charter can be fully downloaded from the Company's website.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The duties of the Board of Commissioners in general include the following:

1. Providing feedback and recommendations on the Company's annual work plan as proposed by the Board of Directors;
2. Monitoring and providing advice to the Board of Directors on business risks and management's efforts to implement internal controls;
3. Monitoring and providing advice to the Board of Directors regarding the preparation and disclosure of periodic financial statements;
4. Giving approval on the distribution of the interim dividend;
5. Considering the decisions of the Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners under the Articles of Association;
6. Monitoring the implementation of GCG principles in the Company's business activities;
7. Providing a report on the implementation of its supervisory and advisory duties in the annual report;
8. Reviewing and approving the annual report;
9. Performing nomination and remuneration functions; and
10. Under certain circumstances, convening the Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association, relevant laws and regulations.

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and prudence to serve the interests of the Company and due regard for the interests of the Company's stakeholders.

The President Commissioner acts as the spokesperson for the Board of Commissioners and serves as the main contact for the Board of Commissioners in communicating with other parties.

Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk 3 (tiga) komite khusus untuk membantu pelaksanaan tugasnya, yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Nominasi dan Remunerasi; dan
3. Komite Eksekutif.

Komisaris Independen

Berdasarkan peraturan yang berlaku, Perseroan wajib memiliki Komisaris Independen yang berjumlah sedikitnya 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Perseroan memiliki 4 (empat) Komisaris Independen dari total 11 (sebelas) anggota Dewan Komisaris Perseroan atau 36% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Keberadaan Komisaris Independen bertujuan untuk mendorong terciptanya lingkungan kerja yang lebih objektif dan wajar dengan memperhatikan berbagai kepentingan para pemangku kepentingan. Kebijakan Perseroan terkait kriteria independensi Komisaris mengacu pada ketentuan yang telah ditetapkan oleh OJK, yaitu:

1. Berasal dari luar Perseroan;
2. Tidak mempunyai saham Perseroan, baik langsung maupun tidak langsung;
3. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama Perseroan; dan
4. Tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Setiap Komisaris Independen Perseroan telah membuat surat pernyataan independensi sesuai dengan ketentuan OJK.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS Tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Anggota Dewan Komisaris yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan peraturan OJK, Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan

The Board of Commissioners of the Company has established (3) three special committees to assist in the implementation of its duties, namely:

1. Audit Committee;
2. Nomination and Remuneration Committee; and
3. Executive Committee.

Independent Commissioner

Regulations require that the Company fulfill its representation of Independent Commissioners at no less than 30% of the entire membership of the Board of Commissioners.

The Company currently has 4 (four) Independent Commissioners out of a total of 11 (eleven) members on the Board of Commissioners, thereby accounting for 36% of the Company's entire Board of Commissioners.

Independent Commissioners are established to promote a more objective and fair working environment by considering the various interests of Company stakeholders. The Company's policies related to criteria for an Independent Commissioner refer to the provisions set forth by OJK, which are as follows:

1. Originating from outside the Company;
2. Not owning any shares of the Company, either directly or indirectly;
3. Not affiliated with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or main shareholders of the Company; and
4. Having no direct or indirect business relationship related to the Company's business activities.

Each Independent Commissioner of the Company has declared his or her independence in accordance with OJK regulations.

Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

The members of the Board of Commissioners are appointed by the GMS for a period commencing from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment. A Board of Commissioners member whose term of office has expired may be reappointed by the GMS.

Based on OJK regulations, an Independent Commissioner who has served 2 (two) consecutive terms of office may

dapat diangkat kembali sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan pada RUPS bahwa dirinya tetap independen sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2024 yang dimuat dalam Akta No. 76 tanggal 30 April 2024 yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

be reappointed on the condition that the Independent Commissioner declares his or her independence to the GMS, pursuant to applicable laws and regulations.

Based on a resolution of the 2024 Annual GMS set out in Deed No. 76 dated 30 April 2024, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., the composition of the Company's Board of Commissioners is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner	2023-2026
Sri Indrastuti Hadiputranto	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2026
Apinont Suchewaboripont	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2026
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024-2027
Muliaman Darmansyah Hadad	Komisaris Independen Independent Commissioner	2023-2026
Anthony John Liddell Nightingale	Komisaris Commissioner	2023-2026
Benjamin William Keswick	Komisaris Commissioner	2023-2026
John Raymond Witt	Komisaris Commissioner	2022-2025
Stephen Patrick Gore	Komisaris Commissioner	2022-2025
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner	2023-2026
Hsu Hai Yeh	Komisaris Commissioner	2024-2027

Sesuai dengan praktik GCG dan untuk memastikan independensi pengambilan keputusan, masing-masing anggota Dewan Komisaris Perseroan tidak memiliki hubungan keluarga dengan Komisaris lainnya dan/atau Direktur Perseroan.

In accordance with GCG practices and to ensure independence during the decision-making process, no member of the Board of Commissioners has a family relationship with any other Commissioners and/or Directors of the Company.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja, dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang diemban oleh Dewan Komisaris. Selain itu, Perseroan memiliki Astra 2030 Sustainability Aspirations, di mana salah satunya Perseroan mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender.

Profil lengkap anggota Dewan Komisaris Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perseroan", sub bagian Profil Dewan Komisaris pada halaman 78-83 Laporan Tahunan ini.

Diversity in the Board of Commissioners Composition

The existing Board of Commissioners members have represent a diverse composition in terms of age, expertise, work experience, and educational background, which are necessary to ensure the effective implementation of the Board of Commissioners' mandated duties in overseeing the Company's management. In addition, the Company has adopted Astra 2030 Sustainability Aspirations, one of which states that the Company supports diversity and inclusivity at each executive level, Board of Directors, and Board of Commissioners, with a focus on gender.

The full profile of the members of the Board of Commissioners of the Company is available in the section "Company Profile," under the sub-section of Board of Commissioners Profile on pages 78-83 of this Annual Report.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris Perseroan telah mengadakan Rapat Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali. Dewan Komisaris telah mengadakan rapat bersama dengan Direksi sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris tersebut telah dibahas, antara lain, rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit (yang meliputi laporan keuangan, internal audit, manajemen risiko dan perkara hukum), kondisi ekonomi makro dan usulan keputusan untuk diajukan dalam RUPS Tahunan 2024 Perseroan. Berikut adalah tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat:

Board of Commissioners' Meeting

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners' meetings shall be held periodically, at least 1 (once) every 2 (two) months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

In 2024, the Board of Commissioners of the Company held 6 (six) Board of Commissioners meetings. The Board of Commissioners also held the required joint meetings with the Board of Directors. The meetings of the Board of Commissioners discussed, among other topics, the Company's work plan, the Company's performance, the Audit Committee reports (including financial statements, internal audit, risk management, and legal case reports), macroeconomic conditions, and the proposed agenda for the 2024 Annual GMS. The following table provides information on the Board of Commissioners attendance at the meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Prijono Sugiarto	Presiden Komisaris President Commissioner	100.00%
Sri Indrastuti Hadiputranto	Komisaris Independen Independent Commissioner	83.33%
Apinont Suchewaboripont	Komisaris Independen Independent Commissioner	16.67%
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Komisaris Independen Independent Commissioner	100.00%
Muliaman Darmansyah Hadad	Komisaris Independen Independent Commissioner	83.33%
Anthony John Liddell Nightingale	Komisaris Commissioner	100.00%
Benjamin William Keswick	Komisaris Commissioner	83.33%
John Raymond Witt	Komisaris Commissioner	100.00%
Stephen Patrick Gore	Komisaris Commissioner	100.00%
Benjamin Herrenden Birks	Komisaris Commissioner	100.00%
Hsu Hai Yeh	Komisaris Commissioner	100.00%

Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan rapat, yaitu pengambilan keputusan secara sirkuler, jika semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani keputusan tersebut. Pada 2024, Dewan Komisaris menerbitkan 3 (tiga) keputusan secara sirkuler.

The Board of Commissioners may also adopt a valid resolution without holding a meeting, which is done by way of a circular resolution if all members of the Board of Commissioners have been notified in writing, have given their approval in writing to the proposal, and have signed the resolution. In 2024, the Board of Commissioners issued 3 (three) circular resolutions.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris

Pada 2024, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas rencana kerja Perseroan tahun 2024 yang disampaikan oleh Direksi.
2. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi atas kinerja Perseroan.
3. Melakukan penelaahan secara berkala dan memberikan arahan kepada Komite Audit atas laporan yang disampaikan oleh Komite tersebut.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan persetujuan atas pembagian dividen interim Perseroan tahun 2024.
5. Memberikan persetujuan atas perubahan susunan Komite Audit.

Pelatihan Dewan Komisaris

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Dewan Komisaris dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris perlu dilakukan secara berkelanjutan. Perseroan memiliki kebijakan untuk peningkatan kapabilitas anggota Dewan Komisaris yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Salah satu kegiatan untuk peningkatan kapabilitas tersebut adalah dengan mengikutsertakan Dewan Komisaris dalam program pengembangan yang bertujuan antara lain untuk memberikan informasi terkini mengenai bisnis dan kebijakan-kebijakan Perseroan. Kegiatan lain adalah berbagi pengetahuan sesuai kapabilitasnya terkait materi-materi yang dapat menunjang pelaksanaan tugas pengawasannya.

Pada tahun 2024, anggota Dewan Komisaris telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

Implementation of the Board of Commissioners Duties

In 2024, the Board of Commissioners performed, among others, the following tasks:

1. Reviewing and approving the Company's work plan for 2024 as submitted by the Board of Directors.
2. On a regular basis reviewing and providing recommendation and advice to the Board of Directors on the Company's performance.
3. On a regular basis reviewing and providing guidance to the Audit Committee concerning reports submitted by the Committee.
4. Reviewing and approving the distribution of the Company's interim dividends in 2024.
5. Approving the changes to the composition of the Audit Committee.

Trainings for the Board of Commissioners

In order to ensure that the duties and responsibilities of the members of the Board of Commissioners are carried out effectively, efficiently and in line with the latest business developments, the Company believes that it is necessary to enhance the competencies of the members of the Board of Commissioners on a continuous basis. The Company has a policy to enhance the capability of the Board of Commissioners' members as stipulated in the Company's Nomination and Remuneration Policy. One of the capability enhancements is by participation of the Board of Commissioners in development programs which aim, among others, to provide the latest information on the Company's business and policies. Another activity is information sharing based on their respective capabilities to support their oversight duties.

In 2024, members of the Board of Commissioners participated in the following programs (including via webinars), among others:

Tanggal Date	Nama Kegiatan Event Name	Tempat Place
15-19 Januari January 2024	World Economic Forum 2024	Swiss Switzerland
22 Januari January 2024	Generative AI: Intellegent and Dangerous?	Virtual
22 Januari January 2024	Crisis and Business Continuity Management Workshop FY2023/2024	Singapura Singapore
23 Januari January 2024	Understanding the Impact: Bitcoin Spot ETF	Virtual
19-23 Februari February 2024	Jardine IGNITE Leadership Development	Swiss Switzerland
13 Maret March 2024	EICN Pan China | Executive Insight Q1	Virtual

Tanggal Date	Nama Kegiatan Event Name	Tempat Place
2 April 2024	Nickel Market Update	Virtual
8-9 April 2024	Global Investment Summit 2024	Hong Kong
18 April 2024	Sustainability Leadership Meeting	Hong Kong
21 Mei May 2024	AI Workshop for Directors	Inggris United Kingdom
6-7 Juni June 2024	AON Client Counsil – Better Informed. Better Advised. Better Decisions	Singapura Singapore
12 Juli July 2024	JCCL & ANZ Meeting: Market Outlook on Agri	Singapura Singapore
27 Agustus August 2024	Macquarie ASEAN Conference	Singapura Singapore
3 September 2024	Cyber Crisis Simulation Exercise for the Executive Board	Hong Kong
6 September 2024	Biodiversity Webinar: A Conversation on Conservation: "Reassessing Challenges, Opportunities, and Commitments for Biodiversity Conservation"	Virtual
1 Oktober October 2024	EIU/ECN Economics Briefing	Singapura Singapore
15-19 Oktober October 2024	World Partner Forum 2024	Afrika Selatan South Africa
29 Oktober October 2024	Webinar Series: Green Financing	Virtual
13 November 2024	Lunch Talk: Development of Indonesia's Middle Class	Indonesia
21 November 2024	Morgan Stanley Asia Pacific Inaugural Board Readiness Program	Singapura Singapore
22 November 2024	Webinar Economic Outlook: Menghadapi Ketidak-pastian Ekonomi Global: Dampak dan Strategi Indonesia Pasca Pemilu 2024	Virtual
3 Desember December 2024	Tri Hita Karana – Canada Rountable Dialogue "Two-Way Investment: A Catalist for Inclusive and Sustainable Prosperity"	Indonesia

Program Orientasi untuk Komisaris Baru

Sesuai Piagam Dewan Komisaris Perseroan, setiap anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Pada tahun 2024, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat pada RUPS Tahunan 2024, yaitu Ibu Hsu Hai Yeh. Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada Ibu Hsu Hai Yeh mengenai nilai dan budaya Astra, *Astra Management System*, bisnis grup Astra secara holistik, serta *Astra Code of Conduct*.

Orientation Program for New Commissioners

According to the Company's Board of Commissioners Charter, all newly appointed Board members must attend the Company's orientation program. In 2024, the Company carried out an orientation program for Mrs. Hsu Hai Yeh, the newly appointed Board member during the 2024 Annual GMS. The program gave Mrs. Hsu Hai Yeh an understanding of Astra's values and culture, the Astra Management System, the overall business of the Astra group, and the Astra Code of Conduct.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Guna mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) Komite, yakni Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Eksekutif. Penilaian terhadap kinerja komite-komite tersebut di atas dilakukan oleh Dewan Komisaris secara keseluruhan.

Sebagaimana diatur dalam Pedoman Dewan Komisaris, Dewan Komisaris melakukan evaluasi dan penilaian tahunan atas pelaksanaan tugas dari seluruh

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

To support the execution of duties and responsibilities, the Board of Commissioners has formed 3 (three) committees: the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Executive Committee. The performance evaluation by these committees is conducted by the Board of Commissioners as a whole.

Pursuant to the Board of Commissioners Charter, the Board performs an annual evaluation and assessment of the implementation of duties by all three committees.

komite-komite tersebut. Kriteria penilaian komite-komite tersebut didasarkan pada pelaksanaan tugas dan tanggung jawab selama tahun berjalan sebagaimana diatur dalam pedoman atau piagam masing-masing komite serta kebijakan internal Perseroan.

Sepanjang tahun 2024, Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Eksekutif Perseroan, telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan kriteria yang ditetapkan.

The assessment criteria applied to the committees refer to the execution of duties and responsibilities during the current year, as stipulated in the committee charter and other internal policies issued by the Company.

In 2024, the Board of Commissioners assessed that the performance of duties by the Audit Committee, the Nomination and Remuneration Committee, and the Executive Committee throughout the year has been satisfactorily fulfilled in accordance with the established criteria.

Direksi

Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi, Anggaran Dasar, dan peraturan perundangan yang berlaku, serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip GCG.

Board of Directors

The Board of Directors of the Company leads and manages the Company in the interest of the Company, in accordance with the purpose and objectives of the Company, the Company's Board of Directors Charter, Articles of Association, and applicable laws and regulations with due regard to the principles of GCG.

Pedoman Direksi

Perseroan memiliki Pedoman Direksi yang bertujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, Undang-Undang Pasar Modal, peraturan-peraturan OJK dan BEI, Anggaran Dasar Perseroan, serta prinsip-prinsip GCG.

Pedoman Direksi mencakup, antara lain, tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi, dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs web Perseroan.

Board of Directors Charter

The Company has a Board of Directors Charter to provide guidance to the Board of Directors in carrying out its management duties. These guidelines are compiled based on Company Law, Capital Market Law, regulations of the OJK and the IDX, the Company's Articles of Association, as well as GCG principles.

The Board of Directors Charter includes, among others, the duties and authorities, code of conduct, limitations on holding concurrent positions, meetings and accountability of the Board of Directors. The full version of Board of Directors Charter can be downloaded from the Company's website.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Ruang Lingkup Pekerjaan

Secara kolektif, tugas-tugas Direksi meliputi, antara lain:

- Menyusun visi, misi, dan nilai-nilai serta rencana strategis Perseroan dalam bentuk rencana korporasi dan rencana kerja;
- Menetapkan struktur organisasi Perseroan dengan rincian tugas setiap divisi dan unit usaha;
- Mengendalikan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki Perseroan secara efektif dan efisien;
- Membentuk sistem pengendalian internal dan manajemen risiko Perseroan;

Duties, Responsibilities and Scope of Work

The collective duties of the Board of Directors include, but are not limited to:

- Formulating the Company's vision, mission, and values, as well as strategic plans in the form of corporate plans and work plans;
- Establishing the Company's organizational structure, detailing the duties of each division and business unit;
- Controlling and developing the Company's resources effectively and efficiently;
- Establishing the Company's internal control and risk management systems;

- Mengelola dan melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan;
- Mengelola dan memelihara daftar pemegang saham dan daftar khusus;
- Menyusun dan menyediakan laporan keuangan berkala dan laporan tahunan Perseroan;
- Menyusun dan menyampaikan kepada publik informasi material yang disyaratkan; dan
- Menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang terkait.

Direksi menjalankan tugas kepengurusan Perseroan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan dengan memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan Perseroan.

Presiden Direktur bertindak sebagai juru bicara dari Direksi dan menjadi penghubung utama (*main contact*) bagi Direksi dengan pihak lain. Presiden Direktur dapat menunjuk seorang Direktur lainnya untuk menjadi juru bicara Direksi.

Selain menjalankan peran secara kolektif dalam mengelola Perseroan, setiap anggota Direksi juga memiliki ruang lingkup pekerjaan sebagaimana digambarkan pada bagian "Struktur Organisasi" di halaman 74 Laporan Tahunan ini.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi

Direktur Perseroan diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPS tahunan yang ketiga setelah tanggal pengangkatan tersebut. Seorang Direktur yang masa jabatannya telah berakhir dapat diangkat kembali oleh RUPS.

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2024 yang dimuat dalam Akta 76 tanggal 30 April 2024, yang dibuat oleh Notaris Aulia Taufani, S.H., maka susunan Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

- Managing and implementing the Company's social and environmental responsibilities;
- Maintaining the Company's share register and special registers;
- Preparing and providing the Company's periodic financial reports and annual reports;
- Preparing and disclosing the required material information to the public; and
- Organizing Annual GMS and Extraordinary GMS in accordance with the Company's Articles of Association and relevant regulations.

The Board of Directors carries out the management duties of the Company in good faith, with full responsibility and prudence for the benefit of the Company, considering the interests of the Company's stakeholders.

The President Director acts as the spokesperson for the Board of Directors and serves as the main contact for the Board with external parties. The President Director may appoint another Director to act as spokesperson for the Board of Directors.

In addition to the collective duties of the Board of Directors in managing the Company, each Director also has a specific scope of work as described in the "Organizational Structure" section on page 74 of this Annual Report.

Board of Directors Composition and Term of Office

The Company's Directors are appointed by the GMS for a period commencing from the date determined by the GMS that appoints them until the closing of the third Annual GMS after the date of such appointment. A Director whose term of office has expired may be reappointed by the GMS.

Based on the resolution of the 2024 Annual GMS set out in Deed No. 76 dated 30 April 2024, drawn up by Notary Aulia Taufani, S.H., the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Direktur President Director	2023-2026
Suparno Djasmin	Direktur Director	2023-2026
Chiew Sin Cheok	Direktur Director	2023-2026
Gidion Hasan	Direktur Director	2023-2026
Henry Tanoto	Direktur Director	2023-2026

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office
Santosa	Direktur Director	2023-2026
Gita Tiffani Boer	Direktur Director	2023-2026
FXL Kesuma	Direktur Director	2023-2026
Hamdani Dzulkarnaen Salim	Direktur Director	2023-2026
Rudy	Direktur Director	2024-2026
Thomas Junaidi Alim. W	Direktur Director	2024-2026

Keberagaman Komposisi Direksi

Anggota Direksi yang menjabat saat ini telah mewakili keberagaman komposisi dari sisi usia, keahlian, pengalaman kerja dan latar belakang pendidikan yang diperlukan untuk memastikan efektivitas pengelolaan dan kepengurusan Perseroan secara efektif oleh anggota Direksi sesuai bidangnya. Selain itu, Perseroan memiliki Astra 2030 Sustainability Aspirations, di mana salah satunya Perseroan mendukung keberagaman dan inklusivitas di setiap level eksekutif, Direksi, Dewan Komisaris, dengan fokus pada gender.

Profil lengkap anggota Direksi Perseroan dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Direksi di halaman 84-89 Laporan Tahunan ini.

Diversity in Board of Directors Composition

The existing members of the Board of Directors represent a diverse composition in terms of age, expertise, work experience, and educational background, which is necessary to ensure the effective implementation of management duties by the Board members in their respective areas. In addition, the Company has adopted the Astra 2030 Sustainability Aspirations, one of which states that the Company supports diversity and inclusivity at every executive level, the Board of Directors, and the Board of Commissioners, focusing on gender.

The full profile of the members of the Board of Directors is available in the "Company Profile" section, sub-section of the Board of Directors Profile, on page 84-89 of this Annual Report.

Rapat Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Pada tahun 2024, Direksi telah mengadakan Rapat Direksi sebanyak 40 (empat puluh) kali. Direksi juga telah mengadakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebagaimana dipersyaratkan. Dalam rapat-rapat Direksi telah dibahas, antara lain:

1. Kinerja keuangan dan operasional Astra dan Grup secara berkala;
2. Usulan pemberian atau perolehan pinjaman;
3. Usulan transaksi-transaksi yang signifikan (termasuk investasi);
4. Kinerja Astra Sustainability Framework;
5. Usulan nominasi Direktur atau Komisaris anak perusahaan Perseroan;
6. Usulan agenda RUPS Tahunan Perseroan tahun 2024; dan
7. Usulan dividen final dan dividen interim Perseroan.

Board of Directors Meetings

In accordance with OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meetings are held periodically, at least 1 (once) every month. The Board of Directors may also hold additional meetings whenever deemed necessary.

In 2024, the Board of Directors held 40 (forty) Board of Directors meetings. The Board of Directors also held the required joint meetings with the Board of Commissioners. The meetings of the Board of Directors covered, among other topics:

1. Financial and operational performance of Astra and the Group on a regular basis;
2. Proposal for granting or obtaining a loan;
3. Proposed significant transactions (including investments);
4. Performance of the Astra Sustainability Framework;
5. Proposed nominations of Directors or Commissioners of the Company's subsidiaries;
6. Proposed agenda for the 2024 Annual GMS; and
7. Proposal for the Company's final and interim dividends.

Berikut adalah tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat:

Below is the Board of Directors members attendance rate at the meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Djony Bunarto Tjondro	Presiden Direktur President Director	100.00%
Suparno Djasmin	Direktur Director	82.50%
Chiew Sin Cheok	Direktur Director	97.50%
Gidion Hasan	Direktur Director	97.50%
Henry Tanoto	Direktur Director	90.00%
Santosa	Direktur Director	100.00%
Gita Tiffani Boer	Direktur Director	97.50%
FXL Kesuma	Direktur Director	87.50%
Hamdani Dzulkarnaen Salim	Direktur Director	92.50%
Rudy	Direktur Director	100.00%
Thomas Junaidi Alim. W	Direktur Director	100.00%

Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi (secara sirkuler), jika semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usulan yang diajukan dengan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani keputusan tersebut. Pada tahun 2024, terdapat 6 (enam) keputusan sirkuler yang diterbitkan oleh Direksi.

The Board of Directors may also adopt a valid resolution without holding a meeting, which is by way of a circular resolution, if all members of the Board of Directors have been notified in writing and have given their written approval to the proposal and signed the resolution. In 2024, the Board of Directors issued 6 (six) circular resolutions.

Pelatihan Direksi

Dalam rangka memastikan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi dilaksanakan secara efektif dan efisien serta sejalan dengan perkembangan bisnis terkini, Perseroan meyakini peningkatan kompetensi anggota Direksi perlu dilakukan secara berkelanjutan.

Perseroan memiliki kebijakan untuk meningkatkan kapabilitas anggota Direksi yang tercantum dalam Kebijakan Nominasi dan Remunerasi. Salah satu kegiatan peningkatan kapabilitas tersebut adalah dengan mengikutsertakan Direksi dalam program pengembangan yang bertujuan antara lain untuk memberikan informasi mengenai kondisi terkini mengenai bisnis secara lokal dan global dalam rangka mengantisipasi tantangan masa depan untuk keberlangsungan Perseroan.

Board of Directors Training

In order to ensure that the duties and responsibilities of the Board of Directors are carried out effectively and efficiently and in line with current business developments, the Company believes in the continuous enhancement of the Board of Directors members competencies.

It is the Company's policy to enhance the capabilities of the Board of Directors as outlined in the Nomination and Remuneration Policy. One of the capability enhancements is by participation of the Board of Directors in development programs which aim, among others, to provide information on the latest local and global business conditions in order to assess future challenges affecting the Company's sustainability.

Pada tahun 2024, anggota Direksi telah mengikuti program pelatihan (termasuk melalui webinar) antara lain sebagai berikut:

In 2024, the Board of Directors members participated in training programs (including webinars) among others as follows:

Tanggal Date	Nama Kegiatan Event Name	Tempat Place
23 Januari January 2024	Indonesia 2024 Economic Outlook	Indonesia
16 Februari February 2024	Talk to the CEO 2024	Indonesia
2 April 2024	Workshop Geothermal	Virtual
3 April 2024	Nickel Processing Plan	Virtual
8 April 2024	HSBC Global Investment Summit – New Networks Connecting the Global Economy	Hong Kong
20-21 Mei May 2024	Daiwa Investment Conference New York 2024	Amerika Serikat United States
30 Mei May 2024	Citi's 2024 Macro & Pan-Asia Regional Conference	Indonesia
11 Juni June 2024	20th CITIC CLSA Asean Forum	Indonesia
19-20 Juni June 2024	Macquarie Asia Unbound – Road to Recovery Conference 2024	Inggris United Kingdom
16 Juli July 2024	Seminar Ekonomi Makro "Proyeksi Ekonomi di Era Pemerintahan Baru dalam Memperkuat Keberlanjutan Astra Untuk Hari ini dan Masa Depan Indonesia"	Indonesia
30 Juli July 2024	IT Executive Forum Astra Group 2024 "The Next Big Thing: Emerging Technology for Business Sustainability"	Indonesia
12 September 2024	APAC CFO & Treasurers Forum 2024	Hong Kong
1 Oktober October 2024	Seminar APPI "Economic Outlook 2025"	Indonesia
1 Oktober October 2024	AHM – Seminar Ekonomi Makro 2024: Economic Seminar & Business Insight "Prospek Bisnis 2W di Masa Pemerintahan Baru"	Indonesia
2 Oktober October 2024	Pengaturan OJK No. 12/2024: Transportasi Strategi Anti-Fraud di Lembaga Jasa Keuangan	Virtual
16 Oktober October 2024	Carbon Credit Insurance: Opportunities and Challenges in the Energy Transation Era	Virtual
17 Oktober October 2024	"Legal Advocacy Program for Operational Excellence" – Identifikasi Risiko dan Strategi Pencegahan Gratifikasi di Lingkup Korporasi	Indonesia
6 November 2024	Data Driven Resillience: Shaping the Future of Enterprise Risk Management	Virtual
10-12 November 2024	United Nations Climate Change Conference	Azerbaijan
11 November 2024	The Annual Roundtable Conference on Sustainable Palm Oil (RT 2024)	Thailand
6 Desember December 2024	Gen AI Masterclass: "Empowering Leadership: Unleashing Potential and Navigating Risks of Gen AI for Innovation & Value Creation"	Indonesia

Program Orientasi untuk Direktur Baru

Sesuai Piagam Direksi Perseroan, setiap anggota Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi Perseroan. Pada 2024, Perseroan melaksanakan program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat pada RUPS Tahunan 2024, yaitu Bapak Rudy dan Bapak Thomas Junaidi Alim. W Program orientasi dilaksanakan guna memberikan pemahaman kepada Bapak Rudy dan Bapak Thomas Junaidi Alim. W mengenai nilai dan budaya Astra, *Astra Management System*, bisnis grup Astra secara holistik, serta *Astra Code of Conduct*.

Orientation Program for New Directors

According to the Company's Board of Directors Charter, all newly appointed Board members must attend the Company's orientation program. In 2024, the Company carried out an orientation program for Mr. Rudy and Mr. Thomas Junaidi Alim. W, the newly appointed Board members during the 2024 Annual GMS. The program gave Mr. Rudy and Mr. Thomas Junaidi Alim. W an understanding of Astra's values and culture, the Astra Management System, the overall business of the Astra group, and the Astra Code of Conduct.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Perseroan tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur dan Pihak yang Melakukan Penilaian Kinerja

Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan penilaian tahunan terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi secara kolektif dan individual dengan menggunakan metode penilaian yang berlaku di Perseroan. Pada tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah menerapkan penilaian mandiri (*self-assessment*) bagi masing-masing anggota Direksi atas kinerja Direksi secara keseluruhan dan bagi anggota Dewan Komisaris atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan. Masing-masing Direktur dan Komisaris melakukan penilaian mandiri terhadap kinerjanya setiap tahun.

Kriteria Penilaian Kinerja

Dalam melakukan penilaian kinerja, Komite Nominasi dan Remunerasi menggunakan kriteria yang telah ditentukan bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Kriteria tersebut adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris mencakup:

1. Pelaksanaan tugas pengawasan atas kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dijalankan oleh Direksi, dan

2. Pemberian saran kepada Direksi sehubungan kepentingan pencapaian tujuan Perseroan.

Penilaian juga mencakup evaluasi terhadap pelaksanaan tugas khusus yang diberikan sesuai Anggaran Dasar dan/atau berdasarkan keputusan RUPS.

Direksi

Kriteria penilaian kinerja Direksi mencakup:

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi dalam mengelola Perseroan sesuai Anggaran Dasar Perseroan dan ruang lingkup pekerjaannya;

Performance Evaluation of Committees under Board of Directors

The Company presently has no committees established to assist the Board of Directors in its performance of duties.

Performance Evaluation of the Board of Commissioners and Board of Directors

Procedures and the Assessor of Performance Evaluation

The Nomination and Remuneration Committee conducts an annual evaluation of both the Board of Commissioners and the Board of Directors, assessing them collectively and individually through the methods applicable within the Company. In 2024, the Committee introduced a self-assessment process for each Board Member regarding the overall performance of the Board of Directors, as well as for Board Commissioners concerning the overall performance of the Board of Commissioners. Each Director and Commissioner also performs an independent evaluation of their own performance each year.

Evaluation Criteria

In conducting the performance evaluation, the Nomination and Remuneration Committee adopts the criteria established for the Board of Commissioners and the members of the Board of Directors. The criteria are as follows:

Board of Commissioners

The Board of Commissioners' performance evaluation criteria include:

1. The implementation of supervisory duties over management policies and the general management implementation, both concerning the Company itself and the business activities run by the Board of Directors, and
2. The provision of advice to the Board of Directors in order to achieve the Company's objectives.

The assessment also includes the evaluation of the specifically assigned duties in accordance with the Articles of Association and/or GMS resolutions.

Board of Directors

Performance evaluation criteria for the Board of Directors include:

1. Conduct of duties and responsibilities of each Board of Directors member in managing the Company in accordance with the Company's Articles of Association and their scope of work;

2. Pencapaian dari rencana kerja Perseroan; dan
3. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang berfungsi untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan terkait nominasi dan remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Kebijakan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertanggung jawab memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris serta menyusun kebijakan yang dibutuhkan dalam proses nominasi tersebut. Kebijakan nominasi ini meliputi kriteria serta prosedur nominasi.

Kriteria nominasi disusun dengan mempertimbangkan kompetensi dan karakter calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang selaras dengan kebutuhan bisnis Perseroan serta kriteria lainnya sesuai peraturan perundang-undangan terkait, antara lain:

1. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik serta cakap melakukan perbuatan hukum;
2. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
3. Berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
4. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perseroan.

Terkait dengan prosedur nominasi, Komite Nominasi dan Remunerasi mengidentifikasi dan memberikan rekomendasi dan usulan mengenai calon anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS. Dalam memberikan usulan, Komite Nominasi dan Remunerasi mengutamakan penentuan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari internal Astra. Jika diperlukan, Komite Nominasi dan Remunerasi juga dapat melibatkan perusahaan pencarian

2. Achievement of the Company's work plan; and
3. Implementation of GMS resolutions.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company has the Nomination and Remuneration Committee that is established to assist the Board of Commissioners in carrying out its oversight duties and functions pertaining to the nomination and remuneration of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination Policy

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, as well as formulating the policies required for the nomination process. Nomination policies include the criteria and procedures related to nominations.

Nomination criteria are prepared with due regard to the competencies and character of the candidates for the Board of Directors and the Board of Commissioners, which align with the needs of the company's business and other criteria stipulated in related laws and regulations, among others:

1. Possessing good character, morals, and integrity, and being capable of carrying out legal actions;
2. Within the 5 (five) years prior to appointment and during the term of office:
   a. Has not been declared bankrupt;
   b. Has not served as a member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners indicted for causing a company to be declared bankrupt;
   c. Has not been indicted or punished for criminal acts resulting in state financial losses and/or related to the financial services sector;
3. Committed to complying with applicable laws and regulations; and
4. Possessing knowledge and/or expertise in the field required by the Company.

In relation to the nomination procedure, the Nomination and Remuneration Committee selects and provides recommendations and input on the candidates qualified for the Board of Directors and Board of Commissioners members and submit it to the Board of Commissioners for proposal to the GMS. In providing input, the Nomination and Remuneration Committee set priority to seek and select candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners from internal of Astra. When necessary,

profesional atau melakukan seleksi dari eksternal Astra untuk mendapatkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang sesuai dengan kebutuhan bisnis dan kriteria Perseroan.

the Nomination and Remuneration Committee may also involve a professional headhunting agency or seek external sources outside Astra to select candidates for the Board of Directors and Board of Commissioners members that are deemed qualified to meet the Company's business needs.

Prosedur dan Pelaksanaan Remunerasi

Perseroan memiliki kebijakan remunerasi di setiap level organisasi untuk memberikan penghargaan sesuai dengan jabatan dan insentif untuk mendorong pencapaian hasil kinerja yang terbaik. Kebijakan tersebut juga diterapkan dalam menentukan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, di mana secara umum remunerasi ditentukan dengan memperhatikan:

(i) remunerasi yang berlaku pada industri lain dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;

(ii) tugas, tanggung jawab dan wewenang serta target dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi; dan

(iii) keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel, di mana secara keseluruhan tetap mempertimbangkan kemampuan Perseroan dan kondisi pasar.

Pada tahap awal proses penetapan remunerasi, Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun rekomendasi dan usulan terkait remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Usulan remunerasi tersebut kemudian disampaikan kepada Dewan Komisaris, untuk selanjutnya diajukan kepada RUPS Tahunan untuk dimintakan persetujuan.

RUPS menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. RUPS dapat memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Direksi dengan mempertimbangkan kebijakan dari Komite Nominasi dan Remunerasi. RUPS dapat juga menetapkan remunerasi untuk seluruh anggota Dewan Komisaris dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian remunerasi tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Remuneration Procedures and Implementation

The Company adopts a remuneration policy for each organizational level to reward employees according to their positions and to provide incentives that encourage the best performance results. The policy is also used to determine the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. In general, remuneration is determined by considering:

(i) remuneration applicable to other industries with similar business activities and/or scales as the Company;

(ii) duties, responsibilities, and authorities that correlate with the targets and performance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors; and

(iii) balance of fixed and variable benefits, which also considers the Company's capabilities and overall market conditions.

At the initial stage of determining remuneration, the Nomination and Remuneration Committee prepares recommendations and proposals for the remuneration of the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The proposed remuneration is then submitted to the Board of Commissioners to be subsequently presented to the Annual GMS for approval.

The GMS resolves the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The GMS may authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the members of the Board of Directors while giving due observance to the policy of the Nomination and Remuneration Committee. The GMS may also determine the total remuneration amount for all members of the Board of Commissioners and authorize the President Commissioner to allocate the distributed amount among the members of the Board of Commissioners, considering the opinions of the Nomination and Remuneration Committee.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi Direksi terdiri atas gaji, tantiem dan tunjangan lainnya. Sementara itu, struktur remunerasi Dewan Komisaris terdiri dari honorarium dan tunjangan lainnya.

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Structure

The Board of Directors' remuneration structure comprises salary, bonus, and other allowances. While the Board of Commissioners remuneration structure comprises an honorarium and other allowances.

Struktur remunerasi untuk periode tahun 2024/2025 bagi Dewan Komisaris mengacu pada hasil keputusan RUPS Tahunan 2024 tanggal 30 April 2024, yaitu pemberian honorarium kepada Dewan Komisaris yang secara keseluruhan maksimum sejumlah Rp2 miliar (*gross*) per bulan, mulai berlaku terhitung sejak 1 Mei 2024 hingga penutupan RUPS Tahunan 2025.

RUPS Tahunan tersebut juga memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris, dengan memperhatikan pendapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Selanjutnya, RUPS Tahunan 2024 memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan jumlah gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi, dengan memperhatikan kebijakan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Pada tahun 2024, jumlah remunerasi yang diterima oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan 208 (2023: 196) anak perusahaan yang terkonsolidasi, yaitu sejumlah 284 (2023: 269) orang adalah sebesar Rp1,7 triliun (2023: Rp1,7 triliun). Bentuk remunerasi tersebut terdiri dari imbalan kerja jangka pendek sejumlah Rp1,6 triliun (2023: Rp1,6 triliun) dan imbalan pasca-kerja serta imbalan jangka panjang lainnya sejumlah Rp68 miliar (2023: Rp49 miliar).

Opsi Saham

Pada tahun 2024, Perseroan tidak menyelenggarakan program opsi saham bagi manajemen maupun karyawan Perseroan.

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah, UU No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal sebagaimana telah diubah dan POJK No. 4 Tahun 2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan memiliki kebijakan yang antara lain mewajibkan Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan kepemilikan sahamnya di Perseroan.

Dalam hal terdapat perubahan informasi kepemilikan saham dari informasi yang telah dilaporkan sebelumnya, anggota Direksi atau Dewan Komisaris wajib menyampaikan perubahan tersebut kepada Perseroan paling lambat 3 (tiga) hari sejak terjadinya perubahan dimaksud.

The Board of Commissioners' remuneration structure for the period of 2024/2025 is based on the resolutions of the 2024 Annual GMS on 30 April 2024, which granted an honorarium to the Board of Commissioners in a maximum amount of Rp2 billion (gross) per month, effective 1 May 2024, until the closing of the 2025 Annual GMS.

The Annual GMS also granted authority to the President Commissioner to determine the distribution of this honorarium amount among the members of the Board of Commissioners of the Company, with due observance of the opinions of the Nomination and Remuneration Committee of the Company. Further, the 2024 Annual GMS provided the authority to the Board of Commissioners of the Company to determine the salary and benefits of the members of the Board of Directors with due observance of the policy of the Nomination and Remuneration Committee of the Company.

In 2024, the amount of remuneration received by the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company and 208 (2023: 196) consolidated subsidiaries, representing 284 individuals (2023: 269 individuals), was Rp1.7 trillion (2023: Rp1.7 trillion). This remuneration is composed of short-term employee benefits amounting to Rp1.6 trillion (2023: Rp1.6 trillion) and post-employment benefits and other long-term benefits amounting to Rp68 billion (2023: Rp49 billion).

Stock Option

In 2024, the Company did not offer a stock option program for management or employees of the Company.

Board of Commissioners and Board of Directors Share Ownership

In compliance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as amended, Law No. 8 of 1995 concerning the Capital Market as amended, and POJK No. 4 of 2024 concerning Ownership Reports or Any Changes in Ownership of Public Company Shares and Reports on Pledging Activities for Public Company Shares, the Company applies a policy that, among other things, requires the Board of Directors and Board of Commissioners to provide reports on their share ownership in the Company.

In the event that there is a change in share ownership information from previously reported, said members of the Board of Directors/Board of Commissioners are required to report such change to the Company no later than 3 (three) days following the occurrence of the change.

Komite-Komite Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Committees

Komite Audit

Berdasarkan POJK No. 55 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksana Kerja Komite Audit, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit sebagai organ tata kelola yang bertanggung jawab mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Fungsi utama Komite Audit adalah untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas metode dan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, audit, dan kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku.

Piagam Komite Audit

Pembentukan Komite Audit dan pelaksanaan tugasnya mengacu pada ketentuan yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit, selaras dengan peraturan OJK yang berlaku dan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris. Piagam Komite Audit yang telah ditinjau ulang oleh Grup Internal Audit (GIA) pada 31 Oktober 2023. Secara umum, Piagam Komite Audit mengatur peran dan tanggung jawab, wewenang, masa jabatan, mekanisme rapat dan kode etik komite audit. Seluruh anggota Komite Audit wajib mematuhi dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit.

Peran dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, peran dan tanggung jawab Komite Audit antara lain meliputi:

Peran

Peran Komite Audit adalah melaksanakan pengawasan atas hal-hal berikut:

1. Laporan Keuangan - kredibilitas dan objektivitas laporan keuangan Perseroan yang akan diterbitkan untuk pihak eksternal dan badan pengawas, termasuk penindaklanjutan keluhan dan/atau catatan ketidakwajaran terhadap laporan selama periode pengkajian Komite Audit;
2. Manajemen Risiko dan Pengendalian Internal - kecukupan proses untuk mengidentifikasi dan memitigasi risiko keuangan dan bisnis;
3. Kegiatan Asurans - rencana dan hasil kegiatan yang dilaksanakan oleh Group Risk Advisory (GRA), GIA,

Audit Committee

According to POJK No. 55 of 2015 concerning the Establishment and Implementation Guidelines for the Audit Committee, the Board of Commissioners establishes an Audit Committee as a governance body responsible for assisting the Board of Commissioners in fulfilling its duties. The main function of the Audit Committee is to support the Board of Commissioners in overseeing the methods and processes related to financial reporting, risk management, audits, and compliance with applicable laws and regulations.

Audit Committee Charter

The establishment of the Audit Committee and the execution of its duties adhere to the provisions outlined in the Audit Committee Charter, which align with applicable OJK regulations and are based on the approval of the Board of Commissioners. The Audit Committee Charter was reviewed by the Group Internal Audit (GIA) on 31 October 2023. Overall, the Audit Committee Charter governs the roles and responsibilities, authorities, terms of office, meeting mechanisms, and code of ethics for the audit committee. All members of the Audit Committee must comply with and fulfill their responsibilities in accordance with the Audit Committee Charter.

Roles and Responsibilities

Pursuant to the Audit Committee Charter, the roles and responsibilities of the Audit Committee include, but are not limited to:

Roles

The role of the Audit Committee is to oversee the following matters:

1. Financial Statements - ensuring the credibility and objectivity of the Company's financial statements published to external parties and regulatory bodies, as well as following up on complaints and/or irregularities in the reports during the Audit Committee review period;
2. Risk Management and Internal Control - evaluating the adequacy of processes to identify and mitigate financial and business risks;
3. Assurance Activities - reviewing the plans and results of activities undertaken by the Group Risk Advisory

Auditor Eksternal, dan penyedia jasa asurans lainnya untuk menilai risiko utama telah tercakup dan dievaluasi secara memadai dalam pelaksanaan tugas mereka;

4. Objektivitas dan Independensi – objektivitas dan independensi Auditor Internal dan Auditor Eksternal;
5. Aspek Hukum - proses dan pelaporan kasus hukum signifikan yang terdapat di lingkungan Grup Astra; dan
6. Kepatuhan terhadap peraturan dan undang-undang terkait, serta Kode Etik Perseroan.

Tanggung Jawab

Komite Audit juga mengemban tanggung jawab pelaporan yang meliputi hal-hal di bawah ini, mencakup:

1. Menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sedikitnya satu kali setiap kuartal yang berisi rincian kegiatan Komite Audit, rekomendasi untuk tindak lanjut, dan paparan hal-hal signifikan yang perlu diketahui oleh Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan cakupan pekerjaan dan independensi. Komite Audit juga akan mengkaji biaya jasa audit eksternal yang diajukan oleh manajemen dan mengemukakan temuan ketidakwajaran kepada Dewan Komisaris;
3. Memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang tepat terkait isu-isu yang dijabarkan dalam laporan Komite Audit sebelumnya dan melaporkan ketidaksesuaian signifikan dari pihak terkait untuk menindaklanjuti hal-hal tersebut kepada Dewan Komisaris; dan
4. Menyiapkan laporan untuk disertakan ke dalam Laporan Tahunan Perseroan berisi rincian kegiatan Komite Audit yang mengungkap antara lain:
   a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan dan undang-undang yang berlaku;
   b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
   c. Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
   d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal;
   e. Perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Auditor Eksternal;

(GRA) of the Company, GIA, the external auditor, and other assurance providers to assess whether key risks have been adequately covered and evaluated in the conduct of their duties;

4. Objectivity and Independence - examining the objectivity and independence of the internal and external auditors;
5. Legal Aspects - The process and reporting of significant legal cases within Astra Group; and
6. Compliance with relevant laws and regulations, as well as the Company's Code of Conduct.

Responsibilities

The Audit Committee's reporting responsibilities consist of:

1. Providing a written report to the Board of Commissioners at least once every quarter detailing the Committee's activities, recommendations for follow-up, and presenting significant matters that the Board of Commissioners needs to be aware of;
2. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the External Auditor by considering, among other things, the scope of work and independence. The Audit Committee reviews the fees for external audit services proposed by management and presents any findings of irregularities to the Board of Commissioners;
3. Ensuring that the Board of Directors has taken appropriate measures concerning the issues noted in the previous Audit Committee's report and reporting significant non-conformities committed by related parties to the Board of Commissioners for follow-up on those matters; and
4. Preparing a report to be included in the Company's Annual Report disclosing the detail of Committee's activities, which include, among other things:
   a. Significant breaches of regulations and prevailing laws;
   b. Significant errors or unusual disclosures in the financial statements;
   c. Inadequate risk management systems or internal controls;
   d. Impaired independence of the External or Internal Auditor;
   e. Significant disagreements between Management and the External Auditor;

f. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajiannya; dan

g. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Dalam melaksanakan fungsinya, Komite Audit juga menjalankan instruksi yang diarahkan oleh Dewan Komisaris sesuai peraturan perundangan yang berlaku, khususnya peraturan yang dikeluarkan oleh OJK dan BEI.

Komposisi dan Masa Jabatan Komite Audit

Komite Audit Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu seorang ketua, 2 (dua) anggota, dan 1 (satu) anggota khusus yang tidak memiliki hak suara. Ketua Komite Audit merupakan seorang Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Audit per 31 Desember 2024:

f. Any potentially significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the assessment period; and

g. Submission of a Special Report to the Board of Commissioners as required.

The Audit Committee performs its functions, including executing the instructions provided by the Board of Commissioners, in accordance with prevailing rules and regulations, particularly those issued by OJK and the IDX.

Composition and Term of Office of the Audit Committee

The Company's Audit Committee comprises 4 (four) members, one chairman, 2 (two) members, and 1 (one) special member with no voting rights. The Chairman of the Audit Committee is an Independent Commissioner. The composition of the Audit Committee as of 31 December 2024 was as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 April 2023 The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 19 April 2023	2023-2026
Sri Indrastuti Hadiputranto	Anggota Member		2023-2026
Jusuf Halim	Anggota Member		2023-2026
Hsu Hai Yeh*	Anggota Khusus Special Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 12 September 2022 The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 12 September 2022	2022-2025

* Anggota khusus, tidak memiliki hak suara Special member, no voting rights

Profil Komite Audit

Profil lengkap anggota Komite Audit dapat dilihat pada bagian "Profil Perusahaan", sub-bagian Profil Komite-Komite di halaman 92-93 Laporan Tahunan ini.

Audit Committee Profile

The full profile of the members of the Audit Committee is available under the section "Company Profile", subsection Committees Profile on page 92-93 of this Annual Report.

Independensi Komite Audit

Dalam rangka menunjang pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian pendapat yang profesional dan independen, anggota Komite Audit memiliki beragam latar belakang kompetensi, pengalaman, dan pengetahuan di bidang keuangan. Seluruh anggota Komite Audit berkomitmen untuk menjaga integritas dan independensinya sesuai ketentuan OJK dan peraturan perundangan yang berlaku.

Audit Committee Independence

To effectively support supervisory duties and offer professional, independent opinions, Audit Committee members bring diverse backgrounds of competence, experience, and knowledge in the financial field. All Audit Committee members are committed to maintaining their integrity and independence in accordance with OJK provisions and applicable laws and regulations.

Rapat Komite Audit

Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap kuartal, serta dapat menyelenggarakan rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu. Sepanjang tahun 2024, Komite Audit telah melaksanakan 5 (lima) kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Pursuant to the Audit Committee Charter, the Audit Committee shall convene regular meetings at least 1 (once) each quarter and may hold additional meetings as deemed necessary. The Committee may also hold special meetings to discuss specific issues. In 2024, the Audit Committee conducted 5 (five) meetings, with the following attendance rates:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Ketua Chairman	5	5	100.00%
Sri Indrastuti Hadiputranto	Anggota Member	5	5	100.00%
Jusuf Halim	Anggota Member	5	5	100.00%
Hsu Hai Yeh*	Anggota Khusus Special Member	5	5	100.00%

*Anggota khusus, tidak memiliki hak suara Special member, no voting rights

Pelatihan Komite Audit

Komite Audit aktif berpartisipasi dalam berbagai program pelatihan dan pendidikan untuk mengembangkan kompetensi dan meningkatkan kualifikasinya secara berkelanjutan. Berikut adalah kegiatan yang diikuti oleh Komite Audit sepanjang tahun 2024:

Audit Committee Training

The Audit Committee actively participates in various training and education programs to enhance its competencies and continually improve its qualifications. The following are the activities undertaken by the Audit Committee throughout 2024:

Tanggal Date	Nama Kegiatan Event Name	Tempat Place
6 Februari 2024 6 February 2024	Building Awareness Toward IFRS S1 and S2 adoption in Indonesia	Virtual
19-23 Februari 2024 19-23 February 2024	Jardines IGNITE Leadership Development	Swiss Switzerland
7 Maret 2024 7 March 2024	Artificial Intelligence Changes the Face of Financial Sector	Virtual
12 September 2024	Launching and Scientific Forum - Future Directions in Genomics: Setting the Agenda for the Next Decade	Indonesia
23 September 2024	Cybersecurity and Financial Industry Sector	Indonesia
29 Oktober 2024 29 October 2024	Webinar Series: Green Financing	Virtual
1 November 2024	Audit and Risk Management Committee Forum	Indonesia
21 November 2024	Morgan Stanley Asia Pacific Inaugural Board Readiness Program	Singapura Singapore
22 November 2024	Menghadapi Ketidakpastian Ekonomi Global: Dampak dan Strategi Indonesia Pasca Pemilu 2024	Virtual
28 Oktober-1 November 2024 28 October-1 November 2024	Business Management: From Management to Leadership	Amerika Serikat United States
3 Desember 2024 3 December 2024	Two-Way Investment: A Catalyst for Inclusive and Sustainable Prosperity	Jakarta
4 Desember 2024 4 December 2024	Navigate Through Global Headwinds	Jakarta

Laporan Komite Audit

Untuk mendukung penerapan GCG sesuai dengan mandatnya, Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas pelaporan keuangan, audit internal, manajemen risiko, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, masalah hukum yang signifikan dan audit eksternal. Peran dan tanggung jawab Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditinjau ulang secara berkala, dengan mempertimbangkan peraturan yang relevan dan praktik terbaik yang direkomendasikan.

Pada tahun 2024, kegiatan pokok Komite adalah sebagai berikut:

- Mengkaji dan membahas laporan keuangan konsolidasi Perseroan dengan manajemen setiap triwulan untuk tahun buku 2024;
- Mengevaluasi pemberian jasa audit untuk tahun buku 2023, termasuk mengadakan sesi khusus dengan auditor eksternal untuk mendiskusikan hasil audit dan kualitas proses tinjauan yang dilakukan oleh auditor eksternal;
- Memberikan rekomendasi mengenai penunjukan auditor eksternal untuk tahun buku 2024;
- Mengkaji dan membahas strategi audit eksternal serta hasil audit eksternal;
- Mengawasi rencana kerja dan laporan dari GIA dan GRA;
- Mengkaji dan membahas rencana audit dan temuan audit yang signifikan dengan audit internal serta memantau penerapan rekomendasi audit. Temuan utama atas audit internal anak perusahaan juga disampaikan kepada Komite Audit;
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan *Strengthening Astra Workplace Safety Management*;
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan risiko siber;
- Mengkaji dan membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku termasuk membahas hal-hal umum terkait dengan pelindungan data;
- Meninjau dan membahas perkara hukum dan litigasi yang bersifat signifikan yang melibatkan Perusahaan; dan
- Menghadiri forum Komite Audit yang diselenggarakan sebagai media untuk berbagi pengetahuan antar Komite Audit dalam Grup Astra.

Laporan Komite Audit

To support the implementation of GCG in accordance with its mandate, the Audit Committee assists the Board of Commissioners by conducting independent oversight of financial reporting, internal audits, risk management, compliance with applicable laws and regulations, significant legal cases, and external audits. The Audit Committee's roles and responsibilities are outlined in the Audit Committee Charter, which is reviewed periodically, considering relevant regulations and recommended best practices.

In 2024, the Committee's main activities included the following:

- Reviewed and discussed the Company's consolidated financial statements with management every quarter for the 2024 financial year;
- Evaluated the provision of audit services for the 2023 financial year, including an exclusive session with an external auditor to discuss audit results and the quality of the review process conducted by the external auditor;
- Provided recommendations on the appointment of an external auditor for the 2024 financial year;
- Reviewed and discussed the external audit strategy as well as the external audit results;
- Supervised work plans and reports from the GIA and GRA;
- Reviewed and discussed the audit plan and significant findings of the internal audit, and monitored the implementation of the audit recommendations. The main findings of the subsidiary's internal audit were also presented to the Audit Committee;
- Reviewed and discussed matters related to strengthening Astra Workplace Safety Management;
- Reviewed and discussed cyber risk matters;
- Reviewed and discussed the Company's compliance with existing laws and regulations, including general discussions related to data protection;
- Reviewed and discussed significant legal cases and litigations involving the Company; and
- Participated in the Audit Committee forum convened as a platform for knowledge sharing among Astra Group Audit Committees.

Selama pelaksanaan kegiatan tersebut di atas, Manajemen selalu memberikan tanggapan dan penjelasan yang memadai.

Selain kegiatan-kegiatan di atas, Komite Audit juga mengadakan pertemuan informal dengan Kepala Audit Internal Grup untuk tindak lanjut dan diskusi sesuai kebutuhan.

Komite Audit juga telah mengkaji Piagam Internal Audit dan Piagam Komite Audit serta telah berpandangan bahwa perubahan yang dilakukan pada dokumen tersebut masih sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Komite Audit pun melakukan evaluasi atas efektivitas GIA sebagai bagian dari *External Quality Assurance Review* (EQAR) yang dilakukan oleh konsultan independen PT KPMG Siddharta Advisory. Berdasarkan kajian atas laporan hasil penilaian yang diterbitkan oleh konsultan independen terkait dengan penilaian EQAR terhadap GIA, Komite Audit menyimpulkan bahwa kegiatan EQAR telah memenuhi pedoman dari Institute of Internal Auditors (IIA).

During the implementation of these activities, management consistently provided adequate responses and explanations.

In addition to these activities, the Audit Committee also held informal meetings with the Head of the Internal Audit Group for follow-up and discussion as necessary.

The Audit Committee also reviewed the Internal Audit Charter and the Audit Committee Charter, concluding that the amendments made to these documents comply with applicable regulations.

In addition, the Audit Committee evaluated the effectiveness of GIA during the External Quality Assurance Review (EQAR) conducted by the independent consultant, PT KPMG Siddharta Advisory. After reviewing the assessment report from the independent consultant regarding EQAR's review of GIA, the Audit Committee determined that EQAR's activities adhered to the guidelines established by the Institute of Internal Auditors (IIA).

Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro
Ketua Komite Audit
Chairman of Audit Committee

Sri Indrastuti Hadiputranto
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Jusuf Halim
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Hsu Hai Yeh*
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

* Anggota khusus, tidak memiliki hak suara Special member, no voting rights

Komite Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan POJK No. 34 Tahun 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan Dewan Komisaris terkait dengan sistem nominasi dan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, Perseroan telah menerbitkan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi pada bulan Desember 2015 dan telah dipublikasikan dalam situs web Perseroan. Pedoman tersebut disusun untuk memberikan arahan kepada Komite Nominasi dan Remunerasi dan anggotanya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan pedomannya, tugas dan tanggung jawab Komite Nominasi dan Remunerasi adalah sebagai berikut:

Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai:
   a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
   b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
   c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris; dan
   d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Committee

In accordance with POJK No. 34 of 2014 concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company has established a Nomination and Remuneration Committee to assist in fulfilling the duties and supervisory functions of the Board of Commissioners regarding the nomination and remuneration system for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Charter

In accordance with OJK regulations, the Company issued a Nomination and Remuneration Committee Charter in December 2015 as published in the Company's website. The Charter was prepared to provide guidelines to the Nomination and Remuneration Committee and its members in carrying out its roles and responsibilities.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

According to the Charter, the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee are as follows:

Nomination Function

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners concerning:
   a. The composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   b. The policies and criteria required in the nomination process for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
   c. The performance evaluation policy for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners; and
   d. The development program for the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan;

3. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.

Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada dan/atau membantu Dewan Komisaris mengenai kebijakan, struktur, dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the performance of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on pre-established criteria;
3. Providing input on candidates qualified as members of the Board of Directors and the Board of Commissioners to the Board of Commissioners for further submission to the GMS for its approval.

Remuneration Function

1. Providing recommendations to and/or assisting the Board of Commissioners concerning the remuneration policy, structure, and amount for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
2. Assisting the Board of Commissioners in evaluating the appropriateness of remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners in relation to their performance.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan terdiri dari 4 (empat) orang anggota, yaitu seorang ketua dan 3 (tiga) anggota. Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi merupakan seorang Komisaris Independen. Berikut adalah komposisi Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2024:

Composition and Term of Office of the Nomination and Remuneration Committee Members

The Company's Nomination and Remuneration Committee consists of 4 (four) members: a chairman and 3 (three) members. The Chairman of the Nomination and Remuneration Committee is an Independent Commissioner. Below is the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of 31 December 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sri Indrastuti Hadiputranto	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 April 2023 The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 19 April 2023	2023-2026
Benjamin William Keswick	Anggota Member		2023-2026
John Raymond Witt	Anggota Member		2023-2026
Benjamin Herrenden Birks	Anggota Member		2023-2026

Profil Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. Oleh sebab itu, profil anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan", sub-bagian "Profil Dewan Komisaris" di halaman 78-83 dalam Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Profile

All members of the Nomination and Remuneration Committee also serve on the Board of Commissioners. The profiles of the Nomination and Remuneration Committee members can be found in the chapter "Company Profile," sub-section "Board of Commissioners Profile" on page 78-83 of this Annual Report.

Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Seluruh anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan memiliki integritas dan kemampuan, pengetahuan dan pengalaman yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

Independence of Nomination and Remuneration Committee Members

All members of the Nomination and Remuneration Committee of the Company adequately possess the integrity and ability, knowledge and experience to perform the duties and responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee.

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan peraturan OJK dan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi, rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diselenggarakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan 3 (tiga) kali rapat dengan tingkat kehadiran anggota Komite Nominasi dan Remunerasi dalam rapat sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

In accordance with OJK regulations and the Nomination and Remuneration Committee Charter, meetings of the Nomination and Remuneration Committee shall be held periodically at least 1 (once) every 4 (four) months. During 2024, the Nomination and Remuneration Committee held 3 (three) meetings, with an attendance rate as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Sri Indrastuti Hadiputranto	Ketua Chairman	100.00%
Benjamin William Keswick	Anggota Member	100.00%
John Raymond Witt	Anggota Member	100.00%
Benjamin Herrenden Birks	Anggota Member	100.00%

Program Pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi mengikuti berbagai program pelatihan dan Pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Program pelatihan Komite Nominasi dan Remunerasi dapat dilihat pada bagian "Pelatihan Dewan Komisaris" di halaman 327 Laporan Tahunan ini.

Nomination and Remuneration Committee Training Programs

The Nomination and Remuneration Committee participated in several training and education programs in competence development to support the implementation of its duties. The Nomination and Remuneration Committee Training Programs are set out in the "Board of Commissioners Training" section on page 327 of this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Komite Nominasi dan Remunerasi

Selama tahun 2024, Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Pedoman Komite, antara lain sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi;
2. Menyepakati total remunerasi Dewan Komisaris;
3. Mengidentifikasi program pengembangan untuk anggota Direksi; dan

Implementation of the Duties of the Nomination and Remuneration Committee

In 2024, the Nomination and Remuneration Committee performed its duties and responsibilities in accordance with its Charter as follows:

1. Identified and nominated candidates for the Board of Directors who met the requirements;
2. Agreed on the total remuneration for the Board of Commissioners;
3. Identified a development program for members of the Board of Directors;

4. Melakukan penilaian kinerja terhadap anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan mengkoordinasikan pelaksanaan penilaian mandiri (*self-assessment*) atas masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Suksesi Direksi

Dalam rangka memastikan keberlanjutan bisnis Perseroan, kesinambungan proses regenerasi kepemimpinan di Perseroan merupakan hal yang terus menjadi perhatian Perseroan.

Sejalan dengan hal tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas untuk menyusun, menelaah, dan mengusulkan perencanaan suksesi anggota Direksi dengan memperhatikan antara lain kriteria kompetensi, profesionalitas, etika kerja dan prinsip *strive for excellence* yang dibutuhkan oleh Perseroan guna meningkatkan nilai Perseroan terhadap pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya. Kriteria tersebut merupakan acuan bagi Komite Nominasi dan Remunerasi dalam melakukan identifikasi calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi (baik dari kalangan internal maupun dari eksternal), melakukan evaluasi kinerja Direksi, serta menyusun program pengembangan kepemimpinan yang diperlukan.

Komite Eksekutif

Dewan Komisaris membentuk sebuah Komite Eksekutif untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasannya terhadap perkembangan inisiatif dan kinerja bisnis Grup Astra.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Eksekutif

Komite Eksekutif mengemban sejumlah tugas dan tanggung jawab berikut ini:

a. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat mengenai keputusan dan kebijakan bisnis yang diambil oleh Direksi dan perlu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan;
b. Memberikan rekomendasi dan/atau pendapat atas usulan bisnis dan/atau kebijakan tertentu sebagaimana ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan/atau sebagaimana diusulkan oleh Direksi;
c. Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan kinerja keuangan dan operasional;

4. Conducted performance appraisals of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners by coordinating the implementation of self-assessments for each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Succession of the Board of Directors

In order to ensure the sustainability of the Company's business, the continuous leadership regeneration process is a constant priority for the Company.

Accordingly, the Nomination and Remuneration Committee is responsible for preparing, reviewing and proposing the succession planning for the Board of Directors members by taking into account, among others, the criteria of competence, professionalism, work ethics and strive-for-excellence principles required by the Company to enhance the Company's value to shareholders and other stakeholders. These criteria serve as a reference for the Nomination and Remuneration Committee in identifying qualified Board of Directors candidates (selected internally or externally), in evaluating their performance and in preparing the necessary leadership development programs.

Executive Committee

The Board of Commissioners formed an Executive Committee to assist with its duties and oversight role related to the business performance and initiatives of Astra Group.

Duties and Responsibilities of the Executive Committee

The Executive Committee is tasked with, among other things:

a. Providing recommendations and/or opinions pertaining to business decisions and policies taken by the Board of Directors that require submission to the Board of Commissioners for approval based on the Company's Articles of Association;
b. Providing recommendations and/or opinions concerning certain business proposals and/or policies as determined by the Board of Commissioners and/or proposed by the Board of Directors;
c. Reviewing and providing opinions and recommendations to the Board of Directors regarding financial and operational performance;

d. Menelaah dan memberikan pendapat/nasihat kepada Direksi sehubungan dengan strategi usaha dan *outlook*; dan
e. Tugas-tugas lain yang ditentukan dan/atau didelegasikan oleh Dewan Komisaris.

d. Reviewing and providing opinions and recommendations to the Board of Directors regarding business strategy and outlook; and
e. Performing other tasks assigned and/or delegated by the Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Anggota Komite Eksekutif

Komite Eksekutif Perseroan terdiri dari 6 (enam) orang anggota, yaitu seorang ketua dan 5 (lima) anggota. Ketua Komite Eksekutif merupakan seorang Komisaris. Berikut adalah komposisi Komite Eksekutif per 31 Desember 2024:

Composition and Term of Office for Executive Committee Members

The Company's Executive Committee is composed of 6 (six) members: one chairman and 5 (five) members. The Chairman of the Executive Committee is a Commissioner. The following is the composition of the Executive Committee as of 31 December 2024:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Benjamin Herreden Birks	Ketua Chairman	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 22 Juli 2024 The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 22 July 2024	2024-2026
Stephen Patrick Gore	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 20 April 2022 The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 20 April 2022	2022-2025
Prijono Sugiarto	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 19 April 2023 The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 19 April 2023	2023-2026
Djony Bunarto Tjondro	Anggota Member		2023-2026
Chiew Sin Cheok	Anggota Member		2023-2026
Hsu Hai Yeh	Anggota Member	Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris tanggal 30 April 2024 The Circular Resolution of the Board of Commissioners dated 30 April 2024	2024-2027

Profil Komite Eksekutif

Seluruh anggota Komite Eksekutif juga menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh sebab itu, profil anggota Komite Eksekutif dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan", sub-bagian "Profil Dewan Komisaris" dan "Profil Direksi" di halaman 78-89 dalam Laporan Tahunan ini.

Executive Committee Profile

All members of the Executive Committee also serve as members of the Board of Commissioners and Board of Directors. The profiles of the Executive Committee members can be found in the chapter "Company Profile," sub-section 'Board of Commissioners Profile' and 'Board of Directors' on page 78-89 of this Annual Report.

Rapat Komite Eksekutif

Komite Eksekutif mengadakan rapat secara berkala paling kurang sekali dalam sebulan, dan dapat mengadakan rapat tambahan jika dibutuhkan. Sepanjang tahun 2024, Komite Eksekutif telah melaksanakan 12 kali rapat dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Executive Committee Meetings

The Executive Committee holds its meetings at least once a month and may convene additional meetings if deemed necessary. In 2024, the Executive Committee held 12 meetings, with the following attendance levels:

Nama Name	Jabatan Position	Tingkat Kehadiran Attendance Level
Stephen Patrick Gore	Anggota Member	100%
Prijono Sugiarto	Anggota Member	91.7%
Djony Bunarto Tjondro	Anggota Member	100%
Chiew Sin Cheok	Anggota Member	100%
Benjamin Herrenden Birks	Anggota Member	100%
Hsu Hai Yeh	Anggota Member	100%

Program Pelatihan Komite Eksekutif

Komite Eksekutif mengikuti berbagai program pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Program pelatihan Komite Eksekutif dapat dilihat pada bagian "Pelatihan Dewan Komisaris" di halaman 327 dan bagian "Pelatihan Direksi" di halaman 332 Laporan Tahunan ini.

Pelaksanaan Tugas Komite Eksekutif

Sepanjang tahun 2024, Komite Eksekutif telah melaksanakan hal-hal sebagai berikut:

1. Memberikan konsultasi dan saran kepada Direksi atas keputusan strategis, arah organisasi serta hal-hal bisnis seperti perencanaan strategi, kebijakan, usulan investasi, serta pengelolaan risiko; dan

2. Mengkaji kinerja Perseroan serta masing-masing segmen bisnisnya secara berkala.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai kepatuhan terhadap POJK No. 35 Tahun 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan memiliki Sekretaris Perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tata kelola perusahaan yang transparan dan optimal.

Profil Sekretaris Perusahaan

Gita Tiffani Boer

Warga negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Juli 2011, berdasarkan penunjukan sesuai Surat Keputusan Direksi tertanggal 26 Juni 2011. Pada April 2018, beliau diangkat menjadi anggota Direksi Perseroan. Sebelumnya, beliau bekerja di kantor konsultan hukum Mochtar Karuwin Komar sejak tahun 1989-2011, dengan posisi terakhir sebagai Partner. Beliau meraih gelar sarjana hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan gelar Magister Hukum dari Washington College of Law, American University pada tahun 1993.

Beliau juga menjabat sebagai salah satu anggota Direksi Perseroan per April 2018. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bab "Profil Perusahaan", sub-bagian "Profil Direksi" di halaman 84-89 dalam Laporan Tahunan ini.

Executive Committee Training Programs

The Executive Committee participated in several training and education programs in competence development to support the implementation of its duties. Executive Committee Training Programs are set out in the "Board of Commissioners Training" section on page 327 and "Board of Directors Training" section on page 332 of this Annual Report.

Implementation of Executive Committee Duties

In 2024, the Executive Committee implemented the following:

1. Provided consultation and recommendations to the Board of Directors concerning strategic decisions, organizational targets, and other business matters, such as strategic planning, policies, proposed investments, and risk management; and
2. Reviewed the performance of the Company and each business unit on a regular basis.

Corporate Secretary

In accordance with POJK No. 35 of 2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, the Company has appointed a Corporate Secretary to facilitate transparent and effective corporate governance.

Corporate Secretary Profile

Gita Tiffani Boer

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. She has been serving as Corporate Secretary since 1 July 2011, based on appointment pursuant to the Board of Directors Decree dated 26 June 2011. In April 2018, she was appointed as a member of the Company's Board of Directors. Previously, she worked at Mochtar Karuwin Komar law firm from 1989-2011, with the last position as Partner. She obtained her law degree from the Faculty of Law, University of Indonesia in 1990 and a Master of Law degree from Washington College of Law, American University in 1993.

She also serves as a member of the Company's Board of Directors as of April 2018. Her complete profile can be found in the chapter "Company Profile," sub-section "Board of Directors Profile" on page 84-89 of this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai ketentuan OJK, Sekretaris Perusahaan antara lain bertugas mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Sekretaris Perusahaan juga bertugas membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola perusahaan yang meliputi:

1. keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi tertentu pada situs web Perseroan;
2. penyampaian laporan kepada OJK dan/atau BEI secara tepat waktu;
3. penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
4. penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
5. pelaksanaan program orientasi bagi Direktur dan Komisaris baru Perseroan; dan
6. bertindak sebagai penghubung antara Perseroan dan pemegang saham, OJK, bursa, dan pemangku kepentingan lainnya.

Duties and Responsibilities

In accordance with OJK regulations, the Corporate Secretary is assigned to, among others, keep abreast with the developments in capital market, particularly the prevailing capital market laws and regulations, and to provide input to the Board of Directors and the Board of Commissioners in complying with those same prevailing laws and regulations.

The Corporate Secretary is also in charge of assisting the Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of corporate governance, which includes:

1. Providing disclosure of information to the public, including the availability of certain information on the Company's website;
2. Timely submission of reports to the OJK and/or IDX;
3. Organizing and documenting the GMS;
4. Organizing and documenting the meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners;
5. Implementing the orientation program for new Directors and Commissioners of the Company; and
6. Acting as a liaison between the Company and its shareholders, OJK, the IDX, and other stakeholders.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Divisi Sekretaris Perusahaan Perseroan mengikuti berbagai program, antara lain, pelatihan dan pendidikan dalam rangka pengembangan kompetensi untuk menunjang pelaksanaan tugas-tugasnya. Pada tahun 2024, Divisi Sekretaris Perusahaan telah mengikuti program-program (termasuk melalui webinar), antara lain sebagai berikut:

Corporate Secretary Training Program

The Company's Corporate Secretary attended various programs, among others, training and education programs in order to develop the competence to support the conduct of her duties. In 2024, the Corporate Secretary participated in, among others, the following programs (including through webinars):

Tanggal Date	Nama Kegiatan Event Name	Tempat Place
26 Januari 2024 26 January 2024	ASEAN Corporate Governance Scorecard Improvement	Indonesia
29 Januari 2024 29 January 2024	eASY.KSEI Guideline Socialization	Indonesia
29 Januari 2024 29 January 2024	Sosialisasi terkait Persiapan Financial Sector Assessment Program (FSAP) Indonesia Socialization related to the Preparation of Indonesia's Financial Sector Assessment Program (FSAP)	Indonesia
3 Juni 2024 3 June 2024	Sosialisasi Peraturan KSEI Nomor VI-D tentang Biaya Layanan Jasa Sistem *Electronic General Meeting System* KSEI Socialization of KSEI Regulation No. VI-D on Fees for the Electronic General Meeting System Services	Indonesia

Tanggal Date	Nama Kegiatan Event Name	Tempat Place
3 Juni 2024 3 June 2024	Data Protection Seminar: Legal & Information System	Indonesia
13 Juni 2024 13 June 2024	Sosialisasi POJK No. 29/2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan Oleh Perusahaan Terbuka Socialization of POJK No. 29/2023 on Share Buybacks Issued by Public Companies	Indonesia
13 Juni 2024 13 June 2024	Sosialisasi POJK No. 4/2024 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka dan Laporan Aktivitas Menjaminkan Saham Perusahaan Terbuka Socialization of POJK No. 4/2024 on Reporting of Ownership or Any Changes in Share Ownership of Public Companies and Reporting of Share Pledging Activities of Public Companies	Indonesia

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Pada tahun 2024, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas-tugas antara lain sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan RUPS Tahunan pada 30 April 2024.
2. Menyelenggarakan dan mengadministrasikan rapat Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan.
3. Melakukan penyesuaian kebijakan serta praktik tata kelola Perseroan, yaitu antara lain:
   - Melaksanakan inisiatif dari *roadmap* untuk memperkuat praktik GCG Perseroan (*GCG Strengthening Roadmap*), antara lain:
     a. memisahkan pembahasan mengenai mata acara perubahan Dewan Komisaris/Direksi dan penetapan remunerasi Dewan Komisaris/Direksi dalam RUPS, dan
     b. menunjuk akuntan publik dalam RUPS.
   - Menyusun kebijakan terkait hierarki dokumen perusahaan.
   - Menyusun kebijakan perlindungan data pribadi dan prosedur internal yang berhubungan dengan pemrosesan data pribadi untuk tujuan kepatuhan terhadap peraturan perlindungan data pribadi.
4. Melaksanakan program orientasi bagi Direksi dan Komisaris Perseroan yang baru menjabat.
5. Melakukan keterbukaan informasi terkait kegiatan korporasi tertentu, termasuk pembagian dividen final dan dividen interim Perseroan, serta transaksi afiliasi tertentu.
6. Melaksanakan administrasi daftar pemegang saham dan daftar khusus dengan bekerja sama dengan biro administrasi saham yang ditunjuk.

Implementation of Corporate Secretary Duties

In 2024, the Corporate Secretary performed the following duties:

1. Organized and administered the Annual GMS on 30 April 2024.
2. Organized and managed meetings for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners.
3. Revising the Company's governance policies and practices, including:
   - Implementing initiatives outlined in the GCG Strengthening Roadmap to improve the Company's governance practices, such as:
     a. Separating agenda items related to changes in the Board of Commissioners and Board of Directors from those concerning their remuneration during the General Meeting of Shareholders (GMS), and
     b. Appointing a public accountant through the GMS.
   - Drafting policies to define the hierarchy of corporate documents.
   - Developing personal data protection policies and internal procedures for processing personal data, in accordance with applicable data protection regulations.
4. Implemented an orientation program for newly appointed members of the Board of Directors and Commissioners.
5. Disclosed information related to specific corporate activities, including the distribution of the Company's final and interim dividends, as well as certain affiliated transactions.
6. Managed the shareholder list and special list in collaboration with the designated stock administration bureau.

Hubungan Investor

Astra berkomitmen untuk terus mengembangkan proses komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan dan komunitas investasi, termasuk pemegang saham, investor potensial, analis serta media pasar modal, berdasarkan berdasarkan ketentuan peraturan pasar modal Indonesia. Astra telah mengembangkan kerangka kerja hubungan investor yang komprehensif serta rencana *engagement* yang bertujuan memperkuat komunikasi dengan pemegang saham. Rencana ini difokuskan untuk meningkatkan pemahaman investor terhadap bisnis dan strategi Astra, membangun hubungan jangka panjang, serta menjaga akurasi ekspektasi pasar. Disamping itu, Kebijakan Hubungan Investor Astra tersedia di situs web resmi Perseroan di www.astra.co.id.

Tugas dan Tanggung Jawab

Corporate Investor Relations (Corporate IR) bertanggung jawab atas penyebaran informasi keuangan, bisnis, strategi dan hukum kepada pemangku kepentingan, termasuk investor dan calon investor korporat dan ritel, analis keuangan, pialang saham, badan pengatur, dan media keuangan.

Sebagian dari tanggung jawab utama Corporate IR adalah sebagai berikut:

1. Memantau persepsi pasar dan potensi isu serta memastikan manajemen selalu mendapatkan informasi terkini.
2. Mendukung fungsi Sekretaris Perusahaan untuk mengelola proses pengungkapan informasi Perseroan sesuai prinsip keterbukaan yang ditetapkan oleh OJK dan BEI sebagaimana yang ditentukan.
3. Mengoordinasikan persiapan dan penyebaran bahan informasi material dan non-material Perseroan bagi komunitas investor dan publik, yang terdiri dari, antara lain, laporan tahunan dan informasi kinerja keuangan dan operasional kuartalan yang dapat diakses di situs web Perseroan pada bagian Hubungan Investor.

Astra secara aktif berinteraksi dengan investor institusional dan ritel melalui pertemuan rutin yang bertujuan untuk membangun komunikasi langsung, mengumpulkan masukan, dan menangani berbagai isu. Pemegang saham Perseroan tersebar di seluruh dunia. Untuk memberikan informasi terkini atas kinerja Perseroan, Corporate IR rutin berpartisipasi dalam konferensi investor dan melakukan *non-deal roadshows* untuk investor-investor di kawasan Amerika Utara, Eropa, dan Asia.

Investor Relations

Astra is committed to continuously developing an effective two-way communication process between the Company and the investment community, including shareholders, potential investors, analysts and capital market media in accordance, and capital market media, in accordance with the provisions of Indonesian capital market regulations. Astra has established a comprehensive investor relations framework and engagement plan aimed at enhancing communication with shareholders. This plan focuses on improving investor understanding of Astra's business and strategy, nurturing long-term relationships, and ensuring accurate market expectations. Astra's Investor Relations Policy is available on the Company's official website (www.astra.co.id).

Duties and Responsibilities

Corporate Investor Relations (Corporate IR) is responsible for disseminating financial, business, strategic, and legal information to stakeholders, including existing and potential institutional and retail investors, financial analysts, stockbrokers, regulatory bodies, and financial media.

Some of the main responsibilities of Corporate IR are to:

1. Monitor market perception and potential issues while ensuring management stays informed with the latest updates.
2. Support the Corporate Secretary function in managing the Company's disclosure process in accordance the continuous disclosure principles set by OJK and the IDX, as appropriate.
3. Coordinate the preparation and dissemination of the Company's material and non-material information for the investor community and the public, which includes, among others, the Annual Report and quarterly financial and operational performance information that can be accessed on the Company’s website, in the Investor Relations section.

Astra actively engages with institutional and retail investors through regular meetings aimed at fostering direct communication, collecting feedback, and addressing concerns. As the Company’s shareholders are widely spread across various continents, in order to provide the latest information on the Company’s performance, Corporate IR regularly participates in investor conferences and conducts non-deal roadshows for investors in North America, Europe, and Asia.

Sepanjang 2024, Astra aktif berpartisipasi dalam berbagai pertemuan dengan investor, termasuk *one-on-one* dan *group meetings*, serta melalui konferensi, *roadshows, conference call* dan *site tour.* Astra juga mengadakan *post-results briefing*, *earnings calls*, dan *Analyst Day* yang dihadiri oleh analis dari berbagai sekuritas. Sebagai bagian dari keterbukaan informasi, Paparan Publik Perseroan diselenggarakan secara virtual dengan partisipasi luas dari komunitas investasi dan media pasar modal. Seluruh kegiatan ini didukung oleh jajaran manajemen utama, termasuk Presiden Direktur, Direktur Keuangan, Direktur yang mengawasi bisnis utama serta tim Corporate IR.

Selain menyediakan akses korporasi bagi investor, tim Corporate IR secara proaktif berkolaborasi dengan analis riset ekuitas *sell-side*, menjalin diskusi berkelanjutan guna memahami sentimen pasar dan isu-isu utama. Selain itu, Direksi Astra secara rutin menerima pembaruan mengenai pandangan analis, kinerja saham, serta komposisi pemegang saham melalui laporan bulanan dan triwulanan yang terstruktur.

Situs web Perseroan dirancang untuk memfasilitasi komunikasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan eksternal, termasuk pelanggan, pemegang saham, dan investor. Berbagai informasi korporasi penting, seperti laporan keuangan, presentasi investor, dan pembaruan operasional, tersedia di bagian Hubungan Investor pada situs web tersebut.

Komunikasi Perusahaan

Divisi Komunikasi Perusahaan (Corporate Communications) memegang peran strategis dalam memastikan kelancaran arus informasi dan komunikasi antara Astra dan seluruh pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal. Tugas utama divisi ini adalah menjaga citra dan reputasi Perseroan melalui komunikasi yang efektif dan terstruktur.

Di lingkup internal, komunikasi berfokus pada membangun relasi yang solid dengan seluruh karyawan Grup Astra, Yayasan Astra, dan Koperasi Astra. Sementara itu, di lingkup eksternal, komunikasi dirancang untuk menjangkau dan menjalin relasi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk media *mainstream*, *content creators*, komunitas digital, pemerintah, komunitas Astra, pemegang saham, pelanggan, mitra bisnis, dan publik secara luas.

Dengan pendekatan yang kolaboratif dan inovatif, Divisi Corporate Communications berperan sebagai jembatan agar relasi Perseroan dengan seluruh pemangku kepentingan berjalan efektif agar *key messages* Perseroan dapat disampaikan secara jelas dan mudah dipahami, sehingga dapat berdampak positif bagi Perseroan.

Throughout 2024, Astra actively participated in various investor engagements, including one-on-one and group meetings, as well as conferences, roadshows, conference calls and site tours. Astra also hosted post-results briefings, earnings calls, and Analyst Days attended by analysts from various securities firms. As part of its commitment to transparency, the Company's Public Expose was conducted virtually, with broad participation from the investment community and capital market media. These activities were supported by key management members, including the President Director, Finance Director, Directors overseeing major businesses and the Corporate IR team.

Beyond providing corporate access for investors, the Corporate IR team actively collaborates with sell-side equity analysts, fostering continuous discussions to stay aligned with market sentiment and key concerns. Additionally, Astra's Board of Directors receives regular updates on analyst insights, stock performance, and shareholder composition through structured monthly and quarterly reports.

The Company's website is intended to facilitate communication and engagement with external stakeholders, including customers, shareholders, and investors. Essential corporate materials, such as financial results, investor presentations, and operational updates, are readily accessible in the Investor Relations section of the website.

Corporate Communications

The Corporate Communications Division plays a crucial role in facilitating the smooth flow of information and communication between Astra and all internal and external stakeholders. Its primary responsibility is to maintain the Company's image and reputation through effective and organized communication.

Internally, the division focuses on building strong relationships with employees across the Astra Group, Astra Foundation, and Astra Cooperatives. Externally, it aims to engage with various stakeholders, including mainstream media, content creators, digital communities, government entities, Astra communities, shareholders, customers, business partners, and the public.

With a collaborative and innovative approach, the Corporate Communications Division acts as a bridge to foster effective relationships with all stakeholders, ensuring that the Company's key messages are communicated clearly and are easily understood, resulting in a positive impact on the organization.

Dengan sasaran komunikasi yang luas dan terstruktur, Divisi Corporate Communications mengelola berbagai saluran komunikasi, baik konvensional maupun digital, sehingga dapat mendukung keterbukaan dan penyebaran informasi secara optimal. Hal ini berperan penting untuk memenuhi kebutuhan para pemangku kepentingan sesuai peraturan perundangan dan etika yang berlaku.

Kinerja Divisi Corporate Communications didukung dengan penerapan Integrated Evaluation Framework dari International Association for the Measurement and Evaluation of Communication (AMEC) untuk mengukur keberhasilan program komunikasi.

Komunikasi Internal

Divisi Corporate Communications mengelola sistem komunikasi internal dengan dukungan 21 *person in charge* (PIC) Komunikasi Divisi Astra *Head Office*, 418 PIC *Corporate Communications* Grup Astra, 32 Koordinator Wilayah (Korwil) Grup Astra, dan 2 (dua) Koordinator Kawasan Grup Astra. Jaringan serta infrastruktur yang dibangun secara luas ini penting dalam memfasilitasi kemudahan jangkauan akses untuk insan Astra yang menjalankan operasional bisnis di seluruh pelosok di Indonesia.

Sistem komunikasi internal Perseroan dilakukan melalui berbagai *channel* komunikasi. Sejak Agustus 2024, layanan jejaring Viva Engage telah aktif digunakan sebagai saluran komunikasi internal karyawan. Perseroan juga rutin menerbitkan dan mempublikasikan Astramagz secara digital melalui astramagz.astra.co.id. Astramagz telah hadir sejak Oktober 1972 dengan nama Majalah Astra, kemudian pada Agustus 2020 dilakukan *rebranding* menjadi nama Astramagz. Selain itu, Perseroan juga memiliki Astranet yang dikelola bersama divisi di Corporate Human Capital Development (CHCD) dan Corporate Information System and Technology (CIST) yang berfungsi untuk menyampaikan informasi terkait perkembangan Perseroan.

Divisi Corporate Communications juga bertanggung jawab dalam penyusunan strategi dan konsep serta evaluasi komunikasi, termasuk di antaranya tampilan poster, brosur, *banner* dan materi iklan elektronik dan digital, serta mengelola informasi yang disajikan di Museum Astra dan Galeri Astra yang kini dapat diakses melalui www.virtualtour.astra.co.id.

Salah satu agenda tahunan yang dilakukan bersama divisi di Corporate Investor Relations (CIR) dan Divisi Environment & Social Responsibility (ESR) adalah publikasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan sebagai

With comprehensive and structured communication objectives, the Corporate Communications Division manages numerous traditional and digital communication channels to promote transparency and ensure efficient information dissemination. This is essential for addressing the needs of stakeholders while adhering to applicable laws and ethical standards.

The performance of the Corporate Communications Division is enhanced by the implementation of the Integrated Evaluation Framework from the International Association for the Measurement and Evaluation of Communication (AMEC), which assesses the effectiveness of communication programs.

Internal Communications

The Corporate Communications Division manages an internal communication system with support from 21 persons in charge (PICs) in the Communications Division at the Astra Head Office, 418 Corporate Communications PICs at Astra Group, 32 Regional Coordinators at Astra Group, and 2 (two) Area Coordinators for Astra Group. The comprehensive infrastructure and system are critical for providing easy access to all Astra employees conducting extensive business operations throughout Indonesia.

The Company's internal communication system operates through various channels. Since August 2024, the Viva Engage network service has been actively used as an internal communication platform for employees. The Company also regularly publishes Astramagz digitally at astramagz.astra.co.id. Astramagz has been available since October 1972 under the name Astra Magazine and was rebranded to Astramagz in August 2020. Additionally, the Company has Astranet, which is managed in collaboration with the divisions in Corporate Human Capital Development (CHCD) and Corporate Information System and Technology (CIST), serving to convey information related to the Company's development.

The Corporate Communications Division is also responsible for developing strategies and concepts, as well as evaluating communications such as posters, brochures, banners, and electronic and digital advertising materials. Furthermore, it manages the information presented at the Astra Museum and Astra Gallery, which is now accessible via www.virtualtour.astra.co.id.

One of the annual agendas carried out in collaboration with the Corporate Investor Relations (CIR) and Environment & Social Responsibility (ESR) divisions is publishing the Annual Report and Sustainability Report to comply with

bentuk pemenuhan kepatuhan terhadap regulasi pasar modal dan tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan.

Divisi Corporate Communications menjalin koordinasi yang erat dengan 32 Koordinator Wilayah (Korwil) Grup Astra dan 2 (dua) Koordinator Kawasan Grup Astra di seluruh Indonesia untuk memfasilitasi saluran komunikasi yang efektif dalam lingkup Grup Astra dan memperkuat jaringan komunikasi Grup Astra dengan pemangku kepentingan di wilayah masing-masing. Sejak 2014, Astra memberikan penghargaan kepada Korwil Grup Astra terbaik berdasarkan 3 (tiga) poin utama kriteria penilaian, yaitu kemampuan keorganisasian, kontribusi sosial berkelanjutan, dan komunikasi.

Jajaran manajemen Astra juga terlibat aktif dalam proses komunikasi internal perusahaan, khususnya melalui pertemuan *Town Hall* sebagai sarana interaksi langsung antara manajemen inti dan karyawan, termasuk dengan para kepala departemen dan personel kunci Grup Astra di berbagai wilayah di Indonesia. Berlangsung secara terbuka dan dua arah, forum tatap muka ini dilakukan secara virtual sebanyak 2 (dua) kali dalam satu tahun.

Manajemen Perseroan mendukung penuh pelaksanaan Forum Komunikasi Grup Astra sebagai sarana komunikasi aktif karyawan dalam menyuarakan aspirasi. Forum ini memfasilitasi pertukaran informasi yang berfungsi untuk mendorong terciptanya tanggapan positif dari karyawan, sekaligus membuahkan gagasan-gagasan yang bermanfaat bagi kemajuan Perseroan. Pada tahun 2024, Forum Komunikasi Grup Astra diadakan sebanyak 11 kali.

Sejak 2018, Divisi Corporate Communications telah menerapkan Astra Communications Management System (ACMS), yaitu sebuah sistem penilaian untuk mengukur efektivitas 8 (delapan) klaster kompetensi komunikasi yang berlangsung di Grup Astra. Dengan berpedoman pada kerangka ACMS, setiap tahunnya Astra juga mengadakan sertifikasi kompetensi komunikasi di level individu yang dilakukan oleh 14 asesor yang tersertifikasi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP), selain itu juga terdapat asesmen perusahaan yang didukung oleh 25 asesor dari Grup Astra. Hingga tahun 2024, 135 personel komunikasi Astra telah tersertifikasi dan 36 perusahaan Grup Astra telah melaksanakan asesmen ACMS.

Perseroan juga telah memiliki lisensi dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) efektif sejak 2017 untuk mendirikan Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) sendiri bernama LSP Astra. Melalui LSP Astra, karyawan Astra dapat melaksanakan sertifikasi kompetensi sesuai dengan profesinya, dalam bidang sumber daya manusia, lingkungan dan tanggung jawab sosial, keamanan perusahaan, dan komunikasi perusahaan.

capital market regulations and fulfill our responsibilities to all stakeholders.

The Corporate Communications Division works closely with 32 Astra Group Regional Coordinators (Korwil) and 2 (two) Astra Group Area Coordinators throughout Indonesia to improve effective communication channels within the Astra Group, and enhance its communication network with stakeholders in their respective regions. Since 2014, Astra has recognized the best Astra Group Korwil based on 3 (three) key assessment criteria: organizational ability, sustainable social contribution, and communication.

Astra's management is actively involved in the internal communication process, particularly through Town Hall meetings, which provide a means for direct interaction between core management and employees, including department heads and key personnel from the Astra Group in various regions of Indonesia. This two-way forum, held openly, takes place virtually, 2 (twice) a year.

The Company's management fully supports the implementation of the Astra Group Communication Forum as a way to encourage active employee communication and express aspirations. This forum facilitates the exchange of information, fostering positive feedback from employees and generating ideas that benefit the Company's progress. In 2024, the Astra Group Communication Forum was held 11 times.

Since 2018, the Corporate Communications Division has implemented the Astra Communications Management System (ACMS), an assessment system designed to evaluate the effectiveness of 8 (eight) communication competency clusters within the Astra Group. Guided by the ACMS framework, Astra also conducts annual communication competency certification at the individual level, performed by 14 assessors accredited by the National Professional Certification Agency (BNSP). Additionally, a Company assessment is backed by 25 assessors from the Astra Group. By 2024, 135 Astra communication personnel have been certified, and 36 companies within the Astra Group have completed the ACMS assessment.

The Company has held a license from the National Professional Certification Agency (BNSP) since 2017 to establish its own Professional Certification Institution (LSP) known as LSP Astra. Through LSP Astra, Astra employees can earn competency certification in their fields, particularly in human resources, environmental and social responsibility, corporate security, and corporate communications.

Aktivasi *Brand*

Selama tahun 2024, konten yang telah diunggah pada akun media sosial Astra seperti YouTube (SATU Indonesia), TikTok (satu_indonesia), Instagram (satu_indonesia), X (SATU_Indonesia), LinkedIn (PT Astra International Tbk), dan Facebook (Semangat Astra Terpadu) telah mencapai 11.874.697 *impressions* (berapa kali konten dilihat) dan 5.074.892 *reach* (jumlah orang yang membaca) serta rata-rata *engagement rate* sebesar 8,6%.

Sejak tahun 2020, Divisi Corporate Communications juga telah membentuk Astra Youth Squad (AYS), selaku representasi Perseroan yang aktif di media sosial Astra, sekaligus aktif menjadi *host* di acara internal maupun eksternal. Terdiri dari 31 insan Astra berusia di bawah 35 tahun dari berbagai perusahaan Grup Astra, AYS membawakan konten-konten inspiratif terkini.

Divisi Corporate Communications secara rutin mengundang para *content creators* ke berbagai kegiatan Astra untuk menjalin hubungan yang baik secara berkelanjutan. Selain itu, pada tahun 2024, kegiatan aktivasi *brand* juga dilakukan melalui konser bertajuk #TemukanSemangatBarumu dan peluncuran kolaborasi Cenderamata Astra dengan *brand* lokal seperti Semilir, Bluesville, dan Sejauh Mata Memandang.

Sebagai wadah apresiasi terhadap masyarakat dalam menyebarluaskan berbagai kontribusi positif yang inspiratif, Divisi Corporate Communications juga mengadakan Lomba Foto Astra dan Anugerah Pewarta Astra. Pada 2024, kompetisi ini mengangkat tema Bersama, Berkarya dan Berkelanjutan, di mana karya foto dan karya tulis yang dihasilkan dapat mengekspresikan harapan dan semangat untuk masa depan Indonesia yang berkelanjutan.

Memasuki tahun ke-16, Lomba Foto Astra 2024 sukses menjaring 2.194 peserta dengan keseluruhan jumlah foto terkumpul mencapai 16.112 foto. Sementara itu, Anugerah Pewarta Astra 2024 memasuki tahun ke-10, yang diikuti 1.000 peserta dengan sebanyak 3.256 artikel terkumpul selama periode Juni hingga November 2024.

Komunikasi dengan Media *Mainstream*

Divisi Corporate Communications juga memiliki fungsi penting dalam menjalin hubungan yang erat dengan media *mainstream*. Peran ini dijalankan sebagai bagian dari pelaksanaan praktik GCG, khususnya proses penyampaian informasi secara transparan, berkelanjutan, dan bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan melalui media *mainstream*.

Digital Activation

In 2024, content uploaded to Astra's social media accounts, including YouTube (SATU Indonesia), TikTok (satu_indonesia), Instagram (satu_indonesia), X (SATU_Indonesia), LinkedIn (PT Astra International Tbk), and Facebook (Semangat Astra Terpadu), garnered 11,874,697 impressions (the number of times the content was viewed) and 5,074,892 unique reaches (the number of individuals who saw it), with an average engagement rate of 8.6%.

Since 2020, the Corporate Communications Division has formed the Astra Youth Squad (AYS) as a representative group for the Company, which actively engages on Astra's social media and hosts various internal and external events. Comprising 31 Astra employees under the age of 35 from various Astra Group companies, AYS provides the latest inspirational content.

The Corporate Communications Division regularly invites content creators to various Astra activities to foster strong relationships. In 2024, brand activation efforts included a concert called #TemukanSemangatBarumu and the launch of the Astra Merchandise collaboration with local brands such as Semilir, Bluesville, and Sejauh Mata Memandang.

As a platform for community appreciation that encourages the sharing of various positive and inspiring contributions, the Corporate Communications Division also organized the Astra Photo Competition and the Astra Journalist Award. In 2024, this competition adopted the theme "Together, Working and Sustainable," under which the resulting photos and written works reflect the hopes and enthusiasm for a sustainable future in Indonesia.

Entering its 16th year, the 2024 Astra Photo Competition attracted 2,194 participants and collected a total of 16,112 photos. At the same time, the 2024 Astra Journalist Award, now celebrating its 10th year, had 1,000 participants and gathered 3,256 articles from June to November 2024.

Communication with Mainstream Media

The Corporate Communications Division has the important function of maintaining a close relationship with mainstream media. Executing this role constitutes effective corporate governance implementation, particularly in delivering information transparently, sustainably, and accountably to all stakeholders through mainstream media.

Astra memiliki berbagai program komunikasi dengan media *mainstream*, antara lain program edukasi yang secara aktif melibatkan Direksi Astra dan anak perusahaan Grup Astra, termasuk Astra Media Day yang diikuti oleh wartawan industri dan wartawan pasar modal, serta Workshop Lingkungan Astra yang telah diadakan secara rutin sejak 1999. Manajemen Perseroan aktif merespons pertanyaan dari media terkait aksi korporasi, kinerja perusahaan, dan informasi material lainnya yang perlu dan layak disebarluaskan.

Perseroan mendistribusikan informasi secara rutin dan akurat terkait perkembangan dan kinerja Grup Astra melalui siaran pers, meliputi data realisasi penjualan mobil, laporan keuangan triwulanan, keterbukaan informasi, informasi kinerja korporasi, dan kegiatan kontribusi sosial berkelanjutan Astra lainnya. Selain dikirimkan secara langsung melalui *e-mail* ke media *mainstream*, informasi ini juga dipublikasikan dalam situs web Perseroan (www.astra.co.id) dan situs web BEI.

Pada 2024, Astra telah menerbitkan sebanyak 59 siaran pers. Seluruh siaran pers tersebut dapat diakses melalui situs web Perseroan. Sepanjang tahun 2024, Astra juga telah mengadakan tiga kali konferensi pers yang dilakukan secara daring dan luring. Astra menyelenggarakan dua kali media *gathering* Presiden Direktur Astra beserta anggota Direksi lainnya bersama 73 tokoh dan pimpinan media massa nasional melalui kunjungan media dan buka puasa bersama Astra. Pada 2024, total kegiatan silaturahmi Astra dengan rekan-rekan media terlaksana dengan jumlah 37 kegiatan.

Relasi dengan Pemerintah, Asosiasi, dan Komunitas

Mewakili Astra, Divisi Corporate Communications terus berupaya menjalin hubungan baik dengan pihak pemerintah, antara lain mendukung pelaksanaan World Water Forum (WWF) 2024, Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024, Hari Batik Nasional (HBN) 2024, China International Import Expo (CIIE) 2024 dan COP29 Baku, Azerbaijan. Astra juga berpartisipasi aktif dalam kegiatan asosiasi, antara lain:

1. Asosiasi Industri Sepeda Motor Indonesia (AISI)
2. Gabungan Industri Alat Mobil dan Motor (GIAMM)
3. Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO)
4. Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI)
5. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI)
6. Asosiasi Jasa Konstruksi Nasional (GAPENSI)

Astra promotes a wide range of communication and educational programs with mainstream media that actively involve Astra's Board of Directors and Astra Group's subsidiaries, including Astra Media Day, attended by industry and capital market journalists, as well as the Astra Environmental Workshop, held regularly since 1999. The Company's management responds directly to the questions asked from the media related to corporate actions, company performance, and other important information for public disclosure.

Routine and accurate information regarding the development and performance of Astra Group is distributed through press releases, including details about car sales, quarterly financial statements, information disclosures, corporate performance information, and other Astra sustainable social contribution activities. Aside from being delivered directly to mainstream media via e-mail, the information is also disseminated using the corporate website www.astra.co.id and the IDX website.

In 2024, Astra issued 59 press releases, all accessible through the Company's website. Throughout 2024, Astra held three online and offline press conferences, and organized two media gatherings for the Astra President Director of Astra and other Board of Directors members, which included 73 prominent figures and leaders from national mass media through media visits and fast breaking together with Astra. In 2024, Astra held 37 social gathering events and activities with media partners.

Relations with Government, Associations, and Communities

Representing Astra, the Corporate Communications Division continues to work towards fostering strong relations with the government, including supporting the implementation of the World Water Forum (WWF) 2024, Indonesia International Sustainability Forum (ISF) 2024, National Batik Day (HBN) 2024, China International Import Expo (CIIE) 2024, and COP29 in Baku, Azerbaijan. Astra also actively participates in activities involving associations including the:

1. Indonesian Motorcycle Industry Association (AISI)
2. Automobile and Motorcycle Tools Industry Association (GIAMM)
3. Indonesian Automotive Industry Association (GAIKINDO)
4. Indonesia Sharia Insurance Association (AASI)
5. Indonesian General Insurance Association (AAUI)
6. National Construction Services Association (GAPENSI)

7. Perhimpunan Agen Alat Berat Indonesia (PAABI)
8. Gabungan Perusahaan Kelapa Sawit Indonesia (GAPKI)
9. Asosiasi Jalan Tol Indonesia (ATI)
10. Asosiasi Perusahaan Jasa Pengiriman Ekspres Indonesia (ASPERINDO)
11. Asosiasi Perusahaan Rental Kendaraan Indonesia (ASPERKINDO)
12. Persatuan Balai Lelang Indonesia (PERBALI)
13. Asosiasi Industri Teknologi Informasi (AITI)
14. Persatuan Perusahaan Realestat Indonesia (REI)
15. Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
16. Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO)
17. Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
18. Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN)
19. Perhimpunan Hubungan Masyarakat Indonesia (PERHUMAS).

Sebagai wujud Catur Dharma butir pertama, yaitu Menjadi Aset yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara, Astra senantiasa bersinergi dengan program pemerintah untuk mendukung percepatan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan, khususnya terkait bidang kesehatan, pendidikan, lingkungan dan kewirausahaan.

Dalam menjalankan program kontribusi sosial berkelanjutan, 16 penerima apresiasi SATU Indonesia Awards telah dikolaborasikan oleh Astra dengan 84 Desa Sejahtera Astra dan 8 Kampung Berseri Astra yang tersebar di 14 provinsi di Indonesia. Divisi Corporate Communications juga mengelola komunitas lari dan sepeda yaitu Astra Runners dan Astra Cycling Team yang terdiri dari karyawan dari berbagai Grup Astra di berbagai wilayah di Indonesia.

Sistem Pengendalian Internal

Dalam tatanan bisnis Perseroan, Direksi bertanggung jawab atas proses pengendalian internal. Perseroan telah menerapkan sistem pengendalian internal, termasuk pengendalian keuangan dan operasional, yang memenuhi kerangka pengendalian yang diakui secara internasional oleh *The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Tujuan pengendalian internal dalam Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

1. Tujuan Operasional: Pengendalian internal dirancang untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan, termasuk untuk membantu Perseroan mencapai tujuan keuangan dan melindungi aset Perseroan.

7. Indonesia Heavy Equipment Agents Association (PAABI)
8. Indonesia Palm Oil Association (GAPKI)
9. Indonesia Toll Road Association (ATI)
10. Indonesia Express Delivery Service Company Association (ASPERINDO)
11. Indonesia Vehicle Rental Company Association (ASPERKINDO)
12. Indonesia Auction Center Association (PERBALI)
13. Information Technology Industry Association (AITI)
14. Indonesia Real Estate Company Association (REI)
15. Indonesia Public Companies Association (AEI)
16. Indonesia Entrepreneurs Association (APINDO)
17. Indonesia Accountant Association (IAI)
18. Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN)
19. Indonesia Public Relations Association (PERHUMAS).

To manifest the first point of Catur Dharma, To Be an Asset to the Nation, Astra fosters synergy with government programs to support the acceleration of achieving sustainable development goals, particularly in the areas of health, education, the environment, and entrepreneurship.

In carrying out sustainable social contribution programs, Astra also collaborates with 16 recipients of the SATU Indonesia Awards in 84 Astra Prosperous Village and 8 Astra Berseri Village across 14 provinces in Indonesia. The Division also manages runner and cyclist communities, namely Astra Runners and Astra Cycling Team, which unite employees from various Astra Group companies throughout Indonesia.

Internal Control System

In the Company's business structure, the Board of Directors is responsible for maintaining the Company's internal control process. The Company adopts an internal control system, including financial and operational controls that conform to the internationally accepted standards of the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

The objectives of internal control in the Company are detailed as follows:

1. Operational Objective: The internal control system is designed to enhance the Company's operational efficiency and effectiveness, including assisting the Company in achieving its financial goals and safeguarding its assets.

2. Tujuan Pelaporan: Pengendalian internal yang bertujuan agar laporan keuangan dan nonkeuangan Perseroan, memenuhi prinsip keandalan, ketepatan waktu dan transparansi, serta prinsip lainnya yang disyaratkan oleh regulator, standar akuntansi yang diakui secara umum, atau kebijakan internal Perseroan.

3. Tujuan Kepatuhan: Pengendalian internal yang bertujuan untuk meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan relevan bagi Perseroan.

Perseroan menerapkan prinsip pengendalian internal yang meliputi adanya komponen *control environment, risk assessment, control activities, information - communication*, serta proses *monitoring*, pada semua lini dalam perusahaan.

Sistem pengendalian Perseroan menerapkan konsep *three lines of defense*, di mana manajemen bertugas menjalankan sistem pengendalian internal dan pengawasan perusahaan yang memadai pada lini pertama. Manajemen didukung oleh lini berikutnya, yaitu fungsi manajemen risiko dan pengendali lain yang mengukur tingkat risiko dan pengendalian, melakukan pemantauan secara berkala terhadap jalannya fungsi pengendalian. Pada lini ketiga, Audit Internal diutus atas nama Direksi dan Dewan Komisaris untuk memberikan keyakinan yang wajar terhadap sistem tata kelola, risiko, dan pengendalian melalui pemeriksaan audit.

Grup Internal Audit (GIA)

Grup Internal Audit (GIA) memiliki peran penting sebagai lini ketiga dalam mendukung operasional sistem pengendalian dan pengelolaan risiko yang baik.

Piagam Audit Internal

Sesuai dengan ketentuan peraturan OJK, Piagam Audit Internal telah ditinjau ulang oleh GIA pada 31 Oktober 2023. Dipublikasikan dalam situs web Perseroan, Piagam Audit Internal disusun untuk memberikan arahan kepada GIA mengenai tata laksana audit internal dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya.

Tanggung Jawab dan Kedudukan GIA

GIA merupakan bagian dari struktur pengendalian internal Perseroan yang berperan sebagai mitra utama/konsultan bagi Manajemen dengan menerapkan manajemen risiko proaktif, melindungi, dan menciptakan nilai bisnis bagi Grup Astra melalui kegiatan asurans dan konsultansi yang independen serta objektif. Kegiatan audit dilakukan

2. Reporting Objective: The internal control system aims to ensure that the Company's financial and non-financial reports comply with the principles of reliability, timeliness, and transparency, as well as other principles required by regulatory bodies, generally accepted accounting standards, or the Company's internal policies.
3. Compliance Objective: The internal control system aims to improve the Company's compliance with relevant prevailing rules and regulations.

The Company implements internal control principles that include the components of environmental control, risk assessment, control activities, information and communication, and monitoring processes across all lines within the Company.

The Company's control system adopts the concept of three lines of defense where management, as the first line of defense, is responsible for implementing adequate internal control system and subsequent supervision or monitoring. Management is supported by the second line of defense, namely the risk management function and other control functions, to assess and monitor risk levels and control design, as well as to regularly monitor the implementation of these controls. Group Internal Audit (GIA), as the third line of defense, is delegated responsibility by the Board of Directors and Commissioners to provide reasonable assurance on this governance, risk, and control system by performing audits.

Group Internal Audit (GIA)

Group Internal Audit (GIA) has a significant role as the third line of defense in supporting the implementation of a strong control system and risk management.

Internal Audit Charter

In compliance with the provisions of OJK regulations, the Internal Audit Charter was reviewed by GIA in July 2021 and on 31 October 2023. Also published on the corporate website, the Internal Audit Charter is prepared to provide direction to GIA and its members in performing their duties and responsibilities.

Duties and Position of GIA

GIA is part of the Company's internal control structure, acting as the primary partner/consultant for Management by implementing proactive risk management and creating business value for the Astra Group through independent and objective assurance and consultancy activities. Audit activities are carried out using a risk-based audit concept

menggunakan konsep berbasis risiko (*risk-based audit*) yang diselaraskan dengan strategi Perseroan dan mengacu pada standar internasional yang berlaku.

Dalam struktur organisasi Perseroan, GIA bertanggung jawab secara langsung kepada Presiden Direktur. GIA berkoordinasi secara erat dengan Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan Perseroan. GIA menyampaikan hasil dari aktivitas asurans dan konsultasi pengendalian internal dalam laporan audit internal kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Rapat rutin dan khusus akan diadakan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit apabila diperlukan untuk membahas isu audit sekurang-kurangnya 4 (empat) kali dalam setahun.

Perseroan menerapkan sistem audit internal yang terintegrasi dan komprehensif sesuai kedudukannya dalam tatanan bisnis. Setiap unit Audit Internal di masing-masing anak perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi anak perusahaan tersebut dan juga berkoordinasi dengan GIA di kantor pusat Perseroan.

Pimpinan GIA ditunjuk oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sejak November 2021, kepemimpinan GIA dijabat oleh Lee Liang Whye, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 199/DIR/X/2021 tertanggal 29 Oktober 2021.

Lee Liang Whye - Kepala GIA

Warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1980, berdomisili di Jakarta. Beliau menjabat sejak 1 November 2021. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Finance Director di PT Astra Welab Digital Arta (Juli 2018-Oktober 2021). Beliau juga pernah menjabat sebagai Group Managing Director di Jardine Technology Holdings (Februari 2014-Juni 2018). Beliau menempuh pendidikan Master di jurusan Electrical Engineering and Physics di University of Illinois, Urbana-Champaign pada tahun 2004, serta memperoleh sertifikasi profesional *Chartered Financial Analyst* (CFA) pada tahun 2008.

Personalia GIA

Pada akhir tahun 2024, GIA didukung oleh 62 (enam puluh dua) personel dengan komposisi sebagai berikut:

that aligns with the Company's strategy and adheres to applicable international standards.

In the Company's organizational structure, GIA directly reports to and is responsible for the President Director. GIA also closely coordinates with the Audit Committee, which assists the Board of Commissioners in carrying out the supervisory function of the Company. GIA regularly submits the results of the assurance activities and internal control consultations in the internal audit report to the Board of Directors and the Audit Committee. Regular and special meetings are held with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or the Audit Committee, as needed, to discuss audit issues at least four times a year.

The Company maintains an integrated and comprehensive Internal Audit system that aligns with its position within the business structure. Each Internal Audit unit in its subsidiaries is accountable to the Board of Directors of the respective subsidiary and collaborates with the GIA at the Company's headquarters.

The leadership of the GIA is appointed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners. Since November 2021, Lee Liang Whye has led the GIA, according to Board of Directors' Decree No. 199/DIR/X/2021, dated 29 October 2021.

Lee Liang Whye - Head of GIA

A Malaysian citizen, born in 1980, resides in Jakarta, has been serving since 1 November 2021. Prior to joining the Company, he was the Chief Financial Officer and Business Development at PT Astra Welab Digital Arta (July 2018 -October 2021). He also served as Group Managing Director at Jardine Technology Holdings (February 2014 -June 2018) and as Corporate Finance Manager at Jardine Pacific. He obtained his Master's degree in Electrical Engineering and Physics from the University of Illinois, Urbana-Champaign in 2004 and has been professionally certified as a Chartered Financial Analyst (CFA) since 2008.

GIA Personnel

At the end of 2024, GIA was supported by 62 (sixty-two) personnel, with the following composition:

Jabatan Position	**Jumlah Personil** Total Personnel
Manajerial Managerial (*Chief, Division Head, Department Head*)	8
Auditor	50
Administrator	4
Total	**62**

Kualifikasi dan Sertifikasi

Seluruh personel GIA melakukan berbagai pelatihan, pengembangan kompetensi, dan sertifikasi secara berkelanjutan untuk menjaga standar kualitas hasil audit internal terbaik demi mendukung kemajuan bisnis Perseroan. Program pelatihan disusun secara terstruktur untuk membekali tenaga auditor dengan keahlian dan pengalaman yang memadai agar dapat menjalankan proses audit dengan optimal sesuai kebutuhan Perseroan. Proses sertifikasi dilaksanakan untuk memenuhi tuntutan konsistensi dan keselarasan kemampuan auditor Perseroan dengan standar profesi auditor internal bertaraf nasional dan internasional. Program sertifikasi yang telah diperoleh hingga tahun 2024 adalah:

Qualification and Certification

All GIA personnel engage in continuous training, competency development, and certification to uphold the highest quality standards in internal audit results that foster the Company's business growth. The training programs aim to equip auditors with the essential skills and experience necessary to conduct the audit process effectively in line with the Company's requirements. The certification process is designed to ensure the consistency and alignment of the Company's auditor capabilities with national and international professional standards for internal auditors. The certification programs held as of the end of 2024 include:

Nama Sertifikasi Certification Name	Jumlah Orang Total Personnel
Internal Audit Practitioner (IIAP)	20
Pra-Qualified Internal Auditor (Pra-QIA/Managerial) & Qualified Internal Auditor (QIA)	8
Certified Information System Auditor (CISA)	4
Certified Ethical Hacker (CEH)	4
Certified Data Scientist Specialist (CDSS)	3
Certified Data Protection Officer (CDPO)	2
Certified Internal Auditor (CIA)	2
Certified Sustainability Reporting Assurer (CSRA)	2
Certified COBIT5 Foundation	2
ISO27001 Lead Auditor	2
Information Security Management System (ISMS)	1
Certified Data Management Professional (CDMP)	1

Kegiatan GIA pada Tahun 2024

Berikut adalah kegiatan dan pelaksanaan tugas yang dilakukan oleh GIA sepanjang 2024:

Portofolio

1. Kegiatan untuk membantu manajemen dalam memastikan efektivitas pengendalian internal melalui kegiatan asurans dan konsultasi, termasuk kegiatan audit bersama dengan fungsi Internal Audit pada unit usaha.
2. GIA bekerja sama dengan pihak Internal Audit di setiap unit usaha Perseroan dan menyusun rencana kerja dengan melibatkan manajemen terkait. Rencana kerja wajib disetujui oleh Direksi dan Komite Audit.
3. Pelaksanaan Audit IT untuk memastikan efektivitas pengendalian internal pada sistem informasi Perseroan, terutama yang berhubungan dengan

GIA Activities in 2024

The following outlines the activities and tasks implemented by GIA throughout 2024:

Portfolio

1. Activities that support management in ensuring the effectiveness of internal control through assurance and consulting activities, including collaborative audit efforts with the Internal Audit function in business units.
2. GIA collaborated with Internal Audit across all the Company's business units and developed a work plan by engaging the relevant management. This work plan requires approval from the Board of Directors and the Audit Committee.
3. Conducted IT Audits to assess the effectiveness of internal controls within the Company's information system, especially those associated with managing

penanganan risiko siber, termasuk aktivitas *cyber security assessment*, pengujian penetrasi sistem dan pelaksanaan program untuk meningkatkan kesadaran karyawan terkait serangan *phishing* di lingkup Perseroan dan unit usaha.

4. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan audit, GIA melanjutkan implementasi sistem *Governance, Risk and Compliance* (GRC) di Perseroan dan beberapa unit usaha. Penggunaan sistem tersebut dapat memfasilitasi integrasi antara *lines of defense*.
5. Melanjutkan penggunaan *data analytics tools* untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas audit cabang.
6. Bekerja sama dengan pihak Internal Audit di setiap unit usaha untuk menyelaraskan aktivitas internal audit dengan profil risiko utama (*top risk*) perusahaan.
7. Melakukan aktivitas audit di unit usaha yang berkaitan dengan pengumpulan dan pelaporan data ESG.
8. Dalam upaya mendukung aspirasi *zero fatalities* di Grup Astra, GIA berkolaborasi dengan fungsi *Environment and Social Responsibility* di Perseroan melakukan audit untuk memastikan implementasi pengendalian internal dalam aspek keselamatan kerja di unit usaha.

Sumber Daya Manusia

1. Meningkatan kompetensi para Auditor dilakukan melalui program pengembangan yang terstruktur mencakup aspek kemampuan teknis dan non-teknis untuk melakukan kegiatan audit yang selaras dengan *Competency Matrix* yang telah disusun dan kebutuhan bisnis di masa yang akan datang.
2. Menjalankan *Audit and Risk Development Program* yang bertujuan untuk program pengembangan fresh graduate sebelum menjalankan peran sebagai Junior Auditor di Grup Astra.
3. Melanjutkan program Cyber Security Pentest Lab sebagai platform pengembangan kompetensi *cyber security* untuk Auditor IT.
4. Mengembangkan platform *e-learning* sebagai media pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses.
5. Program asistensi untuk mendukung pembentukan dan pengembangan fungsi Audit Internal di berbagai unit usaha Perseroan.
6. GIA juga memiliki peranan dalam meningkatkan *risk and control awareness* kepada pihak *first* dan *second lines*. Beberapa aktivitas yang dilakukan, antara lain, perluasan utilisasi *continuous monitoring tool* oleh *second line of defense* Sales Operation, rapat koordinasi rutin dengan Manajemen Cabang dan Kantor Pusat Sales Operation, serta mendukung pelatihan lain yang relevan.

cyber risks. This encompasses activities such as cybersecurity assessments, system penetration testing, and initiatives designed to raise employee awareness about phishing attacks within the Company and its operational units.

4. To enhance the effectiveness and efficiency of audit activities, GIA continued to implement its Governance, Risk, and Compliance (GRC) system across the Company and several business units. This system promotes integration among the lines of defense.
5. Continued to utilize data analytics tools to improve the efficiency and effectiveness of branch audits.
6. Collaborated with Internal Audit in each business unit to ensure that audit activities align with the Company's top risks profile.
7. Performed audit activities in business units concerning ESG data collection and reporting.
8. To support the Astra Group's goal of zero fatalities, GIA collaborated with the Environment and Social Responsibility functions within the Company to conduct audits that ensure the execution of internal controls related to workplace safety across all business units.

Human Resources

1. Enhancing auditor competence is achieved through a structured development program that encompasses both technical and non-technical skills necessary for conducting audit activities aligned with the established Competency Matrix and future business requirements.
2. Implemented an Audit and Risk Development Program designed to prepare recent graduates for their roles as Junior Auditors at the Astra Group.
3. Continued the Cyber Security Pentest Lab program as a competency development platform of cybersecurity skills for IT Auditors.
4. Created an e-learning platform as a more flexible and accessible learning medium.
5. Conducted an assistance program to support the establishment and growth of Internal Audit functions across various Company business units.
6. GIA also plays a role in enhancing risk and control awareness for the first and second lines. Some of the activities undertaken include expanding the use of continuous monitoring tools by the second line of defense of Sales Operations, conducting routine coordination meetings with Branch Management and the Sales Operation Head Office, and supporting other relevant training initiatives.

7. Sebagai bagian dari komitmen untuk menjalankan perbaikan terus menerus, GIA menghasilkan 12 inovasi perbaikan pada proses di internal divisi.

Kontribusi terhadap Masyarakat

Dalam rangka memberikan kontribusi atas pengembangan profesi Internal Audit di Indonesia, GIA berpartisipasi dalam pelaksanaan studi banding bagi beberapa perusahaan di luar Perseroan dan secara rutin menyelenggarakan *sharing* terkait Internal Audit di forum profesional dan universitas.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

GIA membantu manajemen Perseroan memastikan adanya koordinasi yang baik antar fungsi pengendalian perusahaan, termasuk pengendalian keuangan dan operasional agar setiap fungsi dapat berjalan dengan efektif. GIA membantu para pemangku kepentingan memberikan jasa asurans dan konsultasi yang mengacu kepada standar *Institute of Internal Auditors* (IIA). Untuk tugas ini, GIA menerapkan pendekatan risiko (*risk-based approach*) yang relevan dan signifikan pada area tersebut.

Dalam struktur GIA terdapat fungsi *Quality Assurance* yang bertujuan untuk melakukan kajian dan memberikan keyakinan bahwa pemeriksaan audit yang dilakukan dalam lingkungan Perseroan telah dilakukan secara efektif, efisien, dan memadai sesuai standar profesi yang berlaku secara internasional.

Manajemen Risiko

Seluruh jajaran manajemen Perseroan menerapkan dan mengelola sistem manajemen risiko secara kolektif dengan disiplin dan terstruktur. Setiap unit kerja bertanggung jawab melakukan proses tata kelola risiko secara berkelanjutan dimulai dari identifikasi, evaluasi, mitigasi, dan *monitoring* risiko sesuai wewenang yang melekat pada masing-masing unit, termasuk isu signifikan atas pengendalian internal. Grup Risk Advisory (GRA) bertugas memberikan saran/konsultasi kepada manajemen terkait pelaksanaan kerangka kerja *Enterprise Risk Management* (ERM) sesuai profil risiko dan kebutuhan masing-masing bisnis. Selanjutnya, GRA mengkaji berbagai risiko utama yang diidentifikasi oleh unit-unit bisnis, termasuk apabila terdapat isu signifikan atas pengendalian internal, kemudian menyampaikan laporan konsolidasi risiko utama kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

7. As part of its commitment to continuous improvement, GIA developed 12 innovations for process enhancement within the division.

Contribution to Society

To help advance the Internal Audit profession in Indonesia, GIA conducts comparative studies with various companies outside the organization and regularly hosts discussions related to Internal Audit at professional forums and universities.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

GIA assists the Company's management in ensuring effective coordination among the control functions, including financial and operational controls, so that each function can operate efficiently. GIA supports stakeholders by providing assurance and consulting services that comply with the standards set by the Institute of Internal Auditors (IIA). To achieve this, GIA utilizes a relevant and significant risk-based approach.

Within the GIA structure, there is a Quality Assurance function designed to conduct studies and ensure that audit examinations performed within the company's environment are conducted effectively, efficiently, and adequately, in accordance with internationally recognized professional standards.

Risk Management

The entire management team of the Company implements and oversees a structured risk management system with discipline. Each work unit is responsible for executing a sustainable risk governance process that includes identifying, evaluating, mitigating, and monitoring risks, based on the authority inherent in each unit, particularly regarding significant internal control issues. The Group Risk Advisory (GRA) advises management on implementing the Enterprise Risk Management (ERM) framework tailored to the risk profile and needs of each business. Additionally, GRA reviews various major risks identified by the business units, including significant internal control issues, and regularly submits a consolidated report of these major risks to the Board of Directors and the Audit Committee.

Kerangka dan Mitigasi Risiko

Sepanjang tahun 2024, Perseroan telah mengidentifikasi sejumlah risiko utama yang berpotensi memiliki dampak terhadap operasional bisnis, serta merumuskan langkah mitigasi yang bertujuan mengendalikan dampak dari risiko yang dihadapi.

Mengidentifikasi dan Menilai Risiko

GRA secara berkala memantau beberapa risiko utama unit bisnis. Risiko potensial yang teridentifikasi disesuaikan dengan Risk Library Astra (Taksonomi Risiko), dianalisa melalui pendekatan *top-down* dan *bottom – up* untuk memperoleh profil risiko yang menyeluruh dan komprehensif, termasuk penilaian terhadap isu-isu pengendalian internal yang signifikan.

Risiko perusahaan dinilai berdasarkan tingkat kemungkinan (*likelihood*) dan dampaknya (*impact*) dalam jangka waktu pendek (≤12 bulan) dan jangka waktu menengah (1-3 tahun). Penilaian atas tingkat risiko (*risk level*) telah mempertimbangkan toleransi risiko Perseroan.

Proses Mengelola Risiko

Hasil penilaian risiko pada tingkat grup di atas selanjutnya akan diberikan respon risiko yang sesuai, yang diklasifikasikan menurut jenisnya sesuai *Enterprise Risk Management* (ERM), yaitu mengurangi, mengalihkan, menghindari atau menerima. Astra juga memastikan seluruh bisnis memiliki mitigasi yang memadai.

Profil Risiko

Hasil seluruh proses manajemen risiko (mengidentifikasi, menilai, mengelola dan memantau) dituangkan dalam pelaporan profil risiko utama Perusahaan. Hasilnya dilaporkan dan didiskusikan secara berkala dengan Direksi dan Komite Audit. Berikut adalah profil risiko dengan pertimbangan tingkat toleransi risiko beserta langkah mitigasi yang telah dilaksanakan oleh Perseroan:

a. Risiko Jangka Waktu Pendek (≤12 bulan)

Risk Framework and Mitigation

Throughout 2024, the Company has identified several key risks that have potential impact to business operations and formulated mitigation measures aimed at controlling the effects of these risks.

Identifying and Assessing Risks

GRA periodically monitors key risks across business units. Potential risks are aligned with the Astra Risk Library (Risk Taxonomy) and analyzed using both top-down and bottom-up approaches to develop a comprehensive risk profile, assessed, including significant internal control issues.

Company risks are assessed based on their likelihood and potential impact over the short term (≤12 months) and medium term (1–3 years). The assessment of risk levels has already considered the Company's Risk Tolerance.

Risk Management Process

The outcomes of the group-level risk assessment will receive a suitable response categorized by type based on Enterprise Risk Management (ERM): reducing, transferring, avoiding, or accepting risks. Additionally, Astra ensures that all business units have sufficient mitigation strategies in place.

Risk Profile

The outcomes of the entire risk management (identifying, assessing, managing and monitoring) are documented in the Company's main risk profile report. These results are reported and discussed periodically with the Board of Directors and the Audit Committee. Below is risk profile that considers the level of risk tolerance and the mitigations measures implemented by the Company:

a. Short-Term Risk (≤12 months)

Risiko Utama Key Risks	**Tingkat Risiko** Risk Level	**Langkah Mitigasi** Mitigation Measures
1. Risiko Makroekonomi dan Politik **Macroeconomic and Politic Risk**		
Pertumbuhan ekonomi domestik tetap tumbuh stabil didukung oleh pengeluaran untuk kegiatan pemilihan pemerintah pusat dan daerah. Namun, tren melemahnya daya beli masyarakat menyebabkan berkurangnya pemintaan terhadap produk atau jasa yang bersifat tersier. Selain itu, meningkatnya tensi geopolitik berpotensi meningkatkan tantangan bagi pertumbuhan perekonomian Indonesia.	Tinggi High	Perseroan secara kontinu berfokus melakukan: • Mengembangkan strategi pemasaran dan pemantauan kinerja secara rutin berdasarkan produk, lokasi dan segmentasi konsumen; • Pemantauan terhadap berbagai indikator seperti *financial scenario planning*, *working capital management*, optimalisasi *cost and operating expense*; dan • Penggunaan lindung nilai untuk memastikan arus kas yang cukup sehingga dapat dilakukan tindakan awal/tepat waktu dalam mengatasi potensi permasalahan risiko keuangan yang mungkin timbul, termasuk penerapan selektif dan *prudent financing*.

Risiko Utama Key Risks	Tingkat Risiko Risk Level	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
Domestic economic growth remains stable supported by spending on government election related spending at both central and regional levels. However, the decreasing public purchasing power has led to a decline in demand for discretionary products and services. Furthermore, rising geopolitical tensions may pose further challenges to Indonesia's economic growth.		The Company continuously focuses on: • Develop marketing strategies and routine monitoring performance based on products, locations, and consumer segmentation; • Monitoring various indicators such as financial scenario planning, working capital management, and optimization of costs and operating expenses; and • Utilizing hedging to ensure sufficient cash flow, allowing for timely action to address potential financial risk issues that may arise, including the implementation of selective and prudent financing.
2. Risiko Persaingan Usaha **Business Competition Risk**		
Tingkat kompetisi dirasakan semakin meningkat dalam beberapa industri di mana Perseroan berada, di antaranya dalam hal produk dan harga. Competition has intensified in several industries in which the Company operates, such as in terms of products and prices.	Tinggi High	Meningkatkan efektivitas penjualan dan *customer engagement* dengan mengoptimalkan seluruh *channel* baik *online* (digital) maupun *offline*, serta menciptakan *product line-up* sesuai kondisi pasar. Increase sales effectiveness and customer engagement by optimizing all channels, both online (digital) and offline. Create a product line-up that aligns with market conditions.
3. Risiko Regulasi **Regulatory Risk**		
Perubahan regulasi yang signifikan dan penting (*notable*) terkait industri yang dapat berdampak pada bisnis Perseroan. Significant changes in regulations related to the industry may impact the Company's business.	Tinggi High	Melakukan *monitoring* dan uji kepatuhan secara rutin serta melanjutkan komitmen Perseroan untuk mematuhi regulasi yang berlaku yang diterbitkan oleh regulator. Conduct regular monitoring and compliance testing, and continue the Company's commitment to adhering to applicable regulations issued by regulators.
4. Risiko Siber **Cyber Risk**		
Pertumbuhan ekosistem digital dan kecerdasan buatan (AI) meningkatkan paparan terhadap serangan siber yang dapat menyebabkan terganggunya proses operasional, kebocoran data, menurunnya reputasi, dan kepercayaan konsumen. The growth of digital ecosystems and artificial intelligence (AI) increases the risk of cyber attacks, which can disrupt operational processes, lead to data leaks, and harm reputation and consumer trust.	Menengah Medium	Perseroan menyusun dan menerapkan *Information Security Framework*, *Astra Cyber Security Framework*, dan secara kontinu mengimplementasikan *Cyber Security Guidelines* sebagai langkah pencegahan risiko. Kerangka ini terdiri dari kebijakan, prosedur, sistem, dan *awareness* yang diterapkan pada berbagai lini perusahaan. Perseroan juga memiliki *Security Operation Center* (SOC) yang melakukan *monitoring* terhadap ancaman siber, pengamanan pertukaran data, dan transaksi di seluruh sistem dalam perusahaan. Menyadari pentingnya faktor perilaku manusia dalam melakukan mitigasi risiko ini, Perseroan melakukan *IT security awareness* yang dilakukan secara berkesinambungan kepada seluruh level karyawan dalam perusahaan. The Company develops and implements the Information Security Framework, Astra Cyber Security Framework, and continually enforces the Cyber Security Guidelines for cyber risk mitigation purposes. These frameworks consist of policies, procedures, systems, and awareness adopted across various lines within the Company. The Company also has a Security Operations Center (SOC) team to monitor cyber threats, data exchange security, and transactions across the entire system within the Company. The company ensure implemented and regularly test Business Continuity Plans (BCPs). Recognizing the importance of human behavioral factors in mitigating these risks, the Company conducts ongoing IT security awareness training for employees at all levels within the Company.

b. Risiko Jangka Waktu Menengah (1-3 tahun)

Perseroan mengidentifikasi risiko *emerging* yang diprediksi dapat berdampak dalam jangka waktu menengah. Pemantauan secara berkala terhadap perkembangan *issue* dilakukan untuk memastikan terdapat rencana penanganan guna mencegah atau mengurangi dampak risikonya. Urutan peringkat risiko diprioritaskan dengan mempertimbangkan kondisi ketidakpastian paling krusial yang akan mempengaruhi Perseroan setidaknya dalam 1-3 tahun ke depan.

b. Medium-Term Risks (1-3 years)

The Company has identified emerging risks which are expected to impact in the medium term. Continuous monitoring of the development of the issues conducted to ensure that there is treatment plans to mitigate or reduce the impact. The rank order is based on priority to provide a context for understanding the most critical uncertainties the Company will face over at least the next 1-3 years.

Risiko *Emerging* Emerging Risks	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
1. Risiko Iklim **Climate Risk**	
a. Risiko Fisik Risiko yang timbul akibat cuaca ekstrem dan/atau proses iklim yang berubah dalam skala waktu lebih lama dan dapat berdampak pada gangguan operasional dan rantai pasok, penurunan produktivitas serta peningkatan biaya Perseroan. Physical Risk Risks arising from extreme weather and shifting climate patterns over a longer period may disrupt operations and supply chains, leading to reduced productivity and higher costs for the Company. b. Risiko Transisi Risiko yang mencakup transisi menuju ekonomi rendah karbon dalam skala global maupun nasional yang mencakup risiko kebijakan dan hukum, teknologi, pasar dan reputasi. Risiko ini menimbulkan dampak finansial maupun non-finansial pada Perseroan. Transition Risk The risks associated with transitioning to a low-carbon economy, both globally and nationally, include policy and legal, technological, market, and reputational risks. These risks can impact the Company in both financial and non-financial ways. Catatan: Astra merujuk pada *framework Task Force on Climate-related Financial Disclosures* (TCFD). Informasi lebih detil mengenai risiko iklim dapat dilihat pada Laporan Keberlanjutan Astra 2024. Astra refers to the Task Force on Climate-related Financial Disclosures (TCFD) framework. More detailed information regarding climate risks is available in Astra's 2024 Sustainability Report.	Perseroan telah menjalankan beberapa langkah mitigasi, sebagai berikut: The Company has implemented several mitigation measures, as follows: a. Risiko Fisik Physical Risk 1. Mengimplementasikan penilaian risiko iklim di seluruh lini bisnis. Implement climate risk assessment across all business lines. 2. Memperkuat ketahanan aset dan infrastruktur terhadap bahaya fisik. Strengthen assets and infrastructures resilience against physical hazards. 3. Melaksanakan *Emergency Response Plan* (ERP) dan *Business Continuity Plan* (BCP). Implement Emergency Response Plan (ERP) and Business Continuity Plan (BCP). 4. Manajemen asuransi untuk kerusakan aset fisik. Insurance management for physical asset damage. 5. Mengembangkan prosedur perilaku keselamatan kerja di kondisi yang tidak aman. Develop internal regulations governing work prohibitions in unsafe condition. b. Risiko Transisi Transition Risk 1. Meluncurkan kendaraan listrik roda empat dan roda dua, seperti Toyota bz4x, Lexus UX 300e, Honda EM1e, termasuk Toyota model *hybrid*. Launched four-wheeler and two-wheeler electric vehicles, such as Toyota bz4x, Lexus UX 300e, Honda EM1e, including Toyota hybrid models. 2. Meluncurkan jaringan pengisian daya kendaraan listrik berbasis baterai yaitu Astra Otopower. Launched a battery-based EV charging network, i.e., Astra Otopower. 3. Mengembangkan pengontrol efisiensi penggunaan bahan bakar pada beberapa unit *dump truck*. Developed fuel efficiency controller in dump truck units. 4. Meningkatkan proyek dan investasi energi terbarukan, diantaranya pemanfaatan panel surya dan investasi baru dalam tenaga panas bumi. Scale up our renewable energy projects and investments, e.g., utilization of solar panel and a new investment in geothermal power. 5. Ekspansi bisnis ke dalam sektor tambang mineral non batu bara. Business expansion into non-coal mineral mining sector. 6. Mengembangkan bisnis *Nature-based Solutions*. Develop Nature-based Solutions businesses.
2. Risiko Inovasi Disruptif **Disruptive Innovation Risk**	
Kecepatan inovasi distruptif yang pesat melampaui kemampuan dalam melakukan transformasi, persaingan serta identifikasi terhadap pasar baru dalam menghadapi teknologi yang *advanced* serta inovasi terhadap model bisnis baru, seperti: Rapid speed of disruptive innovation outpaces our ability to transform, compete and identify new markets in the face of advanced technologies, or innovation of new business models e.g., a. *Machine learning* dan *generative artificial intelligence* (genAI). Machine learning and generative artificial intelligence (AI). b. Baterai dan ekosistem *electric vehicle* seperti *charging* dan *recycling*. Electric vehicle batteries and ecosystem e.g., charging and recycling.	1. Inovasi berkelanjutan yang berfokus pada pemanfaatan ekosistem untuk memberikan nilai kepada pelanggan. Continuous innovation initiatives focusing on leveraging ecosystems to provide value to customers. 2. Perencanaan strategis portofolio produk. Product portfolio strategic planning. 3. Kolaborasi Grup Astra dalam menjalankan inisiatif digitalisasi sesuai dengan perencanaan strategis. Collaboration among Astra Group to perform digitalization initiatives in accordance with its strategic planning. 4. Pengembangan keterampilan sesuai dengan kemampuan digital. Develop new skills and talent according to digital capability.

Risiko *Emerging* Emerging Risks	Langkah Mitigasi Mitigation Measures
3. Risiko *Hiring & Retention* **Hiring & Retention Risk**	
Permintaan dan persaingan yang tinggi di seluruh industri untuk berbagai keahlian, perubahan perilaku karyawan, kondisi daya beli yang menurun serta tekanan ekonomi semakin menantang. High demand and competition across industries for various skills, changing employee behavior, declining purchasing power, and economic pressures are becoming increasingly challenging.	1. Strategi dan program SDM yang efektif untuk mengelola moral dan sentimen karyawan termasuk menciptakan lingkungan kerja yang beragam, setara, dan inklusif. Effective HR strategies and programs to manage employee morale and sentiments include building more diverse, equity, and inclusiveness at the workplace. 2. SDM melalui pengembagan dan peningkatan keterampilan dan pelatihan (terutama keterampilan terkait teknologi), *talent management*, dan perekrutan. Improve organization effectiveness and resource quality through people development including up-skill and reskill (especially tech-related soft skills), talent management and recruitment. 3. Mulai melakukan penilaian terhadap pemberlakuan pengaturan sistem kerja yang fleksibel seperti *flextime*. Starting to assess flexible working arrangements, e.g., flextime.

Personalia GRA

Pada tahun 2024, GRA didukung oleh 17 (tujuh belas) personel yang terdiri dari 4 (empat) personel dari lapisan manajerial (Chief, Division Head, Department Head, Section Head) dan 13 (tiga belas) personel sebagai Risk Analyst.

GRA Personnel

In 2024, GRA was supported by 17 personnel, consisting of four personnel from Chief, Division Head, Department Head, Section Head managerial levels and 13 personnel as Risk Analysts.

Pelatihan dan Sertifikasi

Personel GRA terus melakukan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan untuk memberikan hasil manajemen risiko yang berkualitas bagi Perseroan, mencakup program pelatihan dan sertifikasi. Program pelatihan disusun secara terstruktur untuk membekali semua personel dengan keahlian dan pengalaman yang memadai dalam mengelola manajemen risiko sesuai kebutuhan Perseroan.

Proses sertifikasi bertujuan untuk meningkatkan konsistensi dan keselarasan kemampuan tim manajemen risiko Perseroan dengan standar profesi manajemen risiko bertaraf nasional dan internasional. Sertifikasi yang telah diperoleh GRA sampai dengan tahun 2024 adalah:

Training and Certification

GRA personnel consistently enhance their skills to deliver effective risk management outcomes for the Company, including training and certification programs. The training programs are designed to equip all personnel with the necessary skills and experience to manage risk in accordance with the Company's requirements.

The certification process aims to improve the consistency and alignment of the Company's risk management team with national and international professional standards in risk management. As of 2024, the certifications obtained by GRA were:

Nama Sertifikasi Certification	Jumlah Orang Total Personnel
Certified Risk Management Officer (CRMO)	8
Certified Risk Management Professional (CRMP)	6
Business Continuity Management Certified Professional (BCMCP)	2
Certified Data Protection Officer (CDPO)	2
Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP)	1
Certified Business Continuity Institute (CBCI)	1
Certified Sustainability Reporting Specialist (CSRS)	1
Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP)	1
ISO 27001 Internal Auditor	1

Kegiatan GRA pada Tahun 2024

Berikut adalah pencapaian yang telah diraih oleh GRA sepanjang tahun 2024:

Portofolio

1. Kegiatan untuk membantu manajemen dalam memastikan efektivitas manajemen risiko melalui kegiatan *advisory* dan konsultasi, termasuk kegiatan peninjauan bersama dengan fungsi *risk management* pada unit usaha.
2. GRA membahas rencana kerja manajemen risiko di unit usaha Perseroan.
3. Untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pelaporan manajemen risiko, GRA melanjutkan implementasi sistem GRC di Perseroan dan beberapa unit usaha.
4. Dalam rangka kepatuhan terhadap regulasi, yaitu UU Pelindungan Data Pribadi yang berlaku efektif di Oktober 2024, GRA berkolaborasi dengan tim IT, Legal, dan Operation dalam implementasi atas UU tersebut.
5. Sejalan dengan kerangka kerja keberlanjutan Perseroan terkait isu perubahan iklim, GRA bekerjasama dengan fungsi *Environment and Social Responsibility* di Perseroan dan beberapa unit usaha dalam memperkuat tata Kelola termasuk uji coba penggunaan sistem dalam pengumpulan dan pelaporan data ESG.
6. Dalam rangka mewujudkan aspirasi *zero fatalities* Grup Astra, GRA berkolaborasi dengan fungsi *Environment and Social Responsibility* di Perseroan dan beberapa unit usaha untuk memperkuat tata kelola, *awareness* dan pengendalian internal dalam aspek keselamatan kerja.

Sumber Daya Manusia

1. Peningkatan kompetensi para Risk Analyst dilakukan melalui program pengembangan yang terstruktur mencakup aspek kemampuan teknikal dan nonteknikal untuk melakukan kegiatan manajemen risiko yang selaras dengan *Competency Matrix* yang telah disusun dan kebutuhan bisnis di masa yang akan datang.
2. Menjalankan *Audit and Risk Development Program* yang bertujuan untuk program pengembangan *fresh graduate* sebelum menjalankan peran sebagai Junior Risk Analyst di Grup Astra.
3. Mengembangkan platform *e-learning* sebagai media pembelajaran yang lebih fleksibel dan mudah diakses.
4. Melakukan program asistensi untuk mendukung pembentukan dan pengembangan fungsi manajemen risiko di berbagai unit usaha Perseroan.

GRA Activities in 2024

The following outlines GRA's achievements throughout 2024:

Portfolio:

1. Activities to help management ensure effective risk management through advisory and consultation efforts, including collaborative review activities with the risk management function in business units.
2. GRA discussed the risk management work plan within the Company's business units.
3. To improve the effectiveness and efficiency of the risk management reporting process, GRA continued to implement the GRC system within the Company and several business units.
4. To comply with regulations, specifically the Personal Data Protection Law, effective in October 2024, GRA collaborated with the IT, Legal, and Operations teams to facilitate its implemention.
5. In line with the Company's sustainability framework on climate change, GRA worked with the Environment and Social Responsibility function and various business units to improve governance, which includes testing systems for collecting and reporting ESG data.
6. To achieve the Astra Group's goal of zero fatalities, GRA collaborated with the Environment and Social Responsibility function within the Company and various business units to strengthen governance, increase awareness, and enhance internal controls related to occupational safety.

Human Resources:

1. GRA enhanced the skills of Risk Analysts through a structured development program that includes the technical and non-technical aspects essential for performing risk management activities in line with the established Competency Matrix and future business needs.
2. Managed an Audit and Risk Development Program aimed at equipping recent graduates for their positions as Junior Risk Analysts in the Astra Group.
3. Created an e-learning platform as a more flexible and accessible learning medium.
4. Conducted an assistance program to support the establishment and development of risk management functions in diverse business units within the Company.

5. GRA juga memiliki peranan dalam meningkatkan *risk and control awareness* kepada pihak *first* dan *second lines*. Beberapa aktivitas yang dilakukan, antara lain, mengadakan forum diskusi terkait risiko spesifik, penerbitan artikel terkait risiko dan kontrol untuk lingkup unit usaha Perseroan, serta mendukung pelatihan lain yang relevan.

Kontribusi terhadap Masyarakat

Dalam rangka memberikan kontribusi atas pengembangan profesi *risk management* di Indonesia, GRA berpartisipasi dalam pelaksanaan studi banding bagi beberapa perusahaan di luar Perseroan dan secara rutin menyelenggarakan *sharing* terkait manajemen risiko.

Evaluasi Efektivitas Manajemen Risiko

Perseroan senantiasa menerapkan sistem manajemen risiko secara berkala, khususnya atas risiko-risiko utama yang dapat berdampak luas pada Perseroan. Perseroan juga telah menerapkan pengendalian internal dan menelaah tindakan mitigasi yang dapat diambil. Laporan konsolidasi risiko utama disampaikan dan ditelaah oleh Komite Audit secara berkala.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris tentang Kecukupan Sistem Pengendalian Internal dan Manajemen

Berdasarkan hasil penelaahan atas laporan audit internal dan laporan manajemen risiko tahun 2024 yang dilaporkan oleh GIA dan GRA, Direksi dan Dewan Komisaris menilai bahwa sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko yang dimiliki oleh Perseroan telah berjalan secara memadai dan efektif untuk melindungi kepentingan Perseroan. Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan komunikasi secara berkala terkait berbagai pembahasan strategis yang menyangkut pengambilan keputusan atas arah dan kebijakan bisnis Perseroan.

Keamanan Teknologi Informasi

Perseroan memiliki prosedur internal yang mengatur proses penanganan dan tata kelola terkait keamanan teknologi informasi. Prosedur internal tersebut dibuat agar Perseroan dapat mengambil langkah-langkah antisipatif untuk memitigasi risiko yang berkaitan dengan keamanan teknologi informasi. Beberapa upaya mitigasi yang dilakukan Perseroan, antara lain:

5. GRA also contributed to increasing risk and control awareness among the first and second lines of defense. Some activities include hosting discussion forums focused on specific risks, publishing articles related to risks and controls within the scope of the Company's business units, and supporting other relevant training initiatives.

Public Contribution

To help advance the risk management profession in Indonesia, GRA engages in comparative studies with various companies outside the Company and regularly hosts discussions related to risk management.

Evaluation of Risk Management Effectiveness

The Company regularly implements a risk management system, especially for identified key risks that could have a wide impact on the Company, as well as implementing internal controls and analyzing the mitigation actions that can be taken. A consolidated key risks report is submitted to and reviewed by the Audit Committee on a regular basis.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners regarding the Adequacy of the Internal Control and Risk Management System

Based on the review of the internal audit report and risk management report for 2024 as reported by GIA and GRA, the Board of Directors and the Board of Commissioners conclude that the Internal Control System and Risk Management owned by the Company are adequate and effective in protecting the interests of the Company. The Board of Commissioners and the Board of Directors also periodically communicate various strategic discussions concerning decision-making that could affect the business direction and policies of the Company.

Information Technology Security

The Company has internal procedures to regulate handling and governance related to information technology security. These internal procedures are applied so that the Company can take preemptive measures to mitigate related risks. Several mitigation efforts carried out by the Company include to:

1. Menerapkan dan memperbarui sistem pengamanan informasi secara rutin dengan berbasiskan teknologi terkini untuk mengantisipasi dan mencegah ancaman *cybersecurity* terkini seperti *ransomware*;
2. Mengidentifikasi celah keamanan dan melaksanakan uji kerentanan (*vulnerability assessment*) secara rutin termasuk *penetration test* atas sistem dan aplikasi baik oleh internal dan pihak ketiga; dan
3. Meningkatkan *employee awareness* melalui poster, *e-mail*, forum komunikasi kebijakan dan prosedur, *learning management system*, dan melakukan *phishing test* minimal 2 (dua) kali setahun.

Selain itu, Perseroan juga mengacu pada prinsip-prinsip sesuai standar internasional keamanan informasi, yaitu ISO/IEC 27001 (Sistem Manajemen Keamanan Informasi) dan telah memperoleh sertifikasi ISO 27001 sejak tahun 2020.

1. Implement and regularly update information security systems based on the latest technology to anticipate and prevent cybersecurity threats such as ransomware;
2. Identify security gaps and perform routine vulnerability assessments, including penetration tests of systems and applications by both internal and third parties; and
3. Increase employee awareness through posters, emails, policy and procedure communication forums, learning management systems, and conduct phishing tests at least twice a year.

In addition, the Company refers to principles in accordance with international information technology security standards, ISO/IEC 27001 (Information Technology Management System) and has obtained certification since 2020.

Auditor Eksternal

Laporan Tahunan yang diajukan oleh manajemen Perseroan sebagai pertanggungjawaban pengurusan Perseroan kepada RUPS Tahunan mencakup laporan keuangan yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP). Sebagai Auditor Eksternal yang independen, KAP wajib melaksanakan tugas audit berdasarkan standar audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) untuk memperoleh keyakinan yang memadai bahwa laporan keuangan konsolidasian bebas dari salah saji yang material.

Pada RUPS Tahunan tanggal 30 April 2024, para pemegang saham Perseroan telah menunjuk KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, untuk melakukan audit laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun buku 2024 dan beberapa jasa lainnya yang disepakati. Berikut adalah jasa yang disediakan oleh KAP beserta biaya yang dikeluarkan Grup untuk setiap jasa yang diberikan:

External Auditor

The Annual Report submitted by the Company's management to the Annual GMS includes the audited financial statements from a Public Accounting Firm (KAP). As an independent External Auditor, a KAP must carry out its audit tasks according to the standards established by the Indonesian Institute of Public Accountants (IAPI) to ensure sufficient confidence that the consolidated financial statements are free from material misstatements.

At the Annual GMS on 30 April 2024, the Company's shareholders appointed KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan, members of the PricewaterhouseCoopers firm network, to audit the Company's consolidated financial statements for the 2024 fiscal year and provide several other agreed-upon services. Below are the services offered by KAP along with the costs incurred by the group for each service provided:

Jenis Jasa Type of Service	**Total Biaya (Rp miliar)** Total Fees (Rp billion)	
	2024	**2023**
Jasa Audit atas Laporan Keuangan Financial Statement Audit Services	130	120
Jasa Prosedur yang Disepakati Agreed Upon Procedure Services	2	4
Jasa Konsultasi Pajak Tax Consulting Services	3	3
Jasa Lainnya Other Services	27	17

Nama KAP Name of KAP	KAP Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan (anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers) (a member of the PricewaterhouseCoopers network)
Alamat Address	WTC 3 Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 Tel. (62-21) 5099 2901/3119 2901 Fax. (62-21) 5290 5555/5290 5050
Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Eddy Rintis, S.E., CPA (periode penugasan kelima) (fifth assignment period)
Periode Penugasan Audit Period	Tahun buku 2024 2024 financial year

Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki sejarah dan budaya perusahaan yang kuat dengan filosofi Catur Dharma yang diwariskan oleh pendiri Perseroan. Seiring berjalannya waktu dan perkembangan Perseroan menjadi salah satu grup usaha nasional terbesar di tanah air, nilai-nilai luhur tersebut terus berfungsi sebagai perekat ikatan pada perusahaan yang tergabung dalam Grup Astra, dengan didukung Sistem Manajemen Astra yang unik untuk meraih pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan budaya korporasi Perseroan berdasarkan nilai-nilai Catur Dharma, pada dasarnya menuntut komitmen, integritas, dedikasi, dan kompetensi yang unggul. Dengan demikian, setiap insan Astra dapat memberikan pelayanan terbaik bagi konsumen, kerja sama yang erat, dan sikap menghargai setiap individu serta pencapaian kinerja terbaik. Sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan dimulai sejak pertama kali karyawan bergabung dengan Perseroan melalui program orientasi karyawan, sedangkan penerapan di seluruh jenjang organisasi terus dievaluasi dan ditingkatkan secara berkesinambungan.

Dengan mencerminkan kesetaraan sikap dan perilaku berdasarkan Catur Dharma, diharapkan seluruh insan Astra dapat tumbuh menjadi pribadi yang bermanfaat bagi bangsa dan negara. Perseroan juga konsisten meningkatkan efektivitas pemahaman dan menerapkan budaya perusahaan dalam lingkup Grup Astra yang terus bertumbuh besar dan luas. Program penguatan terhadap sikap-sikap dasar dan pengembangan nilai-nilai perusahaan dilakukan secara berkala bersama internalisasi dan sosialisasi secara bertahap kepada seluruh insan Astra.

Corporate Culture

The Company has a notable history and a strong corporate culture based on its Catur Dharma philosophy, which was inherited from the Company's founder. As the Company grows and emerges as one of the country's largest corporations, Catur Dharma continues to be a binding legacy that unites all the companies under the Astra Group, supported by its unique Astra Management System to enable sustainable growth.

Implementing a corporate culture based on Catur Dharma principles essentially requires commitment, integrity, dedication, and strong competencies. By embodying these qualities, all of Astra employees can offer the best service to customers, establish teamwork, and foster deep respect among every individual to achieve optimal performance. The socialization and internalization of the corporate culture begin when employees join the Company, delivered through employee orientation programs, while its dissemination across organizations is continually evaluated and improved.

By reflecting equality in attitude and behavior according to Catur Dharma, it is expected that all Astra employees will develop into individuals who positively contribute to the nation and the state. The Company also continuously enhances the effectiveness of understanding and implementing corporate culture throughout the Astra Group, which continues to expand significantly. The program is designed to reinforce foundational attitudes and promote corporate values and is held periodically, alongside ongoing internalization and socialization among all Astra employees.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Penyampaian dan Penanganan Laporan Pelanggaran

Perseroan memiliki unit-unit kerja yang bertugas dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemeriksaan melalui GIA, yang menjalankan mekanisme kerja untuk menerima laporan pelanggaran kode etik Perseroan yang berindikasi adanya penyimpangan (*fraud*). Laporan pelanggaran kode etik lainnya disampaikan kepada Chief Corporate Human Capital Development dan Chief Group Legal.

Perseroan akan melakukan penelaahan atas laporan dan mengambil tindakan-tindakan yang diperlukan. Selain itu, Perseroan akan melakukan tindakan perbaikan yang dianggap perlu guna mencegah terjadinya pelanggaran yang sama.

Kepatuhan Hukum

Perseroan memiliki divisi Group Legal yang berfungsi untuk menangani kepentingan Perseroan dari sisi hukum dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan perundangan yang berlaku.

Perkara Penting yang Dihadapi

Pada tahun 2024, Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tidak terlibat dalam sengketa hukum di pengadilan yang membawa dampak material bagi Perseroan.

Sanksi Administratif

Sepanjang tahun 2024, Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi Perseroan tidak menerima sanksi administratif dari otoritas pasar modal maupun otoritas berwenang lainnya yang berpotensi berdampak terhadap kinerja keuangan Perseroan.

Isu-Isu Signifikan

Tidak terdapat isu signifikan yang dihadapi Perseroan pada tahun 2024, yang dapat berdampak negatif terhadap kemampuan Perseroan dalam melanjutkan usahanya sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan.

Whistleblowing System

Submission and Handling of Violation Reports

The Company has the GIA as the working units that are assigned to perform monitoring and auditing functions, and operating a working mechanism to receive reports on violations to the Company's code of ethics that indicates fraud. Other violation reports are submitted to the Chief Corporate Human Capital Development and Chief Group Legal.

The Company will review the report and take the necessary measures. In addition, the Company will make corrective actions deemed necessary to prevent similar violations from occurring.

Legal Compliance

The Company has a Group Legal division that manages the interests of the Company in legal matters and maintains the Company's compliance with prevailing laws and regulations.

Legal Issues

In 2024, the Company, its subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors of the Company were not involved in any legal proceedings in court that are considered material to the Company.

Administrative Sanctions

In 2024, the Company, members of the Board of Commissioners, and/or the Board of Directors of the Company, did not receive any administrative sanctions from the capital market authorities or other authorities that could potentially impact the Company's financial performance.

Significant Issues

There were no significant issues encountered by the Company in 2024 that could potentially negatively impact the Company's ability to continue its business in accordance with its established strategic plan.

Kode Etik

Kode etik Perseroan, yaitu Astra Code of Conduct, merupakan bagian dari Astra GCG yang disusun berlandaskan filosofi Perseroan, Catur Dharma, khususnya, nilai Catur Dharma yang pertama dan utama, yakni "Menjadi Milik yang Bermanfaat bagi Bangsa dan Negara", dengan memperhatikan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Sosialisasi Kode Etik

Sebagai komponen penting dari Astra GCG, Astra *Code of Conduct* senantiasa dikembangkan sejak 1985 dan telah ditelaah kembali pada tahun 2012 untuk penyesuaian kebijakan dengan perkembangan peraturan dan praktik-praktik yang berlaku. Kemudian sejak tahun 2015, sosialisasi Astra *Code of Conduct* telah dilakukan baik di level pusat maupun lini-lini bisnis dan operasional.

Astra *Code of Conduct* memuat hal-hal sebagai berikut:

1. Etika Bisnis dan Etika Kerja, yaitu pedoman bagi:
   i. Perseroan (termasuk Direktur, Komisaris, dan karyawan Perseroan) dalam berhubungan dengan lingkungannya, baik lingkungan internal maupun eksternal, dan
   ii. Direktur, Komisaris, dan Karyawan Perseroan dalam bersikap, berperilaku, dan berhubungan dengan pihak-pihak di dalam Perseroan.
2. Pedoman Sekretaris Perusahaan
3. Pedoman Audit dan Manajemen Risiko
4. Pedoman *Securities Dealing Rules*

   Peraturan pasar modal melarang komisaris, direktur, karyawan emiten untuk membeli atau menjual efek emiten, kecuali jika memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam peraturan tersebut. Pedoman ini dibuat untuk melindungi Komisaris, Direktur, karyawan, dan Perseroan dari potensi pelanggaran atas ketentuan perundangan tersebut.
5. Pedoman Benturan Kepentingan

   Pedoman ini memuat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan dalam hal Perseroan hendak melakukan transaksi dengan pihak terkait, antara lain: (i) harus dilakukan dengan persyaratan yang lazim dan harga yang wajar tanpa merugikan Perseroan; (ii) diperiksa terlebih dahulu oleh Grup Legal Perseroan untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku; dan (iii) mendapatkan persetujuan pemegang saham independen apabila diperlukan.

Code of Conduct

The Company's code of conduct is represented by the Astra Code of Conduct, which is part of Astra GCG and is structured based on Catur Dharma as the Company's philosophy, particularly the first and foremost value of Catur Dharma, which is "To be an Asset to the Nation", with due observance to good corporate governance principles.

Socialization of the Code of Conduct

As a vital component of Astra GCG, Astra Code of Conduct has been continually developed since 1985 and was last reviewed in 2012 to make adjustments in line with current regulatory developments and practices. Thereafter, since 2015, socialization efforts have been conducted, both at the head office and across operational and business lines.

The Astra Code of Conduct sets forth the following matters:

1. Business Ethics and Work Ethics, which represent guidelines for:
   i. The Company (including Directors, Commissioners, and Employees of the Company) in interacting with its surroundings, both internal and external, and
   ii. Directors, Commissioners, and Employees of the Company in behaving, acting, and interacting with other internal parties within the Company.
2. Corporate Secretary Guidelines
3. Audit and Risk Management Guidelines
4. Securities Dealing Rules

   Capital market regulations prohibit commissioners, directors, and employees of an issuer from buying or selling the securities of such issuer unless they meet the requirements set forth in the regulations. These rules are established to protect the commissioners, directors, employees of such issuer, and issuer itself from potential violations of the law.
5. Conflict of Interest Guidelines

   The guidelines contain the principles to be adhered to in the event that the Company proposes to undertake transactions with related parties, including: (i) they must be conducted under commonly acceptable and fair pricing terms and conditions without potential loss or harm to the company; (ii) they are subject to preliminary review by the Group Legal of the company to ensure compliance with applicable rules and regulations; and (iii) obtaining approval from independent shareholders whenever necessary.

6. Kebijakan Donasi

Astra *Code of Conduct* secara lengkap dapat diunduh pada situs web Perseroan.

Kepatuhan dan Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Secara keseluruhan, pedoman perilaku ini telah dilaksanakan dengan baik oleh Perseroan. Penyimpangan yang dilakukan akan dikenakan sanksi sesuai dengan kebijakan Perseroan yang telah ditetapkan.

Kebijakan *Anti-Fraud* dan Antikorupsi

Perseroan dengan tegas menolak tindakan curang (*fraud*) dan korupsi. Hal ini tercermin dalam Kebijakan *Anti-Fraud & Anti-Corruption* Perseroan. Kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh karyawan, Direksi, dan Dewan Komisaris Astra dan dimaksudkan untuk memberikan panduan terkait upaya pencegahan tindakan curang (*fraud*) dan korupsi, yaitu setiap tindakan untuk memperkaya diri sendiri atau pihak lain yang berakibat merugikan keuangan Perseroan dan/atau negara, serta tindakan-tindakan lain yang bertentangan dengan peraturan perundangundangan pemberantasan tidak pidana korupsi, termasuk *facilitating payment*. Kebijakan ini telah disosialisasikan kepada karyawan operasional Perseroan.

Pelanggaran terhadap kebijakan ini dapat dikenakan sanksi-sanksi, antara lain berupa tindakan disipliner oleh Perseroan, pemutusan hubungan kerja, dan/ atau proses hukum, baik secara pidana maupun perdata, sesuai peraturan yang berlaku.

Dalam rangka penegakan kebijakan ini, setiap karyawan Perseroan dapat memberikan informasi/ laporan mengenai pelanggaran atau dugaan pelanggaran kebijakan dengan menyampaikan informasi/laporan tersebut kepada atasan langsung atau atasan dari atasan langsung atau Chief Corporate Human Capital Development atau Chief Group Legal Astra.

6. Donation Policy

The full version of the Astra Code of Conduct can be downloaded from the Company's website.

Compliance and Sanction on Breach of Code of Conduct

In general, Astra's Code of Conduct has been well implemented by the Company. Irregularities committed will be subject to sanctions in accordance with Company policy.

Anti-Fraud and Anti-Corruption Policy

The Company firmly stands against fraud and corruption. This commitment is reflected in the Company's Anti-Fraud & Anti-Corruption Policy. The Policy applies to all employees and members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company and to provide guidance regarding efforts to prevent fraud and corruption, which are actions taken to benefit oneself or third parties that is detrimental to the finances of the Company and/ or the state, along with other actions that violate existing anti-corruption laws, including facilitating payment. Socialization of this policy has been carried out to operational employees of the Company.

Non-compliance to this policy may be subject to sanctions, among others in form of disciplinary action by the Company, termination of employment, and/or legal proceedings, both criminal and civil, in accordance with applicable regulations.

In enforcing this policy, employees may submit information/ report regarding violation or alleged violation of the policy by providing said information/ report to their immediate supervisor, the supervisor to their supervisor, Chief Corporate Human Capital Development or Chief Group Legal Astra.

Implementasi Rekomendasi OJK mengenai Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Implementation of OJK Recommendations on Corporate Governance Guideline for Public Companies

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
1.1	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham. Public Companies have a voting method or technical procedure, either an open or close ballot, that promotes independence and shareholder interest.	Diterapkan Complied
1.2	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company are present at the Annual GMS.	Pada RUPS Tahunan 2024, seluruh anggota Direksi dan 8 (delapan) anggota Dewan Komisaris hadir dalam Rapat. In the 2024 Annual GMS, all members of the Board of Directors and 8 (eight) members of the Board of Commissioners were present at the Meeting.
1.3	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. A summary of the minutes of the GMS is available on the public company's website for at least 1 (one) year.	Diterapkan Complied
2.1	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. Public companies have a policy on communication with shareholders or investors.	Diterapkan Complied
2.2	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. Public companies disclose their policy on communication with shareholders or investors in their websites.	Diterapkan Complied
3.1	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. The number of the Board of Commissioners members has taken into consideration the condition of the public company.	Diterapkan Complied
3.2	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge and experience.	Diterapkan Complied
4.1	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Diterapkan Complied
4.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Annual Report of the public company.	Diterapkan Complied
4.3	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime.	Diterapkan Complied
4.4	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee carrying out nomination and remuneration functions prepares a succession plan in the nomination process of the Board of Directors members.	Diterapkan Complied

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
5.1	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas pengambilan keputusan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the condition of the public company and the effectiveness of decision making.	Diterapkan Complied
5.2	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The number of Board of Directors members has taken into consideration the diversity of the required skills, knowledge, and experience.	Diterapkan Complied
5.3	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. The Board of Directors member overseeing accounting or finance has the accounting skill and/or knowledge required.	Diterapkan Complied
6.1	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a self-assessment policy to assess its performance.	Diterapkan Complied
6.2	Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Annual Report of the public company.	Diterapkan Complied
6.3	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy on the resignation of its members who are involved in a financial crime.	Diterapkan Complied
7.1	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public companies have a policy to prevent insider trading.	Diterapkan Complied
7.2	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan antikorupsi dan anti-fraud. Public companies have an anti-corruption and anti-fraud policy.	Diterapkan Complied
7.3	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi pemasok atau vendor. Public companies have a policy on suppliers or vendors selection.	Diterapkan Complied
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Public Companies have a policy on suppliers or vendors capability improvement.	Perseroan tidak memiliki kebijakan tersebut mengingat Perseroan bergerak di bidang perdagangan. The Company does not have such policy given that the Company is engaged in the trade sector.
7.4	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public companies have a policy on fulfillment of the creditors' right.	Diterapkan Complied
7.5	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public companies have a whistleblowing system policy.	Diterapkan Complied

No.	Rekomendasi Recommendation	Status Status
7.6	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public companies have a policy on providing long-term incentives for the Board of Directors and employees.	Struktur remunerasi Direksi dan karyawan yang berlaku saat ini dinilai telah mampu mendukung kinerja Direksi dan karyawan yang akan memberikan dampak jangka panjang bagi kinerja Perseroan. The existing remuneration structure for the Board of Directors and employees is considered sufficient to support the performance of the Board of Directors and employees which will give long-term impact to the Company's performance.
8.1	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. Public companies utilize the application of broader information technology (other than a website).	Diterapkan Complied
8.2	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Annual Report of the public company discloses the ultimate beneficial owner of at least 5% of the Public Company's shares, other than disclosure of the ultimate beneficial owner in shares of the public company through the major and controlling shareholder.	Diterapkan Complied





Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan

Corporate Social and Environment Responsibility

Atas dasar kepatuhan terhadap POJK No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dan SEOJK No. 16 /SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan, Perseroan juga menerbitkan sebuah Laporan Keberlanjutan. Laporan ini diterbitkan dalam buku yang terpisah dari Laporan Tahunan, namun merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Laporan Tahunan.

Laporan Keberlanjutan Perseroan memuat informasi-informasi yang elaboratif dan komprehensif mengenai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL) Perseroan. Oleh sebab itu, Laporan Tahunan ini tidak lagi memuat informasi mengenai TJSL. Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perseroan tersedia dalam 2 (dua) bahasa dan dapat diunduh secara digital di www.astra.co.id.

Under the FSA Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies and the FSA Circular Letter No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report, the Company also published a Sustainability Report. The report is published independently from the Annual Report but is indivisible from the Annual Report itself.

The Company's Sustainability Report elaborates comprehensive information on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Therefore, this Annual Report no longer discloses any information about CSR. The Company's Annual Report and Sustainability Report are available in 2 (two) languages and can be downloaded in digital version at www.astra.co.id.


POSYANDU

Laporan Keuangan

Financial Report

PT Astra International Tbk

dan Entitas Anak
and Subsidiaries

Laporan Keuangan Konsolidasian
Consolidated Financial Statements

31 Desember 2024 dan 2023
31 December 2024 and 2023

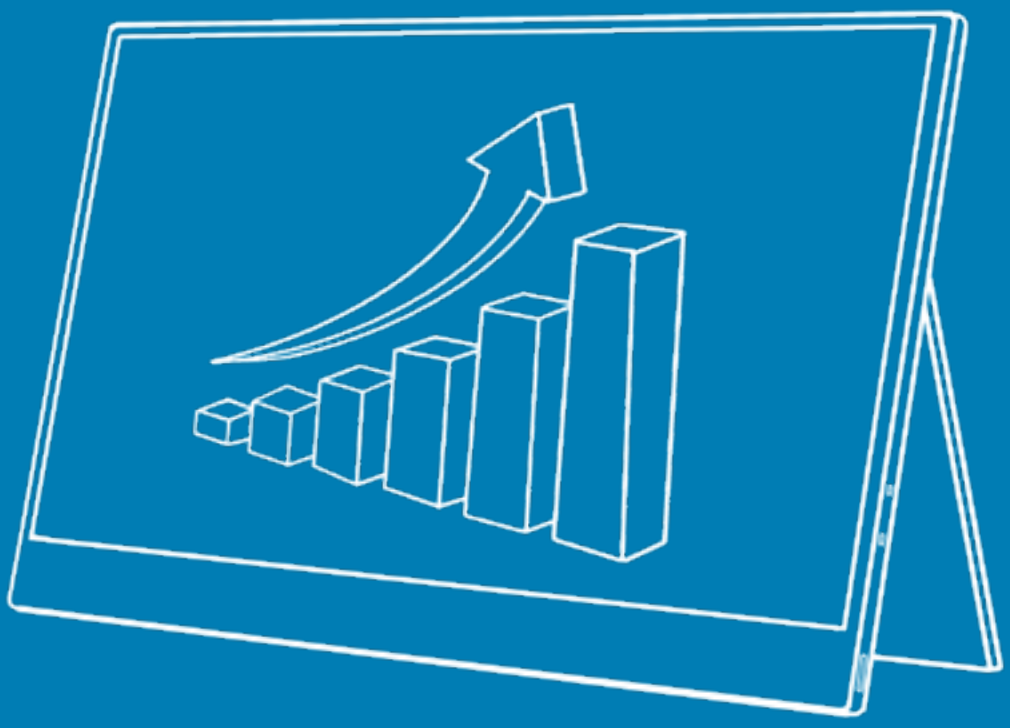

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

1. Nama : Djony Bunarto Tjondro
   Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Alamat rumah : Taman Grisenda,
   Kapuk Muara, Penjaringan,
   Jakarta Utara
   Telepon : 508 43 888
   Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Chiew Sin Cheok
   Alamat kantor : Menara Astra Lt.59
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Alamat rumah : Jl. Imam Bonjol No. 2
   Menteng, Jakarta Pusat
   Telepon : 508 43 888
   Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Astra International Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023 AND FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk AND SUBSIDIARIES

We, the undersigned:

1. *Name* : *Djony Bunarto Tjondro*
   Office address : *Menara Astra, 59th floor*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Residential address : *Taman Grisenda,*
   Kapuk Muara, Penjaringan,
   North Jakarta
   Telephone : *508 43 888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : *Chiew Sin Cheok*
   Office address : *Menara Astra, 59th floor*
   Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
   Jakarta 10220
   Residential address : *Jl. Imam Bonjol No. 2*
   Menteng, Central Jakarta
   Telephone : *508 43 888*
   Title : *Director*

declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;*
2. *PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian financial accounting standards;*
3. *a. All information in the PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Astra International Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit material information or fact;
4. *We are responsible for PT Astra International Tbk's internal control system.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*



Djony Bunarto Tjondro
Presiden Direktur/
President Director

Chiew Sin Cheok
Direktur/
Director

27 Februari/February 2025

PT Astra International Tbk
Head Office
Menara Astra Lt. 59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220

T (62 21) 508 43 888
www.astra.co.id

pwc

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF

PT ASTRA INTERNATIONAL TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Astra International Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk kebijakan akuntansi yang material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Astra International Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2024, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2024, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan
WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia
T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id

Nomor Izin Usaha: KEP-315/KM.1/2024

00160/2.1457/AU.1/10/0230-5/1/II/2025

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

The key audit matters identified in our audit are outlined as follows.

1. Penyisihan terhadap piutang pembiayaan konsumen

Lihat Catatan 2f (Kebijakan akuntansi yang material - Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan), Catatan 7a (Piutang pembiayaan - Piutang pembiayaan konsumen) dan Catatan 35 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen Grup sejumlah Rp 76.633 miliar. Penyisihan penurunan nilai dihitung dengan menggunakan model kerugian kredit ekspektasian yang kompleks berdasarkan segmentasi portofolio piutang pembiayaan konsumen yang memiliki karakteristik yang serupa dan mengikutsertakan sejumlah input dan asumsi.

Menilai penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen mengharuskan manajemen untuk mempertimbangkan status tunggakan piutang pembiayaan konsumen dan membuat pertimbangan atas tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang merupakan estimasi jumlah penurunan nilai yang diperlukan dengan mempertimbangkan *probability of default*, estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan dan prakiraan kondisi ekonomi. Terdapat tingkat ketidakpastian inheren dalam mengestimasi tingkat kerugian kredit ekspektasian, yang ditentukan dengan menggunakan data historis yang disesuaikan untuk mencerminkan informasi saat ini dan informasi perkiraan masa depan dari faktor-faktor makroekonomi.

Kami berfokus pada penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen karena model yang kompleks dan asumsi signifikan yang terlibat dalam menentukan penyisihan atas penurunan nilai yang diperlukan.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas pengendalian dan proses manajemen dalam menentukan penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen dan menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan kompleksitas model yang digunakan oleh manajemen dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan.

1. Provisioning for consumer financing receivables

Refer to Note 2f (Material accounting policies - Consumer financing receivables and finance lease receivables), Note 7a (Financing receivables - Consumer financing receivables) and Note 35 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment losses of financing receivables) to the consolidated financial statements.

As at 31 December 2024, consumer financing receivables of the Group was Rp 76,633 billion. The provisions for impairment were calculated using complex expected credit loss models based on segmentation of the consumer financing receivables portfolio that shared similar characteristics and incorporated a number of inputs and assumptions.

Assessing the provisions for impairment of consumer financing receivables required management to consider the delinquency status of consumer financing receivables and make judgements over expected credit loss rates, which were an estimation of any impairment required considering the probability of default, estimated irrecoverable amounts and forecasts of economic conditions. There is an inherent degree of uncertainty in estimating the expected credit loss rates, which were determined using historical data adjusted to reflect current and forward-looking information on macroeconomic factors.

We focused on the provisioning for consumer financing receivables due to the complex models and significant assumptions involved in determining any impairment provisions required.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood management's controls and processes for determining the provisions for consumer financing receivables and assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the complexity of management's models and judgement involved in determining the assumptions applied.

Kami menilai metodologi yang digunakan dalam model terhadap persyaratan standar akuntansi dan, berdasarkan uji petik, menguji keakuratan data piutang pembiayaan konsumen yang digunakan dalam model ke dokumen pendukung yang relevan. Kami juga menguji kelengkapan data ke sistem teknologi informasi dan, berdasarkan uji petik, ke dokumen pendukung yang mendasarinya.

We assessed the methodology used in the models against the requirements of the accounting standards and, on a sample basis, tested the accuracy of the consumer financing receivables data used in the models to relevant supporting documents. We also tested the completeness of the data to information technology systems and, on a sample basis, to underlying supporting documents.

Kami menilai basis manajemen untuk menentukan saat terjadinya peningkatan risiko kredit atas piutang pembiayaan konsumen, apakah basis tersebut dapat dianggap tepat dan apakah piutang yang mengalami peningkatan risiko kredit telah dikelompokkan berdasarkan status tunggakannya di dalam model.

We assessed management's basis for determining when there was an increase in the credit risk for the consumer financing receivables, whether that basis was justified and whether the receivables that experienced an increase in credit risk were grouped based on their delinquency status in the models.

Kami menilai asumsi tingkat kerugian kredit ekspektasian yang diterapkan oleh manajemen dalam model dan apakah pengalaman historis yang dipertimbangkan oleh manajemen, termasuk nilai historis yang dapat terpulihkan dari piutang yang tertunggak, mencerminkan keadaan saat ini dan kerugian yang terjadi. Dalam menilai asumsi-asumsi, kami mempertanyakan manajemen atas area pertimbangan utama, termasuk segmentasi piutang, periode data historis yang digunakan, dan faktor-faktor makroekonomi relevan yang teridentifikasi yang mempengaruhi pemulihan piutang dan menilai informasi tersebut terhadap data industri yang tersedia, data historis dan data tingkat kerugian aktual.

We assessed the expected credit loss rates assumptions applied by management in its models and whether the historical experience considered by management, including the historical amounts recovered against delinquent receivables, was representative of current circumstances and losses incurred. In assessing the assumptions, we challenged management on the key areas of judgement, including the segmentation of the receivables, the period of historical data used and the relevant macroeconomic factors identified affecting the recoverability of the receivables and assessed these against available industry, historical and actual loss rate data.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan penurunan nilai dan membandingkannya dengan penyisihan yang dilakukan manajemen.

We also independently recalculated the impairment provisions and compared them to management's provisions.

Kami menilai pengungkapan terkait penyisihan untuk piutang pembiayaan konsumen terhadap persyaratan pengungkapan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We assessed the disclosures related to provisions for consumer financing receivables against the requirements of the Indonesian Financial Accounting Standards.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat didukung.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and provisions for impairment were supportable.

2. Nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait

Lihat Catatan 2n (Kebijakan akuntansi yang material - Properti pertambangan), Catatan 2p (Kebijakan akuntansi yang material - *Goodwill*), Catatan 2q (Kebijakan akuntansi yang material - Penurunan nilai aset nonkeuangan), Catatan 15 (Properti pertambangan), dan Catatan 35 (Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting - Penurunan nilai aset nonkeuangan) atas laporan keuangan konsolidasian.

2. Carrying value of mining properties and related assets

Refer to Note 2n (Material accounting policies - Mining properties), Note 2p (Material accounting policies - Goodwill), Note 2q (Material accounting policies - Impairment of non-financial assets), Note 15 (Mining properties) and Note 35 (Critical accounting estimates and judgements - Impairment of non-financial assets) to the consolidated financial statements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, nilai tercatat properti pertambangan Grup adalah sebesar Rp 15.712 miliar dan terdiri dari properti pertambangan batubara, emas dan nikel (bersama-sama disebut sebagai "properti pertambangan"). Aset-aset terkait dengan properti pertambangan emas dan nikel mencakup *goodwill*.

As at 31 December 2024, the carrying value of the Group's mining properties was Rp 15,712 billion and comprised of coal, gold and nickel mining properties (together "mining properties"). The related assets of the gold and nickel mining properties include goodwill.

Manajemen melakukan penilaian penurunan nilai tahunan untuk *goodwill* yang berkaitan dengan properti pertambangan emas dan nikel. Untuk properti pertambangan dan aset nonkeuangan terkait, manajemen melakukan penilaian ketika indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai teridentifikasi. Dalam menilai indikator-indikator tersebut, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti sisa masa manfaat dari properti pertambangan dan prakiraan mengenai harga komoditas jangka panjang.

Management performs an annual impairment assessment on the goodwill related to the gold and nickel mining properties. For the mining properties and related non-financial assets, management performs an assessment when indicators of impairment or reversal of impairment are identified. In assessing the indicators, management considers factors such as the remaining useful lives of the mining properties and long-term forecast of commodities prices.

Dalam melakukan penilaian penurunan nilai, manajemen membandingkan nilai tercatat aset nonkeuangan dengan jumlah terpulihkan atas aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan dengan mempertimbangkan nilai yang lebih tinggi antara nilai pakai aset, berdasarkan model-model arus kas diskontoan, dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan.

In performing impairment assessments, management compares the carrying amounts of the non-financial assets with their recoverable amounts. The recoverable amount is determined by considering the higher of the assets' value-in-use, based on discounted cash flow models, and their fair value less costs of disposal.

Terdapat ketidakpastian dalam mengestimasi jumlah terpulihkan atas properti pertambangan dan aset-aset terkait, yang terutama timbul dari asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan, termasuk prakiraan harga komoditas, tingkat diskonto dan tingkat produksi yang diharapkan.

There is uncertainty in estimating the recoverable amount of the mining properties and related assets, which principally arises from key assumptions used in the discounted cash flow models, including forecast commodities prices, the discount rates and expected production levels.

Kami berfokus pada nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait karena adanya pertimbangan dan estimasi signifikan yang terlibat untuk menentukan apakah nilai tercatat aset tersebut dapat didukung. Secara spesifik untuk properti pertambangan batubara, terdapat juga ketidakpastian inheren dalam menentukan sisa masa manfaat karena bertambahnya peraturan terkait perubahan iklim dan potensi dampaknya terhadap tingkat produksi.

We focused on the carrying value of the mining properties and related assets due to the significant judgements and estimates involved to determine whether the carrying values of the assets were supportable. Specifically for coal mining properties, there is also inherent uncertainty in determining their remaining useful lives due to increasing climate change related regulations and their potential impact to production levels.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

How our audit addressed the Key Audit Matter

Kami menilai risiko inheren atas kesalahan penyajian material dengan mempertimbangkan tingkat ketidakpastian estimasi dan pertimbangan yang terlibat dalam menentukan asumsi-asumsi yang diterapkan oleh manajemen.

We assessed the inherent risk of material misstatement by considering the degree of estimation uncertainty and the judgement involved in determining the assumptions applied by management.

Kami memperoleh pemahaman dan menilai proses manajemen untuk mengidentifikasi apakah terdapat indikator penurunan nilai atau pembalikan penurunan nilai, termasuk proses penilaian penurunan nilai dan model valuasi yang digunakan jika penilaian penurunan nilai dilakukan. Dalam menilai indikator, kami mempertimbangkan informasi yang tersedia dan prakiraan analis pasar mengenai harga komoditas jangka panjang.

We understood and assessed management's process to identify whether there were indicators of impairment or reversal of impairment, including the impairment assessment process and the valuation model used if an impairment assessment was performed. In assessing the indicators, we considered the available information and market analyst forecasts of long term commodity prices.

Secara spesifik untuk properti pertambangan batubara, kami menilai apakah manajemen telah mempertimbangkan dampak peraturan terkait perubahan iklim dalam penilaian indikator, termasuk dampaknya terhadap sisa masa manfaat properti pertambangan batubara. Kami membandingkan kuantitas produksi yang digunakan oleh manajemen untuk menghitung amortisasi properti pertambangan batubara dengan data produksi aktual. Kami juga membandingkan dasar perhitungan amortisasi dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal manajemen dan menilai kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

Specifically for coal mining properties, we assessed whether management had considered the impact of climate change related regulations in it's assessment of indicators, including any impact on the remaining useful lives of the coal mining properties. We compared the production quantities used by management to calculate the amortisation of the coal mining properties to actual production data. We also compared the basis of the amortisation calculation to the reserve reports issued by management's internal experts and assessed the experts' competence, capabilities and objectivity.

Ketika penilaian penurunan nilai dilakukan oleh manajemen, kami menilai model-model penurunan nilai yang digunakan, termasuk menetapkan tolok ukur atas asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan manajemen untuk properti pertambangan emas dan nikel dan aset-aset terkait terhadap data pasar dan membandingkan asumsi prakiraan harga komoditas dengan asumsi-asumsi dari para analis pasar. Kami juga mempertimbangkan apakah manajemen telah mengikutsertakan semua faktor makroekonomi yang relevan, serta faktor-faktor khusus untuk aset nonkeuangan yang terkait dengan properti pertambangan.

Where an impairment assessment was performed by management, we assessed the impairment models used, which included benchmarking the key assumptions used in management's discounted cash flow models for the gold and nickel mining properties and related assets against market data and comparing forecast commodity price assumptions with that of market analysts. We also considered whether management had incorporated all relevant macroeconomic factors, as well as those factors specific to the non-financial assets related to the mining properties.

Kami membandingkan kuantitas produksi emas dan nikel yang digunakan manajemen dengan laporan cadangan yang diterbitkan oleh tenaga ahli internal dan eksternal manajemen dan mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektivitas tenaga ahli tersebut.

We compared the gold and nickel production quantities used by management to the reserve reports issued by management's internal and external experts and evaluated the experts' competences, capabilities and objectivity.

Kami melibatkan tenaga ahli valuasi kami dalam menilai input-input untuk perhitungan tingkat diskonto dan menghitung ulang tingkat diskonto.

We involved our valuation experts in assessing the inputs to the calculation of the discount rates and recalculated the discount rates.

Kami memeriksa akurasi matematis dari model-model arus kas diskontoan yang digunakan dalam penilaian penurunan nilai.

We checked the mathematical accuracy of the discounted cash flow models used in the impairment assessments.

Kami membandingkan anggaran kinerja historis dengan hasil aktual untuk menilai kemampuan manajemen dalam membuat prakiraan arus kas yang digunakan dalam model-model secara akurat. Kami juga membandingkan informasi keuangan yang digunakan dalam model-model arus kas diskontoan dengan anggaran manajemen yang telah disetujui.

We compared historical budgeted performance with actual results to assess management's ability to accurately forecast the cash flows used in the models. We also compared the financial information used in the discounted cash flow models with management's approved budget.

Kami melakukan analisis sensitivitas independen terhadap asumsi-asumsi utama dan mempertimbangkan serangkaian hasil alternatif untuk menentukan sensitivitas model-model valuasi terhadap perubahan asumsi ini.

We performed independent sensitivity analyses on the key assumptions and considered a range of alternative outcomes to determine the sensitivity of the valuation models to changes in these assumptions.

Secara keseluruhan, berdasarkan prosedur yang dilakukan, kami mempertimbangkan bahwa penilaian manajemen terhadap nilai tercatat properti pertambangan dan aset-aset terkait dapat didukung.

Overall, based on the procedures performed, we considered that management's assessment of the carrying value of the mining properties and related assets were supportable.

Informasi Lain

Other Information

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

  Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.

  Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
27 Februari/*February* 2025

Eddy Rintis, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0230

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4	48,439	41,136	*Cash and cash equivalents*
Investasi lain-lain	5	808	848	*Other investments*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 803 (2023: 1.705):				*Trade receivables, net of provision for impairment of 803 (2023: 1,705):*
- Pihak berelasi	6, 32g	2,650	3,301	*- Related parties*
- Pihak ketiga	6	25,052	24,637	*- Third parties*
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.948 (2023: 2.883)	7	43,693	38,568	*Financing receivables, net of provision for impairment of 2,948 (2023: 2,883)*
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 510 (2023: 495):				*Other receivables, net of provision for impairment of 510 (2023: 495):*
- Pihak berelasi	8, 32i	856	733	*- Related parties*
- Pihak ketiga	8	4,810	4,988	*- Third parties*
Persediaan	9	37,771	39,138	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	10a	5,872	5,448	*Prepaid taxes*
Aset lain-lain		6,980	7,389	*Other assets*
Jumlah aset lancar		176,931	166,186	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2023: 2):				*Trade receivables, net of provision for impairment of 2 (2023: 2):*
- Pihak berelasi	6, 32g	18	-	*- Related party*
- Pihak ketiga	6	-	29	*- Third parties*
Piutang pembiayaan, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2.583 (2023: 2.741)	7	43,829	39,930	*Financing receivables, net of provision for impairment of 2,583 (2023: 2,741)*
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 104 (2023: 102):				*Other receivables, net of provision for impairment of 104 (2023: 102):*
- Pihak berelasi	8, 32i	2,542	2,077	*- Related parties*
- Pihak ketiga	8	870	1,080	*- Third parties*
Persediaan	9	6,228	6,399	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	10a	4,789	4,402	*Prepaid taxes*
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	11	66,130	61,348	*Investments in joint ventures and associates*
Investasi lain-lain	5	21,240	19,596	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	10d	6,637	6,367	*Deferred tax assets*
Properti investasi	12	7,420	7,137	*Investment properties*
Tanaman produktif, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai 4.585 (2023: 4.130)	13	7,465	7,410	*Bearer plants, net of accumulated depreciation and impairment of 4,585 (2023: 4,130)*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 101.114 (2023: 94.792)	14	78,734	72,887*)	*Fixed assets, net of accumulated depreciation and impairment of 101,114 (2023: 94,792)*
Properti pertambangan, setelah dikurangi akumulasi depresiasi dan penurunan nilai sebesar 18.134 (2023: 16.415)	15	15,712	16,547*)	*Mining properties, net of accumulated depreciation and impairment of 18,134 (2023: 16,415)*
Hak konsesi, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar 1.159 (2023: 1.006)	16	9,289	9,070	*Concession rights, net of accumulated amortisation of 1,159 (2023: 1,006)*
Goodwill		6,340	6,359*)	*Goodwill*
Aset takberwujud lainnya		3,332	2,667	*Other intangible assets*
Aset lain-lain		15,419	15,914	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar		295,994	279,219	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		**472,925**	**445,405**	***TOTAL ASSETS***

*) Lihat Catatan 3b.

*) *Refer to Note 3b.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES*

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	17a, 17d	11,824	6,613	*Short-term borrowings*
Utang usaha:				*Trade payables:*
- Pihak berelasi	18, 32j	5,158	5,754	*- Related parties*
- Pihak ketiga	18	34,889	34,775	*- Third parties*
Liabilitas lain-lain:				*Other liabilities:*
- Pihak berelasi	19, 32k	104	138	*- Related parties*
- Pihak ketiga	19	16,507	17,042	*- Third parties*
Utang pajak	10b	3,446	5,211	*Taxes payable*
Akrual	20	15,697	15,739	*Accruals*
Provisi		409	291	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja	21	846	735	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan:				*Unearned income:*
- Pihak berelasi	22, 32l	40	35	*- Related parties*
- Pihak ketiga	22	6,626	6,241	*- Third parties*
Bagian jangka pendek dari utang jangka panjang:				*Current portion of long-term debt:*
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	28,055	22,778	*- Bank loans and other loans*
- Surat utang	17c, 17d	8,747	8,633	*- Debt securities*
- Liabilitas sewa	17d	955	1,037	*- Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek		133,303	125,022	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Liabilitas lain-lain:				*Other liabilities:*
- Pihak berelasi	19, 32k	52	49	*- Related parties*
- Pihak ketiga	19	161	176	*- Third parties*
Liabilitas pajak tangguhan	10d	5,420	5,360*)	*Deferred tax liabilities*
Provisi		1,243	1,103	*Provisions*
Liabilitas imbalan kerja	21	8,735	7,510	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	22	1,423	1,512	*Unearned income - third parties*
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek:				*Long-term debt, net of current portion:*
- Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	17b, 17d	38,484	42,885	*- Bank loans and other loans*
- Surat utang	17c, 17d	11,708	10,418	*- Debt securities*
- Liabilitas sewa	17d	900	946	*- Lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka panjang		68,126	69,959	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas		201,429	194,981	***Total liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham:				*Share capital:*
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham				*- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	23	2,024	2,024	*- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	24	1,139	1,139	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
- Dicadangkan	26	425	425	*- Appropriated*
- Belum dicadangkan		201,691	188,572	*- Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya		7,886	6,480	*Other reserves*
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		213,165	198,640	***Equity attributable to owners of the parent***
Kepentingan nonpengendali	27	58,331	51,784*)	***Non-controlling interests***
Jumlah ekuitas		271,496	250,424	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**472,925**	**445,405**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

*) Lihat Catatan 3b.

**) Refer to Note 3b.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Pendapatan bersih	28	330,920	316,565	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	29	(257,363)	(243,255)	***Cost of revenue***
Laba bruto		73,557	73,310	***Gross profit***
Beban penjualan	29	(11,349)	(11,453)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	29	(20,006)	(17,589)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga		3,348	3,053	*Interest income*
Biaya keuangan		(3,808)	(3,112)	*Finance costs*
Kerugian selisih kurs, bersih		(532)	(408)	*Foreign exchange losses, net*
Penyesuaian nilai wajar investasi:				*Fair value adjustments on investments:*
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk		(138)	(159)	*- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk*
- Lain-lain		11	(126)	*- Others*
Penghasilan lain-lain, bersih	30	1,785	1,714	*Other income, net*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	11	10,291	9,499	*Share of results of joint ventures and associates*
Laba sebelum pajak penghasilan		53,159	54,729	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	10c	(9,735)	(10,228)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan		43,424	44,501	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:				***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Revaluasi aset tetap	14	160	-	*Revaluation of fixed assets*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	21	89	(24)	*Remeasurements of post-employment benefit obligations*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	(74)	143	*Share of other comprehensive income of joint ventures and associates*
Pajak penghasilan terkait	10d	(18)	10	*Related income tax*
		157	129	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				***Items that will be reclassified to profit or loss***
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		1,650	(788)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Perubahan nilai wajar investasi lain-lain		(202)	(176)	*Fair value changes of other investments*
Lindung nilai arus kas		18	138	*Cash flow hedges*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi	11	937	(101)	*Share of other comprehensive income of joint ventures and associates*
Pajak penghasilan terkait	10d	-	(31)	*Related income tax*
		2,403	(958)	
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		2,560	(829)	***Other comprehensive income for the year, net of tax***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2024	2023	
Laba tahun berjalan (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		43,424	44,501	***Profit for the year (balance carried forward from previous page)***
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak (saldo dipindahkan dari halaman sebelumnya)		2,560	(829)	***Other comprehensive income for the year, net of tax (balance carried forward from previous page)***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		45,984	43,672	***Total comprehensive income for the year***
Laba yang diatribusikan kepada:				***Profit attributable to:***
Pemilik entitas induk		34,051	33,839	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		9,373	10,662	*Non-controlling interests*
		43,424	44,501	
Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:				***Comprehensive income attributable to:***
Pemilik entitas induk		35,540	33,418	*Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali		10,444	10,254	*Non-controlling interests*
		45,984	43,672	
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	33	841	836	***Earnings per share** - basic and diluted (full Rupiah)*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah)

		Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/*Attributable to owners of the parent*												
	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Revaluasi aset tetap/ *Revaluation of fixed assets*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ *Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Perubahan nilai wajar investasi lain-lain/ *Fair value changes of other investments*	Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Lain-lain/ *Others*	Jumlah/ *Total*	Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali/ *Attributable to non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
				Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*									
Saldo 1 Januari 2023		2,024	1,139	425	181,098	2,181	3,913	(52)	268	1,146	192,142	51,578	243,720	*Balance at 1 January 2023*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	33,788	159	(498)	(169)	138	-	33,418	10,254	43,672	*Comprehensive income for the year*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2,380	2,380	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Akuisisi entitas anak	3b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	573*)	573*)	*Acquisition of new subsidiaries*
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	9	9	17	26	*Sale of interest in subsidiaries to non-controlling interests*
Dividen	25	-	-	-	(26,314)	-	-	-	-	-	(26,314)	(12,410)	(38,724)	*Dividend*
Kombinasi bisnis entitas sepengendali	3a	-	-	-	-	-	-	-	-	(510)	(510)	(510)	(1,020)	*Business combination under common control*
Akuisisi kepentingan nonpengendali di entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(103)	(103)	(98)	(201)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiaries*
Lain-lain		-	-	-	-	-	-	-	-	(2)	(2)	-	(2)	*Others*
Saldo 1 Januari 2024		2,024	1,139	425	188,572	2,340	3,415	(221)	406	540	198,640	51,784	250,424	*Balance at 1 January 2024*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	34,130	124	1,403	(194)	77	-	35,540	10,444	45,984	*Comprehensive income for the year*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali		-	-	-	-	-	-	-	-	(4)	(4)	242	238	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Akuisisi entitas anak	3b	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	36	36	*Acquisition of subsidiaries*
Dividen	25	-	-	-	(21,011)	-	-	-	-	-	(21,011)	(4,175)	(25,186)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2024		2,024	1,139	425	201,691	2,464	4,818	(415)	483	536	213,165	58,331	271,496	*Balance at 31 December 2024*

*) Lihat Catatan 3b.

**) Refer to Note 3b.*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	398,366	372,104	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, termasuk pembayaran bunga dari segmen jasa keuangan	(308,885)	(293,243)	*Payments to suppliers, including payment of interest from financial services segment*
Pembayaran kepada karyawan	(26,344)	(24,733)	*Payments to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	3,121	2,022	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(13,392)	(14,025)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	52,866	42,125	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	2,906	2,684	*Interest income received*
Pembayaran pajak:			*Payments of tax:*
Pajak penghasilan badan	(12,933)	(13,461)	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	(789)	(798)	*Other tax*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			*Receipts of tax refunds:*
Pajak penghasilan badan	947	468	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	2,032	2,728	*Other tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	45,029	33,746	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Penambahan aset tetap	(15,697)	(21,163)	*Additions of fixed assets*
Penambahan investasi lain-lain	(4,644)	(4,384)	*Additions of other investments*
Penambahan investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama	(2,326)	(11,408)	*Additions of investment in associates and joint ventures*
Penambahan aset takberwujud lainnya	(1,282)	(414)	*Additions of other intangible assets*
Penambahan aset lain-lain	(824)	(783)	*Additions of other assets*
Penambahan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	(757)	(764)	*Additions of other receivables from related parties*
Penambahan tanaman produktif	(529)	(521)	*Additions of bearer plants*
Penambahan kas yang dibatasi penggunaannya	(247)	-	*Additions of restricted cash*
Pembelian entitas anak, setelah dikurangi kas yang diperoleh	(169)	(6,451)	*Purchase of subsidiaries, net of cash acquired*
Penambahan properti investasi	(32)	(4)	*Additions of investment properties*
Uang muka perolehan investasi	-	(804)	*Advance for acquisition of investment*
Dividen kas yang diterima	9,850	7,145	*Cash dividends received*
Penjualan dan penerimaan pelunasan investasi lain-lain	2,720	2,385	*Sale and proceeds from other investments*
Penjualan aset tetap	510	256	*Sale of fixed assets*
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi	376	920	*Reduction of other receivables from related parties*
Penjualan entitas asosiasi	4	-	*Sale of investment in associate*
Penjualan aset takberwujud lainnya	1	1	*Sale of other intangible assets*
Penjualan properti investasi	1	-	*Sale of investment properties*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(13,045)	(35,989)	***Net cash flows used in investing activities***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(165,684)	(78,715)	*Repayments of short-term borrowings*
Pelunasan utang jangka panjang	(44,894)	(38,310)	*Repayments of long-term debt*
Dividen kas yang dibayarkan kepada pemegang saham Perseroan	(20,998)	(26,297)	*Cash dividends paid to the Company's shareholders*
Dividen kas yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	(4,175)	(12,410)	*Cash dividends paid to non-controlling interests*
Pembayaran biaya keuangan	(3,887)	(3,197)	*Payments of finance costs*
Akuisisi kepentingan nonpengendali pada entitas anak	-	(51)	*Acquisition of non-controlling interests in subsidiary*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	169,947	80,338	*Proceeds from short-term borrowings*
Penerimaan utang jangka panjang	44,487	58,857	*Proceeds from long-term debt*
Penerbitan saham kepada kepentingan nonpengendali	238	2,380	*Issuance of shares to non-controlling interests*
Penjualan kepemilikan di entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	26	*Sale of interest in subsidiaries to non-controlling interests*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(24,966)	(17,379)	***Net cash flows used in financing activities***
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	7,018	(19,622)	***Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	41,136	61,295	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	285	(537)	***Effect of exchange rate differences cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	48,439	41,136	***Cash and cash equivalents at end of year***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Astra International Tbk ("Perseroan") didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1957 dengan nama PT Astra International Incorporated. Pada tahun 1990, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Astra International Tbk.

Perseroan berdomisili di Jakarta Pusat, Indonesia, dengan kantor pusat di Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

Ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan, industri, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan (konstruksi dan real estat), jasa (aktivitas profesional, ilmiah dan teknis, jasa informasi dan komunikasi), pengadaan listrik, *treatment* dan pemulihan material sampah, serta aktivitas penunjang kantor dan aktivitas penunjang usaha lainnya. Ruang lingkup kegiatan utama entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi meliputi manufaktur, perakitan dan penyaluran mobil, sepeda motor berikut suku cadangnya, penjualan dan penyewaan alat berat, konstruksi, pertambangan dan jasa terkait, pengembangan perkebunan, energi, jasa keuangan, infrastruktur, logistik, teknologi informasi dan properti.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris Sie Khwan Djioe No. 67 tanggal 20 Februari 1957 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. J.A.5/53/5 tanggal 1 Juli 1957.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam akta Notaris Aulia Taufani, S.H., No. 77 tanggal 30 April 2024, dan telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 13 Mei 2024.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Astra International Tbk (the "Company") was established and started its business activities in 1957 as PT Astra International Incorporated. In 1990, the Company changed its name to PT Astra International Tbk.

The Company is domiciled in Central Jakarta, Indonesia, with its head office at Menara Astra, Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6 Karet Tengsin, Tanah Abang, DKI Jakarta.

The scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association is to engage in trading, industry, mining, transportation, agriculture, construction (building development and real estate), services (professional, scientific and technical activities; information and communication services), procurement of electricity, treatment and restoration of waste material, as well as office supporting activities and other business supporting activities. The scope of the main activities of its subsidiaries, joint ventures and associates include the manufacturing, assembly and distribution of automobiles, motorcycles and related spare parts, heavy equipment sales and rentals, construction, mining and related services, development of plantations, energy, financial services, infrastructure, logistics, information technology and property.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed No. 67 of Sie Khwan Djioe dated 20 February 1957 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. J.A.5/53/5 dated 1 July 1957.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed of Aulia Taufani, S.H., No. 77 dated 30 April 2024, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia and recorded in the Legal Entity Administration System based on Decision Letter No. AHU-0027654.AH.01.02.TAHUN 2024 dated 13 May 2024.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ *Year*	*Policies/Corporate actions*
Penawaran Umum Perdana 30 juta saham, dengan nilai nominal Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham, harga penawaran Rp14.850 (dalam satuan Rupiah) per saham.	1990	*Initial Public Offering of 30 million shares, with a par value of Rp1,000 (full Rupiah) per share, offering price of Rp14,850 (full Rupiah) per share.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu atas 48.439.600 saham dengan harga Rp13.850 (dalam satuan Rupiah) per saham. Pembagian saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor sejumlah Rp872 miliar atau setara dengan 871.912.800 saham.	1994	*Limited Public Offering with pre-emptive rights of 48,439,600 shares at the price of Rp13,850 (full Rupiah) per share.* *Distribution of bonus shares from the capitalisation of additional paid-in capital amounting to Rp872 billion, equivalent to 871,912,800 shares.*
Konversi obligasi menjadi 280.837 saham yang dilakukan oleh sebagian pemegang obligasi konversi. Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham menjadi Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 2.325.662.474.	1997	*Conversion of bonds into 280,837 shares by certain convertible bondholders.* *Changes in par value from Rp1,000 (full Rupiah) per share to Rp500 (full Rupiah) per share, increasing the number of shares issued to 2,325,662,474.*
Penerbitan 258.398.155 *rights* kepada para kreditur dan pemegang obligasi sehubungan dengan restrukturisasi utang, satu *right* berhak untuk membeli satu saham Perseroan dengan harga Rp500 (dalam satuan Rupiah) per saham. Sejumlah 253.158.665 saham telah diterbitkan sehubungan dengan pelaksanaan *rights* ini. Persetujuan atas kompensasi berbasis saham bagi karyawan dan eksekutif Perseroan sampai dengan 70 juta saham. Pada tanggal jatuh tempo, sejumlah 64.754.000 saham telah diterbitkan sehubungan dengan eksekusi opsi saham karyawan tersebut.	1999	*The issuance of 258,398,155 rights to creditors and bondholders in relation to a debt restructuring, one share of the Company for every right held at the price of Rp500 (full Rupiah) per share. 253,158,665 shares were issued as a result of the rights exercised.* *Approval for stock-based compensation for the Company's employees and executives up to 70 million shares. As at the expiry date, 64,754,000 shares had been issued as a result of employee stock options exercised.*
Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu, 1.404.780.175 saham dengan harga Rp1.000 (dalam satuan Rupiah) per saham.	2002	*Limited Public Offering in respect of a rights issue with pre-emptive rights, 1,404,780,175 shares at the price of Rp1,000 (full Rupiah) per share.*

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tahun/ *Year*	*Policies/Corporate actions*
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (dalam satuan Rupiah) menjadi Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham, yang mengubah jumlah saham beredar dari 4.048.355.314 saham menjadi 40.483.553.140 saham.	2012	*Changes in par value from Rp500 (full Rupiah) to Rp50 (full Rupiah) per share, changing the number of issued shares from 4,048,355,314 shares to 40,483,553,140 shares.*

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***c. Changes in capital structure** (continued)*

d. Struktur entitas anak

d. The subsidiaries structure

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
		2024	2023	2024	2023
OTOMOTIF/*AUTOMOTIVE*					
PT Astra Otoparts Tbk [a]	1991	80.00	80.00	21,030	19,613
PT Astra Digital Internasional [a]	2018	100.00	100.00	5,845	6,076
PT Arya Kharisma	1988	100.00	100.00	2,074	2,057
PT Tjahja Sakti Motor [a]	1962	100.00	100.00	1,467	1,474
PT Inti Pantja Press Industri	1990	89.36	89.36	1,306	1,252
PT Astra Healthcare Indonesia [a] [b]	2024	100.00	-	1,149	-
PT Pulogadung Pawitra Laksana [a]	1980	100.00	100.00	833	806
PT Fuji Technica Indonesia	1996	59.63	59.63	577	579
PT Gaya Motor	1970	100.00	100.00	550	565
PT Astra Auto Trust [a]	2016	100.00	100.00	281	245
PT Astra Autoprima	2013	100.00	100.00	74	83
PT Astra Multi Trucks Indonesia	1984	75.00	75.00	12	12
JASA KEUANGAN/*FINANCIAL SERVICES* [c]					
PT Sedaya Multi Investama [a]	1989	100.00	100.00	45,782	43,599
PT Federal International Finance	1989	100.00	100.00	45,681	39,169
PT Astra Sedaya Finance	1983	100.00	100.00	41,129	39,851
PT Asuransi Astra Buana	1981	95.70	95.70	20,179	18,378
PT Surya Artha Nusantara Finance	1985	60.00	60.00	7,237	6,110
PT Asuransi Jiwa Astra	1990	99.99	99.99	7,072	7,796
PT Garda Era Sedaya	1998	100.00	100.00	2,911	2,639
PT Swadharma Bhakti Sedaya Finance	1986	100.00	100.00	1,289	1,217
PT Sedaya Pratama [a]	1993	100.00	100.00	888	869
PT Astra Multi Finance	1991	100.00	100.00	873	789
PT Matra Graha Sarana	2013	100.00	100.00	615	623
PT Cipta Sedaya Digital Indonesia	1990	100.00	100.00	219	205
PT Sharia Multifinance Astra	2019	100.00	100.00	197	190
PT Astra Mitra Ventura	1992	99.85	99.85	177	276

a) Dan entitas anak.
b) Didirikan pada tahun 2024.
c) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.

a) And subsidiary/subsidiaries.
b) Established in 2024.
c) Including significant indirect subsidiaries.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. The subsidiaries structure** (continued)*

	Dimulainya kegiatan komersial/ *Commencement of commercial operations*	Persentase kepemilikan efektif/ *Effective percentage of ownership*		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ *Total assets (before elimination)*	
		2024	2023	2024	2023
ALAT BERAT, PERTAMBANGAN, KONSTRUKSI DAN ENERGI/ *HEAVY EQUIPMENT, MINING, CONSTRUCTION AND ENERGY* [a) b)]					
PT United Tractors Tbk [c)]	1973	59.50	59.50	169,481	153,754[d)]
PT Pamapersada Nusantara [c)]	1993	59.50	59.50	98,412	89,958
PT Agincourt Resources	2012	56.52	56.52	16,703	14,008
PT Acset Indonusa Tbk [c)]	1995	52.18	52.18	2,812	2,609
AGRIBISNIS/*AGRIBUSINESS*					
PT Astra Agro Lestari Tbk [c)]	1995	79.68	79.68	28,793	28,846
INFRASTRUKTUR DAN LOGISTIK/ *INFRASTRUCTURE AND LOGISTICS* [a)]					
PT Astra Tol Nusantara [c)]	1996	100.00	100.00	23,422	22,870
PT Serasi Autoraya [c)]	1990	100.00	100.00	7,647	8,002
PT Marga Mandalasakti	1990	79.68	79.68	4,891	4,549
PT Marga Harjaya Infrastruktur	2014	100.00	100.00	4,652	4,758
PT Astra Nusa Perdana [c)]	1992	100.00	100.00	492	513
PT Astra Transportasi Indonesia	2019	100.00	100.00	300	284
TEKNOLOGI INFORMASI/ *INFORMATION TECHNOLOGY*					
PT Astra Graphia Tbk [c)]	1975	76.87	76.87	2,948	2,683
PROPERTI/*PROPERTY* [a)]					
PT Menara Astra [c)]	2014	100.00	100.00	17,282	16,715
PT Samadista Karya	2008	100.00	100.00	1,306	1,267
PT Brahmayasa Bahtera	1990	60.00	60.00	592	619
PT Brahmayasa Bahtera - Divisi Komersial/ *Commercial Division*	2018	100.00	100.00	169	166

a) Termasuk entitas anak tidak langsung yang signifikan.
b) Memperhitungkan pembelian kembali saham PT United Tractors Tbk selama tahun 2022, maka persentase kepentingan efektif Grup (lihat definisi "Grup" pada Catatan 2) pada PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources dan PT Acset Indonusa Tbk per 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing adalah 61,11%, 61,11%, 58,05% dan 53,59%.
c) Dan entitas anak.
d) Lihat Catatan 3b.

a) Including significant indirect subsidiaries.
b) Taking into account the shares buyback of PT United Tractors Tbk during 2022, the effective interest percentage of the Group (refer to definition of "Group" in Note 2) in PT United Tractors Tbk, PT Pamapersada Nusantara, PT Agincourt Resources and PT Acset Indonusa Tbk as of 31 December 2024 and 2023 is 61.11%, 61.11%, 58.05% and 53.59%, respectively.
c) And subsidiary/subsidiaries.
d) Refer to Note 3b.

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung yang signifikan berdomisili di Indonesia.

All direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries are domiciled in Indonesia.

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Struktur entitas anak (lanjutan)

Jardine Cycle & Carriage Ltd merupakan pemegang saham pengendali Perseroan karena memiliki 50,11% saham Perseroan (lihat Catatan 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd adalah perusahaan yang didirikan di Singapura dan entitas anak dari Jardine Matheson Holdings Ltd, perusahaan yang didirikan di Bermuda.

e. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Presiden Komisaris	Prijono Sugiarto	Prijono Sugiarto	*President Commissioner*
Komisaris Independen:	Sri Indrastuti Hadiputranto	Sri Indrastuti Hadiputranto	*Independent Commissioners:*
	Apinont Suchewaboripont	Apinont Suchewaboripont	
	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	
	Muliaman Darmansyah Hadad	Muliaman Darmansyah Hadad	
Komisaris:	Anthony John Liddell Nightingale	Anthony John Liddell Nightingale	*Commissioners:*
	Benjamin William Keswick	Benjamin William Keswick	
	John Raymond Witt	John Raymond Witt	
	Stephen Patrick Gore	Stephen Patrick Gore	
	Benjamin Herrenden Birks	Benjamin Herrenden Birks	
	Hsu Hai Yeh		
Direksi			***Board of Directors***
Presiden Direktur	Djony Bunarto Tjondro	Djony Bunarto Tjondro	*President Director*
Direktur:	Suparno Djasmin	Johannes Loman	*Directors:*
	Chiew Sin Cheok	Suparno Djasmin	
	Gidion Hasan	Chiew Sin Cheok	
	Henry Tanoto	Gidion Hasan	
	Santosa	Henry Tanoto	
	Gita Tiffani Boer	Santosa	
	FXL Kesuma	Gita Tiffani Boer	
	Hamdani Dzulkarnaen Salim	FXL Kesuma	
	Rudy	Hamdani Dzulkarnaen Salim	
	Thomas Junaidi Alim. W		
Komite Audit			***Audit Committees***
Ketua	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	Bambang Permadi Soemantri Brodjonegoro	*Chairman*
Anggota:	Sri Indrastuti Hadiputranto	Sri Indrastuti Hadiputranto	*Members:*
	Jusuf Halim	Jusuf Halim	
Anggota Khusus *)	Hsu Hai Yeh	Hsu Hai Yeh	*Special Member* *)

*) Tidak memiliki hak suara.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perseroan dan entitas anak memiliki 135.410 karyawan (2023: 135.785 karyawan) – tidak diaudit.

Jumlah karyawan termasuk ventura bersama dan entitas asosiasi, pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 200.074 karyawan (2023: 201.553 karyawan) – tidak diaudit.

***1. GENERAL INFORMATION** (continued)*

***d. The subsidiaries structure** (continued)*

Jardine Cycle & Carriage Ltd is the controlling shareholder of the Company as it owns 50.11% of the Company's shares (refer to Note 23). Jardine Cycle & Carriage Ltd is a company incorporated in Singapore and a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, a company incorporated in Bermuda.

e. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committees and Employees

The members of the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committees are as follows:

*) *Does not have voting rights.*

As at 31 December 2024, the Company and its subsidiaries had 135,410 employees (2023: 135,785 employees) – unaudited.

The number of employees including joint ventures and associates, as at 31 December 2024 was 200,074 employees (2023: 201,553 employees) – unaudited.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian, Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 27 Februari 2025.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, kecuali seperti yang dinyatakan pada Catatan 2j, 2k dan 2r serta menggunakan dasar akrual (*accruals basis*), kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian dan apabila dinyatakan lain.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan (jika ada).

Standar revisi dan efektif pada tahun 2024

Standar revisi berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2024, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- PSAK 107 - Amendemen/*Amendment* 2023 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok/*Financial Instruments: Disclosures, related to Supplier Finance Arrangements*
- PSAK 116 - Amendemen/*Amendment* 2022 : Sewa, tentang Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik/*Lease, related to Leases on Sale and Leaseback*
- PSAK 201 - Amendemen/*Amendment* 2022 : Penyajian Laporan Keuangan, tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan/*Presentation of Financial Statements, related to Classification of Liabilities as Current or Non-Current and Non-Current Liabilities with Covenants*
- PSAK 207 - Amendemen/*Amendment* 2023 : Laporan Arus Kas, tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok/*Statement of Cash Flows, related to Supplier Finance Arrangements*

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (the "Group") have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards, which include Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK IAI) and were authorised by the Board of Directors on 27 February 2025.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, except as disclosed in Notes 2j, 2k and 2r and also using the accruals basis, except in the consolidated statements of cash flows and if otherwise stated.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts (if any).

Revised and effective standards in 2024

The following revised standards were issued and effective in 2024, but did not have a significant effect on the consolidated financial statements:

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Standar baru dan efektif pada tahun 2025

Standar baru yang telah diterbitkan, yang akan berlaku efektif pada 1 Januari 2025 dan berdampak terhadap laporan keuangan konsolidasian adalah PSAK 117: Kontrak Asuransi.

PSAK 117 adalah standar akuntansi baru untuk kontrak asuransi yang mencakup pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan. Grup tidak memperkirakan dampak material atas adopsi PSAK 117 terhadap aset bersih pada laporan keuangan konsolidasian.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup memiliki kekuasaan, terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut. Dalam menentukan apakah Grup memiliki kekuasaan, Grup juga mempertimbangkan adanya hak suara potensial. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Dalam kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, Grup mengukur kembali kepemilikan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements *(continued)*

New and effective standard in 2025

The new standard that has been issued, which will be effective on 1 January 2025 and has impact to the consolidated financial statements is PSAK 117: Insurance Contracts.

PSAK 117 is a new accounting standard for insurance contracts covering recognition, measurement, presentation and disclosure. The Group does not expect a material impact of the adoption of PSAK 117 to the net assets in the consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group has power, is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns. In determining whether the Group has power, the Group also considers potential voting rights. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

In a business combination achieved in stages, the Group remeasures its previously held interest at its fair value on the acquisition date and recognises the resulting gains or losses in profit or loss.

Changes in a parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in the loss of control are accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, any remaining interest in the entity is remeasured at fair value and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material telah dieliminasi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan kepada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Hasil usaha entitas anak dimasukkan atau dikeluarkan di dalam laporan keuangan konsolidasian masing-masing sejak tanggal efektif akuisisi atau tanggal pelepasan.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

Pos-pos dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Mata uang fungsional Perseroan dan sebagian besar dari entitas anak adalah Rupiah. Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

b. Principles of consolidation *(continued)*

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions within the Group are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statements of financial position, separated from the owner of the parent's equity.

The results of subsidiaries are included or excluded in the consolidated financial statements from their effective dates of acquisition or disposal respectively.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah. The consolidated financial statements are presented in Rupiah.

Foreign currency transactions are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah at the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi, kecuali apabila ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas yang memenuhi syarat dan yang termasuk dalam biaya pinjaman yang terkait secara langsung dengan aset kualifikasian, lihat Catatan 2k, 2l, 2m, 2n dan 2o.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasikan dalam ekuitas di dalam cadangan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam satuan Rupiah):

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

c. Foreign currency translation *(continued)*

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of foreign currency transactions and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss, except when recognised in equity as qualifying cash flow hedges and those included in borrowing costs that directly relate to qualifying assets, refer to Notes 2k, 2l, 2m, 2n and 2o.

For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using exchange rates prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.

The main exchange rates used, based on the mid rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	2024	2023	
Dolar Amerika Serikat ("USD")	16,162	15,416	*United States Dollars ("USD")*
Yen Jepang ("JPY")	102	110	*Japanese Yen ("JPY")*

d. Kas, setara kas dan deposito

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya.

Deposito berjangka dan *call deposits* dengan jatuh tempo lebih dari tiga bulan sejak tanggal penempatan dan memiliki risiko perubahan nilai yang signifikan disajikan dalam "Investasi lain-lain".

d. Cash, cash equivalents and deposits

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments.

Call and time deposits with original maturities over three months and have significant risk of changes in value are included within "Other investments".

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

d. Kas, setara kas dan deposito (lanjutan)

Kas dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai bagian dari "Aset lain-lain".

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang pembiayaan konsumen disajikan sebesar jumlah piutang setelah dikurangi pendapatan bunga ditangguhkan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

Piutang sewa pembiayaan disajikan sebesar piutang sewa pembiayaan ditambah dengan nilai sisa yang terjamin pada akhir masa sewa pembiayaan, dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan, simpanan jaminan dan penyisihan penurunan nilai piutang.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

d. Cash, cash equivalents and deposits *(continued)*

Cash and time deposits which are restricted in use, are classified as part of "Other assets".

e. Trade and other receivables

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances in a lifetime of trade receivables using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables

Consumer financing receivables and finance lease receivables are recognised initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment of receivables.

Consumer financing receivables are shown net of unearned interest income and provision for impairment of receivables.

Finance lease receivables are shown as the finance lease receivables plus the guaranteed residual values at the end of the lease period, net of unearned finance lease income, security deposits and provision for impairment of receivables.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

f. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai piutang diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara keseluruhan menggunakan pendekatan *three stages model,* dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* yang dilakukan pada akhir periode pelaporan. Piutang yang telah diturunkan nilainya akan dihapus setelah menunggak lebih dari 150 hari atau pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset lancar. Piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Entitas anak yang bergerak dalam segmen jasa keuangan mengadakan perjanjian pembiayaan bersama dengan beberapa bank dimana risiko kredit ditanggung bersama sesuai dengan porsinya masing-masing (*without recourse*). Piutang pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian. Pendapatan pembiayaan konsumen dan beban bunga yang terkait dengan pembiayaan bersama disajikan secara bersih di laba rugi.

g. Piutang dari jaminan kendaraan

Ketika kendaraan yang dijaminkan ditarik karena terjadi wanprestasi atas perjanjian pembiayaan, piutang pembiayaan konsumen direklasifikasi menjadi piutang dari jaminan kendaraan. Piutang dari jaminan kendaraan dinyatakan pada nilai tercatat piutang pembiayaan dikurangi penyisihan penurunan nilai pasar atas kendaraan yang dijaminkan tersebut. Grup memfasilitasi pelanggan untuk menjual kendaraan yang dijaminkan dengan fidusia untuk keperluan penyelesaian piutang. Kelebihan hasil penjualan setelah dikurangi saldo piutang yang tersisa akan dikembalikan kepada pelanggan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

f. Consumer financing receivables and finance lease receivables *(continued)*

Provision for impairment of receivables are measured based on expected credit loss by reviewing the overall collectibility balances using three stages model approach, with considering the forward-looking information at the end of the reporting period. Impaired receivables will be written-off when they are overdue for more than 150 days or determined to be not collectible.

Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities within 12 months or less after the reporting period are classified as current assets. Consumer financing receivables and finance lease receivables with maturities more than 12 months after the reporting period are classified under non-current assets.

Financial service segments' subsidiaries enter into joint financing agreements with banks where the credit risk is borne in accordance with their portion (without recourse). Joint financing receivables are presented on a net basis in the consolidated statements of financial position. Consumer financing income and interest expenses related to joint financing are presented on a net basis in profit or loss.

g. Receivables from collateral vehicles

When collateral vehicles are repossessed due to default on the financing agreement, the consumer financing receivables are reclassified as receivables from collateral vehicles. Receivables from collateral vehicles are stated at the carrying value of financing receivables deducted for impairment in market value of the collateral vehicles. The Group facilitates the customer to sell the collateral vehicles under fiducia arrangement for the purpose of recovering the outstanding receivables. Any excess of proceeds from the sale after deducting the outstanding receivables will be refunded to the customer.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan pada umumnya ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang untuk barang jadi, barang dalam penyelesaian dan suku cadang, kecuali pada entitas anak tertentu, yang ditentukan dengan menggunakan metode ”masuk pertama, keluar pertama” atau metode “identifikasi khusus” untuk unit alat berat, alat berat dalam proses, kendaraan bekas dan real estat. Harga perolehan barang jadi dan barang dalam penyelesaian terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja serta alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusi secara langsung baik yang bersifat tetap maupun variabel. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan real estat merupakan rumah dan gedung apartemen dalam pembangunan dan tersedia untuk dijual. Biaya pengembangan real estat dikapitalisasi sebagai persediaan real estat yang terdiri dari biaya pra-perolehan, biaya perolehan tanah, biaya langsung proyek, biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung ke aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya yang dikapitalisasi dialokasikan ke setiap unit real estat secara proporsional dengan area yang dijual. Biaya persediaan properti diakui dalam laba rugi sebesar biaya yang timbul atas properti yang terjual. Biaya yang tidak terkait dengan pengembangan aset real estat dibebankan ke laba rugi saat terjadi.

Tanah untuk pengembangan terdiri dari biaya pra-perolehan dan biaya perolehan tanah, dan akan dipindahkan ke persediaan real estat pada saat pengembangan tanah dimulai.

Termasuk dalam persediaan bahan baku adalah bijih emas dan nikel yang merupakan bijih yang telah diekstraksi dan menunggu proses lebih lanjut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is generally determined by the weighted average method for finished goods, work-in-progress and spare parts, except for certain subsidiaries for which cost is determined by the “first-in, first-out” method or the “specific identification” method for units of heavy equipment, work-in-progress of heavy equipment, used vehicle and real estate. The cost of finished goods and work-in-progress comprise of raw materials, labour and an appropriate proportion of directly attributable fixed and variable overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less an estimation of the cost of completion and selling expenses.

Real estate inventory consists of landed houses and apartment buildings under construction and available for sale. Real estate development costs are capitalised as real estate inventory which consist of pre-acquisition costs, land acquisition costs, project direct costs, costs that are directly attributable to real estate development activities and borrowing costs. Capitalised costs are allocated to each real estate unit proportionately to the saleable lots. The cost of inventory property is recognised in profit or loss at the costs incurred on the property sold. Expenses which are not related to the development of real estate assets are expensed to profit or loss when incurred.

Land for development consists of pre-acquisition and acquisition cost of land, and will be transferred to real estate inventory at the time land development commences.

Included within inventory raw material is gold ore and nickel ore which represents ore that has been extracted and is awaiting for further processing.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

i. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian bersama dengan satu venturer atau lebih. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas.

Goodwill yang diidentifikasikan pada saat akuisisi saham ventura bersama dan entitas asosiasi, disajikan sebagai bagian dari investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain dari ventura bersama dan entitas asosiasi setelah akuisisi diakui pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasinya. Dividen yang diterima dari ventura bersama dan entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian adalah sama dengan atau melebihi jumlah tercatat investasinya, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama ventura bersama dan entitas asosiasi.

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba rugi, atau saldo laba, sesuai dengan pola yang dipersyaratkan atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait.

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang

Grup mengklasifikasi investasi menjadi dua kategori berikut:
1. Diukur pada nilai wajar, melalui penghasilan komprehensif lain atau melalui laba rugi; dan
2. Diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

i. Investment in joint ventures and associates

Joint ventures are entities that the Group jointly controls with one or more other venturers. Associates are entities over which the Group exercises significant influence. Investments in joint ventures and associates are accounted for using the equity method.

Goodwill identified on acquisition of shares of joint ventures and associates is disclosed as a part of investment in joint ventures and associates.

The Group's share of post-acquisition profit or loss and other comprehensive income are recognised in profit or loss and other comprehensive income, with a corresponding adjustment to the carrying value of the investment. Dividends received from the joint ventures and associates are recognised as a reduction in the carrying value of the investment.

When the Group's share of losses equals or exceeds its carrying amount of the investment, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred obligations or made payments on behalf of the joint ventures and associates.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportion of the amounts that were previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss, or retained earnings, in accordance with the pattern required for the disposal of related assets or liabilities.

j. Investments in equity and debt instruments

The Group classifies its investments into two following categories:
1. *Measured at fair value, either through other comprehensive income or through profit or loss; and*
2. *Measured at amortised cost.*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

j. Investasi pada instrumen ekuitas dan utang (lanjutan)

Klasifikasi tersebut berdasarkan model bisnis Grup dan karakteristik arus kas kontraktual.

Investasi pada instrumen ekuitas diukur pada nilai wajar dan diakui pada laba rugi.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan dan dicatat pada laba rugi.

Investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:
- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan untuk dijual; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pelepasan, akumulasi laba/rugi yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

Sedangkan investasi pada instrumen utang yang memenuhi dua kondisi berikut, diukur pada biaya perolehan diamortisasi:
- Dimiliki untuk mendapatkan arus kas kontraktual hingga jatuh tempo; dan
- Arus kas yang dihasilkan semata-mata berasal dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Keuntungan/kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan diakui pada laba rugi.

Pada tanggal akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi kerugian kredit ekspektasian dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat *forward-looking* terhadap investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan biaya perolehan diamortisasi. Investasi tersebut mengalami penurunan nilai ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan telah terjadi. Penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

j. Investments in equity and debt instruments *(continued)*

The classification is based on the Group's business model and the contractual cash flows characteristics.

Investment in equity instruments are measured at fair value and recognised in profit or loss.

Dividends from equity investments securities are recognised when declared and recorded in profit or loss.

Investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at fair value through other comprehensive income:
- *Held to collect contractual cash flows and for sale; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Upon disposal, the accumulated gains/losses previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

Meanwhile, investment in debt instruments which meet both of the following conditions, are measured at amortised cost:
- *Held to collect contractual cash flows till maturity; and*
- *The cash flows are arising from solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Any gains/losses arising on derecognition is recognised in profit or loss.

At the end of the reporting period, the Group assesses the expected credit losses with considering the forward-looking information associated with investments which measured at fair value through other comprehensive income and amortised cost. The investments are impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows have occurred. Any impairment is recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

k. Properti investasi

Properti investasi merupakan tanah atau bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi dan tidak digunakan maupun dijual dalam kegiatan operasi. Properti investasi juga termasuk properti yang masih dalam proses konstruksi atau pembangunan untuk penggunaan di masa yang akan datang sebagai properti investasi.

Properti investasi dicatat sebesar nilai wajar yang mencerminkan kondisi pasar yang ditentukan oleh penilai independen. Perubahan dalam nilai wajar dicatat pada laba rugi (lihat Catatan 2m). Properti investasi dalam penyelesaian diukur sebesar biaya perolehan sampai nilai wajarnya dapat diukur secara andal atau proses konstruksi selesai, mana yang lebih awal.

l. Tanaman produktif

Tanaman produktif merupakan tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan yang digunakan dan diharapkan menghasilkan produk agrikultur untuk jangka waktu lebih dari satu periode.

Tanaman belum menghasilkan dinyatakan sebesar harga perolehan yang meliputi biaya persiapan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan, kapitalisasi biaya pinjaman yang digunakan untuk membiayai pengembangan tanaman belum menghasilkan dan biaya tidak langsung lainnya yang dialokasikan berdasarkan luas hektar tertanam.

Pada saat tanaman sudah menghasilkan, akumulasi harga perolehan tersebut direklasifikasi ke tanaman menghasilkan. Depresiasi tanaman menghasilkan dimulai pada tahun dimana tanaman tersebut menghasilkan, dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis yaitu 20 tahun.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

k. Investment properties

Investment properties represent land or buildings held for operating lease, rather than for use or sale in the ordinary course of business. Investment property also includes property that is being constructed or developed for future use as investment property.

Investment properties are stated at fair value which reflects market conditions which is determined by independent appraiser. Changes in fair value are recorded in the profit or loss (refer to Note 2m). Investment properties under construction are measured at cost until its fair value becomes reliably measurable or the construction is completed, whichever is earlier.

l. Bearer plants

Bearer plants comprise immature plantations and mature plantations that are used and expected to bear agricultural produce for more than one period.

Immature plantations are stated at acquisition cost which includes costs incurred for field preparation, planting, fertilising and maintenance, capitalisation of borrowing costs incurred on loans used to finance the development of immature plantations and an allocation of other indirect costs based on planted hectares.

When the plantations are mature, the accumulated costs are reclassified to mature plantations. Depreciation of mature plantations commences in the year when the plantations are mature using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap dan depresiasi

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup, kecuali tanah dan aset dalam penyelesaian, disusutkan sampai dengan nilai sisanya dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets which were directly owned by the Group, except land and assets under construction, are depreciated to their residual value using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the fixed assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan fasilitasnya	2 - 40	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	2 - 25	*Machinery and equipment*
Alat berat	4 - 8	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	2 - 25	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	2 - 10	*Furniture and office equipment*
Alat pengangkutan yang disewakan	4 - 8	*Transportation equipment for lease*
Peralatan kantor yang disewakan	2 - 5	*Office equipment for lease*
Alat berat yang disewakan	3	*Heavy equipment for lease*

Tanah tidak disusutkan.

Land is not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, pemasangan mesin dan alat berat dikapitalisasi sebagai "Aset dalam penyelesaian". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Depresiasi mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of building and the installation of machinery and heavy equipment are capitalised as "Assets under construction". These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai dari komponen yang diganti akan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the assets' carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. Amounts in respect of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the period in which they are incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

m. Aset tetap dan depresiasi (lanjutan)

Atas setiap perolehan hak atas tanah, Grup menganalisa fakta atas masing-masing hak atas tanah untuk menentukan penerapan akuntansi yang tepat. Jika perolehan hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, dan menyebabkan pengalihan kepemilikan hak atas tanah kepada Grup, maka hak atas tanah diklasifikasikan sebagai aset tetap.

Jika hak atas tanah tersebut tidak secara efektif memberikan pengendalian atas aset pendasar, melainkan hanya memberikan hak untuk menggunakan aset pendasar, maka Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa, lihat Catatan 2z.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode depresiasi ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada akhir periode pelaporan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan aset tetap diakui dalam laba rugi.

Transfer aset tetap ke, atau dari, properti investasi dilakukan ketika terdapat perubahan penggunaan. Untuk transfer aset dari properti investasi ke aset tetap, biaya perolehan dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan (lihat Catatan 2k). Untuk transfer dari aset tetap ke properti investasi, aset tetap dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal transfer dan keuntungan atau kerugian yang timbul karena revaluasi tersebut dicatat sebagai penghasilan komprehensif lainnya dan diakumulasikan sebagai surplus atau pengurangan revaluasi pada ekuitas.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

m. Fixed assets and depreciation *(continued)*

For each landright procured, the Group analyses the facts of each landright to determine the appropriate accounting treatment. If the landrights procured are substantially similar to land purchase, and results in the transfer of land ownership rights to the Group, the landrights are classified as fixed assets.

If the landrights do not effectively provide control of the underlying assets, but only give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases, refer to Note 2z.

The assets' residual values, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of the reporting period to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

When fixed assets are disposed, the carrying value is derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of fixed assets is recognised in profit or loss.

Transfers of fixed assets to, or from, investment properties shall be made when there is a change in usage. For a transfer from investment properties to fixed assets, the fixed assets' deemed cost shall be its fair value at the date of change in use (refer to Note 2k). For a transfer from fixed assets to investment properties, the fixed assets are recorded at fair value at the date of transfer and any revaluation gain or loss is accounted for as an other comprehensive income and accumulated under the revaluation surplus or deficit in equity.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

n. Properti pertambangan

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Nilai dari properti pertambangan ini disusutkan menggunakan metode unit produksi sejak awal operasi komersial perusahaan. Depresiasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi cadangan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

Umur manfaat ditelaah pada setiap tanggal neraca dan jika perlu disesuaikan dengan menyertakan beberapa aspek termasuk setiap dampak potensial yang timbul dari perubahan iklim.

o. Hak konsesi

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol berdasarkan perjanjian konsesi jasa. Hak konsesi jalan tol diakui sebesar nilai wajar dari imbalan yang diterima atau yang akan diterima atas jasa konstruksi yang telah diberikan, termasuk margin konstruksi, dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Hak konsesi jalan tol diamortisasi menggunakan metode unit produksi (jumlah kendaraan) sejak jalan tol siap digunakan. Amortisasi tersebut dihitung berdasarkan estimasi jumlah kendaraan. Perubahan dalam estimasi jumlah kendaraan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak periode terjadinya perubahan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

n. Mining properties

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. The value of mining properties is depreciated using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The depreciation is calculated based on estimated mineable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Useful lives are reviewed at each balance sheet date and adjusted, if appropriate, to incorporate several aspects including any potential impacts arising from climate change.

o. Concession rights

Concession rights are operating rights for toll roads under service concession arrangements. Toll road concession rights are stated at the fair value of consideration received or receivable for the construction services delivered, which include any construction margin, less accumulated amortisation and impairment. Toll road concession rights are amortised using the units of production (volume of traffic) method from the date of toll roads are ready for use. The amortisation is calculated based on estimated volume of traffic. Changes in estimated volume of traffic are accounted for, on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

p. *Goodwill*

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Goodwill yang diakui atas akuisisi entitas anak diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai. *Goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas untuk tujuan uji penurunan nilai.

Goodwill yang diakui atas akuisisi ventura bersama atau entitas asosiasi disajikan di dalam investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi dan selanjutnya diuji penurunan nilainya sebagai suatu aset tunggal bersama dengan investasinya, lihat Catatan 2i.

Apabila investasi pada entitas anak, ventura bersama atau entitas asosiasi dilepas, maka nilai tercatat investasi dan nilai tercatat *goodwill* yang terkait dihentikan pengakuannya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari pelepasan investasi diakui dalam laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

p. Goodwill

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary, joint venture or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill recognised on acquisition of a subsidiary is tested for impairment annually and whenever there is an indication of impairment. Goodwill is allocated to cash-generating units or groups of cash-generating units for the purpose of impairment testing.

Goodwill recognised on acquisition of a joint venture or associate is included in the investment in joint venture and associate and subsequently tested for impairment as a single asset along with its investment, refer to Note 2i.

When the investment in a subsidiary, joint venture or associate is disposed, the carrying amount of the investment and the carrying amount of associated goodwill are derecognised and the resulting gains or losses on the disposal of the investment are recognised in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

q. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill*, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada tanggal pelaporan, aset nonkeuangan, selain *goodwill,* yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jumlah terpulihkan langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

r. Instrumen keuangan derivatif

Grup hanya melakukan kontrak instrumen keuangan derivatif untuk melindungi eksposur yang mendasarinya ("*underlying*"). Instrumen keuangan derivatif diukur sebesar nilai wajarnya.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul tergantung dari apakah derivatif tersebut dimaksudkan sebagai instrumen lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan sifat dari *item* yang dilindung nilai. Grup menentukan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko suku bunga dan nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan liabilitas yang diakui serta lindung nilai atas risiko harga komoditas (lindung nilai atas arus kas).

Perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas untuk tujuan akuntansi, bagian efektifnya diakui di penghasilan komprehensif lain, sedangkan bagian yang tidak efektif diakui langsung pada laba rugi.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

q. Impairment of non-financial assets

Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount.

Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

At the reporting date, impaired non-financial assets, other than goodwill, are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.

r. Derivative financial instruments

The Group only enters into derivative financial instrument contracts in order to hedge underlying exposures. Derivative financial instruments are recognised at their fair values.

The method of recognising the resulting gains or losses depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument for accounting purposes and the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as hedges of the interest rate and foreign exchange rate risk associated with a recognised liability and hedges of the price risk of commodity (cash flow hedges).

Changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges for accounting purposes and that are effective are recognised in other comprehensive income, while the ineffective portion is recognised immediately in profit or loss.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

r. Instrumen keuangan derivatif (lanjutan)

Ketika instrumen derivatif tersebut kadaluarsa atau tidak lagi memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi, maka keuntungan atau kerugian kumulatif di ekuitas diakui pada laba rugi. Jumlah akumulasi dalam ekuitas dibebankan ke laba rugi ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba rugi.

Perubahan nilai wajar derivatif yang tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi diakui pada laba rugi.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas tidak lancar jika sisa jatuh tempo instrumen keuangan derivatif lebih dari 12 bulan.

Pengukuran nilai wajar atas *interest rate swaps, cross currency swaps*, kontrak berjangka valuta asing dan kontrak komoditas dihitung berdasarkan tingkat suku bunga pasar, kurs valuta asing dan harga pasar komoditas yang dapat diobservasi.

s. Utang usaha

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material.

t. Provisi

Provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut dapat diestimasi dengan andal.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

r. Derivative financial instruments *(continued)*

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss. Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss.

Changes in the fair value of derivatives that do not meet the criteria for hedge accounting purposes are recorded in profit or loss.

The fair value of derivative financial instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturities of the derivative financial instruments are greater than 12 months.

The fair value measurements of interest rate swaps, cross currency swaps, forward foreign exchange contracts and commodity contracts were calculated by reference to observable market interest rates, foreign exchange rates and market price of commodity.

s. Trade payables

Trade payables are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial.

t. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

t. Provisi (lanjutan)

Provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto digunakan untuk menentukan nilai kini dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi seiring dengan berjalannya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

u. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan akuisisi atau konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai secara substansial. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban dalam laba rugi pada periode terjadinya.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki diskresi dan niat untuk memperpanjang sesuai persyaratan perjanjian dan akan jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan.

v. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup memiliki program pensiun imbalan pasti dan iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada beberapa faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

t. Provisions *(continued)*

Provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value incorporates the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance costs.

u. Borrowings

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Borrowing costs, which are directly attributable to the acquisition or construction of qualifying assets, are capitalised until the asset is substantially completed. All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

Borrowings are classified under current liabilities unless the Group has discretion and intention to roll-over as required by the agreements and their maturities are more than 12 months after the reporting period.

v. Employee benefits

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group has defined benefit and defined contribution pension plans.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors, such as age, years of service and compensation (Dana Pensiun Astra 1 - DPA 1).

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Grup akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas terpisah (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Liabilitas imbalan pensiun merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dimana imbalan program diatribusikan pada periode jasa yang menghasilkan imbalan.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan imbal hasil obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Defined contribution plans are pension plans under which the Group pay fixed contributions into a separate entity (Dana Pensiun Astra 2 - DPA 2).

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method, in which the benefit under the plan is attributed to the periods of service that generate benefit.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. The balance of accumulated remeasurements is reported in retained earnings.

Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

v. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Perseroan dan beberapa entitas anak memberikan imbalan pascakerja lainnya, seperti uang pisah, cuti masa persiapan pensiun dan uang penghargaan. Imbalan berupa uang pisah, dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Cuti masa persiapan pensiun umumnya diberikan tiga atau enam bulan sebelum memasuki usia pensiun. Imbalan berupa uang penghargaan diberikan apabila karyawan bekerja hingga mencapai usia pensiun. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan *jubilee* dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

w. Saham

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru, setelah dikurangi pajak, disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang jumlah yang diterima dari penerbitan saham atau opsi tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

v. Employee benefits *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

The Company and certain subsidiaries also provide other post-employment benefits, such as separation pay, retirement preparation leave and service pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. Entitlement to retirement preparation leave vests typically three or six months before retirement. The service pay benefit vests when the employees reach their retirement age. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan.

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

w. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options, net of tax, are shown in equity as a deduction from the proceeds.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang bersifat dapat dibedakan ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada waktu tertentu).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition

In determining revenue recognition, the Group performs analysis of transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer goods or services which are distinguishable to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at point in time).*

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak akan direalisasi menjadi pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan barang diakui pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

Pendapatan dari pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan diakui sesuai dengan jangka waktu kontrak berdasarkan metode suku bunga efektif.

Pendapatan premi dari kontrak asuransi diakui sejak berlakunya polis. Pendapatan premi dari kontrak asuransi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya kontrak asuransi. Kontrak asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun dan memiliki klausul dapat dibatalkan sewaktu-waktu diakui sebagai kontrak asuransi jangka pendek.

Pendapatan dari jasa konstruksi diakui dengan metode persentase penyelesaian berdasarkan kemajuan fisik proyek pada tanggal pelaporan.

Pendapatan jasa operasi dan pemeliharaan atas perjanjian konsesi jasa diakui pada saat pelanggan menerima dan mengonsumsi manfaat dari jasa tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

A contract asset is recognised when performance obligation satisfied is more than the payments by the customer. A contract liability is recognised when the payments by the customer are more than the performance obligation satisfied. The contract liability will be recognised as revenue when the performance obligation has been satisfied. Contract assets are presented under "Trade receivables" and contract liabilities are presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".

The specific criteria also must be met for each of the Group's activities as described below.

Revenue from the sale of goods is recognised when the control of goods has been transferred to the customer.

Revenue from the rendering of services is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

Revenue from consumer financing and finance leases are recognised over the term of the respective contracts using the effective interest method.

Premium income from insurance contracts are recognised upon inception of the policy. Premium income from insurance contracts are deferred and amortised over the period of the insurance contracts. Insurance contracts with term of more than one year and with clause that can be cancellable at any time by both parties are treated as short term insurance contracts.

Revenue from construction services are recognised based on the percentage of completion method, determined using physical progress of the projects at the reporting date.

Revenue relating to operation and maintenance service under service concession arrangements is recognised when the customer has received and consumed benefit from the services.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

x. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari penjualan real estat diakui pada saat pengendalian atas real estat telah dialihkan kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya, dengan menggunakan dasar akrual.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Pajak penghasilan kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Manajemen secara berkala mengevaluasi ketentuan yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Pajak sehubungan dengan situasi dimana peraturan pajak yang berlaku membutuhkan penafsiran. Hal ini menentukan jumlah provisi yang diperlukan yang sesuai dengan jumlah yang diharapkan akan dibayarkan kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method,* untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing perusahaan. Semua perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis serta pengakuan awal aset atau liabilitas pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

x. Revenue and expense recognition *(continued)*

Revenue from the sale of real estate is recognised when the control of real estate has been transferred to customers.

Expenses are recognised as incurred on an accruals basis.

y. Taxation

The income tax expense comprises current and deferred income tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised to other comprehensive income or directly to equity.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at the reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to be recovered or paid.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which the applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax losses carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amount for each entity. Deferred tax shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax arises from the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and also the initial recognition of an asset or liability in a transaction which at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi pajak yang masih dapat dimanfaatkan.

z. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa, jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

(i) Grup merupakan pihak penyewa

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi depresiasi dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan sebagai bagian dari "Aset tetap".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

***2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES** (continued)*

***y. Taxation** (continued)*

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at the reporting date and are expected to be applied when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

z. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration.

(i) The Group as the lessee

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use assets and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified as part of "Fixed assets".

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities within 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

z. Sewa (lanjutan)

(i) Grup merupakan pihak penyewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:
- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai-rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

(ii) Grup merupakan pihak pemberi sewa

Sebagai pihak pemberi sewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Lihat Catatan 2m dan 14 atas aset sewaan untuk sewa operasi.

Lihat Catatan 2f dan 2x untuk sewa pembiayaan.

aa. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

z. Leases *(continued)*

(i) The Group as the lessee *(continued)*

The Group does not recognise right-of-use assets and lease liabilities for:
- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases with low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

(ii) The Group as the lessor

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term. Refer to Notes 2m and 14 on assets leased out under operating lease.

Refer to Notes 2f and 2x for financing lease.

aa. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

2. KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (lanjutan)

ab. Dividen

Pembagian dividen final diakui sebagai liabilitas ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen interim diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan persetujuan Dewan Komisaris telah diperoleh serta sudah diumumkan kepada publik.

ac. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 224: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, lihat Catatan 32.

ad. Pelaporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES *(continued)*

ab. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by a Board of Directors' resolution, approval has been obtained from the Board of Commissioners and a public announcement has been made.

ac. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 224: Related Party Disclosures. All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, refer to Note 32.

ad. Segment reporting

Operating segments are reported in a consistent manner with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN

a. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Selama tahun 2024, tidak ada kombinasi bisnis entitas sepengendali signifikan yang dilakukan oleh Grup.

Pada bulan Juni 2023, PT Astra Land Indonesia, entitas anak tidak langsung melalui PT Menara Astra, menyelesaikan akuisisi 96,92% saham PT Jaya Mandarin Agung ("JMA") yang dimiliki oleh Mandarin Oriental Holdings BV, entitas anak Jardine Matheson Holdings Ltd, dengan jumlah harga perolehan sebesar Rp1,3 triliun dan di dalamnya termasuk nilai untuk penyelesaian pinjaman pemegang saham yang diberikan kepada JMA yang merupakan bagian dari perjanjian akuisisi. JMA merupakan pemilik Hotel Mandarin Oriental Jakarta dan lahan premium seluas 1 hektar di kawasan di mana hotel tersebut berada.

b. Kombinasi bisnis

Pada tahun 2024, kombinasi bisnis signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Akuisisi Heartology Cardiovascular Hospital

Pada bulan Oktober 2024, Grup melalui PT Astra Sehat Nusantara, entitas anak tidak langsung, menyelesaikan akuisisi 95,79% saham PT Tunas Era Asia ("TEA"), perusahaan induk dari Heartology Cardiovascular Hospital.

Akuisisi ini adalah bagian dari fokus ekspansi Grup pada sektor kesehatan dan menciptakan sinergi dengan ekosistem Grup yang luas.

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL AND BUSINESS COMBINATION

a. Business combination under common control

During 2024, there was no significant business combination under common control perfomed by the Group.

In June 2023, PT Astra Land Indonesia, an indirect subsidiary through PT Menara Astra, completed the acquisition of 96.92% shares of PT Jaya Mandarin Agung ("JMA") owned by Mandarin Oriental Holdings BV, a subsidiary of Jardine Matheson Holdings Ltd, with total purchase consideration amounted to Rp1.3 trillion and this included the settlement of a shareholder loan due from JMA as part of the acquisition agreement. JMA is the owner of the Mandarin Oriental Hotel Jakarta and the prime 1-hectare site where the hotel is located.

b. Business combination

In 2024, the significant business combination performed by the Group is as follows:

Acquisition of Heartology Cardiovascular Hospital

In October 2024, the Group through PT Astra Sehat Nusantara, an indirect subsidiary, completed the acquisition of 95.79% shares of PT Tunas Era Asia ("TEA"), a holding company of Heartology Cardiovascular Hospital.

This acquisition is part of the Group's expansion in the healthcare sector and creating synergies with the Group's extensive ecosystem.

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Akuisisi Heartology Cardiovascular Hospital (lanjutan)

Tabel berikut meringkas imbalan yang dialihkan, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih, dan kepentingan nonpengendali atas akuisisi TEA:

Kas dan setara kas	574	*Cash and cash equivalents*
Aset tetap	501	*Fixed assets*
Aset takberwujud lainnya	303	*Other intangible assets*
Aset lainnya	39	*Other assets*
Pinjaman	(558)	*Borrowings*
Liabilitas lainnya	(205)	*Other liabilities*
Aset bersih	654	*Net assets*
Kepentingan nonpengendali	(28)	*Non-controlling interests*
Goodwill	17	*Goodwill*
Jumlah harga perolehan	643	*Total purchase consideration*
Dikurangi:		*Less:*
Kas dan setara kas yang diperoleh	574	*Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas keluar atas akuisisi	69	*Cash outflow from acquisition*

Pada tahun 2023, kombinasi bisnis signifikan yang dilakukan oleh Grup adalah sebagai berikut:

(i) Akuisisi PT Tokobagus

Pada bulan Agustus 2023, Grup melalui PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), entitas anak tidak langsung, dan PT Astra Digital Internasional ("ADI"), entitas anak langsung, menyelesaikan akuisisi PT Tokobagus ("Tokobagus"), perusahaan yang mengoperasikan platform iklan baris terkemuka di Indonesia dengan merk OLX. Dengan akuisisi ini, Grup memiliki 100% saham Tokobagus melalui ADMO sebesar 99,98% dan ADI sebesar 0,02%.

Akuisisi ini diharapkan dapat memperkuat ekosistem digital Grup.

***3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL AND BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***b. Business combination** (continued)*

***Acquisition of Heartology Cardiovascular Hospital** (continued)*

The following table summarises the consideration transferred, the fair value of identifiable assets acquired, liabilities and non-controlling interests from acquisition of TEA:

In 2023, the significant business combinations performed by the Group are as follows:

(i) Acquisition of PT Tokobagus

In August 2023, the Group through PT Astra Digital Mobil ("ADMO"), an indirect subsidiary, and PT Astra Digital Internasional ("ADI"), a direct subsidiary, completed the acquisition of PT Tokobagus ("Tokobagus"), a company operating a leading classifieds platform in Indonesia under the OLX brand. With this acquisition, the Group owns 100% of Tokobagus' shares through ADMO which owns 99.98% and ADI which owns 0.02%.

This acquisition is expected to strengthen the Group's digital ecosystem.

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

(i) Akuisisi PT Tokobagus (lanjutan)

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi dan penyelesaian sisa harga perolehan untuk transaksi ini telah selesai. Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi Tokobagus, nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi:

Kas dan setara kas	68	*Cash and cash equivalents*
Aset takberwujud	789	*Intangible assets*
Aset lainnya	160	*Other assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(174)	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas lainnya	(339)	*Other liabilities*
Aset bersih	504	*Net assets*
Goodwill	534	*Goodwill*
Jumlah harga perolehan	1,038	*Total purchase consideration*
Dikurangi:		*Less:*
Kas dan setara kas yang diperoleh	68	*Cash and cash equivalents acquired*
Arus kas keluar atas akuisisi	970	*Cash outflow from acquisition*

(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia dan PT Anugerah Surya Pasific Resources

Pada bulan November 2023, Grup melalui PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), entitas anak tidak langsung melalui PT United Tractors Tbk, mengakuisisi 70,0% saham PT Stargate Pacific Resources ("SPR"), perusahaan yang beroperasi di bidang penambangan mineral nikel, dan mengakuisisi 70,0% saham PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), perusahaan yang beroperasi di bidang pengolahan (*smelter*) mineral nikel. Selanjutnya pada tanggal 1 Desember 2023, Grup melalui DTN mengakuisisi 66,7% saham PT Anugerah Surya Pasific Resources ("ASPR"), yang memiliki 30,0% saham atas SPR dan SMA.

***3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL AND BUSINESS COMBINATION** (continued)*

***b. Business combination** (continued)*

***(i) Acquisition of PT Tokobagus** (continued)*

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, accounting and the settlement of the remaining purchase consideration of these transactions were completed. The following table summarises the consideration paid for the acquisition of Tokobagus, fair value of total acquired net assets and related goodwill at the acquisition date:

(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia and PT Anugerah Surya Pasific Resources

In November 2023, the Group through PT Danusa Tambang Nusantara ("DTN"), an indirect subsidiary through PT United Tractors Tbk, acquired 70.0% shares of PT Stargate Pacific Resources ("SPR"), a company which operates in nickel mining, and acquired 70.0% shares of PT Stargate Mineral Asia ("SMA"), a company which operates in processing (smelter) of nickel. Subsequently on 1 December 2023, the Group through DTN acquired 66.7% shares of PT Anugerah Surya Pasific Resources ("ASPR"), which has 30.0% ownership of SPR and SMA.

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia dan PT Anugerah Surya Pasific Resources (lanjutan)

Tujuan transaksi ini adalah untuk melakukan diversifikasi kegiatan usaha Grup dengan mengembangkan usaha di sektor penambangan dan pengolahan nikel.

Pada tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, akuntansi dan penyelesaian sisa harga perolehan untuk transaksi ini telah selesai. Berikut merupakan tabel rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi SPR, SMA dan ASPR, nilai wajar aset bersih yang diperoleh dan *goodwill* terkait pada tanggal akuisisi:

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL AND BUSINESS COMBINATION *(continued)*

b. Business combination *(continued)*

(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia and PT Anugerah Surya Pasific Resources *(continued)*

The objective of these transactions is to conduct diversification of the Group's business activity by developing the business in the nickel mining and processing sector.

As at the authorisation date of these consolidated financial statements, accounting and the settlement of the remaining purchase consideration of these transactions were completed. The following table summarises the consideration paid for the acquisition of SPR, SMA and ASPR, fair value of total acquired net assets and related goodwill at the acquisition date:

	Imbalan yang dialihkan/ *Consideration transferred*	
Imbalan tunai	4,864 *)	*Cash consideration*
Penyelesaian tunai pinjaman pemegang saham	292	*Cash settlement of shareholder loan*
Penyelesaian tunai atas terminasi kontrak pihak ketiga	154	*Cash settlement on termination of contract with a third party*
	5,310	
	Nilai wajar/ *Fair value*	
Jumlah aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih:		*Identifiable assets acquired and liabilities assumed:*
Kas dan setara kas	964	*Cash and cash equivalents*
Properti pertambangan	5,867 *)	*Mining properties*
Aset tetap	185 *)	*Fixed assets*
Aset lainnya	181	*Other assets*
Liabilitas pajak tangguhan	(1,297)*)	*Deferred tax liabilities*
Utang pajak	(647)	*Taxes payable*
Liabilitas lainnya	(429)	*Other liabilities*
Aset bersih	4,824	*Net assets*
Kepentingan nonpengendali	(580)*)	*Non-controlling interests*
Goodwill	1,066 *)	*Goodwill*
Jumlah harga perolehan	5,310	*Total purchase consideration*

*) Manajemen telah melakukan penyesuaian pada laporan posisi keuangan tahun 2023 atas pencatatan nilai wajar aset dan liabilitas teridentifikasi sesuai dengan hasil valuasi yang dilakukan oleh penilai independen. Pada tahun 2024 terdapat penyesuaian nilai atas kondisi yang dipersyaratkan sebesar Rp15 miliar sesuai dengan perjanjian jual beli.

*) *Management has made an adjustment to the 2023 statement of financial position for the recording of the fair value of identified assets and liabilities in accordance with the valuation results carried out by independent appraiser. In 2024, there is an adjustment based on the conditions required amounted to Rp15 billion in accordance with the sale and purchase agreement.*

3. KOMBINASI BISNIS ENTITAS SEPENGENDALI DAN KOMBINASI BISNIS YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Kombinasi bisnis (lanjutan)

(ii) Akuisisi PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia dan PT Anugerah Surya Pasific Resources (lanjutan)

Tabel berikut merupakan rekonsiliasi arus kas atas transaksi ini:

Jumlah harga perolehan	5,310
Dikurangi:	
Kas dan setara kas yang diperoleh	964
Arus kas keluar atas akuisisi	4,346

Pengungkapan transaksi kombinasi bisnis signifikan yang dilakukan Grup pada tahun 2024 dan 2023 telah sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

3. SIGNIFICANT BUSINESS COMBINATION UNDER COMMON CONTROL AND BUSINESS COMBINATION *(continued)*

b. Business combination *(continued)*

(ii) Acquisition of PT Stargate Pasific Resources, PT Stargate Mineral Asia and PT Anugerah Surya Pasific Resources *(continued)*

The following table is the reconciliation of cash flows from these transactions:

Total purchase consideration	
Less:	
Cash and cash equivalents acquired	
Cash outflow from acquisitions	

The disclosures of significant business combinations performed by the Group in 2024 and 2023 were conducted in accordance with the Financial Service Authority's regulations.

4. KAS DAN SETARA KAS / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2024	2023	
Kas	137	136	*Cash on hand*
Bank	29,522	23,835	*Cash in bank*
Deposito berjangka dan *call deposits*	18,780	17,165	*Time and call deposits*
	48,439	41,136	

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

a. Bank/*Cash in bank*

	2024	2023
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 32f):		
PT Bank Jasa Jakarta	230	94
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah:		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3,405	5,889
PT Bank Permata Tbk	2,995	4,294
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,963	1,245
PT Bank Central Asia Tbk	1,850	1,798
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,772	1,898
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,675	1,002
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,464	588
PT Bank ANZ Indonesia	1,023	141
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	605	113
PT Bank OCBC NISP Tbk	565	185
Standard Chartered Bank	493	328
Citibank NA	485	197
PT Bank UOB Indonesia	348	258
PT Bank DBS Indonesia	254	219
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	254	22
PT Bank CTBC Indonesia	175	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	106	125
PT Bank Bukopin Tbk	104	-
PT Bank Mizuho Indonesia	82	6
MUFG Bank Ltd	60	66
PT Bank ICBC Indonesia	60	14
PT Bank HSBC Indonesia	11	117
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	127
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	125	88
	19,874	18,720
Mata uang asing/*Foreign currencies:*		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,488	337
PT Bank OCBC NISP Tbk	922	578
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	879	1,147
PT Bank Permata Tbk	735	471
JP Morgan Chase Bank	720	6
PT Bank CIMB Niaga Tbk	668	389
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	633	942
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	552	69
Standard Chartered Bank	510	151
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	443	393
PT Bank UOB Indonesia	245	123
Citibank NA	191	169
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	101	57
PT Bank ANZ Indonesia	88	103
MUFG Bank Ltd	82	55
PT Bank DBS Indonesia	68	2
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	93	29
	9,418	5,021
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	29,292	23,741
Jumlah bank/*Total cash in bank*	29,522	23,835

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / ***4. CASH AND CASH EQUIVALENTS*** *(continued)*

b. Deposito berjangka dan *call deposits*/*Time and call deposits*

	2024	2023
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 32f)		
PT Bank Jasa Jakarta	560	202
Pihak ketiga/*Third parties:*		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,441	1,599
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1,672	797
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	1,440	2,262
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1,405	170
PT Bank Permata Tbk	1,398	1,932
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	835	201
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	816	875
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	614	240
PT Bank Mega Tbk	507	310
PT Bank CIMB Niaga Tbk	495	548
PT Bank OCBC NISP Tbk	494	1,672
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	465	244
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	364	330
PT Bank DBS Indonesia	268	2
PT BTPN Syariah Tbk	242	161
PT Bank ANZ Indonesia	170	384
PT Bank ICBC Indonesia	136	622
PT Bank Central Asia Tbk	129	116
PT Bank UOB Indonesia	119	173
MUFG Bank Ltd	99	275
PT Bank Mizuho Indonesia	81	232
PT Bank Bukopin Tbk	50	-
PT Bank HSBC Indonesia	30	177
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	47	99
	14,317	13,421
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,679	1,385
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	676	790
PT Bank OCBC NISP Tbk	582	371
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	379	251
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	218	105
MUFG Bank Ltd	142	171
PT Bank Mizuho Indonesia	100	146
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	65	54
PT Bank ANZ Indonesia	-	55
PT Bank UOB Indonesia	-	54
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp50 miliar)/ *Others (below Rp50 billion each)*	62	160
	3,903	3,542
Jumlah pihak ketiga/*Total third parties*	18,220	16,963
Jumlah deposito berjangka dan *call deposits/Total time and call deposits*	18,780	17,165

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

c. Informasi lainnya / *c. Other information*

Informasi lainnya sehubungan dengan kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

Other information relating to cash and cash equivalents are as follows:

- Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka (≥ 1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut:

- *Annual interest rate throughout the year of time deposits (≥ 1 month) were as follows:*

	2024	2023	
Rupiah	2.25% - 6.50%	2.25% - 6.35%	*Rupiah*
Mata uang asing	3.00% - 4.50%	2.00% - 4.25%	*Foreign currencies*

- Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas Grup dalam penyimpanan dan dalam perjalanan diasuransikan terhadap risiko kehilangan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp516 miliar (2023: Rp396 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul.

- *As at 31 December 2024, cash and cash equivalents of the Group at premises and in transit were covered by insurance against loss amounting to Rp516 billion (2023: Rp396 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

5. INVESTASI LAIN-LAIN / *5. OTHER INVESTMENTS*

Rincian investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

Details of other investments owned by the Group are as follows:

	2024	2023	
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	6,143	6,320	*Equity investments at fair value through profit or loss*
Investasi pada instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	15,905	14,124	*Debt investments at fair value through other comprehensive income*
Jumlah investasi lain-lain	22,048	20,444	*Total other investments*
Bagian lancar	(808)	(848)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	21,240	19,596	*Non-current portion*

Pada tanggal 31 Desember 2024, termasuk dalam jumlah tersebut di atas terutama atas investasi efek-efek yang dilakukan oleh perusahaan-perusahaan asuransi dalam Grup dan investasi Perseroan pada PT Medikaloka Hermina Tbk serta PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk, masing-masing sebesar Rp16,1 triliun, Rp1,9 triliun dan Rp1,3 triliun (2023: masing-masing sebesar Rp14,4 triliun, Rp1,7 triliun dan Rp1,6 triliun).

As at 31 December 2024, included within the above amounts mainly from investments in marketable securities made by insurance companies within the Group and the Company's investments in PT Medikaloka Hermina Tbk and PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk amounting to Rp16.1 trillion, Rp1.9 trillion and Rp1.3 trillion, respectively (2023: Rp14.4 trillion, Rp1.7 trillion and Rp1.6 trillion, respectively).

5. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan) / *5. OTHER INVESTMENTS (continued)*

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut:

The fair value measurements of other investments are determined on the following bases:

	2024	2023	
Harga kuotasian dalam pasar aktif	19,328	17,741	*Quoted prices in active markets*
Teknik penilaian lainnya berdasarkan input yang tidak dapat diobservasi	2,720	2,703	*Other valuation techniques using unobservable inputs*
	22,048	20,444	

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kerugian bersih atas nilai wajar sebesar Rp52 juta telah direklasifikasikan dari ekuitas ke laporan laba rugi tahun berjalan (2023: nihil).

For the year ended 31 December 2024, the total loss on fair value - net of Rp52 million has been reclassified from equity to the current year profit or loss (2023: nil).

6. PIUTANG USAHA / *6. TRADE RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32g):			*Related parties (refer to Note 32g):*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Rupiah	2,019	1,993	*Rupiah*
Mata uang asing	484	1,120	*Foreign currencies*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			*Gross amount due from customers:*
Rupiah	165	188	*Rupiah*
	2,668	3,301	
Pihak ketiga:			*Third parties:*
Piutang usaha:			*Trade receivables:*
Rupiah	22,769	22,799	*Rupiah*
Mata uang asing	1,496	1,357	*Foreign currencies*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja:			*Gross amount due from customers:*
Rupiah	1,298	1,970	*Rupiah*
Mata uang asing	294	247	*Foreign currencies*
	25,857	26,373	
Jumlah piutang usaha, kotor	28,525	29,674	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(805)	(1,707)	*Provision for impairment*
	27,720	27,967	
Bagian lancar	(27,702)	(27,938)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	18	29	*Non-current portion*

Tagihan bruto kepada pemberi kerja berasal dari pekerjaan kontrak yang dilakukan kepada pihak pemberi kerja namun belum ditagihkan. Nilai dari tagihan bruto merupakan selisih antara pendapatan yang diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian dan termin yang ditagih.

Gross amount due from customers results from contract services which are not yet billed. The value of due from customers represents the difference between the revenue recognised based on percentage of completion method and the progress billings.

6. PIUTANG USAHA (lanjutan) / *TRADE RECEIVABLES (continued)*

Lihat Catatan 34(ii)a untuk analisa risiko kredit piutang usaha.

Refer to Note 34(ii)a for credit risk analysis of trade receivables.

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

The movements of the provision for impairment of receivables are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	1,707	2,037	*At beginning of year*
Penambahan penyisihan, bersih	70	210	*Increase in provision, net*
Penghapusan	(975)	(540)	*Written-off*
Penyesuaian selisih kurs	3	-	*Foreign exchange adjustment*
Pada akhir tahun	805	1,707	*At end of year*
Bagian lancar	(803)	(1,705)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	2	2	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no trade receivable pleged as collateral for borrowings.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN / *FINANCING RECEIVABLES*

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen	76,633	69,640	*Consumer financing receivables*
Piutang sewa pembiayaan	10,889	8,858	*Finance lease receivables*
	87,522	78,498	
Bagian lancar	(43,693)	(38,568)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	43,829	39,930	*Non-current portion*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan) / *7. FINANCING RECEIVABLES (continued)*

a. Piutang pembiayaan konsumen / *a. Consumer financing receivables*

	2024	2023	
Piutang pembiayaan konsumen, kotor:			*Consumer financing receivables, gross:*
Pembiayaan sendiri	100,643	92,640	*Direct financing*
Pembiayaan bersama	14,759	11,616	*Joint financing*
	115,402	104,256	
Pembiayaan bersama, bagian yang dibiayai pihak lain	(11,839)	(9,040)	*Joint financing, amount financed by other parties*
Bagian Grup	103,563	95,216	*The Group's portion*
Dikurangi:			*Less:*
Bagian Grup atas pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui:			*The Group's portion on unearned income on consumer financing:*
Pembiayaan sendiri	(20,733)	(19,398)	*Direct financing*
Pembiayaan bersama	(1,230)	(1,095)	*Joint financing*
	(21,963)	(20,493)	
	81,600	74,723	
Penyisihan penurunan nilai	(4,967)	(5,083)	*Provision for impairment*
	76,633	69,640	
Bagian lancar	(37,706)	(33,526)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	38,927	36,114	*Non-current portion*

Piutang pembiayaan konsumen kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Gross consumer financing receivables classified according to year of maturity are as follows:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	53,794	48,622	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	49,769	46,594	*Between 1 and 5 years*
	103,563	95,216	

Piutang pembiayaan konsumen bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

Net consumer financing receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	40,345	36,110	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	41,255	38,613	*Between 1 and 5 years*
	81,600	74,723	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Other information relating to consumer financing receivables are as follows:

- Piutang pembiayaan konsumen terutama berhubungan dengan pembiayaan kendaraan bermotor dan alat berat.

- *The consumer financing receivables primarily related to motor vehicle and heavy equipment financing.*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang pembiayaan konsumen baru selama tahun 2024 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 45,9% (2023: rata-rata antara 7,0% hingga 47,9%).

- Secara umum, piutang pembiayaan konsumen dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor dari kendaraan bermotor yang dibiayai oleh Grup.

- Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang pembiayaan konsumen sejumlah Rp290 miliar (2023: Rp244 miliar) dijaminkan untuk pinjaman, lihat Catatan 17a dan 17b.

***7. FINANCING RECEIVABLES** (continued)*

***a. Consumer financing receivables** (continued)*

- *The effective annual interest rates of new consumer financing receivables during 2024 for Rupiah averaged from 7.0% to 45.9% (2023: averaged from 7.0% to 47.9%).*

- *The consumer financing receivables are generally secured by the Motor Vehicle Ownership Certificates of the vehicle financed by the Group.*

- *As at 31 December 2024, consumer financing receivables amounting to Rp290 billion (2023: Rp244 billion) were pledged as collateral for loans, refer to Notes 17a and 17b.*

b. Piutang sewa pembiayaan / ***b. Finance lease receivables***

	2024	2023	
Piutang sewa pembiayaan, kotor	12,761	10,486	*Finance lease receivables, gross*
Nilai sisa yang terjamin	4,179	3,711	*Guaranteed residual values*
Simpanan jaminan	(4,179)	(3,711)	*Security deposits*
Pendapatan sewa pembiayaan ditangguhkan	(1,308)	(1,087)	*Unearned finance lease income*
	11,453	9,399	
Penyisihan penurunan nilai	(564)	(541)	*Provision for impairment*
	10,889	8,858	
Bagian lancar	(5,987)	(5,042)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	4,902	3,816	*Non-current portion*

Jangka waktu kontrak sewa pembiayaan yang diberikan oleh Grup adalah sebagai berikut:

The period of finance lease contracts distributed by the Group are as follows:

	Periode sewa pembiayaan (dalam tahun)/ *Lease period (in years)*	
Kendaraan bermotor	3 - 5	*Motor vehicles*
Mesin dan peralatan	1 - 2	*Machinery and equipment*
Alat berat	3 - 8	*Heavy equipment*

Simpanan jaminan dari penyewa akan digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir masa sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan tersebut akan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

Security deposits from lessees will be applied against the selling price of the leased assets at the end of the lease term if the lessee exercises the option to purchase the asset. The deposits will be refunded to the lessee if the purchase option is not exercised.

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Piutang sewa pembiayaan kotor yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	7,181	6,113	*Within 1 year*
1 sampai 8 tahun	5,580	4,373	*Between 1 and 8 years*
	12,761	10,486	

Piutang sewa pembiayaan bersih, sebelum penyisihan penurunan nilai piutang, yang diklasifikasikan menurut tahun jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	6,296	5,341	*Within 1 year*
1 sampai 8 tahun	5,157	4,058	*Between 1 and 8 years*
	11,453	9,399	

Informasi lainnya sehubungan dengan piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

- Tingkat suku bunga efektif per tahun atas piutang sewa pembiayaan baru selama tahun 2024 dalam Rupiah rata-rata antara 7,0% hingga 28,0% dan dalam USD nihil (2023 : untuk Rupiah rata-rata antara 8,0% hingga 27,0% dan untuk USD sebesar 7,5%).

- Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada piutang sewa pembiayaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

- Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

- Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp66 miliar (2023: Rp44 miliar), lihat Catatan 32h.

***7. FINANCING RECEIVABLES** (continued)*

***b. Finance lease receivables** (continued)*

Gross finance lease receivables classified according to year of maturity are as follows:

Net finance lease receivables, before provision for impairment of receivables, classified according to year of maturity are as follows:

Other information relating to finance lease receivables are as follows:

- *The effective annual interest rates of new finance lease receivables during 2024 for Rupiah averaged from 7.0% to 28.0% and for USD nil (2023: for Rupiah averaged from 8.0% to 27.0% and for USD is 7.5%).*

- *As at 31 December 2024 and 2023, there were no finance lease receivables pleged as collateral for loans.*

- *Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.*

- *Net finance lease receivables from related parties as at 31 December 2024 was Rp66 billion (2023: Rp44 billion), refer to Note 32h.*

7. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup mengukur penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan dengan menggunakan pendekatan *three-stages*. Pendekatan *three-stages* mengkategorikan piutang menjadi *performing* ("*Stage* 1"), *underperforming* ("*Stage* 2") dan *non-performing* ("*Stage* 3"). Piutang pembiayaan dikategorikan sebagai *Stage* 2 ketika telah jatuh tempo selama 30 hari atau terdapat pengalaman piutang yang menunggak, *Stage* 3 ketika telah jatuh tempo lebih dari 90 hari atau debitur kemungkinan besar tidak dapat membayar dengan terjadinya satu atau lebih kejadian yang teramati yang memiliki dampak merugikan terhadap estimasi arus kas masa depan, selain itu maka dikategorikan sebagai *Stage* 1.

***7. FINANCING RECEIVABLES** (continued)*

The Group measured the provision for impairment of financing receivables using a three-stages approach. The three-stages approach categorises receivables into performing ("Stage 1"), underperforming ("Stage 2") and non-performing ("Stage 3"). Financing receivables are categorised as Stage 2 when they are past due for 30 days or there have been experience of receivables being overdue, Stage 3 when they are past due for more than 90 days or where the debtors are unlikely to pay on the occurence of one or more observable events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows, otherwise they are categorised as Stage 1.

Mutasi penyisihan penurunan nilai untuk piutang pembiayaan adalah sebagai berikut:

The movements of provision for impairment of financing receivables are as follows:

	2024				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	2,812	1,796	1,016	5,624	*At beginning of year*
Penambahan/(pemulihan) penyisihan, bersih	798	960	(173)	1,585	*Increase/(recovery) in provision, net*
Penghapusan	-	(897)	(781)	(1,678)	*Written-off*
Reklasifikasi antar *stages*	(1,563)	644	919	-	*Reclassification between stages*
Pada akhir tahun	2,047	2,503	981	5,531	*At end of year*
Bagian lancar	(1,086)	(1,314)	(548)	(2,948)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	961	1,189	433	2,583	*Non-current portion*

	2023				
	***Stage* 1**	***Stage* 2**	***Stage* 3**	**Jumlah/ *Total***	
Pada awal tahun	2,581	1,845	1,420	5,846	*At beginning of year*
(Pemulihan)/penambahan penyisihan, bersih	(1,202)	1,735	909	1,443	*(Recovery)/increase in provision, net*
Penghapusan	-	(842)	(822)	(1,665)	*Written-off*
Reklasifikasi antar *stages*	1,433	(942)	(491)	-	*Reclassification between stages*
Pada akhir tahun	2,812	1,796	1,016	5,624	*At end of year*
Bagian lancar	(1,517)	(358)	(1,008)	(2,883)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	1,295	1,438	8	2,741	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pembiayaan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang pembiayaan.

Management believes that the provision for impairment of financing receivables is adequate to cover loss on non-collectible financing receivables.

Lihat Catatan 34(ii)b untuk analisa risiko kredit piutang pembiayaan.

Refer to Note 34(ii)b for credit risk analysis of financing receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN / *8. OTHER RECEIVABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32i)	3,398	2,810	*Related parties (refer to Note 32i)*
Pihak ketiga	6,294	6,665	*Third parties*
	9,692	9,475	
Penyisihan penurunan nilai	(614)	(597)	*Provision for impairment*
	9,078	8,878	

Rincian piutang lain-lain berdasarkan sifatnya adalah sebagai berikut:

Details of other receivables by nature are as follows:

	2024	2023	
Pinjaman kepada pihak berelasi	2,837	2,286	*Loans to related parties*
Aset reasuransi:			*Reinsurance assets*:
- Estimasi klaim	1,544	1,380	*- Estimated claims*
- Pendapatan premi tangguhan	334	374	*- Unearned premium income*
Piutang dari jaminan kendaraan	688	630	*Receivables from collateral vehicles*
Aset derivatif	658	759	*Derivative assets*
Pinjaman karyawan	592	561	*Loans to employees*
Lain-lain	3,039	3,485	*Others*
	9,692	9,475	
Penyisihan penurunan nilai	(614)	(597)	*Provision for impairment*
	9,078	8,878	
Bagian lancar	(5,666)	(5,721)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	3,412	3,157	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on non-collectible receivables.

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan) / *8. OTHER RECEIVABLES (continued)*

a. Aset dan liabilitas derivatif / *a. Derivative assets and liabilities*

		2024			
		Jumlah nosional [a] / *Notional amount [a]*	Aset derivatif [b] / *Derivative assets [b]*	Liabilitas derivatif [b] [c] / *Derivative liabilities [b] [c]*	
Instrumen					***Instruments***
Lindung nilai arus kas:					*Cash flow hedges:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	71,699,841	12	2	*Forward foreign exchange contracts*
Interest rate swaps	USD	1,333,334	-	-	*Interest rate swaps*
Cross currency swaps	USD	774,645,837	646	25	*Cross currency swaps*
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria *hedge accounting*:					*Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	99,235,510	-	34	*Forward foreign exchange contracts*
	JPY	1,101,444,024	-	1	
			658	62	
Bagian lancar			(338)	(43)	*Current portion*
Bagian tidak lancar			320	19	*Non-current portion*

		2023			
		Jumlah nosional [a] / *Notional amount [a]*	Aset derivatif [b] / *Derivative assets [b]*	Liabilitas derivatif [b] [c] / *Derivative liabilities [b] [c]*	
Instrumen					***Instruments***
Lindung nilai arus kas:					*Cash flow hedges:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	20,613,483	-	-	*Forward foreign exchange contracts*
Interest rate swaps	USD	10,266,667	4	-	*Interest rate swaps*
Cross currency swaps	USD	1,150,233,339	744	65	*Cross currency swaps*
Lindung nilai arus kas yang tidak memenuhi kriteria *hedge accounting*					*Cash flow hedges that do not meet hedge accounting criteria:*
Kontrak berjangka valuta asing	USD	86,574,860	11	-	*Forward foreign exchange contracts*
	JPY	476,809,502	-	-	
			759	65	
Bagian lancar			(347)	(16)	*Current portion*
Bagian tidak lancar			412	49	*Non-current portion*

a) Dalam satuan penuh.
b) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 - ("transaksi pasar yang dapat diobservasi").
c) Liabilitas derivatif disajikan sebagai liabilitas lain-lain (lihat Catatan 19).

a) In full amount.
b) Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 - ("observable current market transactions").
c) Derivative liabilities are presented under other liabilities (refer to Note 19).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kerugian nilai wajar yang diakui dalam laba rugi sebesar Rp46 miliar (2023: keuntungan Rp13 miliar).

For the year ended 31 December 2024, the fair value losses recognised in consolidated profit or loss amounted to Rp46 billion (2023: gains Rp13 billion).

Pada tanggal 31 Desember 2024 tingkat suku bunga tetap sehubungan dengan interest rate swaps untuk mata uang asing sebesar 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,5% hingga 8,2% (2023: untuk mata uang asing berkisar antara 1,2% hingga 2,0% dan untuk Rupiah berkisar antara 5,2% hingga 8,2%).

As at 31 December 2024 the fixed interest rates relating to interest rate swaps for foreign currencies is 2.0% and for Rupiah ranged from 5.5% to 8.2% (2023: for foreign currencies ranged from 1.2% to 2.0% and for Rupiah ranged from 5.2% to 8.2%).

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

a. Aset dan liabilitas derivatif (lanjutan)

Informasi lain mengenai aset dan liabilitas derivatif pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Pihak dalam kontrak/*Counterparties*	Jadwal penyelesaian/*Settlement schedule*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Januari/*January* 2025 - Desember/*December* 2025
MUFG Bank Ltd	Januari/*January* 2025 - Mei/*May* 2026
PT Bank Permata Tbk	Januari/*January* 2025 - November 2026
PT Bank ANZ Indonesia	Januari/*January* 2025 - Maret/*March* 2027
PT Bank DBS Indonesia	Januari/*January* 2025 - Mei/*May* 2027
Standard Chartered Bank	Januari/*January* 2025 - April 2028
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Februari/*February* 2025 - November 2027
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Maret/*March* 2025 - Mei/*May* 2027
PT Bank Mizuho Indonesia	Mei/*May* 2025
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Mei/*May* 2025
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Mei/*May* 2025
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mei/*May* 2025 - Juni/*June* 2026
PT Bank UOB Indonesia	Juni/*June* 2025 - Maret/*March* 2026
PT Bank BNP Paribas Indonesia	Februari/*February* 2027 - September 2027

b. Pinjaman karyawan

Perseroan dan entitas anak tertentu memberikan pinjaman kepada karyawannya untuk membeli kendaraan bermotor. Pinjaman ini dilunasi secara angsuran melalui pemotongan gaji bulanan.

***8. OTHER RECEIVABLES** (continued)*

***a. Derivative assets and liabilities** (continued)*

Other information relating to derivative assets and liabilities as at 31 December 2024 are as follows:

b. Loans to employees

The Company and certain subsidiaries provide vehicle loans to their employees. These loans are repaid in instalments through deductions from monthly salaries.

9. PERSEDIAAN

9. INVENTORIES

	2024	2023	
Barang jadi	29,200	30,314	*Finished goods*
Real estat dan tanah untuk pengembangan	8,392	8,541	*Real estate and land for development*
Suku cadang	2,185	2,083	*Spare parts*
Barang habis pakai	2,001	2,143	*Consumable goods*
Bahan baku	1,912	2,005	*Raw materials*
Barang dalam penyelesaian	934	920	*Work-in-progress*
Lain-lain	401	385	*Others*
	45,025	46,391	
Penyisihan penurunan nilai	(1,026)	(854)	*Provision for impairment*
	43,999	45,537	
Bagian lancar	(37,771)	(39,138)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	6,228	6,399	*Non-current portion*

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai persediaan.

Management believes that the provision established is adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no inventories pledged as collateral for borrowings.

9. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp22,6 triliun (2023: Rp25,8 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

***9. INVENTORIES** (continued)*

As at 31 December 2024, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp22.6 trillion (2023: Rp25.8 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	854	782	*At beginning of year*
Penambahan penyisihan, bersih	185	124	*Increase in provision, net*
Penghapusan	(13)	(52)	*Written-off*
Pada akhir tahun	1,026	854	*At end of year*

10. PERPAJAKAN

10. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	2024	2023	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan badan	236	31	*Corporate income tax*
Pajak Penjualan Barang Mewah	62	63	*Luxury Sales Tax*
	298	94	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan badan	2,866	2,565	*Corporate income tax*
Pajak Pertambahan Nilai	7,497	7,191	*Value Added Tax*
	10,363	9,756	
	10,661	9,850	
Bagian lancar	(5,872)	(5,448)	*Current portion*
Bagian tidak lancar	4,789	4,402	*Non-current portion*

Pajak dibayar dimuka merupakan kelebihan bayar pajak penghasilan badan dan pajak lainnya yang belum diperiksa oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") serta pembayaran atas surat ketetapan pajak yang diterima oleh Grup, dimana Grup telah mengajukan keberatan ke DJP dan banding ke Pengadilan Pajak. Status dari pajak dibayar dimuka adalah sebagai berikut:

Prepaid taxes represent overpayments of corporate income tax and other taxes which have not been audited by the Directorate General of Tax ("DGT") and payments of tax assessments received by the Group, for which the Group has submitted objections to the DGT and appeals to the Tax Court. The status of the prepaid taxes are as follows:

	2024	2023	
Belum/sedang diperiksa	9,244	7,801	*Not yet audited/in progress of being audited*
Keberatan dan banding	1,417	2,049	*Objections and appeals*
	10,661	9,850	

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***10. TAXATION*** *(continued)*

b. Utang pajak / ***b. Taxes payable***

	2024	2023	
Perseroan			***The Company***
Pajak penghasilan:			*Income taxes*:
Pasal 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	228	460	*Articles 21, 22, 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	216	218	*Value Added Tax*
	444	678	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Pajak penghasilan:			*Income taxes:*
Pasal 25/29	1,859	3,144	*Articles 25/29*
Pasal 15, 21, 22, 23, 26 dan 4(2)	829	1,098	*Articles 15, 21, 22, 23, 26 and 4(2)*
Pajak Pertambahan Nilai	253	222	*Value Added Tax*
Pajak Penjualan Barang Mewah	38	41	*Luxury Sales Tax*
Pajak lainnya	23	28	*Other taxes*
	3,002	4,533	
	3,446	5,211	

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan / ***c. Income tax (expenses)/benefits***

	2024	2023	
Perseroan			***The Company***
Kini	(398)	(603)	*Current*
Tangguhan	(77)	56	*Deferred*
	(475)	(547)	
Entitas anak			***Subsidiaries***
Kini	(9,822)	(10,303)	*Current*
Tangguhan	562	622	*Deferred*
	(9,260)	(9,681)	
Konsolidasian			***Consolidated***
Kini	(10,220)	(10,906)	*Current*
Tangguhan	485	678	*Deferred*
	(9,735)	(10,228)	

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

***10. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (expenses)/benefits** (continued)*

The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	53,159	54,729	*Consolidated profit before income tax*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	(10,291)	(9,499)	*Share of results of joint ventures and associates*
	42,868	45,230	
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(9,358)	(9,857)	*Tax calculated at applicable tax rates*
Penghasilan bukan obyek pajak	1,607	1,310	*Income not subject to tax*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	(1,656)	(1,426)	*Non-deductible expenses*
Kerugian pajak yang tidak diakui pada tahun berjalan	(274)	(198)	*Unrecognised tax loss during the year*
Lain-lain	(54)	(57)	*Others*
Beban pajak penghasilan konsolidasian	(9,735)	(10,228)	*Consolidated income tax expenses*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. (Beban)/manfaat pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak Perseroan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***10. TAXATION** (continued)*

***c. Income tax (expenses)/benefits** (continued)*

The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	53,159	54,729	*Consolidated profit before income tax*
Dikurangi laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(43,728)	(45,221)	*Less profit before income tax - subsidiaries*
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	12,705	21,970	*Adjusted for consolidation elimination*
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	22,136	31,478	*Profit before income tax of the Company*
Penyesuaian pajak:			***Tax adjustments:***
Pendapatan dividen	(19,918)	(28,933)	*Dividend income*
Penghasilan kena pajak final, bersih	(284)	(248)	*Income subject to final tax, net*
Pelayanan purna jual	(220)	(222)	*After sales service*
Iklan dan promosi	(90)	305	*Advertising and promotion*
Beban imbalan kerja	321	(263)	*Employee benefit expenses*
Penyesuaian nilai wajar investasi	141	159	*Fair value adjustments on investements*
Insentif dealer	93	172	*Dealer incentives*
Lain-lain	146	638	*Others*
	(19,811)	(28,392)	
Penghasilan kena pajak Perseroan	2,325	3,086	*Taxable income of the Company*
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	398	603	*Current income tax expenses of the Company*
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	(482)	(634)	*Prepayment of income taxes of the Company*
Lebih bayar pajak penghasilan Perseroan	(84)	(31)	*Overpayment income tax of the Company*
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	9,822	10,303	*Current income tax expenses of subsidiaries*
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	(7,963)	(7,159)	*Prepayment of income taxes of subsidiaries*
Utang pajak penghasilan entitas anak	1,859	3,144	*Income tax payable of subsidiaries*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / *10. TAXATION (continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan / *d. Deferred tax assets and liabilities*

	2024							
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ Credited to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassi-fications*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Entitas anak baru/ *New subsi-diaries*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								***Deferred tax assets of the Company:***
Akrual dan provisi	426	(15)	-	-	-	-	411	*Accruals and provisions*
Liabilitas imbalan kerja	252	52	(1)	-	-	-	303	*Employee benefit obligations*
Aset tetap	162	(15)	-	-	-	-	147	*Fixed assets*
Penghasilan ditangguhkan	121	(41)	-	-	-	-	80	*Deferred income*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	(1)	-	-	-	-	(100)	*Fair value adjustment on other investments*
Lain-lain	79	(57)	-	-	-	-	22	*Others*
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	941	(77)	(1)	-	-	-	863	***Deferred tax assets of the Company, net***
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								***Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	1,590	223	(17)	-	2	1	1,799	*Employee benefit obligations*
Akrual dan provisi	881	(6)	-	-	-	10	885	*Accruals and provisions*
Penghasilan ditangguhkan	177	28	-	-	-	-	205	*Deferred income*
Rugi pajak	182	(28)	-	-	-	-	154	*Tax losses*
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	2	10	(4)	-	-	-	8	*Fair value adjustment on cash flow hedge*
Properti pertambangan	(3,760)	280	-	-	(115)	(19)	(3,614)	*Mining properties*
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(287)	19	-	-	-	(47)	(315)	*Fair value adjustment on acquisitions*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(160)	(65)	4	-	-	-	(221)	*Fair value adjustment on other investments*
Aset tetap	(136)	26			(14)	(3)	(127)	*Fixed assets*
Lain-lain	1,577	75	-	-	(4)	(68)	1,580	*Others*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	66	562	(17)	-	(131)	(126)	354	***Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,426	366	(29)	(1)	5	7	5,774	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(5,360)	196	12	1	(136)	(133)	(5,420)	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

10. PERPAJAKAN (lanjutan) / ***10. TAXATION*** *(continued)*

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan) / ***d. Deferred tax assets and liabilities*** *(continued)*

	2023							
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Dikreditkan/ (Dibebankan)/ ke laba rugi/ *Credited/ (Charged) to profit or loss*	(Dibebankan)/ dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ *(Charged)/ Credited to other comprehensive income*	Reklasifikasi/ *Reclassi-fications*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Entitas anak baru *)/ *New subsi-diaries* *)	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Aset pajak tangguhan Perseroan:								***Deferred tax assets of the Company:***
Akrual dan provisi	415	11	-	-	-	-	426	*Accruals and provisions*
Liabilitas imbalan kerja	221	33	(2)	-	-	-	252	*Employee benefit obligations*
Aset tetap	174	(12)	-	-	-	-	162	*Fixed assets*
Penghasilan ditangguhkan	163	(42)	-	-	-	-	121	*Deferred income*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(99)	-	-	-	-	-	(99)	*Fair value adjustment on other investments*
Lain-lain	13	66	-	-	-	-	79	*Others*
Aset pajak tangguhan Perseroan, bersih	887	56	(2)	-	-	-	941	***Deferred tax assets of the Company, net***
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak:								***Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries:***
Liabilitas imbalan kerja	1,444	137	12	-	(1)	(2)	1,590	*Employee benefit obligations*
Akrual dan provisi	1,170	(296)	-	-	6	1	881	*Accruals and provisions*
Rugi pajak	141	41	-	-	-	-	182	*Tax losses*
Penghasilan ditangguhkan	145	32	-	-	-	-	177	*Deferred income*
Penyesuaian nilai wajar dari lindung nilai arus kas	35	(2)	(31)	-	-	-	2	*Fair value adjustment on cash flow hedge*
Properti pertambangan	(2,697)	179	-	-	49	(1,291)	(3,760)	*Mining properties*
Penyesuaian nilai wajar saat akuisisi	(202)	41	-	-	-	(126)	(287)	*Fair value adjustment on acquisitions*
Penyesuaian nilai wajar atas investasi lain-lain	(154)	(6)	-	-	-	-	(160)	*Fair value adjustment on other investments*
Aset tetap	(156)	15	-	-	11	(6)	(136)	*Fixed assets*
Lain-lain	1,090	481	-	-	(5)	11	1,577	*Others*
Aset/(liabilitas) pajak tangguhan entitas anak, bersih	816	622	(19)	-	60	(1,413)	66	***Deferred tax assets/ (liabilities) of subsidiaries, net***
Aset pajak tangguhan entitas anak, bersih	5,081	342	(12)	1	(3)	17	5,426	***Deferred tax assets of subsidiaries, net***
Liabilitas pajak tangguhan entitas anak, bersih	(4,265)	280	(7)	(1)	63	(1,430)	(5,360)	***Deferred tax liabilities of subsidiaries, net***

*) Lihat Catatan 3b. / *) *Refer to Note 3b.*

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan sebesar Rp963 miliar (2023: Rp1,2 triliun) yang timbul dari rugi pajak yang tidak dapat dikompensasi sebesar Rp4,4 triliun (2023: Rp5,4 triliun) tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Rugi pajak tersebut akan kadaluarsa pada beberapa tahun pajak sampai dengan tahun 2030.

e. Administrasi

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

f. Surat ketetapan pajak

Pada tahun 2024 dan 2023, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

***10. TAXATION** (continued)*

***d. Deferred tax assets and liabilities** (continued)*

As at 31 December 2024, deferred tax assets of Rp963 billion (2023: Rp1.2 trillion) arising from unused tax losses of Rp4.4 trillion (2023: Rp5.4 trillion) have not been recognised in the consolidated financial statements. The unused tax losses will expire over several tax years up to 2030.

e. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

f. Tax assessments

In 2024 and 2023, the Group has received a number of tax assessments for various tax years.

As at 31 December 2024 and 2023, the amount of tax assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	2024	2023	
Pajak penghasilan badan	810	1,304	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	607	745	*Other taxes*
	1,417	2,049	

10. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 3% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun pajak 2024, Perseroan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (”PMK-136”) telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana perusahaan didirikan, dan akan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Karena PMK-136 belum berlaku pada tanggal pelaporan, Grup tidak memiliki eksposur pajak terkait saat ini. Sebagaimana yang diperkenankan dalam amandemen PSAK 212 yang diterbitkan pada Desember 2023, Grup tidak mengakui maupun mengungkapkan informasi mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

Hingga tanggal laporan ini, Grup masih dalam proses menilai eksposur atas PMK-136.

***10. TAXATION** (continued)*

g. Tax rates

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 3% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the tax year 2024, the Company complied with these requirements and has therefore applied the lower tax rate.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 (“PMK-136”) was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated, and will come into effect from 1 January 2025. The first filing is for the fiscal year ending on 31 December 2025 which will be due by 30 June 2027.

Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Group has no related current tax exposure. As allowed by the amendments to PSAK 212 issued in December 2023, the Group does not recognise and disclose information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Up to the date of this report, the Group is in the process of assessing the exposures to the PMK-136.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI / *11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES*

	2024	2023	
Investasi pada ventura bersama	39,909	35,708	*Investments in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	26,221	25,640	*Investments in associates*
	66,130	61,348	

a. Investasi pada ventura bersama / *a. Investments in joint ventures*

Ventura bersama yang material terhadap Grup adalah PT Astra Honda Motor ("AHM") dengan kepemilikan efektif 50,00%. AHM bergerak dalam bidang manufaktur kendaraan bermotor roda dua merek Honda di Indonesia.

The material joint venture of the Group is PT Astra Honda Motor ("AHM") with effective ownership of 50.00%. AHM is conducting business activities in the manufacturing of Honda motorcycles in Indonesia.

Ringkasan laporan posisi keuangan AHM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Summarised statement of financial position of AHM as at 31 December 2024 and 2023 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the joint venture are as follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	15,879	14,376	*Cash and cash equivalents*
Aset lancar lainnya	8,019	7,378	*Other current assets*
Jumlah aset lancar	23,898	21,754	*Total current assets*
Aset tidak lancar	13,693	13,196	*Non-current assets*
Jumlah aset	37,591	34,950	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	(18,854)	(17,500)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(2,532)	(2,236)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(21,386)	(19,736)	***Total liabilities***
Aset bersih	16,205	15,214	***Net assets***
% kepemilikan efektif	50.00	50.00	*% of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih ventura bersama	8,103	7,607	*The Group's share of the net assets of joint venture*
Goodwill	4	4	*Goodwill*
Penyesuaian metode ekuitas	(175)	(91)	*Adjustment equity method*
Jumlah tercatat	7,932	7,520	***Total carrying value***

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)*

a. Investasi pada ventura bersama (lanjutan) / *a. Investments in joint ventures (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain AHM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statement of profit or loss and other comprehensive income of AHM for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan bersih	97,193	93,735	*Net revenue*
Depresiasi dan amortisasi	(1,280)	(1,346)	*Depreciation and amortisation*
Penghasilan bunga	826	660	*Interest income*
Beban pajak penghasilan	(2,572)	(2,213)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	10,080	8,601	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(53)	(55)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	10,027	8,546	*Total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	4,518	3,555	*Dividend received by the Group*

Berikut adalah rangkuman mutasi kepentingan Grup pada ventura bersama:

Below is a movement summary of the Group's interests in joint ventures:

	2024			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Honda Motor	7,932	4,956	(27)	4,929
Lain-lain/*Others* *)	31,977	3,299	33	3,332
	39,909	8,255	6	8,261

	2023			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Honda Motor	7,520	4,264	(27)	4,237
Lain-lain/*Others* *)	28,188	3,392	216	3,608
	35,708	7,656	189	7,845

*) Kepentingan Grup pada ventura bersama lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

*) *The Group's interests in a number of individually immaterial joint ventures.*

b. Investasi pada entitas asosiasi / *b. Investments in associates*

Entitas asosiasi yang material terhadap Grup adalah PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") dengan kepemilikan efektif 31,87%. ADM bergerak dalam manufaktur kendaraan bermotor roda empat merek Daihatsu dan lainnya di Indonesia.

The material associate of the Group is PT Astra Daihatsu Motor ("ADM") with effective ownership of 31.87%. ADM is involved in the manufacturing of Daihatsu and other brand names car motor vehicles in Indonesia.

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES *(continued)*

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

b. Investments in associates *(continued)*

Ringkasan laporan posisi keuangan ADM pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 serta rekonsiliasinya dengan jumlah tercatat atas kepentingan Grup pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarised statements of financial position of ADM as at 31 December 2024 and 2023 and the reconciliation with the carrying amount of the Group's interest in the associate are as follows:

	2024	2023	
Aset lancar	15,445	18,334	*Current assets*
Aset tidak lancar	9,442	9,318	*Non-current assets*
Jumlah aset	24,887	27,652	***Total assets***
Liabilitas jangka pendek	(9,118)	(10,930)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(1,763)	(1,699)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(10,881)	(12,629)	***Total liabilities***
Aset bersih	14,006	15,023	***Net assets***
% kepemilikan efektif	31.87	31.87	*% of effective ownership*
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	4,464	4,788	*The Group's share of the net assets of associate*
Penyesuaian metode ekuitas	(21)	(23)	*Adjustment equity method*
Jumlah tercatat	4,443	4,765	***Total carrying value***

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ADM untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of ADM for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan bersih	64,112	77,782	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	3,444	3,189	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(8)	2	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	3,436	3,191	*Total comprehensive income for the year*
Dividen yang diterima oleh Grup	1,419	694	*Dividend received by the Group*

11. INVESTASI PADA VENTURA BERSAMA DAN ENTITAS ASOSIASI (lanjutan) / *11. INVESTMENTS IN JOINT VENTURES AND ASSOCIATES (continued)*

b. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan) / ***b. Investments in associates** (continued)*

Berikut adalah rangkuman kepentingan Grup pada entitas asosiasi: / *Below is a summary of the Group's interests in associates:*

	2024			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Daihatsu Motor	4,443	1,098	(2)	1,096
Lain-lain/*Others* *)	21,778	938	859	1,797
	26,221	2,036	857	2,893

	2023			
		Bagian atas penghasilan komprehensif/ *Share of comprehensive income*		
	Nilai tercatat investasi/ *Carrying value of investment*	Hasil bersih/ *Result*	Penghasilan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Jumlah/ *Total*
PT Astra Daihatsu Motor	4,765	1,012	1	1,013
Lain-lain/*Others* *)	20,875	831	(148)	683
	25,640	1,843	(147)	1,696

*) Kepentingan Grup pada entitas asosiasi lainnya yang jumlahnya tidak material secara individual.

*) *The Group's interests in a number of individually immaterial associates.*

12. PROPERTI INVESTASI / *12. INVESTMENT PROPERTIES*

	2024	2023	
Pada awal tahun	7,137	7,172	*At beginning of year*
Penambahan	42	4	*Additions*
Pengurangan	(28)	-	*Disposals*
Penyesuaian nilai wajar *)	13	(41)	*Fair value adjustments* *)
Reklasifikasi	256	2	*Reclassifications*
Pada akhir tahun	7,420	7,137	*At end of year*

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2 – ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") dan Tingkat 3 – ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi").

*) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 2 – ("observable current market transactions") and Level 3 – ("non-observable current market transactions").*

Seluruh properti investasi yang dimiliki oleh Grup berada di Indonesia.

All investment properties owned by the Group are located in Indonesia.

Penilaian atas nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024 adalah berdasarkan hasil penilai independen yang telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, yang sebagian besar dilakukan oleh KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, sebagaimana tertera dalam laporan tertanggal 15 Januari 2025.

The valuation to determine the fair value of the Group's investment properties as at 31 December 2024 is based on the results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority, mostly performed by KJPP Ruky, Safrudin & Rekan, as stated in the report dated 15 January 2025.

12. PROPERTI INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada properti investasi yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2024, properti investasi selain tanah yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp3,5 triliun (2023: Rp3,3 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

***12. INVESTMENT PROPERTIES** (continued)*

As at 31 December 2024 and 2023, there were no investment properties pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2024, investment properties other than land of the Group are covered by insurance against loss from fire and other risks amounting to Rp3.5 trillion (2023: Rp3.3 trillion) which management believes is adequate to cover losses which may arise.

13. TANAMAN PRODUKTIF / ***13. BEARER PLANTS***

	2024					
	Pada awal tahun/ ***At beginning of year***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Pada akhir tahun/** ***At end of year***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	10,040	-	(47)	625	10,618	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	1,500	557	-	(625)	1,432	*Immature plantations*
	11,540	557	(47)	-	12,050	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Tanaman menghasilkan	(4,130)	(500)	45	-	(4,585)	*Mature plantations*
Nilai tercatat	7,410				7,465	***Carrying value***

	2023					
	Pada awal tahun/ ***At beginning of year***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassifications***	**Pada akhir tahun/** ***At end of year***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanaman menghasilkan	9,412	-	(65)	693	10,040	*Mature plantations*
Tanaman belum menghasilkan	1,635	558	-	(693)	1,500	*Immature plantations*
	11,047	558	(65)	-	11,540	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai						***Accumulated depreciation and impairment***
Tanaman menghasilkan	(3,737)	(458)	65	-	(4,130)	*Mature plantations*
Nilai tercatat	7,310				7,410	***Carrying value***

Seluruh depresiasi tanaman menghasilkan dialokasikan ke beban pokok produksi.

All depreciation of mature plantations has been allocated to cost of production.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, tidak ada tanaman produktif yang dijaminkan untuk pinjaman.

As at 31 December 2024 and 2023, there were no bearer plants pledged as collateral for borrowings.

Dengan pertimbangan asas manfaat dan biaya asuransi, serta tersebarnya perkebunan di berbagai wilayah, dibandingkan dengan kemungkinan terjadinya risiko kebakaran, wabah penyakit dan risiko lainnya, maka seluruh tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan tidak diasuransikan.

With due consideration to the benefit and costs of insurance, as well as the different regions, against the risk of fire, outbreaks of disease and other risks, all of the immature plantations and mature plantations are not insured.

13. TANAMAN PRODUKTIF (lanjutan)

Selama tahun 2024, biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke tanaman belum menghasilkan sebesar Rp10 miliar (2023: Rp39 miliar) dengan rata-rata tingkat kapitalisasi sebesar 7,6% (2023: 8,0%).

13. BEARER PLANTS (continued)

During 2024, borrowing cost capitalised to immature plantations amounting to Rp10 billion (2023: Rp39 billion) with average capitalisation rates of 7.6% (2023: 8.0%).

14. ASET TETAP / *14. FIXED ASSETS*

	2024							
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Entitas anak baru/New subsidiaries	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Revaluasi/ (penurunan nilai)/ *Revaluation/ (impairment)*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan								***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:								***Directly owned:***
Tanah	13,416	269	(20)	240	(214)	156	13,847	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	29,988	1,080	(150)	143	763	4	31,828	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	29,597	1,799	(464)	86	2,366	-	33,384	*Machinery and equipment*
Alat berat	55,446	4,338	(4,147)	-	2,388	-	58,025	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	6,435	500	(390)	1	845	-	7,391	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	7,449	850	(167)	18	16	-	8,166	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:								*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	7,925	1,693	-	-	(1,159)	-	8,459	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	2,231	139	(30)	-	(8)	-	2,332	*Office equipment*
Alat berat	963	156	(9)	-	13	-	1,123	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian:								*Assets under construction:*
Bangunan	1,294	1,465	(3)	-	(733)	-	2,023	*Building*
Mesin dan peralatan	5,875	4,385	(8)	-	(3,515)	-	6,737	*Machinery and equipment*
Alat berat	2,197	1,604	-	-	(2,094)	-	1,707	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	1,361	527	(263)	-	(6)	-	1,619	*Land and building*
Mesin	1	1	-	-	-	-	2	*Machinery*
Alat pengangkutan	1,291	315	(339)	-	(3)	-	1,264	*Transportation equipment*
Alat berat	2,212	650	(638)	-	(283)	-	1,941	*Heavy equipment*
	167,681	19,771	(6,628)	488	(1,624)	160	179,848	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai								***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:								***Directly owned:***
Tanah	(69)	-	-	-	-	-	(69)	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	(16,569)	(1,712)	138	(9)	127	-	(18,025)	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	(20,781)	(2,167)	454	(11)	(46)	(135)	(22,686)	*Machinery and equipment*
Alat berat	(39,976)	(5,379)	4,114	-	(226)	-	(41,467)	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	(3,968)	(598)	320	-	(6)	-	(4,252)	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(5,880)	(716)	165	(3)	2	-	(6,432)	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:								*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	(2,622)	(1,207)	-	-	822	(10)	(3,017)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	(1,889)	(182)	30	-	5	-	(2,036)	*Office equipment*
Alat berat	(560)	(188)	3	-	80	-	(665)	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:								***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(736)	(360)	258	-	4	-	(834)	*Land and building*
Mesin	(1)	(1)	-	-	-	-	(2)	*Machinery*
Alat pengangkutan	(677)	(437)	338	-	3	-	(773)	*Transportation equipment*
Alat berat	(1,066)	(695)	633	-	272	-	(856)	*Heavy equipment*
	(94,794)	(13,642)	6,453	(23)	1,037	(145)	(101,114)	
Nilai buku bersih	72,887						78,734	***Net book value***

14. ASET TETAP (lanjutan) / *14. FIXED ASSETS (continued)*

	2023						
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Entitas anak baru *)/ *New subsidiaries* *)	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan							***Acquisition cost***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	13,016	294	(1)	98	9	13,416	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	28,343	503	(80)	527	695	29,988	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	27,629	1,317	(445)	13	1,083	29,597	*Machinery and equipment*
Alat berat	45,231	9,803	(1,194)	40	1,566	55,446	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	5,848	477	(239)	12	337	6,435	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	6,459	831	(183)	258	84	7,449	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:							*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	7,145	1,894	(3)	-	(1,111)	7,925	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	2,013	265	(5)	-	(42)	2,231	*Office equipment*
Alat berat	641	217	(119)	-	224	963	*Heavy equipment*
Aset dalam penyelesaian:							*Assets under construction:*
Bangunan	925	1,016	(8)	11	(650)	1,294	*Buildings*
Mesin dan peralatan	2,889	4,664	(37)	32	(1,673)	5,875	*Machinery and equipment*
Alat berat	1,103	2,155	-	-	(1,061)	2,197	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	1,742	435	(824)	8	-	1,361	*Land and building*
Mesin	9	-	(1)	-	(7)	1	*Machinery*
Alat pengangkutan	1,248	422	(375)	-	(4)	1,291	*Transportation equipment*
Alat berat	2,340	693	(373)	-	(448)	2,212	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	2	-	(2)	-	-	-	*Office equipment*
	146,583	24,986	(3,889)	999	(998)	167,681	
Akumulasi depresiasi dan penurunan nilai							***Accumulated depreciation and impairment***
Kepemilikan langsung:							***Directly owned:***
Tanah	(69)	-	-	-	-	(69)	*Land*
Bangunan dan fasilitasnya	(14,887)	(1,454)	78	(315)	9	(16,569)	*Building and leasehold improvement*
Mesin dan peralatan	(19,583)	(1,546)	421	(9)	(64)	(20,781)	*Machinery and equipment*
Alat berat	(36,180)	(4,584)	1,187	(23)	(376)	(39,976)	*Heavy equipment*
Alat pengangkutan	(3,664)	(507)	214	(10)	(1)	(3,968)	*Transportation equipment*
Perabot dan peralatan kantor	(5,152)	(659)	181	(250)	-	(5,880)	*Furniture and office equipment*
Aset yang disewakan:							*Assets for lease:*
Alat pengangkutan	(2,323)	(1,100)	3	-	798	(2,622)	*Transportation equipment*
Peralatan kantor	(1,758)	(162)	5	-	26	(1,889)	*Office equipment*
Alat berat	(440)	(151)	15	-	16	(560)	*Heavy equipment*
Aset hak-guna:							***Right-of-use assets:***
Tanah dan bangunan	(1,214)	(346)	824	-	-	(736)	*Land and building*
Mesin	(7)	(1)	1	-	6	(1)	*Machinery*
Alat pengangkutan	(622)	(417)	358	-	4	(677)	*Transportation equipment*
Alat berat	(1,146)	(707)	348	(2)	441	(1,066)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(2)	-	2	-	-	-	*Office equipment*
	(87,047)	(11,634)	3,637	(609)	859	(94,794)	
Nilai tercatat	59,536					72,887	***Carrying value***

*) Lihat Catatan 3b. / *) *Refer to Note 3b.*

Penambahan aset tetap terdiri dari: / *Additions to fixed assets consist of:*

	2024	2023	
Perolehan	18,187	23,634	*Acquisitions*
Pindahan dari uang muka	1,029	1,489	*Transfer from advance payments*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	555	(137)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
	19,771	24,986	

Rincian keuntungan pelepasan aset tetap yang dimiliki langsung oleh Grup adalah sebagai berikut: / *Details of gains from the disposal of fixed assets which were directly owned by the Group are as follows:*

	2024	2023	
Harga jual	981	353	*Proceeds*
Nilai tercatat	(164)	(210)	*Carrying value*
	817	143	

14. ASET TETAP (lanjutan) / ***14. FIXED ASSETS*** *(continued)*

Depresiasi dialokasikan sebagai berikut: / *Depreciation was allocated as follows:*

	2024	2023	
Beban pokok pendapatan	11,293	9,842	*Cost of revenue*
Beban penjualan	355	356	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	1,653	1,515	*General and administrative expenses*
Tanaman belum menghasilkan	28	37	*Immature plantations*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	313	(116)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
	13,642	11,634	

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2025 sampai 2099. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2025 and 2099. The land rights are renewable.

Tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar dan nilai tercatat aset tetap selain tanah. Nilai wajar tanah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2 ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp57,9 triliun (2023: Rp53,6 triliun). Penilaian atas nilai wajar tanah adalah berdasarkan hasil penilaian oleh penilai independen yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan atau berdasarkan data pasar yang telah disesuaikan dengan perubahan Nilai Jual Objek Pajak setempat dari objek yang sejenis.

There is no significant difference between the fair value and carrying amount of fixed assets other than land. The fair values of the land based on fair value hierarchy Level 2 ("observable current market transactions") as at 31 December 2024 is Rp57.9 trillion (2023: Rp53.6 trillion). The valuation to determine the fair value of the land is based on the appraisal results of independent appraisers registered with the Financial Services Authority or based on the market data adjusted with change of the Sale Value of the Tax Object from similar objects.

Pada tanggal 31 Desember 2024, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp56,5 triliun (2023: Rp53,5 triliun).

As at 31 December 2024, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp56.5 trillion (2023: Rp53.5 trillion).

Persentase penyelesaian sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian pada 31 Desember 2024 rata-rata di atas 26% (2023: rata-rata di atas 20%). Sebagian besar aset dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2025.

The percentage of completion of the majority of building, machinery and heavy equipment under construction as at 31 December 2024 is, on average, above 26% (2023: on average, above 20%). Most of the assets under constructions are estimated to be completed in 2025.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu dengan nilai tercatat sejumlah Rp423 miliar (2023: Rp512 miliar) dijaminkan untuk pinjaman lain-lain dan liabilitas sewa, lihat Catatan 17b dan 17d.

As at 31 December 2024, certain fixed assets with a carrying value of Rp423 billion (2023: Rp512 billion) were pledged as collateral for other loans and lease liabilities, refer to Notes 17b and 17d.

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp119,1 triliun (2023: Rp113,0 triliun), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2024, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp119.1 trillion (2023: Rp113.0 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

14. ASET TETAP (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut sudah mencukupi.

***14. FIXED ASSETS** (continued)*

Management is of the view that the provision for impairment of fixed assets is sufficient.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

	2024					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Entitas anak baru/ *New subsidiary*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan	32,962	-	884	-	33,846	*Acquisition cost*
Akumulasi depresiasi	(8,735)	(1,266)	(427)	-	(10,428)	*Accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai	(7,680)	-	(26)	-	(7,706)	*Accumulated impairment*
Nilai tercatat	16,547				15,712	***Carrying value***

	2023					
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*	Entitas anak baru *)/ *New subsidiary* *)	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan	27,468	-	(373)	5,867	32,962	*Acquisition cost*
Akumulasi depresiasi	(7,872)	(823)	(40)	-	(8,735)	*Accumulated depreciation*
Akumulasi penurunan nilai	(7,691)	-	11	-	(7,680)	*Accumulated impairment*
Nilai tercatat	11,905				16,547	***Carrying value***

*) Lihat Catatan 3b.

*) *Refer to Note 3b.*

Grup memiliki properti pertambangan di berbagai wilayah konsesi yang timbul karena akuisisi entitas anak. Konsesi-konsesi pertambangan tersebut akan berakhir pada waktu yang berbeda-beda sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Penambangan Batubara, Ijin Usaha Pertambangan (batubara, emas dan nikel) dan Kontrak Karya (emas) yang masih berlaku, yaitu antara tahun 2026 sampai dengan 2044.

The Group has mining properties in specified concession areas arising from the acquisitions of subsidiaries. Mining concessions will expire at various dates as determined by existing Coal Contract of Work, Mining Business License (coal, gold and nickel) and Contract of Work (gold), which are between 2026 up to 2044.

Seluruh depresiasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All depreciation of mining properties has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai properti pertambangan cukup untuk menutupi kerugian penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2024, management believes that the provision for impairment in the value of mining properties is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

16. HAK KONSESI / *16. CONCESSION RIGHTS*

	2024			
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan	10,076	372	10,448	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(1,006)	(153)	(1,159)	*Accumulated amortisation*
Nilai tercatat	9,070		9,289	***Carrying value***

	2023			
	Pada awal tahun/ *At beginning of year*	Penambahan/ *Additions*	Pada akhir tahun/ *At end of year*	
Harga perolehan	9,633	443	10,076	*Acquisition cost*
Akumulasi amortisasi	(859)	(147)	(1,006)	*Accumulated amortisation*
Nilai tercatat	8,774		9,070	***Carrying value***

Hak konsesi merupakan hak pengusahaan jalan tol yang dimiliki oleh PT Marga Harjaya Infrastruktur dan PT Marga Mandalasakti, entitas anak tidak langsung, masing-masing berlaku sampai dengan tahun 2055 dan 2059.

Concession rights are toll road concession rights which are held by PT Marga Harjaya Infrastruktur and PT Marga Mandalasakti, indirect subsidiaries, which are valid until 2055 and 2059, respectively.

Seluruh amortisasi hak konsesi jalan tol dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

All amortisation of toll road concession rights has been allocated to cost of revenue.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, jalan tol dan peralatan tertentu lainnya yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp6,9 triliun, yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

As at 31 December 2024 and 2023, toll roads and certain other equipments of the Group are covered by insurance against damage and other risks amounting to Rp6.9 trillion, which management believes is adequate to cover losses which may arise.

17. PINJAMAN / *17. BORROWINGS*

a. Pinjaman jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

Pinjaman jangka pendek Grup pada tanggal 31 Desember 2024 merupakan pinjaman bank sebesar Rp11,8 triliun (2023: Rp6,6 triliun).

Short-term borrowings of the Group as at 31 December 2024 are bank loans amounting to Rp11.8 trillion (2023: Rp6.6 trillion).

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum. Debitur diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu, antara lain batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding. The borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

***17. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term borrowings** (continued)*

	2024	2023
Kreditur/*Lenders*		
Pihak ketiga/*Third parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,671	1,451
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	2,276	565
MUFG Bank Ltd	2,255	654
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,130	960
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	402	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	224	40
PT Bank Permata Tbk	212	-
Standard Chartered Bank	165	65
PT Bank Pan Indonesia Tbk	150	137
PT Bank ANZ Indonesia	126	89
PT Bank HSBC Indonesia	100	100
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	95	50
Citibank NA	50	422
PT Bank Central Asia Tbk	27	113
United Overseas Bank Limited	-	6
	9,883	4,652
Mata uang asing/*Foreign currencies*		
Citibank NA	945	734
PT Bank ANZ Indonesia	557	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	279	-
MUFG Bank Ltd	160	-
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	925
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	-	302
	1,941	1,961
Jumlah/*Total*	11,824	6,613

17. PINJAMAN (lanjutan)

a. Pinjaman jangka pendek (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga*)/ *Interest rates**)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	JIBOR + 0.10% 3.95% - 6.15%
MUFG Bank Ltd	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	JIBOR + 0.45% 4.76% - 6.08%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	JIBOR + 1.90% - 2.00% 5.80% - 6.20%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	5.50% - 8.00%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	6.75% - 8.50%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	5.50% - 6.50%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	5.90% - 7.46%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	6.46% - 6.60%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	3.95% - 7.60%
PT Bank OCBC NISP Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	JIBOR + 2.25% 7.85%
Citibank NA	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	Term SOFR + 0.75% 5.43% - 6.51%
PT Bank HSBC Indonesia	4 Januari/*January* 2025	5.95%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	26 September 2025	6.10% - 6.65%
PT Bank Central Asia Tbk	18 April 2025	7.01%

*) Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman jangka pendek sejumlah Rp378 miliar (2023: Rp250 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, lihat Catatan 7a.

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang

	2024	2023	
Pinjaman bank	41,509	38,152	*Bank loans*
Pinjaman sindikasi	24,628	27,343	*Syndicated loans*
Pinjaman dari pihak selain bank	402	168	*Non-bank loans*
	66,539	65,663	
Bagian jangka pendek	(28,055)	(22,778)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	38,484	42,885	*Non-current portion*

Dana yang diperoleh dari pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang digunakan untuk modal kerja, pendanaan umum, pembiayaan kembali pinjaman dan pembiayaan.

***17. BORROWINGS** (continued)*

***a. Short-term borrowings** (continued)*

Other information relating to short-term bank loans as at 31 December 2024 are as follows:

*) *Refer to Note 34(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.*

As at 31 December 2024, short term borrowings amounting to Rp378 billion (2023: Rp250 billion) are secured by consumer financing receivables, refer to Note 7a.

b. Long-term bank loans and other loans

The funds received from long-term bank loans and other loans are used for working capital, general funding, loan refinancing and financing.

17. PINJAMAN (lanjutan) / ***17. BORROWINGS*** *(continued)*

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term bank loans and other loans*** *(continued)*

(i) Pinjaman bank / ***(i) Bank loans***

			2024		
	Jumlah pokok mata uang asing (dalam jutaan)/ *Principal amount of foreign currency (in millions)*		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lenders*					
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 32m)					
PT Bank Jasa Jakarta		-	40	40	-
Pihak ketiga/*Third parties*					
Rupiah					
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	10,353	3,411	6,942
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	8,076	4,591	3,485
PT Bank Central Asia Tbk		-	5,943	3,291	2,652
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	4,367	670	3,697
Standard Chartered Bank		-	4,144	4,111	33
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	1,362	1,061	301
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		-	445	150	295
PT Bank DBS Indonesia		-	363	67	296
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	320	177	143
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk		-	217	98	119
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	216	22	194
PT Bank BCA Syariah		-	178	67	111
PT Bank CIMB Niaga Tbk		-	175	9	166
PT Bank Shinhan Indonesia		-	111	111	-
PT Bank Muamalat Indonesia		-	111	67	44
Lain-lain (masing-masing di bawah 50 miliar)/*Others (below Rp50 billion each)*		-	81	74	7
			36,462	17,977	18,485
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
PT Bank Rakyat Indonesia	USD	120	1,939	-	1,939
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	50	808	808	-
PT Bank ANZ Indonesia	USD	48	779	100	679
Mizuho Bank Ltd	USD	43	693	584	109
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	22	350	336	14
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	13	208	88	120
PT Bank Permata Tbk	USD	13	206	206	-
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	1	24	24	-
			5,007	2,146	2,861
Jumlah/*Total*			41,509	20,163	21,346

17. PINJAMAN (lanjutan) / ***17. BORROWINGS*** *(continued)*

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term bank loans and other loans*** *(continued)*

(i) Pinjaman bank (lanjutan) / ***(i) Bank loans*** *(continued)*

			2023		
	Jumlah pokok mata uang asing (dalam jutaan)/ *Principal amount of foreign currency (in millions)*		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lenders*					
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 32m)					
Rupiah					
PT Bank Jasa Jakarta		-	40	40	-
Pihak ketiga/*Third parties*					
Rupiah					
PT Bank Pan Indonesia Tbk		-	7,816	3,357	4,459
PT Bank Central Asia Tbk		-	7,213	3,076	4,137
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk		-	7,124	876	6,248
Standard Chartered Bank		-	3,688	2,960	728
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	2,845	1,670	1,175
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk		-	1,299	45	1,254
PT Bank SMBC Indonesia Tbk		-	433	170	263
PT Bank Maybank Indonesia Tbk		-	417	167	250
PT Bank DBS Indonesia		-	342	54	288
PT Bank Panin Dubai Syariah		-	236	79	157
PT Bank Shinhan Indonesia		-	178	67	111
PT Bank Muamalat Indonesia		-	177	66	111
PT Bank ANZ Indonesia		-	108	82	26
PT Bank Permata Tbk		-	101	101	-
PT Bank Mizuho Indonesia		-	90	40	50
PT Bank Syariah Indonesia Tbk		-	90	8	82
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		-	40	17	23
			32,197	12,835	19,362
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	USD	120	1,850	-	1,850
Mizuho Bank Ltd	USD	106	1,620	960	660
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	50	771	-	771
PT Bank ANZ Indonesia	USD	35	540	12	528
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	33	410	114	296
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	USD	25	384	186	198
PT Bank Permata Tbk	USD	16	254	58	196
PT Bank Mizuho Indonesia	USD	6	86	64	22
			5,915	1,394	4,521
Jumlah/*Total*			38,152	14,269	23,883

17. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(i) Pinjaman bank (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga *)/ *Interest rates* *)
PT Bank Jasa Jakarta	1 Januari/*January 2025*	7.25%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2028)	JIBOR + 0.15% 5.20% - 7.20%
PT Bank Pan Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2027)	5.35% - 7.10%
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2027)	5.50% - 7.35%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2033)	JIBOR + 1.00% 6.00% - 7.90%
Standard Chartered Bank	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2026)	5.65% - 6.70%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2028)	Term SOFR + 1.00% 6.20% - 6.70%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2029)	JIBOR + 1.00% - 2.50% Term SOFR + 1.55% 7.65% - 7.90%
PT Bank ANZ Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2028)	Term SOFR + 0.77% - 1.00% 6.15% - 6.50%
Mizuho Bank Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.65% - 0.70%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2028)	6.90% - 7.00%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.90% - 0.95%
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2028)	6.80% - 7.15%
PT Bank Permata Tbk	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	Term SOFR + 0.90% 7.50%
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2028)	JIBOR + 1.50% 6.35% - 6.50%
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	31 Desember/*December* 2031	9.50%
Australian & New Zealand Banking Group Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.85% - 0.90%
PT Bank BCA Syariah	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2027)	7.05%
PT Bank CIMB Niaga Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2028)	9.25%
PT Bank Muamalat Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2026)	6.50%
PT Bank Shinhan Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	5.35% - 6.25%
PT Bank Mizuho Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	Term SOFR + 0.98% - 1.13%

*) Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

Sesuai dengan beberapa perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

***17. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans and other loans** (continued)*

***(i) Bank loans** (continued)*

Other information relating to bank loans as at 31 December 2024 are as follows:

*) *Refer to Note 34(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.*

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

17. PINJAMAN (lanjutan) / ***17. BORROWINGS*** *(continued)*

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan) / ***b. Long-term bank loans and other loans*** *(continued)*

(ii) Pinjaman sindikasi / ***(ii) Syndicated loans***

			2024		
	Jumlah pokok mata uang asing (dalam jutaan)/ *Principal amount of foreign currency (in millions)*		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Facility agents					
Rupiah					
PT Bank Central Asia Tbk		-	8,251	2,063	6,188
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	2,210	429	1,781
			10,461	2,492	7,969
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	343	5,523	2,413	3,110
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	318	5,143	106	5,037
PT Bank HSBC Indonesia	USD	109	1,762	1,573	189
PT Bank DBS Indonesia	USD	59	956	956	-
Bank of China Limited	USD	19	301	133	168
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	15	241	80	161
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	15	241	80	161
			14,167	5,341	8,826
Jumlah/*Total*			24,628	7,833	16,795

			2023		
	Jumlah pokok mata uang asing (dalam jutaan)/ *Principal amount of foreign currency (in millions)*		Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
			Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Facility agents					
Rupiah					
PT Bank Central Asia Tbk		-	7,080	-	7,080
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	1,215	184	1,031
			8,295	184	8,111
Mata uang asing/*Foreign currencies*					
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	USD	435	6,706	103	6,603
PT Bank DBS Indonesia	USD	258	3,957	3,048	909
PT Bank HSBC Indonesia	USD	209	3,213	1,533	1,680
Mizuho Bank Ltd	USD	188	2,891	2,891	-
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Ltd	USD	110	1,686	613	1,073
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	USD	19	298	67	231
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	USD	19	297	67	230
			19,048	8,322	10,726
Jumlah/*Total*			27,343	8,506	18,837

17. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(ii) Pinjaman sindikasi (lanjutan)

Informasi lain mengenai pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Facility agents	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga *)/ *Interest rates* *)
PT Bank Central Asia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2028)	JIBOR + 1.05% - 8.23%
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Limited	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.79%
Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.70% - 0.95%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2030)	6.50% - 8.13%
PT Bank HSBC Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2026)	Term SOFR + 0.75% - 0.81%
PT Bank DBS Indonesia	Beberapa cicilan di tahun/*several instalments in* 2025	Term SOFR + 0.80% - 0.88%
Bank Of China Limited	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2027)	Term SOFR + 0.70% - 0.77%
PT Bank SMBC Indonesia Tbk	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2026)	Term SOFR + 1.55%
Sumitomo Mitsui Banking Corporation	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2026)	Term SOFR + 1.55%

*) Lihat Catatan 34(i) untuk informasi mengenai reformasi acuan suku bunga mengambang.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank

	2024 Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
	Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lenders*			
Pihak berelasi/*Related party* (lihat Catatan/*refer to Note* 32m)			
Rupiah			
PT Komatsu Astra Finance	238	30	208
Pihak ketiga/*Third parties*			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur	143	24	119
PT Mizuho Leasing Indonesia	21	5	16
Jumlah/*Total*	402	59	343

***17. BORROWINGS** (continued)*

***b. Long-term bank loans and other loans** (continued)*

***(ii) Syndicated loans** (continued)*

Other information relating to syndicated loans as at 31 December 2024 are as follows:

*) *Refer to Note 34(i) for information regarding floating interest rate benchmark reform.*

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

(iii) Non-bank loans

17. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang (lanjutan)

(iii) Pinjaman dari pihak selain bank (lanjutan)

17. BORROWINGS *(continued)*

b. Long-term bank loans and other loans *(continued)*

(iii) Non-bank loans *(continued)*

	2023		
	Ekuivalen Rp/*Rp equivalent*		
	Jumlah/ *Total*	Jangka pendek/ *Current*	Jangka panjang/ *Non-current*
Kreditur/*Lenders*			
Pihak ketiga/*Third parties*			
Rupiah			
PT Sarana Multi Infrastruktur	165	-	165
PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia	3	3	-
Jumlah/*Total*	168	3	165

Informasi lain mengenai pinjaman dari pihak selain bank pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to non-bank loans as at 31 December 2024 are as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
PT Komatsu Astra Finance (KAF)	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2032)	9.50%
PT Sarana Multi Infrastruktur	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2029)	JIBOR + 4.94%
PT Mizuho Leasing Indonesia	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2028)	9.10% - 9.60%

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the loan agreements.

Pada tanggal 31 Desember 2024, pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang sejumlah Rp597 miliar (2023: Rp441 miliar) dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen, piutang lain-lain dan aset tetap, lihat Catatan 7a, 8 dan 14.

As at 31 December 2024, long-term bank loans and other loans amounting to Rp597 billion (2023: Rp441 billion) were secured by consumer financing receivables, other receivables and fixed assets, refer to Notes 7a, 8 and 14.

17. PINJAMAN (lanjutan)

***17. BORROWINGS** (continued)*

c. Surat utang

c. Debt securities

Rincian dari surat utang adalah sebagai berikut:

Details of debt securities are as follows:

	2024			
	Peringkat/ *Rating*	**Jumlah/ *Total***	**Jangka pendek/ *Current***	**Jangka panjang/ *Non-current***
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [b]	idAAA	1,871	1,871	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [a]	AAA(id)	379	372	7
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b]	idAAA	1,972	-	1,972
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a]	AAA(id)	765	-	765
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a]	AAA(id)	2,304	947	1,357
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a]	AAA(id)	2,544	1,184	1,360
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [b]	idAAA	668	668	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [b]	idAAA	625	625	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [b]	idAAA	1,962	-	1,962
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b]	idAAA	433	-	433
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	idAAA	250	-	250
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [b]	idAAA	1,922	1,083	839
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [b]	idAAA	2,495	1,250	1,245
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b]	idAA	549	549	-
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	idAA	999	-	999
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a]	AA(id)	717	198	519
Jumlah/*Total*		20,455	8,747	11,708

a) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.
b) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

***17. BORROWINGS** (continued)*

***c. Debt securities** (continued)*

	2023			
	Peringkat/ *Rating*	**Jumlah/ *Total***	**Jangka pendek/ *Current***	**Jangka panjang/ *Non-current***
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a]	idAAA	598	598	-
Obligasi Berkelanjutan IV Astra Sedaya Finance Tahun 2019 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [b]	AAA(id)	236	236	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a]	idAAA	1,558	1,558	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a]	idAAA	1,333	1,333	-
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a]	idAAA	1,871	-	1,871
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [b]	AAA(id)	380	-	380
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a]	idAAA	2,490	521	1,969
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	AAA(id)	952	187	765
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a]	idAAA	871	871	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2021 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a]	idAAA	677	677	-
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III [a]	idAAA	668	-	668
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV [a]	idAAA	625	-	625
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V [a]	idAAA	2,975	1,014	1,961
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [a]	idAAA	976	544	432
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [a]	idAAA	1,027	777	250
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I [b]	AA(id)	499	-	499
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II [b]	AA(id)	1,315	317	998
Jumlah/*Total*		19,051	8,633	10,418

a) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).
b) Berdasarkan peringkat dari/*Based on rating by* PT Fitch Ratings Indonesia.

Pada 31 Desember 2024, semua surat utang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia dan diterbitkan dalam mata uang Rupiah.

As at 31 December 2024, all debt securities are listed on the Indonesia Stock Exchange and denominated in Rupiah.

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Informasi lain mengenai surat utang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

***17. BORROWINGS** (continued)*

***c. Debt securities** (continued)*

Other information relating to debt securities as at 31 December 2024 are as follows:

Utang obligasi/ *Bonds*	Pokok obligasi/ *Bonds principal*	Wali amanat/ *Trustee*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	1,972	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	7 Maret/*March* 2025	5.70%
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap V	380	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2025 - 2027)	6.35% - 6.50%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	1,973	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	6 Juli/*July* 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2026 - 2028)	6.40% - 6.45%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2025 - 2029)	6.40% - 6.65%
Obligasi Berkelanjutan VI Astra Sedaya Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap IV	2,600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2025 - 2027)	6.45% - 6.70%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap III	807	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25 Maret/*March* 2025	5.60%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2022 Tahap IV	676	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	28 Oktober/*October* 2025	6.80%
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Tahun 2023 Tahap V	1,965	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	24 Februari/*February* 2026	6.80%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap I	434	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	11 Juli/*July* 2026	6.00%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2023 Tahap II	251	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	16 November/*November* 2026	6.75%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap III	2,000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2025 - 2027)	6.40% - 6.55%
Obligasi Berkelanjutan VI Federal International Finance Tahun 2024 Tahap IV	2,500	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2025 - 2027)	6.55% - 6.90%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2022 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap I	600	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10 Juni/*June* 2025	7.05%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2023 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II	1,150	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2026 - 2028)	7.00% - 7.25%
Obligasi Berkelanjutan IV SAN Finance Tahun 2024 dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap III	750	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Beberapa pembayaran/ *Several payments* (2025 - 2027)	6.70% - 7.00%

Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada surat utang yang dijamin.

As at 31 December 2024, there were no bonds that were secured.

17. PINJAMAN (lanjutan)

c. Surat utang (lanjutan)

Dana yang diperoleh dari penerbitan surat utang digunakan untuk tujuan modal kerja dan penerbit dibatasi untuk melakukan *corporate actions* tertentu dan harus mempertahankan sejumlah rasio keuangan tertentu. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian.

d. Informasi lainnya

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

***17. BORROWINGS** (continued)*

***c. Debt securities** (continued)*

The funds received from issue of debt securities are used for working capital purposes and issuers are restricted from taking certain corporate actions and must maintain certain financial ratios. The Group has complied with the covenants required in the agreements.

d. Other information

The movements in borrowings are as follows:

	2024					
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ *Long-term bank loans and other loans*	Surat utang/ *Debt securities*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	6,613	65,663	19,051	1,983	93,310	*At beginning of year*
Arus kas:						*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	169,947	34,347	10,140	-	214,434	*Proceeds from borrowings*
Pelunasan pinjaman	(165,684)	(34,498)	(8,777)	(1,619)	(210,578)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:						*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	33	324	-	1	358	*Foreign exchange adjustment*
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,492	1,492	*Acquisition of fixed assets under lease liabilities*
Akuisisi entitas anak	-	558	-	7	565	*Acquisition of subsidiaries*
Lainnya	915	145	41	(9)	1,092	*Others*
Pada akhir tahun	11,824	66,539	20,455	1,855	100,673	*At end of year*

	2023					
	Pinjaman jangka pendek/ *Short-term borrowings*	Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang/ *Long-term bank loans and other loans*	Surat utang/ *Debt securities*	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities*	Jumlah/ *Total*	
Pada awal tahun	5,643	48,128	14,982	1,968	70,721	*At beginning of year*
Arus kas:						*Cash flow:*
Penerimaan pinjaman	80,338	49,088	9,769	-	139,195	*Proceeds from borrowings*
Pelunasan pinjaman	(78,715)	(31,087)	(5,733)	(1,490)	(117,025)	*Repayments of borrowings*
Perubahan nonkas:						*Non-cash movements:*
Penyesuaian selisih kurs	(34)	(1,221)	-	-	(1,255)	*Foreign exchange adjustment*
Perolehan aset tetap dengan liabilitas sewa	-	-	-	1,550	1,550	*Acquisition of fixed assets under lease liabilities*
Reklasifikasi	(634)	634	-	-	-	*Reclassification*
Lainnya	15	121	33	(45)	124	*Others*
Pada akhir tahun	6,613	65,663	19,051	1,983	93,310	*At end of year*

18. UTANG USAHA / *18. TRADE PAYABLES*

	2024	2023	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32j):			*Related parties (refer to Note 32j):*
Rupiah	5,127	5,721	*Rupiah*
Mata uang asing	31	33	*Foreign currencies*
	5,158	5,754	
Pihak ketiga:			*Third parties*
Rupiah	31,361	31,397	*Rupiah*
Mata uang asing	3,528	3,378	*Foreign currencies*
	34,889	34,775	
	40,047	40,529	

Utang usaha berasal dari pembelian barang dan jasa.

Trade payables arise from the purchases of goods and services.

Utang usaha kepada pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk utang kepada Grup Komatsu sebesar USD82,1 juta dan Rp15,2 triliun, secara total setara dengan Rp16,6 triliun (2023: USD38,5 juta dan Rp15,7 triliun, secara total setara dengan Rp16,3 triliun) yang dijaminkan dengan *letters of credit, dan* tidak terdapat perubahan substansial atas syarat utang usaha kepada pemasok dan bank sebagai prinsipal.

Trade payables to third parties as at 31 December 2024 include payables to Komatsu Group amounting USD82.1 million and Rp15.2 trillion, equivalent to a total of Rp16.6 trillion (2023: USD38.5 million and Rp15.7 trillion, equivalent to a total of Rp16.3 trillion) which are secured by letters of credit, with no change on the substance of trade payables to supplier and the bank as principal.

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

19. LIABILITAS LAIN-LAIN / *19. OTHER LIABILITIES*

	2024	2023	
Estimasi klaim asuransi	5,366	4,491	*Estimated insurance claims*
Liabilitas kepada pemegang polis	4,004	5,024	*Policyholders' account balances*
Uang jaminan pembelian dari pelanggan dan uang muka penjualan	3,949	4,484	*Purchase guarantees from customers and sales advances*
Utang iklan dan promosi	461	213	*Advertising and promotion payable*
Utang komisi	411	515	*Commission payable*
Utang dividen	149	95	*Dividend payable*
Utang distribusi, gudang dan pengepakan	83	69	*Distribution, warehousing and packaging payable*
Utang pembelian aset tetap	78	79	*Fixed assets acquisition payable*
Utang premi asuransi	67	113	*Insurance premium payable*
Pembelian entitas anak yang masih ditangguhkan	67	64	*Deferred acquisition of subsidiaries*
Liabilitas derivatif (lihat Catatan 8a)	62	65	*Derivative liabilities (refer to Note 8a)*
Utang pembiayaan bersama	56	49	*Joint financing payable*
Lain-lain	2,071	2,144	*Others*
	16,824	17,405	
Bagian jangka pendek	(16,611)	(17,180)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	213	225	*Non-current portion*

Liabilitas lain-lain kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp156 miliar (2023: Rp187 miliar), lihat Catatan 32k.

Other liabilities to related parties as at 31 December 2024 was Rp156 billion (2023: Rp187 billion), refer to Note 32k.

20. AKRUAL / *20. ACCRUALS*

	2024	2023	
Biaya produksi	3,211	3,044	*Production cost*
Iklan dan promosi	1,544	1,731	*Advertising and promotion*
Komisi penjualan	1,535	1,501	*Sales commissions*
Imbalan kerja	1,456	1,470	*Employee benefits*
Distribusi, gudang dan pengepakan	964	803	*Distribution, warehousing and packaging*
Royalti dan kewajiban lain kepada Pemerintah	880	861	*Royalty and other obligations to the Government*
Jasa tenaga ahli	555	575	*Professional fees*
Utang bunga	548	567	*Interest payable*
Perbaikan dan pemeliharaan	363	339	*Repair and maintenance*
Layanan purna jual	322	441	*After sales service*
Sewa	163	164	*Rent*
Pelatihan	107	110	*Training*
Utilitas	92	84	*Utilities*
Lain-lain	3,957	4,049	*Others*
	15,697	15,739	

Lihat Catatan 37 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

Refer to Note 37 for details of balances in foreign currencies.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS*

	2024	2023	
Imbalan pascakerja	5,787	5,339	*Post-employment benefits*
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3,794	2,906	*Other long-term employee benefits*
	9,581	8,245	
Bagian jangka pendek	(846)	(735)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	8,735	7,510	*Non-current portion*

Sebagian besar liabilitas imbalan kerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, aktuaris independen.

Most of the employee benefit obligations are valued by Kantor Konsultan Aktuaria Halim dan Rekan, independent actuary.

Imbalan pascakerja / ***Post-employment benefits***

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The post-employment benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Nilai kini kewajiban DPA 1	275	388	*Present value of obligation DPA 1*
Nilai wajar aset program	(265)	(365)	*Fair value of plan assets*
	10	23	
Nilai kini kewajiban di luar DPA 1	5,777	5,316	*Present value of obligation outside DPA 1*
	5,787	5,339	

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut: / *The movements of post-employment benefit liabilities are as follows:*

	2024					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations*	
Pada awal tahun	388	(365)	23	5,316	5,339	*At beginning of year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	10	10	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Entitas anak baru	-	-	-	4	4	*New subsidiaries*
Biaya jasa kini	8	-	8	549	557	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	21	(16)	5	343	348	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(10)	(10)	*Past service cost*
Keuntungan kurtailmen	(1)	-	(1)	2	1	*Gain on curtailment*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(1)	(1)	-	(1)	- *Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income*
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	59	59	- *Change in demographic assumptions*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	1	-	1	(67)	(66)	- *Change in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(5)	-	(5)	(73)	(78)	- *Experience adjustment on obligation*
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	(3)	-	(3)	-	(3)	- *Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense*
Iuran pemberi kerja	-	(17)	(17)	-	(17)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	2	(2)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(136)	136	-	(356)	(356)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	275	(265)	10	5,777	5,787	*At end of year*
Bagian jangka pendek					(356)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					5,431	*Non-current portion*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

	2023					
	Nilai kini kewajiban DPA 1/ *Present value of obligation DPA 1*	Nilai wajar aset program/ *Fair value of plan assets*	Jumlah/ *Total*	Nilai kini kewajiban diluar DPA 1/ *Present value of obligation outside DPA 1*	Liabilitas imbalan pascakerja/ *Post-employment benefit obligations*	
Pada awal tahun	533	(486)	47	5,269	5,316	*At beginning of year*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1	-	1	(3)	(2)	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Entitas anak baru	-	-	-	21	21	*New subsidiaries*
Biaya jasa kini	7	-	7	495	502	*Current service cost*
Beban/(penghasilan) bunga	29	(21)	8	334	342	*Interest expense/(income)*
Biaya jasa lalu	-	-	-	(4)	(4)	*Past service cost*
Keuntungan kurtailmen	-	-	-	3	3	*Gain on curtailment*
Pengukuran kembali:						*Remeasurements:*
- Imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah dalam beban/ penghasilan bunga	-	(3)	(3)	-	(3)	- *Return on plan assets, excluding amounts included in interest expense/income*
- Perubahan dalam asumsi demografis	-	-	-	2	2	- *Change in demographic assumptions*
- Perubahan dalam asumsi keuangan	(2)	-	(2)	(5)	(7)	- *Change in financial assumptions*
- Penyesuaian pengalaman kewajiban	(9)	-	(9)	41	32	- *Experience adjustment on obligation*
- Perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah dalam beban bunga	-	-	-	-	-	- *Change in asset ceiling, excluding amounts included in interest expense*
Iuran pemberi kerja	-	(26)	(26)	-	(26)	*Employer's contributions*
Iuran pekerja	3	(3)	-	-	-	*Employee's contributions*
Imbalan yang dibayar	(174)	174	-	(332)	(332)	*Benefits paid*
Lain-lain	-	-	-	(505)	(505)	*Others*
Pada akhir tahun	388	(365)	23	5,316	5,339	*At end of year*
Bagian jangka pendek					(345)	*Current portion*
Bagian jangka panjang					4,994	*Non-current portion*

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2024 adalah 16 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation as at 31 December 2024 is 16 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari liabilitas imbalan pensiun yang tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit obligations are as follows:

	2024	2023	
Kurang dari satu tahun	465	435	*Less than a year*
Antara satu dan dua tahun	351	284	*Between one and two years*
Antara dua dan lima tahun	1,644	1,664	*Between two and five years*
Lebih dari lima tahun	69,277	64,246	*Beyond five years*
	71,737	66,629	

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan pascakerja (lanjutan) / ***Post-employment benefits** (continued)*

Asumsi aktuarial pokok yang digunakan adalah sebagai berikut: / *The principal actuarial assumptions used are as follows:*

	2024	2023	
Tingkat diskonto	7.00%	6.75% - 7.00%	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	6.50%	6.50%	*Future salary increases*

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut: / *The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2024 are as follows:*

	Perubahan asumsi/*Change in assumption*	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*: Dampak kenaikan asumsi terhadap imbalan ((turun)/naik)/ *Impact of increase in assumption to benefits ((decrease)/ increase)*	Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ *Impact on defined benefit obligation*: Dampak penurunan asumsi terhadap imbalan (naik/(turun))/ *Impact of decrease in assumption to benefits (increase/ (decrease))*	
Tingkat diskonto	1.00%	(749)	908	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji di masa datang	1.00%	985	(825)	*Future salary increases*

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam praktiknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*). / *The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (projected unit credit).*

Aset program terdiri dari: / *Plan assets comprise the following:*

	2024	2023	
Utang obligasi pemerintah	132	134	*Government bonds*
Utang obligasi perusahaan	84	125	*Corporate bonds*
Instrumen ekuitas	26	89	*Equity instruments*
Lain-lain	23	17	*Others*
	265	365	

Aset program pada tanggal 31 Desember 2024 termasuk investasi di saham dan obligasi Perseroan, beberapa entitas anak dan ventura bersama yang mempunyai nilai wajar sejumlah Rp69 miliar (2023: Rp100 miliar). / *Plan assets as at 31 December 2024 include investments in shares and bonds of the Company, certain subsidiaries and joint ventures, with a fair value of Rp69 billion (2023: Rp100 billion).*

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup terekspos beberapa risiko seperti volatilitas aset dan perubahan imbal hasil obligasi, sebagai berikut:

Volatilitas aset

Liabilitas program dihitung menggunakan tingkat diskonto yang merujuk kepada tingkat imbal hasil obligasi pemerintah, jika imbal hasil aset program lebih rendah, maka akan menghasilkan defisit program. Program pensiun imbalan pasti Grup mengelola instrumen ekuitas maupun instrumen hutang yang diharapkan dapat menghasilkan imbal hasil yang sesuai dengan karakteristik volatilitas dan risiko jangka pendek maupun jangka panjang.

Perubahan imbal hasil obligasi

Penurunan imbal hasil obligasi pemerintah akan meningkatkan liabilitas program, walaupun hal ini akan saling hapus secara sebagian dengan kenaikan dari nilai obligasi program yang dimiliki.

Grup memastikan bahwa posisi investasi telah diatur dalam kerangka *asset-liability matching* ("*ALM*") yang telah disusun untuk mencapai hasil jangka panjang yang sejalan dengan liabilitas pada program pensiun imbalan pasti. Dalam kerangka *ALM,* tujuan Grup adalah untuk menyesuaikan aset-aset dan liabilitas pensiun dengan berinvestasi pada portofolio yang terdiversifikasi dengan baik dalam menghasilkan tingkat pengembalian yang optimal, dengan mempertimbangkan tingkat risikonya.

Investasi pada program telah terdiversifikasi dengan baik, sehingga kinerja buruk satu investasi tidak akan memberikan dampak material bagi seluruh kelompok aset.

Jumlah kontribusi yang diharapkan untuk program pensiun imbalan pasti dalam satu tahun ke depan adalah sebesar Rp4 miliar.

21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS *(continued)*

Post-employment benefits *(continued)*

Through its defined benefits pension plans, the Group is exposed to a number of risks such as assets volatility and changes in bonds yields, as follows:

Asset volatility

The plan liabilities are calculated using a discount rate set with reference to government bond yields. If plan assets underperform this yield, this will create a deficit. The Group's defined benefit pension plans manage both equity and bond instruments which are expected to generate returns that match with the volatility characteristic and short-term and long-term risk.

Changes in bond yields

A decrease in government bond yields will increase plan liabilities, although this will be partially offset by an increase in the value of the plan's bond holdings.

The Group ensures that the investment positions are managed within an asset-liability matching ("ALM") framework that is developed to achieve long-term returns that are in line with the obligation in defined benefit pension plans. Within this ALM framework, the Group's objective is to match assets and the pension obligations by investing in a well-diversified portfolio that generates sufficient risk-adjusted returns.

Investment across the plans are well-diversified, such that the failure of any single investment would not have a material impact on the overall level of assets.

Expected contributions to defined benefit pension plan for the next year are Rp4 billion.

21. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan) / *21. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)*

Imbalan kerja jangka panjang lainnya / ***Other long-term employee benefits***

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movements of other long-term employee benefit obligations recognised in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2024	2023	
Pada awal tahun	2,906	2,526	*At beginning of year*
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi	1,287	716	*Expenses charged in profit or loss*
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	1	-	*Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies*
Imbalan yang dibayarkan	(400)	(336)	*Benefits paid*
Pada akhir tahun	3,794	2,906	*At end of year*
Bagian jangka pendek	(490)	(390)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	3,304	2,516	*Non-current portion*

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	2024	2023	
Biaya jasa kini	570	481	*Current service cost*
Biaya bunga	184	169	*Interest expense*
Pengukuran kembali bersih yang diakui selama tahun berjalan	534	66	*Net remeasurements recognised during the year*
Biaya jasa lalu	(1)	-	*Past service cost*
	1,287	716	

Lainnya / ***Others***

Dalam menentukan perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, Grup memperhatikan undang-undang yang berlaku dan Perjanjian Kerja Bersama/Peraturan Perusahaan.

In determining the calculation of the employee benefit obligations, the Group considers the prevailing regulations and the Collective Labor Agreement/Company Regulations.

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN / *22. UNEARNED INCOME*

	2024	2023	
Pendapatan premi	5,720	5,253	*Premium income*
Pendapatan jasa	1,717	1,677	*Service revenue*
Lain-lain	652	858	*Others*
	8,089	7,788	
Bagian jangka pendek	(6,666)	(6,276)	*Current portion*
Bagian jangka panjang	1,423	1,512	*Non-current portion*

22. PENDAPATAN DITANGGUHKAN (lanjutan)

Pendapatan premi ditangguhkan merupakan pendapatan yang diterima oleh PT Asuransi Astra Buana dan PT Asuransi Jiwa Astra, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang asuransi.

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebesar Rp40 miliar (2023: Rp35 miliar), lihat Catatan 32l.

22. UNEARNED INCOME (continued)

Unearned premium income is income received by PT Asuransi Astra Buana and PT Asuransi Jiwa Astra, indirect subsidiaries, in the ordinary course of insurance business.

Unearned income to related parties as at 31 December 2024 was Rp40 billion (2023: Rp35 billion), refer to Note 32l.

23. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Raya Saham Registra, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

23. SHARE CAPITAL

The shareholders composition based on records maintained by PT Raya Saham Registra, a share administrator, is as follows:

	2024			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	*Jardine Cycle & Carriage Ltd*
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	6,370,000	0.02%	-	*Djony Bunarto Tjondro (President Director)*
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	*Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)*
Santosa (Direktur)	5,224,300	0.01%	-	*Santosa (Director)*
Gidion Hasan (Direktur)	4,565,000	0.01%	-	*Gidion Hasan (Director)*
Suparno Djasmin (Direktur)	4,474,300	0.01%	-	*Suparno Djasmin (Director)*
Henry Tanoto (Direktur)	2,853,000	0.01%	-	*Henry Tanoto (Director)*
Hamdani Dzulkarnaen Salim (Direktur)	2,207,000	0.01%	-	*Hamdani Dzulkarnaen Salim (Director)*
Gita Tiffani Boer (Direktur)	1,089,100	0.00%	-	*Gita Tiffani Boer (Director)*
FXL Kesuma (Direktur)	1,000,000	0.00%	-	*FXL Kesuma (Director)*
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,161,415,400	49.80%	1,009	*Other public (each less than 5%)*
	40,483,553,140	100.00%	2,024	

*) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

*) *All shares are owned through a UBS custodian company.*

23. MODAL SAHAM (lanjutan) / *23. SHARE CAPITAL (continued)*

	2023			
	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah/ *Amount*	
Jardine Cycle & Carriage Ltd	20,288,255,040	50.11%	1,015	*Jardine Cycle & Carriage Ltd*
Anthony John Liddell Nightingale (Komisaris) *)	6,100,000	0.02%	-	*Anthony John Liddell Nightingale (Commissioner) *)*
Suparno Djasmin (Direktur)	4,474,300	0.01%	-	*Suparno Djasmin (Director)*
Johannes Loman (Direktur)	3,740,000	0.01%	-	*Johannes Loman (Director)*
Gidion Hasan (Direktur)	3,275,000	0.01%	-	*Gidion Hasan (Director)*
Djony Bunarto Tjondro (Presiden Direktur)	2,390,000	0.00%	-	*Djony Bunarto Tjondro (President Director)*
Santosa (Direktur)	1,700,000	0.00%	-	*Santosa (Director)*
Henry Tanoto (Direktur)	879,700	0.00%	-	*Henry Tanoto (Director)*
Masyarakat lain (masing-masing di bawah 5%)	20,172,739,100	49.84%	1,009	*Other public (each less than 5%)*
	40,483,553,140	100.00%	2,024	

*) Seluruh saham dimiliki melalui perusahaan kustodian UBS.

*) *All shares are owned through a UBS custodian company.*

24. TAMBAHAN MODAL DISETOR / *24. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL*

	2024 dan/ *and* 2023	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal, bersih	1,099	*Excess of proceeds over par value, net*
Rights yang habis masa berlakunya	2	*Expired rights*
Kompensasi berbasis saham karyawan yang habis masa berlakunya	5	*Expired employee share-based compensation*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	33	*Difference in value of restructuring transaction under common control*
	1,139	

25. DIVIDEN / *25. DIVIDENDS*

Dividen final sebesar Rp308 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp12,4 triliun akan diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada bulan Mei 2025. Dividen final yang akan diusulkan tersebut beserta dividen interim Rp98 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp4,0 triliun yang telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2024, akan menjadikan total dividen pada tahun 2024 sebesar Rp406 per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp16,4 triliun.

A final dividend of Rp308 per share or in total approximately amounting to Rp12.4 trillion will be proposed at the Annual General Meeting of Shareholders of the Company to be held in May 2025. The proposed final dividend, together with the interim dividend of Rp98 per share or in total approximately amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2024, will bring the total dividend for 2024 to Rp406 per share or in total approximately amounting to Rp16.4 trillion.

25. DIVIDEN (lanjutan)

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 30 April 2024, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2023 sebesar Rp519 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp21,0 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp98 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp4,0 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2023. Sisanya sebesar Rp421 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp17,0 triliun telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2024.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 19 April 2023, pemegang saham telah menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun 2022 sebesar Rp640 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah kurang lebih Rp25,9 triliun, termasuk di dalamnya dividen interim sebesar Rp88 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp3,5 triliun dan telah dibayarkan pada tanggal 31 Oktober 2022. Sisanya sebesar Rp552 (dalam satuan Rupiah) per saham atau seluruhnya berjumlah Rp22,3 triliun telah dibayarkan pada tanggal 19 Mei 2023.

***25. DIVIDENDS** (continued)*

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 30 April 2024, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2023 of Rp519 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp21.0 trillion, which included an interim dividend of Rp98 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp4.0 trillion that had been paid on 31 October 2023. The remaining Rp421 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp17.0 trillion was paid on 30 May 2024.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on 19 April 2023, the Shareholders have approved the distribution of a cash dividend for 2022 of Rp640 (full Rupiah) per share or in total approximately amounting to Rp25.9 trillion, which included an interim dividend of Rp88 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp3.5 trillion that had been paid on 31 October 2022. The remaining Rp552 (full Rupiah) per share or in total amounting to Rp22.3 trillion was paid on 19 May 2023.

26. SALDO LABA DICADANGKAN

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perseroan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebesar Rp425 miliar atau 21% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perseroan.

26. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS

Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.

The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp425 billion or 21% of the Company's issued and paid up capital.

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Rincian kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:

	2024	2023
PT United Tractors Tbk [a)]	41,375	35,611[b)]
PT Astra Agro Lestari Tbk	5,161	5,024
PT Astra Otoparts Tbk	4,090	3,874
Lain-lain/*Others* [c)]	7,705	7,275
Jumlah/*Total*	58,331	51,784

a) Saldo kepentingan nonpengendali telah memperhitungkan dampak dari pembelian kembali saham, lihat Catatan 1d.
b) Lihat Catatan 3b.
c) Kepentingan nonpengendali atas ekuitas entitas anak yang jumlahnya tidak material secara individual.

a) The balance of non-controlling interest has taken into accounts the impact of the shares buyback, refer to Note 1d.
b) Refer to Note 3b.
c) The non-controlling interests in a number of individually immaterial subsidiaries' equity.

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

Summarised statements of financial position:

	2024			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				***Assets***
Aset lancar	69,979	8,434	8,884	*Current assets*
Aset tidak lancar	99,502	20,359	12,146	*Non-current assets*
Jumlah aset	169,481	28,793	21,030	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(45,302)	(3,238)	(4,482)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(26,003)	(2,353)	(960)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(71,305)	(5,591)	(5,442)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(5,228)	(560)	(1,216)	*Non-controlling interests*
Aset bersih	92,948	22,642	14,372	*Net assets*

	2023			
	PT United Tractors Tbk *)	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Aset				***Assets***
Aset lancar	62,667	7,118	7,957	*Current assets*
Aset tidak lancar	91,087	21,728	11,656	*Non-current assets*
Jumlah aset	153,754	28,846	19,613	*Total assets*
Liabilitas				***Liabilities***
Liabilitas jangka pendek	(43,038)	(3,882)	(4,336)	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	(26,675)	(2,398)	(737)	*Non-current liabilities*
Jumlah liabilitas	(69,713)	(6,280)	(5,073)	*Total liabilities*
Kepentingan nonpengendali	(4,791)	(550)	(1,207)	*Non-controlling interests*
Aset bersih	79,250	22,016	13,333	*Net assets*

*) Lihat Catatan 3b.

*) *Refer to Note 3b.*

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain: / *Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:*

	2024			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	134,427	21,815	19,074	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	20,119	1,187	2,183	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	2,468	(44)	(90)	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	22,587	1,143	2,093	*Total comprehensive income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	769	38	143	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(344)	(28)	(133)	*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests*

	2023			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Pendapatan bersih	128,583	20,745	18,649	*Net revenue*
Laba tahun berjalan	22,130	1,088	2,013	*Profit for the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(987)	48	176	*Other comprehensive income for the year, net of tax*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21,143	1,136	2,189	*Total comprehensive income for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	1,422	33	172	*Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali entitas anak	(2,038)	(42)	(84)	*Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interests*

Ringkasan laporan arus kas: / *Summarised statements of cash flows:*

	2024			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	30,045	3,379	1,533	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(14,203)	(941)	379	*Net cash flows (used in)/ provided from investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9,468)	(1,326)	(1,060)	*Net cash flows used in financing activities*
Kenaikan bersih kas dan setara kas	6,374	1,112	852	*Increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	18,597	2,090	2,743	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	122	34	18	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	25,093	3,236	3,613	*Cash and cash equivalents at end of year*

27. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan) / *27. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)*

	2023			
	PT United Tractors Tbk	PT Astra Agro Lestari Tbk	PT Astra Otoparts Tbk	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	26,347	2,539	1,836	*Net cash flows provided from operating activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(33,440)	(1,021)	(272)	*Net cash flows used in investing activities*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(12,230)	(1,044)	(863)	*Net cash flows used in financing activities*
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(19,323)	474	701	*(Decrease)/increase in cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada awal tahun	38,282	1,620	2,074	*Cash and cash equivalents at beginning of year*
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	(362)	(4)	(32)	*Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents*
Kas dan setara kas pada akhir tahun	18,597	2,090	2,743	*Cash and cash equivalents at end of year*

Informasi di atas adalah nilai sebelum eliminasi antar perusahaan.

The information above is the amount before inter-company eliminations.

28. PENDAPATAN BERSIH / *28. NET REVENUE*

	2024	2023	
Penjualan barang	219,694	214,067	*Sales of goods*
Jasa dan sewa	78,353	72,733	*Services and rental*
Jasa keuangan	32,873	29,765	*Financial services*
	330,920	316,565	
Pihak berelasi (lihat Catatan 32b)	(27,657)	(34,969)	*Related parties (refer to Note 32b)*
Pihak ketiga	303,263	281,596	*Third parties*

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

Rincian pendapatan Grup dari kontrak dengan pelanggan dan sumber lainnya, adalah sebagai berikut:

Details of the Group's revenue from contracts with customers and other sources, are as follows:

	2024	2023	
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan diselesaikan:			*Revenue from contracts with customers recognised:*
Pada waktu tertentu	229,463	223,637	*At point in time*
Sepanjang waktu	63,051	58,661	*Over time*
	292,514	282,298	
Pendapatan dari sumber lainnya:			*Revenue from other sources:*
Pendapatan dari jasa keuangan	32,873	29,765	*Revenue from financial services*
Pendapatan sewa	5,533	4,502	*Rental income*
	38,406	34,267	
	330,920	316,565	

28. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan) / *28. NET REVENUE (continued)*

a. Saldo kontrak / *a. Contract balances*

Rincian aset dan liabilitas kontrak adalah sebagai berikut:

Details of contract assets and liabilities are as follows:

	2024	2023	
Aset kontrak *)			*Contract assets *)*
Pihak berelasi	165	188	*Related parties*
Pihak ketiga	1,592	2,217	*Third parties*
Jumlah aset kontrak, kotor	1,757	2,405	*Total contract assets, gross*
Penyisihan	(72)	(953)	*Allowance*
	1,685	1,452	
Liabilitas kontrak **)			*Contract liabilities **)*
Pihak berelasi	86	113	*Related parties*
Pihak ketiga	4,032	4,570	*Third parties*
	4,118	4,683	

*) Disajikan dalam "Piutang usaha".
**) Disajikan dalam "Utang usaha", "Liabilitas lain-lain" dan "Pendapatan ditangguhkan".

*) *Presented under "Trade receivables".*
**) *Presented under "Trade payables", "Other liabilities" and "Unearned income".*

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah aset kontrak di atas terutama atas kontrak dari PT Acset Indonusa Tbk, entitas anak tidak langsung, terkait dengan kegiatan usahanya di bidang konstruksi. Sementara itu, jumlah liabilitas kontrak terutama terkait dengan kegiatan usaha otomotif Grup.

As at 31 December 2024, the total contract assets above were mainly derived from contracts of PT Acset Indonusa Tbk, indirect subsidiary, related to its business in construction. Meanwhile, the contract liabilities were mainly related to the Group's automotive business.

b. Pendapatan yang berasal dari kontrak liabilitas / *b. Revenue recognised in relation to contract liabilities*

Pendapatan Grup yang diakui pada tahun 2024 dan 2023, yang berasal dari kontrak liabilitas tahun sebelumnya sebesar Rp3,9 triliun.

Revenue of the Group recognised in 2024 and 2023 relating to carried-forward contract liabilities amounted to Rp3.9 trillion.

c. Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan yang akan diakui di masa yang akan datang / *c. Revenue expected to be recognised on unsatisfied contracts with customers*

Tabel berikut menunjukkan estimasi jumlah pendapatan Grup yang akan diakui di masa yang akan datang, yang berasal dari kewajiban pelaksanaan yang belum dipenuhi pada 31 Desember 2024 dan 2023 atas kontrak-kontrak dengan perkiraan durasi lebih dari satu tahun, sesuai dengan pertimbangan praktis pada PSAK 115:

The following table shows the timing of estimated revenue of the Group to be recognised on unsatisfied performance obligations at 31 December 2024 and 2023 related to the contracts with expected duration of more than one year, in accordance with the practical expedient on PSAK 115:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	3,608	4,486	*Within 1 year*
Antara 1 dan 2 tahun	1,036	881	*Within 1 and 2 years*
Antara 2 dan 3 tahun	517	373	*Within 2 and 3 years*
Antara 3 dan 4 tahun	100	71	*Within 3 and 4 years*
Antara 4 dan 5 tahun	38	42	*Within 4 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	59	31	*Beyond 5 years*
	5,358	5,884	

29. KARAKTERISTIK BEBAN BERDASARKAN SIFATNYA / *29. EXPENSES BY NATURE*

Karakteristik beban berdasarkan sifatnya untuk beban pokok pendapatan, beban penjualan, beban umum dan administrasi yang signifikan adalah sebagai berikut:

Significant expenses by nature of cost of revenue, selling expenses, general and administrative expenses are as follows:

	2024	2023	
Beban pokok bahan baku, barang jadi dan barang habis pakai yang digunakan	183,851	176,616	*Cost of raw materials, finished goods and consumables used*
Beban imbalan kerja	27,160	24,587	*Employee benefit expenses*
Depresiasi dan amortisasi	18,976	15,288	*Depreciation and amortisation*
Perbaikan dan perawatan	13,471	13,904	*Repairs and maintenance*
Klaim asuransi dan reasuransi	7,526	6,591	*Insurance and reinsurance claims*
Distribusi, gudang dan perjalanan dinas	6,484	6,190	*Distribution, warehousing and travelling*
Jasa tenaga ahli	6,027	5,291	*Professional fees*
Biaya keuangan dari segmen jasa keuangan	4,168	3,502	*Finance costs from financial services segment*
Royalti	4,042	4,220	*Royalty*
Utilitas	2,930	2,309	*Utilities*
Iklan dan promosi	1,796	1,799	*Advertising and promotion*
Penyisihan penurunan nilai piutang	1,694	1,705	*Provision for impairment of receivables*
Beban sewa	1,464	1,376	*Rent expenses*
Kerugian atas penjualan piutang dari jaminan kendaraan	979	833	*Loss from disposal of receivables from collateral vehicles*

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.

Lihat Catatan 32c untuk rincian pembelian dari pihak berelasi.

Refer to Note 32c for details of purchases from related parties.

30. PENGHASILAN LAIN-LAIN, BERSIH / *30. OTHER INCOME, NET*

	2024	2023	
Penghasilan administrasi atas kendaraan bermotor	1,163	1,083	*Administration income on vehicles*
Penghasilan komisi	393	331	*Commission income*
Keuntungan atas penjualan aset tetap	381	198	*Gain on sale of fixed assets*
Penghasilan dari diskon atas asuransi	53	102	*Income from discount on insurance*
Kerugian penurunan nilai beban eksplorasi dan pengembangan tangguhan	(301)	(168)	*Loss on impairment of deferred exploration and development expenditures*
Kerugian penurunan nilai aset tetap	(135)	-	*Loss on impairment of fixed assets*
Kerugian penurunan *goodwill* *)	-	(335)	*Loss on impairment of goodwill* *)
Penghasilan lain-lain, bersih	231	503	*Other income, net*
	1,785	1,714	

*) Terkait pertambangan emas

*) *Related to gold mining*

31. INFORMASI SEGMEN / *31. SEGMENT INFORMATION*

Informasi mengenai segmen operasi Grup adalah sebagai berikut:

Details of the Group's operating segments are as follows:

	2024									
	Otomotif/ *Automotive*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ *HEMCE* [a]	Agribisnis/ *Agribusiness*	Infrastruktur dan logistik/ *Infrastructure and logistics*	Teknologi informasi/ *Information technology*	Properti/ *Property*	Jumlah eliminasi/ *Total elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	133,052	33,103	134,427	21,815	8,333	2,814	1,372	(3,996)	330,920	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(118,576)	(14,919)	(100,595)	(18,474)	(5,352)	(2,165)	(784)	3,502	(257,363)	*Cost of revenue*
Laba bruto	14,476	18,184	33,832	3,341	2,981	649	588	(494)	73,557	*Gross profit*
Beban penjualan	(6,500)	(3,275)	(1,056)	(520)	(78)	(142)	(88)	310	(11,349)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(6,374)	(5,947)	(5,594)	(1,162)	(829)	(304)	(322)	526	(20,006)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	643	1,202	1,150	211	51	66	137	(112)	3,348	*Interest income*
Biaya keuangan	(171)	(18)	(2,651)	(265)	(758)	(5)	-	60	(3,808)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	15	-	(540)	(8)	2	-	(1)	-	(532)	*Foreign exchange gains/(losses), net*
Penyesuaian nilai wajar investasi:										*Fair value adjustments on investments:*
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(138)	*- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk*
- Lain-lain	(125)	4	132	-	-	-	-	-	11	*- Others*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,041	101	(7)	129	(90)	(7)	(92)	(290)	1,785	*Other income/(expenses), net*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	8,675	346	693	(19)	596	-	-	-	10,291	*Share of results of joint ventures and associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	12,680	10,597	25,959	1,707	1,875	257	222	-	53,159	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(907)	(2,111)	(5,779)	(520)	(367)	(52)	1	-	(9,735)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	11,773	8,486	20,180	1,187	1,508	205	223	-	43,424	*Profit for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										*Profit attributable to:*
Pemilik entitas induk	11,218	8,350	11,995	914	1,334	156	222	-	34,051 [b]	*- Owners of the parent*
Kepentingan nonpengendali	555	136	8,185	273	174	49	1	-	9,373	*- Non-controlling interests*
	11,773	8,486	20,180	1,187	1,508	205	223	-	43,424	
Depresiasi dan amortisasi	1,508	1,548	12,774	1,391	1,507	208	40	-	18,976	*Depreciation and amortisation*
Pengeluaran modal [c]	1,917	1,422	13,674	939	196	19	197	-	18,364	*Capital expenditure [c]*
Jumlah aset	64,158	125,818	151,658	28,383	18,370	2,948	18,898	(3,438)	406,795	*Total assets*
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	25,490	8,372	18,198	410	13,229	-	431	-	66,130	*Investment in joint ventures and associates*
Jumlah aset konsolidasian	89,648	134,190	169,856	28,793	31,599	2,948	19,329	(3,438)	472,925	*Consolidated total assets*
Jumlah liabilitas konsolidasian	23,393	88,223	71,305	5,591	14,348	1,023	984	(3,438)	201,429	*Consolidated total liabilities*
(Kas bersih)/utang bersih	(8,578)	60,185	(5,024)	(18)	9,386	(1,584)	(2,133)	-	52,234	*(Net cash)/net debt*

[a] *Heavy equipment, mining, construction and energy.*
[b] Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./*Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.*
[c] Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp20,7 triliun./*Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp20.7 trillion.*

31. INFORMASI SEGMEN (lanjutan) / *31. SEGMENT INFORMATION (continued)*

	2023									
	Otomotif/ *Automotive*	Jasa keuangan/ *Financial services*	Alat berat, pertambangan, konstruksi dan energi/ *HEMCE* [a]	Agribisnis/ *Agribusiness*	Infrastruktur dan logistik/ *Infrastructure and logistics*	Teknologi informasi/ *Information technology*	Properti/ *Property*	Jumlah eliminasi/ *Total elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Pendapatan bersih	128,250	29,998	128,583	20,745	9,154	2,969	1,049	(4,183)	316,565	*Net revenue*
Beban pokok pendapatan	(113,524)	(13,536)	(92,797)	(17,974)	(6,298)	(2,327)	(578)	3,779	(243,255)	*Cost of revenue*
Laba bruto	14,726	16,462	35,786	2,771	2,856	642	471	(404)	73,310	*Gross profit*
Beban penjualan	(6,497)	(2,966)	(1,321)	(611)	(55)	(153)	(69)	219	(11,453)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(5,502)	(5,384)	(4,742)	(908)	(925)	(308)	(267)	447	(17,589)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	551	1,145	1,127	92	46	37	135	(80)	3,053	*Interest income*
Biaya keuangan	(168)	(14)	(1,879)	(268)	(836)	(8)	-	61	(3,112)	*Finance costs*
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, bersih	3	-	(396)	(18)	-	4	(1)	-	(408)	*Foreign exchange gains/(losses), net*
Penyesuaian nilai wajar investasi:										*Fair value adjustments on investments:*
- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk	-	-	-	-	-	-	-	-	(159)	*- PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk*
- Lain-lain	(256)	18	112	-	-	-	-	-	(126)	*- Others*
Penghasilan/(beban) lain-lain, bersih	2,075	230	(602)	420	(29)	(5)	(132)	(243)	1,714	*Other income/(expenses), net*
Bagian atas hasil bersih ventura bersama dan entitas asosiasi	7,945	445	704	20	385	-	-	-	9,499	*Share of results of joint ventures and associates*
Laba sebelum pajak penghasilan	12,877	9,936	28,789	1,498	1,442	209	137	-	54,729	*Profit before income tax*
Beban pajak penghasilan	(883)	(1,970)	(6,590)	(410)	(305)	(67)	(3)	-	(10,228)	*Income tax expenses*
Laba tahun berjalan	11,994	7,966	22,199	1,088	1,137	142	134	-	44,501	*Profit for the year*
Laba yang dapat diatribusikan kepada:										*Profit attributable to:*
- Pemilik entitas induk	11,417	7,852	12,664	841	973	109	142	-	33,839 [b]	*- Owners of the parent*
- Kepentingan nonpengendali	577	114	9,535	247	164	33	(8)	-	10,662	*- Non-controlling interests*
	11,994	7,966	22,199	1,088	1,137	142	134	-	44,501	
Depresiasi dan amortisasi	1,371	1,285	9,651	1,336	1,408	195	42	-	15,288	*Depreciation and amortisation*
Pengeluaran modal [c]	1,645	582	19,210	1,259	85	13	91	-	22,885	*Capital expenditure [c]*
Jumlah aset	63,533	116,155	138,900[d]	28,324	18,936	2,683	18,742	(3,216)	384,057	*Total assets*
Investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi	25,267	7,728	15,188	522	12,643	-	-	-	61,348	*Investment in joint ventures and associates*
Jumlah aset konsolidasian	88,800	123,883	154,088	28,846	31,579	2,683	18,742	(3,216)	445,405	*Consolidated total assets*
Jumlah liabilitas konsolidasian	24,258	80,873	69,713[d]	6,280	15,124	891	1,058	(3,216)	194,981	*Consolidated total liabilities*
(Kas bersih)/utang bersih	(8,411)	52,203	206	1,977	10,053	(1,240)	(2,614)	-	52,174	*(Net cash)/net debt*

[a] *Heavy equipment, mining, construction and energy.*
[b] Termasuk penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk./*Including fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk.*
[c] Disajikan menggunakan dasar kas. Jika memperhitungkan akuisisi aset yang disewakan dan hak konsesi, maka jumlah pengeluaran modal adalah sebesar Rp25,7 triliun./*Presented on a cash basis. If taking into account acquisition of assets for lease and concession right, the total capital expenditure amounted to Rp25.7 trillion.*
[d] Lihat Catatan 3b./*Refer to Note 3b.*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi keuangan lainnya.

a. Sifat hubungan

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

i. Entitas anak langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 1d untuk rincian entitas anak langsung dan entitas anak tidak langsung yang signifikan dari Perseroan.

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung

Lihat Catatan 11 untuk rincian ventura bersama dan entitas asosiasi langsung Perseroan yang material.

Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung Perseroan yang tidak material secara individual adalah sebagai berikut:

Aegis Energy Trading Pte Ltd
Astra-KLK Pte Ltd
Cipta Commodity Trading Pte Ltd [a)]
PT Aisin Indonesia
PT Akebono Brake Astra Indonesia
PT Arkora Hydro Tbk
PT Astra Juoku Indonesia
PT Astra Nippon Gasket Indonesia
PT Astra Visteon Indonesia
PT AT Indonesia
PT Bank Jasa Jakarta
PT Bhumi Jati Power
PT Denso Indonesia
PT Evoluzione Tyres
PT GS Battery
PT Inti Ganda Perdana
PT Isuzu Astra Motor Indonesia
PT Kayaba Indonesia
PT Komatsu Astra Finance
PT Komatsu Remanufacturing Asia
PT Kreasijaya Adhikarya
PT Lintas Marga Sedaya
PT Marga Lingkar Jakarta
PT Marga Trans Nusantara
PT MetalArt Astra Indonesia
PT Mobilitas Digital Indonesia
PT Solusi Mobilitas Bangsa
PT Supreme Energy Rantau Dedap [b)]
PT Supreme Energy Sriwijaya [b)]
PT Tasti Anugerah Mandiri
PT Toyoda Gosei Indonesia
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia
PT Toyofuji Logistic Indonesia
PT Toyofuji Serasi Indonesia
PT Toyota Astra Financial Services
PT Toyota-Astra Motor
PT Traktor Nusantara
PT Trans Marga Jateng
PT UD Astra Motor Indonesia
PT United Tractors Semen Gresik
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd

a) Sebelumnya Cipta Coal Trading Pte Ltd.
b) Akusisi baru pada tahun 2024.

32. RELATED PARTY INFORMATION

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sales, purchases and other financial transactions.

a. Nature of relationships

Details of the nature of relationships with related parties are as follows:

i. Direct and indirect subsidiaries

Refer to Note 1d for details of the Company's direct subsidiaries and significant indirect subsidiaries.

ii. Direct and indirect joint ventures and associates

Refer to Notes 11 for details of the Company's material direct joint venture and associate.

The Company's individually immaterial direct and indirect joint ventures and associates are as follows:

a) Formerly Cipta Coal Trading Pte Ltd.
b) New acquisition in 2024.

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

ii. Ventura bersama dan entitas asosiasi langsung dan tidak langsung (lanjutan)

Entitas anak dari ventura bersama adalah sebagai berikut:

Melalui/*Through* PT Astra Honda Motor : PT Suryaraya Rubberindo Industries

Entitas anak dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Melalui/*Through* PT Denso Indonesia : PT Denso Sales Indonesia

iii. Ventura bersama langsung dan tidak langsung dari induk perusahaan langsung Perseroan:

PT Surya Sudeco
PT Tunas Dwipa Matra
PT Tunas Mobilindo Perkasa
PT Tunas Ridean

iv. Entitas anak tidak langsung dari pemegang saham utama Perseroan:

Mandarin Oriental Holdings BV

v. Personil manajemen kunci

Personil manajemen kunci Grup adalah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dan entitas anak.

vi. Program imbalan pascakerja

Dana Pensiun Astra 1
Dana Pensiun Astra 2

***32. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

***a. Nature of relationships** (continued)*

ii. Direct and indirect joint ventures and associates (continued)

Subsidiary of joint venture is as follows:

: PT Suryaraya Rubberindo Industries

Subsidiary of associate is as follows:

: PT Denso Sales Indonesia

iii. Direct and indirect joint ventures of the Company's immediate holding company:

iv. Indirect subsidiary of the Company's main shareholder:

v. Key management personnel

Key management personnel of the Group are members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company and subsidiaries.

vi. Post-employment benefit plans

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

32. *RELATED PARTY INFORMATION* *(continued)*

b. Pendapatan bersih

b. *Net revenue*

Rincian pendapatan bersih yang diperoleh dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of net revenue earned from related parties are as follows:

	2024		2023	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Aegis Energy Trading Pte Ltd	1.59	5,249	2.86	9,034
PT Astra Honda Motor	1.35	4,474	1.43	4,511
PT Astra Daihatsu Motor	0.82	2,734	1.01	3,192
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.75	2,475	1.04	3,290
Astra-KLK Pte Ltd	0.68	2,262	1.44	4,558
PT Kreasijaya Adhikarya	0.66	2,198	0.68	2,136
PT Tunas Mobilindo Perkasa	0.48	1,584	0.53	1,665
PT Bhumi Jati Power	0.47	1,557	0.51	1,620
PT Toyota-Astra Motor	0.34	1,133	0.22	687
PT Tunas Dwipa Matra	0.34	1,115	0.32	1,002
PT Lintas Marga Sedaya	0.25	822	0.23	733
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	0.12	395	0.16	511
PT Toyota Astra Financial Services	0.07	216	0.08	268
PT Kayaba Indonesia	0.06	185	0.05	170
PT Inti Ganda Perdana	0.05	180	0.07	231
PT United Tractors Semen Gresik	0.04	147	0.04	134
PT Mobilitas Digital Indonesia	0.04	131	0.09	284
PT Astra Visteon Indonesia	0.03	86	0.02	74
PT Denso Indonesia	0.03	83	0.04	123
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.02	70	0.03	89
PT Trans Marga Jateng	0.02	65	0.03	90
PT Solusi Mobilitas Bangsa	0.02	60	0.04	127
PT Traktor Nusantara	0.02	51	0.02	54
PT Denso Sales Indonesia	0.02	51	0.02	52
PT Surya Sudeco	0.01	49	0.01	28
PT Marga Trans Nusantara	0.01	40	0.00	-
PT Aisin Indonesia	0.01	28	0.01	30
PT Marga Lingkar Jakarta	0.01	27	0.00	1
PT UD Astra Motor Indonesia	0.01	18	0.03	101
Komatsu Remanufacturing Asia	0.01	17	0.00	12
PT Toyoda Gosei Indonesia	0.00	15	0.00	12
PT Bank Jasa Jakarta	0.00	15	0.00	9
PT GS Battery	0.00	13	0.01	29
PT Suryaraya Rubberindo Industries	0.00	13	0.01	18
PT Tunas Ridean	0.00	12	0.00	15
PT Toyoda Gosei Safety Systems Indonesia	0.00	1	0.00	15
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	0.03	86	0.02	64
Jumlah/*Total*	8.36	27,657	11.05	34,969

*) % terhadap jumlah pendapatan bersih.

*) *% of total net revenue.*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***32. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

c. Pembelian barang dan jasa

c. Purchase of goods and services

Rincian pembelian barang dan jasa dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of purchases of goods and services from related parties are as follows:

	2024		2023	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Toyota-Astra Motor	12.44	35,921	13.86	37,768
PT Astra Honda Motor	9.99	28,840	10.28	28,001
PT Astra Daihatsu Motor	6.25	18,045	7.51	20,453
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	1.62	4,689	2.10	5,718
PT GS Battery	0.95	2,733	0.90	2,488
PT UD Astra Motor Indonesia	0.63	1,812	0.59	1,618
PT Evoluzione Tyres	0.20	576	0.21	580
PT Denso Sales Indonesia	0.12	346	0.15	396
PT Tunas Dwipa Matra	0.06	165	0.06	150
PT Tasti Anugerah Mandiri	0.06	164	0.05	145
PT Kayaba Indonesia	0.05	143	0.06	150
PT Traktor Nusantara	0.03	95	0.03	76
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	0.03	75	0.03	79
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	0.02	61	0.03	80
PT MetalArt Astra Indonesia	0.02	45	0.02	54
PT Astra Juoku Indonesia	0.01	41	0.02	45
PT Toyofuji Logistic Indonesia	0.01	38	0.02	45
PT Akebono Brake Astra Indonesia	0.01	36	0.01	36
PT Astra Nippon Gasket Indonesia	0.01	25	0.01	24
PT AT Indonesia	0.01	23	0.01	27
PT Toyofuji Serasi Indonesia	0.00	14	0.01	16
PT Komatsu Remanufacturing Asia	0.00	12	0.02	45
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	0.01	19	0.01	20
Jumlah/*Total*	32.53	93,918	35.99	98,014

*) % terhadap jumlah beban pokok pendapatan, beban penjualan, umum dan administrasi.

*) *% of total cost of revenue, selling, general and administrative expenses.*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***32. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

d. Penghasilan bunga dan biaya keuangan

Rincian penghasilan bunga dan biaya keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

d. Interest income and finance costs

Details of interest income and finance costs from related parties are as follows:

Penghasilan bunga/*Interest income*

	2024		2023	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Bhumi Jati Power	5.13	172	6.19	189
PT Supreme Energy Rantau Dedap	0.83	28	0.00	-
PT Bank Jasa Jakarta	0.81	27	0.33	10
PT Komatsu Astra Finance	0.66	22	0.56	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	0.66	22	0.62	19
Jumlah/*Total*	8.09	271	7.70	235

*) % terhadap jumlah penghasilan bunga.

*) *% of total interest income.*

Biaya keuangan/*Finance costs*

	2024		2023	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Komatsu Astra Finance	1.18	45	0.35	11
Lain-lain/*Others*	0.03	1	0.04	1
Jumlah/*Total*	1.21	46	0.39	12

*) % terhadap jumlah biaya keuangan.

*) *% of finance costs.*

e. Penghasilan komisi

e. Commission income

	2024		2023	
	% *)	Rp	% *)	Rp
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	7.85	140	7.99	137
PT Toyota-Astra Motor	1.34	24	0.58	10
Lain-lain/*Others*	-	-	0.53	9
Jumlah/*Total*	9.19	164	9.10	156

*) % terhadap jumlah penghasilan lain-lain, bersih.

*) *% of other income, net.*

f. Kas dan setara kas

Pada tanggal 31 Desember 2024, kas dan setara kas meliputi saldo bank, deposito berjangka dan call deposits pada PT Bank Jasa Jakarta sejumlah Rp790 miliar atau 0,17% dari total aset (2023: Rp296 miliar atau 0,07% dari total aset).

f. Cash and cash equivalents

As at 31 December 2024, cash and cash equivalents include bank balance, time and call deposits in PT Bank Jasa Jakarta amounted to Rp790 billion or 0.17% of total assets (2023: Rp296 billion or 0.07% of total assets).

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***32. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

g. Piutang usaha

g. Trade receivables

Piutang usaha dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade receivables from related parties are as follows:

	2024	2023
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	689	597
PT Astra Daihatsu Motor	384	398
PT Bhumi Jati Power	212	276
PT Toyota-Astra Motor	178	115
PT Lintas Marga Sedaya	170	73
PT Kreasijaya Adhikarya	166	196
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	64	96
PT Toyota Astra Financial Services	64	64
PT Mobilitas Digital Indonesia	29	104
PT United Tractors Semen Gresik	28	11
PT Inti Ganda Perdana	24	21
PT Kayaba Indonesia	23	24
PT Komatsu Astra Finance	16	13
PT Akebono Brake Astra Indonesia	15	12
PT Trans Marga Jateng	-	36
PT Marga Lingkar Jakarta	-	23
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	122	122
	2,184	2,181
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
Aegis Energy Trading Pte Ltd	370	780
Cipta Commodity Trading Pte Ltd	112	-
Astra-KLK Pte Ltd	-	338
Lain-lain/*Others*	2	2
	484	1,120
Jumlah/*Total*	2,668	3,301
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.56%	0.74%

h. Piutang sewa pembiayaan

h. Financing lease receivables

Piutang sewa pembiayaan bersih dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Net financing lease receivables from related parties are as follows:

	2024	2023
PT Astra Honda Motor	59	36
Lain-lain/*Others*	7	8
Jumlah/*Total*	66	44
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.01%	0.01%

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***32. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

i. Piutang lain-lain

i. Other receivables

Piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other receivables from related parties are as follows:

	2024	2023
Rupiah:		
PT Komatsu Astra Finance	390	430
PT Astra Honda Motor	131	107
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	105	44
PT Astra Daihatsu Motor	91	214
PT Evoluzione Tyres	81	76
PT Arkora Hydro Tbk	81	59
PT Aisin Indonesia	59	62
PT UD Astra Motor Indonesia	35	14
PT Toyota-Astra Motor	18	4
PT Lintas Marga Sedaya	13	27
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	66	53
	1,070	1,090
Mata uang asing/*Foreign currencies*:		
PT Bhumi Jati Power	1,798	1,717
PT Supreme Energy Rantau Dedap	457	-
PT Supreme Energy Sriwijaya	66	-
Lain-lain/*Others*	7	3
	2,328	1,720
Jumlah/*Total*	3,398	2,810
Persentase terhadap jumlah aset/*Percentage to total assets*	0.72%	0.63%

Semua piutang lain-lain tidak dikenakan bunga, kecuali piutang dari:

All other receivables are non-interest bearing, except receivables from:

Debitur/*Debtors*	Mata uang/ *Currency*	Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*
PT Komatsu Astra Finance	IDR	5.00% - 6.80%
PT Evoluzione Tyres	IDR	JIBOR 3M + 1.50%
PT Arkora Hydro Tbk	IDR	9.50%
PT Aisin Indonesia	IDR	7.22%
PT Bhumi Jati Power	USD	10.00%
PT Supreme Energy Rantau Dedap	USD	8.00%
PT Supreme Energy Sriwijaya	USD	6.55%

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan)

***32. RELATED PARTY INFORMATION** (continued)*

j. Utang usaha

j. Trade payables

Utang usaha kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Trade payables to related parties are as follows:

	2024	2023
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	2,301	2,410
PT Astra Daihatsu Motor	1,182	1,207
PT Toyota-Astra Motor	499	1,065
PT GS Battery	437	500
PT Isuzu Astra Motor Indonesia	352	258
PT UD Astra Motor Indonesia	138	91
PT Tasti Anugerah Mandiri	47	26
PT Komatsu Remanufacturing Asia	41	28
PT Denso Sales Indonesia	28	29
PT Kayaba Indonesia	18	18
PT Traktor Nusantara	16	27
PT MetalArt Astra Indonesia	15	17
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	53	45
	5,127	5,721
Mata uang asing/*Foreign currencies:*		
Superior Chain (Hangzhou) Co Ltd	31	33
Jumlah/*Total*	5,158	5,754
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	2.56%	2.94%

k. Liabilitas lain-lain

k. Other liabilities

Liabilitas lain-lain kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Other liabilities to related parties are as follows:

	2024	2023
Rupiah:		
PT Astra Honda Motor	59	98
PT Toyota-Astra Motor	18	3
PT Toyota Astra Financial Services	14	22
Lain-lain/Others	5	13
	96	136
Mata uang asing/*Foreign currencies:*		
Mandarin Oriental Holdings BV	52	49
Lain-lain/*Others*	8	2
	60	51
Jumlah/*Total*	156	187
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	0.08%	0.10%

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / ***32. RELATED PARTY INFORMATION*** *(continued)*

l. Pendapatan ditangguhkan / ***l. Unearned income***

Pendapatan ditangguhkan kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Unearned income to related parties are as follows:

	2024	2023
Rupiah		
PT Astra Daihatsu Motor	17	29
Lain-lain *(*masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	23	6
Jumlah/*Total*	40	35
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	0.02%	0.02%

m. Pinjaman bank, pinjaman lain-lain jangka panjang dan liabilitas sewa jangka panjang / ***m. Long-term bank loans, other loans and lease liabilities***

Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang kepada pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Long-term bank loans and other loans to related parties are as follows:

	2024	2023
PT Komatsu Astra Finance	780	334
PT Bank Jasa Jakarta	40	40
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp15 miliar)/ *Others (below Rp15 billion each)*	19	14
Jumlah/*Total*	839	388
Persentase terhadap jumlah liabilitas/*Percentage to total liabilities*	0.42%	0.20%

Informasi lain mengenai pinjaman bank dan pinjaman lain-lain jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans and other loans as at 31 December 2024 are as follows:

Kreditur/*Lenders*	Jadwal pembayaran/ *Repayment schedule*	Tingkat bunga/ *Interest rates*
PT Komatsu Astra Finance	Beberapa cicilan/*several instalments* (2025 - 2032)	9.50%
PT Bank Jasa Jakarta	1 Januari/*January* 2025	7.25%

n. Program imbalan pascakerja / ***n. Post-employment benefit plans***

Grup menyediakan program dana pensiun untuk karyawan melalui Dana Pensiun Astra 1 dan Dana Pensiun Astra 2. Jumlah pembayaran yang dilakukan Grup adalah sebagai berikut:

The Group provides post-employment benefit plans for its employees through Dana Pensiun Astra 1 and Dana Pensiun Astra 2. The total payments made by the Group are as follows:

	2024		2023	
	% *)	Rp	% *)	Rp
Dana Pensiun Astra 1	0.08	21	0.13	32
Dana Pensiun Astra 2	3.05	830	3.01	741
Jumlah/*Total*	3.13	851	3.14	773

*) % terhadap beban imbalan kerja. / *) % of employee benefit expenses.*

32. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) / *32. RELATED PARTY INFORMATION (continued)*

o. Kompensasi personil manajemen kunci / *o. Key management personnel compensation*

	2024	2023	
Imbalan kerja jangka pendek	1,638	1,606	*Short-term employee benefits*
Imbalan pascakerja dan jangka panjang lainnya	68	49	*Post-employment benefits and other long-term employee benefits*
	1,706	1,655	

Jumlah personil manajemen kunci pada tahun 2024 adalah 284 orang (2023: 269 orang) - tidak diaudit.

Total key management personnel in 2024 are 284 personnel (2023: 269 personnel) - unaudited.

33. LABA PER SAHAM / *33. EARNINGS PER SHARE*

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

	2024	2023	
Laba per saham:			***Earnings per share:***
Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	34,051	33,839	*Profit attributable to the owners of the parent*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan)	40,484	40,484	*Weighted average number of ordinary shares outstanding - basic and diluted (in million)*
Laba per saham - dasar dan dilusian (dalam satuan Rupiah)	841	836	*Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)*

Sebagai tambahan pengungkapan, laba per saham dasar dan dilusian yang dihitung dengan mengeluarkan penyesuaian nilai wajar investasi di PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk dan PT Medikaloka Hermina Tbk untuk tahun 2024 sebesar Rp845 dalam satuan Rupiah (2023: Rp840 dalam satuan Rupiah).

As an additional disclosure, basic and diluted earnings per share calculated by excluding fair value adjustments on investments in PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk and PT Medikaloka Hermina Tbk for the year 2024 amounted to Rp845 full Rupiah (2023: Rp840 full Rupiah).

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT*

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko harga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Kebijakan keuangan Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama *interest rate swaps* dan *cross currency swaps* untuk mengelola aset dan liabilitas Grup, serta tidak mengizinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif. Nilai nosional dan nilai wajar dari instrumen keuangan derivatif disajikan pada Catatan 8a.

Faktor-faktor risiko keuangan

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Pinjaman dalam mata uang asing diharuskan untuk di-*swap* menjadi mata uang fungsional perusahaan dengan menggunakan *cross currency swap* kecuali jika pinjaman dalam mata uang asing tersebut dibayar dengan arus kas yang berasal dari kegiatan operasional yang menghasilkan mata uang asing yang sama. Tujuan dari aktivitas lindung nilai ini untuk mengantisipasi dampak perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap aset dan liabilitas serta laba rugi Grup.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 37 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila USD menguat/melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp477 miliar (2023: turun/naik sebesar Rp31 miliar), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

The Group's treasury policy uses derivative financial instruments, principally interest rate swaps and cross currency swaps, to manage the Group's assets and liabilities, and not to enter into derivative transactions for speculative purposes. The notional amounts and fair values of derivative financial instruments are disclosed in Note 8a.

Financial risk factors

(i) Market risk

Foreign exchange risk

The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

Foreign currency borrowings are required to be swapped into the entity's functional currency using cross currency swaps except where the foreign currency borrowings are repaid with operational cash flows generated in the same foreign currency. The purpose of these hedges is to mitigate the impact of movements in foreign exchange rates on assets and liabilities and the profit or loss of the Group.

As at 31 December 2024 and 2023, net monetary assets and liabilities of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 37 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2024, if the USD had strengthened/weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp477 billion (2023: decrease/increase by Rp31 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari perubahan tingkat bunga atas aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Risiko ini pada umumnya dikelola dengan menggunakan *interest rate swaps* untuk mengkonversi pinjaman dengan tingkat bunga mengambang menjadi tingkat bunga tetap. Kebijakan Grup untuk perusahaan di luar jasa keuangan adalah menjaga agar minimum 40%-60% dari total pinjamannya dengan jatuh tempo sampai dengan lima tahun, merupakan pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap.

Perusahaan jasa keuangan pada umumnya memperoleh pinjaman dengan tingkat bunga mengambang yang harus dikonversikan menjadi pinjaman dengan tingkat bunga tetap melalui mekanisme *interest rate swaps*. Pinjaman ini menyebabkan Grup terekspos terhadap risiko nilai wajar atas tingkat bunga, dimana risiko ini disalinghapus dengan piutang pembiayaan dengan suku bunga tetap. Pinjaman ini umumnya memiliki tenor yang sama dengan piutang pembiayaannya.

Profil pinjaman Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Pinjaman dengan tingkat suku bunga tetap	71,197	66,723	*Fixed interest rate borrowings*
Pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang	29,476	26,587	*Floating interest rate borrowings*
	100,673	93,310	

Apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp142 miliar (2023: Rp55 miliar) dan cadangan lindung nilai akan naik/turun sebesar Rp138 miliar (2023: Rp185 miliar) sebagai hasil dari perubahan nilai wajar dari lindung nilai atas arus kas.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest bearing assets and liabilities. These exposures are managed mainly through the use of interest rate swaps, which have the economic effect of converting borrowings from floating rate to fixed rate. The Group's policy is to maintain at least 40%-60% of its gross borrowings with a maturity up to five years, exclusive of the financial services companies, in fixed rate instruments.

The financial services companies borrow predominantly at a variable rate which is converted to fixed rate by the use of interest rate swaps. The borrowings expose the Group to fair value interest rate risk, which are offset by financing receivables held at a fixed rate. The borrowings generally have the same tenor with the financing receivables.

The Group's borrowings profile after taking into account hedging transactions are as follows:

If interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp142 billion (2023: Rp55 billion) and the hedging reserve would have increased/ decreased by Rp138 billion (2023: Rp185 billion) as a result of fair value changes to cash flow hedges.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat bunga (lanjutan)

Analisa sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal posisi keuangan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga baik untuk instrumen keuangan derivatif maupun non-derivatif yang dimiliki pada tanggal tersebut.

Perubahan dari tingkat suku bunga pasar mempengaruhi beban bunga dari instrumen keuangan non-derivatif dengan tingkat suku bunga variabel, pembayaran bunga tersebut tidak dikategorikan sebagai *item* lindung nilai atas arus kas terhadap risiko tingkat suku bunga. Oleh karenanya, hal tersebut termasuk dalam perhitungan sensitivitas atas laba setelah pajak.

Perubahan tingkat suku bunga pasar atas instrumen keuangan yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai atas arus kas untuk melindungi fluktuasi pembayaran yang disebabkan oleh pergerakan tingkat suku bunga, mempengaruhi cadangan lindung nilai dan dengan demikian termasuk dalam perhitungan sensitivitas yang berhubungan dengan ekuitas.

Sehubungan dengan adanya reformasi acuan suku bunga mengambang, acuan suku bunga JIBOR masih akan tersedia hingga tahun 2025. Grup telah menelaah serta memulai diskusi awal dengan para kreditur atas kontrak-kontrak pinjaman terkait, lihat Catatan 17.

Risiko harga

Grup terekspos risiko harga yang berasal dari investasi pada instrumen utang dan ekuitas yang dicatat sebesar nilai wajar.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Interest rate risk** (continued)*

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the balance sheet date and had been applied to the exposure to interest rate risk for both derivative and non-derivative financial instruments in existence at that date.

Changes in market interest rates affect the interest expense of non-derivative financial instruments with variable-interest rate, the interest payments of which are not designated as hedged items of cash flow hedges against interest rate risks. As a consequence, they are included in the sensitivity calculation of profit after tax.

Changes in market interest rates of financial instruments that were designated as hedging instruments in a cash flow hedge to hedge payment fluctuations resulting from interest rate movements, affect the hedging reserves and are therefore taken into consideration in the equity-related sensitivity calculations.

Following the floating interest rate benchmark reform, the reference rates of JIBOR will be available until 2025. The Group has made an assesment and started preliminary discussions with creditors on related loans, refer to Note 17.

Price risk

The Group is exposed to security price risk from investments in debt and equity instruments which carried at fair value.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko harga (lanjutan)

Grup tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi pada instrumen utang dan ekuitas. Kinerja investasi pada instrumen utang dan ekuitas dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian relevansi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Grup. Rincian investasi pada instrumen tersebut disajikan dalam Catatan 5.

Pada tanggal 31 Desember 2024, apabila harga atas investasi lain-lain 30% lebih tinggi/lebih rendah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak dan komponen ekuitas lain Grup akan naik/turun masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp4,6 triliun (2023: masing-masing sebesar Rp1,7 triliun dan Rp4,1 triliun). Analisa sensitivitas ditentukan berdasarkan ekspektasi wajar dari fluktuasi nilai yang mungkin terjadi selama 12 bulan ke depan.

Grup juga terekspos risiko harga komoditas yang berasal dari perubahan harga komoditas terutama minyak kelapa sawit, batubara, emas dan nikel. Untuk kepentingan strategis tertentu, aktivitas lindung nilai terhadap risiko harga komoditas dapat dilakukan melalui transaksi *forward contract* untuk penjualan komoditas di masa depan pada tingkat harga tertentu.

(ii) Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek, kredit yang diberikan kepada pelanggan, serta piutang lain-lain (termasuk aset derivatif). Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank, investasi dalam bentuk efek dan aset derivatif dengan memonitor reputasi, *credit ratings* dan menekan risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(i) Market risk** (continued)*

***Price risk** (continued)*

The Group does not hedge its investments in debt and equity instruments. The performance of the Group's investment in debt and equity instruments are monitored periodically, together with a regular assessment of their relevance to the Group's long term strategic plans. Details of the Group's investments in these instruments are set out in Note 5.

As at 31 December 2024, if the price of other investments had been 30% higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax and other reserves would have increased/decreased by Rp1.7 trillion and Rp4.6 trillion, respectively (2023: Rp1.7 trillion and Rp4.1 trillion, respectively). The sensitivity analysis has been determined based on a reasonable expectation of possible valuation volatility over the next 12 months.

The Group is also exposed to commodity price risk, arising from changes in commodity prices, primarily crude palm oil, coal, gold and nickel. Hedging of the price risk of commodity can be undertaken for certain strategic reasons by entering into a forward contract to sell the commodity at a fixed price at a future date.

(ii) Credit risk

The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, investment securities, credit exposures given to customers and other receivables (including derivative assets). The Group manages credit risk exposures from its deposits in banks, investment securities and derivative assets by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk from any individual counterparty.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha kepada pelanggan, Grup melakukan analisa kredit dan menetapkan batasan kredit konsumen sebelum penerimaan konsumen baru. Batasan kredit ini ditinjau secara berkala.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan yang berasal dari aktivitas pembiayaan, Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit berdasarkan prinsip kehati-hatian, memonitor portofolio kredit secara berkesinambungan dan melakukan pengelolaan penagihan angsuran atas piutang pembiayaan untuk meminimalisir risiko kredit.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang pada laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

In respect of credit exposures of trade receivables due from customers, the Group assesses the potential customer's credit quality and sets credit limits before accepting any new customers. These limits are reviewed periodically.

In respect of credit exposures given to customers that arise from financing activities, the Group applies prudent credit acceptance policies, performs ongoing credit portfolio monitoring as well as manages the collection of financing receivables in order to minimise the credit risk exposure.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for impairment of receivables are as follows:

	2024	2023	
Kas dan setara kas	48,302	41,000	*Cash and cash equivalents*
Investasi lain-lain	22,048	20,444	*Other investments*
Piutang usaha	27,720	27,967	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	87,522	78,498	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	7,200	7,124	*Other receivables*
	192,792	175,033	

a. Piutang usaha

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang dan jasa bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 60 hari, kecuali untuk piutang terkait dengan jasa konstruksi dan piutang tidak lancar.

a. Trade receivables

The average credit period on sale of goods and services varies among the Group businesses, but is not more than 60 days, except for receivables related to construction services and non-current receivables.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

a. Piutang usaha (lanjutan)

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 sebagai berikut:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

***a. Trade receivables** (continued)*

The Group provides for credit losses against the trade receivables as at 31 December 2024 and 2023 as follows:

	2024		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	1 - 2	20,066	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	1 - 6	4,903	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	1 - 6	2,043	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	≥ 6	1,513	*Over 60 days*
Jumlah piutang usaha, kotor		28,525	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai		(805)	*Provision for impairment*
		27,720	

	2023		
	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ *Expected credit loss rate* (%)	**Jumlah tercatat/ *Carrying amount***	
Belum jatuh tempo	2 - 11	22,230	*Not yet overdue*
Lewat jatuh tempo:			*Overdue:*
1 - 30 hari	3 - 12	4,487	*1 - 30 days*
31 - 60 hari	3 - 12	1,469	*31 - 60 days*
Lebih dari 60 hari	≥ 13	1,488	*Over 60 days*
Jumlah piutang usaha, kotor		29,674	*Total trade receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai		(1,707)	*Provision for impairment*
		27,967	

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

b. Piutang pembiayaan

Sebagian besar periode pinjaman untuk piutang pembiayaan berkisar 6 sampai dengan 60 bulan.

Tabel berikut ini menyajikan piutang pembiayaan berdasarkan pendekatan *three stages*:

	2024	2023	
Stage 1	68,180	64,548	*Stage 1*
Stage 2	23,317	17,956	*Stage 2*
Stage 3	1,556	1,618	*Stage 3*
Jumlah piutang pembiayaan, kotor	93,053	84,122	*Total financing receivables, gross*
Penyisihan penurunan nilai	(5,531)	(5,624)	*Provision for impairment*
	87,522	78,498	

(iii) Risiko likuiditas

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan antara lain dengan memonitor profil jatuh tempo pinjaman dan sumber pendanaan, menjaga saldo kecukupan kas dan surat berharga, serta memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat. Kemampuan Grup untuk mendanai kebutuhan pinjamannya dilakukan dengan cara mempertahankan sumber pendanaan yang terdiversifikasi, menjaga ketersediaan fasilitas pinjaman yang mengikat dari pemberi pinjaman yang andal serta terus memonitor perkiraan posisi kas dan utang yang dimiliki Grup dalam jangka pendek berdasarkan perkiraan arus kas. Selain itu, dilakukan proyeksi arus kas jangka panjang untuk membantu Grup dalam merencanakan kebutuhan pendanaan dalam jangka panjang.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(ii) Credit risk** (continued)*

b. Financing receivables

Most of the loan for financing receivables period ranges from 6 to 60 months.

The following table presents financing receivables based on three stages approach:

(iii) Liquidity risk

Prudent liquidity risk management includes managing the profile of borrowing maturities and funding sources, maintaining sufficient cash and marketable securities, and ensuring the availability of funding from an adequate amount of committed credit facilities. The Group's ability to fund its borrowing requirements is managed by maintaining diversified funding sources with adequate committed funding lines from high quality lenders and by monitoring rolling short-term forecasts of the Group's cash and gross debt on the basis of expected cash flows. In addition, long-term cash flows are projected to assist with the Group's long-term debt financing plans.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menganalisa arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan Grup berdasarkan periode yang tersisa pada tanggal laporan posisi keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Financial risk factors** (continued)*

***(iii) Liquidity risk** (continued)*

The table below analyses the Group's undiscounted contractual cash flow from financial liabilities which grouped based on the remaining period at the balance sheet date to the contractual maturity dates.

	2024							
	Satu tahun/ *Within one year*	**Antara satu dan dua tahun/ *Within one and two years***	**Antara dua dan tiga tahun/ *Within two and three years***	**Antara tiga dan empat tahun/ *Within three and four years***	**Antara empat dan lima tahun/ *Within four and five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years***	**Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cashflows***	
Utang usaha	(40,047)	-	-	-	-	-	(40,047)	*Trade payables*
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(7,404)	(3,600)	(996)	(49)	-	-	(12,049)	*Derivative financial instruments - gross*
Instrumen derivatif keuangan - bersih	22	-	-	-	-	-	22	*Derivative financial instruments - net*
Akrual	(15,697)	-	-	-	-	-	(15,697)	*Accruals*
Pinjaman*)	(54,906)	(32,710)	(15,520)	(4,279)	(2,412)	(1,356)	(111,183)	*Borrowings*)
Liabilitas keuangan lainnya	(3,353)	(2)	(11)	(8)	(7)	(38)	(3,419)	*Other financial liabilities*
Jumlah	(121,385)	(36,312)	(16,527)	(4,336)	(2,419)	(1,394)	(182,373)	*Total*

	2023							
	Satu tahun/ *Within one year*	**Antara satu dan dua tahun/ *Within one and two years***	**Antara dua dan tiga tahun/ *Within two and three years***	**Antara tiga dan empat tahun/ *Within three and four years***	**Antara empat dan lima tahun/ *Within four and five years***	**Lebih dari lima tahun/ *Beyond five years***	**Jumlah kas yang tidak didiskontokan/ *Total undiscounted cashflows***	
Utang usaha	(40,529)	-	-	-	-	-	(40,529)	*Trade payables*
Instrumen derivatif keuangan - kotor	(6,617)	(4,865)	(3,352)	(45)	-	-	(14,879)	*Derivative financial instruments - gross*
Instrumen derivatif keuangan - bersih	3	5	-	-	-	-	8	*Derivative financial instruments - net*
Akrual	(15,739)	-	-	-	-	-	(15,739)	*Accruals*
Pinjaman*)	(44,523)	(25,046)	(26,395)	(3,802)	(3,897)	(1,912)	(105,575)	*Borrowings*)
Liabilitas keuangan lainnya	(3,252)	(8)	(5)	(10)	(6)	(27)	(3,308)	*Other financial liabilities*
Jumlah	(110,657)	(29,914)	(29,752)	(3,857)	(3,903)	(1,939)	(180,022)	*Total*

*) Termasuk biaya keuangan di masa yang akan datang.

*) *Includes future finance costs.*

Pengelolaan modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Capital management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangkan jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

***Capital management** (continued)*

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.

The gearing ratio as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Jumlah pinjaman	100,673	93,310	*Total borrowings*
Kas dan setara kas	(48,439)	(41,136)	*Cash and cash equivalents*
Utang bersih	52,234	52,174	*Net debt*
Jumlah ekuitas	271,496	250,418	*Total equity*
Rasio gearing konsolidasian	19%	21%	*Consolidated gearing ratio*

Grup juga secara terpisah memonitor utang bersih konsolidasian dari perusahaan non-jasa keuangan dan perusahaan jasa keuangan menimbang perusahaan jasa keuangan beroperasi dengan tingkat *leverage* yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan non-jasa keuangan. Jumlah utang bersih pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 terdiri dari:

The Group also separately monitors the consolidated net debt of non-financial services companies and financial services companies given the Group's financial services companies operate with higher levels of leverage than the Group's non-financial services companies. The amount of net debt as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Kas bersih perusahaan non-jasa keuangan	(7,951)	(29)	*Net cash of non-financial services companies*
Utang bersih perusahaan jasa keuangan	60,185	52,203	*Net debt of financial services companies*
	52,234	52,174	

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") - Tingkat 1.

b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") - Tingkat 2.

   Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") - Tingkat 3.

   Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat suku bunga efektif terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

***34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)*

Fair values of financial instruments

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

a) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") - Level 1.

b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") - Level 2.

   For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") - Level 3.

   The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the effective interest rate applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

34. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan) / *34. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)*

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan) / ***Fair values of financial instruments** (continued)*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2024		2023		
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar *)/ *Fair value* *)	Nilai tercatat/ *Carrying value*	Nilai wajar *)/ *Fair value* *)	
Aset keuangan:					***Financial assets:***
Kas dan setara kas	48,439	48,439	41,136	41,136	*Cash and cash equivalents*
Investasi lain-lain	22,048	22,048	20,444	20,444	*Other investments*
Piutang usaha	27,720	27,720	27,967	27,967	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	87,522	79,640	78,498	70,289	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	7,200	7,087	7,124	7,012	*Other receivables*
	192,929	184,934	175,169	166,848	
Liabilitas keuangan:					***Financial liabilities:***
Pinjaman jangka pendek	(11,824)	(11,824)	(6,613)	(6,613)	*Short-term borrowings*
Utang usaha	(40,047)	(40,047)	(40,529)	(40,529)	*Trade payables*
Liabilitas lain-lain	(3,225)	(3,225)	(3,373)	(3,373)	*Other liabilities*
Akrual	(15,697)	(15,697)	(15,739)	(15,739)	*Accruals*
Utang jangka panjang:					*Long-term debt:*
Pinjaman bank dan pinjaman lain-lain	(66,539)	(65,923)	(65,663)	(65,323)	*Bank loans and other loans*
Surat utang	(20,455)	(20,395)	(19,051)	(19,034)	*Debt securities*
Liabilitas sewa	(1,855)	(1,855)	(1,983)	(1,983)	*Lease liabilities*
	(159,642)	(158,966)	(152,951)	(152,594)	

*) Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali aset dan liabilitas derivatif, dan surat utang diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 2, serta kas dan setara kas dan beberapa investasi lain-lain diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

*) *Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for derivative assets and liabilities, and debt securities measured by fair value measurement hierarchy Level 2, and cash and cash equivalents and certain other investments measured by fair value measurement hierarchy Level 1.*

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING / *35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS*

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari peristiwa masa depan yang diyakini wajar. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable. Actual results may differ from these estimates.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi, asumsi dan pertimbangan yang memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas diungkapkan di bawah ini.

Akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi

Proses awal atas akuisisi entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi melibatkan identifikasi dan penentuan nilai wajar yang akan dialokasikan untuk aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Nilai wajar aset tetap, properti pertambangan, hak konsesi, aset takberwujud dan tanaman produktif ditentukan oleh penilai independen dengan mengacu pada harga pasar atau nilai sekarang dari arus kas bersih yang diharapkan dari aset tersebut. Setiap perubahan dalam asumsi dan estimasi yang digunakan dalam menentukan nilai wajar serta kemampuan manajemen untuk mengukur secara andal imbalan kontinjensi entitas yang diakuisisi akan berdampak pada jumlah tercatat dari aset dan liabilitas ini.

Depresiasi dan amortisasi

Manajemen menentukan estimasi masa manfaat, beban depresiasi dan beban amortisasi dari tanaman produktif, aset tetap, properti pertambangan dan hak konsesi yang dimiliki Grup.

Manajemen menggunakan cadangan batubara, emas dan nikel sebagai dasar untuk menyusutkan properti pertambangan. Estimasi cadangan batubara, emas dan nikel akan dipengaruhi antara lain oleh kualitas batubara, emas dan nikel, harga komoditas, nilai tukar mata uang dan biaya produksi. Perubahan asumsi akan berdampak pada tarif depresiasi atas properti pertambangan.

Manajemen menggunakan estimasi jumlah kendaraan sebagai dasar untuk mengamortisasi hak konsesi. Estimasi jumlah kendaraan ditelaah secara periodik berdasarkan historis jumlah kendaraan dan estimasi laju pertumbuhan jumlah kendaraan.

Manajemen akan menyesuaikan beban depresiasi dan amortisasi jika masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya atau manajemen akan menghapusbukukan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

***35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

The estimates, assumptions and judgements that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Acquisitions of subsidiaries, joint ventures and associates

The initial process on the acquisition of subsidiaries, joint ventures and associates involves identifying and determining the fair values to be assigned to the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities of the acquired entities. The fair values of fixed assets, mining properties, concession rights, intangible assets and bearer plants are determined by independent valuers by reference to market prices or present value of expected net cash flows from the assets. Any changes in the assumptions used and estimates made in determining the fair values, and management's ability to measure reliably the contingent consideration of the acquired entity will impact the carrying amount of these assets and liabilities.

Depreciation and amortisation

Management determines the estimated useful lives, related depreciation and amortisation charges for the Group's bearer plants, fixed assets, mining properties and concession rights.

Management uses the coal, gold and nickel reserves as the basis to depreciate its mining properties. Estimated coal, gold and nickel reserves will be impacted by such as coal, gold and nickel qualities, commodity prices, exchange rates and production costs. Changes in assumptions will impact the depreciation rate of the mining properties.

Management uses the estimated traffic volume as the basis to amortise its concession rights. Estimated traffic volume is periodically reviewed based on historical traffic volume and estimated growth rate of traffic volume.

Management will revise the depreciation and amortisation charge where useful lives are different to those previously estimated, or it will write off or write down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menelaah portofolio piutang usaha untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Grup menentukan kerugian penurunan nilai piutang usaha dengan mempertimbangkan beberapa faktor, yaitu kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan masa lalu dan risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan.

Kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan

Grup menelaah portofolio piutang pembiayaan untuk mengevaluasi kerugian penurunan nilai pada tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah kerugian penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai dimana saldo piutang tidak dapat tertagih berdasarkan ketentuan awal. Kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur, kemungkinan debitur mengalami pailit, reorganisasi keuangan yang dilakukan oleh debitur, rekam jejak restrukturisasi, wanprestasi atau tunggakan pembayaran, serta perkiraan atas kondisi ekonomi dipertimbangkan sebagai indikator penurunan nilai piutang. Penyisihan penurunan nilai dibuat berdasarkan estimasi jumlah yang tidak dapat terpulihkan yang ditentukan dari rekam jejak tunggakan dan restrukturisasi masa lalu serta risiko peningkatan kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Arus kas masa depan dari kelompok piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas piutang yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sama dengan karakteristik risiko kredit tersebut dan estimasi kerugian kredit ekspektasian di masa depan. Sedangkan arus kas masa depan dari piutang yang penurunan nilainya dievaluasi secara individu, diestimasi berdasarkan pertimbangan manajemen atas situasi keuangan debitur dan nilai realisasi bersih dari setiap agunan. Metode dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkala.

***35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Impairment losses of trade receivables

The Group reviews its trade receivables portfolios to assess impairment at reporting date. The Group determines the impairment losses of trade receivables by considering significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and increase of risk in expected credit loss in the future.

Impairment losses of financing receivables

The Group reviews its financing receivables portfolios to assess impairment at reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, the Group makes judgements as to whether there is objective evidence of impairment that the outstanding receivables will not be collected according to the original terms of receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy, financial reorganisation, historical restructuring, default or delinquency in payment and forecasts of economic conditions are considered indicators that the debtor is impaired. An allowance for impairment is made based on the estimated irrecoverable amount determined by reference to past default experience and historical restructuring as well as increase of risk in expected credit loss in the future. Future cash flows in a group of receivables that are collectively evaluated for impairment, are estimated on the basis of historical loss experience for receivables with credit risk characteristics similar to those in the group and estimation of expected credit loss in the future. Meanwhile, future cash flows of receivables that are individually evaluated for impairment, are estimated based on management's consideration of the debtors' financial situation and the net realisable value of any underlying collateral. The methodology and assumptions used are reviewed regularly.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Penurunan nilai aset nonkeuangan

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset nonkeuangan lainnya ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dengan nilai pakai, yang dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen. Perubahan asumsi penting, termasuk jumlah estimasi cadangan batubara, emas dan nikel, asumsi tingkat diskonto atau tingkat pertumbuhan dalam proyeksi arus kas, asumsi harga batubara, emas dan nikel, dapat mempengaruhi perhitungan nilai pakai secara material.

Perpajakan

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan provisi pajak penghasilan dan pajak pertambahan nilai. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi pada periode dimana hasil tersebut dikeluarkan.

Liabilitas imbalan kerja

Nilai kini liabilitas imbalan kerja tergantung pada sejumlah faktor yang ditentukan dengan menggunakan asumsi aktuaria. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih untuk pensiun menggunakan dasar yang selaras, termasuk tingkat kenaikan gaji di masa datang yang didasari pada asumsi tingkat inflasi jangka panjang, tingkat pengembalian jangka panjang yang diharapkan atas aset program dan tingkat diskonto. Setiap perubahan dalam asumsi ini akan berdampak pada nilai tercatat liabilitas imbalan kerja.

Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

***35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Impairment of non-financial assets

The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Other non-financial assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal, and its value in use, calculated on the basis of management's assumptions and estimates. Changing the key assumptions, including the amount of estimated coal, gold and nickel reserves, the discount rates or the growth rate assumptions in the cash flow projections, coal, gold and nickel price assumptions, could materially affect the value-in-use calculations.

Taxation

The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgement is required in determining the provision for income taxes and value added taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in profit or loss in the period in which such determination is made.

Employee benefit obligations

The present value of the employee benefit obligations depends on a number of factors that are determined by using actuarial assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions are based on a compatible basis, including the future salary increases which is based on the long-term inflation rate assumption, expected long-term rate of return on plan assets and the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee benefit obligations.

Other key assumptions for employee benefit obligations are based in part on current market conditions.

35. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Sewa

Aset hak-guna dan liabilitas sewa yang timbul dari sewa awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa di tanggal permulaan kontrak, yang didiskontokan menggunakan suku bunga implisit pada sewa, atau apabila suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Grup menentukan jangka waktu sewa sesuai dengan periode selama adanya opsi dan kepastian yang wajar untuk memperpanjang atau menghentikan sewa. Grup mempertimbangkan semua faktor relevan yang mendukung keputusan ekonomis untuk memperpanjang sewa.

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset keuangan yang dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan teknik penilaian, lihat Catatan 34. Perubahan dalam asumsi yang digunakan dalam teknik penilaian tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan.

***35. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS** (continued)*

Leases

Right-of-use assets and lease liabilities arising from leases are initially measured at the present value of the lease payments at inception of a contract, discounted using the interest rates implicit in the leases, or if that rate cannot be determined, the Group uses the incremental borrowing rate.

The Group determines the lease terms with any periods covered by an option and reasonable certainty to extend or terminate the lease. The Group considers all relevant factors that support an economic decision to extend the lease.

Determination of fair values of financial assets

When the fair value of financial assets recorded in the statement of financial position cannot be derived from active markets, the fair value is determined using valuation techniques, refer to Note 34. Changes in assumptions used in the valuation technique could affect the fair value of the financial instruments.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol

Grup melalui PT Marga Mandalasakti ("MMS") dan PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), keduanya merupakan entitas anak tidak langsung, masing-masing menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ruas Tangerang - Merak dan ruas Jombang - Mojokerto dengan Badan Pengatur Jalan Tol.

MMS dan MHI berkewajiban untuk melaksanakan pengusahaan jalan tol yang meliputi kegiatan pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi dan rekonstruksi, pelebaran atau penambahan lajur, pengoperasian dan pemeliharaan jalan tol.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS

a. Toll road concession rights agreements

The Group through PT Marga Mandalasakti ("MMS") and PT Marga Harjaya Infrastruktur ("MHI"), which are indirect subsidiaries, entered into Toll Road Concession Rights Agreements with the Indonesian Toll Road Authority for the Tangerang - Merak and Jombang - Mojokerto toll roads respectively.

MMS and MHI are required to conduct toll road business which includes funding, technical planning, construction and reconstruction, broadening and adding lanes, in addition to the operation and maintenance of the toll roads.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Perjanjian pengusahaan jalan tol (lanjutan)

Pemerintah Republik Indonesia memberikan wewenang kepada MMS dan MHI untuk memungut tarif tol dari pengguna jalan tol. Tarif tol yang berlaku ditetapkan oleh Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia. Perusahaan pengusaha jalan tol berhak untuk memperoleh penyesuaian tarif tol setiap dua tahun sekali berdasarkan laju inflasi yang ditetapkan oleh Badan Pusat Statistik.

Pada tanggal 31 Desember 2024, MMS dan MHI mempunyai komitmen sehubungan dengan belanja barang modal sebesar Rp363 miliar (2023: Rp374 miliar).

b. Perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual

Perseroan dan entitas anak tertentu saat ini mempunyai berbagai perjanjian lisensi, bantuan teknis, royalti, merek dagang, keagenan, distribusi dan pelayanan purna jual dengan para pemberi lisensi berikut:

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***a. Toll road concession rights agreements** (continued)*

The Government of the Republic of Indonesia granted an authority to MMS and MHI to collect toll tariffs from the toll road users. The prevailing toll tariff is determined by the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia. Toll companies have the right to obtain adjustment on toll tariffs every two years based on the inflation rate quoted by Central Bureau of Statistics.

As at 31 December 2024, MMS and MHI had capital commitments amounting to Rp363 billion (2023: Rp374 billion).

b. Licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements

The Company and certain subsidiaries have existing licensing, technical assistance, royalty, trademark, dealership, distributorship and after sales service agreements with the following licensors:

Otomotif/*Automotive*

- Automobile Peugeot, France
- BMW AG, Germany
- Daido Kogyo Co Ltd, Japan
- Fuji Technica & Miyazu Inc, Japan
- GS Yuasa International Ltd, Japan
- Kawasaki Industrial Co Ltd, Japan
- Kumi Kasei Co Ltd
- Magna International Japan Inc
- MAHLE Engine Component Japan Corp, Japan
- MetalArt Corp, Japan
- Mitsubishi Fuso Truck & Bus Corp, Japan
- Naza Automotive Manufacturing
- PT Astra Daihatsu Motor
- PT Astra Honda Motor
- PT BMW Indonesia
- PT Isuzu Astra Motor Indonesia
- PT Toyota-Astra Motor
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Saitama Kiki Co Ltd, Japan
- Sakae Riken Kogyo Co Ltd, Japan
- Topy Industries Ltd, Japan
- Toyoda Gosei Co Ltd, Japan

Alat berat dan pertambangan/*Heavy equipment and mining*

- BOMAG GmbH & Co OHG, Germany
- Komatsu Ltd, Japan
- PT Komatsu Marketing & Support Indonesia
- PT UD Astra Motor Indonesia
- Scania CV Aktiebolag, Sweden
- Tadano Asia Pte Ltd, Singapore

Teknologi informasi/*Information technology*

- Fujifilm Business Innovation Asia Pacific Pte Ltd, Singapore
- Fujifilm Business Innovation Corp, Japan
- PT Fujifilm Indonesia

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Perkebunan plasma

Sesuai dengan kebijakan Pemerintah Indonesia, hak guna usaha untuk perkebunan diberikan apabila perusahaan inti bersedia mengembangkan areal perkebunan untuk petani plasma lokal, disamping mengembangkan perkebunan miliknya sendiri.

Pendanaan perkebunan plasma tersebut dijamin dengan tanah dan tanaman perkebunan plasma termasuk semua aset yang berada di atasnya dan piutang penjualan buah dari kebun plasma di masa mendatang.

Pada saat mulai menghasilkan sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh Pemerintah, perkebunan plasma akan dialihkan kepada petani plasma, dimana petani plasma berkewajiban untuk menjual hasil panennya kepada Grup guna mengangsur pendanaan perkebunan plasma tersebut melalui pemotongan dari hasil penjualannya.

d. Fasilitas kredit

Perseroan dan beberapa entitas anak tertentu memiliki fasilitas kredit berupa pinjaman bank, jaminan bank dan *letters of credit*. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh Perseroan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2024 sejumlah Rp86,9 triliun (2023: Rp95,4 triliun), termasuk sejumlah Rp10,6 triliun merupakan fasilitas atas perjanjian pembiayaan pemasok Perseroan dan beberapa entitas anak dengan bank.

e. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak pemberi sewa

Grup menyewakan beberapa jenis aset tetap dan properti investasi di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS *(continued)*

c. Plasma plantations

In accordance with Indonesian government regulations, the nucleus company is granted plantation land rights if the nucleus company develops plantations for local plasma farmers, as well as developing its own plantations.

The funded plasma plantations are secured by the land and the plasma plantation including all assets located on the plantations and future receivables from sales of the plasma crops.

Upon maturity of the plantations in accordance with certain criteria required by the Government, the plasma plantations will be transferred to the plasma farmers, who are obliged to sell their harvest to the Group to repay the funded plasma plantations via deductions from sales proceeds.

d. Credit facilities

The Company and certain subsidiaries have credit facilities which consist of bank loans, bank guarantees and letters of credit. The Company and subsidiaries had available unused credit facilities as at 31 December 2024 amounting to Rp86.9 trillion (2023: Rp95.4 trillion), including an amount of Rp10.6 trillion were facilities for supplier financing arrangements of the Company and several subsidiaries with banks.

e. Operating lease commitments - the Group company as lessor

The Group leases out various fixed assets and investment properties under non-cancellable operating lease agreements.

36. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Komitmen sewa operasi - Grup sebagai pihak pemberi sewa (lanjutan)

Jumlah piutang sewa minimum yang akan diterima di masa datang yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan, adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Dalam 1 tahun	989	1,379	*Within 1 year*
1 sampai 5 tahun	962	1,201	*Between 1 and 5 years*
Lebih dari 5 tahun	58	66	*Beyond 5 years*
	2,009	2,646	

f. Komitmen sewa - Grup sebagai pihak penyewa

Grup menyewa beberapa jenis aset tetap di bawah perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan.

Pada tanggal 31 Desember 2024, jumlah utang sewa minimum yang akan dibayar dalam 1 tahun, yang berasal dari kontrak sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan tetapi belum diakui sebagai utang pada tanggal pelaporan adalah sebesar Rp10 miliar (2023: Rp11 miliar).

g. Komitmen pembelian barang modal

Kontrak pembelian barang modal konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2024 diluar hak konsesi jalan tol (lihat Catatan 36a) dan pengembangan properti adalah sejumlah Rp1,0 triliun (2023: Rp2,0 triliun).

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup mempunyai komitmen kontraktual atas pembelian barang modal sehubungan dengan pengembangan properti sebesar Rp671 miliar (2023: Rp457 miliar).

***36. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS** (continued)*

***e. Operating lease commitments - the Group company as lessor** (continued)*

The future minimum lease receivables under non-cancellable operating leases contracted for at the reporting date, but not recognised as receivables, are as follows:

f. Lease commitments - the Group company as lessee

The Group leases various fixed assets under non-cancellable operating lease agreements.

As at 31 December 2024, the future minimum lease payables which will be paid in 1 year, under non-cancellable operating leases but not recognised as payables at the reporting date amounting to Rp10 billion (2023: Rp11 billion).

g. Capital commitments

Consolidated capital expenditure contracted as at 31 December 2024 excluding concession rights (refer to Note 36a) and property development amounting to Rp1.0 trillion (2023: Rp2.0 trillion).

As at 31 December 2024, the Group had contractual capital commitments related to property development amounting to Rp671 billion (2023: Rp457 billion).

37. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

37. NET MONETARY ASSETS OR LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2024				
	USD	JPY	Lain-lain *)/ *Others* *)	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	812,922,599	660,002,091	7,544,633	13,327	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	138,471,297	146,927,890	562,319	2,262	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	700,982	-	-	11	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	156,470,938	-	1,007	2,530	*Other receivables*
Investasi lain-lain	14,287,798	-	-	232	*Other investments*
Aset lain-lain	29,843,158	-	-	483	*Other assets*
	1,152,696,772	806,929,981	8,107,959	18,845	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	(120,096,098)	-	-	(1,941)	*Short-term borrowings*
Utang usaha	(187,620,256)	(2,946,569,740)	(13,898,126)	(3,559)	*Trade payables*
Liabilitas lain-lain	(7,149,090)	(402,880)	(187,073)	(120)	*Other liabilities*
Akrual	(88,748,194)	(9,329,290)	(84,514)	(1,438)	*Accruals*
Utang jangka panjang	(1,186,427,220)	-	-	(19,174)	*Long-term debt*
	(1,590,040,858)	(2,956,301,910)	(14,169,713)	(26,232)	
Liabilitas bersih	(437,344,086)	(2,149,371,929)	(6,061,754)	(7,387)	*Net liabilities*
Liabilitas yang dilindung nilai	846,345,678	-	-	13,679	*Liabilities hedged*
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	409,001,592	(2,149,371,929)	(6,061,754)	6,292	*Net assets/(liabilities) after hedge*
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	6,610	(220)	(98)	6,292	*Rupiah equivalent (in billions)*

	2023				
	USD	JPY	Lain-lain *)/ *Others* *)	Jumlah setara Rupiah/ *Rp Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas dan setara kas	550,184,642	555,782,523	1,647,522	8,568	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	172,730,189	100,925,071	437,137	2,678	*Trade receivables*
Piutang pembiayaan	35,000	-	-	1	*Financing receivables*
Piutang lain-lain	115,030,187	4,275,000	-	1,775	*Other receivables*
Investasi lain-lain	10,700,353	-	-	166	*Other investments*
Aset lain-lain	28,558,594	-	-	440	*Other assets*
	877,238,965	660,982,594	2,084,659	13,628	
Liabilitas					***Liabilities***
Pinjaman jangka pendek	(127,200,000)	-	-	(1,961)	*Short-term borrowings*
Utang usaha	(180,683,216)	(3,577,804,303)	(15,141,820)	(3,411)	*Trade payables*
Liabilitas lain-lain	(5,484,101)	(181,153,936)	(898,853)	(117)	*Other liabilities*
Akrual	(81,348,643)	(8,624,601)	(130,585)	(1,257)	*Accruals*
Utang jangka panjang	(1,619,263,014)	-	-	(24,963)	*Long-term debt*
	(2,013,978,974)	(3,767,582,840)	(16,171,258)	(31,709)	
Liabilitas bersih	(1,136,740,009)	(3,106,600,246)	(14,086,599)	(18,081)	*Net liabilities*
Liabilitas yang dilindung nilai	1,170,846,822	-	-	18,050	*Liabilities hedged*
Aset/(liabilitas) bersih setelah lindung nilai	34,106,813	(3,106,600,246)	(14,086,599)	(31)	*Net assets/(liabilities) after hedge*
Dalam ekuivalen Rupiah (dalam miliaran)	526	(340)	(217)	(31)	*Rupiah equivalent (in billions)*

) Aset dan liabilitas dalam mata uang asing lainnya disajikan dalam jumlah yang setara dengan USD dengan menggunakan kurs pada akhir periode pelaporan.

) *Assets and liabilities denominated in other foreign currencies are presented as USD equivalents using the exchange rate prevailing at end of the reporting period.*

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2024 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka aset bersih dalam mata uang asing Grup setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai akan naik sekitar Rp47 miliar.

If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2024 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group after taking into account the hedging transactions would increase by approximately Rp47 billion.

38. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

38. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

Significant activities not affecting cash flows:

	2024	2023	
Perolehan aset tetap melalui utang dan liabilitias sewa	1,983	2,079	*Acquisition of fixed assets through payables and lease liabilities*

39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada awal tahun ini, Grup meningkatkan kepemilikannya di Halodoc, sebuah platform layanan kesehatan terkemuka di Indonesia, menjadi 31,34% dengan nilai transaksi sekitar USD57 juta (setara dengan Rp0,9 triliun). Grup berkeinginan untuk berperan penting dalam sektor kesehatan di Indonesia, dalam penyediaan layanan kesehatan berkualitas bagi masyarakat.

39. SUBSEQUENT EVENT

Earlier this year, the Group increased its ownership in Halodoc, a leading healthcare platform in Indonesia, to 31.34%, with a transaction value of approximately USD57 million (equivalent to Rp0.9 trillion). The Group aims to play a pivotal role in Indonesia's healthcare sector, in delivering quality healthcare services to the nation.

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada halaman 133 sampai dengan halaman 137 adalah informasi keuangan PT Astra International Tbk (entitas induk saja) pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi serta investasi Perseroan pada ventura bersama dan entitas asosiasi berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode ekuitas.

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on pages 133 to 137 represents financial information of PT Astra International Tbk (parent entity only) as at 31 December 2024 and 2023 and for the years ended 31 December 2024 and 2023, which presents the Company's investments in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method and investments in joint ventures and associates under the cost method, as opposed to the equity method.

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
ASET			***ASSETS***
Aset lancar			***Current assets***
Kas dan setara kas	4,116	5,060	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 1 (2023: 2):			*Trade receivables, net of provision for impairment of 1 (2023: 2):*
- Pihak berelasi	737	712	*- Related parties*
- Pihak ketiga	2,401	2,451	*- Third parties*
Piutang lain-lain, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar 2 (2023: 2):			*Other receivables, net of provision for impairment of 2 (2023: 2):*
- Pihak berelasi	440	386	*- Related parties*
- Pihak ketiga	40	93	*- Third parties*
Persediaan	11,119	12,751	*Inventories*
Pajak dibayar dimuka	153	-	*Prepaid taxes*
Pembayaran dimuka lainnya	232	229	*Other prepayments*
Jumlah aset lancar	19,238	21,682	***Total current assets***
Aset tidak lancar			***Non-current assets***
Piutang lain-lain - pihak ketiga	80	80	*Other receivables - third parties*
Pajak dibayar dimuka	145	94	*Prepaid taxes*
Investasi pada entitas anak, ventura bersama dan entitas asosiasi	59,892	57,831	*Investments in subsidiaries, joint ventures and associate*
Investasi lain-lain	3,634	3,774	*Other investments*
Aset pajak tangguhan	863	941	*Deferred tax assets*
Properti investasi	701	701	*Investment properties*
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi depresiasi sebesar 5.900 (2023: 5.479)	15,697	15,472	*Fixed assets, net of accumulated depreciation of 5,900 (2023: 5,479)*
Aset takberwujud lainnya	496	386	*Other intangible assets*
Aset lain-lain	257	223	*Other assets*
Jumlah aset tidak lancar	81,765	79,502	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET	**101,003**	**101,184**	***TOTAL ASSETS***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2024	2023	
LIABILITAS			***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek			***Current liabilities***
Pinjaman jangka pendek	1,321	1,002	*Short-term borrowings*
Utang usaha:			*Trade payables:*
- Pihak berelasi	4,406	5,024	*- Related parties*
- Pihak ketiga	659	517	*- Third parties*
Liabilitas lain-lain:			*Other liabilities:*
- Pihak berelasi	130	157	*- Related parties*
- Pihak ketiga	2,535	3,120	*- Third parties*
Utang pajak	444	678	*Taxes payable*
Akrual	4,224	4,117	*Accruals*
Liabilitas imbalan kerja	143	105	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan:			*Unearned income:*
- Pihak berelasi	21	5	*- Related parties*
- Pihak ketiga	355	480	*- Third parties*
Bagian jangka pendek dari liabilitas sewa	62	70	*Current portion of long-term lease liabilities*
Jumlah liabilitas jangka pendek	14,300	15,275	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang			***Non-current liabilities***
Liabilitas imbalan kerja	1,455	1,221	*Employee benefit obligations*
Pendapatan ditangguhkan - pihak ketiga	142	205	*Unearned income - third parties*
Liabilitas sewa jangka panjang, setelah dikurangi bagian jangka pendek	392	425	*Long-term lease liabilities, net of current portion*
Jumlah liabilitas jangka panjang	1,989	1,851	***Total non-current liabilities***
Jumlah liabilitas	16,289	17,126	***Total liabilities***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal saham:			*Share capital:*
- Modal dasar - 60.000.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 (dalam satuan Rupiah) per saham			*- Authorised - 60,000,000,000 shares with par value of Rp50 (full Rupiah) per share*
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 40.483.553.140 saham biasa	2,024	2,024	*- Issued and fully paid - 40,483,553,140 ordinary shares*
Tambahan modal disetor	1,106	1,106	*Additional paid-in capital*
Saldo laba:			*Retained earnings:*
- Dicadangkan	425	425	*- Appropriated*
- Belum dicadangkan	79,279	78,623	*- Unappropriated*
Komponen ekuitas lainnya	1,880	1,880	*Other reserves*
Jumlah ekuitas	84,714	84,058	***Total equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	**101,003**	**101,184**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah)

	2024	2023	
Pendapatan bersih	108,249	106,427	***Net revenue***
Beban pokok pendapatan	(97,738)	(95,573)	***Cost of revenue***
Laba bruto	10,511	10,854	***Gross profit***
Beban penjualan	(5,298)	(5,974)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	(4,701)	(4,166)	*General and administrative expenses*
Penghasilan bunga	322	302	*Interest income*
Biaya keuangan	(119)	(132)	*Finance costs*
Keuntungan selisih kurs, bersih	1	-	*Foreign exchange gains, net*
Penghasilan dividen	19,918	28,933	*Dividend income*
Penghasilan lain-lain, bersih	1,502	1,661	*Other income, net*
Laba sebelum pajak penghasilan	22,136	31,478	***Profit before income tax***
Beban pajak penghasilan	(475)	(547)	***Income tax expenses***
Laba tahun berjalan	21,661	30,931	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain:			***Other comprehensive income:***
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	7	7	*Remeasurements of post-employment benefit obligations*
Pajak penghasilan terkait	(1)	(2)	*Related income tax*
	6	5	
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			***Items that will be reclassified to profit or loss***
Lindung nilai arus kas	-	1	*Cash flow hedges*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	6	6	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	21,667	30,937	***Total comprehensive income for the year***

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah)

	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Saldo laba/*Retained earnings*		Revaluasi aset tetap/ *Revaluation of fixed assets*	Lindung nilai arus kas/ *Cash flow hedges*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Dicadangkan/ *Appropriated*	Belum dicadangkan/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2023	2,024	1,106	425	74,001	1,880	(1)	79,435	*Balance at 1 January 2023*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	30,936	-	1	30,937	*Comprehensive income for the year*
Dividen	-	-	-	(26,314)	-	-	(26,314)	*Dividend*
Saldo 1 Januari 2024	2,024	1,106	425	78,623	1,880	-	84,058	*Balance at 1 January 2024*
Penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	-	21,667	-	-	21,667	*Comprehensive income for the year*
Dividen	-	-	-	(21,011)	-	-	(21,011)	*Dividend*
Saldo 31 Desember 2024	2,024	1,106	425	79,279	1,880	-	84,714	*Balance at 31 December 2024*

PT ASTRA INTERNATIONAL Tbk
ENTITAS INDUK SAJA/*PARENT ENTITY ONLY*

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam miliaran Rupiah)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2024 AND 2023
(Expressed in billions of Rupiah)

	2024	2023	
Arus kas dari aktivitas operasi:			***Cash flows from operating activities:***
Penerimaan dari pelanggan	108,659	111,337	*Receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok	(95,797)	(100,915)	*Payments to suppliers*
Pembayaran kepada karyawan	(5,000)	(4,633)	*Payments to employees*
Penerimaan dari aktivitas operasi lainnya	717	674	*Receipts from other operating activities*
Pembayaran untuk aktivitas operasi lainnya	(5,132)	(5,058)	*Payments for other operating activities*
Kas yang dihasilkan dari operasi	3,447	1,405	*Cash generated from operations*
Penghasilan bunga yang diterima	252	244	*Interest income received*
Pembayaran pajak:			*Payments of tax:*
Pajak penghasilan badan	(603)	(775)	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	(57)	(55)	*Other tax*
Penerimaan dari kelebihan pembayaran pajak:			*Receipts of tax refunds:*
Pajak penghasilan badan	-	52	*Corporate income tax*
Pajak lainnya	96	308	*Other tax*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi	3,135	1,179	***Net cash flows provided from operating activities***
Arus kas dari aktivitas investasi:			***Cash flows from investing activities:***
Dividen kas yang diterima	19,919	28,933	*Cash dividends received*
Penjualan aset tetap	77	71	*Sale of fixed assets*
Penambahan investasi pada entitas anak	(2,061)	(4,595)	*Additions of investment in subsidiaries*
Penambahan aset tetap	(874)	(688)	*Additions of fixed assets*
Penambahan aset takberwujud lainnya	(234)	(220)	*Additions of other intangible assets*
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas investasi	16,827	23,501	***Net cash flows provided from investing activities***
Arus kas dari aktivitas pendanaan:			***Cash flows from financing activities:***
Dividen kas yang dibayarkan	(20,998)	(26,297)	*Cash dividends paid*
Pelunasan pinjaman jangka pendek	(5,736)	(5,839)	*Repayments of short-term borrowings*
Pelunasan pinjaman jangka panjang	(148)	(168)	*Repayments of long-term debt*
Pembayaran biaya keuangan	(70)	(69)	*Payments of finance costs*
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6,045	6,424	*Proceeds from short-term borrowings*
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(20,907)	(25,949)	***Net cash flows used in financing activities***
Penurunan bersih kas dan setara kas	(945)	(1,269)	***Net decrease in cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,060	6,329	***Cash and cash equivalents at beginning of year***
Dampak perubahan kurs terhadap kas dan setara kas	1	-	***Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents***
Kas dan setara kas pada akhir tahun	4,116	5,060	***Cash and cash equivalents at end of year***

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT
2024

PT Astra International Tbk

Head Office

Menara Astra, Lantai 59
Jl. Jend. Sudirman Kav. 5-6
Jakarta 10220, Indonesia

Telp: (+62-21) 5084 3888

www.astra.co.id